2024 Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

HEXINDO



Navigating Uncertainty

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

SANGKALAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Perusahaan menyadari dalam menghadapi tantangan masa depan ekonomi yang penuh ketidakpastian, perubahan iklim, dan konflik geopolitik global. Prioritas Perusahaan ada pada peningkatan efisiensi operasional, nilai tambah, dan dampak positif pada keberlanjutan. Langkah-langkah strategis melibatkan komitmen kuat terhadap profesionalisme, menjaga reputasi mitra kerja, dan pelanggan. Dengan visi "Untuk Berkembang Bersama Bangsa," PT Hexindo Adiperkasa Tbk menekankan optimalisasi kinerja untuk mempertahankan dan menciptakan peluang pertumbuhan. Evaluasi menyeluruh dilakukan terhadap operasional, dari teknologi hingga efisiensi sumber daya. Keberlanjutan, termasuk tanggung jawab sosial dan lingkungan, menjadi fokus utama, dengan komitmen untuk memberikan dampak positif pada masyarakat dan menjaga keseimbangan ekologis. Dalam tema "Optimalisasi Kinerja untuk Pertumbuhan Berkelanjutan," Perusahaan menyatukan efisiensi operasional, pertumbuhan berkelanjutan, dan tanggung jawab sosial-lingkungan dalam satu langkah strategis yang komprehensif.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", dan "Hexindo" yang didefinisikan sebagai PT Hexindo Adiperkasa Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Hexindo Adiperkasa Tbk secara umum. Laporan ini memuat data dan informasi terkait kinerja yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun buku 2024, yang dimulai sejak tanggal 1 April 2024 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

DISCLAIMER

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that the entire valid document presented will bring specific results as expected.

The Company recognizes the challenges of an uncertain economic future, climate changes, and global geopolitical conflicts. The Company's priorities on improving operational efficiency, added value, and positively impact sustainability. Strategic initiatives involve solid commitment to professionalism, maintaining the reputation of partners and customers. With the vision of "To Grow With Nation," PT Hexindo Adiperkasa Tbk emphasizes performance optimization to sustain and create growth opportunities. A thorough evaluation conducted on operations, from technology to resource efficiency. Sustainability, including social and environmental responsibility, became a main focus, committed to have a positive impact on society and maintain ecological balance. With the theme "Performance Optimization for Sustainable Growth" the Company brings togetherness operational efficiency, sustainable growth, and socio-environmental responsibility in one comprehensive strategic move.

This Annual and Sustainability Report uses the terms "the Company" and "Hexindo," to refer to PT Hexindo Adiperkasa Tbk, which engages primarily in the trading and rental of heavy equipment as well as after-sales services. For the sake of simplicity, the term "we" is occasionally used to refer to PT Hexindo Adiperkasa Tbk in a general context. This report contains data and information related to the Company's performance throughout the 2024 fiscal year, which began on April 1, 2024, and ended on March 31, 2025.

Penjelasan Tema
Theme Explanation



Navigating Uncertainty

Kondisi global yang penuh ketidakpastian dan dinamika kompleks berdampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk industri alat berat. Fluktuasi ekonomi yang tidak menentu, gangguan rantai pasok global, serta persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk dapat beradaptasi secara cepat dan tepat terhadap tekanan pasar. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk meningkatkan fleksibilitas operasional, memperkuat layanan pelanggan, serta mengembangkan inovasi produk dan teknologi yang responsif terhadap kebutuhan pasar yang dinamis. Dengan ketangguhan dan komitmen yang kuat, Hexindo mampu mempertahankan kinerja positif di tengah ketidakpastian dan tantangan yang ada.

The global landscape, marked by uncertainty and complex dynamics, has significantly impacted various sectors, including the heavy equipment industry. Unpredictable economic fluctuations, disruptions in global supply chains, and intensifying competition have compelled companies to adapt swiftly and effectively to market pressures. These conditions have driven the Company to enhance operational flexibility, strengthen customer service, and develop innovative products and technologies that are responsive to the evolving needs of the market. Through resilience and a strong commitment, Hexindo has succeeded in maintaining positive performance amid prevailing uncertainties and challenges.

Kesinambungan Tema
Themes Continuity

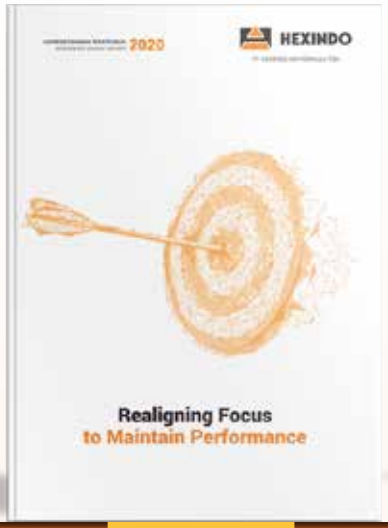

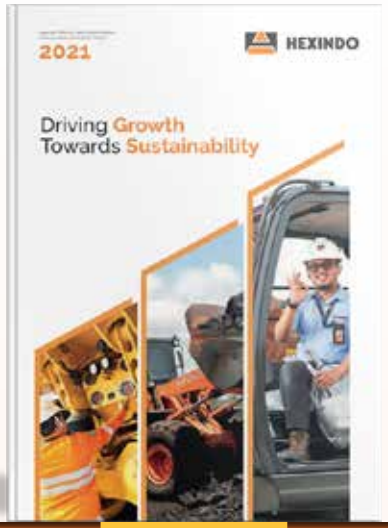

2020

REALIGNING FOCUS TO MAINTAIN PERFORMANCE

Tahun buku 2020 bukanlah tahun yang mudah untuk menjaga konsistensi pencapaian kinerja Perseroan di tengah kondisi pasar yang melambat. Namun perjalanan panjang di industri alat berat telah menempa daya tahan kami dalam menghadapi berbagai tantangan.

Sepanjang tahun kami bergerak cepat untuk menyelaraskan keunggulan produk dan layanan kami dengan ekspektasi pelanggan yang dinamis. Kami mengembangkan inovasi pada sistem penjualan suku cadang dan layanan purna jual, memperkuat segmen pasar remanufaktur dan rekondisi, serta meredefinisi strategi pemasaran pada pasar-pasar potensial untuk menangkap peluang yang lebih luas.

Dengan dukungan seluruh insan Perseroan yang memiliki semangat dan kompetensi tinggi serta sinergi dengan prinsipal, mitra usaha dan pelanggan, kami terus berupaya menjaga kinerja yang positif dengan rasio-rasio keuangan yang sehat.

The fiscal year 2020 was not an easy year to maintain the consistency of the Company's performance achievements in the midst of slowing market condition. Nevertheless, our long journey in heavy equipment industry has forged our resilience in facing any situation.

Throughout the year we moved swiftly to align the excellence of our products and services with dynamic customer expectations. We developed innovations in spare parts sales and after-sales service systems, strengthened the remanufacturing and reconditioning market segments, and redefined marketing strategies in potential markets to capture wider opportunities.

With the support of all the Company's people who have high enthusiasm and competence, and synergies with principals, business partners and customers, we continued striving to maintain a positive performance with sound financial ratios.

2021

DRIVING GROWTH TOWARDS SUSTAINABILITY

Pemulihan ekonomi di sejumlah negara maju yang lebih cepat dari prakiraan menyebabkan permintaan dan harga komoditas global meningkat tajam sehingga semua sektor pengguna alat berat memacu volume produksi untuk memanfaatkan momentum.

Di sisi lain, pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan besar dengan munculnya varian Delta yang lebih berbahaya di sepanjang tahun 2021 dan varian Omicron yang sangat cepat penyebarannya di awal tahun 2022. Sejumlah negara termasuk Indonesia kembali memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat yang berdampak langsung pada aktivitas usaha Hexindo.

Namun setiap tantangan adalah bagian dari dinamika usaha yang memotivasi kami untuk lebih baik lagi dalam menjaga nilai-nilai integritas dan profesionalisme. Kami terus berinovasi untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan, senantiasa menerapkan praktik bisnis berwawasan lingkungan dan sosial, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Keberhasilan Hexindo meraih kinerja melampaui target menunjukkan bahwa kami telah menerapkan strategi yang tepat untuk mendorong pertumbuhan menuju keberlanjutan usaha jangka panjang.

The faster-than-expected economic recovery in developed countries caused global commodity demand and prices to rise sharply, resulting in all sectors of heavy equipment users spurring production volumes to take advantage of the momentum.

On the other hand, the COVID-19 pandemic is still a major challenge, with the emergence of the more dangerous Delta variant throughout 2021 and the Omicron variant, which spread very quickly in early 2022. As a result, many countries, including Indonesia, have again imposed restrictions on public activities that directly impacted Hexindo's business activities.

However, every challenge is part of the business dynamics that motivates us to perform better in maintaining the values of integrity and professionalism. Therefore, we continue to innovate to provide the best service for customers, consistently implement environmentally and socially sound business practices, and support the achievement of sustainable development goals.

Hexindo's success in achieving performance beyond the target shows that we have implemented the proper strategies to drive growth towards long-term business sustainability.

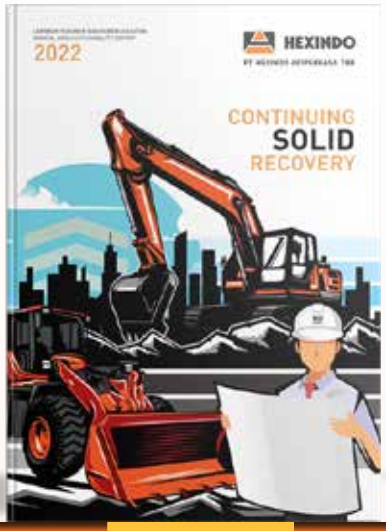

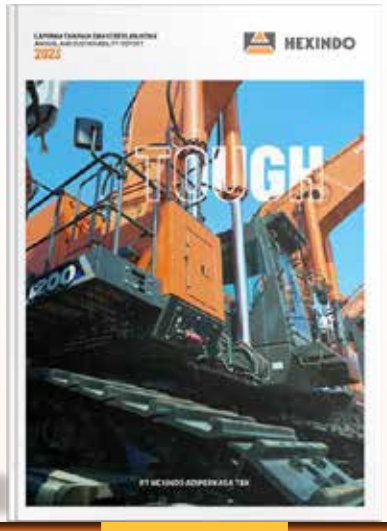

2022

CONTINUING SOLID RECOVERY

Pemulihan ekonomi global yang terus berlanjut dan konflik geopolitik yang berdampak pada disrupsi rantai pasok telah mengakibatkan kenaikan harga komoditas yang jauh melebihi perkiraan. Hal ini mendorong kenaikan permintaan alat berat terutama untuk sektor pertambangan dan agroindustri.

Kondisi pasar yang positif memberikan peluang bagi Hexindo untuk memacu pertumbuhan. Kami menjalin komunikasi proaktif dengan pelanggan untuk memahami kebutuhan mereka dan menawarkan solusi terbaik. Untuk mengatasi kekosongan stok unit baru, kami meningkatkan layanan remanufacturing dan refurbishment dengan dukungan tim technical support yang mumpuni.

Keberhasilan Perseroan membukukan pencapaian kinerja yang kuat menunjukkan bahwa strategi bisnis yang kami terapkan berjalan dengan baik. Tahun buku 2022 menjadi momentum pemulihan yang solid untuk meraih pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan.

The ongoing global economic recovery and geopolitical conflicts that impact supply chain disruptions resulted in a hike commodity price that far exceeded expectations. This has pushed heavy equipment demand, especially for the mining and agro-industrial sectors. Positive market conditions provided opportunities for Hexindo to spur growth. We established proactive communication with customers to understand their needs and offer the best solutions.

To overcome the stockout of new units, we improved our remanufacturing and repair services supported with qualified technical support teams.

The success of the Company in achieving strong performance shows that the business strategy that we implemented is going well. The fiscal year 2022 was a solid recovery momentum to achieve positive and sustainable growth.

2023

TOUGH

Penurunan harga komoditas global menyebabkan permintaan alat berat di sektor pertambangan melambat dan dinamika tahun politik menghadapi Pemilihan Umum berpengaruh pada permintaan di sektor konstruksi. Perseroan berupaya menjaga kesinambungan pertumbuhan melalui berbagai strategi bisnis yang inovatif dan efektif, serta efisiensi biaya di semua lini. Komitmen Perseroan adalah memberikan pelayanan terbaik dan reliable solutions bagi para pelanggan. Hasilnya, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan laba bersih yang positif dan pangsa pasar yang meningkat.

The decline in the global commodity prices led to a slowdown in demand for heavy equipment in the mining sector, while the political dynamics facing the General Election impacted demand in the construction sector. The Company strives to maintain growth continuity through various innovative and effective business strategies, as well as cost efficiency in all lines. The Company's commitment is to provide the best service and reliable solutions to its customers. As a result, the Company was able to record positive net profit growth and increased market share.

Daftar Isi
Contents

3 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation

4 **Kesinambungan Tema**
Themes Continuity

6 **Daftar Isi**
Contents



01 Kilas Kinerja
Performance Highlights

10 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

12 Grafik Kinerja Keuangan
Financial Performance Charts

13 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

15 Kilas Peristiwa
Event Highlights

19 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



02 Laporan Manajemen
Management Report

27 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

31 Laporan Direksi
Board of Directors' Report



03 Profil Perusahaan
Company Profile

40 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

41 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of Hexindo

42 Jejak Langkah
Milestones

44 Visi, Misi, dan Nilai Inti
Vision, Mission, and Core Values

46 Logo Perusahaan
Company Logo

47 Kegiatan Usaha
Business Activities

50 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

51 Wilayah Operasi
Operating Areas

54 Jaringan Kantor
Office Network

56 Struktur Organisasi
Organizational Structure

60 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

72 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

74 Informasi tentang Saham dan Pemegang Saham
Information on Shares and Shareholders

81 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions

82 Situs Web Perusahaan
The Company's Website



04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Disccussion and Analysis

86 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

88 Inisiatif Strategis Tahun Buku 2024
Strategic Initiatives in the 2024 Fiscal Year

89 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

95 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

107 Kemampuan Menghasilkan Keuntungan
Profit Generating Ability

108 Kemampuan Membayar Utang
Solvency

109 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

109 Struktur Modal dan Dasar Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan
Capital Structure and Management's Policy Basis on the Company's Capital Structure

110 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditures

111 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditure

111 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Occurred After the Accountant's Reporting Data

112 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Buku 2024
Comparison of Targets and Realizations in the 2024 Fiscal Year

112 Target Tahun Buku 2025
Target for Fiscal Year 2025

113 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

114 Kebijakan Dividen dan Pembagiannya
Dividend Policy and its Distribution

115 Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Information on the Use of Proceeds from the Public Offering

115 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

116 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties/Related Parties

117 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulation that Significantly Affect the Company

118 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

118 Prospek Usaha Tahun Buku 2025
Business Outlook for the Fiscal Year 2025



05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

122 Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance

131 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

141 Direksi
Board of Directors

150 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

157 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

161 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors

181 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

192 Pedoman Perilaku
Code of Conduct

194 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

196 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

199 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

202 Manajemen Risiko
Risk Management

205 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions



06 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social Responsibility

208 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

211 Strategi dan Budaya Keberlanjutan
Sustainability Strategy and Culture

214 Pesan tentang Keberlanjutan
Message on Sustainability

222 Aspek Tata Kelola
Governance Aspect

231 Aspek Ekonomi
Economic Aspect

235 Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

249 Aspek Sosial
Social Aspect

293 Aspek Produk dan Jasa
Products and Services Aspect

301 Tentang Laporan
About this Report

308 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024**
Statement Letter of the Board of Commissioners and Directors regarding Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report

310 **Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021**
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index

328 **Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017**
POJK No. 51/POJK.03/2017 Index

331 **Indeks Isi GRI**
GRI Content Index

339 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

342 **Laporan Keuangan**
Financial Statements





01

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

HEXINDO

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam USD | in USD

Uraian	FY2024	FY2023	FY2022	FY2021	FY2020	Description
Penghasilan Neto	522.714.838	612.326.209	630.495.198	463.262.626	264.010.037	Net Revenues
Beban Pokok Penghasilan	(412.414.203)	(473.947.811)	(505.529.926)	(346.861.680)	(194.546.460)	Cost of Revenues
Laba Bruto	110.300.635	138.378.398	124.965.272	116.400.946	69.463.577	Gross Profit
Laba Usaha	47.138.143	77.214.295	70.125.867	70.820.772	32.981.430	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	40.025.936	71.421.276	66.347.491	70.863.889	32.890.026	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan*	31.061.735	55.711.878	51.620.039	55.083.408	25.597.235	Profit for the Year*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain, Setelah Pajak	(186.952)	(992.106)	(1.495.982)	778.928	1.144.367	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan*	30.874.783	54.719.772	50.124.057	55.862.336	26.741.602	Total Comprehensive Income for the Year*
Laba per Saham Dasar	0,037	0,066	0,061	0,066	0,030	Basic Earnings per Share

*) Perseroan tidak memiliki entitas anak; dengan demikian, tidak terdapat laba dan penghasilan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali.
*) The Company does not have any subsidiary entities; accordingly, there are no profits and income attributable to non-controlling interests.

Posisi Keuangan
Financial Position

dalam USD | in USD

Uraian	FY2024	FY2023	FY2022	FY2021	FY2020	Description
Aset Lancar	395.100.949	343.007.074	403.743.683	260.976.764	214.359.738	Current Assets
Aset Tidak Lancar	61.859.161	66.424.447	59.588.647	43.671.232	41.869.934	Non-Current Assets
Jumlah Aset	456.960.110	409.431.521	463.332.330	304.647.996	256.229.672	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	267.951.014	215.255.933	284.201.001	133.011.436	70.397.548	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	17.948.090	14.991.050	13.370.532	11.933.094	11.513.207	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	285.899.104	230.246.983	297.571.533	144.944.530	81.910.755	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	171.061.006	179.184.538	165.760.797	159.703.466	174.318.917	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	456.960.110	409.431.521	463.332.330	304.647.996	256.229.672	Total Liabilities and Equity

Arus Kas
Cash Flows

dalam USD | in USD

Uraian	FY2024	FY2023	FY2022	FY2021	FY2020	Description
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	23.585.753	41.156.805	(31.254.234)	51.534.804	52.572.382	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(5.640.011)	(1.797.923)	(5.019.894)	(1.248.378)	(767.635)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(17.010.693)	(47.783.279)	47.370.106	(69.628.788)	(33.999.518)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	935.049	(8.424.397)	11.095.978	(19.342.362)	17.805.229	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank	(541.543)	(849.325)	(797.164)	(235.273)	3.386.485	Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash on Hand and in Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	17.408.731	26.682.453	16.383.639	35.961.274	14.769.560	Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	17.802.237	17.408.731	26.682.453	16.383.639	35.961.274	Cash on Hand and in Banks at End of Year

Rasio Keuangan
Financial Ratios

dalam % | in %

Uraian	FY2024	FY2023	FY2022	FY2021	FY2020	Description
Margin Laba Bruto	21,1	22,6	19,8	25,1	26,3	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	9,0	12,6	11,1	15,3	12,5	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	5,9	9,1	8,2	11,9	9,7	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aset	6,8	13,6	11,1	18,1	10,0	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	18,2	31,1	31,1	34,5	14,7	Return on Equity
Liabilitas terhadap Aset	62,6	56,2	64,2	47,6	32,0	Debt to Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	167,1	128,5	179,5	90,8	47,0	Debt to Equity
Rasio Lancar	147,5	159,3	142,1	196,2	304,5	Current Ratio
Rasio Kas	6,6	8,1	9,4	12,3	51,1	Cash Ratio
Rasio Cepat	64,9	61,7	64,2	94,8	150,2	Quick Ratio

Grafik Kinerja Keuangan
Financial Performance Charts

Penghasilan Neto
Net Revenues

USD ribu | USD thousands

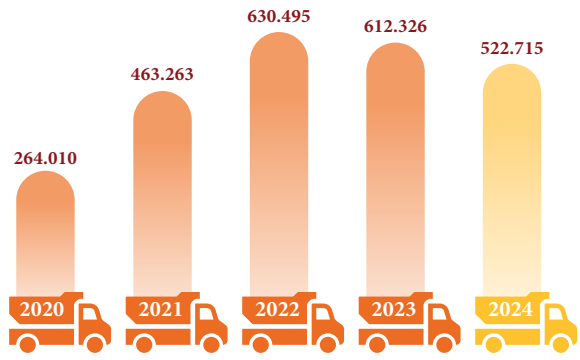

Laba Bruto
Gross Profit

USD ribu | USD thousands

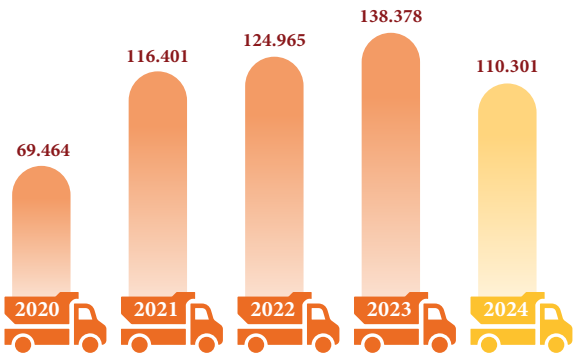

Laba Usaha
Operating Profit

USD ribu | USD thousands

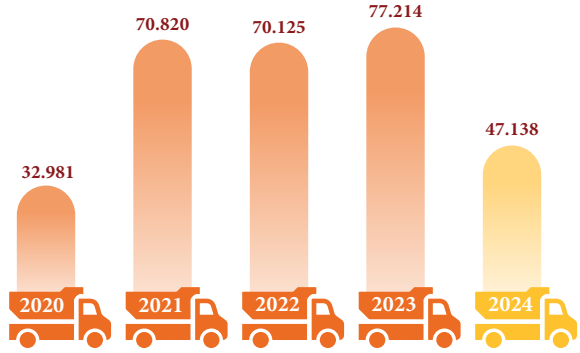

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

USD ribu | USD thousands

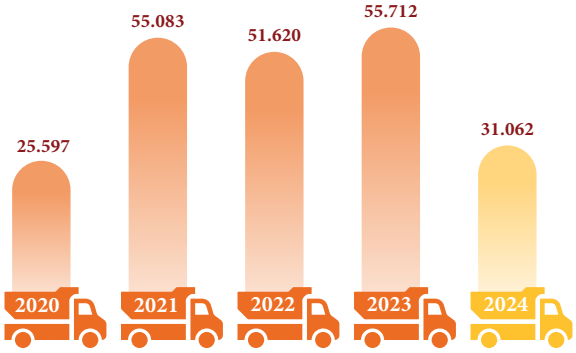

Jumlah Aset
Total Assets

USD ribu | USD thousands

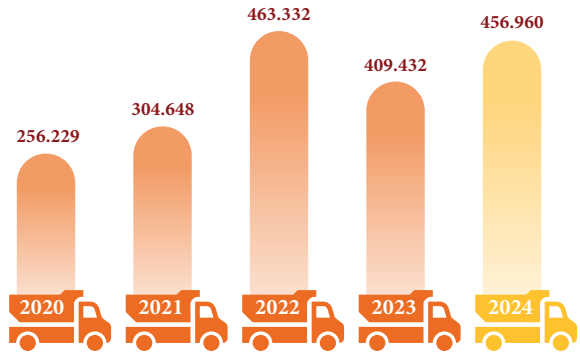

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

USD ribu | USD thousands

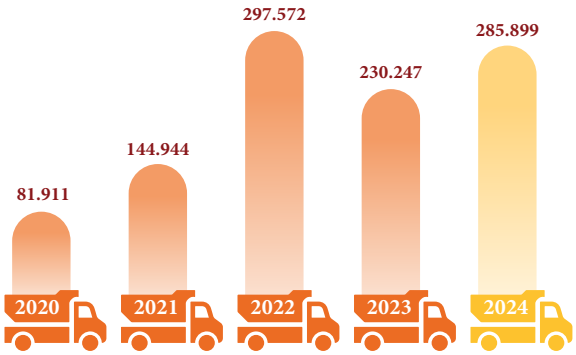

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Informasi Perdagangan Saham Triwulanan HEXA (FY2023-FY2024)
HEXA Quarterly Stock Trading Information (FY2023-FY2024)

Periode Period	Harga Saham/Lembar (Rp) Stock Price per Share (Rp)				Jumlah Saham Beredar (Lembar) Total Outstanding Shares (Shares)	Volume Perdagangan (Lembar) Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
FY2024 (1 April 2024 - 31 Maret 2025 | April 1, 2024 - March 31, 2025)							
Q1	6.250	6.300	5.875	6.175	840.000.000	20.538.900	5.187.000.000.000
Q2	6.200	6.800	5.975	6.525	840.000.000	61.052.200	5.481.000.000.000
Q3	6.525	6.550	4.580	4.810	840.000.000	47.917.100	4.040.400.000.000
Q4	4.810	4.950	4.000	4.210	840.000.000	11.883.600	3.536.400.000.000
FY2023 (1 April 2023 - 31 Maret 2024 | April 1, 2023 - March 31, 2024)							
Q1	5.225	5.900	5.125	5.800	840.000.000	11.310.300	4.872.000.000.000
Q2	5.800	6.950	5.800	6.625	840.000.000	45.116.600	5.565.000.000.000
Q3	6.625	6.825	5.200	5.375	840.000.000	37.755.000	4.515.000.000.000
Q4	5.400	6.400	5.375	6.250	840.000.000	21.001.100	5.250.000.000.000

Grafik Perdagangan Saham HEXA (FY2023-FY2024)
HEXA Stock Trading Chart (FY2023-FY2024)

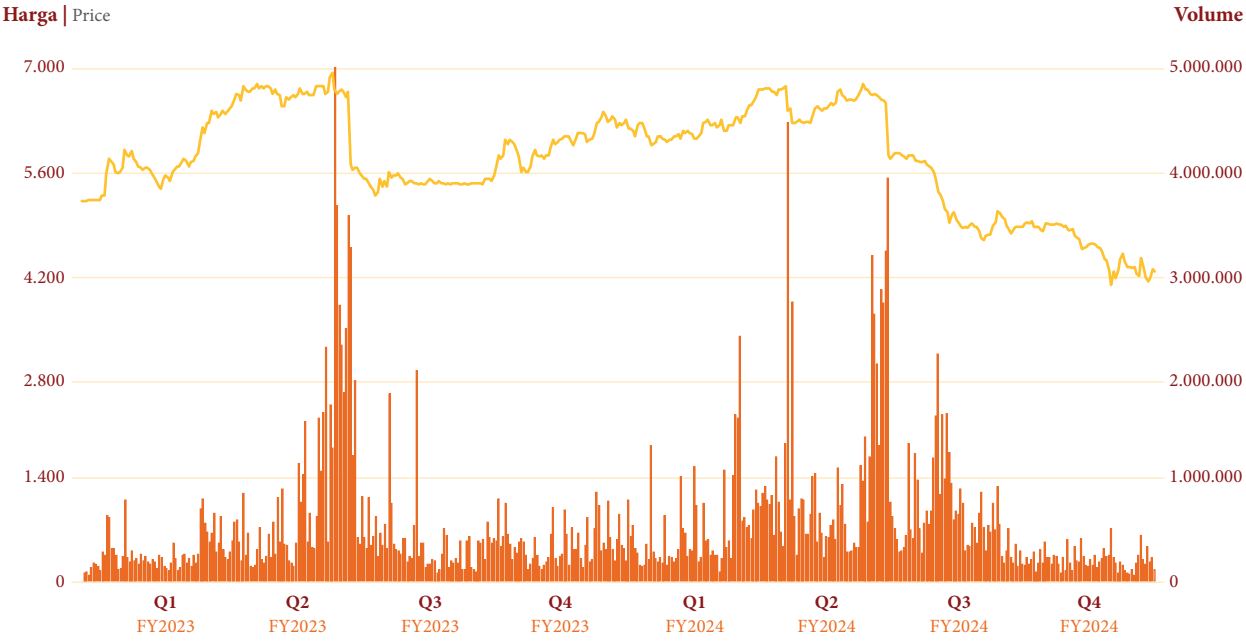

AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan penerbitan Obligasi/Sukuk.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait perdagangan saham dari Bursa, baik berupa penghentian sementara perdagangan saham, maupun penghapusan pencatatan saham.

CORPORATE ACTIONS

Throughout the 2024 fiscal year, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares. In addition, the Company also did not issue any Bonds/Sukuk.

TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADING AND/OR STOCK DELISTING

Throughout the 2024 fiscal year, the Company was never subject to any sanctions related to stock trading by the Stock Exchange, whether in the form of a temporary suspension of stock trading or delisting of its shares.

Kilas Peristiwa
Event Highlights

April | April 2024



Seri Produk Baru dari Dynapac
New Product Series from Dynapac

Hexindo memperkenalkan rangkaian produk terbaru dari merek Dynapac, yang meliputi SD2500CS (Paver), CC2200 dan CC3800 (Tandem Roller), serta CP275 (Tire Roller).

Hexindo introduces the latest range of products from the Dynapac brand, which includes the SD2500CS (Paver), CC2200 and CC3800 (Tandem Rollers), as well as the CP275 (Tire Roller).

Juni | June 2024



Hexindo Balikpapan Raih PROPER Hijau
Hexindo Balikpapan Earns PROPER Green Rating

Cabang Hexindo di Balikpapan berhasil meraih peringkat Hijau dalam program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk periode 2023-2024. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Gubernur Kalimantan Timur, Bapak Akmal Malik, kepada Kepala Departemen QSHE Balikpapan, Bapak Rano Churniawan.

The Hexindo branch in Balikpapan successfully achieved the Green Rating in the Corporate Performance Assessment Program for Environmental Management (PROPER), organized by the East Kalimantan Provincial Government for the 2023-2024 period. The award was presented by the Governor of East Kalimantan, Mr. Akmal Malik, to the Head of the QSHE Department in Balikpapan, Mr. Rano Churniawan.

Juli | July 2024



Hexindo Resmi Luncurkan Seri Terbaru ZAXIS-7G
Hexindo Officially Launches the Latest ZAXIS-7G Series

Perseroan memperkenalkan seri ekskavator hidraulik terbaru, yaitu ZAXIS-7G untuk kelas 30 ton, 40 ton, dan 80 ton, yang terdiri dari model ZX350H-7G, ZX490LC-7G, dan ZX890LCH-7G. Berbekal kualitas dan durabilitas unggulan, Hexindo meyakini bahwa seri terbaru ini akan menjadi solusi yang tepat bagi kebutuhan pasar saat ini.

ZAXIS-7G hadir dengan berbagai keunggulan, antara lain konsumsi bahan bakar yang lebih efisien, penerapan teknologi solusi ConSite Air, serta sistem *Aerial Angle* yang meningkatkan aspek keamanan dan kenyamanan dalam pengoperasian unit.

The company introduces the latest series of hydraulic excavators, the ZAXIS-7G, for the 30-ton, 40-ton, and 80-ton classes, consisting of models ZX350H-7G, ZX490LC-7G, and ZX890LCH-7G. With superior quality and durability, Hexindo is confident that this latest series will provide the ideal solution for current market needs.

The ZAXIS-7G features several advantages, including more fuel-efficient consumption, the implementation of ConSite Air technology solutions, and an Aerial Angle system that enhances safety and comfort during unit operation.



RUPSLB
EGMS

Hexindo menyelenggarakan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) pada Jumat, 19 Juli 2024, yang berlangsung di Kantor Pusat Perseroan di Jakarta.

Hexindo held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Friday, July 19, 2024, which took place at the Company's Headquarters in Jakarta.

Agustus | August 2024



CSR: *Hygiene for All*
CSR: Hygiene for All

Sebagai perusahaan penyedia produk dan layanan alat berat di Indonesia, Perseroan tidak hanya berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan bisnis, tetapi juga turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Sejak tahun 2021, Hexindo secara konsisten mendukung peningkatan kualitas sanitasi di wilayah terdampak bencana, seperti di Sulawesi Tengah, Sumatera Barat, dan Jakarta Timur. Komitmen tersebut terus berlanjut dengan pembangunan 2 (dua) fasilitas sanitasi terbaru di Kampung Awilarangan dan Kampung Rawacina, Cianjur, Jawa Barat.

Serah terima fasilitas sanitasi ini dihadiri oleh Direktur Business Development Hexindo, Bapak Nobuyasu Hagiwara; Kepala PMI Jakarta Timur, Bapak Krisdianto; Kepala PMI Cianjur, Bapak Ahmad Fikri; serta perwakilan masyarakat setempat.

As a company providing heavy equipment products and services in Indonesia, the Company is committed not only to meeting business needs but also to contributing to the improvement of community quality of life.

Since 2021, Hexindo has consistently supported the enhancement of sanitation quality in disaster-affected areas, such as Central Sulawesi, West Sumatra, and East Jakarta. This commitment continues with the construction of 2 (two) new sanitation facilities in Awilarangan Village and Rawacina Village, Cianjur, West Java.

The handover ceremony of these sanitation facilities was attended by Hexindo's Business Development Director, Mr. Nobuyasu Hagiwara; Head of PMI East Jakarta, Mr. Krisdianto; Head of PMI Cianjur, Mr. Ahmad Fikri; as well as representatives of the local community.

September | September 2024



Hexindo Luncurkan Mini Excavator ZX60C-6A

Hexindo Launches ZX60C-6A Mini Excavator

Hexindo memperkenalkan unit terbaru dari jajaran *mini excavator* Hitachi, yaitu ZX60C-6A. Excavator ini dilengkapi mesin dengan sistem kontrol elektronik penuh, yang memungkinkan pengaturan kecepatan dan injeksi bahan bakar secara lebih akurat.

Selain itu, teknologi kontrol sinkronisasi yang disematkan turut berperan dalam mencegah peningkatan kecepatan mesin yang berlebihan, sehingga mendukung performa yang lebih stabil dan efisien.

Hexindo introduces the latest unit in the Hitachi mini excavator lineup, the ZX60C-6A. This excavator is equipped with an engine featuring a fully electronic control system, allowing for more precise regulation of speed and fuel injection.

Additionally, the integrated synchronization control technology plays a role in preventing excessive engine speed increases, thereby supporting more stable and efficient performance.



Hexindo Raih Penghargaan dari KEMNAKER RI

Hexindo Receives Awards from KEMNAKER

Wilayah kerja Perseroan di Kantor Pusat dan Proyek Adaro kembali meraih 3 (tiga) penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (KEMNAKER RI). Penghargaan tersebut terdiri atas 2 (dua) apresiasi dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS (kategori Platinum dan Silver), serta satu Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja.

Pencapaian ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Hexindo dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh karyawan.

The Company's operational areas at the Head Office and Adaro Project have once again been honored with three awards from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (KEMNAKER RI). These awards include two recognitions in the HIV-AIDS Prevention and Control Program (Platinum and Silver categories), as well as one award for Zero Occupational Accidents.

This achievement reflects Hexindo's ongoing commitment to creating a safe, healthy, and sustainable working environment for all employees.



RUPST & RUPSLB

AGMS & EGMS

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST & RUPSLB) pada Selasa, 24 September 2024, yang bertempat di Kantor Pusat di Jakarta. Pada hari yang sama, Hexindo juga menggelar kegiatan Paparan Publik yang ditujukan bagi para investor dan media pada siang harinya.

The Company held its Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS & EGMS) on Tuesday, September 24, 2024, at its Head Office in Jakarta. On the same day, Hexindo also conducted a Public Expose event in the afternoon, aimed at investors and the media.

November | November 2024



Hexindo Pasok 360 Ekskavator untuk Proyek Swasembada Pangan

Hexindo Supplies 360 Excavators for National Food Self-Sufficiency Project

Sebagai salah satu pemimpin industri alat berat di Indonesia, Perseroan kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung pembangunan nasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penandatanganan kerja sama penyediaan dan kontrak pembelian dengan PT Berkat Melimpah Bersama, yang merupakan bagian dari konsorsium Lima Karta Wesi. Dalam kerja sama tersebut, Hexindo akan memasok sebanyak 360 unit ekskavator tipe ZX210F-5G untuk mendukung pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) Swasembada Pangan di Kapuas, Kalimantan Tengah, dan Merauke, Papua Selatan.

As one of the leading heavy equipment companies in Indonesia, the Company has once again demonstrated its commitment to supporting national development. This commitment is reflected in the signing of a supply agreement and purchase contract with PT Berkat Melimpah Bersama, a member of the Lima Karta Wesi consortium. Under this collaboration, Hexindo will supply 360 units of the ZX210F-5G excavator model to support the implementation of the National Strategic Project (PSN) on Food Self-Sufficiency in Kapuas, Central Kalimantan, and Merauke, South Papua.

November - Desember 2024
November - December 2024



CSR: *Education for All*
CSR: Education for All

Perseroan bekerja sama dengan SMK Negeri 1 Ngawen, Yogyakarta dalam program tahunan "*CSR Education for All*", dengan menyelenggarakan kegiatan Kelas Inspirasi pada 7 November 2024. Selain itu, Hexindo juga mendonasikan sebanyak 3.600 buku kepada 10 sekolah yang tersebar di Pangkalpinang, Melak, dan Cilegon.

The Company collaborated with SMK Negeri 1 Ngawen, Yogyakarta, as part of the annual "CSR Education for All" program by organizing an Inspirational Class event on November 7, 2024. In addition, Hexindo also donated a total of 3,600 books to 10 schools located across Pangkalpinang, Melak, and Cilegon.

Desember | December 2024



Hexindo Raih Siddhakarya Award Kategori Unggul
Hexindo Receives Siddhakarya Award in the "Excellent" Category

Perseroan berhasil meraih penghargaan bergengsi Siddhakarya Award dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk kategori "UNGGUL".

Penghargaan tersebut diserahkan kepada Direktur Business Development Hexindo, yaitu Bapak Nobuyasu Hagiwara, oleh Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta, Dr. H. Marullah Matali. Penyerahan dilakukan bersama Direktur Pembinaan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan, Muhammad Ali, S.S., M.A., Ph.D., dalam seremoni penganugerahan yang digelar pada Senin, 2 Desember 2024, di Hotel Tavia Heritage, Jakarta Pusat.

The Company has been honored with the prestigious Siddhakarya Award from the Provincial Government of DKI Jakarta in the "Excellent" category.

The award was presented to Mr. Nobuyasu Hagiwara, Director of Business Development at Hexindo, by the Regional Secretary of DKI Jakarta Province, Dr. H. Marullah Matali. The presentation was conducted alongside the Director of Productivity Development at the Ministry of Manpower, Mr. Muhammad Ali, S.S., M.A., Ph.D., during the award ceremony held on Monday, December 2, 2024, at the Tavia Heritage Hotel, Central Jakarta.

Februari | February 2025



Peresmian Kantor Representatif Wenco di Balikpapan
Inauguration of Wenco Representative Office in Balikpapan

Wenco International Mining System Ltd resmi membuka kantor perwakilannya di Balikpapan, Kalimantan Timur, pada 21 Februari 2025. Peresmian ini dihadiri oleh Kepala Departemen Training Center Hexindo Balikpapan, Bapak Sudiryono, serta sejumlah perwakilan dari Wenco, antara lain Regional Manager Australasia, Mrs. Krystle Dobson; Country Sales Manager SEA, Bapak Henra Sastrawan; dan Client Services Manager, Bapak Donny Wijaya.

Sebagai distributor tunggal produk dan layanan Wenco di Indonesia, Perseroan memainkan peran strategis dalam menjamin kelancaran dan efektivitas operasional layanan Wenco di seluruh wilayah Indonesia. Wenco optimis bahwa kehadiran kantor operasional yang berlokasi di Gedung Training Center Hexindo ini akan semakin memperkuat kapasitas Perusahaan dalam memberikan dukungan dan layanan terbaik kepada para klien di Indonesia. Langkah ini sekaligus menegaskan komitmen Wenco untuk memperluas kehadiran lokal dan menyediakan solusi pertambangan unggulan.

Wenco International Mining Systems Ltd officially inaugurated its representative office in Balikpapan, East Kalimantan, on February 21, 2025. The inauguration was attended by the Head of the Hexindo Balikpapan Training Center Department, Mr. Sudiryono, along with several representatives from Wenco, including the Regional Manager for Australasia, Mrs. Krystle Dobson; the Country Sales Manager for Southeast Asia, Mr. Henra Sastrawan; and the Client Services Manager, Mr. Donny Wijaya.

As the sole distributor of Wenco products and services in Indonesia, the Company plays a strategic role in ensuring the smooth and effective operation of Wenco's services across the country. Wenco is confident that the establishment of this operational office, located within the Hexindo Training Center Building, will further enhance the Company's capacity to deliver outstanding support and services to clients throughout Indonesia. This initiative also underscores Wenco's commitment to expanding its local presence and providing world-class mining solutions.



Hexindo Technician Competition
Hexindo Technician Competition

Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program untuk meningkatkan kualitas kinerja para garda terdepan layanan alat berat. Salah satu program unggulan tersebut adalah *Hexindo Technician Competition*, sebuah ajang tahunan yang pada tahun ini diikuti oleh sekitar 88 peserta dari berbagai cabang dan proyek Hexindo di seluruh Indonesia.

Pada final yang berlangsung pada 24-26 Februari 2025, Bapak Ferdana Ramadhan dari cabang Hexindo Pekanbaru berhasil meraih juara pertama dan akan mewakili Hexindo dalam *Asia Pacific Technician Competition 2025* di Singapura.

As a demonstration of its commitment to providing the best products and services to its customers, the Company consistently organizes various programs aimed at enhancing the performance quality of its frontline heavy equipment service personnel. One of its flagship programs is the Hexindo Technician Competition, an annual event which, this year, was participated in by approximately 88 contestants from various Hexindo branches and projects across Indonesia.

In the final round held from February 24 to 26, 2025, Mr. Ferdana Ramadhan from the Hexindo Pekanbaru branch emerged as the first-place winner and will represent Hexindo at the Asia Pacific Technician Competition 2025 in Singapore.

Februari | February 2025



Hexindo Aceh Raih Penghargaan *Zero Accident*

Hexindo Aceh Receives Zero Accident Award

Cabang Hexindo di Aceh kembali meraih penghargaan *Zero Accident* dari Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh dalam Apel Bulan K3 Nasional 2025 Provinsi Aceh.

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen dan upaya berkelanjutan Hexindo Aceh dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari kecelakaan. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian nol kecelakaan kerja selama tahun 2024.

Selain itu, Hexindo Aceh menjadi satu-satunya perusahaan distributor alat berat di Provinsi Aceh yang berhasil memperoleh penghargaan ini. Prestasi ini juga menandai 2 (dua) tahun berturut-turut Perseroan menerima penghargaan serupa.

The Hexindo branch in Aceh has once again received the Zero Accident Award from the Aceh Provincial Office of Manpower and Population Mobility during the 2025 National Occupational Health and Safety Month Ceremony.

This award serves as a recognition of Hexindo Aceh's commitment and continuous efforts in fostering a safe and accident-free working environment. This achievement is evidenced by the company's record of zero workplace accidents throughout 2024.

Moreover, Hexindo Aceh stands out as the only heavy equipment distributor in Aceh Province to receive this award. This accomplishment also marks the second consecutive year the company has been honored with this prestigious recognition.

Maret | March 2025



CSR: *Nature for All*

CSR: Nature for All

Perseroan melaksanakan kegiatan tahunan "*CSR: Nature for All*". Salah satu program dalam kegiatan ini adalah partisipasi dalam inisiatif Bapak Asuh Ruang Terbuka Hijau, yang digagas oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Balikpapan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap misi Pemerintah Kota Balikpapan dalam mewujudkan kota yang nyaman dihuni dan berwawasan lingkungan, Hexindo berkomitmen untuk turut serta dalam renovasi Taman AURI di Balikpapan.

Pada 19 Maret 2025, telah dilaksanakan kegiatan simbolis berupa penanaman pohon dan peninjauan lokasi secara bersama, yang dihadiri oleh Direktur Product Support Hexindo, Bapak Teru Karahashi; Kepala DLH Kota Balikpapan, Bapak Sudirman Djayaleksana; serta jajaran manajemen Hexindo;, dan DLH Balikpapan.

The Company carried out its annual program titled "CSR: Nature for All". One of the initiatives under this program is participation in the Bapak Asuh Ruang Terbuka Hijau, initiated by the Environmental Agency (DLH) of Balikpapan City.

As a form of support for the Balikpapan City Government's mission to create a livable and environmentally conscious city, Hexindo is committed to contributing to the renovation of AURI Park in Balikpapan.

On March 19, 2025, a symbolic event was held, consisting of a tree planting ceremony and a joint site visit. The event was attended by Mr. Teru Karahashi, Director of Product Support at Hexindo; Mr. Sudirman Djayaleksana, Head of the Environmental Agency of Balikpapan City; as well as members of Hexindo's management and the Balikpapan Environmental Agency.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards



No	Deskripsi Penghargaan Award Description	Tanggal Date	Pemberi Penghargaan Issuer
Korporat **Corporate**			
1	Penghargaan PROPER Peringkat Hijau Tingkat Provinsi untuk Wilayah Kerja Kantor Balikpapan PROPER Green Rating Award at the Provincial Level for the Balikpapan Office Work Area	Juni 2024 June 2024	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
2	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS (P2HIV-AIDS) di Tempat Kerja Platinum Category Award for the Workplace HIV & AIDS Prevention and Control Program (P2HIV-AIDS) at the Head Office Work Area	September 2024	KEMNAKER RI Ministry of Manpower of Indonesia
3	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS (P2HIV-AIDS) di Tempat Kerja Silver Category Award for the Workplace HIV & AIDS Prevention and Control Program (P2HIV-AIDS) at the Adaro Project Work Area	September 2024	KEMNAKER RI Ministry of Manpower of Indonesia
4	Penghargaan Nihil Kecelakaan (*Zero Accident*) untuk Wilayah Kerja Proyek Adaro Zero Accident Award for the Adaro Project Work Area	September 2024	KEMNAKER RI Ministry of Manpower of Indonesia
5	Siddhakarya Award Kategori Unggul Siddhakarya Award in the Excellent Category	2 Desember 2024 December 2, 2024	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Provincial Government of the DKI Jakarta
6	Penghargaan Nihil Kecelakaan (*Zero Accident*) untuk Wilayah Kerja Kantor Cabang Aceh Zero Accident Award for the Aceh Branch Office Work Area	Februari 2025 February 2025	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh Aceh Office of Manpower and Population Mobility



No	Deskripsi Penghargaan Award Description	Tanggal Date	Pemberi Penghargaan Issuer
7	Upaya Kesehatan Kerja Kategori Perlindungan Kesehatan Pekerja Tahun 2024 - Wilayah Kerja Kantor Balikpapan Occupational Health Efforts under the Worker Health Protection Category in 2024 - Balikpapan Office Work Area	November 2024	KEMENKES RI Ministry of Health of the Republic of Indonesia
8	Penghargaan tertinggi (Sapphire), sebagai Indonesia Best Enterprise in Regulatory Compliance dalam kategori Trade (*wholesale and retail*) The highest award (Sapphire), as Indonesia's Best Enterprise in Regulatory Compliance in the Trade (wholesale and retail)	31 Mei 2024 May 31, 2024	Hukumonline Regulatory Compliance Award 2024 (HUKUMONLINE)
Samarinda			
9	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS (P2HIV-AIDS) di Tempat Kerja Platinum Category Award for the Workplace HIV & AIDS Prevention and Control Program (P2HIV-AIDS)	31 Juli 2024 July 31, 2024	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
10	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS (P2HIV-AIDS) di Tempat Kerja Gold Category Award for the Workplace HIV & AIDS Prevention and Control Program (P2HIV-AIDS)	6 Agustus 2024 August 6, 2024	KEMNAKER RI Ministry of Manpower of Indonesia
Sangatta			
11	Penghargaan Nihil Kecelakaan (*Zero Accident*) Zero Accident Award	31 Juli 2024 July 31, 2024	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
12	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS (P2HIV-AIDS) di Tempat Kerja Platinum Category Award for the Workplace HIV & AIDS Prevention and Control Program (P2HIV-AIDS)	31 Juli 2024 July 31, 2024	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
13	Penghargaan Nihil Kecelakaan (*Zero Accident*) Zero Accident Award	Agustus 2024 August 2024	KEMNAKER RI Ministry of Manpower of Indonesia
14	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS (P2HIV-AIDS) di Tempat Kerja Platinum Category Award for the Workplace HIV & AIDS Prevention and Control Program (P2HIV-AIDS)	Agustus 2024 August 2024	KEMNAKER RI Ministry of Manpower of Indonesia



No	Deskripsi Penghargaan Award Description	Tanggal Date	Pemberi Penghargaan Issuer
Bengalon			
15	*Safety Accountability Program* (SAP) Terbaik Periode April 2024 Best Safety Accountability Program (SAP) for the Period of April 2024	April 2024	PT Darma Henwa Tbk
16	*Safety Accountability Program* (SAP) Terbaik Periode Agustus 2024 Best Safety Accountability Program (SAP) for the Period of August 2024	Agustus 2024 August 2024	PT Darma Henwa Tbk
17	*Safety Accountability Program* (SAP) Terbaik Periode September 2024 Best Safety Accountability Program (SAP) for the Period of September 2024	September 2024	PT Darma Henwa Tbk
18	Penghargaan Nihil Kecelakaan (*Zero Accident*) Zero Accident Award	31 Juli 2024 July 31, 2024	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
19	Penghargaan Nihil Kecelakaan (*Zero Accident*) Zero Accident Award	6 Agustus 2024 August 6, 2024	KEMNAKER RI Ministry of Manpower of Indonesia
20	Penghargaan K3 - Juara 1 *Fire Combat* OHS Award - 1st Place in Fire Combat	Februari 2025 February 2025	PT Darma Henwa Tbk
Kideco			
21	Kinerja SMK3L dan Energi (Predikat Hijau) OHSE-MS and Energy Performance (Green Rating)	12 Februari 2025 February 12, 2025	PT Kideco Jaya Agung
Muara Bungo			
22	*Zero Lost Time Injury & Fatality*	15 Januari 2025 January 15, 2025	PT Kuansing Inti Makmur



Sertifikasi
Certification

No	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Masa Berlaku Validity Period	Pemberi Sertifikasi Issuer
1	**ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu** Lingkup: Penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat dan Cabang Jakarta, serta Jasa Pertambangan, Product Support, dan Remanufacturing Balikpapan. **ISO 9001:2015 - Quality Management System** Scope: Sales and distribution of heavy equipment and mining services at the Head Office and Jakarta Branch, as well as Mining Services, Product Support, and Remanufacturing at the Balikpapan.	22 Februari 2024 - 10 Januari 2027 February 22, 2024 - January 10, 2027	SGS
2	**ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan** Lingkup: Penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang, Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan. **ISO 14001:2015 - Environmental Management System** Scope: Sales and distribution of heavy equipment and mining services at the Head Office, Jakarta Branch, and Balikpapan Branch, including Product Support and Remanufacturing in Balikpapan.	11 Februari 2025 - 1 Februari 2028 February 11, 2025 - February 1, 2028	SGS
3	**ISO 45001:2018 - Sistem Manajemen K3** Lingkup: Penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat dan Cabang Jakarta, serta Jasa Pertambangan, Product Support, dan Remanufacturing pada Cabang Balikpapan. **ISO 45001:2018 - OHS Management System** Scope: Sales and distribution of heavy equipment and mining services at the Head Office and Jakarta Branch, as well as Mining Services, Product Support, and Remanufacturing at the Balikpapan Branch.	13 Februari 2025 - 11 Februari 2028 February 13, 2025 - February 11, 2028	SGS
4	**Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) - Emas** Lingkup: Penjualan alat berat merk Hitachi dan Bell, penyediaan suku cadang, dukungan service dan kontrak pemeliharaan penuh - Wilayah Kerja Kantor Balikpapan. **Occupational Health and Safety Management System (SMK3) - Gold** Scope: Sales of Hitachi and Bell brand heavy equipment, provision of spare parts, service support, and full maintenance contracts - Balikpapan Office Work Area.	13 Mei 2022 - 13 Mei 2025 May 13, 2022 - May 13, 2025	KEMNAKER RI Ministry of Manpower of Indonesia


HITACHI


NIK :
NAMA :
HEXINDO
HEXINDO



02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

HEXINDO



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Kami mengapresiasi pergeseran strategis Dewan Direksi dalam menanggapi tren pasar, terutama upaya mereka untuk memitigasi tekanan pendapatan dari penjualan peralatan baru.

We acknowledge the Board of Directors' strategic shift in response to market trends, particularly their efforts to mitigate revenue pressure from new equipment sales.

Toto Wahyudiyanto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, dengan bangga kami sampaikan laporan pengawasan kami untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2025. Tahun 2024 menghadirkan serangkaian tantangan kompleks yang berasal dari tantangan ekonomi global, ketidakpastian geopolitik, dan dinamika yang terus berubah di berbagai industri pelanggan utama. Di tengah tekanan eksternal ini, kami mengamati bahwa Perusahaan tetap stabil dalam pelaksanaan operasionalnya sambil mempertahankan komitmennya terhadap penciptaan nilai jangka panjang. Kami mengapresiasi upaya berkelanjutan Dewan Direksi dan manajemen dalam menavigasi lingkungan yang dinamis ini dengan kehati-hatian, ketahanan, dan fokus strategis yang jelas.

TINJAUAN KINERJA DAN PENGAWASAN

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara aktif memantau dan menilai kinerja Dewan Direksi dalam memimpin Perusahaan menghadapi lanskap ekonomi yang penuh tantangan. Di tahun yang ditandai dengan penurunan harga batu bara dan belanja modal yang hati-hati di sektor pertambangan, para Direksi tetap fokus menjaga ketahanan keuangan dan stabilitas operasional. Total pendapatan bersih mencapai USD522,7 juta atau 91,2% dari target tahunan, sementara laba bersih mencapai USD31,1 juta, mencerminkan pencapaian 70,5% di tengah tantangan ekonomi makro dan industri.

Kami mengapresiasi pergeseran strategis Dewan Direksi dalam menanggapi tren pasar, terutama upaya mereka untuk memitigasi tekanan pendapatan dari penjualan peralatan baru yang menurun sebesar 17,5% dengan meningkatkan penawaran sewa dan layanan. Khususnya, segmen sewa mencatat peningkatan pendapatan sebesar 7,1%, dan Perusahaan mempertahankan kontribusi purna jual yang kuat melalui suku cadang dan pemeliharaan, meskipun mengalami sedikit kontraksi dari tahun ke tahun.

Dear Esteemed Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we are pleased to present our supervisory report for the fiscal year ended March 31, 2025. The year 2024 presented a complex set of challenges stemming from global economic headwinds, geopolitical uncertainty, and shifting dynamics across key customer industries. Amid these external pressures, we observed that the Company remained steady in its operational execution while maintaining its commitment to long-term value creation. We recognize the sustained efforts of the Board of Directors and management in navigating this dynamic environment with prudence, resilience, and a clear strategic focus.

PERFORMANCE REVIEW AND OVERSIGHT

Throughout 2024, the Board of Commissioners actively monitored and assessed the performance of the Board of Directors in leading the Company through a challenging economic landscape. In a year marked by declining coal prices and cautious capital spending in the mining sector, the Directors remained focused on preserving financial resilience and operational stability. Total net revenues reached USD522.7 million or 91.2% of the annual target, while net profit amounted to USD31.1 million, reflecting 70.5% achievement amid macroeconomic and industry headwinds.

We acknowledge the Board of Directors' strategic shift in response to market trends, particularly their efforts to mitigate revenue pressure from new equipment sales which declined by 17.5% by enhancing rental and service-based offerings. Notably, the rental segment recorded a 7.1% increase in revenue, and the Company maintained strong after-sales contributions through parts and maintenance, despite minor year-on-year contractions.

Dewan Komisaris mengadakan empat rapat gabungan dengan Direksi sepanjang tahun, di mana kami memberikan masukan mengenai inisiatif bisnis utama, termasuk peluncuran produk baru, perluasan kemitraan pembiayaan, dan program optimalisasi biaya. Kami khususnya mengapresiasi langkah-langkah proaktif mereka dalam meningkatkan kelincahan operasional dan memastikan bahwa tujuan strategis tetap selaras dengan realitas pasar yang terus berkembang.

Menurut pandangan kami, Direksi telah menjalankan tugasnya dengan kompetensi, kejelasan, dan akuntabilitas. Meskipun terdapat kekurangan dalam profitabilitas, Perusahaan mempertahankan neraca yang sehat, dengan total aset meningkat sebesar 11,6% dan posisi kas tetap stabil. Hasil ini mencerminkan pengelolaan keuangan yang bijaksana dan pendekatan yang terukur terhadap risiko selama periode yang bergejolak.

PROSPEK BISNIS

Menatap tahun 2025, Dewan Komisaris tetap optimistis namun tetap berhati-hati. Meskipun pertumbuhan global diperkirakan akan melambat direvisi turun oleh IMF menjadi 2,8% dari proyeksi sebelumnya sebesar 3,3%, Indonesia terus menghadirkan peluang untuk pemulihan dan ekspansi sektoral. Meskipun prospek pertumbuhan ekonomi telah disesuaikan dari 5,1% menjadi 4,7%, pemerintah pusat mempertahankan proyeksi yang lebih optimistis sebesar 5,2%, yang menggarisbawahi keyakinan terhadap permintaan domestik, investasi infrastruktur, dan produktivitas industri.

Sektor alat berat, meskipun terpapar tekanan siklus, juga siap untuk mendapatkan keuntungan dari perkembangan jangka panjang di sektor pertambangan, agribisnis, dan infrastruktur publik. Dengan terus berlanjutnya program-program strategis seperti mandat biodiesel B40 dan inisiatif *food estate*, permintaan akan alat berat dan layanan terintegrasi diperkirakan akan membaik secara bertahap. Dewan Komisaris mendukung rencana manajemen untuk memanfaatkan momentum ini melalui peluncuran lini produk baru termasuk ekskavator ZX550LCH-7G dan solusi truk Listrik serta skema penyewaan dan pemeliharaan yang lebih fleksibel.

Menurut pandangan kami, strategi Perusahaan ke depan telah dikalibrasi dengan baik untuk mengatasi risiko jangka pendek sekaligus membuka sumber pertumbuhan baru. Kombinasi inovasi, layanan yang berorientasi pada pelanggan, dan kehati-hatian finansial akan tetap menjadi kunci dalam memperkuat posisi kompetitif Hexindo dan memastikan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENGAWASAN PADA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris sangat menekankan integritas dan kualitas kerangka tata kelola Perusahaan sebagai fondasi pertumbuhan berkelanjutan. Pada tahun 2024, kami mengamati bahwa Hexindo secara konsisten menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), menerapkannya tidak hanya sebagai persyaratan kepatuhan tetapi juga sebagai nilai-nilai yang tertanam dalam pengambilan keputusan, manajemen risiko, dan pelibatan pemangku kepentingan.

Kami terdorong oleh komitmen berkelanjutan Perusahaan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis. Kolaborasi antara Direksi dan Komite Audit efektif dalam menjaga sistem pengendalian internal yang sehat, dengan audit rutin, pemantauan kepatuhan,

The Board of Commissioners held four joint meetings with the Directors during the year, where we provided input on key business initiatives, including the rollout of new products, the expansion of financing partnerships, and cost optimization programs. We particularly recognized their proactive measures in improving operational agility and ensuring that strategic objectives remained aligned with evolving market realities.

In our view, the Board of Directors performed its duties with competence, clarity, and accountability. Despite shortfalls in profitability, the Company preserved a healthy balance sheet, with total assets increasing by 11.6% and cash position remaining stable. These outcomes reflect prudent financial management and a measured approach to risk during a volatile period.

BUSINESS OUTLOOK

Looking ahead to 2025, the Board of Commissioners remains cautiously optimistic. While global growth is expected to soften revised downward by the IMF to 2.8% from earlier projections of 3.3%, Indonesia continues to present opportunities for recovery and sectoral expansion. Although the country's economic growth outlook was adjusted from 5.1% to 4.7%, the national government maintains a more upbeat forecast of 5.2%, underlining confidence in domestic demand, infrastructure investment, and industrial productivity.

The heavy equipment sector, while exposed to cyclical pressures, is also poised to benefit from long-term developments in mining, agribusiness, and public infrastructure. With the continued advancement of strategic programs such as the biodiesel B40 mandate and the food estate initiative, demand for equipment and integrated services is expected to gradually improve. The Board of Commissioners supports management's plan to seize this momentum through the introduction of new product lines including the ZX550LCH-7G excavator and electric truck solutions as well as more flexible rental and maintenance schemes.

In our view, the Company's forward strategy is well-calibrated to address near-term risks while unlocking new sources of growth. The combination of innovation, customer-oriented services, and financial prudence will remain key in strengthening Hexindo's competitive position and ensuring long-term value creation for all stakeholders.

CORPORATE GOVERNANCE OVERSIGHT

The Board of Commissioners places strong emphasis on the integrity and quality of the Company's governance framework as a foundation for sustainable growth. In 2024, we observed that Hexindo consistently upheld the principles of Good Corporate Governance (GCG), applying them not only as compliance requirements but as embedded values in decision-making, risk management, and stakeholder engagement.

We are encouraged by the Company's ongoing commitment to transparency, accountability, and ethical conduct. The collaboration between the Board of Directors and the Audit Committee was effective in maintaining a sound internal control system, with regular audits,

dan penilaian risiko yang dilakukan sepanjang tahun. Upaya-upaya ini telah membantu menjaga efisiensi operasional dan memitigasi paparan risiko keuangan dan non-keuangan.

Selain itu, kami mengapresiasi langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk meningkatkan kesadaran tata kelola dalam organisasi. Program pelatihan terkait antikorupsi, perilaku etis, dan kepatuhan terhadap peraturan telah dilaksanakan untuk memperkuat budaya integritas di semua tingkatan. Menurut pandangan kami, inisiatif-inisiatif ini tidak hanya memperkuat disiplin internal tetapi juga membangun kepercayaan di antara para pemegang saham, mitra, dan karyawan.

Ke depannya, kami yakin bahwa penguatan berkelanjutan terhadap praktik tata kelola yang baik akan sangat penting dalam menjaga kepercayaan investor dan memastikan Perusahaan tetap tangguh dalam menghadapi lingkungan bisnis yang terus berkembang pesat.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Direksi, tim manajemen, dan seluruh karyawan Hexindo atas komitmen dan dedikasi mereka yang teguh sepanjang tahun 2024. Dalam menghadapi tantangan ekonomi dan persaingan yang semakin ketat, ketahanan dan fokus mereka berperan penting dalam menjaga keberlangsungan operasional dan mempertahankan kepercayaan pelanggan serta mitra bisnis. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang berkelanjutan kepada Perusahaan. Dukungan Anda sangat penting dalam memungkinkan Hexindo mencapai visi strategis jangka panjangnya sekaligus tetap responsif terhadap dinamika pasar jangka pendek.

Dewan Komisaris tetap berkomitmen penuh terhadap peran pengawasannya dan akan terus mendukung manajemen dalam menavigasi risiko, menangkap peluang pertumbuhan, dan memperkuat praktik tata kelola. Kami yakin bahwa dengan pendekatan yang disiplin, kepemimpinan yang kuat, dan strategi yang berwawasan ke depan, Hexindo berada di posisi yang tepat untuk memberikan nilai berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

compliance monitoring, and risk assessments conducted throughout the year. These efforts have helped safeguard operational efficiency and mitigate exposure to both financial and non-financial risks.

In addition, we acknowledge the steps taken by management to enhance governance awareness within the organization. Training programs related to anti-corruption, ethical behavior, and regulatory compliance were implemented to reinforce a culture of integrity across all levels. In our view, these initiatives not only strengthen internal discipline but also build trust among shareholders, partners, and employees.

Looking forward, we believe that continuous reinforcement of good governance practices will be critical in maintaining investor confidence and ensuring that the Company remains resilient in the face of a rapidly evolving business environment.

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our sincere appreciation to the Board of Directors, management team, and all employees of Hexindo for their unwavering commitment and dedication throughout 2024. In the face of economic headwinds and heightened competition, their resilience and focus were instrumental in maintaining operational continuity and upholding the trust of customers and business partners. We also express our gratitude to our shareholders and stakeholders for their continued confidence in the Company. Your support has been essential in enabling Hexindo to pursue its long-term strategic vision while remaining responsive to near-term market dynamics.

The Board of Commissioners remains fully committed to its oversight role and will continue to support management in navigating risks, capturing growth opportunities, and strengthening governance practices. We are confident that with a disciplined approach, strong leadership, and a forward-looking strategy, Hexindo is well-positioned to deliver sustainable value in the years to come.

Jakarta,
Juli 2025 | July 2025

Toto Wahyudiyanto
Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)



Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Pada tahun buku 2024, Perusahaan melakukan beberapa inisiatif strategis untuk memperkuat posisi pasarnya di tengah persaingan yang semakin ketat.

In the 2024 fiscal year, the Company undertook several strategic initiatives to strengthen its market position amid intensifying competition.

Ir. Djonggi TP. Gultom
Presiden Direktur
President Director

Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Direksi, dengan bangga kami sampaikan Laporan Manajemen untuk tahun buku 2024. Tahun ini menandai periode yang penuh tantangan sekaligus peluang, seiring Perusahaan menavigasi lanskap ekonomi yang dinamis sambil tetap berfokus pada eksekusi strategis dan keunggulan operasional. Melalui manajemen yang bijaksana, eksekusi yang disiplin, dan komitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang, kami terus memperkuat fundamental bisnis dan posisi kami di industri alat berat.

TINJAUAN EKONOMI

Perekonomian global pada tahun 2024 ditandai oleh ketidakpastian yang terus berlanjut, yang semakin intensif menjelang akhir tahun menyusul pemilihan presiden AS dan perlambatan di negara-negara seperti Tiongkok dan India. Meskipun tren inflasi membaik di banyak negara, konflik geopolitik termasuk perang di Ukraina dan Timur Tengah terus menekan harga komoditas dan arus perdagangan global. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global stagnan di angka 3,2%, dengan perekonomian ASEAN menunjukkan ketahanan yang lebih kuat dibandingkan dengan momentum perlambatan di Eropa dan AS.

Di tengah tantangan global ini, perekonomian Indonesia tetap tumbuh solid, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang kuat dan investasi infrastruktur terkait Ibu Kota Negara Nusantara (IKN) dan Proyek Strategis Nasional (PSN). Menurut BPS, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2023 sebesar 5,05%. Sementara itu, pada triwulan I-2025 terjadi kontraksi sebesar 0,98% (q-to-q), yang mencerminkan tekanan musiman dan global.

Dear honorable Stakeholders and Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, we are pleased to present the Management Report for the 2024 fiscal year. This year marked a period of both challenges and opportunities, as the Company navigated a dynamic economic landscape while remaining focused on strategic execution and operational excellence. Through prudent management, disciplined execution, and a commitment to creating long-term value, we continued to strengthen our business fundamentals and reinforce our position in the heavy equipment industry.

ECONOMIC OVERVIEW

The global economy in 2024 was marked by persistent uncertainties, which intensified toward year-end following the U.S. presidential election and the ongoing slowdown in China and India. While inflation trends improved in many countries, geopolitical conflicts including the wars in Ukraine and the Middle East continued to pressure commodity prices and global trade flows. Overall, global economic growth stagnated at 3.2%, with ASEAN economies showing stronger resilience compared to the slowing momentum in Europe and the U.S.

Amid these global headwinds, Indonesia's economy maintained solid growth, supported by strong household consumption and infrastructure investment related to the Nusantara Capital City (IKN) and National Strategic Projects (PSN). According to BPS, Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly lower than 5.05% in 2023, while Q1 2025 contracted by 0.98% (q-to-q), reflecting seasonal and global pressures.

TINJAUAN INDUSTRI ALAT BERAT

Industri alat berat di Indonesia terus memainkan peran penting dalam mendukung sektor-sektor utama seperti pertambangan, pertanian, kehutanan, dan konstruksi. Permintaan dan kebutuhan akan alat berat masih cukup kuat, seiring dengan pembangunan infrastruktur dan transformasi industri yang tetap menjadi prioritas nasional.

Pada tahun 2024, produksi batu bara melampaui 700 juta ton, didorong oleh permintaan ekspor terutama dari Tiongkok dan India dan meningkatnya penggunaan domestik untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Sektor konstruksi juga berkontribusi signifikan terhadap permintaan alat berat, didukung oleh Proyek Strategis Nasional (PSN) yang sedang berjalan. Di sektor perkebunan, minyak sawit tetap menjadi komoditas utama, dengan pemerintah memajukan mandat biodiesel B40 pada tahun 2025, yang memperkuat permintaan jangka panjang untuk mesin terkait. Sementara itu, sektor kehutanan khususnya industri *pulp* dan kertas terus berkembang, dengan Indonesia menempati peringkat ketujuh dunia untuk pulp dan keenam untuk produksi kertas.

Meskipun permintaan dasar kuat, industri alat berat mengalami perlambatan sementara pada tahun 2024. Data dari Asosiasi Produsen Alat Berat Indonesia (Hinabi) mencatat total produksi sebesar 7.022 unit pada tahun 2024, turun 12,9% dari 8.066 unit pada tahun sebelumnya, mencerminkan sentimen tunggu dan lihat di awal tahun. Demikian pula, Asosiasi Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI) melaporkan penurunan penjualan nasional sebesar 5,34% year-on-year menjadi 14.994 unit. Namun, pada kuartal pertama tahun 2024, penjualan domestik melonjak 50,3% year-on-year menjadi 7.254 unit, menunjukkan optimisme baru untuk tahun 2025 karena industri mengantisipasi pemulihan permintaan di seluruh sektor utama.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sejak awal berdirinya, Hexindo telah berfokus pada perdagangan dan layanan purna jual untuk merek alat berat kelas dunia seperti Hitachi dan Bell. Sejalan dengan pendekatan layanan terpadu, Perusahaan secara konsisten meningkatkan penawarannya melalui fasilitas yang komprehensif, termasuk pusat remanufaktur, bengkel las, *platform* layanan daring, dan pusat pelatihan khusus. Fasilitas-fasilitas ini, didukung oleh jaringan yang luas di seluruh pulau besar Indonesia (Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua), memungkinkan Hexindo untuk menyediakan solusi alat berat yang disesuaikan secara nasional.

Pada tahun buku 2024, Perusahaan melakukan beberapa inisiatif strategis untuk memperkuat posisi pasarnya di tengah persaingan yang semakin ketat. Inisiatif-inisiatif ini meliputi perluasan lini produk dengan model-model baru yang inovatif, pengenalan peralatan bekas premium dan solusi penyewaan berdasarkan standar HCM Jepang, serta peningkatan kontrak purna jual seperti FMC (*Full Maintenance Contract*), SSA (*Site Support Agreement*), CSC (*Customer Support Contract)*, VHS (*Vendor Held Stock*), CPM (*ConSite Preventive Maintenance*), dan HOS (*Hydraulic Oil Supply*). Selain itu, Hexindo juga mengupayakan inisiatif pengurangan biaya bekerja sama dengan HCMI, memperkuat kehadirannya di pasar sebagai penyedia solusi terpadu, dan meningkatkan kerja sama *leasing* melalui pembiayaan *captive* dan mitra keuangan lainnya. Upaya ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Hexindo untuk memberikan solusi yang berorientasi pada pelanggan dan bernilai tambah.

HEAVY EQUIPMENT INDUSTRY OVERVIEW

The heavy equipment industry in Indonesia continues to play a vital role in supporting key sectors such as mining, agriculture, forestry, and construction. As infrastructure development and industrial transformation remain national priorities, the demand for heavy machinery remains resilient.

In 2024, coal production exceeded 700 million tons, driven by both export demand mainly from China and India, and increasing domestic use in coal-fired power plants. The construction sector also contributed significantly to equipment demand, supported by ongoing National Strategic Projects (PSN). In the plantation sector, palm oil remains a key commodity, with the government advancing the B40 biodiesel mandate in 2025, reinforcing long-term demand for related machinery. Meanwhile, the forestry sector particularly the pulp and paper industry continues to expand, with Indonesia ranking seventh globally in pulp and sixth in paper production.

Despite strong underlying demand, the heavy equipment industry experienced a temporary slowdown in 2024. Data from the Indonesian Heavy Equipment Manufacturers Association (Hinabi) recorded total production of 7,022 units in 2024, a 12.9% decline from 8,066 units the previous year, reflecting a wait-and-see sentiment earlier in the year. Similarly, the Indonesian Heavy Equipment Sole Agents Association (PAABI) reported a 5.34% year-on-year decline in national sales to 14,994 units. However, by Q1 2024, domestic sales surged 50.3% year-on-year to 7,254 units, indicating renewed optimism for 2025 as the industry anticipates a recovery in demand across key sectors.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Since its inception, Hexindo has focused on trading and after-sales services for world-class heavy equipment brands such as Hitachi and Bell. In line with its one-stop service approach, the Company has consistently enhanced its offerings through comprehensive facilities, including remanufacturing centers, welding workshops, online service platforms, and dedicated training centers. These facilities, supported by an extensive network across major Indonesian islands (Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Papua), enable Hexindo to deliver tailored heavy equipment solutions nationwide.

In the 2024 fiscal year, the Company undertook several strategic initiatives to strengthen its market position amid intensifying competition. These included expanding its product lines with innovative new models, introducing premium used equipment and rental solutions under HCM Japan standards, and enhancing after-sales contracts such as FMC (Full Maintenance Contract), SSA (Site Support Agreement), CSC (Customer Support Contract), VHS (Vendor Held Stock), CPM (ConSite Preventive Maintenance), and HOS (Hydraulic Oil Supply). Additionally, Hexindo worked on a cost reduction initiative in collaboration with HCMI, reinforced its market presence as a one-stop solution provider, and boosted leasing cooperation through its captive finance and other financial partners. These efforts reflect Hexindo's continuous commitment to delivering value-driven, customer-focused solutions.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI

Direksi memainkan peran sentral dalam perumusan strategi perusahaan Hexindo dengan menetapkan arah keseluruhan, memastikan keselarasan dengan visi jangka panjang Perusahaan, dan memberikan pengawasan strategis. Pada tahun 2024, Direksi terlibat aktif dalam mengevaluasi tren makroekonomi, perkembangan industri, dan metrik kinerja internal untuk memandu prioritas strategis Perusahaan. Diskusi strategis diadakan secara berkala untuk menilai dinamika pasar, kebutuhan pelanggan, dan kemajuan teknologi, memastikan bahwa setiap inisiatif strategis merespons tantangan dan peluang bisnis yang nyata.

Direksi juga bekerja sama erat dengan tim manajemen eksekutif untuk meninjau dan menyetujui inisiatif strategis utama, termasuk diversifikasi produk, peningkatan layanan purna jual, dan program efisiensi operasional. Melalui pendekatan kolaboratif ini, Direksi memastikan bahwa strategi tetap adaptif, berpusat pada pelanggan, dan diarahkan pada pertumbuhan berkelanjutan.

PROSES IMPLEMENTASI STRATEGI

Untuk memastikan pelaksanaan inisiatif strategis Perusahaan yang efektif, Hexindo mengadopsi proses implementasi terstruktur yang berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), yang berfungsi sebagai acuan untuk memantau pencapaian kinerja terhadap tujuan strategis. Setiap program strategis diterjemahkan menjadi target operasional dengan metrik, jadwal, dan tanggung jawab yang jelas. Pendekatan terstruktur ini memungkinkan penyelarasan di seluruh organisasi dan memastikan pelaksanaan yang konsisten di seluruh fungsi sejalan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan.

Sepanjang tahun buku 2024, Direksi mengadakan 12 (dua belas) rapat internal untuk mengevaluasi kemajuan inisiatif strategis, mengatasi tantangan yang muncul, dan menyempurnakan rencana aksi sesuai kebutuhan. Selain itu, 4 (empat) rapat gabungan dilakukan dengan Dewan Komisaris untuk meninjau keputusan-keputusan penting, memberikan pengawasan, dan memastikan tata kelola yang baik dalam proses implementasi. Koordinasi rutin, kolaborasi lintas fungsi, dan pemantauan kinerja merupakan tulang punggung upaya Hexindo untuk menerjemahkan strategi menjadi hasil yang terukur dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

TINJAUAN KINERJA

Pada tahun buku 2024, Hexindo menghadapi lingkungan operasional yang menantang, ditandai oleh perlambatan ekonomi global, ketidakpastian geopolitik, dan sentimen pasar yang berhati-hati di industri alat berat. Terlepas dari tekanan eksternal ini, Perusahaan tetap fokus pada pelaksanaan strategi, mempertahankan keunggulan layanan, dan memperkuat kehadiran pasar di seluruh segmen utama. Total pendapatan bersih untuk tahun ini mencapai USD522,7 juta, mencerminkan penurunan 14,6% dari USD612,3 juta pada Tahun Anggaran 2023. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan penjualan alat berat dan suku cadang, serta penurunan pendapatan dari layanan pemeliharaan.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION

The Board of Directors plays a central role in the formulation of Hexindo's corporate strategy by setting the overall direction, ensuring alignment with the Company's long-term vision, and providing strategic oversight. In 2024, the Board was actively involved in evaluating macroeconomic trends, industry developments, and internal performance metrics to guide the Company's strategic priorities. Strategic discussions were held regularly to assess market dynamics, customer needs, and technological advancements, ensuring that every strategic initiative responded to real business challenges and opportunities.

The Board also worked closely with the executive management team to review and approve key strategic initiatives, including product diversification, after-sales service enhancements, and operational efficiency programs. Through this collaborative approach, the Board ensured that the strategy remained adaptive, customer-centric, and geared toward sustainable growth.

STRATEGY IMPLEMENTATION PROCESS

To ensure effective execution of the Company's strategic initiatives, Hexindo adopts a structured implementation process guided by the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which serves as a reference for monitoring performance achievements against strategic objectives. Each strategic program is translated into operational targets with clearly defined metrics, timelines, and responsibilities. This structured approach enables organization-wide alignment and ensures consistent execution across functions in line with the Company's long-term goals.

Throughout the 2024 fiscal year, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings to evaluate the progress of strategic initiatives, address emerging challenges, and refine action plans as needed. In addition, 4 (four) joint meetings were conducted with the Board of Commissioners to review key decisions, provide oversight, and ensure sound governance in the implementation process. Regular coordination, cross-functional collaboration, and performance monitoring form the backbone of Hexindo's efforts to translate strategy into measurable outcomes and sustainable value creation.

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

In the 2024 fiscal year, Hexindo faced a challenging operating environment marked by a global economic slowdown, geopolitical uncertainties, and cautious market sentiment in the heavy equipment industry. Despite these external pressures, the Company remained focused on executing its strategy, maintaining service excellence, and strengthening its market presence across key segments. Total net revenues for the year reached USD522.7 million, reflecting a 14.6% decrease from USD612.3 million in FY2023. The decline was primarily driven by reduced sales in heavy equipment and spare parts, as well as lower revenues from maintenance services.

Penjualan alat berat tetap menjadi sumber pendapatan terbesar, menyumbang USD317,7 juta atau 60,8% dari total pendapatan, meskipun terjadi penurunan tahunan sebesar 17,5%. Penurunan ini dipengaruhi oleh pendekatan "*wait and see*" oleh pelanggan di awal tahun 2024 dan penyesuaian siklus pembelian di berbagai sektor. Namun demikian, Perusahaan merespons dengan memperluas lini produk dan memperkenalkan model-model baru yang sesuai dengan permintaan pasar. Di sisi lain, bisnis penyewaan menunjukkan kinerja yang kuat, tumbuh sebesar 7,1% menjadi USD14,7 juta. Pertumbuhan ini didukung oleh penerapan skema Sewa-Beli dan peningkatan kerja sama dengan lembaga pembiayaan untuk menawarkan solusi kepemilikan yang lebih mudah diakses.

Heavy equipment sales continued to represent the largest revenue stream, contributing USD317.7 million or 60.8% of total revenues, despite a year-on-year decrease of 17.5%. The decline was influenced by a "wait-and-see" approach by customers in early 2024 and adjustments in purchasing cycles across sectors. Nevertheless, the Company responded by expanding its product line and introducing new models aligned with market demand. In contrast, the rental business demonstrated strong performance, growing by 7.1% to USD14.7 million. This growth was supported by the implementation of the Rent-to-Buy scheme and enhanced cooperation with financing institutions to offer more accessible ownership solutions.

Penjualan suku cadang dan layanan perbaikan serta pemeliharaan masing-masing menyumbang USD107,9 juta dan USD82,4 juta. Meskipun angka-angka ini mencerminkan penurunan sebesar 15,9% dan 3,5% dari tahun sebelumnya, Hexindo terus memperkuat ekosistem purna jualnya dengan meningkatkan akses digital melalui *platform Part & ConSite* ISF dan berinvestasi dalam kapabilitas remanufaktur. Inisiatif-inisiatif ini sejalan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan untuk memberikan solusi menyeluruh sekaligus mengoptimalkan biaya siklus hidup bagi pelanggan.

Spare parts sales and repair and maintenance services contributed USD107.9 million and USD82.4 million, respectively. Although these figures reflect decreases of 15.9% and 3.5% from the previous year, Hexindo continued to strengthen its after-sales ecosystem by enhancing digital access through its Part & ConSite ISF platform and investing in remanufacturing capabilities. These initiatives are aligned with the Company's long-term goal of delivering end-to-end solutions while optimizing lifecycle costs for customers.

Dari sisi profitabilitas, Hexindo melaporkan laba kotor sebesar USD110,3 juta, turun 20,3% dibandingkan tahun buku 2023. Laba operasional mencapai USD47,1 juta, turun 39,0% dari tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan, peningkatan biaya pendanaan, dan kenaikan beban administrasi. Laba bersih tahun berjalan mencapai USD31,1 juta, turun 44,2% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama mencerminkan dampak pasar yang lebih konservatif dan beban bunga yang lebih tinggi.

From a profitability standpoint, Hexindo reported a gross profit of USD110.3 million, down 20.3% compared to 2023 fiscal year. Operating profit stood at USD47.1 million, a 39.0% decline from the previous year, largely due to lower revenue, increased financing costs, and rising administrative expenses. Net profit for the year reached USD31.1 million, down 44.2% year-on-year, primarily reflecting the impact of a more conservative market and higher interest expenses.

Meskipun terjadi penurunan profitabilitas, Perusahaan mempertahankan struktur keuangan yang sehat. Total aset tumbuh 11,6% menjadi USD457,0 juta, didukung oleh peningkatan aset lancar seperti piutang usaha dan persediaan. Total liabilitas naik menjadi USD285,9 juta, terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka pendek, sementara ekuitas mencapai USD171,1 juta. Kas dan setara kas pada akhir tahun mencapai USD17,8 juta, sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya, didorong oleh peningkatan arus kas dari aktivitas pendanaan. Arus kas operasional mencapai USD23,6 juta, sementara aktivitas investasi mengalami peningkatan belanja modal, terutama pada aset tetap dan tidak berwujud.

Despite the decline in profitability, the Company maintained a healthy financial structure. Total assets grew by 11.6% to USD457.0 million, supported by an increase in current assets such as trade receivables and inventories. Total liabilities rose to USD285.9 million, mainly due to higher short-term bank loans, while equity stood at USD171.1 million. Cash and cash equivalents at year-end amounted to USD17.8 million, slightly higher than the previous year, driven by improved cash flow from financing activities. Operating cash flows reached USD23.6 million, while investment activities saw an increase in capital expenditures, particularly in fixed and intangible assets.

Secara keseluruhan, kinerja Hexindo pada tahun buku 2024 mencerminkan ketahanan Perusahaan dalam menghadapi tantangan eksternal dan komitmennya untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi. Manajemen tetap berfokus pada penguatan keunggulan operasional, optimalisasi struktur biaya, dan pemosisian Perusahaan untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Overall, Hexindo's performance in the 2024 fiscal year reflects the Company's resilience in the face of external headwinds and its commitment to providing high-quality products and services. The management remains focused on strengthening operational excellence, optimizing cost structures, and positioning the Company for long-term, sustainable growth.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL AKTUAL DAN TARGET

Sebagai bagian dari proses manajemen kinerja, Hexindo melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian keuangan dan operasionalnya dengan membandingkan hasil aktual dengan target yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Tabel berikut menyajikan perbandingan antara target tahun buku 2024 dan realisasi aktual:

COMPARISON BETWEEN ACTUAL AND TARGET RESULTS

As part of its performance management process, Hexindo conducts regular evaluations of its financial and operational achievements by comparing actual results with the targets set forth in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The following table presents the comparison between the 2024 fiscal year targets and actual realizations:

Uraian Description	Satuan Unit	RKAP FY2024 Target FY2024	Realisasi FY2024 Realization FY2024	Pencapaian (%) Achievement (%)
Penjualan alat berat (Excavator 6T Over) (Excavator 6T Over) Sales of heavy equipment	Unit	2.158	2.597	120,3
Penghasilan neto Net revenues	USD	572.874.229	522.714.838	91,2
Laba bruto Gross profit	USD	125.959.702	110.300.635	87,6
Laba usaha Operating income	USD	58.484.722	47.138.143	80,6
Laba bersih Net income	USD	44.067.878	31.061.735	70,5
Struktur modal Capital structure :				
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	USD	228.903.198	267.951.014	117,1
Liabilitas jangka panjang Current liabilities	USD	15.130.062	17.948.090	118,6
Jumlah liabilitas Total liabilities	USD	244.033.260	285.899.104	117,2
Jumlah ekuitas Total equity	USD	179.592.327	171.061.006	95,2
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	USD	423.625.587	456.960.110	107,9
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity ratio	%	135,9	167,1	123,0

TANTANGAN

Sepanjang tahun buku 2024, Hexindo menghadapi beberapa tantangan yang mempengaruhi kinerja operasional dan keuangannya. Secara eksternal, tren penurunan harga komoditas global terutama batubara berdampak signifikan terhadap industri pertambangan, salah satu segmen pelanggan utama Hexindo. Seiring melemahnya harga batu bara, banyak operator pertambangan mengambil sikap investasi yang lebih hati-hati, yang menyebabkan berkurangnya belanja modal untuk alat berat baru. Pendekatan konservatif ini, terutama yang berlaku selama paruh pertama tahun ini, secara langsung mempengaruhi volume penjualan, baik untuk unit baru maupun layanan pendukung.

Secara internal, Perusahaan menghadapi kenaikan biaya pembiayaan di tengah suku bunga yang lebih tinggi dan tekanan mata uang, yang memengaruhi pinjaman dan margin operasional. Meskipun kondisi rantai pasokan membaik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, keterlambatan pengiriman unit dan tingginya biaya persediaan masih terjadi pada lini produk tertentu. Lebih lanjut, tekanan persaingan semakin meningkat di pasar alat berat, dengan merek-merek alternatif dan penyedia pasar sekunder menawarkan struktur harga yang lebih agresif. Terlepas dari tantangan ini, Hexindo terus memprioritaskan dukungan pelanggan, inovasi layanan, dan disiplin operasional untuk mempertahankan kepemimpinan pasarnya.

CHALLENGES

Throughout the 2024 fiscal year, Hexindo faced several challenges that influenced its operational and financial performance. Externally, the declining trend in global commodity prices particularly coal had a significant impact on the mining industry, one of Hexindo's core customer segments. As coal prices weakened, many mining operators adopted a more cautious investment posture, leading to reduced capital expenditure on new heavy equipment. This conservative approach, especially prevalent during the first half of the year, directly affected sales volume for both new units and supporting services.

Internally, the Company contended with rising financing costs amid higher interest rates and currency pressures, which affected borrowing and operational margins. While supply chain conditions improved compared to previous years, delays in unit delivery and elevated inventory costs persisted in certain product lines. Furthermore, competitive pressure intensified in the heavy equipment market, with alternative brands and secondary market providers offering more aggressive pricing structures. Despite these headwinds, Hexindo continued to prioritize customer support, service innovation, and operational discipline to sustain its market leadership.

PENERAPAN PRAKTIK TATA KELOLA

Hexindo tetap berkomitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai bagian integral dari operasional bisnis dan keberlanjutan jangka panjangnya. Pada tahun 2024, Direksi terus memastikan bahwa praktik tata kelola telah diterapkan secara efektif di seluruh jenjang organisasi, dengan menekankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan bagi pengambilan keputusan strategis, manajemen risiko, kepatuhan, dan pelibatan pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun buku 2024, Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menjaga sistem pengendalian internal yang sehat dan memperkuat budaya kepatuhan Perusahaan. Aktivitas audit internal dilakukan secara berkala untuk menilai risiko operasional dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan. Selain itu, program pelatihan dan inisiatif peningkatan kesadaran juga dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman karyawan tentang perilaku bisnis yang etis, antikorupsi, dan standar kepatuhan. Kerangka tata kelola Hexindo yang kuat tetap penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung upaya Perusahaan mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan mencapai 3,3% pada tahun 2025 dan 2026, tetap di bawah rata-rata historis 3,7% (2000–2019). Namun, volatilitas yang berkelanjutan di pasar keuangan global terutama setelah pelantikan Donald Trump sebagai Presiden AS telah berkontribusi pada meningkatnya ketidakpastian. Meskipun ekonomi AS telah menunjukkan ketahanan, dengan tingkat pengangguran yang rendah dan kinerja korporasi yang kuat, inflasinya tetap di atas ekspektasi pasar. Faktor-faktor ini, ditambah dengan meningkatnya ketegangan perdagangan, terus menimbulkan risiko bagi pemulihan ekonomi global.

Dengan latar belakang ini, Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi turun proyeksi pertumbuhan global 2025 dari 3,3% menjadi 2,8%. Prospek ekonomi Indonesia juga disesuaikan, dengan IMF memproyeksikan tingkat pertumbuhan 4,7% lebih rendah dari target pemerintah sebesar 5,2% dan 5,03% pada tahun sebelumnya. Kinerja ekonomi domestik pada Triwulan I 2025 juga menunjukkan perlambatan, dengan pertumbuhan 4,87% year-on-year, terkontraksi 0,98% dari triwulan sebelumnya akibat melemahnya aktivitas domestik dan melemahnya kinerja ekspor.

Meskipun menghadapi tantangan-tantangan ini, permintaan alat berat di Indonesia tetap menjanjikan. Pertumbuhan di sektor pertambangan, perkebunan kelapa sawit, dan momentum yang berkelanjutan dalam proyek-proyek infrastruktur nasional diperkirakan akan mendorong kebutuhan alat berat baru. Selain itu, fokus pemerintah pada pengembangan pertanian, termasuk program lumbung pangan, menghadirkan peluang baru bagi para pelaku industri.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE PRACTICES

Hexindo remains firmly committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) as an integral part of its business operations and long-term sustainability. In 2024, the Board of Directors continued to ensure that governance practices were effectively embedded across all levels of the organization, emphasizing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles served as the foundation for strategic decision-making, risk management, compliance, and stakeholder engagement.

Throughout the 2024 fiscal year, the Company ensured adherence to prevailing regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX). The Board of Directors worked closely with the Board of Commissioners and Audit Committee to maintain a sound internal control system and strengthen the Company's compliance culture. Internal audit activities were conducted regularly to assess operational risks and provide recommendations for continuous improvement. In addition, training programs and awareness initiatives were implemented to enhance employee understanding of ethical business conduct, anti-corruption, and compliance standards. Hexindo's strong governance framework remains essential in safeguarding stakeholder trust and supporting the Company's pursuit of sustainable growth.

BUSINESS OUTLOOK

Global economic growth is projected to reach 3.3% in both 2025 and 2026, remaining below the historical average of 3.7% (2000–2019). However, continued volatility in global financial markets particularly following the inauguration of Donald Trump as U.S. President has contributed to elevated uncertainty. While the U.S. economy has demonstrated resilience, with low unemployment and strong corporate performance, its inflation remains above market expectations. These factors, along with rising trade tensions, continue to pose risks to global economic recovery.

Against this backdrop, the International Monetary Fund (IMF) revised its 2025 global growth forecast downward from 3.3% to 2.8%. Indonesia's economic outlook was similarly adjusted, with the IMF projecting a 4.7% growth rate lower than the government's target of 5.2% and the previous year's 5.03%. Domestic economic performance in Q1 2025 also reflected moderation, with growth of 4.87% year-on-year, contracting by 0.98% from the previous quarter due to softer domestic activity and weaker export performance.

Despite these challenges, demand for heavy equipment in Indonesia remains promising. Growth in mining, palm oil plantations, and continued momentum in national infrastructure projects are expected to drive new equipment needs. Additionally, the government's focus on agricultural development, including the food estate program, presents new opportunities for industry players.

Mengantisipasi perkembangan ini, Hexindo akan menjalankan sejumlah inisiatif strategis di tahun mendatang untuk memperkuat daya saing dan kinerjanya. Ini termasuk peluncuran produk-produk baru seperti ekskavator ZX550LCH-7G, Z-Breaker, backhoe loader BX100, Morooka MST300, dan truk listrik. Perusahaan juga berencana untuk meningkatkan paket perawatan dan perbaikan, memperluas penawaran suku cadang dengan alternatif harga yang lebih kompetitif, dan mengintensifkan penetrasi pasar melalui skema penyewaan yang lebih menarik. Dengan inisiatif ini, Hexindo tetap optimis terhadap kemampuannya untuk mendorong pertumbuhan dan memperkuat kepemimpinannya dalam industri alat berat yang semakin kompetitif.

In anticipation of this evolving landscape, Hexindo will pursue a number of strategic initiatives in the coming year to strengthen its competitiveness and performance. These include the launch of new products such as the ZX550LCH-7G excavator, Z-Breaker, BX100 backhoe loader, Morooka MST300, and electric trucks. The Company also plans to enhance its maintenance and repair packages, expand its spare parts offering with more competitively priced alternatives, and intensify market penetration through more attractive rental schemes. With these initiatives, Hexindo remains optimistic in its ability to drive growth and reinforce its leadership in the increasingly competitive heavy equipment industry.

PENUTUP

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, dan karyawan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan sepanjang tahun buku 2024. Meskipun menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh tantangan, Hexindo tetap teguh dalam komitmennya terhadap keunggulan operasional, inovasi, dan penciptaan nilai jangka panjang. Kami yakin bahwa, dengan arahan strategis yang jelas dan organisasi yang tangguh, Perusahaan berada di posisi yang tepat untuk menangkap peluang masa depan dan menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, we extend our deepest appreciation to all stakeholders, shareholders, customers, business partners, and employees for their continued trust and support throughout the 2024 fiscal year. Despite facing a dynamic and often challenging business environment, Hexindo remained steadfast in its commitment to operational excellence, innovation, and long-term value creation. We are confident that, with a clear strategic direction and a resilient organization, the Company is well-positioned to capture future opportunities and deliver sustainable growth in the years to come.

Jakarta,
Juli 2025 | July 2025

Ir. Djonggi TP. Gultom
Presiden Direktur
President Director





03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

HEXINDO

Identitas Perusahaan [GRI 2-1]

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	**PT HEXINDO ADIPERKASA TBK**	
Nama Sebutan Nickname	HEXINDO	
Bentuk Hukum Legal Form	Perseroan Terbatas (PT) & Perusahaan Terbuka (Tbk)	Limited Liability Company (LLC) & Publicly Listed Company (PLC)
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan serta layanan purna jual untuk produk alat berat	Trading and after-sales services for heavy equipment products
Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 November 1988	November 28, 1988
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 37 tanggal 28 November 1988, yang dibuat di hadapan Mohamad Ali, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas melalui Akta Nomor 159 tanggal 21 Juli 2008, yang dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta. Selanjutnya, Anggaran Dasar terakhir disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 192 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, serta Akta Nomor 19 tanggal 24 September 2024 yang dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.	The Company was established pursuant to Deed of Establishment No. 37 dated November 28, 1988, drawn up before Mohamad Ali, S.H., a Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended to comply with the Limited Liability Company Law through Deed No. 159 dated July 21, 2008, drawn up before Robert Purba, S.H., a Notary in Jakarta. Subsequently, the most recent amendments to the Articles of Association were made to conform with regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), as stipulated in Deed No. 192 dated May 24, 2023, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in Jakarta, and Deed No. 19 dated September 24, 2024, drawn up before Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp168.000.000.000,- (seratus enam puluh delapan miliar)	(one hundred and sixty eight billion)
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital	Rp84.000.000.000,- (delapan puluh empat miliar)	(eighty four billion)
Kode Saham Stock Ticker	HEXA	
Pencatatan Saham Share Listing	Tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 13 Februari 1995	Listed on the Indonesia Stock Exchange since February 13, 1995
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	840.000.000 Lembar Saham | Shares	
Alamat dan Kontak Address and Contact Information	**Kawasan Industri Pulo Gadung,** Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur 13930, Indonesia	**Pulo Gadung Industrial Area,** Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, East Jakarta 13930, Indonesia
	+62 21 4611 688	
	www.hexindo-tbk.co.id	
	corporate@hexindo-tbk.co.id	

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of Hexindo

RIWAYAT SINGKAT HEXINDO

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Hexindo" atau "Perseroan") didirikan pada 28 November 1988 berdasarkan Akta Nomor 37 tanggal 28 November 1988 yang dibuat di hadapan Notaris Mohamad Ali, S.H., di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 54 Tambahan Nomor 1251 tanggal 7 Juli 1989. Hexindo mulai menjalankan kegiatan operasionalnya secara komersial pada Januari 1989 dan ditunjuk sebagai distributor resmi alat berat merek Hitachi di Indonesia pada tahun 1990.

Pada 13 Februari 1995, Hexindo mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) dengan kode saham HEXA, sebanyak 10 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham. Langkah ini menandai transformasi Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Pada tahun 1998, Hexindo memperkuat struktur permodalannya melalui Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 42 juta lembar saham. Selain fokus pada ekspansi bisnis, Hexindo juga menunjukkan komitmennya terhadap layanan purna jual dengan mendirikan fasilitas remanufacturing pada tahun 1999.

Perkembangan Perseroan terus berlanjut. Pada tahun 2003, Hexindo ditunjuk sebagai distributor resmi alat berat kehutanan merek John Deere. Kemudian, Perseroan menjalin kerja sama strategis melalui penandatanganan Nota Kesepahaman untuk pendirian PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI) di tahun 2008. Hexindo terus memperluas infrastruktur operasionalnya dengan meresmikan fasilitas pengelasan di Samarinda serta membangun gudang pertambangan di Banjarmasin pada tahun 2013. Dua tahun berikutnya, Perseroan memperkuat eksistensinya dengan meresmikan gedung kantor pusat baru di Jakarta.

Hingga akhir tahun buku 2024, Perseroan tercatat sebagai salah satu perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di industri alat berat Indonesia. Selain itu, Perseroan juga menjadi pemimpin pasar untuk alat berat merek Jepang, khususnya Hitachi, melalui jaringan operasional yang mencakup 19 kantor cabang, 16 kantor perwakilan, 16 kantor proyek pertambangan, serta 5 fasilitas lainnya yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN [C.6]

Sepanjang tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur maupun kegiatan operasional Perseroan, seperti *merger*, pembukaan, serta penutupan cabang maupun unit usaha baru. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami perubahan nama selama periode tersebut.

BRIEF HISTORY OF HEXINDO

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Hexindo" or "the Company") was established on November 28, 1988, under Deed No. 37 dated November 28, 1988, executed before Notary Mohamad Ali, S.H., in Jakarta. The founding deed was subsequently approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54, Supplement No. 1251 on July 7, 1989. Hexindo commenced its commercial operations in January 1989 and was appointed as the authorized distributor of Hitachi construction equipment in Indonesia in 1990.

On February 13, 1995, Hexindo listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) under the ticker symbol HEXA, issuing 10 million shares with a nominal value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp2,800 per share. This milestone marked the Company's transformation into a publicly listed entity. In 1998, Hexindo strengthened its capital structure through its First Limited Public Offering, issuing 42 million shares. Beyond business expansion, Hexindo demonstrated its commitment to after-sales services by establishing a remanufacturing facility in 1999.

The Company's growth continued steadily. In 2003, Hexindo was appointed as the authorized distributor of John Deere forestry equipment. Subsequently, the Company entered into a strategic partnership by signing a Memorandum of Understanding for the establishment of PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI) in 2008. Hexindo further expanded its operational infrastructure by inaugurating a welding facility in Samarinda and constructing a mining warehouse in Banjarmasin in 2013. Two years later, the Company reinforced its presence by officially opening its new headquarters building in Jakarta.

As of the end of the 2024 fiscal year, the Company ranked among the largest market capitalization firms in Indonesia's heavy equipment industry. Additionally, Hexindo maintained its market leadership in Japanese-branded heavy machinery, particularly Hitachi, supported by an extensive operational network comprising 19 branch offices, 16 representative offices, 16 mining project offices, and 5 other facilities spread across various regions in Indonesia.

SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY [C.6]

Throughout the 2024 fiscal year, there were no significant changes in the Company's structure or operational activities, including mergers, openings, or closures of branches or new business units. Furthermore, the Company did not undergo any name changes during this period.

Jejak Langkah
Milestones

1988 -1999

1988

Pendirian Perusahaan dengan nama PT Hexindo Adiperkasa.
Establishment of the company under the name PT Hexindo Adiperkasa.

1989

Penjualan unit pertama eksavator hidraulik Hitachi seri EX200.
Sale of the first hydraulic excavator unit, the Hitachi EX200 series.

1990

Penunjukan sebagai distributor resmi alat berat Hitachi di Indonesia.
Appointment as the authorized distributor of Hitachi heavy equipment in Indonesia.

1991

Penandatanganan kontrak perawatan penuh dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC).
Signing of a full maintenance contract with PT Kaltim Prima Coal (KPC).

1995

- Pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 10 juta lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.
  Conducted an Initial Public Offering (IPO) of 10 million shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.
- Status sebagai perusahaan publik secara resmi diperoleh.
  Officially attained public company status.

1998

Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 42 juta lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.
Executed the First Limited Public Offering of 42 million shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

1999

Pendirian fasilitas *remanufacturing* sebagai dukungan perawatan komprehensif.
Established a remanufacturing facility to support comprehensive maintenance services.

2002 - 2014

2002

Pencapaian 1 juta jam kerja pada unit ekskavator Hitachi.
Achieved 1 million operating hours on Hitachi excavator units.

2003

Penunjukan sebagai distributor resmi alat berat kehutanan John Deere.
Appointed as the authorized distributor of John Deere forestry equipment.

2008

Penandatanganan Nota Kesepahaman pendirian *Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia* (HCMFI).
Signing of Memorandum of Understanding on the establishment of Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI).

2011

Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Universitas Gadjah Mada (UGM) dalam bidang pendidikan alat berat.
Signed an Memorandum of Understanding with Gadjah Mada University (UGM) in the field of heavy equipment education.

2013

- Peresmian fasilitas pengelasan (welding) di Samarinda.
  Inaugurated a welding facility in Samarinda.
- Keberlanjutan program CSR melalui kerja sama dengan UGM - Program D4 Alat Berat.
  Continued the CSR program in collaboration with UGM – the D4 Heavy Equipment Program.

2014

- Pembukaan empat kantor cabang baru di Cilegon, Cirebon, Kupang, dan Gorontalo.
  Opened four new branch offices in Cilegon, Cirebon, Kupang, and Gorontalo.
- Peluncuran produk Hexindo Engine Oil dan Hydraulic Oil.
  Launched Hexindo Engine Oil and Hydraulic Oil products.

2015 - 2021

2015

Peresmian gedung baru Kantor Pusat Hexindo di Jakarta.
Inaugurated the new Hexindo Head Office building in Jakarta.

2016

Pembukaan kantor baru Cabang Manado.
Opening of Manado branch office.

2017

- Peluncuran ekskavator terbaru, yaitu ZX110MF-5G, ZX130-5G, dan ZX138MF-5G.
  Launched the latest excavator models: ZX110MF-5G, ZX130-5G, and ZX138MF-5G.
- Peluncuran *Articulated Dump Truck* (ADT) Bell B60E.
  Introduced the Bell B60E Articulated Dump Truck (ADT).

2018

Perkenalan teknologi ConSite Shot dan ConSite Pocket.
Introduced ConSite Shot and ConSite Pocket technologies.

2021

- Pendirian kantor proyek Toka Tindung di lokasi tambang emas, Desa Winuri, Minahasa Utara, untuk mendukung operasional PT Geopersada Mulia Abadi dan PT Thiess Indonesia.
  Established the Toka Tindung project office at the gold mining site in Winuri Village, North Minahasa, to support operations of PT Geopersada Mulia Abadi and PT Thiess Indonesia.
- Peluncuran program *Rent-to-Buy* sebagai solusi kepemilikan alat berat yang fleksibel.
  Launched the Rent-to-Buy program as a flexible heavy equipment ownership solution.

2022 - 2024

2022

- Peresmian berbagai fasilitas dan kantor pendukung, seperti *Wetar Site Support, Morowali Contact Office*, dan *GAM Site Support*.
  Inaugurated various support facilities and offices, including Wetar Site Support, Morowali Contact Office, and GAM Site Support.

- Peresmian kantor cabang Bandung.
  Officially opened the Bandung branch office.

2023

- Menerima penghargaan dari TEMPO-IDNFinancials atas portofolio kinerja keuangan Hexindo yang terus meningkat dalam lima tahun terakhir hingga periode Maret 2023, dengan menjadi konstituen Indeks TEMPO-IDNFinancials 52 dengan kategori "*High Dividend*".
  Received the TEMPO-IDNFinancials Award for consistent financial performance over the past five years until March 2023 and was designated as a constituent of the TEMPO-IDNFinancials 52 Index under the "High Dividend" category.

- Peluncuran 35 unit ekskavator seri batik (ZX200-5G dan ZX210F-5G) dalam rangka perayaan 35 tahun Hexindo. Unit ini memiliki desain batik eksklusif pada *arm, boom*, dan *engine body*, sebagai apresiasi kepada pelanggan setia.
  Launched 35 batik-themed excavator units (ZX200-5G and ZX210F-5G) in celebration of Hexindo's 35th anniversary. These units feature an exclusive batik design on the arm, boom, and engine body as a gesture of appreciation to loyal customers.

2024

Peluncuran seri ekskavator hidraulik terbaru ZAXIS-7G untuk kelas 30 ton, 40 ton, dan 80 ton (ZX350H-7G, ZX490LC-7G, dan ZX890LCH-7G), yang menonjolkan kualitas tinggi dan daya tahan prima.
Launched the latest ZAXIS-7G hydraulic excavator series for the 30-ton, 40-ton, and 80-ton classes (ZX350H-7G, ZX490LC-7G, and ZX890LCH-7G), showcasing superior quality and durability.



Visi, Misi, dan Nilai Inti
Vision, Mission, and Core Values

Visi
Vision

Menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

To be a world-class company in heavy equipment industry in Indonesia through high quality of service for the satisfaction of the stakeholders.

Misi
Mission

- Menjadi mitra pelanggan yang paling diandalkan dalam pengadaan alat-alat berat sekaligus menjadi ahli yang terpercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk dan jasa.
- Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan secara berkesinambungan dalam lingkungan kerja yang semakin kondusif sekaligus membantu mereka mencapai kesejahteraan.
- Menghadirkan kebanggaan di mata dunia melalui kontribusi nyata bagi kesejahteraan umum, masyarakat dan bangsa.
- Menjamin imbalan keuangan yang pasti serta memastikan pertumbuhan yang terus meningkat bagi investasi para pemegang saham.

- *To be a reliable partner in heavy equipment services and trusted expert to give best solution in products and services.*
- *To sustainably improve performance quality of employees in a conducive working environment as well as lead them to achieve better welfare.*
- *To present to the world a true contribution to the public and nation's welfare.*
- *To ensure a fixed financial yield and increasing growth for the interest of shareholder's investment.*



Nilai Inti
Core Values

Nilai-nilai inti adalah pembeda yang menjadikan Hexindo unik dan unggul dibandingkan perusahaan lainnya. Bagi seluruh manajemen dan karyawan, nilai-nilai inti merupakan keyakinan dasar yang membantu setiap insan yang ada di dalamnya untuk bersikap dan bertindak sejalan dengan semangat yang telah disepakatinya. Nilai-nilai inti Hexindo akan membantu menciptakan iklim kerja yang kondusif, baik di dalam lingkungan Perseroan maupun saat berhubungan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Core values are the differentiator that makes Hexindo unique and distinguished to other companies. For all management and employees, core values are basic beliefs that help every person in it to behave and act in line with the spirit that has been agreed upon. Hexindo's core values will help create a conducive working climate, both within the Company and in dealing with other stakeholders.

Kepercayaan
Trust

Perseroan membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat khususnya pelanggan berdasarkan integritas, komitmen dan kejujuran.

The Company develops and maintains public trust, particularly customers, based on integrity, commitment and honesty.

Dedikasi
Dedication

Loyalitas, antusiasme dan pengabdian menjadi modal penting yang membentuk dedikasi yang kuat seluruh elemen dalam Perseroan terhadap pekerjaan dan tanggung jawabnya.

Loyalty, enthusiasm and devotion are important assets that lead the strong dedication of all elements in the Company to their job and responsibilities.

Kinerja yang Tinggi
High Performance

Perseroan mendorong peningkatan kinerja yang optimal melalui peningkatan kompetensi, profesionalisme dan kepemimpinan.

The Company encourages optimal performance improvement through increasing competence, professionalism and leadership.

Logo Perusahaan
Company Logo

Logogram

Logotype



Warna | Colour



Keterangan | Description

Logo Perseroan merupakan kesatuan dari kombinasi antara elemen *Logogram* dan *Logotype* yang selalu digunakan secara bersamaan.

Logogram yang terdiri dari huruf "H" berwarna hitam, dan huruf "A" berwarna oranye, merupakan nama pendek atau akronim dari Perseroan, PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Selain itu, bentuk segitiga pada *Logogram* merefleksikan perhatian Perseroan terhadap tiga elemen penting yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan, yaitu: pemegang saham, karyawan, serta bangsa dan negara.

The Company's logo comprises a combination of Logogram and Logotype elements that are always displayed simultaneously.

The logogram, which consists of the letter "H" in black and the letter "A" in orange, is the short name or acronym of the Company, PT Hexindo Adiperkasa Tbk. In addition, the triangular shape in the logogram reflects the Company's attention to three important elements in accordance with the Company's vision and mission, namely: shareholders, employees, and the nation and state.

Kegiatan Usaha
Business Activities

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Berdasarkan Pasal 3 Akta No. 19/2024, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, jasa, konstruksi, industri dan real estat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- **Kegiatan Usaha Utama**
  1. Perdagangan
     a. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599);
     b. Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46593); dan
     c. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian (KBLI 46530);
  2. Jasa
     a. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya YTDL (Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain) (KBLI 77399);
     b. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya (KBLI 77100);
     c. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Pengolahan (KBLI 77391);
     d. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Mesin Pertanian Dan Peralatannya (KBLI 77392);
     e. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil (KBLI 77393);
     f. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya (KBLI 77395); dan
     g. Reparasi Mobil (KBLI 45201);
  3. Konstruksi
     Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator (KBLI 43905);
  4. Industri
     a. Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam Dan Barang Dari Logam (KBLI 25920);
     b. Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus (KBLI 33122); dan
     c. Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi (KBLI 28240);

- **Kegiatan Usaha Penunjang**
  1. Perdagangan
     a. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (KBLI 46523);

BUSINESS ACTIVITIES PURSUANT TO ARTICLES OF ASSOCIATION

Pursuant to Article 3 of Deed No. 19/2024, the Company's purposes and objectives are to operate in the fields of trades, services, construction, industries and real estates.

To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:

- **Main Business Activities**
  1. Trading
     a. Major Trading of Machines, Equipment and Other Equipment (KBLI 46599);
     b. Major Trading of Land Transportation Equipment (Not Cars, Motorcycles, and the Like), Spare Parts and Equipment (KBLI 46593);
     c. Major Trading of Agricultural Machines, Equipment and Supplies (KBLI 46530);
  2. Services
     a. Business Rentals and Rentals without Option Rights of Machines, Equipment and Other Intended Goods YTDL (Which Cannot Be Classified Elsewhere) (KBLI 77399);
     b. Rental and leasing activities without option rights for cars, buses, trucks and the like (KBLI 77100);
     c. Rental and Leasing Activities Without Option Rights Processing Industrial Machinery and Equipment (KBLI 77391);
     d. Rental and Leasing Activities without Option Right for Agricultural Machinery and Equipment (KBLI 77392);
     e. Rental and Leasing Activities without Option Rights for Construction and Civil Engineering Machinery and Equipment (KBLI 77393);
     f. Rental and Leasing Activities without Option Rights for Mining and Energy Machinery and Equipment (KBLI 77395);
     g. Car Repairs (KBLI 45201);
  3. Construction
     Rental of Construction Tool with Operator (KBLI 43905);
  4. Industry;
     a. Industrial Services for Various Special Work on Metal and Metal Items (KBLI 25920);
     b. Repair of Machines for Special Purposes (KBLI 33122);
     c. Mining, Excavation and Construction Machinery Industry (KBLI 28240);

- **Supporting Business Activities**
  1. Trading
     a. Major Trading of Telecommunications Equipment (KBLI 46523);

b. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI (KBLI 46610); dan
c. Perdagangan Besar Tekstil (KBLI 46411);

2. Real Estat
Real Estat Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68111).

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU 2024

Hingga akhir tahun buku 2024, Perseroan telah menjalankan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana diuraikan di atas, kecuali untuk kegiatan usaha penunjang Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (KBLI 68111). Adapun rincian mengenai produk, layanan, dukungan, serta fasilitas yang ditawarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Produk

Untuk memenuhi permintaan pasar akan alat berat di berbagai sektor seperti Kehutanan, Pertambangan, Konstruksi dan Perkebunan, Hexindo menyediakan berbagai macam produk termasuk *excavator*, *mini excavator, dump truck, bulldozer, motor grader, wheel loader* dari merek-merek ternama seperti Hitachi, Bell, Dynapac, Foton dan Morooka.

b. Major Trading of Solid, Liquid and Gas Fuels and YBDI Products (Related Thereto) (KBLI 46610);
c. Textile Wholesale Trading, (KBLI 46411);

2. Real Estate
Owned or Rented Real Estate (KBLI 68111).

BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED IN THE 2024 FISCAL YEAR

By the end of the 2024 fiscal year, the Company had carried out all business activities in accordance with Article 3 of its Articles of Association, as outlined above, except for the supporting business activity related to Owned or Rented Real Estate (KBLI 68111). The details regarding the products, services, support, and facilities offered by the Company are as follows:

Products

In order to meet market demand for heavy equipments in various sector such as Forestry, Mining, Construction and Plantation, Hexindo provides extensive product range including excavator, mini excavator, dump trucks, bulldozer, motor grader, wheel loader from well-know brands such as Hitachi, Bell, Dynapac, Foton and Morooka.



Layanan

Dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, Hexindo memiliki cakupan layanan yang luas di seluruh wilayah Indonesia dengan layanan penuh. Dukungan dan fasilitas yang disediakan meliputi:

- Remanufaktur
  Untuk mendukung proses remanufaktur komponen Hitachi secara khusus, Perseroan menyediakan layanan yang andal dengan kualitas dan presisi tinggi melalui fasilitas remanufaktur. Setiap komponen dirakit ulang dan diuji sesuai dengan pedoman ketat dari Hitachi. Oleh karena itu, Hexindo memberikan garansi (setara komponen baru) serta jaminan performa atas komponen tersebut.

Services

To improve customer satisfaction, Hexindo has wide range coverage area with a full service to support across the country. Our support and facilities are:

- Remanufacturing
  To facilitate distinctive remanufacture Hitachi components, the Company offers reliable services in quality and precision by remanufacturing facilities. Each component is rebuilt and tested using strict Hitachi guidelines. Therefore, Hexindo offers a warranty (as a new component) to these components and guarantees performance.

- *Welding Center*
  Perseroan menyediakan layanan pengelasan yang dirancang untuk memenuhi dan melampaui harapan pelanggan melalui kualitas terbaik, harga yang kompetitif, dan ketepatan waktu pengerjaan. Layanan ini didukung oleh Pengujian Nondestruktif (NDT) yang dilakukan secara berkala untuk menjamin keandalan hasil kerja. Selain itu, Hexindo juga menawarkan jasa fabrikasi dan perakitan ulang komponen alat berat sesuai dengan Prosedur Standar Hitachi, guna memastikan performa optimal dan kesesuaian teknis.

- *E-Service*
  E-Service merupakan solusi berbasis teknologi tinggi yang dirancang untuk membantu pelanggan dalam mengontrol dan memantau unit mereka secara efisien melalui platform GES (*Global E-Service*). Layanan ini memungkinkan peningkatan produktivitas, meminimalkan *downtime*, serta mendorong efisiensi biaya secara keseluruhan. Dengan akses yang tersedia kapan saja dan di mana saja melalui internet, *E-Service* menjadi pilihan terbaik untuk mendukung kinerja operasional pelanggan secara optimal.

- Welding Center
  The Company provides welding services designed to meet and exceed customer expectations by delivering top-quality work, competitive pricing, and timely completion. These services are supported by regular Non-Destructive Testing (NDT) to ensure the reliability of the results. Additionally, Hexindo offers fabrication and reassembly services for heavy equipment components in compliance with Hitachi Standard Procedures, ensuring optimal performance and technical accuracy.

- E-Service
  E-Service is a high-tech solution designed to assist customers in efficiently controlling and monitoring their units through the Global E-Service (GES) platform. This service enhances productivity, minimizes downtime, and promotes overall cost efficiency. With access available anytime and anywhere via the internet, E-Service is the ideal solution to optimally support customers' operational performance.





Suku Cadang

Dalam rangka mewujudkan kepuasan pelanggan dalam layanan purna jual, Perseroan menjadikan ketersediaan suku cadang sebagai salah satu pilar utamanya. Perusahaan menyediakan lebih dari 88.000 item suku cadang yang didistribusikan melalui outlet-outlet stok yang tersebar secara strategis di seluruh Indonesia. Pengelolaan stok ini menggunakan Sistem Global HCM Jepang, sehingga memungkinkan pemrosesan data secara cepat dan akurat di setiap outlet. Dengan dukungan gudang utama di Jakarta dan Balikpapan, serta suplai langsung dari Hitachi Singapura dan Jepang, Hexindo memastikan tingkat ketersediaan suku cadang yang tinggi dan waktu pengiriman yang efisien.

Training Center

Perseroan mengembangkan Pusat Pelatihan sebagai sarana untuk mempersiapkan pemimpin bisnis masa depan yang andal di bidang teknis, operasional, strategis, dan visioner. Melalui pelaksanaan program pelatihan kepemimpinan ini, karyawan didorong untuk berpartisipasi dalam berbagai program, baik teknis maupun nonteknis, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kerja serta memperkuat kompetensi mereka secara menyeluruh.

Parts

To ensure customer satisfaction in after-sales services, the Company has made spare parts availability one of its key pillars. It provides more than 88,000 spare part items, distributed through strategically located stock outlets across Indonesia. The stock management is handled using Hitachi's Global System, Japan, enabling fast and accurate data processing at each outlet. Supported by main warehouses in Jakarta and Balikpapan, along with direct supplies from Hitachi Singapore and Japan, Hexindo guarantees a high level of spare parts availability and efficient delivery times.

Training Center

The Company has developed a Training Center as a facility to prepare future business leaders who are reliable in technical, operational, strategic, and visionary areas. Through the implementation of this leadership training program, employees are encouraged to participate in a variety of programs, both technical and non-technical, aimed at enhancing their job skills and strengthening their overall competencies.

Keanggotaan dalam Asosiasi [C.5]

Membership in Associations

Hingga akhir tahun buku 2024, Perseroan tergabung dalam asosiasi berikut:

As of the end of the 2024 fiscal year, the Company was affiliated with the following associations:

KADIN INDONESIA

Kamar Dagang dan Industri Indonesia
Indonesian Chamber of Commerce and Industry

Lingkup Scope	:	Nasional National
Status Keanggotaan Membership Status	:	Anggota Member

APINDO

Asosiasi Pengusaha Indonesia
Indonesian Employers Association

Lingkup Scope	:	Nasional National
Status Keanggotaan Membership Status	:	Anggota Member

GINSI

Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia
National Association of Indonesian Importers

Lingkup Scope	:	Nasional National
Status Keanggotaan Membership Status	:	Anggota Member

ASPINDO

Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia
Indonesian Mining Services Association

Lingkup Scope	:	Nasional National
Status Keanggotaan Membership Status	:	Anggota Member

PAABI

Perhimpunan Agen Pengusaha Alat Berat Indonesia
Indonesian Heavy Equipment Sole Agent Association

Lingkup Scope	:	Nasional National
Status Keanggotaan Membership Status	:	Anggota Member

AEI

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Issuers Association

Lingkup Scope	:	Nasional National
Status Keanggotaan Membership Status	:	Anggota Member

Wilayah Operasi [POJK C.3] [GRI 2-1]
Operating Area

Alamat Kantor
Office Address



Kantor Pusat | Head Office

Kawasan Industri Pulo Gadung
(Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung)
Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No.33
Jakarta 13930

Telepon | Telephone : 021-4611688

Wilayah Barat
West Area

Lokasi Area	Alamat Address	Telepon Telephone
Kantor Cabang Branch Offices		
Banda Aceh	Jl. Prof. Moh. Hasan No. 133, Lampeuneurut Gampong Kecamatan Darul Imarah, Aceh Besar Nanggroe Aceh Darussalam 23352.	(0651) 8054092
Bandung	Jl. Lodaya No. 46 RT. 001 RW. 008 Kel. Turangga Kec. Lengkong Kota Bandung – Jawa Barat 40264.	(0651) 8054092
Jakarta	Kawasan Industri Pulo Gadung - Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur, Jakarta 13930.	(021) 4603738
Jambi	Jl. Marsda Surya Darma No. 48 Km. 10 Kenali Asam Bawah, Kota Baru, Jambi 36128.	(0741) 42500 / 40677
Medan	Jl. Medan Tanjung Morawa Km. 11,5, Medan, Sumatera Utara 20362.	(061) 7941728 / 7941723 / 7941724
Padang	Jl. Raya Bypass Km. 20 Tanjung Aur, Kec. Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat 25171.	(0751) 483366
Palembang	Jl Letjen Harun Sohar No. 81 Simpang Tanjung Api-api, Palembang, Sumatera Selatan 30152.	(0711) 419425 / 419632
Pangkal Pinang	Jl. Jend. Sudirman No. 9, Kel. Selindung Baru, Kec. Gabek, Pangkal Pinang, Kep. Bangka Belitung 33117.	(0717) 431644
Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta No. 62 A Pekanbaru, Riau 28292.	(0761) 587943
Pontianak	Jl. Adi Sucipto KM.12 Arang Limbung, kec, Sungai Raya, kab. Kubu Raya, Kalimantan Barat 78391.	(0561) 725354 / 6726215
Kantor Perwakilan Contact Offices		
Bandar Lampung	Jl. By Pass Soekarno Hatta Km 09 No 09 Tanjung Senang, Bandar Lampung 35141.	(0721) 781533
Cilegon	Jl. Lingkar Selatan Cilegon KM. 2, Kp. Larangan RT 003/RW 002, Desa Harjatani, Kec. Kramatwatu 42161	(0254) 7819416 / 7819436
Ketapang	Jl. Pawan 1 No. 47, Desa Baru, Kecamatan Benua Kayong, Ketapang,Kalimantan Barat 78822.	(0534) 3067776
Muara Enim	JL. Jenderal Sudirman KM 3,5 Desa Muara Enim. Kec. Muara Enim, Sumatera Selatan 31311.	(0734) 4251 757 / 4251 838
Semarang	Jl. Abdul Rahman Saleh no.191 RT.07/ RW.07, Kel. Kembangarum, Kec. Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah 50145.	(024) 7622128
Sungai Baung	Sinar Mas Forestry - Jalan Distrik Jelutung, Sungai Baung (OKI)	0813-2432-0385

Lokasi Area	Alamat Address	Telepon Telephone
Tanjung Pandan	Jl. Jend Sudirman No. 18, RT.17 RW.011, Desa Lesung Batang, Tanjung Pandan Belitung 33411.	(0719) 24500

Wilayah Timur
East Area

Lokasi Area	Alamat Address	Telepon Telephone
Kantor Cabang Branch Offices		
Banjarmasin	Jl. A. Yani Km. 23 RT. 09 RW 03 Landasan Ulin Banjarbaru, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70724.	(0511) 4706056 / 4705544 / 4705171
Balikpapan	Jl. Mulawarman No. 99 Batakan, Balikpapan 76116.	(0542) 760320 / 760322
Jayapura	Jl. Raya Sentani No. 92, Kel. Hedam, Kec. Heram Abepura, Jayapura, Papua 99351.	(0967) 5189565
Makassar	Jl. Kima Raya I Kav. K.1A Makassar Industrial Estate Daya - Makassar, Sulawesi Selatan 90241.	(0411) 510853 / 510857
Manado	Jl. Raya Manado-Bitung (Maumbi), Desa Watutumou II Jaga VII Kec. Kalawat Kab. Minahasa Utara Sulut, Manado 90245.	(0431) 7005200 / 7005184 / 7005194
Surabaya	Jl. Rungkut Industri II No. 59 RT. 003 RW 006, Surabaya, Jawa Timur 60293.	(031) 8420096
Sampit	Jl. Jenderal Sudirman Km.4,5 Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kab. Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah 77432	(0531) 31941
Samarinda	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19 Kel. Gunung Panjang - Samarinda, Kalimantan Timur 75131.	(0541) 261608 / 261070
Tarakan	Jl Aki Balak RT 03, Kelurahan Juata Kerikil, Kec Tarakan Utara Kota Tarakan	(0551) 51778 / 51779
Kantor Perwakilan Contact Offices		
Batu Licin	Jl. Raya Batulicin RT 17 RW 03 No 109 Kec. Batulicin, Kalimantan Selatan 72171.	(0518) 71788
GAM Site Support	Jl. Soekarno Hatta RT. 02 Dusun Kalimaya, Desa Sempayau, Kec. Sangkulirang, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur 75684	-
Gorontalo	Jl. Arif Rahman Hakim RT02 RW06, Kel. Pulubala, Kec. Kota Tengah, Gorontalo 96127	(0435) 828223
Kendari	Jl. Y. Wayong No 25 -26 By Pass Lepo-lepo, Kel. Wundudopi Kec. Baruga, Kendari, Sulawesi Tenggara 93116	(0401) 3139158 / 3139159
Kupang	Jl. Veteran Kel. Kelapa Lima , Kec. Kelapa Lima Kota Kupang	(0380) 832986
Morowali	Jl. Trans Sulawesi RRSL 00065, Desa / Kel IPI, Kec. Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, 94673	-
Palu	Jl. Soekarno Hatta, Tondo Mantikulore, Kel Tondo, Kec Palu Timur, Palu - Sulawesi Tengah 94119	(0451) - 423003
Sorong	JL. Basuki Rahmat, km 8 Kota Sorong, Papua Barat Daya	(0951) 3131569
Weda	Under Manado Branch (Jl. Raya Manado-Bitung (Maumbi), Desa Watutumou II Jaga VII Kec. Kalawat Kab. Minahasa Utara Sulut, Manado 90245)	-

Wilayah *Mining Balikpapan* dan Proyek
Mining Balikpapan and Project Areas

Lokasi Area	Alamat Address	Telepon Telephone
Proyek Pertambangan Mining Projects		
Adaro BUMA	Jl. Hauling Road KM.73 Paringin - Kalimantan Selatan 71611	(0813) 49743398
Adaro SIS	Hauling Road Adaro KM.76 Tanjung - Tabalong, Kalimantan Selatan 71571	(0811) 517892
Balikpapan Mining	Jl. Mulawarman No. 99 Batakan, Balikpapan Kalimantan Timur 76116.	(0542) 763020 / 763022
Bengalon	PT Darma Henwa Tbk, 8 Paso Timur Dulun Kelawitan, Dusun II Desa Sepaso Timur Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur 75618.	-
Berau	Jl. M Iswahyudi Km. 5, Kel. Rinding, Kec. Teluk Bayur, Kalimantan Timur 77135.	(0544) 2703110 / 2027208

Lokasi Area	Alamat Address	Telepon Telephone
Kideco PAMA & SIMS	Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur 76252.	-
Malinau	Warehouse Talang Camp Sidi KPUC - Coal Project Langap,Long Loreh,Kec.Malinau Selatan,Kab.Malinau,Kalimantan Utara	-
Melak	Jl. Sendawar Raya RT. 04 - Royoq. Kp. Sekolaq Oday, Kutai Barat, Kalimantan Timur 75313	(0545) 41788
Muara Bungo ATP	Tambang PT KIM Desa Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi 76114	-
Muara Teweh	Jalan Muara Teweh - Kandui KM.7 No.59, RT.04B, RW.02, Kel. Jingah, Kec. Teweh Baru, Kab. Barito Utara	-
Pani Gold Project	Dusun Melati Desa Marisa Utara Kec. Marisa Kab. Pohuwato Prov. Gorontalo, Indonesia 96266	0852-4762-7055
Samarinda Mining	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19 Kel. Sungai Kunjang - Samarinda, Kalimantan Timur 75131.	(0541) 261608 / 261070
Sangatta	KPC Project Sangatta, Tango Delta - Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur 75387	(0549) 21524 / 521259
Sorowako Vale	Bonsora Area, Vale Project Sorowako - Plant Site Sorowako, Kab. Luwu Timur Sulawesi Selatan 92984	(021) 5249100 ext. 5786
Sumbawa AMNT	Amman Mineral Nusa Tenggara Project, Workshop Shovel & Drill PT AMNT, Sekongkang, Sumbawa Barat	-
Toka Tindung	Toka Tindung Gold Project. Kecamatan Likupang Timur. Kabupaten Minahasa Utara. Sulawesi Utara	-
Wetar	Desa Lurang, Kec. Wetar Utara, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku	-
Fasilitas Lainnya Other Facilities		
Balikpapan Remanufacturing	Jl. Mulawarman No. 99 Batakan, Balikpapan 76116.	(0542) 760320 / 763022
Balikpapan Training Center	Jl. Jend. Sudirman No. 20 RT 45 Balikpapan 76114.	(0542) 765764
Samarinda Welding	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19 Kel. Sungai Kunjang - Samarinda, Kalimantan Timur 75131.	(0541) 261608
Jakarta Training Center	Kawasan Industri Pulo Gadung - Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur, Jakarta 13930.	(021) 4611688
Sangatta Welding	KPC Project Sangatta, Tango Delta - Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur 75387	(0549) 21524 / 521259

Jaringan Kantor [C.3][2-1]

Office Network



Kantor Cabang
Branch Offices

1. Banda Aceh
2. Medan
3. Pekanbaru
4. Jambi
5. Padang
6. Palembang
7. Pangkalpinang
8. Pontianak
9. Jakarta
10. Bandung
11. Surabaya
12. Banjarmasin
13. Balikpapan
14. Sampit
15. Samarinda
16. Tarakan
17. Makassar
18. Jayapura
19. Manado

Kantor Proyek Pertambangan
Mining Project Offices

1. Adaro
2. Pani
3. Muara Bungo ATP
4. Bengalon
5. Berau
6. Wetar
7. Kideco PAMA & SIMS
8. Malinau
9. Melak
10. Sumbawa AMNT
11. Samarinda Mining
12. Sangatta
13. Toka Tindung
14. Muara Teweh
15. Balikpapan Mining
16. Sorowako Vale

Kantor Perwakilan
Contact Offices

1. Tanjung Pandan
2. Cilegon
3. Ketapang
4. Bandar Lampung
5. Semarang
6. Muara Enim
7. Sungai Baung Site Office
8. Palu
9. Kupang
10. Batu Licin
11. Kendari
12. Morowali
13. Gorontalo
14. Weda
15. GAM Site Support
16. Sorong

Jaringan operasional Perseroan mencakup 19 kantor cabang, 16 kantor perwakilan, 16 kantor proyek pertambangan, serta 5 fasilitas lainnya yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

The Company's operational network comprises 19 branch offices, 16 representative offices, 16 mining project offices, and 5 other facilities, distributed across various regions in Indonesia.

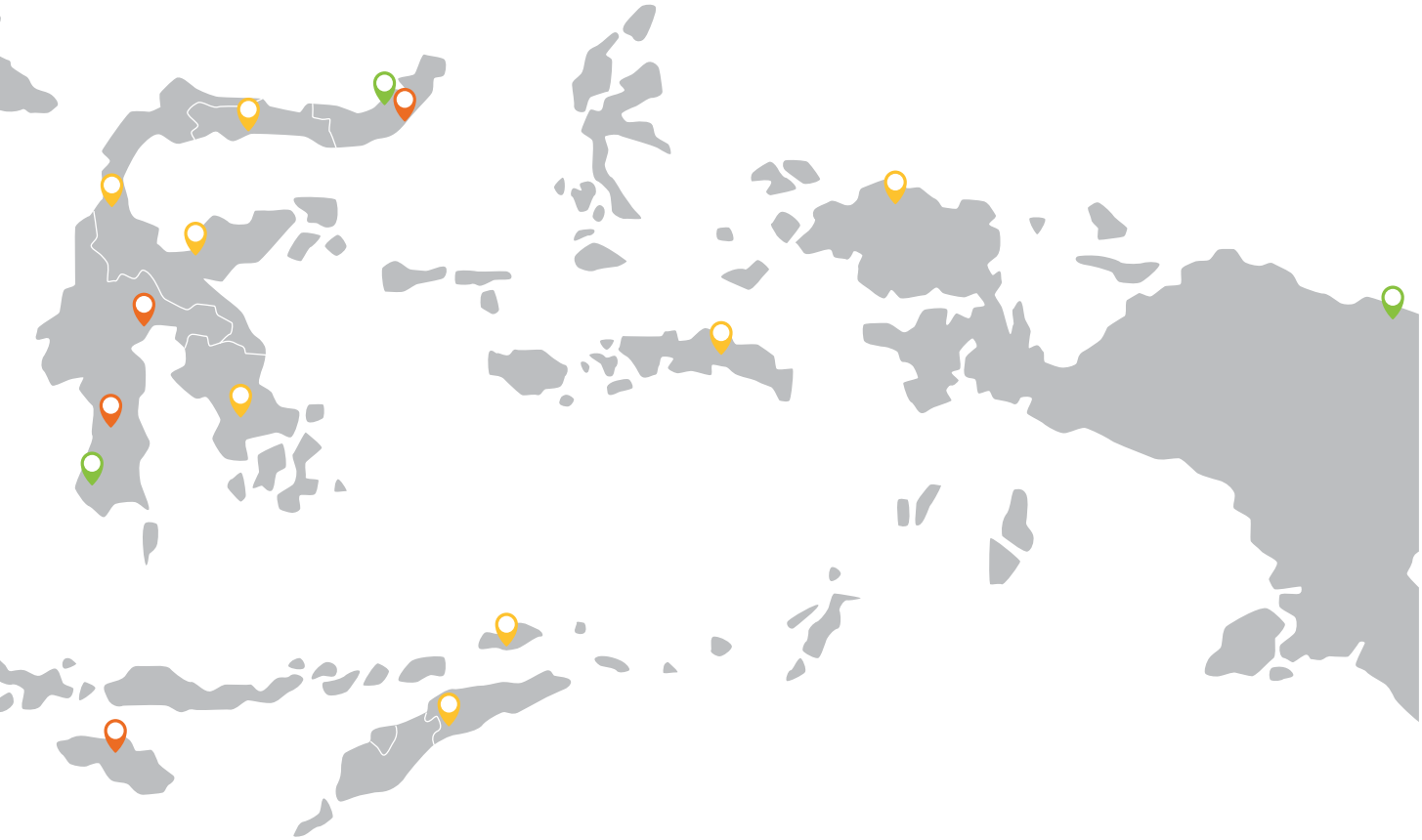

Fasilitas Lainnya
Other Facilities

1. Balikpapan Remanufacturing
2. Balikpapan Training Center
3. Samarinda Welding
4. Jakarta Training Center
5. Sangatta Welding

Struktur Organisasi
Organizational Structure

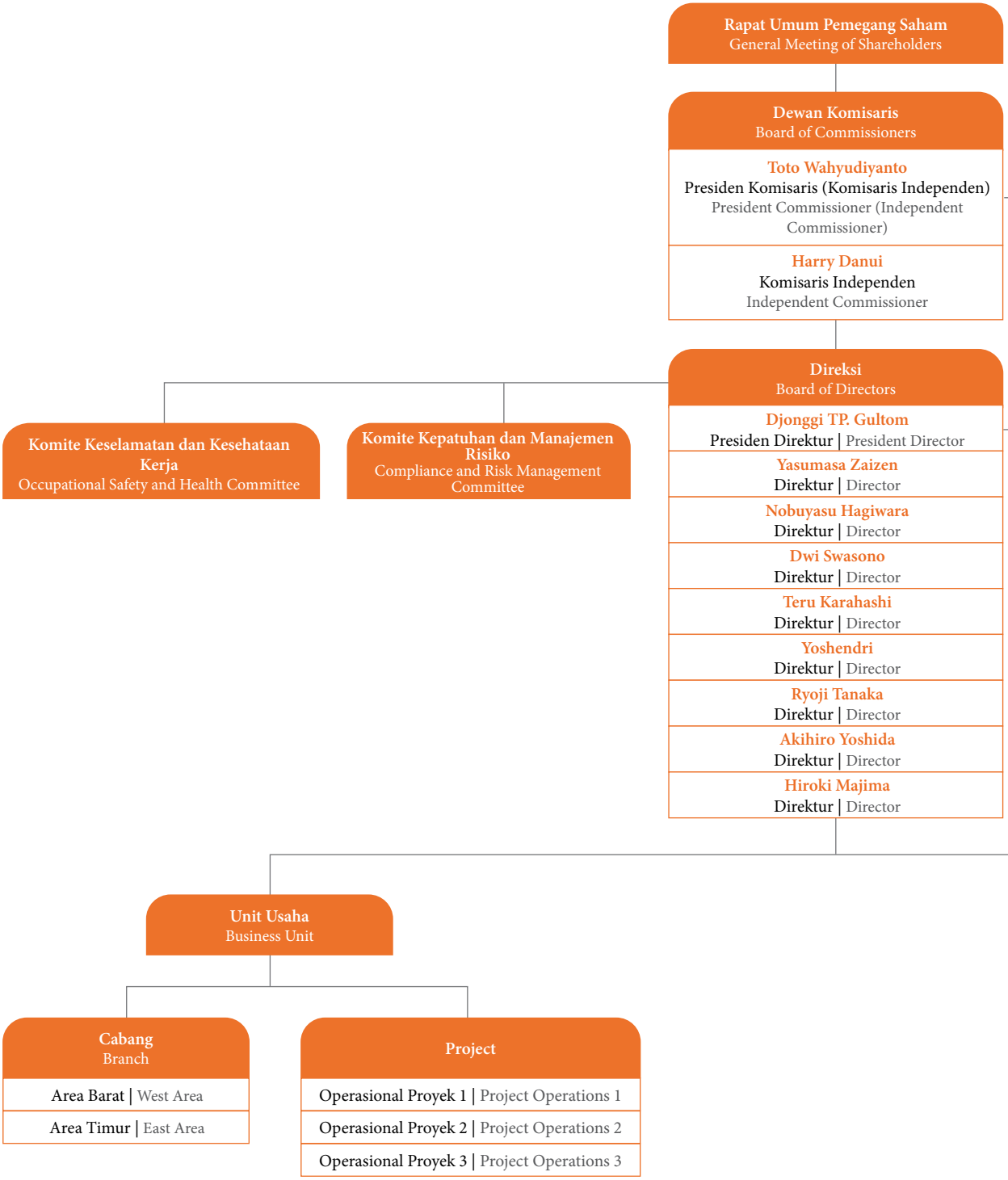

Komite Audit
Audit Committee

Harry Danui Ketua | Chairman
Junarto Tjahjadi Anggota | Member
Bambang Dewandaru Anggota | Member

Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

Listiana A. Kurniawati

Audit Internal
Internal Audit

Muhammad Thamrin

Unit Pendukung
Support Unit

Human Capital Division
Finance & Credit Division
IT & Corporate Strategic Management Division
Legal, QSHE & Facility Management Division
General Sales Support Division
Sales Admin Division
Mining Sales Division
Product Support Division
Training Center Division
Parts Division
Parts & Service Sales Support Division

Profil Direksi [2-9]

Board of Directors' Profile



Yoshendri
Direktur
Director

Nobuyasu Hagiwara
Direktur
Director

Ir. Djonggi TP. Gultom
Presiden Direktur
President Director



Yasumasa Zaizen
Direktur
Director

Dwi Swasono
Direktur
Director

Teru Karahashi
Direktur
Director



Ir. Djonggi TP. Gultom

Presiden Direktur
President Director

Usia Age	:	62 Tahun 62 Years Old
Jenis Kelamin Gender	:	Laki-Laki Male
Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Citizenship	:	Jakarta

Beliau lahir di Pekanbaru pada 12 Mei 1962 dan meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1987.

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan keputusan RUPST tanggal 27 September 2019 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPST tanggal 24 September 2024 dengan masa jabatan hingga penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 1994, beliau pernah menjabat sebagai Branch Manager di Makassar, Balikpapan, dan Surabaya. Selanjutnya, beliau dipercaya mengemban peran sebagai General Manager Regional I Sumatera (2005-2009), General Manager National Sales and Marketing (2009-2011), serta Direktur Perseroan (2011-2019).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He was born in Pekanbaru on May 12, 1962, and earned a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the University of Indonesia, Jakarta, in 1987.

He was appointed as the President Director of the Company for his first term pursuant to the resolution of the AGMS dated September 27, 2019, and was reappointed to the same position at the AGMS on September 24, 2024, with a term of office ending at the close of the next AGMS held 1 (one) year thereafter.

Prior to joining the Company in 1994, he served as Branch Manager in Makassar, Balikpapan, and Surabaya. He later held several key positions including General Manager of Regional I Sumatra (2005-2009), General Manager of National Sales and Marketing (2009-2011), and Director of the Company (2011-2019).

Currently, he does not hold any concurrent positions in other companies and has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Company.



Yasumasa Zaizen

Direktur
Director

Usia Age	:	54 Tahun 54 Years Old
Jenis Kelamin Gender	:	Laki-Laki Male
Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Jepang Japanese Citizen
Domisili Citizenship	:	Jakarta (Sementara | Temporary)

Beliau lahir di Osaka, Jepang pada 6 April 1970 dan merupakan lulusan Kindai University pada tahun 1994.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 31 Mei 2021 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPST tanggal 24 September 2024 dengan masa jabatan hingga penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) Jepang dan pernah menjabat sebagai General Manager Mining Sales and Service Division.

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain serta memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

He was born in Osaka, Japan, on April 6, 1970, and graduated from Kindai University in 1994.

He was appointed as a Director of the Company for his first term pursuant to the resolution of the EGMS dated May 31, 2021, and was reappointed to the same position at the AGMS on September 24, 2024, with a term of office ending at the close of the next AGMS held 1 (one) year thereafter.

Prior to joining the Company, he had over 28 years of experience at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) Japan, where he served as General Manager of the Mining Sales and Service Division.

He currently holds concurrent positions in other companies and has an affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder, but does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Nobuyasu Hagiwara

Direktur
Director

Usia Age	:	51 Tahun 51 Years Old
Jenis Kelamin Gender	:	Laki-Laki Male
Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Jepang Japanese Citizen
Domisili Citizenship	:	Jakarta (Sementara | Temporary)

Beliau lahir di Jepang pada 3 Oktober 1973 dan meraih gelar Bachelor of Engineering dari Yokohama National University pada tahun 1996.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 24 Mei 2023 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPST tanggal 24 September 2024 dengan masa jabatan hingga penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memulai karirnya di Itochu Corporation pada tahun 1996 sebagai Business Staff. Selanjutnya, beliau dipercaya untuk menduduki berbagai posisi manajerial strategis, antara lain sebagai Deputy Manager, Construction Machinery Section No. 3, Construction Machinery Department, Itochu Corporation, Tokyo, Jepang (2011); Marketing Manager, KENT, Ashgabat, Turkmenistan (2015); Manager, Construction Machinery Section No. 3, Construction Machinery Department, Itochu Corporation, Tokyo, Jepang (2017); Manager, Construction Machinery Section, Construction Machinery & Industrial Machinery Department, Itochu Corporation, Tokyo, Jepang (2018); serta General Manager, Itochu Corporation Nairobi Liaison Office, Nairobi, Kenya (2019).

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain serta memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

He was born in Japan on October 3, 1973, and obtained his Bachelor of Engineering degree from Yokohama National University in 1996.

He was appointed as a Director of the Company for his first term pursuant to the resolution of the EGMS dated May 24, 2023, and was reappointed to the same position at the AGMS on September 24, 2024, with a term of office ending at the close of the next AGMS held 1 (one) year thereafter.

Prior to joining the Company, he began his career at Itochu Corporation in 1996 as a Business Staff member. He subsequently held various strategic managerial positions, including Deputy Manager, Construction Machinery Section No. 3, Construction Machinery Department, Itochu Corporation, Tokyo, Japan (2011); Marketing Manager, KENT, Ashgabat, Turkmenistan (2015); Manager, Construction Machinery Section No. 3, Construction Machinery Department, Itochu Corporation, Tokyo, Japan (2017); Manager, Construction Machinery Section, Construction Machinery & Industrial Machinery Department, Itochu Corporation, Tokyo, Japan (2018); and General Manager, Itochu Corporation Nairobi Liaison Office, Nairobi, Kenya (2019).

He currently holds concurrent positions in other companies and has an affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder, but does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Teru Karahashi

Direktur
Director

Usia Age	:	52 Tahun 52 Years Old
Jenis Kelamin Gender	:	Laki-Laki Male
Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Jepang Japanese Citizen
Domisili Citizenship	:	Jakarta (Sementara | Temporary)

Beliau lahir di Osaka, Jepang pada 14 November 1972 dan telah lulus dari Osaka Prefectural Seijo Technical.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 22 Juni 2022 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPST tanggal 24 September 2024 dengan masa jabatan hingga penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memulai karir di (HCM) Jepang pada tahun 1991 di Service Department, Kansai Regional Branch Office dan telah menempati berbagai posisi penting antara lain Deputy General Manager HCM Shanghai (2000); Direktur SHCM Service Co., Ltd. Thailand (2008); serta Manager (Group Leader) Service Planning Group, Technical Support Department, HCM Life Cycle Support Operations Division.

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain, memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

He was born in Osaka, Japan, on November 14, 1972 and graduated from Osaka Prefectural Seijo Technical.

He was appointed as a Director of the Company for his first term pursuant to the resolution of the EGMS dated June 22, 2022, and was reappointed to the same position at the AGMS on September 24, 2024, with a term of office ending at the close of the next AGMS held 1 (one) year thereafter.

Prior to joining the Company, he began his career at (HCM) Japan in 1991 in the Service Department of the Kansai Regional Branch Office. He has held several key positions, including Deputy General Manager of HCM Shanghai (2000); Director of SHCM Service Co., Ltd., Thailand (2008); and Manager (Group Leader) of the Service Planning Group, Technical Support Department, HCM Life Cycle Support Operations Division.

Currently, he does not hold concurrent positions in other companies, has an affiliation with the Controlling Shareholder of the Company, but has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Yoshendri

Direktur
Director

Usia Age	:	56 Tahun 56 Years Old
Jenis Kelamin Gender	:	Laki-Laki Male
Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Citizenship	:	Jakarta

Beliau lahir di Lirik, Riau pada 9 Maret 1969 dan meraih gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPST tanggal 24 September 2024 dengan masa jabatan hingga penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Beliau memulai karier di Perseroan pada tahun 1997 sebagai Staf Finance di Cabang Medan. Seiring waktu, beliau dipercaya untuk mengemban berbagai posisi strategis, antara lain sebagai Kepala Departemen Finance & Treasury di Kantor Pusat pada (2013 - 2015) dan Kepala Divisi Finance (2015 - 2020).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He was born in Lirik, Riau on March 9, 1969, and obtained his bachelor's degree from the Faculty of Economics, University of North Sumatra, Medan.

He was appointed as a Director of the Company for his first term pursuant to the resolution of the AGMS dated September 18, 2020, and was reappointed to the same position at the AGMS on September 24, 2024, with a term of office ending at the close of the next AGMS held 1 (one) year thereafter.

He began his career with the Company in 1997 as a Finance Staff at the Medan Branch. Over time, he has been entrusted with several strategic roles, including Head of the Finance & Treasury Department at the Head Office (2013-2015), and Head of the Finance Division (2015-2020).

Currently, he does not hold any concurrent positions in other companies and has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's Controlling Shareholders.



Dwi Swasono

Direktur
Director

Usia Age	:	53 Tahun 53 Years Old
Jenis Kelamin Gender	:	Laki-Laki Male
Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Citizenship	:	Bekasi

Beliau lahir di Nganjuk, Jawa Timur pada 24 Juli 1971 dan merupakan lulusan Politeknik Pembangunan Kapal, Mesin Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan keputusan RUPST tanggal 27 September 2019 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPST tanggal 24 September 2024 dengan masa jabatan hingga penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Beliau memulai karier di Perseroan pada tahun 1993 sebagai mekanik di beberapa cabang dan proyek selama kurang lebih 2 (dua) tahun hingga diangkat sebagai Staf Teknik di Kantor Pusat pada tahun 1995. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Cabang Jakarta (2008) serta Kepala Divisi Parts & Service (2014).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He was born in Nganjuk, East Java, on July 24, 1971, and is a graduate of the Shipbuilding and Marine Engineering Polytechnic, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya.

He was appointed as a Director of the Company for his first term pursuant to the resolution of the AGMS dated September 27, 2019, and was reappointed to the same position at the AGMS on September 24, 2024, with a term of office ending at the close of the next AGMS held 1 (one) year thereafter.

He began his career with the Company in 1993 as a mechanic assigned to various branches and projects for approximately two years, before being appointed as Technical Staff at the Head Office in 1995. He has also held key positions including Head of Jakarta Branch (2008) and Head of Parts & Service Division (2014).

Currently, he does not hold any concurrent positions in other companies and has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's Controlling Shareholders.



Hiroki Majima

Direktur Nonresiden
Non-Resident Director

Usia Age	:	46 Tahun 46 Years Old
Jenis Kelamin Gender	:	Laki-Laki Male
Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Jepang Japanese Citizen
Domisili Citizenship	:	Jepang Japan

Beliau lahir di Jepang pada 9 Oktober 1978 dan merupakan lulusan Gakushuin University pada tahun 2001.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 September 2023 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPST tanggal 24 September 2024 dengan masa jabatan hingga penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau mengawali karirnya di Biprogy Inc. (sebelumnya bernama Nihon Unisys Co., Ltd.) pada tahun 2002. Pada tahun 2006, beliau bergabung dengan Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd. di Accounting Department hingga menjabat sebagai Manager. Pada tahun 2016, beliau bergabung dengan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) Jepang dan menjabat sebagai Manager (2018), kemudian dipromosikan sebagai Director di HCM Thailand hingga saat ini.

Saat ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He was born in Japan on October 9, 1978, and graduated from Gakushuin University in 2001.

He was appointed as a Director of the Company for his first term pursuant to the resolution of the AGMS dated September 26, 2023, and was reappointed to the same position at the AGMS on September 24, 2024, with a term of office ending at the close of the next AGMS held 1 (one) year thereafter.

Prior to joining the Company, he began his career at Biprogy Inc. (formerly Nihon Unisys Co., Ltd.) in 2002. In 2006, he joined the Accounting Department of Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., where he advanced to the position of Manager. In 2016, he joined Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) Jepang, was appointed Manager in 2018, and was subsequently promoted to Director of HCM Thailand, a position he continues to hold to date.

Currently, he has no affiliation with any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors but is affiliated with the Company's Controlling Shareholder.



Ryoji Tanaka

Direktur Nonresiden
Non-Resident Director

Usia Age	:	51 Tahun 51 Years Old
Jenis Kelamin Gender	:	Laki-Laki Male
Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Jepang Japanese Citizen
Domisili Citizenship	:	Jepang Japan

Beliau lahir di Tokyo, Jepang, pada 23 September 1973 dan merupakan lulusan Hosei University of Social Sciences pada Maret 1996.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 19 Juli 2024 dengan masa jabatan hingga penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memulai karier di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. Jepang pada April 1996, kemudian pada September tahun yang sama ditugaskan di Sales Department, Tokyo Regional Office. Selanjutnya, beliau menempati berbagai posisi penting antara lain sebagai Manager Sales Planning Department HCM Jepang (2017), Director Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte Ltd (2019), Managing Director Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd. (2020), serta General Manager Sales & Marketing II Department, HCM Jepang (2024).

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain serta memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

He was born in Tokyo, Japan, on September 23, 1973, and graduated from the Faculty of Social Sciences at Hosei University in March 1996.

He was appointed as a Director of the Company for his first term pursuant to the resolution of the EGMS dated July 19, 2024, with a term of office ending at the close of the next AGMS held 1 (one) year thereafter.

Prior to joining the Company, he began his career at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. Japan in April 1996 and, in September of the same year, was assigned to the Sales Department of the Tokyo Regional Office. He subsequently held various key positions, including Manager of the Sales Planning Department at HCM Japan (2017), Director of Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte Ltd (2019), Managing Director of Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd. (2020), and General Manager of the Sales & Marketing II Department at HCM Japan (2024).

He currently holds concurrent positions in other companies and has an affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder, but does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Akihiro Yoshida

Direktur Nonresiden
Non-Resident Director

Usia Age	:	49 Tahun 49 Years Old
Jenis Kelamin Gender	:	Laki-Laki Male
Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Jepang Japanese Citizen
Domisili Citizenship	:	Jepang Japan

Beliau lahir di Prefektur Saitama, Jepang pada 19 Maret 1976 dan merupakan lulusan Toyo University of Mechanical Engineering pada Maret 1998.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 19 Juli 2024 dengan masa jabatan hingga penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memulai karir di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. Jepang pada April 1998 dan pernah menduduki berbagai posisi strategis antara lain sebagai Product Support Department - Kansai Regional Office (1999); Assistant Manager Dealer Support Department (2010); Senior Manager (2013) dan Director (2017) di Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd; Manager Marketing Division (2019) dan General Manager CS Planning (2021) di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd.); serta Managing Director di Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd. (2024).

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain serta memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

He was born in Saitama Prefecture, Japan, on March 19, 1976, and graduated from the Department of Mechanical Engineering at Toyo University in March 1998.

He was appointed as a Director of the Company for his first term pursuant to the resolution of the EGMS dated July 19, 2024, with a term of office ending at the close of the next AGMS held 1 (one) year thereafter.

Prior to joining the Company, he began his career at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. Japan in April 1998 and held several strategic positions, including in the Product Support Department - Kansai Regional Office (1999); Assistant Manager of the Dealer Support Department (2010); Senior Manager (2013) and Director (2017) at Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd.; Manager of the Marketing Division (2019) and General Manager of CS Planning (2021) at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd.; and most recently, Managing Director at Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd. (2024).

He currently holds concurrent positions in other companies and has an affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder, but does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Katsunari Mugishima

Direktur Nonresiden (Hingga 19 Juli 2024)
Non-Resident Director (Until July 19, 2024)

Usia Age	:	58 Tahun 58 Years Old
Jenis Kelamin Gender	:	Laki-Laki Male
Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Jepang Japanese Citizen
Domisili Citizenship	:	Jepang Japan

Beliau lahir di Jepang, pada 26 Agustus 1966 dan merupakan lulusan Nagoya University of Commerce & Business pada tahun 1989.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 24 Mei 2023 dan mengundurkan diri dari jabatannya efektif sejak penutupan RUPST tanggal 19 Juli 2024.

Beliau bergabung di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) Jepang sejak tahun 1998 di Sales Department (Kantor Wilayah Chubu). Selama kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Manager, Sales Planning Department of West Japan Division (2007), General Manager, HCM Sales Planning Department (2012), General Manager, HCM Sales Planning Department (2016), Managing Director, HCM Thailand (2019), dan Managing Director, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd.

Pada akhir masa jabatannya sebagai Direksi Perseroan, beliau juga memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain serta memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

He was born in Japan on August 26, 1966, and graduated from Nagoya University of Commerce & Business in 1989.

He was appointed as a Director of the Company for his first term pursuant to the resolution of the EGMS dated May 24, 2023, and officially resigned from his position effective as of the close of the EGMS on July 19, 2024.

He joined Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) Japan in 1998 under the Sales Department (Chubu Regional Office). Throughout his career, he has held several key positions, including Manager of the Sales Planning Department, West Japan Division (2007); General Manager of the HCM Sales Planning Department (2012 and 2016); Managing Director of HCM Thailand (2019); and Managing Director of Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd.

At the end of his tenure as a member of the Company's Board of Directors, holds concurrent positions in other companies and has an affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder, but does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Toshitaka Uchida

Direktur Nonresiden (Hingga 19 Juli 2024)
Non-Resident Director (Until July 19, 2024)

Usia Age	:	50 Tahun 50 Years Old
Jenis Kelamin Gender	:	Laki-Laki Male
Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Jepang Japanese Citizen
Domisili Citizenship	:	Jepang Japan

Beliau lahir di Jepang, pada 3 November 1974 dan merupakan lulusan Seikei University tahun pada tahun 1998.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 31 Mei 2021 dan mengundurkan diri dari jabatannya secara efektif terhitung sejak penutupan RUPSLB pada tanggal 19 Juli 2024.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah berkarir selama lebih dari 23 tahun di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd Jepang dengan jabatan terakhir sebagai General Manager, Sales & Marketing Departemen II, Divisi Pemasaran.

Pada akhir masa jabatannya sebagai Direksi Perseroan, beliau juga memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain serta memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

He was born in Japan on November 3, 1974, and graduated from Seikei University in 1998.

He was appointed as a Director of the Company for his first term pursuant to the resolution of the EGMS dated May 31, 2021, and officially resigned from his position effective as of the close of the EGMS on July 19, 2024.

Prior to joining the Company, he had a career spanning more than 23 years at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan where he most recently held the position of General Manager of Sales & Marketing Department II, Marketing Division.

At the end of his tenure as a member of the Company's Board of Directors, holds concurrent positions in other companies and has an affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder, but does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris [2-9]

Board of Commissioners' Profile



Harry Danui

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Toto Wahyudiyanto

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)



Toto Wahyudiyanto

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Usia Age	:	74 Tahun 74 Years Old
Jenis Kelamin Gender	:	Laki-Laki Male
Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Citizenship	:	Jakarta

Beliau lahir di Kediri, Jawa Timur pada 10 Mei 1950 dan merupakan lulusan Master of Business Administration dari Washington International University, Amerika Serikat.

Diangkat sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan untuk periode pertama berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPST tanggal 26 September 2023 dengan masa jabatan hingga penutupan RUPST 3 (satu) tahun berikutnya.

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He was born in Kediri, East Java, on May 10, 1950, and holds a Master of Business Administration degree from Washington International University, United States.

He was first appointed as the President Commissioner (Independent Commissioner) of the Company pursuant to the resolution of the AGMS on September 18, 2020, and was reappointed to the same position at the AGMS on September 26, 2023, with a term of office ending at the close of the next AGMS held 3 (three) years thereafter.

Currently, he does not hold any concurrent positions in other companies and has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's Controlling Shareholders.



Harry Danui

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	:	64 Tahun 64 Years Old
Jenis Kelamin Gender	:	Laki-Laki Male
Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Citizenship	:	Jakarta

Lahir di Ternate, Maluku Utara pada 23 November 1960 dan meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Simon Fraser University, Kanada pada tahun 1984.

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan untuk periode pertama berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPST tanggal 26 September 2023 dengan masa jabatan hingga penutupan RUPST 3 (satu) tahun berikutnya.

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He was born in Ternate, North Maluku, on November 23, 1960, and obtained his Bachelor of Business Administration degree from Simon Fraser University, Canada, in 1984.

He was first appointed as a Commissioner of the Company pursuant to the resolution of the AGMS held on September 18, 2020, and was reappointed to the same position at the AGMS on September 26, 2023, with a term of office ending at the close of the next AGMS held 3 (three) years thereafter.

Currently, he holds concurrent positions in other companies and has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Company.

Informasi tentang Saham dan Pemegang Saham [2-1][C.3]

Information on Shares and Shareholders

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Pada 13 Februari 1995, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) dengan kode saham HEXA, sebanyak 10 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham. Selanjutnya, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 42 juta lembar saham pada tahun 1998.

Dalam perjalanannya, Perseroan beberapa kali melakukan aksi korporasi yang membuat jumlah saham Perseroan yang diperdagangkan di bursa mengalami perubahan. Hingga akhir tahun buku 2024, Perseroan hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan tidak menerbitkan efek lain seperti obligasi, sukuk, atau obligasi konversi di bursa manapun. Berikut adalah rincian penerbitan dan/atau pencatatan saham Perseroan dari awal hingga akhir tahun buku 2024:

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR LISTING OF SHARES

On February 13, 1995, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) under the stock code HEXA, comprising 10 million shares with a nominal value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp2,800 per share. Subsequently, the Company conducted its First Limited Public Offering of 42 million shares in 1998.

Throughout its journey, the Company has undertaken several corporate actions that have altered the number of its shares traded on the exchange. As of the end of the 2024 fiscal year, the Company has only listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and has not issued any other securities, such as bonds, sukuk, or convertible bonds, on any exchange. Below are the details of the Company's share issuance and/or listing from inception to the end of the 2024 fiscal year:

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
Chronology of Issuance and/or Listing of Shares

Tahun Buku Fiscal Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)		Harga Penawaran (Rp) Offer Price (Rp)
			Sebelum Before	Sesudah After	
1994	Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Initial Public Offering (IPO)	1.000	10.000.000	42.000.000	1.000
1998	Penawaran Umum Terbatas (PUT) Limited Public Offering (LPO)	1.000	42.000.000	84.000.000	1.000
2000	Pemecahan Saham (1:2) Stock Split (1:2)	1.000	84.000.000	168.000.000	500
2004	Pemecahan Saham (1:5) Stock Split (1:5)	500	168.000.000	840.000.000	100

Adapun rincian kepemilikan saham Perseroan diuraikan pada tabel-tabel berikut:

The details of the Company's share ownership are outlined in the following tables:

Komposisi Pemegang Saham Perseroan
Composition of the Shareholders of the Company

Pemegang Saham Shareholders	1 April 2024 April 1, 2024		31 Maret 2025 March 31, 2025	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	%	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	%
Kepemilikan Saham ≥5% Share Ownership ≥5%				
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan	408.180.000	48,59	408.180.000	48,59
Itochu Corporation, Japan	210.400.000	25,05	210.400.000	25,05
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore	42.620.0 00	5,07	42.620.000	5,07

Pemegang Saham Shareholders	1 April 2024 April 1, 2024		31 Maret 2025 March 31, 2025	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	%	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	%
Kepemilikan Saham <5% **Share Ownership <5%**				
Masyarakat* Public*	178.800.000	21,29	178.800.000	21,29
Jumlah **Total**	**840.000.000**	**100,00**	**840.000.000**	**100,00**

*) Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% | Each with ownership of less than 5%

20 Pemegang Saham Terbesar (31 Maret 2025)
Top 20 Shareholders (March 31, 2025)

No	Pemegang Saham Shareholders	Status	Kepemilikan Ownership	
			Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	%
1	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan	Institusi Asing Foreign Institution	408.180.000	48,59
2	ITOCHU Corporation	Institusi Asing Foreign Institution	210.400.000	25,05
3	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd.	Institusi Asing Foreign Institution	42.620.000	5,07
4	JPMSE Lux RE UCITS CLT RE-Franklin Templeton Investment Funds, SICAV	Institusi Asing Foreign Institution	25.463.900	3,03
5	DBS Vickers Securities (Singapore) Pte. Ltd. (A/C Clients)	Institusi Asing Foreign Institution	16.497.700	1,96
6	Drs. Rustam Effendi	Individu Lokal Local Individual	6.000.000	0,71
7	Hj. Yuslizarti	Individu Lokal Local Individual	5.588.000	0,67
8	Lim Ik Nen	Individu Lokal Local Individual	4.814.400	0,57
9	Phillip Securities Pte. Ltd.	Institusi Asing Foreign Institution	3.074.900	0,37
10	Husni Effendy	Individu Lokal Local Individual	2.650.000	0,32
11	Citibank New York S/A National Financial Services LLC	Institusi Asing Foreign Institution	2.250.000	0,27
12	H. Iryadi Arifin	Individu Lokal Local Individual	2.145.000	0,26
13	OCBC Securities Pte. Ltd. (Client A/C)	Institusi Asing Foreign Institution	2.038.700	0,24
14	SocGen S/A Nanjia Capital ICAV	Institusi Asing Foreign Institution	2.004.340	0,24
15	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity 2 Portfolio of DFA Investment Dimensions Group Inc.	Institusi Asing Foreign Institution	1.852.256	0,22
16	Citibank New York S/A Rainbow Fund LP	Institusi Asing Foreign Institution	1.725.800	0,21
17	UOB Kay Hian Pte. Ltd.	Institusi Asing Foreign Institution	1.610.300	0,19
18	Indra Hutauruk	Individu Lokal Local Individual	1.375.900	0,16
19	Clearstream Banking S.A. Luxembourg	Institusi Asing Foreign Institution	1.221.782	0,15
20	UBS Switzerland AG (Client Assets - 2049584001)	Institusi Asing Foreign Institution	1.199.600	0,14

Persentase Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Percentage of Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
	1 April 2024 April 1, 2024	31 Maret 2025 March 31, 2025	1 April 2024 April 1, 2024	31 Maret 2025 March 31, 2025
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**				
Toto Wahyudiyanto Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	0	0	0	0
Harry Danui Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0
Direksi **Board of Directors**				
Djonggi TP. Gultom Presiden Direktur President Director	0	0	0	0
Yasumasa Zaizen Direktur Director	0	0	0	0
Nobuyasu Hagiwara Direktur Director	0	0	0	0
Teru Karahashi Direktur Director	0	0	0	0
Yoshendri Direktur Director	0	0	0	0
Dwi Swasono Direktur Director	0	0	0	0
Toshitaka Uchida[1)] Direktur Director	0	0	0	0
Katsunari Mugishima[1)] Direktur Director	0	0	0	0
Hiroki Majima Direktur Director	0	0	0	0
Ryoji Tanaka[2)] Direktur Director	0	0	0	0
Akihiro Yoshida[2)] Direktur Director	0	0	0	0

[1)] Mengundurkan diri sejak penutupan RUPSLB pada tanggal 19 Juli 2024.
Resigned as of the close of the EGMS on July 19, 2024.
[2)] Menjabat sejak penutupan RUPSLB pada tanggal 19 Juli 2024.
Serving since the close of the EGMS on July 19, 2024.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Domisili (31 Maret 2025)
Share Ownership by Domicile Classification (March 31, 2025)

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	%
Pemodal Domestik **Domestic Investors**			
Perorangan Individuals	17.107	106.991.500	17.107
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	24	550.216	24
Danareksa Danareksa (State-Owned Investment Company)	4	305.782	4
Yayasan Foundations	2	4.300	2
Koperasi Cooperatives	2	800.000	2
Subtotal Pemodal Domestik **Subtotal of Domestic Investors**	**17.139**	**108.651.798**	**17.139**
Pemodal Asing **Foreign Investors**			
Perorangan Individuals	64	777.000	0,09
Badan Usaha Business Entities	69	730.571.202	86,97
Subtotal Pemodal Asing **Subtotal of Foreign Investors**	**133**	**731.348.202**	**87,07**
Jumlah **Total**	**17.272**	**840.000.000**	**100,00**

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga akhir tahun buku 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun buku 2024, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham

Berdasarkan POJK No. 11/2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham mereka di Perseroan, termasuk setiap perubahan (penambahan atau pengurangan) atas kepemilikan tersebut. Laporan tersebut disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan, untuk kemudian diteruskan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pelaksanaan Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham Tahun Buku 2024

Sepanjang tahun buku 2024, tidak terdapat pembelian dan/atau penjualan saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

As of the end of the fiscal year 2024, the Company did not have an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

SHARE OWNERSHIP OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout the fiscal year 2024, none of the members of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners owned shares in the Company, either directly or indirectly.

Disclosure Policy on Changes in Share Ownership

In accordance with POJK No. 11/2017, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to report their share ownership in the Company, including any changes (increase or decrease) in such ownership, to the Corporate Secretary. The report must be submitted no later than 3 (three) business days after the change occurs and will subsequently be forwarded to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Implementation of Share Ownership Change Disclosures for Fiscal Year 2024

Throughout the fiscal year 2024, there were no share purchases or sales conducted by members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pada akhir tahun buku 2024, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. Jepang dan ITOCHU Corporation.

ULTIMATE AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of the end of the fiscal year 2024, the ultimate and controlling shareholders of the Company were Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. Japan and ITOCHU Corporation.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure



ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA

Hingga akhir tahun buku 2024, Perseroan hanya memiliki 1 (satu) entitas asosiasi, yaitu PT Hexa Finance Indonesia. Selain itu, Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun ventura bersama. Adapun informasi mengenai entitas asosiasi Perseroan adalah sebagai berikut:

SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, AND JOINT VENTURES

As of the end of the fiscal year 2024, the Company had only 1 (one) associated entity, namely PT Hexa Finance Indonesia. Furthermore, the Company did not have any subsidiaries or joint ventures. The details regarding the Company's associated entity are as follows:
PT Hexa Finance Indonesia was established on September 1, 2008 PT Hexa Finance Indonesia was established on September 1, 2008 under

PT Hexa Finance Indonesia
(Hexa Finance)

Alamat Address	Trinity Tower, lantai 15, suites 01, 02, 03, dan 05, Jl. H.R. Rasuna Said No. 6, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.
Bidang Usaha Line of Business	Pembiayaan Unit Alat Berat Heavy Equipment Unit Financing
Kepemilikan Saham Share Ownership	15,00%
Jumlah Aset (Rp ribu) Total Assets (Rp thousand)	4.390.494.821*
Status	Beroperasi Operating

*) Per 31 Desember 2024 | As of December 31, 2024

PT Hexa Finance Indonesia didirikan pada 1 September 2008 berdasarkan Akta No. 6 yang dibuat di hadapan Notaris Robert Purba, S.H., dengan nama awal PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, disingkat PT HCM Finance Indonesia (HCMFI). Pada saat pendirian, kepemilikan saham HCMFI terdiri atas 85% oleh Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd. Jepang dan 15% oleh Perseroan.

Pada Maret 2015, ITOCHU Corporation (bagian dari ITOCHU Group, Jepang) dan Tokyo Century Corporation, Jepang (sebelumnya dikenal sebagai Century Tokyo Leasing Corporation) mengakuisisi saham Hitachi Construction Machinery Group di HCMFI, masing-masing sebesar 50% dan 20%.

Melalui akuisisi tersebut, ITOCHU Group mengambil peran dalam memberikan arahan strategis pada bidang *sales finance services* di Indonesia, sementara Tokyo Century Corporation berkontribusi dalam aspek *leasing and finance*. Tujuan utama dari akuisisi ini adalah untuk menyediakan layanan pembiayaan berkualitas tinggi bagi HCM Jepang, mendorong peningkatan penjualan produk-produk HCM Jepang di Indonesia, mengantisipasi pertumbuhan permintaan di sektor konstruksi dan infrastruktur, serta meningkatkan nilai perusahaan HCMFI.

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 140 tanggal 17 Februari 2015, nama PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia resmi berganti menjadi PT Hexa Finance Indonesia, dengan struktur kepemilikan saham sebagai berikut:

Deed No. 6, executed before Notary Robert Purba, S.H., under the initial name PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, abbreviated as PT HCM Finance Indonesia (HCMFI). At the time of its establishment, the shareholding structure of HCMFI consisted of 85% ownership by Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd. Japan and 15% by the Company.

In March 2015, ITOCHU Corporation (part of the ITOCHU Group, Japan) and Tokyo Century Corporation, Japan (formerly known as Century Tokyo Leasing Corporation) acquired the shares of Hitachi Construction Machinery Group in HCMFI, amounting to 50% and 20%, respectively.

Through this acquisition, the ITOCHU Group assumes a role in providing strategic direction in the field of sales finance services in Indonesia, while Tokyo Century Corporation contributes to the leasing and finance aspects. The primary objective of this acquisition is to deliver high-quality financing services for HCM Japan,, drive sales growth of HCM Japan products in Indonesia, anticipate increasing demand in the construction and infrastructure sectors, and enhance the corporate value of HCMFI.

Pursuant to Notarial Deed No. 140, dated 17 February 2015, executed before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the name PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia was officially changed to PT Hexa Finance Indonesia, with the following shareholding structure:

Kepemilikan Saham PT Hexa Finance Indonesia
Share Ownership of PT Hexa Finance Indonesia

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Ownership		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp) Issued and Paid-Up Capital (Rp)	%
ITOCHU Corporation	112.500.000	112.500.000.000	37,50
Tokyo Century Corporation	60.000.000	60.000.000.000	20,00
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	45.000.000	45.000.000.000	15,00
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan	45.000.000	45.000.000.000	15,00
PT Itochu Indonesia	37.500.000	37.500.000.000	12,50
Jumlah Total	**300.000.000**	**300.000.000.000**	**100,00**

Hexa Finance merupakan perusahaan yang bergerak di bidang lembaga pembiayaan. Dalam menjalankan operasionalnya, Hexa Finance berfokus pada kegiatan pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, serta berbagai bentuk pembiayaan lain yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK. Fokus utama Hexa Finance terletak pada pembiayaan investasi, khususnya melalui skema sewa pembiayaan serta jual dan sewa kembali (*sale and lease back*). Dana pembiayaan yang disalurkan ditujukan untuk mendukung aktivitas produktif para pelanggan, terutama dalam pembelian produk excavator dari Perseroan.

Hexa Finance is a company engaged in the financial services sector, specifically in the area of financing institutions. In its operations, Hexa Finance focuses on investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and various other types of financing that have been approved by the Financial Services Authority (OJK). The company's core focus lies in investment financing, particularly through finance lease schemes and sale and leaseback arrangements. The financing provided is intended to support customers' productive activities, primarily for the purchase of excavator products from the Company.

Untuk menjaga kualitas pembiayaan, Hexa Finance menargetkan sektor industri dengan tingkat risiko yang relatif aman. Dalam penerapan prinsip kehati-hatian (*prudent financing*), keputusan kredit berada di tangan Presiden Direktur setelah melalui proses analisis oleh tim Marketing dan Credit Risk Management. Hexa Finance juga menerapkan kebijakan kredit yang ketat guna menekan potensi piutang bermasalah. Di samping itu, kegiatan penagihan menjadi salah satu elemen penting dalam menjaga tingkat kolektibilitas yang sehat.

To maintain the quality of its financing portfolio, Hexa Finance targets industrial sectors with relatively low risk. In line with the implementation of prudent financing principles, credit decisions are made by the President Director following a thorough analysis conducted by the Marketing and Credit Risk Management teams. Hexa Finance also enforces strict credit policies to minimize the potential for non-performing loans. Additionally, collection activities play a vital role in maintaining a healthy level of receivables collectability.

Sebagai bentuk pengembangan usaha, Hexa Finance memperluas segmen layanannya melalui sewa operasi. Skema ini memungkinkan pelanggan untuk menggunakan aset milik perusahaan dalam jangka waktu tertentu tanpa harus menanggung beban kepemilikan. Meski demikian, kepemilikan aset tetap berada pada perusahaan, dan pelanggan melakukan pembayaran secara berkala atas penggunaannya. Pelaksanaan sewa operasi ini sesuai dengan ketentuan POJK No. 35 Tahun 2018, selama tidak bertentangan dengan regulasi yang berlaku. Model ini memberikan fleksibilitas bagi pelanggan sekaligus menciptakan arus pendapatan yang stabil bagi PT Hexa Finance Indonesia.

As part of its business development strategy, Hexa Finance has expanded its service segments through operating lease schemes. This model allows customers to use company-owned assets for a defined period without bearing the burden of ownership. However, asset ownership remains with the company, and customers make regular payments for their usage. The implementation of operating leases complies with the provisions of OJK Regulation No. 35 of 2018, provided there are no conflicts with applicable regulations. This model offers customers greater flexibility while generating a stable revenue stream for PT Hexa Finance Indonesia.

Sebagai perusahaan pembiayaan yang melayani *captive market* dari produk-produk Perseroan, PT Hexa Finance Indonesia memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memperluas bisnisnya di masa mendatang.

As a financing company serving the captive market for the Company's products, PT Hexa Finance Indonesia holds significant potential for continued growth and business expansion in the future.

Lembaga dan Profesi Penunjang
Institutions Supporting and Professions

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accountant Firm

Periode Penugasan Assignment Period	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Jasa		Biaya Jasa (Rp juta) Services Fee (Rp million)
			Audit	Nonaudit Non-Audit	
FY2024	Daniel Amdhani Judistira Reg. No: AP.1810	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 Tel: +62 21 5289 5000 Tel: +62 21 5289 4100	Laporan Keuangan Perusahaan The Company's Financial Statement	Jasa penanganan kontrol independen melalui sistem Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX). Independent control handling services through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.	1.685,0
FY2023	Benediktio Salim Reg. No: AP.1561				1.533,8
FY2022	Benediktio Salim Reg. No: AP.1561				1.481,3
FY2021	Benediktio Salim Reg. No: AP.1561				1.481,3
FY2020	Benediktio Salim Reg. No: AP.1561				1.410,8

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

	PT Raya Saham Registra
Alamat Address	Gedung Plaza Sentral lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930 Tel: +62 21 2525666
Periode Penugasan Assignment Period	FY2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada DPS atas nama Perseroan serta jasa administrasi saham di pasar sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Registration of the Shareholders Register (DPS) and the recording of any changes to the DPS on behalf of the Company, as well as share administration services in the secondary market listed on the Indonesia Stock Exchange.
Biaya Jasa (Rp juta) Service Fees (Rp million)	39,0

Notaris
Notary

	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Alamat Address	Jl. K.H. Zainul Arifin No.2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140 Tel: +62 21 6345668
Periode Penugasan Assignment Period	FY2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta RUPS Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun buku 2023 dan RUPS Luar Biasa tahun 2024 Notarial services for the preparation of the deed of the AGMS for the fiscal year 2023 and the EGMS in 2024 of PT Hexindo Adiperkasa Tbk
Biaya Jasa (Rp juta) Service Fees (Rp million)	58,5

Situs Web Perusahaan

The Company's Website



Perseroan mengelola situs www.hexindo-tbk.co.id dalam Bahasa Indonesia dan Inggris sebagai sarana penyampaian informasi kepada publik dan pemangku kepentingan. Pengelolaan situs web Perseroan telah memenuhi kewajiban penyampaian informasi sesuai dengan Pasal 6 POJK No. 8/POJK.04/2015, yang mewajibkan Emiten atau Perusahaan Publik untuk memuat:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; serta
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Adapun informasi yang tersedia dalam situs web Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company manages the website www.hexindo-tbk.co.id in both Indonesian and English as a means of providing information to the public and stakeholders. The management of the Company's website complies with the information disclosure obligations as stipulated in Article 6 of the POJK No. 8/POJK.04/2015, which requires Issuers or Public Companies to include the following:

1. General Information about the Issuer or Public Company;
2. Information for Shareholders or Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information.

The information available on the Company's website includes the following:

Beranda
Home

Menyajikan navigasi utama ke berbagai bagian penting, seperti Produk, Suku Cadang, Layanan & Dukungan, Perusahaan, Hubungi Kami, Pencari Cabang, Majalah Alat Berat, dan Lebih Lanjut.

Provides primary navigation to various key sections, including Products, Parts, Service & Support, Company, Contact Us, Branch Locator, Alat Berat Magazine, and Find More.

Produk
Products

Menampilkan beragam jenis produk alat berat Perseroan, yaitu Mini Excavators, Medium Excavators, Large Excavators, Wheel Loaders, Rigid Dump Trucks, BELL Articulated Dump Trucks, Camino - Tandem Road Roller, Dynapac - Single Drum Roller, Foton - Heavy Duty Truck, Morooka - Carrier Dump, Attachment, Industry Solutions, dan Used Equipment.

This section showcases the Company's diverse range of heavy equipment products, which include Mini Excavators, Medium Excavators, Large Excavators, Wheel Loaders, Backhoe Loaders, Rigid Dump Trucks, BELL Articulated Dump Trucks, Camino - Tandem Road Roller, Dynapac - Single Drum Roller, Foton - Heavy Duty Truck, Morooka - Carrier Dump, Attachment, Machine Application, Industry Solutions, and Used Equipment.

Suku Cadang
Parts

Berisi informasi mengenai berbagai komponen suku cadang, yaitu Lubricants, Filters, Undercarriage, Hitachi O-Ring Kit for Control Valve, Ground Engaging Tools (GET), Hexindo Parts, Seal Kit, dan Komponen Remanufakturing Hitachi.

This section provides information on various spare part components, including Lubricants, Filters, Undercarriage, O-Ring Kit for Control Valve, Ground Engaging Tools (GET), Hexindo Parts, Seal Kit, and Remanufactured Components.

Layanan & Dukungan
Service & Support

Menyediakan layanan dan dukungan bagi pelanggan, seperti ConSite dan Wenco.

Providing services and support to customers, such as ConSite and Wenco.

Perusahaan
Company

Memuat informasi lengkap seputar Perseroan, antara lain Tentang Kami, Manajemen, Hubungan Investor, Jaringan Global, Karier, Siaran Pers, Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengumuman Perusahaan, dan Mengapa HCM.

Contains comprehensive information about the Company, including About Us, Management, Investor Relations, Global Network, Careers, Press Release, Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Corporate Announcement, and Why HCM.

Hubungi Kami
Contact Us

Menyediakan akses komunikasi untuk berbagai kebutuhan, seperti Peralatan Baru, Layanan & Dukungan, Peralatan Bekas, Suku Cadang, Pertanyaan umum, dan Whistleblowing System.

Providing communication access for various needs, including New Equipment, Service & Support, Used Equipment, Parts, General Inquiry, and Whistleblowing System.

Pencari Cabang
Branch Locator

Fitur yang memudahkan untuk menemukan lokasi cabang terdekat.

A feature that facilitates finding the nearest branch location.

ALATBERAT

Media elektronik yang diterbitkan sejak 2016 sebagai informasi bagi pemilik, operator, dan pelanggan Perseroan agar mudah memperoleh informasi seputar Perusahaan, serta produk dan layanan terkini dari Hexindo.

An electronic media publication launched in 2016, serving as an information source for the Company's owners, operators, and customers. It aims to facilitate access to information about the Company, as well as the latest products and services offered by Hexindo.

Lebih Lanjut
Find More

Menyediakan akses komunikasi untuk berbagai kebutuhan, seperti Peralatan Baru, Layanan & Dukungan, Peralatan Bekas, Suku Cadang, Pertanyaan umum, dan Whistleblowing System.

Providing communication access for various needs, including New Equipment, Service & Support, Used Equipment, Parts, General Inquiry, and Whistleblowing System.





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

HEXINDO

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL

Ketidakpastian ekonomi global terjadi di sepanjang 2024 dan cenderung meningkat pada penghujung tahun terutama setelah pemilihan Presiden Amerika Serikat (AS), hal ini sejalan dengan pelemahan pertumbuhan ekonomi sejumlah negara berkembang terutama Tiongkok dan India. Tingkat inflasi pada umumnya menurun, meski beberapa negara mencatat kenaikan. Kebijakan moneter di negara maju mulai melonggar, sementara negara berkembang menunjukkan respons beragam sesuai tantangan domestik yang tengah dihadapi. Pertumbuhan ekonomi global stagnan di 3,2% untuk 2024 dan 2025. ASEAN menunjukkan ketahanan yang lebih baik, sementara Eropa dan AS menghadapi perlambatan akibat risiko politik dan proteksionisme.

Peningkatan ketidakpastian juga bersumber dari tekanan geopolitik dan meningkatkan tekanan pada pasar keuangan global. Konflik Israel-Palestina serta Rusia-Ukraina juga masih berlanjut dengan potensi eskalasi. Kedua konflik tersebut meluas dengan keterlibatan negara-negara lain dan sempat mengakibatkan kenaikan harga komoditas seperti minyak dan gandum serta ongkos angkut.

KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA

Di tengah dinamika ketidakpastian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia dinilai masih tetap baik didukung oleh permintaan domestik dan ekspor. Pertumbuhan ekonomi tetap baik didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi. Investasi terus tumbuh, khususnya investasi infrastruktur sejalan dengan tahapan finalisasi operasional Ibu Kota Nusantara (IKN) dan penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN). Pengakuan positif tersebut tidak terlepas dari kinerja dan ketahanan prospek ekonomi Indonesia didukung oleh sinergi kebijakan moneter dan fiskal.

Dana Moneter Internasional (IMF), dalam laporan 2024 *Article* IV, menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah gejolak eksternal dengan inflasi yang terjaga pada kisaran target yang ditetapkan, dan sektor keuangan yang resilien. Kerangka kebijakan Indonesia yang berhati-hati baik di bidang moneter, fiskal, maupun keuangan dinilai IMF telah menciptakan fondasi yang kokoh untuk stabilitas makro dan kesejahteraan sosial. Dalam laporannya, IMF memproyeksikan kinerja ekonomi Indonesia akan tetap solid, di tengah beberapa risiko yang perlu diwaspadai seperti volatilitas harga komoditas, perlambatan pertumbuhan negara mitra dagang utama, dan spillover akibat kondisi *higher-for-longer* pada keuangan global.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% di tahun 2024, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (c-to-c) sedangkan perekonomian dunia hanya tumbuh di angka 3,2%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I-2025 terkontraksi 0,98% (q-to-q) terhadap IV-2024.

GLOBAL ECONOMIC CONDITIONS

Global economic uncertainty persisted throughout 2024 and tended to intensify towards the end of the year, particularly following the United States presidential election. This trend aligned with slowing growth in several emerging economies, notably China and India. While inflation rates generally declined, some countries experienced upward pressure. Monetary policies in advanced economies began to ease, whereas emerging markets responded with varied approaches depending on their respective domestic challenges. Global economic growth remained stagnant at 3.2% for both 2024 and 2025. The ASEAN region demonstrated greater resilience, while Europe and the United States experienced a slowdown due to political risks and rising protectionism.

Geopolitical tensions further contributed to uncertainty and added pressure on global financial markets. The ongoing conflicts between Israel and Palestine as well as Russia and Ukraine showed no signs of resolution and continued to pose escalation risks. These conflicts, which increasingly involved other countries, triggered temporary surges in commodity prices such as oil and wheat, as well as shipping costs.

INDONESIA'S ECONOMIC CONDITIONS

Amid heightened global uncertainty, Indonesia's economic growth remained relatively strong, supported by robust domestic demand and steady export performance. Household consumption and investment continued to serve as key growth drivers. Investment growth was particularly notable in the infrastructure sector, in line with the finalization phase of the Nusantara Capital City (IKN) project and the completion of various National Strategic Projects (PSN). These positive developments reflect the sound performance and solid economic outlook of Indonesia, which is underpinned by the synergy between monetary and fiscal policy frameworks.

The International Monetary Fund (IMF), in its 2024 Article IV Consultation Report, affirmed that Indonesia's economic growth remains strong despite global turbulence, with inflation staying within target levels and a resilient financial sector. The IMF noted that Indonesia's prudent policy mix across monetary, fiscal, and financial sectors has laid a strong foundation for macroeconomic stability and social well-being. The IMF projects that Indonesia's economic performance will remain solid, although several risks warrant close attention, including commodity price volatility, slowing growth in major trading partners, and spillover effects from the prolonged tight global financial conditions.

According to Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy grew by 5.03% in 2024, slightly slower than the 5.05% growth recorded in 2023 (calendar year comparison), while global growth stood at just 3.2%. Meanwhile, in the first quarter of 2025, Indonesia's economy contracted by 0.98% (quarter-on-quarter) compared to the fourth quarter of 2024.

TINJAUAN INDUSTRI PENGGUNA ALAT BERAT

Industri alat berat di Indonesia merupakan salah satu sektor yang dinamis dan cukup menjanjikan karena memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung jalannya kegiatan beberapa sektor usaha, diantaranya sektor pertambangan (*mining*), perkebunan (agro), hutan tanaman industri (*forestry*), serta konstruksi. Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan industri tersebut menunjukkan tren yang cukup menjanjikan dimana industrialisasi dan transformasi infrastruktur menjadi salah satu fokus Indonesia. Industri alat berat terus berevolusi seiring dengan perkembangan teknologi dan makin beragamnya kebutuhan pelaku usaha.

Salah satu, sektor pengguna alat berat di Indonesia adalah sektor pertambangan. Pada tahun 2024, produksi batu bara Indonesia mencapai angka yang cukup mengesankan dengan total produksi lebih dari 700 ton. Sebagian besar hasil produksi tambang Indonesia diekspor ke Tiongkok dan India sebagai pasar utama. Sementara itu, konsumsi domestik juga mengalami peningkatan, utamanya digunakan untuk mendukung aktivitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Meskipun terdapat tekanan terhadap penggunaan energi fosil, permintaan global untuk batu bara dan mineral masih tetap tinggi.

Selain itu, dengan adanya Proyek Strategis Nasional (PSN) yang diselenggarakan Pemerintah untuk membangun infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia, permintaan akan alat berat seperti *excavator, crane,* dan *wheel loader* masih tinggi dari sektor industri konstruksi.

Sektor usaha perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit juga masih menjadi pasar potensial bagi penjualan alat berat. Dengan permintaan global terhadap komoditas kelapa sawit yang masih tinggi, Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan produksi kelapa sawit dalam negeri. Selain itu, sebagai bagian dari kebijakan energi nasional, Pemerintah juga telah menetapkan mandatori biodiesel B40, yaitu campuran 40% FAME (*Fatty Acid Methyl Ester*) yang berasal dari kelapa sawit dengan 60% solar, yang akan mulai diterapkan pada 2025. Langkah ini diharapkan memperkuat posisi sawit Indonesia di pasar internasional.

Sektor *forestry*, terutama pemilik konsesi Hutan Tanaman Industri (HTI) dalam industri pulp & kertas, merupakan pengguna utama alat berat. Industri ini memiliki potensi besar, terutama karena ketersediaan bahan baku kayu dari HTI yang tumbuh lebih cepat dibandingkan negara lain, mendukung keberlanjutan rantai pasok bahan baku nasional.

Industri pulp dan kertas Indonesia menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Jumlah unit usaha meningkat dari 103 pada tahun 2021 menjadi 113 pada tahun 2024. Kapasitas terpasang pulp naik dari 10 juta ton menjadi 12,3 juta ton per tahun, sementara kapasitas produksi kertas meningkat dari 18,2 juta ton menjadi 20,86 juta ton per tahun. Saat ini, Indonesia menempati peringkat ke-7 dunia dalam industri pulp dan peringkat ke-6 dunia dalam industri kertas.

KINERJA INDUSTRI ALAT BERAT

Berdasarkan keterangan dari Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi) sepanjang tahun 2024 produksi alat berat dari anggota Hinabi tercatat sebanyak 7.022 unit turun 12,9% dibanding tahun sebelumnya yang sebanyak 8.066 unit. Hal ini disebabkan karena pasar alat berat cenderung melakukan *wait and see* di awal 2024.

OVERVIEW OF HEAVY EQUIPMENT END-USER INDUSTRIES

The heavy equipment industry in Indonesia is a dynamic and promising sector, playing a crucial role in supporting the operations of several key industries, including mining, agribusiness, industrial forestry, and construction. In recent years, the industry has shown a positive trend, driven by the country's focus on industrialization and infrastructure transformation. The heavy equipment sector continues to evolve in line with technological advancements and the increasingly diverse needs of industry players.

One of the primary users of heavy equipment in Indonesia is the mining sector. In 2024, Indonesia's coal production reached an impressive level, exceeding 700 million tons. A significant portion of this output was exported to major markets such as China and India. At the same time, domestic coal consumption also increased, primarily to fuel coal-fired power plants (CFPPs). Despite growing pressure to transition away from fossil fuels, global demand for coal and other minerals remains high.

The Government's rollout of National Strategic Projects (PSN) aimed at developing infrastructure across the country has also sustained strong demand for heavy equipment—such as excavators, cranes, and wheel loaders—from the construction industry.

The plantation sector, particularly palm oil plantations, continues to present a potential market for heavy equipment sales. With global demand for palm oil remaining strong, the Government is committed to boosting domestic production. Furthermore, as part of the national energy policy, the Government has introduced the B40 biodiesel mandate—a 40% blend of palm oil-based FAME (Fatty Acid Methyl Ester) with 60% diesel—which is set to be implemented in 2025. This initiative is expected to further strengthen Indonesia's palm oil position in the international market.

The forestry sector—especially companies holding Industrial Plantation Forest (HTI) concessions in the pulp and paper industry—is also a major user of heavy equipment. This industry holds substantial potential, supported by the availability of fast-growing timber resources from HTI areas, which provides a competitive advantage and contributes to the sustainability of the national raw material supply chain.

Indonesia's pulp and paper industry has experienced significant growth in recent years. The number of business units increased from 103 in 2021 to 113 in 2024. Installed pulp production capacity rose from 10 million tons to 12.3 million tons per year, while paper production capacity increased from 18.2 million tons to 20.86 million tons per year. Currently, Indonesia ranks 7th globally in the pulp industry and 6th in the paper industry.

PERFORMANCE OF THE HEAVY EQUIPMENT INDUSTRY

According to the Indonesian Heavy Equipment Manufacturers Association (Hinabi), total production by Hinabi members reached 7,022 units in 2024—a 12.9% decline compared to 8,066 units produced in the previous year. This decrease was largely due to a "wait-and-see" approach taken by the market at the beginning of 2024.

Hal ini sejalan dengan realisasi penjualan alat berat nasional, menurut Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI), realisasi penjualan alat berat nasional pada Januari-Desember 2024 tercatat sebesar 14.994 unit atau menurun 5,34% year on year dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yakni sebanyak 15.823 unit.

Dan berdasarkan data dari *Daily Economic Market* and *Review* terbitan Bank Mandiri, penjualan alat berat di Indonesia hingga Q1 2024 mengalami peningkatan sebesar 50,3% yoy. Penjualan domestik tercatat sebanyak 7.254 unit pada, meningkat signifikan dari 4.828 unit pada periode yang sama tahun lalu. Peningkatan penjualan ini mencerminkan optimisme pelaku bisnis dalam menghadapi potensi peningkatan permintaan pada tahun 2025 setelah koreksi yang terjadi selama tahun 2024.

This trend aligns with national heavy equipment sales data reported by the Indonesian Heavy Equipment Sole Agents Association (PAABI), which recorded 14,994 units sold from January to December 2024, down 5.34% year-on-year from 15,823 units in the same period of the previous year.

However, based on data from Daily Economic Market and Review published by Bank Mandiri, heavy equipment sales in Indonesia surged by 50.3% year-on-year in Q1 2024. Domestic sales totaled 7,254 units during the quarter, a significant increase from 4,828 units in the same period the year before. This surge indicates renewed optimism among industry players in anticipation of a rebound in demand in 2025, following a market correction throughout 2024.

Inisiatif Strategis Tahun Buku 2024

Strategic Initiatives in the 2024 Fiscal Year

Sejak awal didirikan, fokus bisnis Hexindo adalah perdagangan dan layanan purna jual dari produk alat berat terkemuka seperti Hitachi dan Bell. Sebagai pendekatan layanan terpadu untuk menawarkan berbagai solusi alat berat sesuai dengan kebutuhan pelanggan, Hexindo memiliki fasilitas dengan layanan lengkap seperti: *remanufaktur*, pusat pengelasan, layanan daring, dan pusat pelatihan.

Hexindo beroperasi di Indonesia dengan jaringan yang tersebar di pulau-pulau utama Indonesia (Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua) dan didukung oleh fasilitas, produk, serta layanan purna jual terbaik. Hexindo siap melayani penyediaan alat berat secara menyeluruh (*one stop services*) untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa melakukan *improvement* atas inisiatif strategis yang dilakukan setiap tahunnya. Pada tahun buku 2024, inisiatif strategis yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memperluas lini produk (*product line extension*) dengan produk-produk baru yang menghadirkan berbagai inovasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
2. Menyediakan solusi bisnis penyewaan dan penjualan premium used dengan standar kelas dunia dari HCM Jepang.

3. *FMC (Full Maintenance Contract), SSA (Site Support Agreement), CSC (Customer Support Contract), VHS (Vendor Hold Stock), CPM (ConSite Preventive Maintenance), HOS (Hydraulic Oil Supply).*

PRODUK BARU

Pada tahun buku 2024, Perseroan meluncurkan produk baru berupa mini ekskavator ZX60C-6A, serta 3 (tiga) model ekskavator hidraulik dari seri ZAXIS-7G, yaitu ZX350H-7G (kelas 30 ton), ZX490LC-7G (kelas 40 ton), dan ZX890LCH-7G (kelas 80 ton).

Since its establishment, Hexindo has focused on the trading and after-sales services of leading heavy equipment brands such as Hitachi and Bell. As part of its integrated service approach, Hexindo offers a comprehensive range of heavy equipment solutions tailored to customer needs, supported by full-service facilities including remanufacturing, welding centers, online service platforms, and training centers.

Hexindo operates across Indonesia through an extensive network covering major islands (Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Papua), supported by quality facilities, products, and after-sales services. The Company is fully equipped to provide comprehensive one-stop heavy equipment solutions to customers throughout the country.

In conducting its business activities, the Company continuously enhances its strategic initiatives on an annual basis. In the 2024 fiscal year, Hexindo implemented the following strategic initiatives:

1. Expanded its product line by introducing new models and innovations to meet diverse customer demands.

2. Provided business solutions through rental services and premium used equipment sales, backed by world-class standards from HCM Japan.
3. Offered comprehensive service programs including Full Maintenance Contract (FMC), Site Support Agreement (SSA), Customer Support Contract (CSC), Vendor Hold Stock (VHS), ConSite Preventive Maintenance (CPM), and Hydraulic Oil Supply (HOS).

NEW PRODUCTS

In the 2024 fiscal year, the Company launched a new product in the form of the ZX60C-6A mini excavator, as well as 3 (three) models of hydraulic excavators from the ZAXIS-7G series, namely the ZX350H-7G (30-ton class), ZX490LC-7G (40-ton class), and ZX890LCH-7G (80-ton class).

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview by Business Segment

Pembahasan tinjauan per segmen usaha pada Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan. Untuk tujuan manajemen, Perseroan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha dan geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Segmen usaha Perseroan terdiri dari penjualan alat berat, jasa penyewaan alat berat, penjualan suku cadang serta jasa pemeliharaan dan perbaikan. Sedangkan berdasarkan segmen geografis terdiri dari segmen Pulau Jawa dan segmen Luar Pulau Jawa.

The discussion of business segment performance in this Annual Report is presented in accordance with the segment classification disclosed in the Company's Financial Statements. For management purposes, the Company is divided into two operating segments based on business activities and geographical areas, each managed independently by segment managers responsible for the performance of their respective segments. The Company's business segments consist of heavy equipment sales, equipment rental services, spare parts sales, and maintenance and repair services. Meanwhile, the geographical segments are categorized into the Java Island segment and the Non-Java Island segment.

Sumber Pendapatan dan Kontribusinya terhadap Total Pendapatan Perseroan

Sources of Revenue and Contribution to Total Company Revenue

Penghasilan Revenue	FY2024		FY2023		Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓
	Jumlah (USD) Total (USD)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (USD) Total (USD)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (USD) Amount (USD)	Persentase (%) Percentage (%)	
Penjualan Alat Berat Sales of Heavy Equipment	317.693.512	60,8	384.908.577	62,9	(67.215.065)	(17,5)	↓
Jasa Penyewaan Alat Berat Rental of Heavy Equipment	14.672.997	2,8	13.701.135	2,2	971.862	7,1	↑
Penjualan Suku Cadang Sales of Spare Parts	107.930.829	20,6	128.301.093	21,0	(20.370.264)	(15,9)	↓
Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Repair and Maintenance Service	82.417.500	15,8	85.415.404	13,9	(2.997.904)	(3,5)	↓
Total	**522.714.838**	**100,0**	**612.326.209**	**100,0**	**(89.611.371)**	**(14,6)**	↓

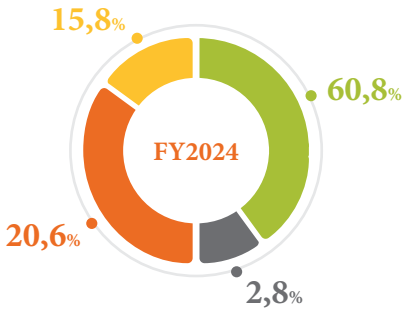

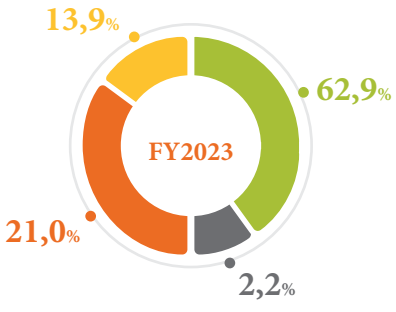

- Penjualan Alat Berat — Sales of Heavy Equipment
- Jasa Penyewaan Alat Berat — Rental of Heavy Equipment
- Penjualan Suku Cadang — Sales of Spare Parts
- Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan — Repair and Maintenance Service

Dari tabel dan bagan di atas, dapat dilihat bahwa pendapatan dari penjualan alat berat berkontribusi paling besar terhadap pendapatan Perseroan di tahun buku 2024 yakni sebesar 60,8%. Berikut disampaikan kegiatan usaha dan pencapaian kinerja dari masing-masing segmen usaha.

PENJUALAN ALAT BERAT

Salah satu kegiatan usaha yang sekaligus menjadi kontributor utama pendapatan Hexindo adalah penjualan alat berat. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, segmen usaha ini melakukan penjualan berbagai produk alat berat. Jenis produk yang dijual meliputi *excavator* 6-ton ke atas, *mini excavator, wheel loader, rigid dump truck* (RDT) dan *articulated dump truck* (ADT), *dump truck, soil roller, carrier dump, harvester*. Konsumen dari produk tersebut berasal dari sektor pertambangan, konstruksi, *forestry*, dan agribisnis.

Untuk dapat menjangkau pasar yang lebih luas, Perseroan berupaya untuk terus memperluas lini produk (*product line extension*) dengan produk-produk baru yang menghadirkan berbagai inovasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Kinerja Tahun Buku 2024

Based on the table and chart above, it can be seen that revenue from heavy equipment sales contributed the largest portion to the Company's total revenue in the 2024 fiscal year, accounting for 60.8%. The following outlines the business activities and performance achievements of each business segment.

SALES OF HEAVY EQUIPMENT

One of Hexindo's core business activities—and the primary contributor to its revenue—is the sale of heavy equipment. This business segment is engaged in the distribution of a wide range of heavy equipment products. The product lineup includes excavators above 6 tons, mini excavators, wheel loaders, rigid dump trucks (RDT), articulated dump trucks (ADT), dump trucks, soil rollers, carrier dumps, and harvesters. These products are utilized across various sectors such as mining, construction, forestry, and agribusiness.

To broaden its market reach, the Company continues to expand its product line by introducing new, innovative products tailored to meet diverse customer needs.

Performance in Fiscal Year 2024

Kinerja Segmen Penjualan Seluruh Jenis Alat Berat Berdasarkan Produk
Performance of the Heavy Equipment Sales Segment by Product Type

Jenis Alat Berat	Penjualan Sales		Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Type of Heavy Equipment
	FY2024 (Unit)	FY2023 (Unit)	Unit	Persentase (%) Percentage (%)		
Mini Excavator	249	265	(16)	(6,0)	↓	Mini Excavator
Mid Excavator < 80T incl. mining excavator	2.597	2.614	(17)	(0,7)	↓	Mid Excavator < 80T incl. mining excavator
Wheel Loader	37	33	4	12,1	↑	Wheel Loader
Rigid Dump Truck (HIT)	0	22	(22)	(100,0)	↓	Rigid Dump Truck (HIT)
Articulated Dump Truck (BELL)	3	33	(30)	(90,9)	↓	Articulated Dump Truck (BELL)
Foton Dump Truck	397	17	380	2.235,3	↑	Foton Dump Truck
Dynapac Soil Roller	29	9	20	222,2	↑	Dynapac Soil Roller
Morooka Carrier Dump	21	7	14	200,0	↑	Morooka Carrier Dump
Waratah Harvester	0	31	(31)	(100,0)	↓	Waratah Harvester
Jumlah	**3.333**	**3.031**	**302**	**10,0**	↑	Total

Kinerja Segmen Penjualan Excavator Berdasarkan Sektor Pengguna
Performance of the Excavator Sales Segment by End-User Sector

Penjualan Ekskavator berdasarkan Sektor Pengguna	Penjualan Sales		Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Excavator Sales by End-User Sector
	FY2024 (Unit)	FY2023 (Unit)	Unit	Persentase (%) Percentage (%)		
Agribisnis	1.022	998	24	2,4	↑	Agribusiness
Kehutanan	542	619	(77)	(12,4)	↓	Forestry
Konstruksi	563	651	(88)	(13,5)	↓	Construction
Pertambangan	326	324	2	0,6	↑	Mining
Lainnya	144	22	122	554,5	↑	Others
Jumlah	**2.597**	**2.614**	**(17)**	**(0,7)**	↓	Total

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan berhasil melakukan penjualan sejumlah 2.597 Ekskavator . Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebanyak 2.614 unit .

Throughout the 2024 fiscal year, the Company successfully sold a total of 2,597 Excavators, a slight decrease compared to 2,614 units sold in the previous year.

Profitabilitas Tahun Buku 2024

Profitability in Fiscal Year 2024

Keterangan	Satuan Unit	FY2024	FY2023	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
				Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)		
Penghasilan	USD	317.693.512	384.908.577	(67.215.065)	(17,5)	↓	Revenues
Beban Pokok Penghasilan	USD	290.753.433	344.572.580	(53.819.147)	(15,6)	↓	Cost of Revenues
Laba Bruto	USD	26.940.079	40.335.997	(13.395.918)	(33,2)	↓	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	%	8,5	10,5	(2,0)	(19,1)	↓	Gross Profit Margin

Segmen usaha penjualan alat berat mencatatkan penghasilan sebesar USD317,7 juta, menurun 17,5% atau senilai dengan USD67,2 juta. Penghasilan segmen penjualan alat berat berkontribusi sebesar 60,8% dari total penghasilan Perseroan. Sedangkan laba kotor yang dihasilkan di tahun buku 2024 adalah sebesar USD26,9 juta, menurun 33,2% atau setara dengan USD13,4 juta dari tahun sebelumnya dan berkontribusi sebesar 24,4% dari total laba kotor.

The heavy equipment sales segment recorded revenue of USD317.7 million in 2024, representing a decline of 17.5% or USD67.2 million compared to the previous year. This segment contributed 60.8% to the Company's total revenue. Meanwhile, the gross profit generated in the 2024 fiscal year amounted to USD26.9 million, down 33.2% or USD13.4 million year-on-year, contributing 24.4% to the Company's total gross profit.

Rencana Tahun Buku 2025

Plan for Fiscal Year 2025

Untuk mendorong pertumbuhan kinerja segmen penjualan alat berat, Perseroan akan merilis beberapa produk baru seperti *excavator* tipe ZX550LCH-7G, *Z-Breaker, Backhoe Loader* BX100 dan Morooka MST300, serta *truck EV.* Selain itu, Perseroan juga melakukan improvisasi terhadap berbagai jenis penawaran kepada *customer.* Program yang ditawarkan seperti pemberian program *health stock* sebagai *after sales service, standby mechanic,* atau *full maintenance contract* dengan biaya yang lebih terjangkau. Disamping itu, Perseroan juga masih menjajaki potensi bisnis *trade-in* (tukar tambah unit) sebagai peluang yang mampu mendukung kinerja penjualan unit alat berat.

To drive growth in the heavy equipment sales segment, the Company plans to launch several new products, including the ZX550LCH-7G excavator, Z-Breaker, BX100 Backhoe Loader, Morooka MST300, and an electric truck (EV). In addition, the Company is enhancing various customer offerings. These include programs such as health stock support as part of after-sales service, standby mechanics, and more affordable full maintenance contracts. The Company is also exploring the potential of trade-in (equipment exchange) programs as a new opportunity to support heavy equipment sales performance.

Pada tahun buku 2025, Perseroan juga akan melakukan upaya perluasan pasar ke daerah Merauke dengan membuka kantor perwakilan di sana. Hal ini dilakukan untuk menjangkau pasar agribisnis dalam proyek *food estate*. Langkah ini juga diharapkan mampu berkontribusi mendorong kinerja Perseroan di tahun mendatang.

In the 2025 fiscal year, the Company also plans to expand its market presence to the Merauke region by opening a representative office to tap into the agribusiness market linked to the government's food estate project. This initiative is expected to contribute positively to the Company's performance in the coming year.

JASA PENYEWAAN ALAT BERAT

RENTAL OF HEAVY EQUIPMENT

Setelah disahkan menjadi segmen usaha tersendiri melalui RUPS Luar Biasa di tahun 2023 lalu, segmen usaha jasa penyewaan alat berat menawarkan jasa penyewaan alat berat untuk berbagai sektor industri serta paket penyewaan alat berat beserta operator.

Following its formal establishment as a separate business segment through the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2023, the heavy equipment rental services segment offers rental solutions for various industries, including equipment packages with operator services.

Untuk dapat memanfaatkan peluang di tengah kondisi bisnis yang menantang, Perseroan menawarkan skema *Rent-to-Buy* sebagai salah satu solusi bagi pelanggan untuk memiliki unit *excavator* Hitachi dengan investasi yang lebih ringan dan kompetitif. Perseroan juga terus berupaya menjalin kerja sama dengan sejumlah perusahaan pembiayaan untuk menawarkan berbagai kemudahan bagi pelanggan.

To seize opportunities amid a challenging business environment, the Company introduced a Rent-to-Buy scheme as a solution that allows customers to acquire Hitachi excavator units with more affordable and competitive investment terms. In addition, the Company continues to pursue partnerships with financing companies to provide customers with greater flexibility and convenience.

Kinerja Tahun Buku 2024

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, segmen usaha jasa penyewaan alat berat terus mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun buku 2024 jumlah unit yang disewakan mencapai 119 unit, jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang sebanyak 51 unit. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh upaya pelaku usaha untuk menekan biaya investasi alat berat.

Performance in Fiscal Year 2024

Amid various challenges, the heavy equipment rental services segment has continued to grow over the past few years. In the 2024 fiscal year, the number of units rented out reached 119 units, a significant increase from 51 units in the previous year. This growth was primarily driven by businesses' efforts to reduce capital expenditures on heavy equipment.

Profitabilitas Tahun Buku 2024

Profitability in Fiscal Year 2024

Keterangan	Satuan Unit	FY2024	FY2023	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
				Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)		
Penghasilan	USD	14.672.997	13.701.135	971.862	7,1	↑	Revenues
Beban Pokok Penghasilan	USD	7.723.976	9.814.339	(2.090.363)	(21,3)	↓	Cost of Revenues
Laba Bruto	USD	6.949.021	3.886.796	3.062.225	78,8	↑	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	%	47,4	28,4	19,0	66,9	↑	Gross Profit Margin

Segmen usaha penyewaan alat berat mencatatkan penghasilan sebesar USD14,7 juta, meningkat 7,1% atau setara dengan US971,9 ribu. Penghasilan segmen ini berkontribusi sebesar 2,8% dari total penghasilan Perseroan. Sedangkan laba kotor yang dihasilkan di tahun buku 2024 adalah sebesar USD6,9 juta, meningkat 78,8% atau setara dengan USD3,1 juta dari tahun sebelumnya dan berkontribusi sebesar 6,3% dari total laba kotor Perseroan.

The heavy equipment rental segment recorded revenue of USD14.7 million in the 2024 fiscal year, an increase of 7.1% or equivalent to USD971.9 thousand. This segment contributed 2.8% to the Company's total revenue. Meanwhile, the gross profit generated in 2024 reached USD6.9 million, a significant increase of 78.8% or USD3.1 million from the previous year, contributing 6.3% to the Company's total gross profit.

Rencana Tahun Buku 2025

Dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu, banyak Perusahaan yang melakukan efisiensi dan penundaan investasi akan alat berat. Dengan masih tingginya kebutuhan akan alat berat dalam mendukung operasional berbagai sektor serta proyek strategis nasional, hal ini justru menciptakan peluang baru berupa bisnis penyewaan alat berat. Oleh karena itu Perseroan berupaya untuk terus melakukan penetrasi pasar dengan menawarkan berbagai skema sewa alat berat yang lebih menarik.

Plan for Fiscal Year 2025

In an uncertain economic climate, many companies are implementing efficiency measures and delaying investments in heavy equipment. However, the continued demand for heavy equipment to support various sectors and national strategic projects has created new opportunities in the heavy equipment rental business. In response, the Company is actively pursuing market penetration by offering more attractive heavy equipment rental schemes.

PENJUALAN SUKU CADANG

Untuk mendukung usahanya, Perseroan juga menyediakan suku cadang orisinal, aksesori, dan *consumables* yang berkualitas dan bergaransi sebagai bentuk layanan purna jual untuk mendukung keandalan alat berat yang telah dijual kepada pelanggan. Dengan dukungan *principal*, Perseroan telah memasok berbagai varian unit alat berat dengan berbagai jenis suku cadang ke seluruh Indonesia.

Perseroan telah memiliki jaringan suku cadang yang luas melalui jaringan grup HCM Jepang, hal ini dimaksudkan agar setiap kebutuhan pelanggan akan suku cadang dimanapun di wilayah Indonesia dapat terpenuhi dalam waktu yang singkat. Perseroan juga memiliki jaringan kantor perwakilan dan kantor proyek yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, sistem *inventory* Perseroan juga telah terhubung dengan pusat distribusi suku cadang grup HCM Jepang sehingga informasi mengenai ketersediaan, status pesanan, dan informasi penting lainnya terkait suku cadang dapat diakses dengan mudah.

SALES OF SPARE PARTS

To support its operations, the Company provides high-quality, guaranteed original spare parts, accessories, and consumables as part of its after-sales services to ensure the reliability of heavy equipment sold to customers. With the support of its principal, the Company has supplied a wide range of heavy equipment units along with various types of spare parts throughout Indonesia.

The Company has established an extensive spare parts network through the HCM Japan group network, aimed at ensuring that every customer need for spare parts throughout Indonesia can be met promptly. The Company also maintains a network of representative offices and project offices spread across the country. In addition, the Company's inventory system is integrated with the spare parts distribution center of the HCM Japan group, enabling easy access to information on availability, order status, and other essential spare parts-related details.

Perseroan juga memiliki program remanufaktur yang dapat merekondisi, menguji, dan menjual kembali komponen lama dengan kualitas yang mendekati komponen baru. Dengan kontrol kualitas yang menyeluruh, Perseroan menjamin kualitas komponen rekondisi telah memenuhi spesifikasi standar. Layanan remanufaktur dapat menjadi solusi pelanggan untuk mengurangi biaya perbaikan mesin dan meminimalisir dampak limbah alat berat terhadap lingkungan.

Untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memesan suku cadang, Perseroan telah mengembangkan *Part & ConSite ISF (Intelligent Service Part Finder) webshop online* untuk membantu memudahkan pelanggan menyusun rencana perbaikan yang tepat sehingga meminimalisir waktu *idle* alat berat. Perseroan mengembangkan sistem penjualan *online* agar lebih dekat dengan konsumen dan memperluas jangkauan pasar tanpa batas. Selain di hexindopart.com dan ConSite ISF, pelanggan dapat membeli suku cadang melalui blibli.com.

Kinerja Tahun Buku 2024

Kinerja segmen penjualan suku cadang tidak dapat dipisahkan dengan kinerja segmen Jasa pemeliharaan dan perbaikan. Sebagian rencana aksi dalam inisiatif strategi Perusahaan seperti program promosi bertujuan untuk mendorong penjualan suku cadang dan *consumable* seperti komponen, pelumas, filter, *undercarriage*, GET (*Ground Engaging Tools*), *hose*, dan *non-moving parts*.

Profitabilitas Tahun Buku 2024

Segmen usaha penjualan alat berat mencatatkan penghasilan sebesar USD107,9 juta, menurun 15,9% atau setara dengan USD20,4 juta. Penghasilan segmen penjualan alat berat berkontribusi sebesar 20,6% dari total penghasilan Perseroan. Sedangkan laba kotor yang dihasilkan di tahun buku 2024 adalah sebesar USD39,4 juta, menurun 18,1% atau setara dengan USD8,7 juta dari tahun sebelumnya dan berkontribusi sebesar 35,7% dari total laba kotor Perseroan.

Rencana Tahun Buku 2025

Dalam mengoptimalkan kinerja segmen penjualan suku cadang, Perseroan akan melakukan penambahan varian suku cadang dengan terus mengupayakan pemberian harga yang lebih kompetitif. Perseroan juga akan berupaya mengoptimalkan penjualan *attachment, tire*, MTU *engine* dan lain-lain. Hal ini diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja segmen penjualan suku cadang pada tahun mendatang.

The Company also operates a remanufacturing program that reconditions, tests, and resells used components with quality close to that of new components. With comprehensive quality control, Hexindo guarantees that all remanufactured components meet the required specifications. This remanufacturing service provides customers with a cost-effective machine repair solution while also minimizing the environmental impact of heavy equipment waste.

To improve customer convenience in ordering spare parts, the Company has developed the Part & ConSite ISF (Intelligent Service Part Finder) online webshop, enabling customers to plan accurate repairs and minimize heavy equipment idle time. The Company continues to enhance its online sales system to stay closer to customers and expand its market reach without geographic limits. In addition to hexindopart.com and ConSite ISF, customers can also purchase spare parts through blibli.com.

Performance in Fiscal Year 2024

The performance of the spare parts sales segment is closely linked to the performance of the maintenance and repair services segment. Several action plans under the Company's strategic initiatives, such as promotional programs, are aimed at boosting the sales of spare parts and consumables, including components, lubricants, filters, undercarriage parts, GET (Ground Engaging Tools), hoses, and non-moving parts.

Profitability in Fiscal Year 2024

Keterangan	Satuan Unit	FY2024	FY2023	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
				Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)		
Penghasilan	USD	107.930.829	128.301.093	(20.370.264)	(15,9)	↓	Revenues
Beban Pokok Penghasilan	USD	68.545.493	80.211.137	(11.665.644)	(14,5)	↓	Cost of Revenues
Laba Bruto	USD	39.385.336	48.089.956	(8.704.620)	(18,1)	↓	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	%	36,5	37,5	(1,0)	(2,6)	↓	Gross Profit Margin

The spare parts sales segment recorded revenue of USD107.9 million in 2024, a decrease of 15.9% or equivalent to USD20.4 million. This segment contributed 20.6% to the Company's total revenue. Meanwhile, the gross profit generated in the 2024 fiscal year amounted to USD39.4 million, down 18.1% or USD8.7 million from the previous year, contributing 35.7% to the Company's total gross profit.

Plan for Fiscal Year 2025

To optimize the performance of the spare parts sales segment, the Company will expand its range of spare part variants while continuing to offer more competitive pricing. The Company will also strive to maximize sales of attachments, tires, MTU engines, and other related products. These efforts are expected to enhance the performance of the spare parts sales segment in the coming year.

JASA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

Segmen usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan menawarkan layanan perawatan agar alat berat yang dimiliki pelanggan selalu dalam kondisi prima dan mengoptimalkan umur pakai alat berat. Bentuk layanan pemeliharaan dan perbaikan yang ditawarkan antara lain program SPE (*Service Part Engineering*) yang berupa kunjungan mekanik Perseroan secara berkala ke lokasi proyek pelanggan untuk melakukan inspeksi alat berat.

Selain itu, Perseroan juga menawarkan program CBM (*ConSite-base Maintenance*), yakni pemantauan kondisi aktual alat berat untuk menentukan jenis pemeliharaan yang diperlukan. Disamping itu, Perseroan juga mengikutsertakan program CPM sebagai bagian dari penjualan unit sehingga selain mendapatkan unit baru pelanggan juga memperoleh paket jasa inspeksi, perawatan, dan penggantian suku cadang dalam periode tertentu.

Upaya tersebut bertujuan untuk memperluas potensi penjualan suku cadang beserta jasa pemeliharaan dan perbaikan selain sebagai bagian dari layanan purna jual yang ditawarkan Perseroan.

Kinerja Tahun Buku 2024

Kinerja segmen Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan mengalami tekanan cukup berat di tahun buku 2024. Sejumlah pelanggan utama Perseroan di sektor pertambangan yang menjadi kontributor penting bagi pendapatan segmen ini melakukan pengurangan biaya operasi sebagai dampak turunnya harga komoditas.

Pelanggan saat ini memilih untuk memperpanjang masa pakai (lifetime) mesin dengan menerapkan strategi run-to-failure pada komponen utama, guna mengurangi biaya pemeliharaan. Beberapa pelanggan juga mengembangkan fasilitas remanufaktur internal sebagai upaya efisiensi biaya.

Profitabilitas Tahun Buku 2024

MAINTENANCE AND REPAIR SERVICE

The Maintenance and Repair Services segment provides maintenance solutions to ensure that customers' heavy equipment remains in optimal condition and to maximize the equipment's service life. The services offered include the SPE (Service Part Engineering) program, which involves scheduled visits by the Company's mechanics to customer project sites to perform equipment inspections.

In addition, the Company offers the CBM (ConSite-based Maintenance) program, which involves real-time monitoring of equipment conditions to determine the appropriate type of maintenance required. The Company also integrates the CPM (ConSite Preventive Maintenance) program as part of unit sales, allowing customers to receive not only new equipment but also a bundled service package covering inspection, maintenance, and spare parts replacement over a specified period.

These initiatives aim to expand the sales potential of spare parts along with maintenance and repair services, while also strengthening the Company's after-sales service offerings.

Performance in Fiscal Year 2024

The Maintenance and Repair Services segment faced significant pressure during the 2024 fiscal year. Several of the Company's key customers in the mining sector who are major contributors to this segment's revenue reduced their operational expenditures due to declining commodity prices.

In response, customers have opted to extend the service life of their equipment by adopting a run-to-failure strategy for major components in an effort to reduce maintenance costs. Additionally, some customers have developed their own internal remanufacturing facilities as part of their cost-efficiency measures.

Profitability in Fiscal Year 2024

Keterangan	Satuan Unit	FY2024	FY2023	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
				Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)		
Penghasilan	USD	82.417.500	85.415.404	(2.997.904)	(3,5)	↓	Revenues
Beban Pokok Penghasilan	USD	45.391.301	39.349.755	(6.041.546)	15,4	↑	Cost of Revenues
Laba Bruto	USD	37.026.199	46.065.649	(9.039.450)	(19,6)	↓	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	%	44,9	53,9	(9,0)	(16,7)	↓	Gross Profit Margin

Segmen usaha jasa perbaikan dan pemeliharaan mencatatkan penghasilan sebesar USD82,4 juta, menurun 3,5% atau setara dengan USD3,0 juta. Penghasilan segmen ini berkontribusi sebesar 15,8% dari total penghasilan Perseroan. Sedangkan laba kotor yang dihasilkan di tahun buku 2024 adalah sebesar USD37,0 juta, turun 19,6% atau setara dengan USD9,0 juta dari tahun sebelumnya dan berkontribusi sebesar 33,6% dari total laba kotor Perseroan.

The Maintenance and Repair Services segment recorded revenue of USD82.4 million in 2024, a decrease of 3.5% or USD3.0 million. This segment contributed 15.8% to the Company's total revenue. Meanwhile, the gross profit generated in the 2024 fiscal year amounted to USD37.0 million, a decline of 19.6% or USD9.0 million from the previous year, contributing 33.6% to the Company's total gross profit.

Rencana Tahun buku 2025

Sebagai upaya untuk meningkatkan segmen usaha jasa pemeliharaan dan perbaikan, Perseroan akan menawarkan berbagai pilihan skema pemeliharaan dan perbaikan yang menarik dan beragam bagi pelanggan. Selain itu, Implementasi rencana aksi strategi inisiatif Perusahaan yang akan terus dilakukan dengan lebih intensif dan agresif seperti program promosi, remanufaktur komponen dan lain-lain. Target inspeksi dan pemantauan rutin kondisi alat berat pelanggan melalui aktivitas SPE dan CBM masih akan menjadi main tools Perseroan untuk meningkatkan rasio transaksi di tahun mendatang.

Plan for Fiscal Year 2025

As part of its efforts to strengthen the maintenance and repair services segment, the Company will offer a variety of attractive and flexible maintenance and repair schemes for customers. In addition, the implementation of the Company's strategic initiative action plans, such as promotional programs, component remanufacturing, and others will be carried out more intensively and aggressively. Regular inspection and condition monitoring of customers' equipment through SPE and CBM activities will remain the Company's main tools to increase the transaction ratio in the coming year.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Informasi tinjauan keuangan yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini mengacu kepada Laporan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan Laporan Audit No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025, dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan juga disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The financial review presented in this Annual Report refers to the Financial Statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the year ended March 31, 2025, which were audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, in accordance with Audit Report No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025. The audit opinion was unqualified, stating that, in all material respects, the Company's financial position as of March 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, were presented fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The discussion on the Company's financial performance also considers the explanatory notes to the Financial Statements, which form an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Kinerja Posisi Keuangan Periode FY2023 - FY2024
Financial Position Performance in FY2023-FY2024

Uraian	FY2024 (USD)	FY2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
			Nominal (USD) Amount (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Aset						Assets
Jumlah Aset	456.960.110	409.431.521	47.528.589	11,6	↑	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Jumlah Liabilitas	285.899.104	230.246.983	55.652.121	24,2	↑	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	171.061.006	179.184.538	(8.123.532)	(4,5)	↓	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**456.960.110**	**409.431.521**	**47.528.589**	**11,6**	↑	Total Liabilities and Equity

Aset

Assets

Uraian	FY2024		FY2023	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024			↑↓	Description
	FY2024 (USD)	Kontribusi (%) Contribution (%)	FY2023 (USD)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Aset Lancar	395.100.949	86,5	343.007.074	83,8	52.093.875	15,2	↑	Current Assets
Aset Tidak Lancar	61.859.161	13,5	66.424.447	16,2	(4.565.286)	(6,9)	↓	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**456.960.110**	**100,0**	**409.431.521**	**100,0**	**47.528.589**	**11,6**	↑	Total Assets

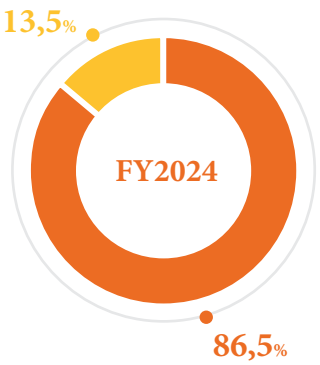

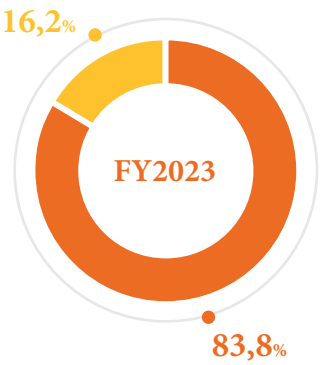

Aset Lancar
Current Assets

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Jumlah aset Perseroan pada 31 Maret 2025 tercatat sebesar USD457,0 juta, meningkat 11,6% atau senilai USD47,5 juta dari 31 Maret 2024 yang sebesar USD409,4 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Aset Lancar sebesar 15,2% atau senilai USD52,1 juta. Sedangkan jumlah Aset Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar 6,9% atau senilai USD4,6 juta sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

As of March 31, 2025, the Company's total assets stood at USD457.0 million, an increase of 11.6% or USD47.5 million compared to USD409.4 million as of March 31, 2024. This increase was primarily driven by a 15.2% or USD52.1 million rise in Current Assets. Meanwhile, Non-Current Assets declined by 6.9% or USD4.6 million, as further explained below.

Aset Lancar

Current Assets

Uraian	FY2024 (USD)	FY2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
			Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Kas dan Bank	17.802.237	17.408.731	393.506	2,3	↑	Cash in hand and in banks
Piutang Usaha - neto	156.019.163	115.378.134	40.641.029	35,2	↑	Trade receivables - net
Piutang Non-Usaha - neto	6.144.026	3.040.648	3.103.378	102,1	↑	Non-trade receivables - net
Piutang Derivatif	111.172	502.656	(391.484)	(77,9)	↓	Derivative receivables
Persediaan	211.853.148	202.875.574	8.977.574	4,4	↑	Inventories
Uang Muka	2.447.955	3.419.838	(971.883)	(28,4)	↓	Advances
Biaya Dibayar di Muka	344.179	381.493	(37.314)	(9,8)	↓	Prepaid expenses
Pajak Dibayar di Muka - neto	379.069	0	379.069	N/A	↑	Prepaid taxes - net
Jumlah Aset Lancar	**395.100.949**	**343.007.074**	**52.093.875**	**15,2**	↑	Total Current Assets

Saldo aset lancar Perseroan pada 31 Maret 2025 mencapai USD 395,1 juta, meningkat 15,2% atau setara USD52,1 juta dari tahun sebelumnya yang sebesar USD343,0 juta. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada akun piutang usaha baik dari pihak berelasi serta piutang usaha dari pihak ketiga. Kenaikan ini berasal dari kenaikan piutang atas penjualan alat berat, jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa sewa alat berat sepanjang FY2024.

Selain itu, peningkatan jumlah aset lancar juga disebabkan oleh meningkatnya saldo persediaan barang dagang baik berupa suku cadang maupun alat berat yang dimiliki Perseroan.

As of March 31, 2025, the Company's current assets stood at USD395.1 million, an increase of 15.2% or USD52.1 million compared to USD343.0 million in the previous year. The increase in current assets was primarily driven by a rise in trade receivables, both from related parties and third parties. This increase was attributable to higher receivables from the sale of heavy equipment, maintenance and repair services, as well as equipment rental services during FY2024.

In addition, the growth in current assets was also due to an increase in inventory balances, consisting of both spare parts and heavy equipment held by the Company.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Uraian	FY2024 (USD)	FY2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
			Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Aset Keuangan Tidak Lancar	4.823.537	5.236.399	(412.862)	(7,9)	↓	Non-current financial assets
Aset tetap - neto	47.146.115	52.960.359	(5.814.244)	(11,0)	↓	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2.917.391	4.314.185	(1.396.794)	(32,4)	↓	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	2.230.219	102.459	2.127.760	2.076,7	↑	Intangible assets - net
Estimasi tagihan pajak	256.981	256.981	0	0,0	-	Estimates claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	4.451.258	3.520.110	931.148	26,5	↑	Deferred tax assets -net
Uang jaminan	33.660	33.954	(294)	(0,9)	↓	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	**61.859.161**	**66.424.447**	**(4.565.286)**	**(6,9)**	↓	**Total Non-Current Assets**

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada 31 Maret 2025 mencapai USD61,9 juta, turun 6,9% atau setara USD4,6 juta dari tahun sebelumnya yang sebesar USD66,4 juta. Penurunan Aset Tidak Lancar utamanya disebabkan oleh penurunan pada saldo aset tetap neto, hal ini disebabkan karena adanya beberapa aset tetap yang direklasifikasi menjadi bagian dari persediaan. Selain itu, jumlah aset hak guna juga mengalami penurunan karena investasi pembelian kendaraan melalui perusahaan pembiayaan lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

As of March 31, 2025, the Company's non-current assets amounted to USD61.9 million, a decrease of 6.9% or USD4.6 million compared to USD66.4 million in the previous year. This decline was primarily due to a reduction in net fixed assets, as certain fixed assets were reclassified as inventory. In addition, right-of-use assets also decreased, as vehicle purchases through financing companies were lower than in the previous year.

Liabilitas

Liabilities

Uraian	FY2024		FY2023		Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
	FY2024 (USD)	Kontribusi (%) Contribution (%)	FY2023 (USD)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Liabilitas Jangka Pendek	267.951.014	93,7	215.255.933	93,5	52.695.081	24,5	↑	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	17.948.090	6,3	14.991.050	6,5	2.957.040	19,7	↑	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**285.899.104**	**100,0**	**230.246.983**	**100,0**	**55.652.121**	**24,2**	↑	**Total Liabilities**

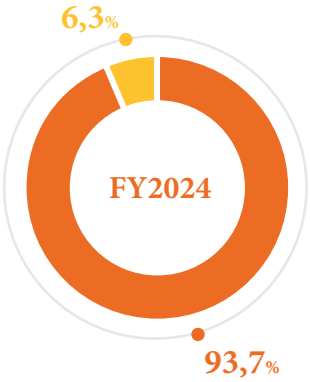

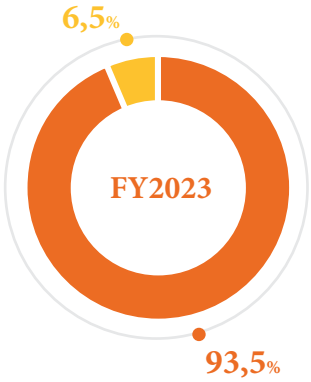

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Jumlah liabilitas yang dimiliki Perseroan per 31 Maret 2025 adalah sebesar USD285,9 juta meningkat 24,2% atau setara dengan USD55,7 juta dari tahun sebelumnya yang sebesar USD230,2 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek sebesar 24,5% atau setara USD52,7 juta serta meningkatnya liabilitas jangka panjang sebesar 19,7% atau senilai USD3,0 juta sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

As of March 31, 2025, the Company's total liabilities amounted to USD285.9 million, an increase of 24.2% or USD55.7 million compared to USD230.2 million in the previous year. This increase was driven by a 24.5% or USD52.7 million rise in current liabilities, as well as a 19.7% or USD3.0 million increase in non-current liabilities, as further explained below.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Uraian	FY2024 (USD)	FY2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
			Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Utang bank jangka pendek	165.242.897	102.537.500	62.705.397	61,2	↑	Current bank loans
Utang usaha	74.485.853	86.747.462	(12.261.609)	(14,1)	↓	Trade Payable
Utang non-usaha	2.577.103	2.595.566	(18.463)	(0,7)	↓	Non-trade payables
Uang muka pelanggan	3.426.403	3.506.270	(79.867)	(2,3)	↓	Customers deposits
Beban akrual	11.392.652	8.415.919	2.976.733	35,4	↑	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.369.458	6.141.582	(1.772.124)	(28,9)	↓	Short-term employee benefits liabilitiy
Utang pajak	4.995.878	3.598.063	1.397.815	38,8	↑	Tax payable
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.044.469	1.353.923	(309.454)	(22,9)	↓	Current maturities of lease liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	416.301	359.648	56.653	15,8	↑	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**267.951.014**	**215.255.933**	**52.695.081**	**24,5**	↑	**Total Current Liabilities**

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada 31 Maret 2025 adalah USD267,9 juta, mengalami peningkatan 24,5% atau senilai USD52,7 juta dibandingkan dengan 31 Maret 2024 yang sebesar USD215,2 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada jumlah utang bank jangka pendek yang dimiliki Perseroan menjadi USD165,2 juta dari sebelumnya USD102,5 juta.

As of March 31, 2025, the Company's current liabilities amounted to USD267.9 million, representing an increase of 24.5% or USD52.7 million compared to USD215.2 million on March 31, 2024. This increase was primarily driven by a rise in the Company's short-term bank loans, which grew to USD165.2 million from USD102.5 million in the previous year.

Selain itu, kenaikan ini juga disebabkan oleh adanya peningkatan pada jumlah beban akrual yang dicatatkan Perseroan sepanjang FY2024 menjadi USD11,4 juta dari sebelumnya USD8,4 juta. Kenaikan ini terjadi pada beban akrual penjualan alat berat dan penjualan suku cadang.

In addition, the increase was also attributable to higher accrued expenses recorded during FY2024, which rose to USD11.4 million from USD8.4 million. The increase mainly occurred in accrued expenses related to heavy equipment and spare parts sales.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Uraian	FY2024 (USD)	FY2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
			Nominal (USD) Amount (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	316.258	1.257.012	(940.754)	(74,8)	↓	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.631.832	13.734.038	3.897.794	28,4	↑	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total	**17.948.090**	**14.991.050**	**2.957.040**	**19,7**	↑	**Total Non-Current Liabilities**

Nilai Liabilitas Jangka Panjang Perseroan per 31 Maret 2025 tercatat sebesar USD17,9 juta meningkat 19,7% atau senilai USD3,0 juta dari tahun sebelumnya yang sebesar USD15,0 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang dari USD13,7 juta di tahun buku 2023 menjadi USD17,6 juta di tahun buku 2024.

As of March 31, 2025, the Company's non-current liabilities amounted to USD17.9 million, an increase of 19.7% or USD3.0 million from USD15.0 million in the previous year. This increase was mainly due to a rise in the long-term employee benefits liability, which grew from USD13.7 million in the 2023 fiscal year to USD17.6 million in the 2024 fiscal year.

Ekuitas

Equity

Uraian	FY2024 (USD)	FY2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
			Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	23.232.926	23.232.926	0	0,0	-	Issued and fully paid shares
Tambahan modal disetor - neto	7.998.836	7.998.836	0	0,0	-	Additional paid-in capital - net
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	4.646.585	4.646.585	0	0,0	-	Retained earnings appropriate
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	135.852.256	143.788.836	(7.936.580)	(5,5)	↓	Retained earnings unappropriate
Penghasilan komprehensif lain	(669.597)	(482.645)	(186.952)	38,7	↑	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas	**171.061.006**	**179.184.538**	**(8.123.532)**	**(4,5)**	↓	**Total Equity**

Pada 31 Maret 2025, saldo ekuitas yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebesar USD171,1 juta, nilai ini mengalami penurunan 4,5% atau senilai USD8,1 juta dibanding dengan jumlah ekuitas tahun sebelumnya yang sejumlah USD179,2 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya saldo laba bagian yang belum ditentukan penggunaannya dari USD143,8 juta menjadi USD136,8 juta.

As of March 31, 2025, the Company's total equity stood at USD171.1 million, a decrease of 4.5% or USD8.1 million compared to USD179.2 million in the previous year. This decline was primarily due to a reduction in retained earnings (unappropriated), which fell from USD143.8 million to USD136.8 million.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian	FY2024 (USD)	FY2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
			Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Penghasilan Neto	522.714.838	612.326.209	(89.611.371)	(14,6)	↓	Net Revenues
Beban Pokok Penghasilan	(412.414.203)	(473.947.811)	61.533.608	(13,0)	↓	Cost of Revenues
Laba Bruto	110.300.635	138.378.398	(28.077.763)	(20,3)	↓	Gross Profit
Beban penjualan	(28.113.751)	(30.145.092)	2.031.341	(6,7)	↓	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(34.446.627)	(32.988.627)	(1.458.000)	4,4	↑	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	2.274.441	4.584.696	(2.310.255)	(50,4)	↓	Other income
Beban lainnya	(2.876.555)	(2.615.080)	(261.475)	10,0	↑	Other expenses
Laba Usaha	47.138.143	77.214.295	(30.076.152)	(39,0)	↓	Operating Profit
Penghasilan bunga	200.956	170.341	30.615	18,0	↑	Interest income
Beban bunga	(7.313.163)	(5.963.360)	(1.349.803)	22,6	↑	Interest expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	40.025.936	71.421.276	(31.395.340)	(44,0)	↓	Profit Before Income Tax
Beban pajak penghasilan - neto	(8.964.201)	(15.709.398)	6.745.197	(42,9)	↓	Income tax expense - net
Laba Tahun Berjalan	31.061.735	55.711.878	(24.650.143)	(44,2)	↓	Profit For The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(186.952)	(992.106)	805.154	(81,2)	↓	Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	30.874.783	54.719.772	(23.844.98)9	(43,6)	↓	Total Comprehensive Income For the Year
Laba Per Saham Dasar	0,037	0,066	(0,029)	(43,9)	↓	Basic Earnings Per Share

Penghasilan Neto

Perseroan memiliki 4 (empat) sumber penghasilan dalam kegiatan usahanya, yaitu penjualan alat berat, jasa penyewaan alat berat, penjualan suku cadang, dan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Net Revenues

The Company derives its revenue from four business activities: heavy equipment sales, heavy equipment rental services, spare parts sales, and maintenance and repair services.

Sumber Pendapatan dan Kontribusinya terhadap Total Pendapatan Perseroan

Sources of Revenue and Contribution to Total Company Revenue

Penghasilan	FY2024		FY2023		Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Revenue
	Jumlah (USD) Total (USD)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (USD) Total (USD)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Penjualan Alat Berat	317.693.512	60,8	384.908.577	62,9	(67.215.065)	(17,5)	↓	Sales of Heavy Equipment
Jasa Penyewaan Alat Berat	14.672.997	2,8	13.701.135	2,2	971.862	7,1	↑	Rental of Heavy Equipment
Penjualan Suku Cadang	107.930.829	20,6	128.301.093	21,0	(20.370.264)	(15,9)	↓	Sales of Spare Parts

Penghasilan	FY2024		FY2023		Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Revenue
	Jumlah (USD) Total (USD)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (USD) Total (USD)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan	82.417.500	15,8	85.415.404	13,9	(2.997.904)	(3,5)	↓	Repair and Maintenance Service
Jumlah	**522.714.838**	**100,0**	**612.326.209**	**100,0**	**(89.611.371)**	**(14,6)**	↓	Total

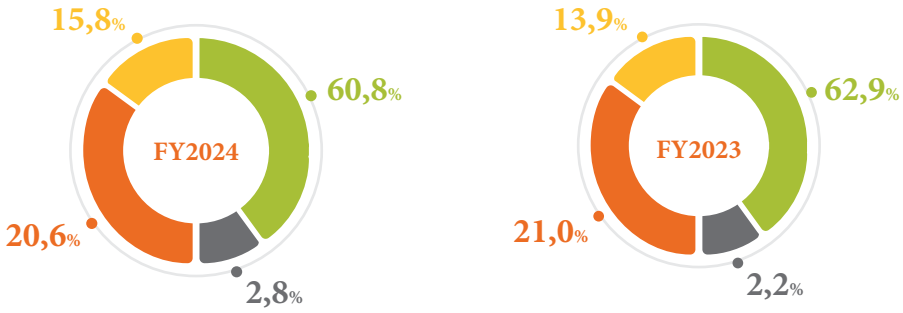

- Penjualan Alat Berat — Sales of Heavy Equipment
- Penjualan Suku Cadang — Sales of Spare Parts
- Jasa Penyewaan Alat Berat — Rental of Heavy Equipment
- Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan — Repair and Maintenance Service

Penghasilan neto Hexindo di tahun buku 2024 adalah sebesar USD522,7 juta, menurun 14,6% atau setara dengan USD89,6 juta dari tahun sebelumnya yang sebesar USD612,3 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan penjualan pada segmen usaha Perseroan yakni penjualan alat berat, penjualan suku cadang serta jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Hexindo's net revenue in the 2024 fiscal year amounted to USD522.7 million, a decrease of 14.6% or USD89.6 million compared to USD612.3 million in the previous year. This decline was primarily due to lower sales in the Company's core business segments, namely heavy equipment sales, spare parts sales, and maintenance and repair services.

Beban Pokok Penghasilan

Cost of Revenues

Uraian	FY2024 (USD)	FY2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
			Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Penjualan Alat Berat	290.753.433	344.572.580	(53.819.147)	(15,6)	↓	Sales of Heavy Equipment
Jasa Penyewaan Alat Berat	7.723.976	9.814.339	(2.090.363)	(21,3)	↓	Rental of Heavy Equipment
Penjualan Suku Cadang	68.545.493	80.211.137	(11.665.644)	(14,5)	↓	Sales of Spare Parts
Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan	45.391.301	39.349.755	6.041.546	15,4	↑	Repair and Maintenance Service
Jumlah	**412.414.203**	**473.947.811**	**(61.533.608)**	**(13,0)**	↓	Total

Beban pokok penghasilan Perseroan menurun sebesar 13,0% atau senilai dengan USD61,5 juta, dari USD473,9 juta di tahun buku 2023 menjadi USD412,4 juta di tahun buku 2024, penurunan ini terjadi hampir pada segmen usaha Perseroan yakni penjualan alat berat, jasa penyewaan alat berat, serta penjualan suku cadang.

The Company's cost of revenue decreased by 13.0% or USD61.5 million, from USD473.9 million in the 2023 fiscal year to USD412.4 million in the 2024 fiscal year. This decline occurred across nearly all of the Company's business segments, including heavy equipment sales, equipment rental services, and spare parts sales.

Beban Penjualan

Selling Expenses

Uraian	FY2024 (USD)	FY2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
			Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	10.699.285	10.255.988	443.297	4,3	↑	Salaries, wages and employee benefits
Royalti	10.408.167	12.235.182	(1.827.015)	(14,9)	↓	Royalty
Servis berkala	1.529.167	1.881.310	(352.143)	(18,7)	↓	Periodical service
Perjalanan dinas	1.294.851	1.531.830	(236.979)	(15,5)	↓	Travelling
Promosi	689.618	779.256	(89.638)	(11,5)	↓	Promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	416.647	798.492	(381.845)	(47,8)	↓	Repair and maintenance
Sewa	205.383	204.582	801	0,4	↑	Rental
Penyusutan aset hak-guna	12.610	12.610	0	0,0	-	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	0	31.976	(31.976)	(100,0)	↓	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	2.858.023	2.413.866	444.157	18,4	↑	Others
Jumlah	**28.113.751**	**30.145.092**	**(2.031.341)**	**(6,7)**	↓	Total

Perseroan membukukan beban penjualan di sepanjang FY2024 sebesar USD28,1 juta, jumlah ini menurun 6,7% dari tahun sebelumnya yang sebesar USD30,1 juta. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya komponen beban penjualan seperti beban royalti, beban servis berkala, beban perjalanan dinas serta beban perbaikan dan pemeliharaan.

The Company recorded selling expenses of USD28.1 million in FY2024, a decrease of 6.7% from USD30.1 million in the previous year. This decline was mainly attributable to lower selling expense components, including royalty expenses, periodic service costs, travel expenses, and repair and maintenance costs.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expense

Uraian	FY2024 (USD)	FY2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
			Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	14.210.751	13.326.850	883.901	6,6	↑	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan aset tetap	4.029.546	4.449.148	(419.602)	(9,4)	↓	Depreciation of fixed assets
Keperluan kantor	3.592.750	3.139.066	453.684	14,5	↑	Office supplies
Penyusutan aset hak-guna	2.659.110	2.688.875	(29.765)	(1,1)	↓	Depreciation of right-of-use assets
Tenaga kerja honorer	2.597.005	2.534.689	62.316	2,5	↑	Honorary
Asuransi	1.465.645	1.455.832	9.813	0,7	↑	Insurance
Komunikasi	1.345.296	1.303.933	41.363	3,2	↑	Communication
Perjalanan dinas	1.344.655	1.087.369	257.286	23,7	↑	Travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	1.182.940	1.142.822	40.118	3,5	↑	Repair and maintenance
Amortisasi aset tak berwujud	232.721	42.455	190.266	448,2	↑	Amortization of intangible assets
Lain-lain	1.786.208	1.817.588	(31.380)	(1,7)	↓	Others
Jumlah	**34.446.627**	**32.988.627**	**1.458.000**	**4,4**	↑	**Total**

Beban umum dan administrasi Perseroan mengalami peningkatan 4,4% atau setara USD1,5 juta, dari USD33,0 juta di tahun buku 2023 menjadi USD34,5 juta di tahun buku 2024.. Kenaikan beban umum dan administrasi Perseroan utamanya disebabkan oleh adanya kenaikan pada komponen beban umum dan administrasi sepanjang tahun buku 2024, seperti beban gaji, upah dan imbalan kerja karyawan, beban keperluan kantor, beban perjalanan dinas, serta beban amortisasi aset tak berwujud.

The Company's general and administrative expenses increased by 4.4% or USD1.5 million, from USD33.0 million in the 2023 fiscal year to USD34.5 million in the 2024 fiscal year.. This increase was primarily driven by higher general and administrative expense components throughout the 2024 fiscal year, including salaries, wages, and employee benefits, office supplies, travel expenses, and amortization of intangible assets.

Pendapatan Lainnya / Other Income

Uraian	FY2024 (USD)	FY2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024		↑↓	Description
			Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Pendapatan klaim garansi - neto	741.740	323.831	417.909	129,1	↑	Warranty claim income - net
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	609.994	520.408	89.586	17,2	↑	Gain on disposal of fixed assets - net
Pendapatan dividen kas	363.353	312.883	50.470	16,1	↑	Cash dividends
Pendapatan komisi	158.124	0	158.124	N/A	↑	Commission income
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	121	0	121	N/A	↑	Recovery of impairment losses on non-trade receivables
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif, setelah dikurangi dengan realisasi transaksi derivatif	0	2.991.693	(2.991.693)	(100,0)	↓	Gain on changes in fair value of derivative, net with realization of derivative transactions
Pendapatan lain-lain dari pajak	0	346.648	(346.648)	(100,0)	↓	Other income from tax
Lain-lain	401.109	89.233	311.876	349,5	↑	Others
Jumlah	**2.274.441**	**4.584.696**	**(2.310.255)**	**(50,4)**	↓	Total

Perseroan mencatat pendapatan lainnya sebesar USD2,3 juta. Jumlah ini menurun sebesar 50,4% atau setara dengan USD2,3 juta dari tahun sebelumnya yang sebesar USD4,6 juta. Penurunan ini utamanya disebabkan karena pada tahun ini Perseroan tidak lagi mencatat adanya laba atas perubahan nilai wajar derivatif seperti tahun sebelumnya USD3,0 juta.

The Company recorded other income of USD2.3 million, a decrease of 50.4% or USD2.3 million compared to USD4.6 million in the previous year. This decline was primarily due to the absence of gain from changes in the fair value of derivatives in the current year, which had contributed USD3.0 million to other income in the previous year.

Beban Lainnya / Other Expenses

Uraian	FY2024 (USD)	FY2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
			Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	1.975.565	2.094.565	(119.000)	(5,7)	↓	Loss on foreign exchange on operating activity
Rugi atas perubahan nilai wajar derivatif, setelah dikurangi dengan realisasi transaksi derivatif	722.289	0	722.289	N/A	↑	Loss on changes in fair value of derivative, net with realization of derivative transactions
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	128.156	248.274	(120.118)	(48,4)	↓	Loss on disposal of right-of-use assets
Rugi atas penghapusan aset hak-guna	27.134	0	27.134	N/A	↑	Loss on disposal of right-of-use assets

Uraian	FY2024 (USD)	FY2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
			Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Beban pajak	23.411	0	23.411	N/A	↑	Tax expense
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	0	110.063	(110.063)	(100,0)	↓	Provision for impairment losses on non-trade receivable
Rugi atas pelepasan aset tak berwujud	0	149	(149)	(100,0)	↓	Loss on disposal of intangible assets
Lain-lain	0	162.029	(162.029)	(100,0)	↓	Others
Jumlah	**2.876.555**	**2.615.080**	**261.475**	**10,0**	↑	Total

Perseroan mencatat beban lainnya sebesar USD2,9 juta. Jumlah ini meningkat sebesar 10,0% atau setara dengan USD261,5 ribu dari tahun sebelumnya yang sebesar USD2,6 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena Perseroan mencatat adanya kerugian atas perubahan nilai wajar derivatif yang dimiliki Perseroan.

Penghasilan (Beban) Bunga

Di tahun buku 2024, Perseroan mencatat adanya penghasilan bunga yang berasal dari jasa giro sebesar USD201,0 ribu. Perseroan juga mencatat beban bunga sejumlah USD7,3 juta, nilai ini berasal dari bunga atas utang bank serta liabilitas sewa yang dimiliki oleh Perseroan.

Beban Pajak Penghasilan - Neto

Jumlah beban pajak penghasilan-neto Perseroan tahun buku 2024 adalah sebesar USD9,0 juta, nilai ini mengalami penurunan 42,9% atau setara USD6,7 juta dari tahun sebelumnya yang sebesar USD15,7 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak penghasilan tahun berjalan seiring dengan menurunnya penghasilan neto, yang berakibat pada turunnya kewajiban pajak Perseroan.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar USD31,1 juta turun 44,2% atau setara USD24,7 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD55,7 juta. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh turunnya jumlah penghasilan neto Perseroan serta pendapatan lainnya di tahun buku 2024. Selain itu, di tahun ini Perseroan juga mencatat adanya peningkatan pada beban bunga serta beban umum dan administrasi.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Di tahun buku 2024, Perseroan mencatat adanya rugi komprehensif lain sebesar USD186,9 ribu yang berasal dari keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan kerugian atas perubahan nilai wajar investasi saham beserta pajak penghasilan tangguhan terkait.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun buku 2024, Perseroan membukukan adanya laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD30,9 juta, nilai ini menurun 43,6% atau senilai USD23,8 juta dari tahun sebelumnya yang sebesar USD54,7 juta.

The Company recorded other expenses of USD2.9 million, an increase of 10.0% or USD261.5 thousand compared to USD2.6 million in the previous year. This increase was primarily due to a loss recognized from changes in the fair value of the Company's derivative instruments.

Interest Income (Expenses)

In the 2024 fiscal year, the Company recorded interest income from current accounts totaling USD201.0 thousand. The Company also recognized interest expenses amounting to USD7.3 million, arising from interest on bank loans and lease liabilities.

Income Tax

In the 2024 fiscal year, the Company's income tax expense – net amounted to USD9.0 million, a decrease of 42.9% or USD6.7 million compared to USD15.7 million in the previous year. This decrease was primarily due to the decline in profit before income tax, in line with lower net revenue, which resulted in a reduced tax liability for the Company.

Profit for the Year

The Company recorded a profit for the year of USD31.1 million, a decrease of 44.2% or USD24.7 million compared to USD55.7 million in the previous year. This decline was mainly driven by the decrease in the Company's net revenue and other income in the 2024 fiscal year. Additionally, the Company also recorded higher interest expenses as well as increased general and administrative expenses during the year.

Other Comprehensive Income (Loss)

In the 2024 fiscal year, the Company recorded other comprehensive loss of USD186.9 thousand, arising from remeasurement gains on defined benefit plans and losses from changes in the fair value of equity investments, along with the related deferred income tax.

Comprehensive Income in the Current Year

In the 2024 fiscal year, the Company recorded total comprehensive income of USD30.9 million, a decrease of 43.6% or USD23.8 million compared to USD54.7 million in the previous year.

Laba Bersih Per Saham

Perseroan mencatatkan laba bersih per saham dasar pada tahun buku 2024 sebesar USD0,037, nilai ini mengalami penurunan 43,9% dari tahun sebelumnya yang sebesar 0,066.

Basic Earnings Per Share

The Company recorded basic earnings per share of USD0.037 in the 2024 fiscal year, representing a decrease of 43.9% from USD0.066 in the previous year.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

Uraian	FY2024 (USD)	FY2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
			Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	23.585.753	41.156.805	(17.571.052)	(42,7)	↓	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan dari Aktivitas Investasi	(5.640.011)	(1.797.923)	(3.842.088)	213,7	↑	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(17.010.693)	(47.783.279)	30.772.586	(64,4)	↓	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	935.049	(8.424.397)	9.359.446	111,1	↑	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and In Banks
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank	(541.543)	(849.325)	307.782	36,2	↑	Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash on Hand and In Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	17.408.731	26.682.453	(9.273.722)	(34,8)	↓	Cash on Hand and In Banks at Beginning of Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	17.802.237	17.408.731	393.506	2,3	↑	Cash on Hand and In Banks at End of Year

Per 31 Maret 2025, Hexindo mencatat kas dan setara kas sebesar USD17,8 juta, meningkat 2,3% atau setara USD393,5 ribu dari tahun sebelumnya sebesar USD17,4 juta. Kenaikan kas dan setara kas ini terutama disebabkan oleh penurunan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan.

As of March 31, 2025, Hexindo recorded cash and cash equivalents of USD17.8 million, an increase of 2.3% or USD393.5 thousand from USD17.4 million in the previous year. This increase was primarily due to a decrease in net cash used in financing activities.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Uraian	FY2024 (USD)	FY2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
			Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Penerimaan dari pelanggan	482.988.177	650.004.469	(167.016.292)	(25,7)	↓	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(378.041.976)	(519.424.703)	141.382.727	(27,2)	↓	Payment to suppliers
Pembayaran untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(33.690.271)	(33.636.056)	(54.215)	0,2	↑	Payment for salaries, wages and benefits
Pembayaran untuk beban usaha	(31.366.497)	(34.004.423)	2.637.926	(7,8)	↓	Payment for operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	39.889.433	62.939.287	(23.049.854)	(36,6)	↓	Nest cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	200.956	170.341	30.615	18,0	↑	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(9.114.837)	(16.432.409)	7.317.572	(44,5)	↓	Payment of income taxes

Uraian	FY2024 (USD)	FY2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
			Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Pembayaran untuk kegiatan usaha lainnya	(7.389.799)	(5.520.414)	(1.869.385)	33,9	↑	Payment of other operating activities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**23.585.753**	**41.156.805**	**(17.571.052)**	**(42,7)**	↓	**Net cash provided by operating activities**

Di tahun buku 2024, Perusahaan mencatat arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD23,6 juta, menurun 42,7% atau setara dengan USD17,6 juta dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun sebelumnya sebesar USD41,2 juta. Penurunan ini terutama disebabkan karena penerimaan kas dari pelanggan turun 25,7% atau setara USD167,0 juta, dari USD650,0 juta di tahun buku 2023 menjadi USD483,0 juta di tahun buku 2024.

In the 2024 fiscal year, the Company recorded net cash generated from operating activities of USD23.6 million, a decrease of 42.7% or USD17.6 million compared to USD41.2 million in the previous year. This decline was primarily due to a 25.7% decrease in cash receipts from customers, which fell by USD167.0 million from USD650.0 million in 2023 fiscal year to USD483.0 million in 2024 fiscal year.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Uraian	FY2024 (USD)	FY2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
			Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Hasil penjualan aset tetap	614.209	528.775	85.434	16,2	↑	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas	363.353	312.883	50.470	16,1	↑	Receipt from cash dividends
Perolehan aset tetap	(4.769.009)	(2.630.926)	(2.138.083)	81,3	↑	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(1.848.564)	(11.654)	(1.836.910)	15.762,1	↑	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset takberwujud	0	2.999	(2.999)	(100,0)	↓	Proceeds from sale of intangible assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(5.640.011)**	**(1.797.923)**	**(3.842.088)**	**213,7**	↑	**Net cash used in investing activities**

Sepanjang tahun buku 2024, jumlah arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi adalah sejumlah USD5,6 juta. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 213,7% dari tahun sebelumnya yang sejumlah USD1,8 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap dan perolehan aset tak berwujud.

Throughout the 2024 fiscal year, the Company recorded net cash used in investing activities of USD5.6 million, an increase of 213.7% compared to USD1.8 million in the previous year. This increase was primarily driven by higher cash outflows for the acquisition of fixed assets and intangible assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Uraian	FY2024 (USD)	FY2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024		↑↓	Description
			Nominal (USD) Nominal (USD)	Persentase (%) Percentage (%)		
Penerimaan dari utang bank	344.009.887	206.459.610	137.550.277	66,6	↑	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(312.021.015)	(204.002.830)	(108.018.185)	52,9	↑	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(38.998.315)	(41.296.031)	2.297.716	(5,6)	↓	Payment of cash dividends
Pembayaran beban bunga	(7.313.163)	(5.963.360)	(1.349.803)	22,6	↑	Payment of interest expenses
Pembayaran liabilitas sewa	(2.688.087)	(2.980.668)	292.581	(9,8)	↓	Payment of lease liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(17.010.693)**	**(47.783.279)**	**30.772.586**	**(64,4)**	↓	**Net cash used in financing activities**

Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2024 mencapai USD17,0 juta menurun 64,4% atau setara USD30,8 juta. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan kas yang diperoleh dari utang bank.

In 2024, the Company recorded net cash used in financing activities of USD17.0 million, a decrease of 64.4% or USD30.8 million. This decrease was mainly due to an increase in cash inflows from bank loans.

Kemampuan Menghasilkan Keuntungan
Profit Generating Ability

Dalam mengukur kemampuan menghasilkan keuntungan, Perseroan menggunakan beberapa rasio yang dapat digolongkan ke dalam rasio profitabilitas.

To measure its ability to generate profit, the Company utilizes several ratios that fall under the category of profitability ratios.

Uraian	FY2024	FY2023	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	↑↓	Description
Margin Laba Bruto	21,1	22,6	(1,5)	↓	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	9,0	12,6	(3,6)	↓	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	5,9	9,1	(3,2)	↓	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aset	6,8	13,6	(6,8)	↓	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	18,2	31,1	(12,9)	↓	Return on Equity
Perputaran Aset	120,7	140,3	(19,7)	↓	Assets Turnover

Rasio profitabilitas merupakan perhitungan yang digunakan dalam mengukur tingkat kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba, sekaligus mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola Perseroan. Perseroan mengukur rasio profitabilitas melalui perhitungan (1) margin laba bruto, (2) margin laba usaha, (3) rasio tingkat pengembalian aset, (4) rasio tingkat pengembalian ekuitas, dan (5) rasio perputaran aset yang masing-masing sebesar 21,1%, 9,0%, 5,9%, 6,8%, 18,2% dan 120,7% pada tahun buku 2024.

Meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun hasil tersebut masih menunjukkan kemampuan yang tetap baik dalam memperoleh laba pada tahun buku 2024.

Profitability ratios are used to measure the Company's ability to generate profit, as well as to assess the effectiveness of management in running the Company. The Company evaluates its profitability using the following indicators: (1) gross profit margin, (2) operating profit margin, (3) return on assets (ROA), (4) return on equity (ROE), (5) asset turnover ratio, each recorded at 21.1%, 9.0%, 5.9%, 6.8%, 18.2%, and 120.7% in the 2024 fiscal year.

Although these figures declined compared to the previous year, they still reflect the Company's solid ability to generate profit in the 2024 fiscal year.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

The Company's ability to meet all of its obligations both short-term and long-term is assessed through liquidity and solvency ratios, as described below.

RASIO LIKUIDITAS

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Dalam analisis kemampuan membayar utang, Perseroan menggunakan rasio lancar.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity refers to the Company's ability to settle all obligations that are due in the near term (current liabilities). In analyzing its debt repayment capacity, the Company uses the current ratio.

Uraian	FY2024	FY2023	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024	↑↓	Description
Rasio Lancar	147,5	159,3	(11,9)	↓	Current Ratio

Pada akhir tahun buku 2024, rasio lancar Perseroan adalah sebesar 147,5% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni 159,3%, penurunan ini disebabkan karena peningkatan liabilitas jangka pendek lebih tinggi dari pada peningkatan jumlah aset lancar Perseroan.

At the end of the 2024 fiscal year, the Company's current ratio stood at 147.5%, a decline from 159.3% in the previous year. This decrease was due to a higher increase in current liabilities compared to the growth in current assets.

RASIO SOLVABILITAS

Untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang Perseroan digunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas. Rasio solvabilitas Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

SOLVENCY RATIO

To assess the Company's ability to meet its long-term obligations, solvency is measured by comparing total liabilities to total assets, and total liabilities to equity. The Company's solvency ratios are presented in the table below:

Rasio Solvabilitas	FY2024 (%)	FY2023 (%)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024	↑↓	Solvability Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	167,1	128,5	38,6	↑	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Aset	62,6	56,2	6,3	↑	Liabilities to Assets

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Keterangan	Satuan Unit	FY2024 (%)	FY2023 (%)	Kenaikan (Penurunan) FY2023-FY2024 Increase (Decrease) FY2023-FY2024	↑↓	Description
Piutang usaha	USD	156.019.163	115.378.134	40.641.029	↑	Trade receivables
Rata-rata tingkat penagihan piutang	Hari Days	94,8	80,8	14,0	↑	Average receivables collection rate

Perseroan mencatat rata-rata kolektibilitas piutang di tahun buku 2024 adalah 94,8 hari berselisih 14,0 hari dibandingkan dengan periode 2023 yang sejumlah 80,8 hari. Perseroan juga menetapkan Cadangan kerugian penurunan piutang sebesar USD605,3 ribu dan Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

In the 2024 fiscal year, the Company recorded an average receivables collection period of 94.8 days, an increase of 14.0 days compared to 80.8 days in 2023. The Company also established an allowance for expected credit losses amounting to USD605.3 thousand. Management believes that this provision is sufficient to cover potential losses arising from uncollectible trade receivables

Struktur Modal dan Dasar Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan
Capital Structure and Management's Policy Basis on the Company's Capital Structure

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan per 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure as of March 31, 2025 and March 31, 2024 is presented in the table below.

Uraian	FY2024		FY2023		Description
	FY2024 (USD)	Persentase terhadap Jumlah Modal (%) Percentage of Total Capital (%)	FY2023 (USD)	Persentase terhadap Jumlah Modal (%) Percentage of Total Capital (%)	
Liabilitas Jangka Pendek	267.951.014	58,6	215.255.933	52,6	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	17.948.090	3,9	14.991.050	3,7	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	285.899.104	62,6	230.246.983	56,2	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	171.061.006	37,4	179.184.538	43,8	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	456.960.110	100,0	409.431.521	100,0	Total Liabilities and Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	167,1%		128,5%		Liability to Equity Ratio

Hingga akhir 2024, struktur modal Perseroan masih didominasi oleh permodalan yang berasal dari liabilitas dimana modal Perseroan terdiri dari 62,6% liabilitas dan 37,4% ekuitas.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perusahaan menerapkan kebijakan struktur modal dengan mengutamakan penggunaan dana internal untuk membiayai keperluan modal kerja dan pengembangan usaha. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan guna melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha untuk dapat tetap memberikan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham dan manfaat secara luas bagi pemangku kepentingan, di samping mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

As of the end of 2024, the Company's capital structure remained dominated by liabilities, with 62.6% of capital consisting of liabilities and 37.4% equity.

Capital Structure Policy

The Company implements a capital structure policy that prioritizes the use of internal funds to finance working capital needs and business development. The Company's capital management policy is designed to safeguard its ability to continue as a going concern, while delivering optimal returns to shareholders and broader benefits to stakeholders. At the same time, the Company aims to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

The Company manages its capital structure and makes adjustments in response to changing economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company may revise dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek financing through borrowings.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditure

Pada tahun buku 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Investasi barang modal dilakukan secara langsung menggunakan dana yang telah dianggarkan.

In the 2024 fiscal year, the Company had no material commitments related to capital expenditures. All capital expenditures were carried out directly using budgeted funds.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditure

Investasi barang modal atau *capital expenditure* (capex) merupakan aktivitas pembelian sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Capital expenditure (capex) refers to the acquisition of fixed assets or the enhancement of existing fixed assets expected to provide future economic benefits.

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun buku 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Company's capital expenditure activities throughout the 2024 fiscal year are presented in the following table:

Investasi Barang Modal Capital Expenditure	FY2024 (USD)	Tujuan Investasi Investment Objectives
Bangunan Buildings	22.524	Mendukung pencapaian rencana bisnis Perseroan dan menghasilkan kinerja operasional yang optimal To support the achievement of the Company's business plans and deliver optimal operational performance
Mesin Machinery	1.264.611	Mendukung pencapaian rencana bisnis Perseroan dan menghasilkan kinerja operasional yang optimal To support the achievement of the Company's business plans and deliver optimal operational performance
Kendaraan Vehicle	2.419.577	Mendukung pencapaian rencana bisnis Perseroan dan menghasilkan kinerja operasional yang optimal To support the achievement of the Company's business plans and deliver optimal operational performance
Peralatan kantor Office equipment	245.891	Mendukung pencapaian rencana bisnis Perseroan dan menghasilkan kinerja operasional yang optimal To support the achievement of the Company's business plans and deliver optimal operational performance
Perabotan Kantor Furniture and fixtures	75.609	Mendukung pencapaian rencana bisnis Perseroan dan menghasilkan kinerja operasional yang optimal To support the achievement of the Company's business plans and deliver optimal operational performance
Peralatan pelayanan purna jual Tools for after-sales services	203.858	Mendukung pencapaian rencana bisnis Perseroan dan menghasilkan kinerja operasional yang optimal To support the achievement of the Company's business plans and deliver optimal operational performance
Aset dalam penyelesaian Construction in-progress	536.939	Mendukung pencapaian rencana bisnis Perseroan dan menghasilkan kinerja operasional yang optimal To support the achievement of the Company's business plans and deliver optimal operational performance
Jumlah Total	4.769.009	Mendukung pencapaian rencana bisnis Perseroan dan menghasilkan kinerja operasional yang optimal To support the achievement of the Company's business plans and deliver optimal operational performance

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Occurred After the Accountant's Reporting Data

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dan sebelum penyampaian laporan tahunan tahun buku 2024.

There were no material events or facts occurring after the date of the accountant's report and before the submission of the 2024 Annual Report.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Buku 2024

Comparison of Target and Realization in the 2024 Fiscal Year

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi terhadap hasil kinerja operasional dan keuangan yang dicapai pada tahun buku. Hal tersebut dilakukan dengan mengukur kinerja Perseroan berdasarkan perbandingan antara target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang ditetapkan pada awal tahun dengan realisasi pada tahun anggaran. Perbandingan antara target dan realisasi pada tahun buku 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company regularly evaluates its operational and financial performance throughout the fiscal year. This is done by measuring the Company's performance through a comparison between the targets set in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) at the beginning of the year and the actual results achieved during the budget year. The comparison between the 2024 fiscal year targets and actual performance is presented in the following table:

Uraian	Satuan Unit	RKAP FY2024 Target FY2024	Realisasi FY2024 Realization FY2024	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
Penjualan alat berat (*Excavator 6T Over*)	Unit	2.158	2.597	120,3	(Excavator 6T Over) Sales of heavy equipment
Penghasilan neto	USD	572.874.229	522.714.838	91,2	Net revenues
Laba bruto	USD	125.959.702	110.300.635	87,6	Gross profit
Laba usaha	USD	58.484.722	47.138.143	80,6	Operating income
Laba bersih	USD	44.067.878	31.061.735	70,5	Net income
Struktur modal:					Capital structure :
Liabilitas jangka pendek	USD	228.903.198	267.951.014	117,1	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	USD	15.130.062	17.948.090	118,6	Current liabilities
Jumlah liabilitas	USD	244.033.260	285.899.104	117,2	Total liabilities
Jumlah ekuitas	USD	179.592.327	171.061.006	95,2	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	USD	423.625.587	456.960.110	107,9	Total liabilities and equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	%	135,9	167,1	123,0	Liabilities to equity ratio

Target Tahun Buku 2025

Target for Fiscal Year 2025

Untuk menghadapi tahun tahun buku 2025, Perseroan telah menetapkan target operasional dan keuangan yang termuat pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

To prepare for the 2025 fiscal year, the Company has established operational and financial targets as outlined in the Corporate Work Plan and Budget, which are presented in the following table:

Uraian	Satuan Unit	Realisasi FY2024 Realization FY2024	RKAP FY2025 Target FY2025	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Penjualan alat berat (*Excavator 6T Over*)	Unit	2.597	2.929	33,2	(Excavator 6T Over) Sales of heavy equipment
Penghasilan neto	USD	522.714.838	609.864.684	16,7	Net revenues
Laba bruto	USD	110.300.635	116.683.458	5,8	Gross profit

Uraian	Satuan Unit	Realisasi FY2024 Realization FY2024	RKAP FY2025 Target FY2025	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Laba usaha	USD	47.138.143	51.476.732	9,2	Operating income
Laba bersih	USD	31.061.735	34.976.100	12,6	Net income
Struktur modal :					Capital structure
Liabilitas jangka pendek	USD	267.951.014	253.119.864	(5,5)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	USD	17.948.090	17.947.440	0,0	Current liabilities
Jumlah liabilitas	USD	285.899.104	271.067.304	5,2	Total liabilities
Jumlah ekuitas	USD	171.061.006	183.784.653	7,4	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	USD	456.960.110	454.851.957	(0,5)	Total liabilities and equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	%	167,1	147,5	(19,6)	Liabilities to equity ratio

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan menerapkan beberapa strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan, antara lain:

1. Menawarkan solusi andal melalui dukungan purna jual Perseroan menyediakan layanan *remanufacturing* untuk unit construction equipment serta *program refurbishment* pada unit *mining* sebagai perluasan layanan penjualan, serta mengembangkan sistem baru untuk mendorong pertumbuhan melalui *parts online shop*.
2. Meningkatkan peluang penjualan dengan memperluas lini produk (*product line extension*) dengan produk-produk baru yang menghadirkan berbagai inovasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
3. Menyediakan solusi bisnis penyewaan dan penjualan premium used dengan standar kelas dunia dari HCM Jepang.
4. Menyediakan penawaran paket-paket menarik bagi pelanggan diantaranya :
   - FMC (*Full Maintenance Contract*)
   - SSA (*Site Support Agreement*)
   - CCS (*Customer Support Contract*)
   - VHS (*Vendor Hold Stock*)
   - CPM (*ConSite Preventive Maintenance*)
   - HOS (*Hydraulic Oil Supply*)

Disamping itu, untuk mendukung strategi tersebut, Perseroan juga tetap menerapkan Program "*ONE HEXINDO & KENKIJIN SPIRIT*" dalam upaya membentuk budaya Perusahaan yang lebih baik serta program-program pengembangan kompetensi karyawan termasuk karyawan yang bertugas di bidang penjualan/pemasaran.

MARKETING STRATEGY

The Company implements several marketing strategies to drive sales growth, including:

1. Providing reliable solutions through after-sales support
   The Company offers remanufacturing services for construction equipment and refurbishment programs for mining units as an extension of its sales services. It also continues to develop new systems to drive growth through an online parts shop.
2. Expanding sales opportunities through product line extension
   The Company broadens its product portfolio by introducing new and innovative products designed to meet diverse customer needs.
3. Offering business solutions for rental services and premium used equipment
   The Company provides rental and premium used equipment solutions that meet world-class standards from HCM Japan..
4. Delivering attractive service package offerings to customers, including:
   - FMC (Full Maintenance Contract)
   - SSA (Site Support Agreement)
   - CSC (Customer Support Contract)
   - VHS (Vendor Hold Stock)
   - CPM (ConSite Preventive Maintenance)
   - HOS (Hydraulic Oil Supply)

In addition to these strategies, the Company continues to implement the "ONE HEXINDO & KENKIJIN SPIRIT" program to foster a stronger corporate culture, along with competency development initiatives for employees, including those in sales and marketing functions.

PANGSA PASAR

Perseroan memiliki berbagai jenis produk alat berat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di berbagai segmen. Pangsa pasar berdasarkan jenis produk Perseroan pada tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

MARKET SHARE

The Company offers a wide range of heavy equipment products to meet the needs of customers across various segments. The market share by product type for the Company in the 2024 fiscal year is as follows:

Jenis Alat Berat	FY2024			FY2023			Type of Heavy Equipment
	Permintaan Pasar Market Demand (Unit)	Penjualan Sales (Unit)	Pangsa Share (%)	Permintaan Pasar Market Demand (Unit)	Penjualan Sales (Unit)	Pangsa Share (%)	
Mini Excavator	1.498	249	16,6	1.297	265	20,4	Mini Excavator
Mid Excavator < 80T incl. mining excavator	15.695	2.597	16,5	12.428	2.614	21,0	Mid Excavator < 80T incl. mining excavator
Wheel Loader	1.878	37	2,0	688	33	4,8	Wheel Loader
Rigid Dump Truck (HIT)	1.198	-	0	1.337	22	1,6	Rigid Dump Truck (HIT)
Articulated Dump Truck (BELL)	315	3	1,0	530	33	6,2	Articulated Dump Truck (BELL)

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Dividend Policy and its Distribution

DASAR KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN PERSEROAN

Mengacu pada Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai "saldo laba yang positif". Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perseroan pada periode di mana dividen dideklarasikan.

Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibagikan tergantung dari laba Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham yang Namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham dalam jumlah 80% dari laba bersih setelah pajak penghasilan.

PEMBAGIAN DIVIDEN YANG DILAKUKAN DI TAHUN BUKU 2024 DAN KRONOLOGIS PEMBAGIAN DIVIDEN 3 TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada periode tahun buku 2023 dan 2024, Perseroan melakukan pembagian dividen sesuai dengan risalah RUPST yang kronologisnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

BASIS OF THE COMPANY'S DIVIDEND POLICY

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, dividends may only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance. Dividend distribution to shareholders is recognized as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividend is declared.

The Company is committed to distributing cash dividends at least once a year. The amount of dividend distributed depends on the Company's profit for the relevant fiscal year, while also considering the Company's financial condition, and without limiting the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association. The Company distributes cash dividends to shareholders listed in the Shareholders Register in the amount of 80% of net income after income tax.

DIVIDEND DISTRIBUTION IN THE 2024 FISCAL YEAR AND CHRONOLOGY OF DIVIDEND PAYMENTS OVER THE LAST THREE FISCAL YEARS

For the 2023 and 2024 fiscal years, the Company distributed dividends in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the chronology of which is presented in the following table:

Uraian	Satuan Unit	FY2023	FY2022	FY2021	Description
Laba Bersih	USD	55.711.878	51.620.039	55.083.408	Net income
Dividen tunai dibagikan	USD	39.063.510	41.296.031	44.066.726	Distributed cash dividend
Tambahan dividen tunai dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya	USD	-	-	-	Additional cash dividend for returned earning balance which has not been decided of its use
Total dividen tunai dibagikan	USD	39.063.510	41.296.031	44.066.726	Total distributed cash dividend
Dividen per saham	USD	0,046427	0,049162	0,052460	Dividend per share
Rasio pembayaran	%	70%	80%	80%	Payout ratio
Tanggal pembayaran	-	25-Oct-2024	21-Oct-2023	21-Oct-2022	Payment date

Informasi tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Information on the Use of Proceeds from the Public Offering

Sampai dengan 31 Maret 2025, Perseroan tidak menawarkan sahamnya kepada publik melalui Penawaran Umum Perdana (IPO). Oleh sebab itu, Perseroan tidak memiliki informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

As of March 31, 2025, the Company's shares were not publicly listed through Initial Public Offering (IPO). Therefore, the Company has no information regarding the actual use of proceeds from public offerings

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun buku 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi serta restrukturisasi utang/modal. Dengan demikian, informasi mengenai hal tersebut tidak tersedia untuk diungkapkan pada bagian ini.

In the 2024 fiscal year, the Company did not undertake any investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, or debt/capital restructuring activities. Accordingly, there is no information to be disclosed in this section.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties/Related Parties

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Hal ini sesuai catatan Laporan Keuangan No. 2b.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED OR RELATED PARTIES

The Company engages in transactions with related parties as defined under PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". These transactions are carried out based on terms agreed upon by both parties, which may differ from those made with non-related parties. This is disclosed in Note 2b of the Financial Statements.

SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Daftar pihak berelasi beserta hubungan antara Perseroan dan pihak berelasi yang dijelaskan sebagai berikut:

NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The list of related parties and the nature of the relationships between the Company and the related parties are described as follows:

No.	Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi Nature of Relationship with Related Parties
1	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan	Pemegang saham | Shareholders
2	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore	Pemegang saham | Shareholders
3	ITOCHU Corporation, Japan	Pemegang saham | Shareholders
4	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	Entitas Sepengendali | Entities under Common Control
5	Hitachi Asia Ltd., Singapore	Entitas Sepengendali | Entities under Common Control
6	Hitachi Construction Machinery Americas Inc., USA	Entitas Sepengendali | Entities under Common Control
7	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia	Entitas Sepengendali | Entities under Common Control
8	Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	Entitas Sepengendali | Entities under Common Control
9	Wenco International Mining Systems Ltd., Canada	Entitas Sepengendali | Entities under Common Control
10	PT Bradken Indonesia	Entitas Sepengendali | Entities under Common Control
11	Bradken Resources Pty Ltd., Australia	Entitas Sepengendali | Entities under Common Control
12	Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India	Entitas Sepengendali | Entities under Common Control
13	Hitachi Ltd., Japan	Entitas Sepengendali | Entities under Common Control
14	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada	Entitas Sepengendali | Entities under Common Control
15	PT Hexa Finance Indonesia	Entitas Asosiasi yang Merupakan Anggota Kelompok Usaha dimana Perusahaan adalah Anggotanya Associate of a Member of a Group of which the Company is a Member

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI AFILIASI

Transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dilakukan secara rutin berulang atau berkelanjutan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa transaksi afiliasi dilakukan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum.

Transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan dilakukan dalam kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Transaksi afiliasi pada tahun buku 2024 telah diungkapkan pada Catatan Nomor 6 dalam Laporan Keuangan tahun buku 2024 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

PERNYATAAN KEWAJARAN TRANSAKSI OLEH DIREKSI

Direksi memastikan bahwa transaksi afiliasi yang dilakukan pada tahun buku 2024 telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan masing-masing transaksi dilakukan sesuai prinsip *arm's length principle,* memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilaporkan kepada OJK. Prosedur dan kewajaran seluruh transaksi afiliasi secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

KEBIJAKAN PERSEROAN TERKAIT MEKANISME *REVIEW* ATAS TRANSAKSI AFILIASI

Mekanisme review terhadap seluruh transaksi yang dijalankan Perseroan dengan pihak-pihak terafiliasi diterapkan sejak tahap awal sebelum transaksi dilakukan dengan melibatkan Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, hingga setelah transaksi tersebut dilakukan baik melalui kegiatan audit internal maupun audit eksternal.

REASON FOR UNDERTAKING AFFILIATE TRANSACTIONS

The affiliate transactions carried out by the Company are part of its regular business operations aimed at generating revenue, and are conducted on a routine, recurring, or ongoing basis. The Company's management is confident that these transactions are conducted in accordance with prevailing business practices.

The affiliate transactions conducted by the Company in the 2024 fiscal year were carried out as part of its normal business activities to generate operating income, and were undertaken on a routine, recurring, and/or ongoing basis. These transactions have been disclosed in Note 6 of the 2024 fiscal year Financial Statements, which form an integral part of this Annual Report.

FAIRNESS STATEMENT ON TRANSACTIONS BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors affirms that the affiliate transactions conducted in the 2024 fiscal year were subject to adequate procedures to ensure that each transaction was carried out on an arm's length basis, in compliance with applicable laws and regulations, and properly reported to the Financial Services Authority (OJK). The fairness and procedures of all affiliate transactions are regularly reviewed by the Board of Commissioners through the Audit Committee.

COMPANY POLICY ON THE REVIEW MECHANISM FOR AFFILIATE TRANSACTIONS

The review mechanism for all transactions carried out by the Company with affiliated parties is implemented from the initial stage, prior to execution, involving the Audit Committee and reporting to the Board of Commissioners, and continues after the transaction is completed through both internal and external audit activities.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulation that Significantly Affect the Company

Pada tahun buku 2024 tidak terdapat perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In the 2024 fiscal year, there were no regulatory changes that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan

Changes in Accounting Policies and the Impact on the Company

Perseroan menerapkan standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perseroan:

The Company adopted new and/or revised standards that became effective for periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have an impact on the Company's financial statements:

No.	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Principles	Dampak terhadap Pelaporan Keuangan Perseroan Effects on the Company's Financial Statements
1	Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan" Amendment of PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" - Non-current Liabilities with Covenants	Tidak terdapat dampak terhadap pelaporan keuangan Perseroan atas perubahan kebijakan akuntansi terkait. There was no impact on the Company's financial reporting from the changes in the related accounting policies.
2	Amandemen PSAK No. 116, "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik Amendment of PSAK No. 116, "Lease" - Lease liability in a Sale and Leaseback	Tidak terdapat dampak terhadap pelaporan keuangan Perseroan atas perubahan kebijakan akuntansi terkait. There was no impact on the Company's financial reporting from the changes in the related accounting policies.
3	Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok Amendment of PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instruments Disclosures" - Supplier Finance Arrangements	Tidak terdapat dampak terhadap pelaporan keuangan Perseroan atas perubahan kebijakan akuntansi terkait. There was no impact on the Company's financial reporting from the changes in the related accounting policies

Prospek Usaha Tahun Buku 2025

Business Outlook in Fiscal Year 2025

Pertumbuhan global diproyeksikan sebesar 3,3% pada tahun 2025 dan 2026, di bawah rata-rata historis (2000–2019) sebesar 3,7%. Prakiraan untuk tahun 2025 secara umum tidak berubah dari proyeksi yang disampaikan di World Economic Outlook (WEO) pada Oktober 2024. Inflasi utama global diperkirakan akan turun menjadi 4,2% pada tahun 2025 dan menjadi 3,5% pada tahun 2026.

Pada kuartal pertama 2025, pasar keuangan global mengalami volatilitas yang tinggi, dipengaruhi oleh dinamika ekonomi dan ketidakpastian politik di Amerika Serikat, khususnya setelah pelantikan kembali Donald Trump sebagai Presiden. Perekonomian AS menunjukkan ketahanan yang kuat, tercermin dari tingkat pengangguran yang tetap rendah dan inflasi yang masih bertahan melampaui ekspektasi pasar serta kinerja positif sektor korporasi.

Lembaga internasional telah mengeluarkan analisis terbarunya terkait proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk Indonesia, untuk periode 2025 di tengah ancaman tarif Trump dan disrupsi dagang. International Monetary Fund (IMF) merevisi ke bawah pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 5,1% menjadi 4,7% pada 2025. Hal tersebut sejalan dengan pemangkasan proyeksi ekonomi global dari 3,3% menjadi 2,8%.

Global growth is projected at 3.3% in both 2025 and 2026, remaining below the historical average of 3.7% recorded between 2000 and 2019. The forecast for 2025 is broadly unchanged from the projection published in the October 2024 World Economic Outlook (WEO). Global headline inflation is expected to decline to 4.2% in 2025 and further to 3.5% in 2026.

In the first quarter of 2025, global financial markets experienced heightened volatility, driven by economic dynamics and political uncertainty in the United States, particularly following the re-inauguration of Donald Trump as President. The U.S. economy has shown strong resilience, as reflected in persistently low unemployment, inflation that remains above market expectations, and continued solid performance in the corporate sector.

International institutions have released their latest assessments of global economic prospects, including projections for Indonesia in 2025 amid the potential impact of Trump-era tariffs and trade disruptions. The International Monetary Fund (IMF) revised its growth forecast for Indonesia downward from 5.1% to 4.7% for 2025, in line with a revision to global economic growth from 3.3% to 2.8%.

Pemerintahan Prabowo Subianto sendiri menargetkan pertumbuhan ekonomi untuk keseluruhan tahun atau *full year* 2025 di angka 5,2%, lebih optimistis dari realisasi 2024 yang sebesar 5,03%. Sedangkan proyeksi IMF untuk Indonesia adalah sebesar 4,7% lebih rendah 0,4% dari analisis pada Oktober 2024 maupun Januari 2025 yang sebesar 5,1%.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekonomi triwulan I 2025 tumbuh sebesar 4,87% (yoy), terkontraksi 0,98% dari triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 5,02% (yoy). Hal ini dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi domestik dan kinerja ekspor.

Pertumbuhan ekonomi serta perkembangan berbagai sektor industri turut mendorong kebutuhan akan alat berat. Tumbuhnya industri pertambangan, perkebunan kelapa sawit, serta giatnya pembangunan infrastruktur diharapkan bisa memacu kenaikan permintaan alat berat baru di pasar. Para pelaku usaha alat berat juga menaruh harapan pada sektor pertanian seiring adanya proyek *food estate*.

Untuk dapat mempertahankan kinerja Perseroan di tengah ketidakpastian serta iklim usaha yang semakin kompetitif, Perseroan akan melakukan beberapa inisiatif strategis di tahun mendatang berupa:

- Peluncuran produk excavator ZX550LCH-7G, Z-Breaker, Backhoe Loader BX100 dan Morooka MST300, truck EV.
- Penawaran skema pemeliharaan dan perbaikan yang lebih menarik bagi pelanggan.
- Penambahan varian Sparepart dengan harga yang lebih kompetitif.
- Meningkatkan penetrasi pasar dengan skema rental yang lebih menarik.
- Dengan terus melakukan perbaikan strategi usaha, Perseroan optimis akan mampu meningkatkan kinerja di tahun mendatang serta mampu bersaing di tengah kondisi industri yang semakin kompetitif.

Domestically, President Prabowo Subianto's administration targets full-year 2025 economic growth at 5.2%, a more optimistic outlook compared to the 5.03% achieved in 2024. Meanwhile, the IMF's latest projection for Indonesia stands at 4.7%, lower by 0.4% from its previous estimates in October 2024 and January 2025, which were both at 5.1%.

According to Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy grew by 4.87% (yoy) in the first quarter of 2025, contracting by 0.98% compared to 5.02% (yoy) in the previous quarter. This contraction was influenced by domestic economic activity and export performance.

Economic growth and the development of various industrial sectors continue to drive demand for heavy equipment. The expansion of the mining industry, palm oil plantations, and robust infrastructure development are expected to stimulate higher demand for new heavy equipment in the market. In addition, industry players are placing hopes on the agricultural sector, particularly with the advancement of the government's food estate program.

To sustain its performance amid ongoing uncertainty and an increasingly competitive business climate, the Company will undertake several strategic initiatives in the coming year, including:

- The launch of new products such as the ZX550LCH-7G excavator, Z-Breaker, BX100 Backhoe Loader, Morooka MST300, and electric truck (EV).
- More attractive maintenance and repair service packages for customers.
- Expansion of spare parts offerings with more competitive pricing.
- Enhanced market penetration through more appealing rental schemes.
- By continuously improving its business strategies, the Company is optimistic that it will be able to strengthen its performance in the coming year and remain competitive in an increasingly challenging industry landscape.


MEKINDO



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

HEXINDO

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) menjadi landasan fundamental dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan menciptakan nilai jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik GCG secara konsisten sebagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan strategis.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles serves as a fundamental foundation for building stakeholder trust and creating long-term value. The Company is committed to consistently upholding GCG practices as a form of accountability across all aspects of operations and strategic decision-making.



DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Komitmen ini dijalankan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia yang terkait dengan Pasar Modal dan Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), khususnya yang berkaitan dengan Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko, serta berbagai POJK dan SEOJK yang relevan dengan penerapan tata kelola; dan
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Ketentuan dan peraturan perundang-undangan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan pedoman GCG Perseroan, yang terdiri dari 10 (sepuluh) pedoman operasional berikut:

PRINCIPLES AND GUIDELINES FOR THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to implementing GCG in all of its operational activities. This commitment is executed in accordance with the following laws and regulations:

1. The laws of the Republic of Indonesia related to the Capital Market and Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority (OJK) Regulations (POJK) and OJK Circular Letters (SEOJK), particularly those relating to Governance, Annual Reports, Risk Management, and various relevant POJKs and SEOJKs related to the implementation of governance; and
3. The Company's Articles of Association.

These laws and regulations serve as the basis for the development of the Company's GCG guidelines, which consist of the following 10 (ten) operational guidelines:



Panduan GCG
GCG Guidelines

01 Pedoman Perilaku, diterbitkan pada tahun 2017;
Code of Conduct, issued in 2017;

02 Piagam Direksi, diterbitkan pada 28 Februari 2016;
Board of Directors Charter, issued on February 28, 2016;

03 Piagam Dewan Komisaris, diterbitkan pada 29 Februari 2016;
Board of Commissioners Charter, issued on February 29, 2016;

04 Piagam Komite Audit, diterbitkan pada 20 Desember 2021;
Audit Committee Charter, issued on December 20, 2021;

05 Piagam Audit Internal, diterbitkan pada September 2023.
Internal Audit Charter, issued in September 2023.

06 Regulasi Antikorupsi;
Anti-Corruption Regulations;

07 Pedoman Pelaporan *Whistleblowing System* yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 072/SK-DIR/2016 pada 1 April 2016;
Whistleblowing System Reporting Guidelines, stipulated in the Board of Directors Decree No. 072/SK-DIR/2016 dated April 1, 2016;

08 Prosedur Pembelian Barang dan Jasa melalui Sistem *e-Procurement* yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 355/SK-DIR/2024 pada 22 April 2024;
Procedures for the Procurement of Goods and Services through the e-Procurement System, stipulated in the Board of Directors Decree No. 355/SK-DIR/2024 dated April 22, 2024;

09 Pedoman Transaksi Afiliasi & Benturan Kepentingan, diterbitkan pada 24 Juli 2024;
Affiliate Transactions and Conflict of Interest Guidelines, issued on July 24, 2024;

10 Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi & Remunerasi, diterbitkan pada 1 Februari 2023.
Implementation of Nomination and Remuneration Function Guidelines, issued on February 1, 2023.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI

Sebagai bagian dari penerapan GCG, sosialisasi dan internalisasi prinsip GCG dilakukan kepada seluruh karyawan melalui orientasi, pelatihan, dan media komunikasi internal seperti *wallpaper*, *e-learning*, poster, video, *email blast*, *welcoming text*, dan sebagainya. Proses ini bertujuan untuk memastikan pemahaman dan penerapan prinsip GCG, sehingga dapat menjadi bagian dari budaya Perusahaan.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION

As part of the implementation of GCG, the socialization and internalization of GCG principles are carried out for all employees through orientation, training, and internal communication media such as wallpapers, e-learning, posters, videos, email blasts, welcoming texts, and others. This process aims to ensure the understanding and application of GCG principles, so that they can become an integral part of the Company's culture.

ROADMAP PENERAPAN GCG

Sebagai kelanjutan dari komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG melalui dasar dan pedoman yang telah ditetapkan serta sosialisasi yang telah dilakukan, Perseroan menyusun Roadmap GCG yang mencakup 4 (empat) inisiatif strategis berikut untuk membangun perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab:

GCG IMPLEMENTATION ROADMAP

As a continuation of the Company's commitment to implementing GCG through established foundations and guidelines, as well as the socialization that has been conducted, the Company has developed a GCG Roadmap, which includes the following 4 (four) strategic initiatives to build an ethical and responsible company:

Roadmap GCG
GCG Roadmap

Perusahaan yang dipercaya masyarakat dan pelanggan karena integritas, komitmen, dan kejujurannya
A company that is trusted by the society and customers for its integrity, commitment, and trustworthiness

Anti-Fraud Campaign

Serangkaian kampanye berkesinambungan sebagai upaya untuk menghindari segala bentuk penyimpangan (*fraud*) atas peraturan Perusahaan (*anti-fraud wallpaper, e-learning*, poster, video, penyuluhan/sosialisasi melalui *email blast* dan *welcoming text*).
A series of continuous campaigns have been carried out as part of the Company's efforts to prevent any form of deviation or fraud against corporate regulations. These initiatives include anti-fraud wallpapers, e-learning modules, posters, videos, as well as awareness and dissemination activities through email blasts and welcoming texts.

Business Process Improvement

Perbaikan proses bisnis yang dinilai memiliki potensi risiko.
Improvement of business processes identified as having potential risks.

Hitachi Global Compliance Program (HGCP)

Program yang menekankan aspek kepatuhan: antikorupsi, *anti-trust*, dan antitransaksi sosial.
A program emphasizing compliance aspects, including anti-corruption, anti-trust, and anti-social transaction measures.

Whistleblowing System

Sistem pengelolaan pengaduan/pengungkapan informasi secara rahasia dan independen mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh individu Perseroan terhadap peraturan Perusahaan dan Pedoman Perilaku.
A whistleblowing system that facilitates the confidential and independent reporting or disclosure of violations committed by individuals within the Company, in breach of corporate regulations and the Code of Conduct.

Evaluasi Penerapan GCG
Evaluation of GCG Implementation



Sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan implementasi GCG yang efektif, Perseroan menerapkan mekanisme pengawasan yang melibatkan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, serta Sekretaris Perusahaan yang langsung bertanggung jawab kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan penting dalam melakukan pengawasan, yang dibantu oleh Komite Audit dan bekerja sama dengan Internal Audit untuk menilai efektivitas pengendalian internal, audit eksternal, serta akuntabilitas laporan keuangan.
As part of its commitment to ensuring the effective implementation of GCG, the Company has implemented a supervisory mechanism involving the Compliance and Risk Management Committee, as well as the Corporate Secretary who reports directly to the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners plays a key role in overseeing the process, with assistance from the Audit Committee and collaboration with Internal Audit to assess the effectiveness of internal controls, external audits, and the accountability of financial statements.

STRUKTUR TATA KELOLA [2-9]

Struktur Tata Kelola Perusahaan dirancang guna memperkuat penerapan GCG yang mencakup pelaksanaan pedoman, sosialisasi, dan *roadmap* yang telah ditetapkan serta mendukung evaluasi berkelanjutan untuk menjaga akuntabilitas dan integritas di seluruh operasional Perusahaan. Struktur tata kelola Perseroan selaras dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mencakup 3 (tiga) organ utama berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris; dan
3. Direksi.

Dalam penerapannya, Perseroan menerapkan *two-tier board system*, sehingga Dewan Komisaris berperan sebagai Dewan Pengawas (non-eksekutif) yang didukung oleh Komite Audit. Sementara itu, Direksi berperan sebagai Dewan Manajemen (eksekutif) dan didukung oleh Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Komite Keselamatan Kerja, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Berikut adalah bagan yang menggambarkan struktur Tata Kelola Perseroan:

GOVERNANCE STRUCTURE [2-9]

The Company's Governance Structure is designed to reinforce the implementation of GCG, including the execution of established guidelines, socialization, and roadmaps, as well as supporting ongoing evaluations to maintain accountability and integrity throughout the Company's operations. The governance structure of the Company is in alignment with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which includes the following 3 (three) main organs:

1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners; and
3. Board of Directors.

In its implementation, the Company adopts a two-tier board system, where the Board of Commissioners serves as the Supervisory Board (non-executive), supported by the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors serves as the Management Board (executive), supported by the Compliance and Risk Management Committee, Occupational Safety Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit. Below is the diagram illustrating the Company's Governance Structure:

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

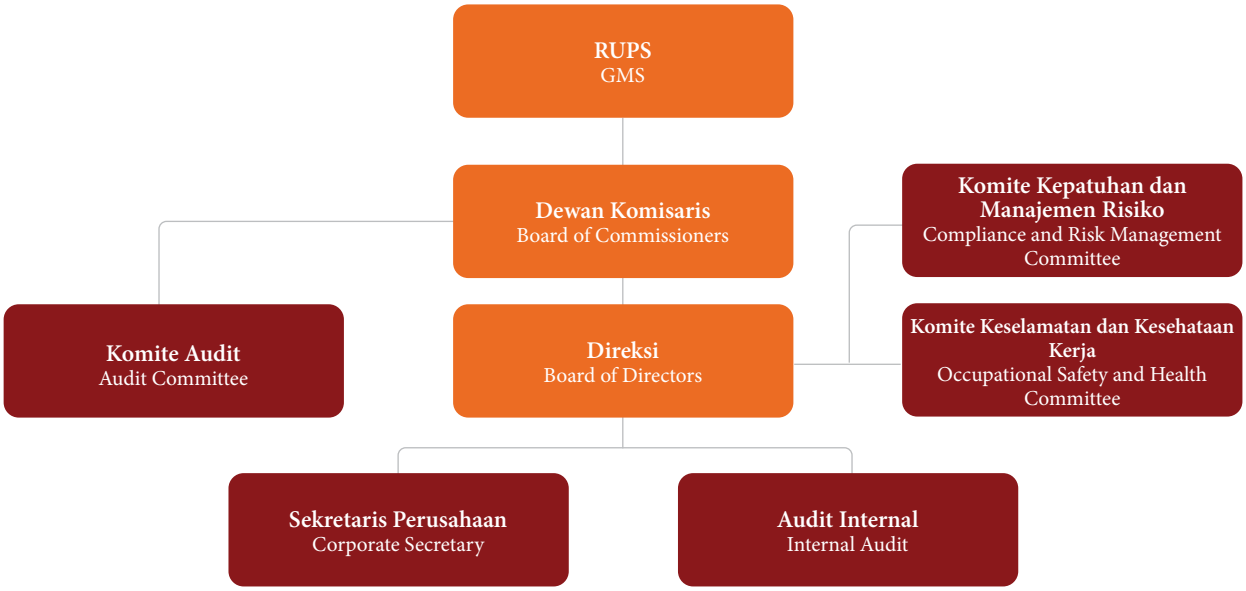

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang diterbitkan oleh OJK. Berikut adalah penerapan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut oleh Perseroan dengan menggunakan pendekatan "*comply or explain*":

IMPLEMENTATION OF THE GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE

In accordance with POJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) governance recommendations issued by OJK. Below is the implementation of these aspects, principles, and recommendations by the Company, using the "comply or explain" approach:

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Guidelines for the Corporate Governance of Public Companies

Aspek, Prinsip, dan Rekomendasi Aspect, Principles, and Recommendations		Status
A.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholder Rights**	
1.	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has established technical procedures for vote collection (voting), both open and closed, that prioritize independence and the interests of shareholders.	**Terpenuhi** Prosedur pemungutan suara diatur dalam peraturan RUPS yang dibagikan kepada para pemegang saham pada setiap pelaksanaan RUPS. **Complied** The voting procedure is governed by the GMS rules, which are distributed to shareholders at each GMS session.
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company are present at the Annual GMS.	**Tidak Terpenuhi** Dalam RUPST yang diselenggarakan pada 24 September 2024, salah satu Direktur Nonresiden Perseroan, yaitu Hiroki Majima, tidak dapat menghadiri rapat karena tidak berdomisili dan tidak berada di Indonesia pada saat pelaksanaan RUPST. Sementara itu, seluruh anggota Dewan Komisaris hadir secara lengkap. **Not Complied** At the AGMS held on 24 September 2024, one of the Company's Non-Resident Directors, Mr. Hiroki Majima, was unable to attend the meeting as he was not domiciled in nor present in Indonesia at the time of the AGMS. Meanwhile, all members of the Board of Commissioners were in full attendance.
1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the company's website for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi** Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web resmi Perseroan dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. **Complied** A summary of the GMS minutes is available on the Company's official website for a period of more than 1 (one) year.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Communication Quality Between the Public Company and Shareholders or Investors	
2.1.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan komunikasi untuk berinteraksi dengan pemegang saham atau investor serta menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan. **Complied** The Company has a communication policy for interacting with shareholders or investors and provides various communication channels managed by the Corporate Secretary.
2.2.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	**Terpenuhi** Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui situs web Perusahaan. **Complied** The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors through the Company's website.

Aspek, Prinsip, dan Rekomendasi Aspect, Principles, and Recommendations		Status
B.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**	
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	**Terpenuhi** Perseroan menetapkan jumlah anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kondisi serta kebutuhan operasional Perusahaan, mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. **Complied** The Company determines the number of members of the Board of Commissioners by taking into account the Company's condition and operational needs, with reference to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners is designed to ensure diversity in the required expertise, knowledge, and experience.	**Terpenuhi** Perseroan menetapkan komposisi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Informasi mengenai keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat ditemukan dalam profil Dewan Komisaris yang disajikan dalam Laporan ini. **Complied** The Company determines the composition of the Board of Commissioners by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience. Information regarding the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners can be found in the Board of Commissioners' profiles presented in this Report.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Enhancing the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Namun, kebijakan tersebut belum dituangkan secara formal dalam Piagam Dewan Komisaris. **Complied** The Company has established a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners. However, this policy has not yet been formally incorporated into the Charter of the Board of Commissioners.
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the company's annual report.	**Terpenuhi** Perseroan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* Dewan Komisaris dalam Laporan ini. Kebijakan *self-assessment* Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagian "Penilaian Kinerja Dewan Komisaris" dalam Laporan ini. **Complied** The Company has disclosed the Board of Commissioners' self-assessment policy in this Report. The self-assessment policy of the Company's Board of Commissioners can be found in the section titled "Performance Evaluation of the Board of Commissioners" in this Report.
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event of involvement in financial crimes.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri untuk anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris. **Complied** The Company has a resignation policy for members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes, as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners.

	Aspek, Prinsip, dan Rekomendasi Aspect, Principles, and Recommendations	Status
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners, or the Committee responsible for the nomination and remuneration functions, develops a succession policy for the nomination process of members of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Perseroan menyusun kebijakan suksesi melalui Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, dengan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. **Complied** The Company formulates its succession policy through the Board of Commissioners, which carries out the Nomination and Remuneration functions, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
C.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**	
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Board members takes into account the condition of the publicly listed company and the effectiveness of decision-making.	**Terpenuhi** Perseroan menetapkan jumlah anggota Direksi dengan mempertimbangkan kondisi internal Perusahaan serta untuk memastikan efektivitas dalam proses pengambilan keputusan, mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. **Complied** The Company determines the number of members of the Board of Directors by taking into account the Company's internal conditions and to ensure the effectiveness of the decision-making process, with reference to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors is determined with regard to diversity, expertise, knowledge, and the necessary experience.	**Terpenuhi** Perseroan menetapkan komposisi anggota Direksi dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan. Informasi mengenai keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Direksi dapat ditemukan dalam profil Direksi yang disajikan dalam Laporan ini. **Complied** The Company determines the composition of the Board of Directors by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and relevant experience. Information regarding the expertise and experience of each member of the Board of Directors can be found in the Directors' profiles presented in this Report.
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board members overseeing accounting or finance functions must possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.	**Terpenuhi** Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang tersebut, sebagaimana tercantum pada bagian Profil Direksi dalam Laporan ini. **Complied** A member of the Company's Board of Directors overseeing the accounting or finance division possesses expertise and/or knowledge in the respective field, as outlined in the Board of Directors' Profile section of this Report.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of the Board's Duties and Responsibilities	
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi. Namun, kebijakan tersebut belum dituangkan secara formal dalam Piagam Direksi. **Complied** The Company has established a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors. However, this policy has not yet been formally incorporated into the Charter of the Board of Directors.

	Aspek, Prinsip, dan Rekomendasi Aspect, Principles, and Recommendations	Status
6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy for evaluating the Board's performance is disclosed in the annual report of the publicly listed company.	**Terpenuhi** Perseroan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* Direksi dalam Laporan ini. Kebijakan self-assessment Direksi Perseroan dapat dilihat pada bagian "Penilaian Kinerja Direksi" dalam Laporan ini. **Complied** The Company has disclosed the Board of Directors' self-assessment policy in this Report. The self-assessment policy of the Company's Board of Directors can be found in the section titled "Performance Evaluation of the Board of Directors" in this Report.
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a Board member in the event of involvement in financial crimes.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri untuk anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat dalam Piagam Direksi. **Complied** The Company has a resignation policy for members of the Board of Directors who are involved in financial crimes, as stipulated in the Charter of the Board of Directors.
D.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholder Participation**	
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation	
7.1.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The publicly listed company has a policy to prevent insider trading.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading yang terdapat pada Pedoman Perilaku Perseroan dan tercakup dalam lingkup Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. **Complied** The Company has a policy to prevent insider trading, which is outlined in the Company's Code of Conduct and is encompassed within the scope of the Company's Internal Control System.
7.2.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The publicly listed company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan yang mendukung pencegahan korupsi dan *fraud* dan tercakup dalam Pedoman Antikorupsi Perusahaan. **Complied** The Company has a policy that supports the prevention of corruption and fraud, which is outlined in the Company's Anti-Corruption Guidelines.
7.3.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The publicly listed company has a policy on the selection and capability enhancement of suppliers or vendors.	**Terpenuhi** Perseroan menerapkan kebijakan seleksi terhadap pemasok atau vendor yang dituangkan dalam "Kebijakan Seleksi Vendor" yang disusun oleh *Procurement & Investment Department*. **Complied** The Company implements a supplier or vendor selection policy as outlined in the "Vendor Selection Policy," which is formulated by the Procurement & Investment Department.
7.4.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. The publicly listed company has a policy for the fulfillment of creditors' rights.	**Terpenuhi** Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam perjanjian yang dibuat oleh masing-masing kreditur dengan Perseroan. **Complied** The policy regarding the fulfillment of creditors' rights is stipulated in the agreements entered into by each creditor with the Company.

	Aspek, Prinsip, dan Rekomendasi Aspect, Principles, and Recommendations	Status
	7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The publicly listed company has a whistleblowing system policy.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki dan menerapkan kebijakan *whistleblowing system*. **Complied** The Company has established and implemented a whistleblowing system policy.
	7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The publicly listed company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang berupa bonus berbasis kinerja jangka panjang dan/atau manfaat pasca-kerja kepada Direksi dan karyawan. **Complied** The Company has a long-term incentive policy in the form of performance-based bonuses and/or post-employment benefits for the Board of Directors and employees.
E.	**Keterbukaan Informasi** **Disclosure of Information**	
	8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi Enhancing the Implementation of Information Disclosure	
	8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The publicly listed company utilizes information technology more broadly, in addition to its website, as a medium for information disclosure.	**Terpenuhi** Selain menggunakan situs web resmi, Perseroan juga memanfaatkan media sosial untuk menyebarluaskan informasi terkait dengan informasi terkini Perusahaan. **Complied** In addition to using the official website, the Company also leverages social media to disseminate information related to the latest updates about the Company.
	8.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of the publicly listed company discloses the ultimate beneficial owners who hold at least 5% (five percent) of the company's shares, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners through major shareholders and controlling parties.	**Terpenuhi** Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yang dapat dilihat pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan ini. **Complied** The Company has disclosed the ultimate beneficial ownership in the Company's shareholding, which can be found in the Main and Controlling Shareholders section of this Report.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wujud penerapan prinsip keterbukaan dan perlindungan hak pemegang saham. Perseroan memastikan pelaksanaan RUPS berlangsung secara transparan dan akuntabel, guna mendukung pengambilan keputusan yang strategis dan berlandaskan pada kepentingan jangka panjang.

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the implementation of the principles of transparency and the protection of shareholders' rights. The Company ensures that the GMS is conducted in a transparent and accountable manner to support strategic decision-making based on long-term interests.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan dengan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

DASAR HUKUM

Dasar hukum mengenai penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:
1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

JENIS RUPS

Menurut UU No. 40 Tahun 2007, RUPS terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:
1. RUPS Tahunan, yang wajib dilaksanakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir; dan
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

WEWENANG RUPS

Kewenangan RUPS diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007, antara lain:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, atau Pemisahan Perseroan;
3. Pembubaran Perseroan;
4. Permohonan Pernyataan Pailit Perseroan;
5. Menyetujui pembagian dividen dan penggunaan laba bersih;

The GMS is the highest organ within the Company's governance structure, with authority that is not held by the Board of Directors or the Board of Commissioners, in accordance with the prevailing laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

LEGAL BASIS

The legal basis for the organization of the Company's GMS refers to the following laws and regulations:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
3. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders for Public Companies; and
4. The Company's Articles of Association.

TYPES OF GMS

According to Law No. 40 of 2007, the GMS is divided into 2 (two) types, namely:
1. Annual GMS, which must be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year; and
2. Extraordinary GMS, which may be held at any time as needed for the interests of the Company.

AUTHORITY OF THE GMS

The authority of the RUPS is regulated under Law No. 40 of 2007, including the following:
1. Amendments to the Company's Articles of Association;
2. Mergers, consolidations, acquisitions, or separations of the Company;
3. Dissolution of the Company;
4. Request for the Company's declaration of bankruptcy;
5. Approval of the distribution of dividends and the use of net profits;

6. Mengangkat, memberhentikan, dan menentukan gaji/ honorarium Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Memberhentikan sementara atau tetap anggota Direksi;
8. Menyetujui pengalihan atau penjaminan lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan;
9. Menyetujui pembelian kembali saham oleh Perseroan;
10. Menyetujui penambahan atau pengurangan modal;
11. Menyetujui laporan tahunan, termasuk laporan keuangan yang telah diaudit; dan
12. Dapat menyerahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui pelaksanaan keputusan RUPS terkait pembelian kembali saham atau penambahan modal.

PELAKSANAAN RUPS

Pelaksanaan RUPS mengacu pada POJK No. 15/POJK.04/2020 serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang mencakup tahapan-tahapan berikut:

6. Appointment, dismissal, and determination of salaries/ honorariums for the Board of Directors and Board of Commissioners;
7. Temporary or permanent dismissal of members of the Board of Directors;
8. Approval of the transfer or encumbrance of more than 50% of the Company's net assets;
9. Approval of the repurchase of shares by the Company;
10. Approval of the increase or decrease in capital;
11. Approval of the annual report, including the audited financial statements; and
12. The possibility to delegate authority to the Board of Commissioners to approve the implementation of RUPS decisions regarding share repurchase or capital increase.

IMPLEMENTATION OF THE GMS

The implementation of the RUPS refers to OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2020 and the provisions in the Company's Articles of Association, which include the following stages:

Tahapan Pelaksanaan RUPS
Stages of the GMS Implementation



Pelaksanaan RUPS pada Tahun Buku 2024

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu:
1. RUPSLB Pertama pada 19 Juli 2024;
2. RUPST Tahun Buku 2023 tanggal 24 September 2024; dan
3. RUPSLB Kedua pada 24 September 2024.

GMS Implementation for the Fiscal Year 2024

Throughout the fiscal year 2024, the Company held 3 (three) GMS, as follows:
1. First EGMS on July 19, 2024;
2. AGMS for the Fiscal Year 2023 on September 24, 2024; and
3. Second EGMS on September 24, 2024.

Seluruh RUPS diselenggarakan secara *hybrid*, yaitu dengan kehadiran fisik serta partisipasi daring melalui aplikasi *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Berikut adalah rincian pelaksanaan dan hasil keputusan dari masing-masing RUPS yang diselenggarakan sepanjang tahun buku 2024:

All GMSs were conducted in a hybrid format, with both physical attendance and online participation via the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI), provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Below are the details of the implementation and the resolutions passed at each GMS held during the fiscal year 2024:

RUPSLB Pertama pada Tahun Buku 2024
First EGMS in Fiscal Year 2024

Pelaksanaan RUPSLB Pertama pada Tahun Buku 2024
Implementation of the First EGMS in Fiscal Year 2024

Hari/Tanggal Day/Date	Jumat, 19 Juli 2024.		Friday, July 19, 2024.
Waktu Time	10.23-10.33 WIB.		10.23-10.33 WIB (Western Indonesian Time).
Lokasi Venue	Kantor Pusat Perseroan - Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur 13930, Indonesia.		The Company's Head Office - Pulo Gadung Industrial Estate, Jalan Pulo Kambing II Kav. I and II No. 33, East Jakarta 13930, Indonesia.
Kuorum Kehadiran Quorum of Attendance	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mewakili 697.221.304 saham atau 83,0025% dari total 840.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.		The meeting was attended by shareholders or their proxies, representing 697,221,304 shares or 83.0025% of the total 840,000,000 shares, which constitute all the shares with valid voting rights that have been issued by the Company.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Hadir Present	**Nama** | Name	**Jabatan** | Position
		Direksi | Board of Directors	
		Ir. Djonggi TP. Gultom	Presiden Direktur | President Director
		Yasumasa Zaizen	Direktur | Director
		Nobuyasu Hagiwara	Direktur | Director
		Teru Karahashi	Direktur | Director
		Dwi Swasono	Direktur | Director
		Yoshendri	Direktur | Director
		Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
		Toto Wahyudiyanto	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)
		Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner
	Absen Absent	**Nama dan Jabatan** Name and Position	**Alasan** | Reason
		Toshitaka Uchida (Direktur | Director)	Direktur Nonresiden, tidak berdomisili di Indonesia dan sedang tidak berada di Indonesia pada saat pelaksanaan RUPS. Non-Resident Director, who does not reside in Indonesia and was not present in Indonesia at the time of the GMS.
		Katsunari Mugishima (Direktur | Director)	
		Hiroki Majima (Direktur | Director)	
Pihak Independen Independent Parties	Untuk melakukan validasi dan verifikasi terhadap penghitungan suara dalam Rapat, Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek dan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. sebagai Notaris, yang berstatus sebagai pihak independen.		To validate and verify the vote counting at the Meeting, the Company appointed PT Raya Saham Registra as the Share Registrar and Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. as the Notary, both of whom act as independent parties.

Hasil keputusan RUPSLB tersebut dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 157 tanggal 19 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berikut adalah realisasi atas keputusan RUPSLB tersebut:

The results of the EGMS are recorded in the Deed of the EGMS Minutes of the Company No. 157 dated July 19, 2024, which was executed in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta. Below are the realizations of the resolutions made at the EGMS:

Mata Acara 1
1st Agenda

Persetujuan Pengangkatan Kembali/Perubahan Susunan Direksi Perseroan.	Approval of Reappointment/Changes of the Board of Directors

Keputusan
Resolution

a. Menerima pengunduran diri Tuan TOSHITAKA UCHIDA dan Tuan KATSUNARI MUGISHIMA selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan; b. Mengangkat Tuan RYOJI TANAKA dan Tuan AKIHIRO YOSHIDA selaku Direktur, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; c. Menetapkan susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, adalah sebagai berikut:	a. Accept the resignation of Mister TOSHITAKA UCHIDA and Mister KATSUNARI MUGISHIMA as the Director of the Company, with gratitude of his service and performance in the Company; b. Appoint Mister RYOJI TANAKA and Mister AKIHIRO YOSHIDA as the Director, counted since the closing of this Meeting; c. Determine the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until closing the Annual General Meeting of Shareholders of 2024, as follows:

Direksi | Board of Commissioners					
Presiden Direktur	:	Tuan Insinyur DJONGGI TUMBUR PARNINGOTAN GULTOM;	President Director	:	Mister Insinyur DJONGGI TUMBUR PARNINGOTAN GULTOM;
Direktur	:	Tuan YASUMASA ZAIZEN;	Director	:	Mister YASUMASA ZAIZEN;
Direktur	:	Tuan NOBUYASU HAGIWARA;	Director	:	Mister NOBUYASU HAGIWARA;
Direktur	:	Tuan TERU KARAHASHI;	Director	:	Mister TERU KARAHASHI;
Direktur	:	Tuan DWI SWASONO;	Director	:	Mister DWI SWASONO;
Direktur	:	Tuan YOSHENDRI;	Director	:	Mister YOSHENDRI;
Direktur	:	Tuan RYOJI TANAKA;	Director	:	Mister RYOJI TANAKA;
Direktur	:	Tuan HIROKI MAJIMA;	Director	:	Mister HIROKI MAJIMA;
Direktur	:	Tuan AKIHIRO YOSHIDA.	Director	:	Mister AKIHIRO YOSHIDA.

d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi tersebut di atas berikut Dewan Komisaris Perseroan dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	d. Grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to express/declare the decision regarding the composition of the above members of the Board of Directors and the Company's Board of Commissioners in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authorities, as well as carry out all and every action necessary in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju	697.170.604	99,9927%	Agree	697,170,604	99.9927%
Abstain	50.600	0,0073%	Abstain	50,600	0.0073%
Tidak setuju	100	0,0000%	Disagree	100	0.0000%
Total Suara Setuju	697.221.204	100,0000%	Total Votes in Favor	697,221,204	100.0000%

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan pada tahun buku 2024.	It has been realized in the fiscal year 2024.

RUPST Tahun Buku 2023
AGMS for the Fiscal Year 2023

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2023
Implementation of the AGMS for the Fiscal Year 2023

Hari/Tanggal Day/Date	Selasa, 24 September 2024.		Tuesday, September 24, 2024.
Waktu Time	10.24-11.08 WIB.		10.24-11.08 WIB (Western Indonesian Time).
Lokasi Venue	Kantor Pusat Perseroan - Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur 13930, Indonesia.		The Company's Head Office - Pulo Gadung Industrial Estate, Jalan Pulo Kambing II Kav. I and II No. 33, East Jakarta 13930, Indonesia.
Kuorum Kehadiran Quorum of Attendance	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mewakili 705.261.812 saham atau 83,96% dari total 840.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.		The meeting was attended by shareholders or their proxies, representing 705,261,812 shares or 83.96% of the total 840,000,000 shares, which constitute all the shares with valid voting rights that have been issued by the Company.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Hadir Present	**Nama | Name**	**Jabatan | Position**
		Direksi | Board of Directors	
		Ir. Djonggi TP. Gultom	Presiden Direktur | President Director
		Yasumasa Zaizen	Direktur | Director
		Nobuyasu Hagiwara	Direktur | Director
		Teru Karahashi	Direktur | Director
		Dwi Swasono	Direktur | Director
		Yoshendri	Direktur | Director
		Ryoji Tanaka	Direktur | Director
		Akihiro Yoshida	Direktur | Director
		Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
		Toto Wahyudiyanto	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)
		Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner
	Absen Absent	**Nama dan Jabatan** **Name and Position**	**Alasan | Reason**
		Hiroki Majima (Direktur | Director)	Direktur Nonresiden, tidak berdomisili di Indonesia dan sedang tidak berada di Indonesia pada saat pelaksanaan RUPS. Non-Resident Director, who does not reside in Indonesia and was not present in Indonesia at the time of the GMS.
Pihak Independen Independent Parties	Untuk melakukan validasi dan verifikasi terhadap penghitungan suara dalam Rapat, Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek dan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. sebagai Notaris, yang berstatus sebagai pihak independen.		To validate and verify the vote counting at the Meeting, the Company appointed PT Raya Saham Registra as the Share Registrar and Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. as the Notary, both of whom act as independent parties.

Hasil keputusan RUPST tersebut dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 150 tanggal 24 September 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berikut adalah realisasi atas keputusan RUPST tersebut:

The results of the AGMS are recorded in the Deed of the AGMS Minutes of the Company No. 150 dated September 24, 2024, which was executed in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta. Below are the realizations of the resolutions made at the AGMS:

Mata Acara 1
1st Agenda

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.	Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ended March 31, 2024, which includes: the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Company's Financial Statement for the fiscal year ended March 31, 2024; and to give full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision during financial year ended March 31, 2024;

Keputusan
Resolution

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ended March 31, 2024, which includes: the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Company's Financial Statement for the fiscal year ended March 31, 2024; and grant full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision during financial year ended March 31, 2024

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju	705.152.312	99,9845%	Agree	705,152,312	99.9845%
Abstain	0	0,0000%	Abstain	0	0.0000%
Tidak setuju	109.500	0,0155%	Disagree	109,500	0.0155%
Total Suara Setuju	705.261.812	100,0000%	Total Votes in Favor	705,261,812	100.0000%

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan pada tahun buku 2024.	It has been realized in the fiscal year 2024.

Mata Acara 2
2nd Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.	Stipulation of the utilization of the Company's profit for the financial year ended on March 31, 2024;

Keputusan
Resolution

a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, yaitu: i. Sebesar USD38.998.315 atau sebesar 70% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar USD0,046427. ii. Sisa laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibukukan sebagai laba ditahan; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	a. Approve of the Company's net profit usage for fiscal year ended on March 31, 2024: i. In the amount of USD38,998,315 or 70% from the net profit of the Company for fiscal year ended on March 31, 2024 distribute as cash dividend to the shareholders of the Company, so every share will obtain cash dividend in the amount of USD0.046427. ii. The remaining net profit for fiscal year ended on March 31, 2024 booked as retained earning. b. Grants power of attorney and authority to the Board of Directors of the Company to do every and each action needed related to the resolution above, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju	704.493.712	99,8911%	Agree	704,493,712	99.8911%
Abstain	657.800	0,9330%	Abstain	657,800	0.9330%
Tidak setuju	110.300	0,0156%	Disagree	110,300	0.0156%
Total Suara Setuju	704.604.012	99,9067%	Total Votes in Favor	704,604,012	99.9067%

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan pada tahun buku 2024.	It has been realized in the fiscal year 2024.

Mata Acara 3
3rd Agenda

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2025.	Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Office for the financial year April 1, 2024 until March 31, 2025.

Keputusan
Resolution

a. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025; b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan batasan atau kriteria penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, serta menunjuk dan menetapkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan ketentuan pasar modal di Indonesia; c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan remunerasinya, syarat-syarat penunjukannya.	a. Approve of appointment of Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as Public Accountant Firm of the Company to audit the Company's Financial Report for fiscal year ended on March 31, 2025. b. Grants authority to the Board of Commissioners with limitation or criteria of the Public Accountant appointment, also appoint and stipulate replacement public accounting firm if the appointed public accountant firm can not carry out their duties upon the provision of the capital market in Indonesia; c. Grants authority to the Board of Directors of the Company to stipulate its remuneration, terms of its appointment.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju	704.250.597	99,8566%	Agree	704,250,597	99.8566%
Abstain	900.615	0,1277%	Abstain	900,615	0.1277%
Tidak setuju	110.600	0,0157%	Disagree	110,600	0.0157%
Total Suara Setuju	704.361.197	99,8723%	Total Votes in Favor	704,361,197	99.8723%

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan pada tahun buku 2024.	It has been realized in the fiscal year 2024.

Mata Acara 4
4th Agenda

Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2025.	Determination of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners' remuneration and allowances for April 1, 2024 to March 31, 2025;

Keputusan
Resolution

a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 96 ayat 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. b. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris adalah sama dengan tahun buku 2023 atau bila ada kenaikan, kenaikan tersebut tidak melebihi 6% dari tahun buku 2023.	a. To delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Directors of the Company in refer to Article 96 paragraph 1 and 2 of the Company Law. b. Determine the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners to be the same as for the 2023 financial year or if there is an increase, the increase does not exceed 6% from the 2023 financial year.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju	704.473.612	99,8882%	Agree	704,473,612	99.8882%
Abstain	673.000	0,0954%	Abstain	673,000	0.0954%
Tidak setuju	115.200	0,0163%	Disagree	115,200	0.0163%
Total Suara Setuju	704.588.812	99,9046%	Total Votes in Favor	704,588,812	99.9046%

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan pada tahun buku 2024.	It has been realized in the fiscal year 2024.

Mata Acara 5
5th Agenda

Perubahan dan/atau Pengangkatan Kembali Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.	Changes and/or Reappointment of Board of Directors and/or Board of Commissioners Company.

Keputusan
Resolution

a. Mengangkat kembali Tuan Insinyur DJONGGI TUMBUR PARNINGOTAN GULTOM selaku Presiden Direktur, serta Tuan YASUMASA ZAIZEN, Tuan NOBUYASU HAGIWARA, Tuan TERU KARAHASHI, Tuan DWI SWASONO, Tuan YOSHENDRI, Tuan HIROKI MAJIMA, Tuan RYOJI TANAKA dan Tuan AKIHIRO YOSHIDA, masing-masing selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.	a. Reappointment of Mister Ir. DJONGGI TUMBUR PARNINGOTAN GULTOM as President Director, and Mister YASUMASA ZAIZEN, Mister NOBUYASU HAGIWARA, Mister TERU KARAHASHI, Mister DWI SWASONO, Mister YOSHENDRI, Mister HIROKI MAJIMA, Mister RYOJI TANAKA and Mister AKIHIRO YOSHIDA, as Company's Directors as of the closing of this meeting;
b. Menetapkan susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan berikutnya yang diselenggarakan pada tahun 2025, dan susunan Dewan Komisaris sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2026, sebagai berikut:	b. Determine the composition of the Board of Directors counted since the closing of this Meeting until the closing of the next Annual GMS which will be held in 2025, and Board of Commissioners of the Company until the closing of the Company's third Annual GMS which will be held in 2026 as follow:

Direksi | Board of Commissioners					
Presiden Direktur	:	Tuan Insinyur DJONGGI TUMBUR PARNINGOTAN GULTOM;	President Director	:	Mister Insinyur DJONGGI TUMBUR PARNINGOTAN GULTOM;
Direktur	:	Tuan YASUMASA ZAIZEN;	Director	:	Mister YASUMASA ZAIZEN;
Direktur	:	Tuan NOBUYASU HAGIWARA;	Director	:	Mister NOBUYASU HAGIWARA;
Direktur	:	Tuan TERU KARAHASHI;	Director	:	Mister TERU KARAHASHI;
Direktur	:	Tuan DWI SWASONO;	Director	:	Mister DWI SWASONO;
Direktur	:	Tuan YOSHENDRI;	Director	:	Mister YOSHENDRI;
Direktur	:	Tuan RYOJI TANAKA;	Director	:	Mister RYOJI TANAKA;
Direktur	:	Tuan HIROKI MAJIMA;	Director	:	Mister HIROKI MAJIMA;
Direktur	:	Tuan AKIHIRO YOSHIDA.	Director	:	Mister AKIHIRO YOSHIDA.
Direksi | Board of Commissioners					
Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	:	Tuan Drs. TOTO WAHYUDIYANTO;	President Commissioner (Independent Commissioner)	:	Mister Drs. TOTO WAHYUDIYANTO;
Komisaris Independen	:	Tuan HARRY DANUI.	Independent Commissioner	:	Mister HARRY DANUI;

c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	c. Grants authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company, with substitution right, to state the resolution regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company abovementioned in a deed made before Notary, and hereinafter notify the authorized party, and do all and every necessary action related to the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju	673.882.457	95,5507%	Agree	673,882,457	95.5507%
Abstain	31.264.155	4,4330%	Abstain	31,264,155	4.4330%
Tidak setuju	115.200	0,0163%	Disagree	115,200	0.0163%
Total Suara Setuju	673.997.657	95,5670%	Total Votes in Favor	673,997,657	95.5670%

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan pada tahun buku 2024.	It has been realized in the fiscal year 2024.

RUPSLB Kedua pada Tahun Buku 2024
Second EGMS in Fiscal Year 2024

Pelaksanaan RUPSLB Kedua pada Tahun Buku 2024
Implementation of the Second EGMS in Fiscal Year 2024

Hari/Tanggal Day/Date	Selasa, 24 September 2024.		Tuesday, September 24, 2024.
Waktu Time	10.24-11.35 WIB.		10.24-11.35 WIB (Western Indonesian Time).
Lokasi Venue	Kantor Pusat Perseroan - Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur 13930, Indonesia.		The Company's Head Office - Pulo Gadung Industrial Estate, Jalan Pulo Kambing II Kav. I and II No. 33, East Jakarta 13930, Indonesia.
Kuorum Kehadiran Quorum of Attendance	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mewakili 705.251.312 saham atau 83,96% dari total 840.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.		The meeting was attended by shareholders or their proxies, representing 705,251,312 shares or 83.96% of the total 840,000,000 shares, which constitute all the shares with valid voting rights that have been issued by the Company.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Hadir Present	**Nama** | Name	**Jabatan** | Position
		Direksi | Board of Directors	
		Ir. Djonggi TP. Gultom	Presiden Direktur | President Director
		Yasumasa Zaizen	Direktur | Director
		Nobuyasu Hagiwara	Direktur | Director
		Teru Karahashi	Direktur | Director
		Dwi Swasono	Direktur | Director
		Yoshendri	Direktur | Director
		Akihiro Yoshida	Direktur | Director
		Ryoji Tanaka	Direktur | Director
		Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
		Toto Wahyudiyanto	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)
		Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner
	Absen Absent	**Nama dan Jabatan** Name and Position	**Alasan** | Reason
		Hiroki Majima (Direktur | Director)	Direktur Nonresiden, tidak berdomisili di Indonesia dan sedang tidak berada di Indonesia pada saat pelaksanaan RUPS. Non-Resident Director, who does not reside in Indonesia and was not present in Indonesia at the time of the GMS.
Pihak Independen Independent Parties	Untuk melakukan validasi dan verifikasi terhadap penghitungan suara dalam Rapat, Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek dan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. sebagai Notaris, yang berstatus sebagai pihak independen.		To validate and verify the vote counting at the Meeting, the Company appointed PT Raya Saham Registra as the Share Registrar and Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. as the Notary, both of whom act as independent parties.

Hasil keputusan RUPSLB tersebut dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 151 tanggal 24 September 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berikut adalah realisasi atas keputusan RUPSLB tersebut:

The results of the EGMS are recorded in the Deed of the EGMS Minutes of the Company No. 151 dated September 24, 2024, which was executed in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta. Below are the realizations of the resolutions made at the EGMS:

Mata Acara 1
1st Agenda

Pembahasan Studi Kelayakan tentang penambahan bidang usaha Perseroan; dan Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan sehubungan dengan penambahan bidang usaha Perseroan, dengan merujuk dan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.	Discussion of the Feasibility Study regarding the addition of the Company's Business Fields; and Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purpose and Objectives in relation to Addition of the Company's Business Fields, with reference to and in accordance with the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI).

Keputusan
Resolution

a. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Tri, Santi dan Rekan tertanggal 30 Juli 2024 nomor 00021/2.0040-00/FS/05/0585/1/VII/2024, dan tertanggal 10 September 2024 nomor 00023/2.0040-00/FS/04/0585/1/IX/2024 yang telah dimuat dan diumumkan dalam:	a. To accept and approve to discussion of the Feasibility Study regarding the addition of the Company's Business Fields, as stated in the Feasibility Study Report for Additional Business Activities prepared by the Tri, Santi and Rekan Public Appraisal Services Office dated 30th July 2024 number 00021/2.0040-00/FS/05/0585/1/VII/2024 and dated 10th September 2024 number 00023/2.0040-00/FS/04/0585/1/IX/2024, which has been published and announced in:
- Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Penambahan Kegiatan Usaha PT Hexindo Adiperkasa Tbk, yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan, pada tanggal 16 Agustus 2024; - Perubahan Dan/Atau Tambahan Atas Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Penambahan Kegiatan Usaha PT Hexindo Adiperkasa Tbk, yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan, pada tanggal 12 September 2024; - Perubahan Dan/Atau Tambahan Atas Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Penambahan Kegiatan Usaha PT Hexindo Adiperkasa Tbk, yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan, pada tanggal 20 September 2024.	- Information Disclosure to Shareholders Regarding the Additional Business Activities of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, which has been announced via the IDX website and the Company's website, on 16th August 2024; - Changes and/or additions to the disclosure of information to shareholders in relation to additional business activities of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, which have been announced on the IDX website and the Company's website, on 12th September 2024; - Changes and/or additions to the disclosure of information to shareholders in relation to additional business activities of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, which have been announced on the IDX website and the Company's website, on 20th September 2024.
b. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha utama sesuai dengan hasil studi kelayakan tersebut huruf a di atas;	b. To approve to amend Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Aims and Objectives and Business Activities of the Company regarding the addition of main business activities in accordance with the results of the feasibility study in letter a above;
c. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha tersebut dengan menggunakan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku; yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	c. To approve to grant authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company, both individually and jointly, with the right of substitution, to do any and every action needed related to the resolution above, including but not limited to declaring/pouring the resolutions in the deeds drawn up before the Notary, to amend and/or compile and/or restate all provisions of the Article 3 of the Company's Articles of Association regarding additional business activities using the applicable Standard Classification code for Indonesian Business Fields; and then to submit an application for approval and/or deliver notification of the resolution of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authorities, and to take all and any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju	705.146.212	99,9851%	Agree	705,146,212	99.9851%
Abstain	5.100	0,0007%	Abstain	5,100	0.0007%
Tidak setuju	100.000	0,0142%	Disagree	100,000	0.0142%
Total Suara Setuju	705.246.212	99,9993%	Total Votes in Favor	705,246,212	99.9993%

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan pada tahun buku 2024.	It has been realized in the fiscal year 2024.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun Buku 2023

Sepanjang tahun buku 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu:
1. RUPSLB Pertama pada 24 Mei 2023;
2. RUPST Tahun Buku 2022 pada 26 September 2023; dan
3. RUPSLB Kedua pada 26 September 2023.

Seluruh keputusan pada RUPS tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun buku 2023.

Implementation of the AGMS in the 2023 Fiscal Year

Throughout the 2023 fiscal year, the Company held 3 (three) GMS, namely:
1. The First EGMS on May 24, 2023;
2. The AGMS for the 2022 Fiscal Year on September 26, 2023; and
3. The Second EGMS on September 26, 2023.

All resolutions passed during these meetings have been fully implemented in the 2023 fiscal year.

Direksi
Board of Directors

Kepemimpinan yang efektif dan berintegritas menjadi fondasi utama bagi keberhasilan operasional Perseroan. Direksi menjalankan peran strategis dalam memastikan setiap kebijakan dan keputusan bisnis selaras dengan prinsip GCG serta mendukung pencapaian visi jangka panjang Perusahaan.

Effective and integrity-driven leadership serves as the fundamental foundation for the Company's operational success. The Board of Directors plays a strategic role in ensuring that every policy and business decision aligns with the principles of GCG and supports the achievement of the Company's long-term vision.

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh dalam mengelola serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan maksud, tujuan dan anggaran dasar Perseroan.

DASAR HUKUM

Dasar hukum mengenai pembentukan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:
1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan; dan
4. Piagam Direksi.

PIAGAM DIREKSI

Direksi Perseroan memiliki Piagam Direksi yang telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi pada 29 Februari 2016. Piagam ini juga telah diunggah pada situs web Perseroan dan memuat ketentuan-ketentuan berikut:
1. Landasan Hukum;
2. Organisasi;
3. Persyaratan Umum;
4. Rangkap Jabatan;

The Board of Directors is the corporate body that holds full authority and responsibility in managing and representing the Company, both in and out of court, in accordance with the Company's purpose, objectives, and articles of association.

LEGAL BASIS

The legal basis for the establishment, duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Directors refers to the following laws and regulations:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. The Company's Articles of Association; and
4. The Board of Directors Charter.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company's Board of Directors has a Board of Directors Charter, which was approved and signed by all members of the Board on February 29, 2016. This Charter has also been uploaded to the Company's website and contains the following provisions:
1. Legal Basis;
2. Organization;
3. General Requirements;
4. Concurrent Positions;

5. Masa Jabatan;
6. Pengunduran Diri;
7. Pemberhentian Sementara;
8. Susunan Direksi;
9. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
10. Etika dan Integritas;
11. Waktu Kerja;
12. Rapat; dan
13. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar.
2. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dapat membentuk Komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan wajib melakukan evaluasi atas kinerja Komite tersebut setiap akhir tahun buku
5. Tiap Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
   a. Kerugian yang bukan atas kesalahan dan kelalaiannya;
   b. Telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam kepengurusan;
   c. Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian;
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
6. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang dari kredit yang telah dibuka);
   b. Memperoleh dan/atau membeli, memindahkan hak dan/atau menjual barang tidak bergerak milik Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan ayat 2 tersebut di bawah ini;
   c. Mengagunkan/meminjamkan dalam bentuk apapun juga barang-barang tidak bergerak milik Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan ayat 2 tersebut di bawah ini;
   d. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam Perseroan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   e. Mengalihkan, melepaskan hak dan menjadikan jaminan hutang dengan nilai sampai dengan kurang dari 75% (tujuh puluh lima persen) harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;

5. Term of Office;
6. Resignation;
7. Suspension;
8. Composition of the Board of Directors;
9. Duties, Responsibilities and Authority;
10. Ethics and Integrity;
11. Working Hours;
12. Meeting; and
13. Reporting and Accountability.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

As stated in the Board of Directors' Charter, the duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are as follows:

1. Run the management of the Company in accordance with the Articles of Association.
2. Mandatory to hold the Annual GMS and others GMS as stipulated in the legislation and the Articles of Association.
3. Mandatory perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
4. It can establish a committee to support the effectiveness of its duties and responsibilities and shall conduct an evaluation of the performance of the Committee at financial year end.
5. Each of Directors jointly liable for any losses, except:
   a. Losses not caused by his mistakes and negligence;
   b. Have a good faith full responsibility and prudence in management;
   c. There is no conflict of interest (direct/indirect) over the management actions that causes the losses;
   d. Have taken action to prevent the continuation of occurrence of such losses.
6. The Board of Directors shall be entitled to represent the Company within and outside the Court of Justice in respect of all matters and, in any event, to bind the Company to other parties or other parties to the company and to take any act concerning either management or ownership but with restriction that:
   a. To borrow or lend money on behalf of the Company (in this case excluding to draw money from the credit opened);
   b. To acquire and/or by, assign and/or sell immovable goods of the Company, having regard to the provisions of paragraph 2 mentioned below;
   c. To pledge/make collateral in any form whatsoever immovable goods of the Company, having regard to the provisions paragraph 2 mentioned below.
   d. To make equity participation or divest equity participation in other companies subject to the permits of the competent authorities and having regard to the prevailing legal requirements and statutory regulations;
   e. To assign, release right or make security for debt whose value is up to less than 75% (seventy five percent) of the Company's assets in 1 (one) fiscal year in 1 (one) or more separate or inter-related transactions.

- Harus dengan persetujuan tertulis dari dan atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

7. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% (seratus persen) atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) atau lebih dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri, ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 11 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan.
9. 2 (dua) orang anggota Direksi secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
10. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan.

Untuk memastikan pelaksanaan tugas yang optimal, Direksi membagi tugas berdasarkan keahlian masing-masing anggota dan secara berkala meninjau serta memperbarui pembagian tersebut. Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- Shall be subject to the written approval of or the relevant deed is co-signed by the Board of Commissioners.

7. Any legal acts of assigning, disposing rights or making security for debt all or 100% (one hundred percent) or a substantial part namely 75% (seventy five percent) or more than the Company's assets in one fiscal year in one or more separate or inter-related transactions shall be subject to the approval of a General Meeting of Shareholders.
8. To perform the legal actions in the form of transaction with a conflict of interests between the personal economic interest of a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the shareholders, and the economic interests of the Company, the Board of Directors shall require an approval of a GMS based on the affirmative votes of majority of the shareholders having no conflict of interest as referred to in article 11 paragraph 6 of Company Article of Association.
9. 2 (two) members of the Board of Directors shall be jointly entitled and empowered to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.
10. The Board of Directors and the Board of Commissioners shall draw up a code of conduct that apply to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees and supporting organ of the Company.

To ensure the optimal execution of tasks, the Board of Directors allocates responsibilities based on the expertise of each member and periodically reviews and updates the distribution. The allocation of tasks and responsibilities for the Board members is as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi
Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Presiden Direktur President Director	1. Bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan, kepatuhan pada hukum, komunikasi, serta hubungan Perseroan dengan para pemegang saham; 2. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi tugas korporasi serta unit bisnis agar seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan, dan program kerja yang ditetapkan; 3. Membawahi, mengembangkan, dan mengendalikan fungsi serta kebijakan mengenai audit internal; 4. Membawahi, mengelola, dan mengendalikan fungsi Sekretaris Perusahaan; 5. Membawahi, mengembangkan, dan mengendalikan fungsi serta kebijakan mengenai Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan organisasi, kepatuhan, dan bagian umum Perseroan; dan 6. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai *Quality, Safety, Health, and Environment* (QSHE) Perseroan.	1. Responsible for establishing, managing, and controlling the supervision of the Company's governance, legal compliance, communication, and the Company's relations with shareholders; 2. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating corporate tasks and business units to ensure that all activities are in line with the established vision, mission, business goals, strategies, policies, and work programs; 3. Overseeing, developing, and controlling the internal audit function and policies; 4. Overseeing, managing, and controlling the Corporate Secretary function; 5. Overseeing, developing, and controlling the Human Capital (HC) function, organizational development, compliance, and general affairs of the Company; and 6. Developing and controlling policies related to the Company's Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) standards.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Direktur Operasional Operational Director	1. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan; 2. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang pengembangan usaha Perseroan; 3. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang penjualan dan pemasaran; dan 4. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang *product support*.	1. Responsible for coordinating, controlling, and evaluating operational tasks in the areas of finance, budgeting, and accounting, while ensuring the provision of funding for the development of the Company; 2. Responsible for coordinating, controlling, and evaluating operational tasks in the area of business development of the Company; 3. Responsible for coordinating, controlling, and evaluating operational tasks in the areas of sales and marketing; and 4. Responsible for coordinating, controlling, and evaluating operational tasks in the area of product support.
Direktur Keuangan Finance Director	1. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan; 2. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan fungsi manajemen piutang Perseroan; 3. Menetapkan, mengelola, dan mengawasi kebijakan Perseroan yang berhubungan dengan peraturan perpajakan; dan 4. Mengawasi dan mengendalikan kegiatan aksi korporasi Perseroan.	1. Establish, manage, and control the Company's policies in the areas of finance, budgeting, and accounting, while ensuring the provision of funding for the Company's development; 2. Establish, manage, and control the Company's receivables management function; 3. Establish, manage, and supervise the Company's policies related to tax regulations; and 4. Supervise and control the Company's corporate actions.
Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	1. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang pengembangan usaha; 2. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang corporate planning dan strategic management; 3. Mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang hukum dan teknologi informasi (TI); dan 4. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang pengadaan dan pengelolaan aset.	1. Establish, manage, and control the Company's policies in the field of business development; 2. Establish, manage, and control the Company's policies in the field of corporate planning and strategic management; 3. Manage and control the Company's policies in the fields of legal affairs and information technology (IT); and 4. Establish, manage, and control the Company's policies in the areas of procurement and asset management.
Direktur Penjualan Sales Director	1. Mengendalikan, mengelola, dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek penjualan dan logistik dalam Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat; 2. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari peluang bisnis baru dalam Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat; dan 3. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang administrasi penjualan Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat.	1. To control, manage, and design the Company's policies in the areas of sales and logistics within the Heavy Equipment Sales and Rental Business Segment; 2. To develop and maintain strong relationships with strategic partners and identify new business opportunities within the Heavy Equipment Sales and Rental Business Segment; and 3. To establish, manage, and control the Company's policies in the field of sales administration within the Heavy Equipment Sales and Rental Business Segment.
Direktur Product Support Product Support Director	1. Mengendalikan, mengelola, dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek pemasaran dan logistik dalam Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang, Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan, dan Perbaikan; 2. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta menggali dan membuka peluang bisnis baru dalam Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang, Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan, dan Perbaikan; 3. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan fungsi remanufacturing Perseroan; dan 4. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pusat pelatihan teknik Perseroan.	1. To control, manage, and design the Company's policies in the areas of marketing and logistics within the Spare Parts Sales Business Segment, Maintenance Services Business Segment, and Repair Services Business Segment; 2. To develop and maintain good relationships with strategic partners, as well as identify and create new business opportunities within the Spare Parts Sales Business Segment, Maintenance Services Business Segment, and Repair Services Business Segment; 3. To establish, manage, and oversee the Company's remanufacturing function; and 4. To establish, manage, and oversee the Company's technical training center.

MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan yang dimulai sejak tanggal pengangkatannya hingga penutupan RUPS Tahunan berikutnya. Masa jabatan tersebut dapat berakhir lebih cepat jika RUPS memutuskan untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir, sesuai dengan kewenangan RUPS.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Ketentuan mengenai susunan, komposisi, dan masa jabatan Direksi Perseroan tercantum dalam Piagam Direksi. Direksi terdiri dari minimal 2 (dua) anggota, yaitu seorang Presiden Direktur dan 1 (satu) atau lebih Direktur. Jika jumlah Direksi lebih dari 2 (dua), salah satu diantaranya dapat diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur. Selain itu, anggota Direksi dapat berasal dari warga negara Indonesia atau asing yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TENURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors members are appointed by the GMS for a term of office that begins on the date of their appointment and ends at the closing of the next Annual GMS. This term may be terminated earlier if the GMS decides to dismiss a member of the Board of Directors before the end of their term, in accordance with the authority of the GMS.

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The provisions regarding the composition, structure, and term of office of the Company's Board of Directors are outlined in the Board of Directors Charter. The Board of Directors consists of a minimum of 2 (two) members, namely a President Director and one or more Directors. If the number of Directors exceeds 2 (two), 1 (one) of them may be appointed as the Vice President Director. Furthermore, Board members may be of Indonesian or foreign nationality, provided they meet the requirements in accordance with the applicable laws and regulations.



Direktur Nonresiden | Non-Resident Director

Dalam struktur Direksi Perseroan, terdapat posisi Direktur Nonresiden yang berfungsi sebagai representasi manajerial dari pemegang saham mayoritas Perseroan, yaitu Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd, Jepang. Direktur Nonresiden tersebut tidak berdomisili di Indonesia dan tidak terlibat langsung dalam pengelolaan operasional Perusaahaan. Pada akhir tahun buku 2024, terdapat 3 (tiga) Direktur Perseroan yang menjabat sebagai Direktur Nonresiden, yaitu Akihiro Yoshida, Ryoji Tanaka, dan Hiroki Majima.

In the structure of the Company's Board of Directors, there is a position of Non-Resident Director, which functions as the managerial representative of the Company's majority shareholder, Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd, Japan. The Non-Resident Director is not domiciled in Indonesia and is not directly involved in the Company's operational management. As of the end of the 2024 fiscal year, there are 3 (three) Directors serving as Non-Resident Directors, namely Akihiro Yoshida, Ryoji Tanaka, and Hiroki Majima.

Susunan dan Komposisi Direksi pada Tahun Buku 2024

Berdasarkan keputusan RUPSLB pada 19 Juli 2024, para pemegang saham menyetujui perubahan pada komposisi anggota Direksi Perseroan. Perubahan ini sehubungan dengan pengunduran diri Toshitaka Uchida dan Katsunari Mugishima dari jabatannya sebagai Direktur, serta pengangkatan Ryoji Tanaka dan Akihiro Yoshida sebagai pengganti.

Sehubungan dengan keputusan tersebut, berikut adalah susunan dan komposisi Direksi Perseroan hingga akhir tahun buku 2024, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 91 tanggal 24 September 2024:

Board of Directors Structure and Composition in Fiscal Year 2024

Based on the resolution of the EGMS held on July 19, 2024, the shareholders approved changes to the composition of the Company's Board of Directors. These changes were made in relation to the resignations of Toshitaka Uchida and Katsunari Mugishima from their positions as Directors, and the appointments of Ryoji Tanaka and Akihiro Yoshida as their replacements.

In accordance with this resolution, the structure and composition of the Company's Board of Directors until the end of fiscal year 2024 are as stipulated in the Minutes of the Company's AGMS Deed No. 91 dated September 24, 2024:

Susunan dan Komposisi Direksi (31 Maret 2025)
Structure and Composition of the Board of Directors (March 31, 2025)

Nama Name	Jabatan Position
Ir. Djonggi TP. Gultom	Presiden Direktur President Director
Yasumasa Zaizen	Direktur Director
Nobuyasu Hagiwara	Direktur Director
Teru Karahashi	Direktur Director
Yoshendri	Direktur Director
Dwi Swasono	Direktur Director
Akihiro Yoshida	Direktur Director
Ryoji Tanaka	Direktur Director
Hiroki Majima	Direktur Director

Susunan dan Komposisi Direksi Setelah Tahun Buku 2024

Setelah berakhirnya tahun buku 2024 hingga diterbitkannya Laporan ini, tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Direksi Perseroan.

Composition of the Board of Directors After the 2024 Fiscal Year

Following the end of the 2024 fiscal year and up to the issuance of this Report, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi hubungan keluarga dan hubungan keuangan yang dapat mempengaruhi dinamika pengambilan keputusan Perusahaan serta berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Berikut adalah uraian mengenai hubungan afiliasi antara sesama anggota Direksi, serta hubungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali pada tahun buku 2024:

AFFILIATION RELATIONSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

The affiliation relationships between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders include family relationships and financial connections that could influence the dynamics of the Company's decision-making process and may potentially lead to conflicts of interest. The following outlines the affiliation relationships between the members of the Board of Directors, as well as the relationships between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders in the fiscal year 2024:

Hubungan Afiliasi Direksi
Affiliation Relationship of the Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Djonggi TP. Gultom		√		√		√		√		√		√
Yasumasa Zaizen		√		√		√		√		√	√	
Nobuyasu Hagiwara		√		√		√		√		√	√	
Teru Karahashi		√		√		√		√		√	√	
Yoshendri		√		√		√		√		√		√

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dwi Swasono		√		√		√		√		√		√
Makoto Sorimachi		√		√		√		√		√	√	
Katsunari Mugishima		√		√		√		√		√	√	
Hiroki Majima		√		√		√		√		√	√	
Ryoji Tanaka		√		√		√		√		√	√	
Akihiro Yoshida		√		√		√		√		√	√	

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi merupakan forum penting untuk pengambilan keputusan strategis dan evaluasi kinerja Perusahaan, serta sebagai wadah koordinasi antar anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Kebijakan Rapat Direksi

Berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 33/2014, Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal setidaknya 1 (satu) kali dalam sebulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Sepanjang tahun buku 2024, Direksi Perseroan telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat internal dan 5 (lima) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors meeting is a critical forum for strategic decision-making and performance evaluation of the Company, as well as a platform for coordination among Board members in carrying out their duties and responsibilities.

Board of Directors Meeting Policy

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Directors is required to hold internal meetings at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

Implementation of Board of Directors Meetings

Throughout the 2024 fiscal year, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 5 (five) joint meetings, with the following attendance rate:

Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal dan Rapat Gabungan Tahun Buku 2024
Attendance of the Board of Directors in Internal and Joint Meetings in the 2024 Fiscal Year

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan Joint Meeting		
	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ir. Djonggi TP. Gultom Presiden Direktur | President Director	12	11	91,7	4	4	100,0
Yasumasa Zaizen Direktur | Director	12	12	100,0	4	4	100,0
Nobuyasu Hagiwara Direktur | Director	12	12	100,0	4	4	100,0
Teru Karahashi Direktur | Director	12	12	100,0	4	4	100,0
Yoshendri Direktur | Director	12	12	100,0	4	4	100,0
Dwi Swasono Direktur | Director	12	12	100,0	4	4	100,0
Toshitaka Uchida[1)] Direktur | Director	12	3	100,0	2	2	100,0
Katsunari Mugishima[1)] Direktur | Director	12	3	100,0	2	2	100,0

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan Joint Meeting		
	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Hiroki Majima Direktur | Director	12	12	100,0	4	4	100,0
Ryoji Tanaka[2)] Direktur | Director	9	8	88,9	3	3	100,0
Akihiro Yoshida[2)] Direktur | Director	9	8	88,9	3	3	100,0

[1)] Mengundurkan diri sejak penutupan RUPSLB pada 19 Juli 2024 | Resigned as of the close of the EGMS on July 19, 2024.
[2)] Menjabat sejak penutupan RUPSLB pada 19 Juli 2024 | Serving since the close of the EGMS on July 19, 2024.

Selain itu, Direksi Perseroan juga berpartisipasi dalam menghadiri RUPS. Informasi mengenai tingkat kehadiran anggota Direksi pada RUPS yang diselenggarakan sepanjang tahun buku 2024 dapat ditemukan pada subbab Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Additionally, the Company's Board of Directors also participates in attending the AGMS. Information regarding the attendance rate of Board members at the AGMS held throughout the fiscal year 2024 can be found in the Shareholders' General Meeting section of this Annual and Sustainability Report.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI [2-17]

Program pengembangan kompetensi berperan penting dalam mendukung efektivitas peran Direksi, khususnya dalam merespons dinamika bisnis dan pengambilan keputusan yang tepat untuk keberlanjutan Perseroan.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Direksi

Sejalan dengan ketentuan Pasal 4 ayat (1) POJK 33/2014, Perseroan mendukung kegiatan pengembangan kompetensi Direksi melalui partisipasi dalam pelatihan, seminar, dan forum profesional yang relevan. Upaya ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anggota Direksi dan dilaksanakan sebagai bagian dari komitmen terhadap GCG.

Kegiatan Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun buku 2024, Direksi Perseroan telah mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT [2-17]

The competency development program plays a crucial role in supporting the effectiveness of the Board's roles, particularly in responding to business dynamics and making informed decisions for the Company's sustainability.

Board of Directors Competency Development Policy

In accordance with the provisions of Article 4, paragraph (1) of Financial Services Authority Regulation No. 33/2014, the Company supports the Board's competency development activities through participation in relevant training, seminars, and professional forums. These efforts are tailored to the needs of each Board member and are carried out as part of the commitment to GCG.

Board of Directors Competency Development Activities

Throughout the fiscal year 2024, the Company's Board of Directors has participated in the following training and/or competency enhancement activities:

Kegiatan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Tahun Buku 2024
Board of Commissioners' Competency Development Activities in the 2024 Fiscal Year

Materi Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
ESG: Key Components and Updates	25 April 2024 April 25, 2024	PWC Indonesia	1. Ir. Djonggi TP. Gultom 2. Yasumasa Zaizen 3. Nobuyasu Hagiwara 4. Teru Karahashi 5. Dwi Swasono 6. Yoshendri

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Program Orientasi Direksi bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada anggota Direksi yang baru diangkat mengenai visi, misi, dan operasional Perusahaan, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dan efisien.

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION PROGRAM

The Board of Directors Orientation Program aims to provide newly appointed board members with an in-depth understanding of the Company's vision, mission, and operations, enabling them to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently.

Kebijakan Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke cabang atau proyek, serta kegiatan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan. Program ini diorganisir oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab untuk menyiapkan materi, jadwal pertemuan dengan Dewan Komisaris dan manajemen, serta kunjungan jika diperlukan.

Pelaksanaan Program Orientasi Direksi

Pada tahun buku 2024, Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan program orientasi untuk anggota Direksi yang baru diangkat, yaitu Ryoji Tanaka dan Hiroki Majima.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sebagai bentuk akuntabilitas dan penerapan GCG, Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas serta kontribusi Direksi dalam mencapai sasaran strategis Perusahaan.

Prosedur Penilaian dan Pihak Penilai Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi berdasarkan pencapaian Key Performance Indicators (KPI) tahunan dan triwulanan melalui 2 (dua) mekanisme:
1. Self-assessment, yaitu penilaian mandiri terhadap kinerja individu dan kolektif; dan
2. Penilaian Dewan Komisaris, yaitu penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selaku pihak yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam RUPS Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas selama tahun berjalan. Selain itu, hasil evaluasi kinerja individu Direksi juga menjadi salah satu dasar pertimbangan pemegang saham dalam pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Direksi pada periode berikutnya.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara individu dan kolektif berdasarkan KPI yang mencakup indikator-indikator umum, seperti:
1. Kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi, dan kompetensi yang baik;
2. Pelaksanaan praktik GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
3. Tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan/rekomendasi Internal Audit, Auditor Eksternal, atau pengawasan OJK.

Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Direksi

Sepanjang tahun buku 2024, masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur, kriteria, dan mekanisme penilaian yang telah ditetapkan.

Policy on the Board of Directors Orientation Program

The Company has established a policy for implementing the orientation program for newly appointed board members, which includes presentations, meetings, visits to branches or projects, and other activities tailored to specific needs. This program is organized by the Corporate Secretary, who is responsible for preparing the materials, scheduling meetings with the Board of Commissioners and management, and arranging visits if necessary.

Implementation of the Board of Directors Orientation Program

In the fiscal year 2024, the Corporate Secretary successfully conducted the orientation program for newly appointed board members, namely Ryoji Tanaka and Hiroki Majima.

Board of Directors Performance Evaluation

As a form of accountability and implementation of GCG, the Company periodically conducts evaluations of the performance of the Board of Directors. This evaluation aims to measure the effectiveness of the execution of their duties and the contributions of the Board in achieving the Company's strategic objectives.

Evaluation Procedures and Assessing Parties for the Board of Directors' Performance

The performance of the Board of Directors is evaluated based on the achievement of annual and quarterly KPIs through 2 (two) mechanisms:
1. Self-assessment, which involves an internal evaluation of both individual and collective performance; and
2. Assessment by the Board of Commissioners, which is conducted by the Board of Commissioners in their capacity as the body responsible for Nomination and Remuneration functions.

The results of the performance evaluation of the Board of Directors are presented at the AGMS as a form of accountability for the execution of duties during the current year. In addition, the individual performance evaluation results serve as one of the key considerations for shareholders in deciding on the reappointment or dismissal of members of the Board of Directors for the following term.

Board of Directors Performance Evaluation Criteria

The performance of the Board of Directors is evaluated both individually and collectively based on KPIs, which include general indicators such as:
1. Demonstrated leadership, teamwork, communication, and overall competence;
2. Implementation of GCG practices in all of the Company's business activities;
3. Follow-up actions taken by the Board of Directors in response to reports/recommendations from Internal Audit, External Auditors, or supervision by the OJK.

Performance Evaluation Results of Each Member of the Board of Directors

Throughout the 2024 fiscal year, each member of the Board of Directors has performed their duties and responsibilities effectively in accordance with the established procedures, criteria, and evaluation mechanisms.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Dewan Komisaris memegang peran penting dalam fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan strategi Perseroan oleh Direksi. memastikan bahwa setiap keputusan manajerial dijalankan sesuai dengan ketentuan dan prinsip GCG.

The Board of Commissioners plays a vital role in overseeing the Company's policies and the implementation of its strategies by the Board of Directors, ensuring that every managerial decision is carried out in accordance with prevailing regulations and the principles of GCG

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan secara umum/khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

DASAR HUKUM

Dasar hukum mengenai pembentukan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan; dan
4. Piagam Dewan Komisaris.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 29 Februari 2016. Piagam ini juga telah diunggah pada situs web Perseroan dan memuat ketentuan-ketentuan berikut:

The Board of Commissioners is a corporate organ responsible for performing general and specific supervisory functions in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors.

LEGAL BASIS

The legal basis for the establishment, duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners is referenced in the following laws and regulations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. The Company's Articles of Association; and
4. The Board of Commissioners Charter.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company's Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, which was approved and signed by all members of the Board of Commissioners on February 29, 2016. This Charter has also been uploaded to the Company's website and contains the following provisions:

1. Persyaratan Umum;
2. Rangkap Jabatan;
3. Masa Jabatan;
4. Pengunduran Diri;
5. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
6. Etika dan Integritas;
7. Waktu Kerja;
8. Rapat; dan
9. Pelaporan.



TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila dianggap perlu sesuai kebutuhan serta wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.
5. Tiap anggota Dewan Komisaris tanggung jawab tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
   a. Kerugian yang bukan atas kesalahan dan kelalaiannya;
   b. Telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam kepengurusan;
   c. Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian;
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
8. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
9. Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Perseroan, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
10. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.

1. General Requirements;
2. Concurrent Position;
3. Term of Office;
4. Resignation;
5. Duties, Responsibilities, and Authorities;
6. Ethics and Integrity;
7. Working Hours;
8. Meeting; and
9. Reporting;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As stated in the Charter of the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge and responsible for supervising and advising the Board of Directors.
2. In certain circumstances, the Board of Commissioners shall organize the Annual GMS and other GMS in accordance with the prevailing law and the Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners shall carry out the duties in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and may establish other committees as deemed necessary, shall also evaluate the performance of the committees that assist the implementation of their duties and responsibilities.
5. Each member of the Board of Commissioners jointly and severally liable for any losses, except:
   a. Losses not caused by his mistakes and negligence;
   b. Have a good faith full responsibility and prudence in management;
   c. There is no conflict of interest (direct/indirect) over the management actions that causes the losses;
   d. Have taken action to prevent the continuation of occurrence of such losses.
6. The Board of Commissioners authorized to suspend the members of the Board of Directors by notifying the reason.
7. The Board of Commissioners at any time during the Company's business hours shall be entitled to enter the building and premises or any other places used or controlled by the Company and to check books, documents and other evidences, to inspect and verify the financial condition of the Company and to have knowledge of all acts done by the Board of Directors.
8. The Board of Directors and each member of the Board of Directors shall provide explanation to the queries of the Board of Commissioners.
9. In the event that all members of Directors are suspended and the Company has no members of the Board of Directors, then the Board of Commissioners shall be obligated to temporary manage the Company. In such event, the Board of Commissioners shall be entitled to confer an interim power upon one or more members of the Board of Commissioners on the Board of Commissioners responsibilities.
10. When there is only one member of the Board of Commissioners, then all duties and powers conferred upon the President Commissioner or any member of the Board of Commissioners by virtue of Article of Association shall be vested in him/her.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang dimulai sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkat mereka, dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang ketiga sejak tanggal pengang

TENURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a term starting from the date specified in the GMS that appointed them, and ending at the conclusion of the third annual GMS following the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Ketentuan mengenai susunan, komposisi, dan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris terdiri dari minimal 2 (dua) anggota, yaitu seorang Presiden Komisaris dan 1 (satu) atau lebih anggota Komisaris. Jika jumlah Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua), maka Komisaris Independen harus mencakup minimal 30% dari total anggota. Selain itu, anggota Dewan Komisaris dapat berasal dari warga negara Indonesia atau asing yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The provisions regarding the structure, composition, and tenure of the Company's Board of Commissioners are outlined in the Board of Commissioners' Charter. The Board of Commissioners shall consist of a minimum of 2 (two) members, namely a President Commissioner and 1 (one) or more Commissioners. In the event that the Board of Commissioners comprises more than 2 (two) members, Independent Commissioners must constitute at least 30% of the total membership. Furthermore, the members of the Board of Commissioners may be of Indonesian or foreign nationality, provided they meet the requirements in accordance with applicable laws and regulations.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris pada Tahun Buku 2024

Sepanjang tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 241 tanggal 26 September 2023, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada akhir tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

Composition and Structure of the Board of Commissioners

Throughout the 2024 fiscal year, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Pursuant to the Minutes of the AGMS Deed No. 241 dated September 26, 2023, the structure and composition of the Company's Board of Commissioners at the end of the 2024 fiscal year were as follows:

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris (31 Maret 2025)
Structure and Composition of the Board of Commissioners (March 31, 2025)

Nama Name	Jabatan Position
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)
Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku 2024

Setelah berakhirnya tahun buku 2024 hingga diterbitkannya Laporan ini, tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Composition of the Board of Commissioners After the 2024 Fiscal Year

Following the end of the 2024 fiscal year and up to the issuance of this Report, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi hubungan keluarga dan hubungan keuangan yang dapat mempengaruhi dinamika pengambilan keputusan Perusahaan serta berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Berikut adalah uraian mengenai hubungan afiliasi antara sesama anggota Dewan Komisaris, serta hubungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham Pengendali pada tahun buku 2024:

AFFILIATE RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The affiliate relationships between members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders include familial and financial connections that may influence the decision-making dynamics of the Company and have the potential to create conflicts of interest. The following is an outline of the affiliate relationships among the members of the Board of Commissioners, as well as the relationships between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders for the fiscal year 2024:

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Toto Wahyudiyanto		√		√		√		√		√		√
Harry Danui		√		√		√		√		√		√

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa seluruh tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan secara independen serta telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 33/2014 berikut:

INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

All members of the Company's Board of Commissioners declare that all their duties and responsibilities are carried out independently and have fulfilled the independence requirements in accordance with the provisions of POJK No. 33/2014, as follows:

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of Independent Commissioners

Kriteria Independensi Independence Criteria	Toto Wahyudiyanto	Harry Danui
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya; Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Independent Commissioner in the subsequent period;	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; Not having any shares in the Company, either directly or indirectly;	√	√
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; Not having any affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's majority shareholders;	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having any business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.	√	√

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris merupakan rapat formal yang diadakan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris. Jika diperlukan, Dewan Komisaris juga dapat mengundang Direksi untuk hadir dalam rapat tersebut.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners Meeting is a formal meeting held regularly or as deemed necessary by the President Commissioner or one or more members of the Board of Commissioners. If required, the Board of Commissioners may also invite the Board of Directors to attend the meeting.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Board of Commissioners Meeting Policy

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every 2 (two) months, and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat internal dan 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Implementation of Board of Commissioners Meetings

Throughout the 2024 fiscal year, the Board of Commissioners has held 5 (five) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, with attendance rates as follows:
\

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal dan Rapat Gabungan pada Tahun Buku 2024
Attendance of the Board of Commissioners at Internal Meetings and Joint Meetings in the 2024 Fiscal Year

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan Joint Meeting		
	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Toto Wahyudiyanto Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	6	6	100,0	4	4	100,0
Harry Danui Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,0	4	4	100,0

Selain itu, Dewan Komisaris Perseroan juga berpartisipasi dalam menghadiri RUPS. Informasi mengenai tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada RUPS yang diselenggarakan sepanjang tahun buku 2024 dapat ditemukan pada subbab Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

In addition, the Board of Commissioners of the Company also participates in attending the GMS. Information regarding the attendance rate of the members of the Board of Commissioners at the GMS held during the fiscal year 2024 can be found in the General Meeting of Shareholders section of this Annual and Sustainability Report.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS [2-17]

Kegiatan pengembangan kompetensi berperan penting bagi Dewan Komisaris dalam memperkuat fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi, terutama dalam menjaga akuntabilitas, kepatuhan, serta keberlanjutan tata kelola Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCY DEVELOPMENT [2-17]

Competency development activities play a crucial role for the Board of Commissioners in strengthening their supervisory function and providing strategic advice to the Board of Directors, particularly in maintaining accountability, compliance, and the sustainability of corporate governance.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan untuk mendukung pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan anggota Dewan Komisaris dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan atas Direksi dan Perseroan, serta memastikan penerapan GCG.

Policy on Board of Commissioners' Competency Development

The Company has a policy to support training and competency enhancement for members of the Board of Commissioners, aimed at improving their knowledge, skills, and insights in supporting the execution of the supervisory duties over the Board of Directors and the Company, as well as ensuring the implementation of GCG.

Kegiatan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi berikut:

Board of Commissioners' Competency Development Activities

Throughout the fiscal year 2024, the Board of Commissioners of the Company participated in the following training and/or competency enhancement activities:

Kegiatan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Tahun Buku 2024
Board of Commissioners' Competency Development Activities in the 2024 Fiscal Year

Materi Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
ESG: Key Components and Updates	25 April 2024 April 25, 2024	PWC Indonesia	• Toto Wahyudiyanto • Harry Danui
Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit Opportunities for Credit Growth Following the End of the Credit Restructuring Policy	22 Mei 2024 May 22, 2024	OJK Institute	Harry Danui
Strategi Pemasaran Digital di Era Digital: Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal Digital Marketing Strategies in the Digital Era: Effective Tactics and Steps to Maximize Profit	5 Juni 2024 June 5, 2024	OJK Institute	• Toto Wahyudiyanto • Harry Danui
Navigating the Half Year : Roadmap to Success	20 Juni 2024 June 20, 2024	OJK Institute	• Toto Wahyudiyanto • Harry Danui
Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi The Role of Digital Technology in Enhancing Accounting Practices	11 Juli 2024 July 11, 2024	OJK Institute	• Toto Wahyudiyanto • Harry Danui
Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence	25 Juli 2024 July 25, 2024	OJK Institute	• Toto Wahyudiyanto • Harry Danui
Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	21 November 2024 November 21, 2024	OJK Institute	Harry Danui
How to Achieve Peak Performance in 2025	17 Januari 2025 January 17, 2025	OJK Institute	Harry Danui

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Program Orientasi Dewan Komisaris bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat mengenai visi, misi, tata kelola, serta strategi dan operasional Perusahaan. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara optimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan pelaksanaan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat melalui penyampaian materi berbentuk presentasi, diskusi bersama Direksi dan manajemen, kunjungan ke unit usaha atau proyek strategis, serta kegiatan lain yang relevan. Program orientasi ini diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan, yang bertugas menyiapkan materi, mengatur jadwal pertemuan dengan Direksi dan unit terkait, serta memastikan kelancaran kegiatan orientasi.

Pelaksanaan Program Orientasi Direksi

Sepanjang tahun buku 2024, tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Dewan Komisaris pada tahun buku 2024.

BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

The Board of Commissioners Orientation Program is designed to provide newly appointed members of the Board of Commissioners with a comprehensive understanding of the Company's vision, mission, governance, as well as its strategies and operations. This program enables the Board members to carry out their supervisory and advisory duties effectively, in accordance with applicable laws and regulations.

Policy on the Board of Commissioners Orientation Program

The Company has established a policy for the implementation of an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners. This orientation is conducted through presentations, discussions with the Board of Directors and management, site visits to business units or strategic projects, and other relevant activities. The orientation program is organized by the Corporate Secretary, who is responsible for preparing the materials, arranging meetings with the Board of Directors and relevant units, and ensuring the smooth execution of the orientation process.

Implementation of the Board of Commissioners Orientation Program

Throughout the 2024 financial year, there were no new appointments to the Board of Commissioners. Accordingly, the Company did not conduct any orientation program for the Board of Commissioners during the 2024 financial year.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Sebagai wujud transparansi dan tanggung jawab atas fungsi pengawasan, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris. Penilaian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan serta kontribusi dalam menjaga penerapan GCG.

Prosedur Penilaian dan Pihak Penilai Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun melalui mekanisme self-assessment, berdasarkan indikator umum yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris. Hasil penilaian tersebut disusun dalam bentuk laporan pertanggungjawaban dan disampaikan kepada para pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja dilakukan secara kolektif dan individual berdasarkan indikator umum yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris, seperti:

1. Efektivitas pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi;
2. Keterlibatan aktif dalam fungsi Nominasi dan Remunerasi;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan keputusan RUPS;
4. Kualitas komunikasi dan koordinasi antar anggota serta dengan Direksi; serta
5. Kontribusi dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2024, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur, kriteria, dan mekanisme penilaian yang telah ditetapkan.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As a form of transparency and accountability in carrying out its supervisory function, the Company conducts regular evaluations of the performance of the Board of Commissioners. This assessment aims to evaluate the effectiveness of their oversight duties and their contribution to upholding the implementation of GCG.

Evaluation Procedures and Assessing Parties for the Board of Commissioners' Performance

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted annually through a self-assessment mechanism, based on general indicators determined during the Board of Commissioners' meetings. The results of the evaluation are compiled into an accountability report and presented to shareholders at the AGMS.

Performance Evaluation Criteria for the Board of Commissioners

Performance evaluations are carried out both collectively and individually, using general indicators established during the Board of Commissioners' meetings, such as:

1. Effectiveness of oversight of the Board of Directors' duties;
2. Active involvement in the Nomination and Remuneration functions;
3. Compliance with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and AGMS resolutions;
4. Quality of communication and coordination among members and with the Board of Directors; and
5. Contribution to strategic decision-making and the Company's risk management.

Performance Evaluation Results of Each Member of the Board of Commissioners

Throughout the 2024 fiscal year, each member of the Board of Commissioners has carried out their duties and responsibilities in accordance with the established procedures, criteria, and evaluation mechanisms.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Sistem nominasi dan remunerasi yang objektif dan transparan merupakan bagian integral dalam menjamin kompetensi, profesionalisme, dan integritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Mekanisme ini disusun untuk mendorong kinerja optimal sekaligus menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

An objective and transparent nomination and remuneration system is an integral part of ensuring the competence, professionalism, and integrity of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This mechanism is designed to promote optimal performance while maintaining a balance of interests among all stakeholders.

Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris. Sementara itu, remunerasi adalah imbalan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai kompensasi atas peran, tanggung jawab, dan wewenang yang mereka jalankan dalam Perusahaan.

DASAR HUKUM

Dasar hukum mengenai pelaksanaan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
2. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
3. Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi & Remunerasi Perseroan.

PELAKSANA FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga akhir tahun buku 2024, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Alasan tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi adalah karena mempertimbangkan efisiensi, efektivitas, dan kompleksitas Perusahaan yang masih memungkinkan fungsi ini dijalankan oleh Dewan Komisaris.

PEDOMAN PELAKSANAAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 1 Februari 2023. Pedoman ini juga telah diunggah pada situs web Perseroan dan memuat ketentuan-ketentuan berikut:

Nomination refers to the proposal of an individual to be appointed as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners. Meanwhile, remuneration constitutes the compensation granted to members of the Board of Directors and Board of Commissioners in recognition of the roles, responsibilities, and authorities they undertake within the Company.

LEGAL BASIS

The implementation of the nomination and remuneration functions for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is based on the following laws and regulations:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies;
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies; and
3. The Company's Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Functions.

EXECUTOR OF THE NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Until the end of the 2024 fiscal year, the nomination and remuneration functions have been carried out by the Board of Commissioners. The reason for not establishing a Nomination and Remuneration Committee is due to considerations of efficiency, effectiveness, and the current complexity of the Company, which still allows these functions to be performed directly by the Board of Commissioners.

GUIDELINES FOR THE IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

The Company has established Guidelines for the Implementation of Nomination and Remuneration Functions, which were approved by the Board of Commissioners on 1 February 2023. These guidelines have also been published on the Company's website and include the following provisions:

1. Tugas dan Tanggung Jawab;
2. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
3. Penyelenggaraan Rapat; dan
4. Pelaporan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PELAKSANA FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab berikut dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi:

- Terkait dengan fungsi nominasi:
  1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
     a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
     b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
     c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

- Terkait dengan fungsi remunerasi:
  1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
     a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
     b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
     c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
  2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

RAPAT FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan wadah penting untuk memastikan transparansi dalam pengusulan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta penetapan kebijakan remunerasi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka.

1. Duties and Responsibilities;
2. Procedures and Working Mechanisms;
3. Meeting Arrangements; and
4. Reporting.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE IMPLEMENTER OF THE NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

As stipulated in the Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Functions, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities in carrying out the nomination and remuneration functions:

- In connection with Nomination function:
  1. Giving recommendation to the Board of Directors regarding:
     a. Composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
     b. Policy and criteria needed in the process of Nomination; and
     c. Performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
  2. Evaluating the performance of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners according to the criteria which has been made as evaluation material.;
  3. Giving recommendation regarding the competency development program of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
  4. Giving recommendation to the Board of Commissioners regarding the candidates who meet the requirements as the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

- In connection with Remuneration function:
  1. Giving recommendation to the Board of Commissioners regarding:
     a. Remuneration structure of Board of Directors and Board of Commissioners;
     b. Remuneration policy of Board of Directors and Board of Commissioners; and
     c. The amount of remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners.
  2. Evaluating the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners by considering the amount of the Remuneration received by each of them.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION MEETINGS

Nomination and Remuneration Function Meetings serve as an essential forum to ensure transparency in the nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as in the establishment of remuneration policies that align with their roles and responsibilities.

Kebijakan Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, rapat fungsi nominasi dan remunerasi diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selain itu, rapat ini juga dapat digabungkan dengan Rapat Dewan Komisaris dan hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun buku 2024, rapat fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris, yang diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali. Informasi mengenai tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat tersebut dapat ditemukan pada subbab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-10]

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dirancang untuk memastikan proses seleksi yang objektif, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris menetapkan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta memastikan keberagaman dalam hal keahlian, pengetahuan, dan pengalaman relevan yang dimiliki oleh setiap calon.

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengusulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Penilaian terhadap kebutuhan posisi yang tersedia;
2. Evaluasi terhadap calon kandidat yang memenuhi kualifikasi; dan
3. Pengajuan nama kandidat untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-19, 2-20]

Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan untuk memastikan kesesuaian antara kompensasi yang diberikan dengan kinerja dan kontribusi yang dihasilkan.

Meeting Policy for the Nomination and Remuneration Function

In accordance with the provisions of the Guidelines, meetings for the nomination and remuneration functions shall be held at least once every four (4) months. These meetings may be conducted concurrently with meetings of the Board of Commissioners and shall only be deemed valid if attended by a majority of the Board of Commissioners' members.

Implementation of Nomination and Remuneration Function Meetings

Throughout the 2024 fiscal year, nomination and remuneration function meetings were held in conjunction with meetings of the Board of Commissioners, which were conducted six (6) times. Information regarding the attendance rate of the Board of Commissioners at these meetings is presented in the subsection on the Board of Commissioners in this Annual and Sustainability Report.

NOMINATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [2-10]

The nomination procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors are designed to ensure an objective, transparent selection process aligned with the Company's needs.

Nomination Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

In carrying out the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners determines the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors by considering the Company's condition and ensuring diversity in terms of expertise, knowledge, and relevant experience possessed by each candidate.

Nomination Process for the Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination of candidates for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors involves the following stages:

1. Assessing the requirements for the available positions;
2. Evaluating qualified candidates; and
3. Submitting candidates for approval at the General Meeting of Shareholders (GMS).

PROCEDURES AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [2-19, 2-20]

The remuneration procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors are established to ensure alignment between the compensation provided and the performance and contributions delivered.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan, prosedur penetapan jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan;
2. Peran, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target dan kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mencakup:

1. Gaji;
2. Honorarium;
3. Insentif; dan
4. Tunjangan lainnya.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun buku 2024, yang terdiri dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dan 9 (Sembilan) anggota Direksi, beserta perbandingannya dengan tahun buku sebelumnya adalah sebagai berikut:

Remuneration Determination Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the Company's Guidelines for the Implementation of Nomination and Remuneration Functions, the procedure for determining the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors considers the following:

1. Industry-standard remuneration for companies engaged in similar business activities and/or of similar scale;
2. The roles, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
3. Individual targets and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
4. The balance between fixed and variable allowances.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors includes:

1. Salary;
2. Honorarium;
3. Incentives; and
4. Other allowances.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The total remuneration received by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 fiscal year, consisting of 2 (two) members of the Board of Commissioners and 9 (nine) members of the Board of Directors, along with a comparison to the previous fiscal year, is as follows:

(dalam USD | in USD)

Jabatan Position	FY2024	FY2023
Dewan Komisaris Board of Commissioners	36.406	41.026
Direksi Board of Directors	626.804	721.205
Jumlah Total	**663.210**	**762.231**

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors

Dalam mendukung efektivitas pengelolaan Perusahaan, Direksi dibantu oleh berbagai organ pendukung yang memiliki peran strategis dan teknis. Keberadaan organ ini memperkuat pelaksanaan prinsip-prinsip GCG melalui pengelolaan yang terstruktur, terukur, dan berorientasi pada hasil.

In supporting the effectiveness of the Company's management, the Board of Directors is assisted by various supporting organs that carry out strategic and technical roles. The presence of these organs strengthens the implementation of GCG principles through structured, measurable, and results-oriented management.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh 2 (dua) komite, yaitu Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta Komite Keselamatan Kerja. Selain itu, Direksi juga memiliki 2 (dua) organ pendukung lainnya, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by two (2) committees: the Compliance and Risk Management Committee and the Occupational Safety Committee. In addition, the Board of Directors is also supported by two (2) other supporting bodies, namely the Corporate Secretary and Internal Audit.

KOMITE KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko merupakan unit kerja strategis yang dibentuk untuk mendukung penerapan GCG melalui pengawasan, identifikasi, dan mitigasi terhadap risiko serta isu kepatuhan yang timbul dalam aktivitas operasional Perusahaan.

Dasar Hukum

Dasar hukum mengenai pembentukan, fungsi, serta pedoman kerja Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 239/SK-DIR/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Susunan dan Komposisi Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Keanggotaan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko bersifat struktural dan melekat pada jabatan, bukan individu. Penunjukan anggota komite yang mewakili Departemen/Divisi dilakukan berdasarkan persetujuan Direktur Function (Direktur yang membawahi Departemen/Divisi terkait).

Selain itu, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko juga memiliki kewenangan untuk menunjuk anggota ad-hoc dari unit kerja terkait guna memberikan pandangan teknis atau menyelesaikan permasalahan tertentu sesuai dengan lingkup kebutuhan komite. Adapun struktur keanggotaan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

COMPLIANCE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Compliance and Risk Management Committee is a strategic working unit established to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through supervision, identification, and mitigation of risks and compliance issues arising from the Company's operational activities.

Legal Basis

The legal basis for the establishment, functions, and working guidelines of the Compliance and Risk Management Committee refers to the Board of Directors Decree No. 239/SK-DIR/2020 dated July 1, 2020, concerning the Compliance and Risk Management Committee.

Structure and Composition of the Compliance and Risk Management Committee

The membership of the Compliance and Risk Management Committee is structural and attached to positions rather than individuals. The appointment of committee members representing Departments/Divisions is made based on the approval of the Functional Director (the Director overseeing the relevant Department/Division).

Furthermore, the Compliance and Risk Management Committee is also authorized to appoint ad-hoc members from relevant working units to provide technical insights or resolve specific issues in accordance with the committee's scope of needs. The structure of the Compliance and Risk Management Committee membership is as follows:

Struktur Keanggotaan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Membership Structure of the Compliance and Risk Management Committee

Jabatan dalam Komite Position in the Committee	Jabatan dalam Perusahaan Position in the Company
Penasehat Advisor	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director
Ketua Chairman	Kepala Departemen Legal Legal Department Head
Anggota Members	Perwakilan Divisi *Finance* Representative of Finance Division
	Perwakilan Divisi HR & GA Representative of HR & GA Division
	Perwakilan Divisi Internal Audit Representative of Internal Audit Division
	Perwakilan Divisi IT, QSHE, CP & SMO Representative of IT, QSHE, CP & SMO Division
	Perwakilan Divisi *Procurement, Asset Management & Import Control* Representative of Procurement, Asset Management & Import Control Division
	Perwakilan Departemen *Branch Sales Administration* Representative of Branch Sales Administration Department
	Perwakilan Divisi *Part & Service* Representative of Parts & Services Division

Masa Jabatan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Masa jabatan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko terhitung sejak 1 Juli 2020 sampai dengan adanya keputusan pemberhentian oleh Direktur.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Sebagaimana tercantum dalam SK Direksi No. 239/SK-DIR/2020, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perseroan memiliki tugas, tanggung jawab, serta wewenang berikut:

1. Menerima laporan, mengidentifikasi kejadian, melakukan klarifikasi terhadap risiko dan masalah kepatuhan yang terjadi dalam aktivitas Perusahaan dengan mengacu kepada prinsip dasar dan panduan kepatuhan dan manajemen risiko;
2. Melakukan dan mengukur langkah-langkah yang dapat direkomendasikan untuk mengatasi suatu masalah, dalam mengurangi atau mencegah terjadinya resiko dan masalah kepatuhan (*Policy Making*) untuk disampaikan kepada Direksi (Fungsi Intermediasi) sebelum dilakukan suatu keputusan;
3. Merumuskan kebijakan manajemen risiko Perusahaan;
4. Melakukan identifikasi secara rutin potensi risiko atas isu internal dan eksternal (*inherent risk*) dan mengidentifikasi dampak setelah dilakukannya mitigasi (*residual risk*);
5. Melakukan pendampingan dan memberikan rekomendasi kepada departemen terkait langsung dengan masalah risiko dan kepatuhan terkait;
6. Mendorong dan mengedukasi isu-isu kepatuhan dan manajemen risiko dalam lingkungan perusahaan melalui/dengan perantara department terkait;
7. Apabila dianggap perlu, dalam hal terjadi suatu masalah kepatuhan ataupun adanya suatu resiko tertentu, Komite dapat melakukan pelaporan kepada *Compliance and Risk Management Division* HCM Jepang c.q *Secretary Compliance* atau *Secretary Risk Management*; dan

Term of Office of the Compliance and Risk Management Committee

The term of office of the Compliance and Risk Management Committee is effective from July 1, 2020, until a dismissal decision is issued by the Director.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Compliance and Risk Management Committee

As stipulated in the Board of Directors Decree No. 239/SK-DIR/2020, the Compliance and Risk Management Committee of the Company holds the following duties, responsibilities, and authorities:

1. Receive reports, identify incidents, and clarify risks and compliance issues arising in the Company's operations by referring to fundamental principles and guidelines of compliance and risk management;
2. Undertake and assess measures that may be recommended to address issues, in order to reduce or prevent the occurrence of risks and compliance problems (Policy Making), to be submitted to the Board of Directors (Intermediary Function) prior to any decision-making;
3. Formulate the Company's risk management policies;
4. Regularly identify potential risks arising from internal and external issues (inherent risk), and assess the impact following mitigation efforts (residual risk);
5. Provide support and recommendations to departments directly related to risk and compliance matters;
6. Promote and educate on compliance and risk management issues within the Company through/with the support of relevant departments;
7. If deemed necessary, in the event of a compliance issue or the emergence of a specific risk, the Committee may report the matter to the Compliance and Risk Management Division HCM Japan c.q Secretary of Compliance or Secretary of Risk Management; and

8. Apabila diperlukan, dalam melaksanakan tugasnya Komite dapat menunjuk department terkait, untuk duduk sebagai anggota Ad-Hoc Komite dalam menangani masalah tertentu.

Independensi Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan atau mempengaruhi independensi serta objektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Rapat Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Rapat Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko merupakan forum strategis untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko dan kepatuhan, serta mendukung pengambilan keputusan yang selaras dengan prinsip GCG.

Kebijakan Rapat Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Rapat Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko diselenggarakan minimal 1 (satu) kali setiap triwulan, dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu.

Pelaksanaan Rapat Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun buku 2024, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

8. When necessary, in the performance of its duties, the Committee may appoint relevant departments to serve as members of an Ad-Hoc Committee to address specific issues.

Independence of the Compliance and Risk Management Committee

All members of the Compliance and Risk Management Committee are independent and have no affiliation with any member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Company's Controlling Shareholders that could result in a conflict of interest or influence the independence and objectivity in performing their duties and responsibilities.

Meetings of the Compliance and Risk Management Committee

The meetings of the Compliance and Risk Management Committee serve as a strategic forum to ensure the effectiveness of risk and compliance management, and to support decision-making aligned with GCG principles.

Meeting Policy of the Compliance and Risk Management Committee

The Compliance and Risk Management Committee convenes meetings at least once every quarter and may hold additional meetings as deemed necessary.

Meeting Implementation of the Compliance and Risk Management Committee

Throughout the fiscal year 2024, the Compliance and Risk Management Committee held 4 (four) meetings, with the attendance rate as follows:

Rapat Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Meetings of Compliance and Risk Management Committee

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agendas	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
20 Juni 2024 June 20, 2024	Penerapan Perlindungan Data Pribadi di Hexindo. Implementation of Personal Data Protection at Hexindo.	80,0
9 Agustus 2024 August 9, 2024	Implementasi Donasi, Retribusi, dan *Sponsorship* di Hexindo Implementation of Donations, Levies, and Sponsorships at Hexindo.	100,0
10 Desember 2024 December 10, 2024	*Risk Register List*	90,0
19 Maret 2025 March 19, 2025	• Hierarki Peraturan Internal; dan • Pembaruan Code of Conduct. • Hierarchy of Internal Regulations; and • Update to the Code of Conduct.	90,0

Pengembangan Kompetensi Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Untuk menjaga efektivitas pengawasan serta penerapan prinsip kepatuhan dan manajemen risiko yang optimal, Perseroan memandang penting penguatan kompetensi anggota Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko melalui program pengembangan yang berkesinambungan dan sesuai dengan dinamika regulasi serta praktik terbaik industri.

Competency Development of the Compliance and Risk Management Committee

To maintain the effectiveness of oversight and ensure the optimal implementation of compliance and risk management principles, the Company recognizes the importance of strengthening the competencies of the Compliance and Risk Management Committee members through continuous development programs that align with evolving regulations and industry best practices.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang terstruktur bagi anggota Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, agar mampu menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian risiko secara proaktif, responsif, dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kegiatan Pengembangan Kompetensi Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Informasi terkait pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko disajikan pada bagian Kegiatan Pengembangan Kompetensi Direksi dalam Laporan ini.

Pelaksanaan Tugas Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun buku 2024, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas-tugas berikut:

1. Menindaklanjuti laporan risiko dan kepatuhan yang terjadi di unit kerja;
2. Menyusun rekomendasi kebijakan mitigasi risiko dan menyampaikannya kepada Direksi;
3. Melakukan identifikasi rutin atas risiko inheren dan residual risk;
4. Memberikan pendampingan dan rekomendasi kepada departemen terkait; serta
5. Melaksanakan edukasi dan sosialisasi isu kepatuhan dan risiko.

Penilaian Kinerja Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari penerapan GCG, evaluasi kinerja Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dilakukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Direksi melakukan evaluasi kinerja Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko setiap tahun menggunakan metode penilaian yang didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan beserta kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perseroan:

1. Ketepatan dalam identifikasi dan pelaporan risiko serta masalah kepatuhan;
2. Efektivitas rekomendasi dan kebijakan yang disusun;
3. Konsistensi evaluasi risiko internal dan eksternal;
4. Kualitas pendampingan kepada departemen terkait;
5. Peran dalam edukasi dan sosialisasi kepatuhan;
6. Responsif terhadap isu-isu kepatuhan dan risiko; serta
7. Kolaborasi lintas departemen dalam penanganan masalah.

Policy on Competency Development of the Compliance and Risk Management Committee

The Company has established a policy to provide structured training and competency development for members of the Compliance and Risk Management Committee. This initiative is aimed at enabling them to carry out their supervisory and risk control functions proactively, responsively, and in accordance with applicable regulations.

Competency Development Activities of the Compliance and Risk Management Committee

Information regarding training and/or competency enhancement activities attended by members of the Compliance and Risk Management Committee is presented in the Competency Development Activities of the Board of Directors section of this Report.

Execution of Duties by the Compliance and Risk Management Committee

Throughout the 2024 fiscal year, the Compliance and Risk Management Committee carried out the following responsibilities:

1. Followed up on risk and compliance reports occurring within business units;
2. Prepared risk mitigation policy recommendations and submitted them to the Board of Directors;
3. Conducted regular identification of inherent and residual risks;
4. Provided guidance and recommendations to relevant departments; and
5. Conducted education and dissemination activities related to compliance and risk issues.

Performance Evaluation of the Compliance and Risk Management Committee

As part of the implementation of GCG, the performance evaluation of the Compliance and Risk Management Committee is conducted to ensure the effectiveness of oversight functions, risk management, and compliance with applicable regulations.

Performance Evaluation Procedures for the Compliance and Risk Management Committee

The Board of Directors conducts an annual evaluation of the Compliance and Risk Management Committee's performance using an assessment method based on the execution of assigned duties and responsibilities, as well as predetermined evaluation criteria.

Performance Evaluation Criteria for the Compliance and Risk Management Committee

The following criteria are used to assess the performance of the Company's Compliance and Risk Management Committee:

1. Accuracy in identifying and reporting risks and compliance issues;
2. Effectiveness of the recommendations and policies formulated;
3. Consistency in evaluating both internal and external risks;
4. Quality of support provided to relevant departments;
5. Role in compliance education and awareness initiatives;
6. Responsiveness to compliance and risk-related issues; and
7. Cross-departmental collaboration in addressing issues.

Hasil Penilaian Kinerja Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang diterapkan pada tahun buku 2024, masing-masing anggota Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Performance Evaluation Results of the Compliance and Risk Management Committee

Based on the evaluation procedures and criteria applied for the 2024 fiscal year, each member of the Compliance and Risk Management Committee has performed their duties and responsibilities satisfactorily.

KOMITE KESELAMATAN KERJA [403-4]

Komite Keselamatan Kerja adalah unit kerja strategis yang bertugas untuk mendukung manajemen dalam penyusunan kebijakan dan pengawasan implementasi K3, guna memastikan operasional yang aman, efisien, dan produktif.

OCCUPATIONAL SAFETY COMMITTEE [403-4]

The Occupational Safety Committee is a strategic unit tasked with supporting management in the formulation of policies and overseeing the implementation of OSH, in order to ensure safe, efficient, and productive operations.

Dasar Hukum

Dasar hukum mengenai pembentukan, fungsi, serta pedoman kerja Keselamatan Kerja mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:

1. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja;
4. Peraturan Gubernur No. 147 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta; dan
5. Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No. 595 Tahun 2023 tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di Perusahaan.

Legal Basis

The establishment, functions, and operational guidelines of the Occupational Safety Committee are based on the following laws and regulations:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
3. Regulation of the Minister of Manpower No. 4 of 1987 concerning the Occupational Safety and Health Steering Committee and Procedures for the Appointment of Occupational Safety Experts;
4. Governor Regulation No. 147 of 2019 on the Organization and Work Procedures of the Department of Manpower, Transmigration, and Energy of DKI Jakarta Province; and
5. Decree of the Head of the Department of Manpower, Transmigration, and Energy of DKI Jakarta Province No. 595 of 2023 concerning the Ratification of the Occupational Safety and Health Steering Committee (P2K3) in the Company.

Susunan dan Komposisi Komite Keselamatan Kerja

Komite Keselamatan Kerja (P2K3) Perusahaan terdiri atas perwakilan dari unsur manajemen (pengusaha) dan pekerja, dengan struktur keanggotaan yang mencakup Ketua, Sekretaris, dan Anggota. Sekretaris P2K3 dijabat oleh tenaga ahli di bidang K3 yang berasal dari internal Perusahaan. Penetapan susunan keanggotaan P2K3 dilakukan oleh Menteri Ketenagakerjaan atau pejabat yang diberi kewenangan, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh pihak manajemen Perusahaan. Adapun struktur keanggotaan Komite Keselamatan Kerja Perseroan adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of the Occupational Safety Committee

The Company's Occupational Safety Committee (P2K3) consists of representatives from both management (employer) and employees, with a membership structure comprising a Chairperson, Secretary, and Members. The Secretary of the P2K3 is held by an internal OSH expert from within the Company. The appointment of the P2K3 membership structure is carried out by the Minister of Manpower or an authorized official, based on proposals submitted by the Company's management. The composition of the Company's Occupational Safety Committee is as follows:

Susunan dan Komposisi Komite Keselamatan Kerja
Structure and Composition of the Occupational Safety Committee

Jabatan dalam Komite Position in the Committee	Nama dan Jabatan dalam Perusahaan Name and Position in the Company
Ketua Chairman	Ir. Djonggi TP Gultom President Director
Sekretaris Secretary	Rosiana Rizky Amelia QSHE Department Head
Wakil Ketua Vice Chairman	Ichsan Armanda Deputy Legal, QSHE & Facility Management Division Head
Seksi Pengawas Program K3 Perusahaan OHS Program Supervision Division	M. Ilham Zein Legal, QSHE & Facility Management Division Head

Jabatan dalam Komite Position in the Committee	Nama dan Jabatan dalam Perusahaan Name and Position in the Company
Seksi Investigasi Kecelakaan Kerja Workplace Accident Investigation Division	Zahirman IT & Corporate Strategic Management Division Head
Seksi HIV/AIDS, NAPZA & TBC HIV/AIDS, Narcotics & TB Division	Thomas Cahyono Deputy Human Capital Division Head
Seksi Pengelola Lingkungan Hidup Environmental Management Division	Puji Nurwanto Service Admin Department Head
Perwakilan Serikat Pekerja Workers' Union Representative	Sugeng Purnomo Branch Sales Support Department Head
Seksi Kepatuhan & *Internal Control* Compliance & Internal Control Division	M. Thamrin Chief Internal Auditor
Anggota Members	Partono Jakarta Training Center Department Head
	Kuki Dwi Martiana GA Department Head
	Pairun Deputy New & Used Equipment Support Department Head
	Agus Pranoto Warehouse Department Head
	Arnold Rodrigo Deputy Procurement & Inventory Department Head
	Listiana A. Kurniawati Corporate Planning & SMO Department Head, Corporate Secretary
	Syamsul Ariefin Training Center Division Head
	Andrianto Asasto Asset Management Department Head
	Dedih Ifandi Jakarta Branch Head
	Jeni Gunawan Jakarta Branch
	Sentot M. Sulistyo Jakarta Branch
	Agus Purendro Purchasing & Mining Sales Admin Department Head
	Okto H. Syahputra Sales Admin Department Head
	Panca Rudi Kuntadi Deputy Warehouse Department Head

Masa Jabatan Komite Keselamatan Kerja

Masa jabatan Komite Keselamatan Kerja ditetapkan selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak 17 Mei 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Keselamatan Kerja

Sebagaimana tercantum dalam Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No. 595 Tahun 2023 tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di Perusahaan, Komite Keselamatan Kerja Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Memberikan saran dan mempertimbangkan baik diminta maupun tidak kepada manajemen mengenai masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);

Term of Office of the Occupational Safety Committee

The term of office of the Occupational Safety Committee is set for a period of three (3) years, commencing on May 17, 2023.

Duties and Responsibilities of the Occupational Safety Committee

As stated in the Decree of the Head of the Manpower, Transmigration, and Energy Office of the Special Capital Region of Jakarta No. 595 of 2023 concerning the Ratification of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) in Companies, the Company's Occupational Safety Committee has the following duties and responsibilities:

1. To provide advice and considerations, whether requested or not, to management regarding Occupational Safety and Health (OSH) matters;



2. Membantu Direksi menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, higiene Perusahaan, kesehatan kerja, ergonomic dan gizi tenaga kerja; dan
3. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Independensi Komite Keselamatan Kerja

Seluruh anggota Komite Keselamatan Kerja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan atau mempengaruhi independensi serta objektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Rapat Komite Keselamatan Kerja

Rapat Komite Keselamatan Kerja merupakan forum strategis untuk membahas, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi terhadap kebijakan, program, serta pelaksanaan K3 di lingkungan Perseroan.

Kebijakan Rapat Komite Keselamatan Kerja

Rapat Komite Keselamatan Kerja diselenggarakan minimal 1 (satu) kali setiap triwulan, dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu.

2. To assist the Board of Directors in formulating management policies and work guidelines aimed at improving workplace safety, company hygiene, occupational health, ergonomics, and workers' nutrition; and
3. To prevent and reduce the occurrence of workplace accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution in order to support smooth production processes and thereby increase work efficiency and productivity.

Independence of the Occupational Safety Committee

All members of the Occupational Safety Committee are independent and have no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's Controlling Shareholders that could lead to conflicts of interest or affect their independence and objectivity in carrying out their duties and responsibilities.

Occupational Safety Committee Meetings

Meetings of the Occupational Safety Committee serve as strategic forums for discussing, evaluating, and providing recommendations on policies, programs, and the implementation of OSH within the Company.

Occupational Safety Committee Meeting Policy

Occupational Safety Committee meetings shall be held at least once every quarter and may be convened at any time when deemed necessary.

Pelaksanaan Rapat Komite Keselamatan Kerja

Sepanjang tahun buku 2024, Keselamatan Kerja telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Implementation of Occupational Safety Committee Meetings

Throughout the 2024 fiscal year, the Occupational Safety Committee convened 4 (four) meetings with the following attendance record:

Rapat Komite Keselamatan Kerja
Meetings of Occupational Health Committee

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agendas	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
3 Juli 2024 July 3, 2024	• *QSHE Management System Issue* • *Safety Issue* • *Health Issue* • *Environmental Issue* • *Branch Support Issue*	95,2
28 Mei 2024 May 28, 2024	• *Accident Record* • *HSE Audit Findings* • *Summary of Environment Result* • *Vehicle Telematic (VT) Result* • *Others*	87,5
22 November 2024 November 22, 2024	• Tindak Lanjut Rapat Tinjauan Manajemen Sebelumnya • Konteks Organisasi • Risiko & Peluang • Tinjauan Kebijakan • Perubahan pada FY2024 • Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan & Persyaratan Lainnya • Ketaatan Terhadap Peraturan Perundangan & Persyaratan Lainnya • Hasil Audit Internal & Eksternal FY2024 • Statistik Kecelakaan, PAK, dan KAPTK • Pengukuran, Pemantauan, dan Hasil • Survey Kepuasan Pelanggan • Kecukupan Sumber Daya • Komunikasi Internal dan Eksternal (Kepuasan Pelanggan) • Kinerja Penyedia Eksternal • Efektivitas Tindakan Perbaikan • Follow-up on the Previous Management Review Meeting • Organizational Context • Risks and Opportunities • Policy Review • Changes in FY2024 • Compliance with Laws, Regulations, and Other Requirements • Compliance with Legal and Other Applicable Requirements • Internal and External Audit Results for FY2024 • Accident, Occupational Disease, and Occupational Disease Incidents Statistics • Measurement, Monitoring, and Results • Customer Satisfaction Survey • Adequacy of Resources • Internal and External Communication (Customer Satisfaction) • Performance of External Providers • Effectiveness of Corrective Actions	100,0
21 Maret 2025 March 21, 2025	• *Outstanding Issue* • *Safety & Health Issue* • *Environmental Issue* • *QSHE Management System Issue* • *Branch Support Issue*	61,9

Pengembangan Kompetensi Komite Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapabilitas Komite Keselamatan Kerja melalui program pengembangan kompetensi yang terstruktur dan berkelanjutan, guna mendukung terciptanya budaya kerja yang aman dan patuh terhadap regulasi.

Occupational Safety Committee Competency Development

The Company is committed to enhancing the capabilities of the Occupational Safety Committee through a structured and continuous competency development program, aimed at fostering a safe work culture and ensuring regulatory compliance.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Komite Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan setiap anggota Komite Keselamatan Kerja memperoleh pelatihan dan pembekalan yang relevan secara berkala, guna mendukung peran mereka dalam menjaga standar keselamatan kerja serta mendorong perbaikan berkelanjutan di lingkungan operasional.

Kegiatan Pengembangan Kompetensi Komite Keselamatan Kerja

Informasi terkait pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komite Keselamatan Kerja disajikan pada bagian Kegiatan Pengembangan Kompetensi Direksi serta Kegiatan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan dalam Laporan ini.

Pelaksanaan Tugas Komite Keselamatan Kerja

Sepanjang tahun buku 2024, Komite Keselamatan Kerja telah melaksanakan tugas-tugas berikut:

1. Memberikan saran dan pertimbangan kepada manajemen terkait isu K3;
2. Mendukung pelaksanaan dan pemutakhiran kebijakan serta pedoman kerja terkait K3; dan
3. Melaksanakan upaya pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan dari aktivitas bisnis Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Keselamatan Kerja

Penilaian kinerja Komite Keselamatan Kerja dilakukan untuk memastikan peran strategisnya dalam mendukung penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja, serta kontribusinya dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Keselamatan Kerja

Direksi melakukan evaluasi kinerja Komite Keselamatan Kerja setiap tahun menggunakan metode penilaian yang didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan beserta kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Keselamatan Kerja

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Komite Keselamatan Kerja Perseroan:

1. Kemampuan memberikan saran dan pertimbangan kepada manajemen terkait isu K3;
2. Peran aktif dalam membantu Direksi menyusun kebijakan dan pedoman kerja; dan
3. Efektivitas upaya pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, serta pencemaran lingkungan.

Occupational Safety Committee Competency Development Policy

The Company has established a policy to ensure that each member of the Occupational Safety Committee receives relevant and periodic training and development. This supports their role in upholding occupational safety standards and driving continuous improvement across the operational environment.

Occupational Safety Committee Competency Development Activities

Details regarding the training and/or competency development activities attended by members of the Occupational Safety Committee are presented in the sections titled Board of Directors' Competency Development Activities and Corporate Secretary's Competency Development Activities within this report.

Implementation of the Occupational Safety Committee's Duties

Throughout the 2024 fiscal year, the Occupational Safety Committee carried out the following duties:

1. Provided advice and recommendations to management on OHS matters;
2. Supported the implementation and updating of policies and work guidelines related to OHS; and
3. Undertook preventive measures against workplace accidents, occupational diseases, and environmental pollution resulting from the Company's business activities.

Performance Evaluation of the Occupational Safety Committee

The performance evaluation of the Occupational Safety Committee was conducted to ensure its strategic role in supporting the implementation of occupational health and safety standards, as well as its contribution to fostering a safe and sustainable work environment.

Occupational Safety Committee Performance Evaluation Procedure

The Board of Directors conducts an annual evaluation of the Occupational Safety Committee's performance using an assessment method based on the execution of duties and responsibilities, along with predefined evaluation criteria.

Occupational Safety Committee Performance Evaluation Criteria

The following criteria are used in evaluating the performance of the Company's Occupational Safety Committee:

1. The ability to provide advice and recommendations to management on occupational safety issues;
2. Active participation in assisting the Board of Directors in formulating policies and work guidelines; and
3. The effectiveness of efforts to prevent workplace accidents, occupational illnesses, and environmental pollution.

Hasil Penilaian Kinerja Komite Keselamatan Kerja

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang diterapkan pada tahun buku 2024, masing-masing anggota Komite Keselamatan Kerja telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ Perusahaan yang bertugas memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi, mendukung komunikasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta mengelola implementasi GCG.

Dasar Hukum

Dasar hukum mengenai pembentukan, tugas, tanggung jawab, dan fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:

1. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
2. Surat Keputusan Direksi No. 731/MT-PA/0619 tanggal 14 Juni 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan, peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan Perseroan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi di Situs Web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Penyelenggaraan program orientasi untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah profil singkat Sekretaris Perusahaan yang menjabat selama tahun buku 2024:

Results of the Occupational Safety Committee Performance Evaluation

Based on the performance evaluation procedure and criteria applied for the 2024 fiscal year, each member of the Occupational Safety Committee has carried out their duties and responsibilities satisfactorily.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a corporate function responsible for ensuring the Company's compliance with regulations, facilitating communication with shareholders and stakeholders, and managing the implementation of GCG.

Legal Basis

The legal basis for the establishment, duties, responsibilities, and functions of the Corporate Secretary refers to the following laws and regulations:

1. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies; and
2. Board of Directors Decree No. 731/MT-PA/0619 dated June 14, 2019.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

As stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary holds the following duties and responsibilities:

1. Monitoring developments in the Capital Market, particularly prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with Capital Market laws and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing the Company, including:
    a. Disclosure of information to the public, including ensuring the availability of information on the Company's website;
    b. Timely submission of reports to the OJK;
    c. Organizing and documenting GMS;
    d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
    e. Organizing orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.

Corporate Secretary Profile

The following is a brief profile of the Corporate Secretary who served during the 2024 fiscal year:



Listiana A. Kurniawati

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	:	52 Tahun 52 Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Citizenship	:	Jakarta

Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta. Penunjukannya sebagai Sekretaris Perusahaan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 731/MT-PA/0619 tanggal 14 Juni 2019, dengan masa jabatan yang akan berakhir apabila terdapat perubahan sesuai dengan Keputusan Rapat Direksi. Sebelumnya, beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2006 dan memulai karier di Departemen Strategic Management Office (SMO). Saat ini, selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau juga mengelola Departemen Corporate Planning dan SMO.

She holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia, Jakarta. Her appointment as Corporate Secretary is based on the Board of Directors' Decree No. 731/MT-PA/0619 dated June 14, 2019, with a term of office that will remain in effect until amended in accordance with a resolution of the Board of Directors' meeting. She previously joined the Company in 2006 and began her career in the Strategic Management Office (SMO) Department. Currently, in addition to serving as Corporate Secretary, she also oversees the Corporate Planning and SMO Departments.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam mendukung peran strategis Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan serta dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, Perseroan secara konsisten mendorong peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang relevan.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan, seminar, dan pembaruan regulasi secara berkala guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan akuntabel.

Kegiatan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi berikut:

Corporate Secretary Competency Development

In support of the Corporate Secretary's strategic role as a liaison between the Company and its stakeholders, and to ensure compliance with capital market regulations, the Company consistently promotes competency enhancement through relevant professional training and development programs.

Corporate Secretary Competency Development Policy

The Company has established a policy to ensure that the Corporate Secretary regularly participates in training programs, seminars, and regulatory updates to effectively and accountably carry out their duties and responsibilities.

Corporate Secretary Competency Development Activities

Throughout the 2024 fiscal year, the Corporate Secretary has participated in the following training and/or competency development activities:

Kegiatan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan pada Tahun Buku 2024
Corporate Secretary Competency Development Program for the 2024 Fiscal Year

Materi Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Debt Capital Market Seminar 2024: Outlook, Opportunity, and Sustainability	23 April 2024 April 26, 2024	IDX
ESG Investing: What is it and why investors care about it?	25 April 2024 April 25, 2024	ICSA
Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Dissemination of Stock Exchange Regulation Number I-I concerning Stock Splits and Reverse Stock Splits by Listed Companies Issuing Equity Securities	26 April 2024 April 26, 2024	IDX
ESG Updates in Indonesia: Regulation, Reporting & Carbon Market	29 Mei 2024 May 29, 2024	NCCR
Sosialisasi ARA 2023 Dissemination of ARA 2023	05 Juni 2024 June 5, 2024	IDX
Standardisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Standardization of the Corporate Secretary Profession and Corporate Secretary Code of Conduct	11 Juni 2024 June 11, 2024	ICSA
Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi The Role of Digital Technology in Enhancing Accounting Practices	11 Juli 2024 July 11, 2024	OJK Institute
IDX-IFC Online Seminar: Demystifying Opportunities of Carbon Markets for Manufacturing Industries Confirmation	11 Juli 2024 July 11, 2024	IDX-IFC
Integrated Corporate Communication Strategy	16 Juli 2024 July 16, 2024	ICSA
Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Dissemination of Amendments to Regulation Number I-X concerning the Placement of Equity Securities on the Special Monitoring Board	18 Juli 2024 July 18, 2024	IDX
Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat In-depth Review of Regulation Number I-A on the Listing of Shares and Other Equity Securities Issued by Listed Companies	23 Juli 2024 July 23, 2024	IDX
Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero)	31 Juli 2024 July 31, 2024	ICSA
Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama In-depth Review of POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions & POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities	15 Agustus 2024 August 15, 2024	ICSA
Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor The Corporate Secretary in the Digital Era: Challenges in Investor Data Protection	15 Oktober 2024 October 15, 2024	ICSA
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (*e-RUPS*) melalui eASY.KSEI Electronic General Meeting of Shareholders (e-GMS) Implementation via eASY.KSEI	29 Oktober 2024 October 29, 2024	ICSA
Pengenalan IFRS 1 & 2: Panduan Praktis bagi Perusahaan di Indonesia Introduction to IFRS 1 & 2: A Practical Guide for Companies in Indonesia	4 November 2024 November 4, 2024	ICSA
Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud Confirmation	21 November 2024 November 21, 2024	OJK Institute
Sistem CORES.KSEI dan *e-BAE Next Generation*: Inovasi Terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan CORES.KSEI System and e-BAE Next Generation: Latest Innovations for Digital Transformation in Companies	26 November 2024 November 26, 2024	ICSA
Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities	28 November 2024 November 2, 2024	ICSA, INCORP GLOBAL
Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka In-depth Review of POJK No. 15/POJK.04/2022 on Stock Splits and Reverse Stock Splits by Public Companies	29 November 2024 November 29, 2024	ICSA

Materi Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Economic Outlook 2025: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi Economic Outlook 2025: Strategies for Navigating Global Opportunities and Challenges in the Era of Economic Transformation	17 Desember 2024 December 17, 2024	ICSA
Internal Engagement: Bridging the Generation Gap Confirmation	16 Januari 2025 January 16, 2025	ICSA
Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 & POJK No. 51/POJK.03/2017 In-depth Review of POJK No. 29/POJK.04/2016 & POJK No. 51/POJK.03/2017	22 Januari 2025 January 22, 2025	ICSA
Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik In-depth Review of POJK No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies	18 Februari 2025 February 18, 2025	ICSA
Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust	26 Februari 2025 February 26, 2025	ICSA
Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2 The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy Version 2	13 Maret 2025 March 13, 2025	ICSA
Webinar Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan Webinar: First Steps in Building an ESG Initiative - A Practical Guide for Companies	26 Maret 2025 March 26, 2025	ICSA

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas berikut:

1. Memantau dan mengikuti perkembangan regulasi di bidang Pasar Modal serta melaporkannya kepada manajemen untuk ditindaklanjuti;
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan Pasar Modal;
3. Mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan Perseroan melalui:
    a. Penyediaan dan pemutakhiran informasi yang transparan melalui Situs Web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan rutin dan insidentil kepada OJK secara tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi serta Dewan Komisaris;
    e. Pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru;
4. Menjalin komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Hubungan Investor

Unit Hubungan Investor berada di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan memiliki fungsi serta tugas sebagai berikut:

1. Menjembatani komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan eksternal, khususnya para pemegang saham serta lembaga pemerintah yang terkait dengan pasar modal dan investasi;
2. Mengoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan Perseroan serta mengelola proses publikasinya melalui situs web resmi Perseroan; dan
3. Menyelenggarakan serta mengoordinasikan berbagai kegiatan korporasi, seperti RUPS dan Paparan Publik.

Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout the 2024 fiscal year, the Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. Monitoring and keeping abreast of regulatory developments in the Capital Market sector and reporting them to management for further action;
2. Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with Capital Market laws and regulations;
3. Supporting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the management of the Company through:
    a. Provision and regular updates of transparent information via the Company's website;
    b. Timely submission of regular and incidental reports to the OJK;
    c. Organizing and documenting the GMS;
    d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
    e. Conducting orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. Establishing effective communication between the Company and shareholders, the OJK, and other stakeholders.

Investor Relations

The Investor Relations Unit operates under the responsibility of the Corporate Secretary and carries out the following functions and duties:

1. Serving as a communication bridge between the Company and external stakeholders, particularly shareholders and government institutions related to the capital market and investment;
2. Coordinating the preparation of the Company's Annual Report and managing its publication through the Company's official website; and
3. Organizing and coordinating various corporate activities, such as the GMS and Public Expose events.

Adapun kegiatan Hubungan Investor yang telah dilaksanakan di sepanjang tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

The Investor Relations activities carried out during the 2024 fiscal year are as follows:

Kegiatan Hubungan Investor pada Tahun Buku 2024
Investor Relations Activities in the 2024 Fiscal Year

Kegiatan Activity	Tanggal Date	Lokasi Location
RUPSLB Pertama pada Tahun Buku 2024 First EGMS in Fiscal Year 2024	19 Juli 2024 July 19, 2024	Kantor Pusat Perseroan The Company's Head Office
RUPST Tahun Buku 2023 AGMS for the Fiscal Year 2023	24 September 2024 September 24, 2024	Kantor Pusat Perseroan The Company's Head Office
RUPSLB Kedua pada Tahun Buku 2024 Second EGMS in Fiscal Year 2024	24 September 2024 September 24, 2024	Kantor Pusat Perseroan The Company's Head Office
Paparan Publik 2024 2024 Public Expose	24 September 2024 September 24, 2024	Kantor Pusat Perseroan The Company's Head Office

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka memastikan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan berjalan secara optimal dan selaras dengan prinsip GCG, Direksi melakukan penilaian atas kinerja Sekretaris Perusahaan untuk mengukur efektivitas kontribusi Sekretaris Perusahaan dalam mendukung kelancaran operasional serta pengambilan keputusan strategis oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Prosedur Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan
Direksi melakukan evaluasi kinerja Sekretaris Perusahaan setiap tahun menggunakan metode penilaian yang didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan beserta kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Kriteria Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan
Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Sekretaris Perusahaan:
1. Kualitas rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Dukungan terhadap keterbukaan informasi dan pelaporan kepada OJK;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS serta rapat Direksi/ Dewan Komisaris;
4. Pelaksanaan program orientasi; dan
5. Peran sebagai penghubung dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan.

Hasil Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan
Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang diterapkan pada tahun buku 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang bertugas untuk memberikan penilaian independen terhadap efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan GCG.

Piagam Audit Internal

Audit Internal Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada September 2023.

Performance Evaluation of the Corporate Secretary

To ensure the optimal execution of the Corporate Secretary's functions in alignment with the principles of GCG, the Board of Directors conducts a performance evaluation of the Corporate Secretary. This evaluation aims to assess the effectiveness of the Corporate Secretary's contributions in supporting smooth operations and strategic decision-making by both the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Corporate Secretary Performance Evaluation Procedure
The Board of Directors conducts an annual performance evaluation of the Corporate Secretary using an assessment method based on the fulfillment of duties and responsibilities, as well as predefined evaluation criteria.

Corporate Secretary Performance Evaluation Criteria
The following criteria are used in assessing the performance of the Corporate Secretary:
1. Quality of recommendations provided to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Support for information disclosure and reporting to the OJK;
3. Organization and documentation of the GMS and meetings of the Board of Directors/Board of Commissioners;
4. Implementation of orientation programs; and
5. Role as a liaison with shareholders, the OJK, and other stakeholders.

Corporate Secretary Performance Evaluation Results
Based on the evaluation procedures and criteria applied for the 2024 fiscal year, the Corporate Secretary has satisfactorily carried out their duties and responsibilities.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is a supporting function of the Board of Directors, tasked with providing independent assessments of the effectiveness of risk management, internal controls, and GCG.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit has an Internal Audit Charter that was ratified by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Piagam ini juga telah diunggah pada situs web Perseroan dan memuat ketentuan-ketentuan berikut:
1. Tugas dan Tanggung Jawab;
2. Kewenangan;
3. Ruang Lingkup Tugas;
4. Sasaran;
5. Hubungan Kemitraan dengan Komite Audit;
6. Hubungan dengan Auditor Eksternal; dan
7. Kode Etik Auditor Internal.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Audit Internal

Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Auditor Internal Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan di seluruh area kerja perusahaan dengan metode audit berbasis risiko, termasuk audit teknologi informasi;
2. Melakukan kegiatan konsultansi jika diperlukan dan atau atas permintaan manajemen terkait Governansi, Risiko, & Pengendalian;
3. Melakukan audit khusus atas perintah Direksi, Komite audit, dan atau berdasarkan informasi *Whistleblowing System*;
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan PT Hexindo Adiperkasa Tbk, yaitu dengan menilai, mengevaluasi, menguji kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan;
5. Membantu Direksi dalam meningkatkan tata kelola perusahaan PT Hexindo Adiperkasa Tbk, terutama dengan mendorong efektivitas organ-organ Tata Kelola Perusahaan, serta efektivitas proses pengendalian internal, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengukuran kinerja organisasi;
6. Memberikan rekomendasi dan informasi yang objektif pada proses atau area yang dinilai agar kegiatan perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasarannya secara efektif, dapat menciptakan nilai tambah, serta membantu manajemen mengarahkan perhatian terhadap perubahan lingkungan, risiko bisnis yang muncul, serta hal-hal lain yang mempengaruhi hasil dan kinerja perusahaan;
7. Melaporkan hasil pemeriksaan dan pengawasan kepada Direksi & Komite audit;
8. Memberikan informasi mengenai perkembangan pada hasil-hasil pelaksanaan dari rencana audit tahunan serta kecukupan sumber daya audit kepada Direksi dan Komite Audit; serta
9. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit yang telah dilakukan.

in September 2023. This Charter has also been uploaded to the Company's website and contains the following provisions:
1. Duties and Responsibilities;
2. Authority;
3. Scope of Work;
4. Objectives;
5. Partnership with the Audit Committee;
6. Relationship with the External Auditor; and
7. Code of Ethics for Internal Auditors.

Duties, Responsibilities, and Authority of Internal Audit

Based on the provisions outlined in the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Company's Internal Auditor are as follows:
1. Preparing and implementing the annual audit plan in all company working areas using risk-based methods, including audit information technology;
2. Conduct the consulting activities if necessary and or based on management request related governance, risk and control;
3. Perform the special audit on order by Director, Audit Committee and or based on information whistle blowing system;
4. To assist the Director in fulfilling the management responsibility of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, by assessing, evaluating, testing the adequacy and effectiveness of the company's internal control system;
5. Assist the Director improving the corporate governance of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, especially by encourage the effectiveness of corporate governance organs, as well as the effectiveness of internal control process, risk management, implementation of business ethics, and measurement of organizational performance;
6. Provide the objective recommendation and information on process or areas that are assessed in order the company activities lead to the effective goal achievement and objectives, can create the value added, as well as support the management attention to environment changes, emerging business risk, and other matters which influences company result and performance;
7. Report the assessment result and oversight to the Director & Audit committee;
8. To inform related progress on implementation result of the annual audit plan and the adequacy of audit resources to the Directors and Audit Committee; and
9. Develop a program to evaluate the quality of audit activities that have been performed.

Adapun wewenang yang dimiliki oleh Auditor Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan audit di seluruh area PT Hexindo Adiperkasa Tbk, serta memberikan evaluasi dan rekomendasi audit;
2. Mendapatkan akses tidak terbatas atas semua data, dokumen, kegiatan, dan aset perusahaan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas fungsi audit internal;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Mengadakan rapat secara berkala dengan Komite Audit dan dengan Direksi, Dewan Komisaris jika diperlukan terkait issue yang signifikan/insidentil; dan
5. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait baik internal maupun eksternal terkait dengan tugas audit.

Kualifikasi Audit Internal

Berdasarkan POJK No. 56/2015, setiap Auditor internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
f. Mematuhi kode etik Audit Internal;
g. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
h. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Audit Internal Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Secara struktural, Kepala Audit Internal bertanggung jawab dan melapor kepada Direksi. Sedangkan secara fungsional, Kepala Audit Internal bertanggung jawab dan melapor kepada Komite Audit.

Profil Kepala Audit Internal

Berikut adalah profil singkat Kepala Audit Internal yang menjabat selama tahun buku 2024:

The authority of the Company's Internal Auditor is as follows:

1. Conduct audit in all areas of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk, and provide evaluation and audit recommendations;
2. Unlimited access for all data, documents, activities and company assets required in order to the duties of the internal audit function;
3. Communicate directly to Director, Board of Commissioner, and/or Audit Committee;
4. Held meeting regularly with Audit committee and with Director, Board of Commissioner if needed related significant issue or incidental; and
5. Coordination with related party whether internal or external related with the Audit work.

Internal Audit Qualifications

In accordance with POJK No. 56/2015, each internal auditor is required to meet the following criteria:

a. Possess integrity and demonstrate professional, independent, honest, and objective conduct in the performance of duties;
b. Possess knowledge and experience in audit techniques as well as other disciplines relevant to their field of responsibility;
c. Possess an understanding of capital market regulations and other applicable laws and regulations;
d. Possess the ability to interact and communicate effectively, both orally and in writing;
e. Comply with the professional standards issued by the internal audit association;
f. Adhere to the internal audit code of ethics;
g. Maintain the confidentiality of company-related information and/or data acquired in the course of performing internal audit duties and responsibilities, except when disclosure is required by law, regulation, or a court ruling or decision;
h. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
i. Be willing to continuously enhance their knowledge, skills, and professional competence.

Structure and Position of Internal Audit

The Company's Internal Audit consists of 6 (six) members who are accountable to the President Director. The Head of Internal Audit is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Structurally, the Head of Internal Audit reports to and is accountable to the Board of Directors. Functionally, the Head of Internal Audit reports to and is accountable to the Audit Committee.

Profile of the Head of Internal Audit

The following is a brief profile of the Head of Internal Audit who served during the 2024 fiscal year:



Muhammad Thamrin

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Usia Age	:	47 Tahun 47 Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Citizenship	:	Jakarta

Beliau lahir di Lampung pada 19 Mei 1977 dan merupakan lulusan Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, serta memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) dan Certified Corporate Forensic Auditor (CCFA).

Penunjukannya sebagai Kepala Audit Internal didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 606/SK-Dir/PA/0517 tanggal 29 Mei 2017, dengan masa jabatan yang berlaku hingga adanya perubahan sesuai dengan Keputusan Rapat Direksi.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menduduki berbagai posisi strategis, antara lain sebagai Branch Manager Bank BTPN MUR Cabang Jatinegara, Quality Assurance Manager PT Bank BTPN Tbk, Internal Audit Deputy Manager PT Adira Quantum MF Tbk, serta Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan.

He was born in Lampung on May 19, 1977, and holds a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from the YKPN School of Economics, Yogyakarta. He also holds the qualifications of Qualified Internal Auditor (QIA) and Certified Corporate Forensic Auditor (CCFA).

His appointment as Head of Internal Audit was based on the Board of Directors' Decree No. 606/SK-Dir/PA/0517 dated May 29, 2017, with a tenure effective until any changes are made in accordance with the resolution of the Board of Directors' Meeting.

Prior to joining the Company, he held various strategic positions, including Branch Manager of Bank BTPN MUR Jatinegara Branch, Quality Assurance Manager at PT Bank BTPN Tbk, Internal Audit Deputy Manager at PT Adira Quantum MF Tbk, and Senior Auditor at the Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan.

Rapat Audit Internal

Berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 56/2015, Audit Internal Perseroan dapat menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Untuk menjaga kualitas pengawasan dan evaluasi internal yang objektif dan independen, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi auditor internal melalui program pelatihan yang sesuai dengan perkembangan standar audit dan kebutuhan bisnis.

Internal Audit Meetings

In accordance with the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/2015, the Company's Internal Audit may convene meetings on a regular or ad hoc basis with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

Internal Audit Competency Development

To maintain the quality of internal supervision and evaluation that is both objective and independent, the Company is committed to continuously enhancing the competencies of its internal auditors through training programs aligned with evolving audit standards and business needs.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan pelatihan teknis dan sertifikasi profesional secara berkelanjutan kepada auditor internal guna memastikan pelaksanaan fungsi audit yang efektif, sesuai prinsip GCG.

Kegiatan Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Sepanjang tahun buku 2024, Audit Internal Perseroan telah mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi berikut:

Internal Audit Competency Development Policy

The Company has established a policy to provide ongoing technical training and professional certification to internal auditors in order to ensure the effective execution of audit functions, in accordance with GCG principles.

Internal Audit Competency Development Activities

Throughout the 2024 fiscal year, the Company's Internal Audit has participated in the following training and/or competency development activities:

Kegiatan Pengembangan Kompetensi Audit Internal pada Tahun Buku 2024

Internal Audit Competency Development Activities in the 2024 Fiscal Year

Peserta Participant	Peserta Participant	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Muhammad Thamrin, SE., QIA, CCFA Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	*Business & Human Rights*	4 September 2024 September 4, 2024	HCM Group University
	Business Skill Enhancement Program	Oktober - Desember 2024 October - December 2024	HCM & Globis Consultant
	Kenkijin Spirit	November 2024	HCM Group University
	Compliance	Desember 2024 December 2024	HCM Group University
Anton Novalino, SE., QIA Wakil Kepala Audit Internal Deputy Head of Internal Audit	*Business and Human Rights*	4 September 2024 September 4, 2024	HCM Group University
	About New Concept LANDCROS	14 November 2024 November 14, 2024	HCM Group University
	Group Identity and Kenkijin Spirit	18 November 2024 November 18, 2024	HCM Group University
	Business and Human Rights	18 November 2024 November 18, 2024	HCM Group University
	FY24 Compliance	16 January 2025 January 16, 2025	HCM Group University
	Cautions and Mindset When Using SNS	23 Maret 2025 March 23, 2025	HCM Group University
M. Rezky Iqbal Putra, SE., MM., CRMP., QIA Wakil Kepala Pengendalian Internal Deputy Head of Internal Control	*Implementing Sound Ethics*	20 July 2024 July 20,2024	ACFE
	Defending Organizational Objectives: Strategies Against Fraud	22 Agustus 2024 August 22, 2024	RAP & LSPMR
	Developing an Integrated Anti Fraud, Compliance & Ethics Program	29 Agustus, 2024 August 29, 2024	Arsya Yasa Indonesia
	Certified Professional Management Accountant Review	24 Agustus 2024 - 9 November 2024 August 24, 2024 - November 9, 2024	PPA FE UI
	Fraud, Lies, and Algorithm: How Organization Should Adapt to the Artificial Intelligent Driven Financial Fraud	28 September 2024 September 28, 2024	ACFE
	Strengthening Financial Integrity: Advance Strategies and Innovation in Anti-Fraud	21 November 2024 November 21, 2024	OJK
	Building an Ethical Culture: The Role of Leadership and Governance	26 November 2024 November 26, 2024	ACFE
	Qualified Internal Auditor. Level Managerial	2 - 11 Desember 2024 December 2 - 11, 2024	YPIA

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Pada tahun buku 2024, Audit Internal telah menyusun Laporan Hasil Audit (LHA) atas pelaksanaan audit di setiap cabang, proyek, dan departemen dengan menggunakan metode *risk-based* audit. LHA disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direksi, serta departemen terkait. LHA berisi temuan, rekomendasi, dan kesimpulan atas kegiatan audit yang telah dilakukan.

Adapun kegiatan Audit Internal selama tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:
1. Melaksanakan program audit tahunan;
2. Menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat konsultasi dan koordinasi dengan Komite Audit;
3. Melaksanakan pengujian atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:
   - Subject Pengujian: Proses Bisnis, *Entity Level Control*, dan *Financial Closing Reporting Process*.
   - Metode Pengujian: *Test of Design Effectiveness* (TOD) dan *Test of Operating Effectiveness* (TOE).
4. Melakukan program audit khusus;
5. Melakukan rapat koordinasi untuk perbaikan bisnis proses, baik itu perubahan regulasi maupun pembuatan regulasi baru berdasarkan temuan audit;
6. Melakukan monitoring dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan atas temuan audit; serta
7. Memberikan sosialisasi dengan topik terkait *internal control*, compliance dan GCG;

Penilaian Kinerja Audit Internal

Sebagai bagian dari upaya menjaga efektivitas fungsi pengawasan, Direksi secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja Audit Internal untuk memastikan pelaksanaan fungsi audit berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan Perseroan.

Prosedur Penilaian Kinerja Audit Internal
Direksi melakukan evaluasi kinerja Audit Internal setiap tahun menggunakan metode penilaian yang didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan beserta kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Kriteria Penilaian Kinerja Audit Internal
Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Audit Internal Perseroan:
1. Pelaksanaan rencana audit tahunan berbasis risiko secara menyeluruh dan tepat waktu;
2. Kualitas pelaksanaan audit khusus serta kegiatan konsultansi kepada manajemen;
3. Kontribusi dalam peningkatan pengendalian internal, manajemen risiko, dan GCG;
4. Objektivitas rekomendasi serta nilai tambah yang diberikan dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan; dan
5. Kualitas pelaporan, komunikasi hasil audit, dan evaluasi internal atas kegiatan audit.

Hasil Penilaian Kinerja Audit Internal
Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang diterapkan pada tahun buku 2024, masing-masing anggota Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Implementation of Internal Audit Duties

In the 2024 fiscal year, the Internal Audit function prepared Audit Findings Reports (LHA) based on audits conducted across branches, projects, and departments using a risk-based audit approach. These reports were submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee, as well as to the Board of Directors and relevant departments. Each report contains audit findings, recommendations, and conclusions derived from the audit activities.

The Internal Audit activities during the 2024 fiscal year included the following:
1. Implementation of the annual audit program;
2. Conducting 3 (three) consultation and coordination meetings with the Audit Committee;
3. Performing tests on the effectiveness of the Company's internal controls, with the following details:
   - Testing Subjects: Business Processes, Entity-Level Controls, and Financial Closing and Reporting Processes.
   - Testing Methods: Test of Design Effectiveness (TOD) and Test of Operating Effectiveness (TOE).
4. Conducting special audit programs;
5. Holding coordination meetings to improve business processes, including regulatory changes or the establishment of new regulations based on audit findings;
6. Monitoring and following up on audit recommendations for corrective actions; and
7. Providing outreach sessions on topics related to internal control, compliance, and GCG.

Internal Audit Performance Evaluation

As part of the Company's efforts to maintain the effectiveness of its oversight function, the Board of Directors periodically evaluates the performance of the Internal Audit to ensure that the audit function is carried out effectively and aligns with the Company's objectives.

Internal Audit Performance Evaluation Procedure
The Board of Directors conducts an annual performance evaluation of the Internal Audit using an assessment method based on the execution of assigned duties and responsibilities, along with pre-established evaluation criteria.

Internal Audit Performance Evaluation Criteria
The following criteria are applied in assessing the performance of the Company's Internal Audit:
1. Comprehensive and timely execution of the risk-based annual audit plan;
2. Quality of special audit activities and consultancy services provided to management;
3. Contribution to the enhancement of internal controls, risk management, and GCG;
4. Objectivity of recommendations and the added value provided in supporting the achievement of the Company's objectives; and
5. Quality of reporting, communication of audit results, and internal evaluation of audit activities.

Results of the Internal Audit Performance Evaluation
Based on the evaluation procedures and criteria applied for the 2024 fiscal year, each member of the Internal Audit has performed their duties and responsibilities satisfactorily.



M. Rezky Iqbal Putra, SE., MM., CRMP., QIA
Wakil Kepala Pengendalian Internal
Deputy Head of Internal Control

Muhammad Thamrin, SE., QIA, CCFA
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Anton Novalino, SE., QIA
Wakil Kepala Audit Internal
Deputy Head of Internal Audit

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite yang memberikan telaah mendalam terhadap berbagai aspek pengawasan Perusahaan. Kolaborasi ini memperkuat fungsi pengawasan secara menyeluruh sekaligus menjaga keseimbangan antara efektivitas pengendalian internal dan ruang gerak manajerial yang bertanggung jawab.

The Board of Commissioners is supported by various committees that provide in-depth reviews of different aspects of the Company's oversight. This collaboration enhances the overall supervisory function while maintaining a balance between the effectiveness of internal controls and the flexibility for responsible managerial actions.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan, khususnya terkait pelaporan keuangan, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap regulasi, dan pengawasan atas audit internal maupun eksternal.

Piagam Komite Audit

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada tanggal 20 Desember 2021.

1. Maksud dan Tujuan;
2. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
3. Otoritas;
4. Organisasi;
5. Perubahan Piagam dan Kinerja Komite Audit; dan
6. Lain-Lain.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Rapat dan Tanggung Jawab Tertentu
   a. Mengadakan rapat setidaknya satu kali dalam satu triwulan, rapat dengan Internal Audit dan kantor akuntan publik setidaknya satu kali. Komite Audit dapat mengundang Direksi dan Internal Audit untuk pertemuan khusus untuk mendiskusikan permasalahan audit lebih lanjut.
   b. Meminta setiap pejabat atau karyawan Perseroan untuk menghadiri rapat dengan Komite Audit dan/atau dengan penasihat dari kantor akuntan publik.

In carrying out its supervisory function over the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to support the execution of its supervisory duties, particularly in matters related to financial reporting, risk management, regulatory compliance, and oversight of both internal and external audits.

Audit Committee Charter

The duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee are stipulated in the Audit Committee Charter, which was ratified on December 20, 2021.

1. General Aims and Objectives;
2. Duties, Responsibilities and Authorities;
3. Authority;
4. Organization;
5. Changes to the Audit Committee Charter and Performance; and
6. Others.

Duties, Responsibilities and Authorities

As stipulated in the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are as follows:

1. Meetings and Specific Responsibilities
   a. To hold meetings at least once every quarter, and to conduct meetings with the Internal Audit Unit and the public accounting firm at least once. The Audit Committee may invite the Board of Directors and Internal Audit to special meetings for further discussion of audit-related issues.
   b. To request any officer or employee of the Company to attend meetings with the Audit Committee and/or with the advisors from the public accounting firm.

c. Jika diperlukan, Komite Audit berwenang untuk menyewa penasihat hukum, akuntansi, atau lainnya dari luar Perseroan dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris serta berhak meminta kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai untuk membantu pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya.
d. Meninjau ulang Piagam Komite Audit setiap tahun dan merekomendasikan pembaruan isi piagam kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.
e. Menyusun laporan evaluasi berkala mengenai kualitas dan integritas laporan keuangan Perseroan, kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan, serta independensi kantor akuntan publik dan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.
f. Memberikan respons yang tepat terhadap keluhan yang diterima Perseroan mengenai akuntansi, kontrol akuntansi internal, atau masalah-masalah audit. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab menerima pengaduan secara rahasia dan anonim dari karyawan Perseroan terkait masalah akuntansi atau audit.

2. Pengawasan Hubungan Perseroan dengan Auditor Eksternal dan Internal
a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pengangkatan kembali, pemberhentian atau penggantian, periode pekerjaan akuntan publik untuk kemudian diusulkan pada RUPST.

b. Meminta kantor akuntan publik untuk menyerahkan laporan kepada Komite Audit, setidaknya setahun sekali, mengenai:
- Prosedur Internal Quality Control Auditor; dan
- Semua masalah terkini yang dikemukakan oleh Internal Quality Control atau peer-review/ pertanyaan/investigasi dari pihak pemerintah dan profesional dalam periode lima tahun, dengan memperhatikan satu atau lebih audit independen yang dilaksanakan kantor akuntan publik serta langkah penyelesaiannya. Kantor akuntan publik wajib menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit sesegera mungkin setelah melakukan pengkajian ulang dan penyelidikan.

c. Meminta kantor akuntan publik untuk menyampaikan pernyataan tertulis kepada Komite Audit secara rutin, sedikitnya sekali dalam setahun. Pernyataan tersebut wajib memuat seluruh lingkup pekerjaan audit antara kantor akuntan publik dan Perseroan, termasuk jasa non-audit yang diberikan kepada Perseroan, jika ada.
d. Melakukan pembahasan dengan kantor akuntan publik terkait setiap pengungkapan hubungan, jasa, atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi objektivitas serta independensi akuntan publik tersebut.
e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memastikan independensi kantor akuntan publik. Dalam rangka memastikan independensi audit secara berkala, Komite Audit harus mempertimbangkan adanya perubahan pada kantor akuntan publik yang ditunjuk oleh Perseroan.
f. Mengadakan pembahasan mengenai masalah yang timbul dalam pelaporan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan kantor akuntan publik. Komite Audit dan kantor akuntan publik secara bersama-sama mengkaji

c. When necessary, the Audit Committee is authorized to retain external legal, accounting, or other advisors with prior approval from the Board of Commissioners, and is entitled to request adequate Human Capital (HC) support to assist in carrying out its duties and responsibilities.

d. To review the Audit Committee Charter annually and recommend updates to its content to the Board of Commissioners for approval.
e. To prepare periodic evaluation reports on the quality and integrity of the Company's financial statements, the Company's compliance with laws and regulations, and the independence of the public accounting firm and external auditors, to be submitted to the Board of Commissioners.
f. To respond appropriately to any complaints received by the Company regarding accounting, internal accounting controls, or audit-related matters. Additionally, the Audit Committee is responsible for receiving confidential and anonymous complaints from Company employees regarding accounting or audit issues.

2. Supervision of the Company's Relationship with External and Internal Auditors
a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, reappointment, dismissal, or replacement, and the term of engagement of the public accounting firm, to be subsequently proposed at the AGMS.
b. Request the public accounting firm to submit a report to the Audit Committee at least once a year, which shall include:
- The Auditor's Internal Quality Control Procedures; and
- All current issues raised by Internal Quality Control or through peer reviews, inquiries, or investigations by government or professional bodies within the past five years, considering one or more independent audits conducted by the public accounting firm and their resolutions. The public accounting firm is required to submit the report to the Audit Committee as soon as possible after completing the review and investigation.

c. Request the public accounting firm to routinely provide a written statement to the Audit Committee, at least once a year. This statement must include the full scope of audit work between the public accounting firm and the Company, including any non-audit services rendered to the Company, if applicable.
d. Conduct discussions with the public accounting firm regarding any disclosed relationships, services, or other factors that may affect the objectivity and independence of the public accountants.
e. Provide recommendations to the Board of Commissioners to ensure the independence of the public accounting firm. In order to maintain audit independence periodically, the Audit Committee must consider changing the public accounting firm appointed by the Company.

f. Hold discussions on issues arising in financial reporting with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the public accounting firm. The Audit Committee and the public accounting firm shall jointly review any issues in

ulang setiap masalah yang timbul dalam pelaporan keuangan dengan mempertimbangkan respons Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Dalam hal pengawasan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Komite Audit bertugas untuk:
   a. Menerima komunikasi dan informasi tentang kendala operasional dan pengendalian internal yang signifikan.
   b. Menindaklanjuti status investigasi dalam laporan audit internal secara berkala dari dari Internal Audit dan Direksi, kemudian melakukan penyelidikan lain dalam urusan Perseroan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai.
   c. Menerima informasi secara berkala dari Direksi dan kantor akuntan publik terkait identifikasi dan tindak lanjut kendala pengendalian internal, termasuk setiap kekurangan yang signifikan dalam desain atau operasi pengendalian internal yang mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mencatat, memproses, dan melaporkan data keuangan.
   d. Menerima informasi mengenai tindakan fraud, baik yang bersifat material maupun nonmaterial yang melibatkan Direksi dan/atau karyawan lain yang berperan penting dalam kegiatan pengendalian internal Perseroan.
   e. Mengkaji ulang kepatuhan Perseroan terhadap peraturan, perundang-undangan, dan Kode Etik yang berlaku bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
   f. Mengkaji ulang laporan pemeriksaan yang signifikan dari regulator yang bersangkutan dengan Perseroan.
   g. Menerima komunikasi dan informasi dari Direksi tentang ikhtisar laporan aktivitas yang mencurigakan yang diajukan oleh entitas kepada regulator.

4. Dalam hal pernyataan dan pengungkapan hal-hal keuangan, Komite Audit bertugas untuk:
   a. Mengkaji ulang dan mengadakan diskusi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Internal Audit mengenai lingkup audit, sedikitnya sekali dalam setiap tahun buku.
   b. Mengkaji ulang dan mengadakan diskusi dengan Direksi terkait laporan keuangan yang telah diaudit, laporan keuangan triwulanan, serta laporan-laporan lain yang signifikan termasuk pengungkapan-pengungkapan tertentu.
   c. Mengkaji ulang dan mengadakan diskusi dengan Direksi, kantor akuntan publik, serta Internal Audit terkait kebijakan, isu, serta penilaian signifikan termasuk dalam hal akuntansi, pajak penghasilan, laporan keuangan, serta laporan-laporan lain yang signifikan.
   d. Mengkaji ulang laporan pengendalian akuntansi internal (management letters) yang diajukan oleh kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen.
   e. Mengadakan diskusi dengan kantor akuntan publik terkait hal-hal yang diperlukan untuk melakukan proses pengendalian, termasuk namun tidak terbatas pada setiap kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.
   f. Mengadakan diskusi terkait ruang lingkup kegiatan kantor akuntan publik, akses informasi, dan perbedaan pendapat yang signifikan dengan Direksi.

financial reporting, taking into account the responses from the Board of Commissioners and the Board of Directors.

3. In terms of overseeing compliance with applicable laws and regulations, the Audit Committee shall be responsible for:
   a. Receiving communications and information regarding significant operational and internal control issues.
   b. Monitoring the progress of investigations reported in internal audit reports on a regular basis from the Internal Audit Unit and the Board of Directors, and conducting further investigations into the Company's affairs as deemed necessary and appropriate.
   c. Receiving periodic information from the Board of Directors and the public accounting firm regarding the identification and follow-up of internal control issues, including any significant deficiencies in the design or operation of internal controls that affect the Company's ability to record, process, and report financial data.
   d. Receiving information regarding fraudulent acts, whether material or immaterial, involving the Board of Directors and/or other employees who play a key role in the Company's internal control activities.
   e. Reviewing the Company's compliance with applicable laws, regulations, and the Code of Ethics in coordination with the Board of Commissioners and the Board of Directors.
   f. Reviewing significant regulatory inspection reports related to the Company.
   g. Receiving communications and information from the Board of Directors regarding summaries of suspicious activity reports submitted by the entity to the regulators.
4. With regard to financial statements and disclosures, the Audit Committee shall be responsible for:
   a. Reviewing and conducting discussions with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Internal Audit regarding the scope of the audit, at least once during each fiscal year.
   b. Reviewing and conducting discussions with the Board of Directors concerning audited financial statements, quarterly financial reports, and other significant reports, including certain disclosures.
   c. Reviewing and conducting discussions with the Board of Directors, the public accounting firm, and the Internal Audit regarding policies, issues, and significant assessments related to accounting, income tax, financial reporting, and other material reports.
   d. Reviewing internal control reports (management letters) submitted by the registered and independent public accounting firm.
   e. Conducting discussions with the public accounting firm regarding matters necessary for control processes, including but not limited to any constraints encountered during implementation.
   f. Conducting discussions concerning the scope of activities of the public accounting firm, access to information, and any significant differences of opinion with the Board of Directors.

5. Dalam hal penyusunan dan pelaporan Laporan Tahunan, Komite Audit:
   a. Menyiapkan laporan Komite Audit sesuai ketentuan OJK dan menyertakannya dalam laporan tahunan Perseroan.
   b. Menyusun Laporan Tahunan secara tepat waktu yang menyertakan laporan pengendalian internal yang transparan dan objektif.
   c. Menyusun ikhtisar laporan kerja Komite Audit untuk periode satu tahun sebelumnya, termasuk namun tidak terbatas pada pendapat Komite Audit yang lengkap, cakap, cukup, dan berintegritas.
   d. Membantu Dewan Komisaris memeriksa kualifikasi dan independensi kantor akuntan publik yang ditunjuk oleh Perseroan.
   e. Mengkaji kinerja Internal Audit dan kantor akuntan publik.
   f. Menyelesaikan perbedaan pendapat yang timbul dalam proses pelaporan keuangan.
   g. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan dan menerapkan sistem kontrol yang efektif.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:
1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan mengenai kebutuhan karyawan, dana, aset dan sumber daya Perusahaan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akunting;
3. Komite Audit memiliki tanggung jawab pelaporan yang meliputi:
   a. Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap triwulan yang memuat rincian kegiatan Komite Audit, rekomendasi tindak lanjut, dan pemaparan hal-hal penting yang perlu disampaikan kepada Dewan Komisaris;
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal dengan memperhatikan ruang lingkup pekerjaan dan independensi. Komite Audit juga akan menunjuk biaya untuk ukuran layanan audit eksternal yang diusulkan oleh manajemen.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan tugas secara optimal, Komite Audit menetapkan pembagian tugas sebagai berikut:

5. In relation to the preparation and reporting of the Annual Report, the Audit Committee shall:
   a. Prepare the Audit Committee Report in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and include it in the Company's Annual Report.
   b. Prepare the Annual Report in a timely manner, ensuring it includes a transparent and objective internal control report.
   c. Compile a summary of the Audit Committee's work report for the previous year, including but not limited to the Audit Committee's opinions, which must be comprehensive, competent, adequate, and uphold integrity.
   d. Assist the Board of Commissioners in reviewing the qualifications and independence of the public accounting firm appointed by the Company.
   e. Evaluate the performance of Internal Audit and the public accounting firm.
   f. Resolve any disagreements that arise during the financial reporting process.
   g. Supervise the execution of duties and responsibilities by the Board of Commissioners and the Board of Directors in ensuring and implementing an effective control system.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:
1. Access documents, data and information of the Company regarding the necessary employees, funds, assets and company resources;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management and accounting;
3. The Audit Committee has reporting responsibilities that include:
   a. A written report to the Board of Commissioners at least once every quarter that contains details of the Audit Committee activities, recommendations for follow-up, and exposure of significant matters that need to be reported to the Board of Commissioners;
   b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an External Auditor taking into account the scope of work and independence. The Audit Committee will also review the fees for external audit services proposed by management.

In order to ensure the optimal execution of its duties, the Audit Committee has established the following division of responsibilities:

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Komite Audit
Duties and Responsibilities of Each Member of the Audit Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Harry Danui Ketua Chairman	Mengoordinasikan fungsi dan peran Komite Audit serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan di bidang pasar modal dan pelaporan keuangan. Coordinate the functions and roles of the Audit Committee and ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations, including provisions related to capital markets and financial reporting.
Junarto Tjahjadi Anggota Member	Menelaah informasi keuangan Perseroan dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk memperoleh data yang akurat, termasuk melakukan kunjungan lapangan apabila diperlukan. Review the Company's financial information and take necessary actions to obtain accurate data, including conducting site visits when required.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Bambang Dewandaru Anggota Member	Menganalisis kondisi keuangan dan risiko yang dihadapi Perseroan, menelaah rencana kerja, serta mengevaluasi kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh Internal Audit. Analyze the Company's financial condition and risks, review work plans, and evaluate audit activities conducted by the Internal Audit unit.

Susunan, Periode, dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan dan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) anggota independen. Salah satu anggota tersebut wajib memiliki keahlian di bidang keuangan dan/atau akuntansi dengan pengalaman minimal 5 (lima) tahun. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, namun anggota dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Adapun susunan dan komposisi Komite Audit Perseroan pada akhir tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

Composition, Term, and Tenure of the Audit Committee

The Audit Committee is chaired by the Company's Independent Commissioner and consists of at least 2 (two) independent members. One of these members must possess expertise in finance and/or accounting with a minimum of 5 (five) years of experience. The term of office for Audit Committee members shall not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association; however, members may be reappointed for subsequent terms.

The composition and structure of the Company's Audit Committee at the end of the 2024 financial year are as follows:



Harry Danui

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Usia Age	:	64 Tahun 64 Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Citizenship	:	Jakarta

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 tanggal 18 September 2020 untuk masa jabatan pertama. Profil lengkap beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan ini.

He was appointed as Chairman of the Audit Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners Number 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 dated September 18, 2020, for his first term of office. His full profile is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Report.



Bambang Dewandaru

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	:	68 Tahun 68 Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Citizenship	:	Jakarta

Beliau lahir di Malang, Jawa Timur, pada 5 Desember 1956. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SKDekom/HEXA/IX/2023 tanggal 26 September 2023 untuk periode jabatan pertama.

Beliau adalah Doktor di bidang Telekomunikasi dari Universitas Indonesia yang diperoleh pada tahun 2020. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981, kemudian melanjutkan pendidikan Postgraduate Diploma in Telecommunication and Information Systems di Essex University (EU), Colchester, Inggris, pada tahun 1988. Pada tahun 1993, beliau menyelesaikan studi Business Administration di Graduate School of Business Administration serta memperoleh gelar Master of Science in Electrical Engineering (MSEE), keduanya dari Northeastern University (NU), Boston, Massachusetts, Amerika Serikat.

Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau memiliki pengalaman profesional yang luas di bidang jaringan komunikasi satelit, antara lain di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Bakrie Communication Group. Beliau juga pernah menjabat sebagai technical advisor, trainer, dan konsultan di bidang satelit komunikasi, serta menjadi dosen Teknik Elektro di beberapa perguruan tinggi, di antaranya President University.

He was born in Malang, East Java, on December 5, 1956. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 01/SKDekom/HEXA/IX/2023 dated September 26, 2023, for his first term of office.

He holds a Doctorate in Telecommunications from the University of Indonesia, obtained in 2020. He earned his Bachelor's degree in Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1981, followed by a Postgraduate Diploma in Telecommunication and Information Systems from Essex University (EU), Colchester, United Kingdom, in 1988. In 1993, he completed studies in Business Administration at the Graduate School of Business Administration and earned a Master of Science in Electrical Engineering (MSEE), both from Northeastern University (NU), Boston, Massachusetts, United States.

Prior to his appointment as a member of the Company's Audit Committee, he accumulated extensive professional experience in satellite communication networks, including roles at PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk and the Bakrie Communication Group. He has also served as a technical advisor, trainer, and consultant in the field of satellite communications, as well as a lecturer in Electrical Engineering at several universities, including President University.



Junarto Tjahjadi

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	:	59 Tahun 59 Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Citizenship	:	Jakarta

Beliau lahir di Jakarta, pada 6 Januari 1965 dan berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 tanggal 18 September 2020 untuk periode jabatan pertama.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara dan memiliki sertifikasi sebagai Akuntan Publik serta merupakan seorang Chartered Accountant.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Partner di KAP Tjahjadi & Tamara (Member of Morison KSi).

He was born in Jakarta on January 6, 1965, and currently resides in Jakarta. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 dated September 18, 2020, for his first term of office.

He holds a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University and is certified as a Public Accountant as well as a Chartered Accountant.

Currently, he also serves as the Managing Partner at KAP Tjahjadi & Tamara (Member of Morison KSi).

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan menyatakan bahwa seluruh tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan secara independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini tercermin dari kepemimpinan Ketua Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen, serta 2 (dua) anggota lainnya yang merupakan profesional eksternal yang juga independen. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit juga telah memenuhi kriteria independensi sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 55/2015, antara lain sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee declare that all their duties and responsibilities are carried out independently in accordance with the applicable regulations. This is reflected in the leadership of the Audit Committee Chairperson, who is an Independent Commissioner, as well as the two other members who are external professionals and also independent. Furthermore, all members of the Audit Committee have fulfilled the independence criteria as stipulated in POJK No. 55/2015, including but not limited to the following:

Pernyataan Independensi Komite Audit
Statement of Independence of the Audit Committee

Kriteria Independensi Independence Criteria	Harry Danui	Junarto Tjahjadi	Bambang Dewandaru
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have any financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not hold any ownership interest in the Company's shares.	√	√	√

Kriteria Independensi Independence Criteria	Harry Danui	Junarto Tjahjadi	Bambang Dewandaru
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Does not have any managerial relationship in the Company or its affiliated companies.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have any familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Does not hold a position as a political party official, government official, or public officer.	√	√	√

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka mendukung efektivitas fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, audit, dan pengendalian internal, Perseroan secara berkelanjutan mendorong pengembangan kompetensi anggota Komite Audit agar tetap selaras dengan perkembangan regulasi dan praktik tata kelola yang baik.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyediakan program pelatihan, workshop, dan akses informasi terkini bagi anggota Komite Audit guna memperkuat kapasitas dalam menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan profesional.

Kegiatan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Informasi terkait pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komite Audit disajikan pada bagian Kegiatan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan ini.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit merupakan sarana pengawasan strategis yang dilakukan untuk memastikan kepatuhan, transparansi, dan integritas operasional Perusahaan. Forum ini bertujuan untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Ketentuan pelaksanaan rapat Komite Audit merujuk pada POJK No. 55/2015 dan Piagam Komite Audit, dengan rincian sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat setidaknya setiap triwulan. Agenda formal dan lokasi pertemuan termasuk informasi tentang isu-isu utama akan disampaikan sebelum hari pertemuan;
2. Komite Audit dapat mengundang pihak-pihak terkait untuk menghadiri rapat Komite Audit sejauh dianggap perlu;
3. Jika diperlukan, Komite Audit dapat mengadakan rapat tertutup dengan Internal Audit, Corporate Secretary, External Auditor dan pihak terkait lainnya di Perusahaan;
4. Seluruh proses, termasuk perbedaan pendapat, didokumentasikan dalam risalah rapat. Risalah rapat dibagikan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris;
5. Kuorum rapat adalah minimal 2/3 anggota Komite Audit. Rapat ditunda jika kuorum tidak terpenuhi. Keputusan dapat diambil jika disetujui oleh lebih dari ½ anggota Komite Audit; dan

Audit Committee Competency Development

In order to support the effectiveness of the supervisory function over financial reporting, auditing, and internal control processes, the Company continuously promotes the competency development of Audit Committee members to ensure alignment with evolving regulations and best governance practices.

Audit Committee Competency Development Policy

The Company has a policy to provide training programs, workshops, and access to up-to-date information for Audit Committee members, with the aim of strengthening their capacity to carry out their oversight duties independently and professionally.

Audit Committee Competency Development Activities

Information regarding training and/or competency enhancement activities attended by Audit Committee members is presented in the Board of Commissioners' Competency Development Activities section of this Report.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee Meeting serves as a strategic oversight mechanism to ensure the Company's compliance, transparency, and operational integrity. This forum is intended to support the effectiveness of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting Policy

The provisions for conducting Audit Committee meetings refer to POJK No. 55/2015 and the Audit Committee Charter, with the following details:

1. The Audit Committee shall convene meetings at least on a quarterly basis. A formal agenda and the meeting venue, including information on key issues, shall be communicated in advance of the meeting date;
2. The Audit Committee may invite relevant parties to attend the meetings as deemed necessary;
3. If necessary, the Audit Committee may hold closed meetings with the Internal Audit, Corporate Secretary, External Auditor, and other relevant parties within the Company;
4. All proceedings, including any dissenting opinions, shall be documented in the minutes of the meeting. The minutes shall be distributed to the Audit Committee and the Board of Commissioners;
5. A quorum for the meeting shall consist of at least two-thirds (2/3) of the Audit Committee members. The meeting shall be postponed if the quorum is not met. Decisions may only be made with the approval of more than ½ of the Audit Committee members; and

6. Keputusan Komite Audit dibuat berdasarkan musyawarah dan mufakat.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun buku 2024, Komite Audit telah melaksanakan 20 kali rapat, yang terdiri dari:

- 4 (empat) kali rapat bersama Dewan Komisaris;
- 8 (delapan) kali rapat bersama Audit Internal;
- 2 (dua) kali rapat bersama Auditor Eksternal;
- 5 (lima) kali rapat bersama divisi lainnya; dan
- 1 (satu) kali rapat internal Komite Audit.

Adapun rincian pelaksanaan rapat komite audit di sepanjang tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

6. Decisions of the Audit Committee shall be made based on deliberation and consensus.

Implementation of Audit Committee Meetings

Throughout the 2024 fiscal year, the Audit Committee has held 20 meetings, consisting of:

- 4 (four) meetings with the Board of Commissioners;
- 8 (eight) meetings with Internal Audit;
- 2 (two) meeting with External Auditors;
- 5 (five) meetings with other divisions; and
- 1 (one) internal meeting of the Audit Committee.

The details of the Audit Committee meetings conducted during the 2024 fiscal year are as follows:

Rapat Komite Audit bersama Dewan Komisaris
Audit Committee Meeting with the Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Junarto Tjahjadi	Bambang Dewandaru
26 Juni 2024 June 26, 2024	Pengesahan Laporan Keuangan tahun Buku 2023 Ratification of FY2023 Financial Statements	√	√	√
30 Juli 2024 July 30, 2024	Pengesahan Laporan Keuangan Triwulan I tahun buku 2024 Ratification of Q1 FY2024 Financial Statements	√	√	√
29 Oktober 2024 October 29, 2024	Pengesahan Laporan Keuangan Triwulan II tahun buku 2024 Ratification of Q2 FY2024 Financial Statements	√	√	√
31 Januari 2025 January 31, 2025	Pengesahan Laporan Keuangan Triwulan III tahun buku 2024 Ratification of Q3 FY2024 Financial Statements	√	√	√
Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)		**100,0**	**100,0**	**100,0**

Rapat Komite Audit bersama Audit Internal
Audit Committee Meeting with Internal Audit

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Junarto Tjahjadi	Bambang Dewandaru
17 Januari 2024 January 17, 2024	*Internal Audit Performance*	√	√	√
27 Mei 2025 May 27, 2024	*Internal Audit Performance*	√	√	√
May - October 2024 May - October 2024	Implementasi *ERP System* (IDMS) Implementation of the ERP System (IDMS)	√	√	√
12 Agustus 2024 August 12, 2024	Internal Audit Performance	√	√	√
10 September 2024 September 10, 2024	Perbaikan proses bisnis pada Departemen *Welding* - Samarinda Business Process Improvement in the Welding Department - Samarinda	√	√	√
31 October 2024 October 31, 2024	Diskusi Penyusunan regulasi aktivitas pembayaran di area cabang Discussion on the Formulation of Payment Activity Regulations in Branch Areas	√	√	√
19 November 2024 November 19, 2024	Perbaikan proses bisnis pada aktivitas *warehouse* Business Process Improvement in Warehouse Activities	√	√	√
6 Januari 2025 January 5, 2025	*Matrix-Level Authority*	√	√	√
Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)		**100,0**	**100,0**	**100,0**

Rapat Komite Audit bersama Auditor Eksternal
Audit Committee Meeting with External Auditor

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Junarto Tjahjadi	Bambang Dewandaru
24 Juni 2024 June 24, 2024	Pembahasan Hasil Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Discussion on the Audit Results of the Financial Statements for FY2023	√	√	√
17 Januari 2025 January 17, 2025	Persiapan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Preparation for the Financial Statement Audit for Fiscal Year 2024	√	√	√
Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)		**100,0**	**100,0**	**100,0**

Rapat Komite Audit bersama Divisi Lainnya
Audit Committee Meeting with Other Divisions

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Junarto Tjahjadi	Bambang Dewandaru
22 April 2024 April 22, 2024	Departemen Legal: Perpanjangan Sertifikat HGB Legal Department: Extension of HGB Certificate	√	√	√
30 Juli 2024 July 30, 2024	Divisi Finance: *Review* Kuartal 1 Tahun Buku 2024 Finance Division: First Quarter Review for Fiscal Year 2024	√	√	√
12 Agustus 2024 August 12, 2024	Audit Internal: Presentasi Hasil Audit Internal HEXA untuk Kuartal 1 per 30 Juni 2024 Internal Audit: Presentation of HEXA Internal Audit Results for the First Quarter as of June 30, 2024	√	√	√
30 Oktober 2024 October 30, 2024	Divisi *Finance*: *Review* Semester 1 Tahun Buku 2024 Finance Division: First Semester Review for Fiscal Year 2024	√	√	√
30 Januari 2025 January 30, 2025	Divisi *Finance*: *Review* Kuartal 3 Tahun Buku 2024 Finance Division: Third Quarter Review for Fiscal Year 2024	√	√	√
Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)		**100,0**	**100,0**	**100,0**

Rapat Internal Komite Audit
Internal Meeting of the Audit Committee

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Junarto Tjahjadi	Bambang Dewandaru
28 Mei 2024 May 28, 2024	Diskusi Perihal Isu-Isu Perseroan Discussion Regarding Corporate	√	√	-
Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)		**100,0**	**100,0**	**0**

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun buku 2024, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas-tugas berikut:

1. Menelaah dan membahas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 serta laporan triwulan pertama, kedua, dan ketiga tahun buku 2024 bersama Divisi Finance, untuk kemudian mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris sebelum laporan tersebut disampaikan kepada pihak otoritas dan dipublikasikan kepada publik;
2. Membahas dan mengevaluasi kinerja kantor akuntan publik terkait penugasan dan hasil audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2023, serta melaporkan hasil evaluasi tersebut kepada Dewan Komisaris;
3. Menelaah dan membahas secara triwulanan laporan dan temuan dari Internal Audit, termasuk tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi atas temuan audit, pelaksanaan penerapan GCG, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, kemudian memberikan rekomendasi yang diperlukan;

Implementation of Audit Committee Activities

Throughout the 2024 fiscal year, the Company's Audit Committee has carried out the following duties:

1. Reviewing and discussing the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year as well as the first, second, and third quarterly reports of the 2024 fiscal year together with the Finance Division, subsequently obtaining approval from the Board of Directors and the Board of Commissioners before these reports are submitted to the authorities and published to the public;
2. Discussing and evaluating the performance of the public accounting firm in relation to their engagement and audit results of the 2023 fiscal year Financial Statements, and reporting the evaluation outcomes to the Board of Commissioners;
3. Reviewing and discussing quarterly reports and findings from Internal Audit, including follow-up actions taken by the Board of Directors on audit findings, the implementation of GCG, and the Company's compliance with applicable laws and regulations, then providing necessary recommendations;

4. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas secara berkala kepada Dewan Komisaris;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024;
6. Melakukan diskusi dan evaluasi efektivitas pengendalian internal bersama Internal Audit guna memastikan sistem pengendalian berjalan dengan optimal; serta
7. Melakukan diskusi dan evaluasi kinerja setiap divisi, serta menyusun usulan dan rekomendasi tindak lanjut yang dipandang perlu untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris agar mendapatkan perhatian dan tindak lanjut dari Direksi dalam pengelolaan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan tugas Komite Audit untuk menilai sejauh mana Komite Audit dapat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, serta menjaga integritas proses pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Komite Audit setiap tahun menggunakan metode penilaian yang didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan beserta kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Audit

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit Perseroan:

1. Pelaksanaan pengawasan atas laporan keuangan dan proses audit;
2. Efektivitas pemantauan manajemen risiko dan pengendalian internal;
3. Penelaahan atas kepatuhan hukum dan peraturan;
4. Independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan tugas; serta
5. Kualitas rekomendasi dan nasihat kepada Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Kinerja Komite Audit

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang diterapkan pada tahun buku 2024, masing-masing anggota Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

4. Submitting periodic reports on the implementation of duties to the Board of Commissioners;
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountants and/or public accounting firms to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year;
6. Conducting discussions and evaluations of internal control effectiveness together with Internal Audit to ensure the control system operates optimally; and
7. Conducting discussions and evaluations of the performance of each division, as well as preparing proposals and follow-up recommendations deemed necessary to be submitted to the Board of Commissioners for their attention and subsequent action by the Board of Directors in managing the Company.

Audit Committee Performance Evaluation

The Board of Commissioners conducts an evaluation of the effectiveness of the Audit Committee's performance to assess the extent to which the Committee supports the Board's supervisory function, as well as to ensure the integrity of financial reporting processes and compliance with applicable regulations.

Audit Committee Performance Evaluation Procedure

The Board of Commissioners carries out an annual evaluation of the Audit Committee's performance using an assessment method based on the execution of its duties and responsibilities, alongside pre-established evaluation criteria.

Audit Committee Performance Evaluation Criteria

The following criteria are used to assess the performance of the Company's Audit Committee:

1. Supervision of financial reporting and audit processes;
2. Effectiveness of risk management and internal control monitoring;
3. Review of legal and regulatory compliance;
4. Independence and objectivity in the execution of duties; and
5. Quality of recommendations and advice provided to the Board of Commissioners.

Audit Committee Performance Evaluation Results

Based on the performance evaluation procedures and criteria applied for the 2024 fiscal year, each member of the Audit Committee has carried out their duties and responsibilities satisfactorily.

Pedoman Perilaku
Code of Conduct

Dalam membangun budaya Perusahaan yang sehat dan beretika, Perseroan menanamkan nilai-nilai dasar yang menjadi pedoman bagi seluruh elemen Perusahaan dalam bertindak dan berinteraksi. Nilai-nilai ini tertuang secara sistematis dalam Pedoman Perilaku, yang menjadi refleksi komitmen Perseroan terhadap tata kelola yang berintegritas.

In fostering a healthy and ethical corporate culture, the Company instills core values that serve as a guide for all elements of the organization in their actions and interactions. These values are systematically outlined in the Code of Conduct, which reflects the Company's commitment to governance with integrity.

Pedoman Perilaku Perseroan merupakan acuan utama dalam mengatur tata kelola dan hubungan antara manajemen, karyawan, dan pemangku kepentingan eksternal. Pedoman ini bertujuan memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil selaras dengan nilai integritas, transparansi, serta kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

POKOK-POKOK PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Perilaku Perseroan memuat prinsip dan ketentuan yang harus dipatuhi oleh seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan operasional, bisnis, serta hubungan dengan pemangku kepentingan, antara lain:

1. Kondisi Tempat Kerja Ideal
   - Menghormati hak asasi manusia dan privasi.
   - Melarang diskriminasi dan pelecehan seksual.
   - Menciptakan lingkungan kerja aman, sehat, dan nyaman.
   - Mendorong budaya kerja kolaboratif dan profesional.
2. Kualitas, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (QSHE)
   - Kepatuhan terhadap standar QSHE.
   - Pencegahan kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan.
   - Promosi kesehatan fisik dan mental karyawan.
3. Aset-Aset Perusahaan
   - Penggunaan aset (fisik, TI, kekayaan intelektual) secara efisien dan sesuai aturan.
   - Larangan pencurian atau penyalahgunaan aset.
   - Perlindungan hak kekayaan intelektual.
4. Kualitas Produk & Layanan
   - Menyediakan produk/jasa terbaik untuk kepuasan pelanggan.
   - Komplain pelanggan dianggap sebagai masukan berharga untuk perbaikan.
   - Menyampaikan informasi produk/jasa secara jujur dan transparan.
   - Tidak mencemarkan reputasi pesaing (menghindari praktik negatif seperti black campaign).

The Company's Code of Conduct serves as the primary guideline for governing corporate practices and managing relationships between management, employees, and external stakeholders. This guideline is intended to ensure that every action and decision taken aligns with the values of integrity, transparency, and compliance with applicable laws and regulations.

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

The Company's Code of Conduct outlines the principles and provisions that must be adhered to by all parties involved in the management of operations, business activities, and relationships with stakeholders, including but not limited to:

1. Ideal Working Conditions
   - Respect for human rights and privacy.
   - Prohibition of discrimination and sexual harassment.
   - Creating a safe, healthy, and pleasant work environment.
   - Encouraging a collaborative and professional work culture.
2. Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE)
   - Compliance with QSHE standards.
   - Prevention of workplace accidents and environmental pollution.
   - Promotion of employees' physical and mental health.
3. Company Assets
   - Efficient and rule-compliant use of assets (physical, IT, intellectual property).
   - Prohibition of theft or misuse of company assets.
   - Protection of intellectual property rights.
4. Quality Assurance and Business Activities
   - Providing the best products/services for customer satisfaction.
   - Customer complaints are treated as valuable feedback for improvement.
   - Accurate and transparent product/service information.
   - Avoid disparaging competitors (no unethical practices like black campaigns).

- Melakukan audit internal/eksternal untuk memastikan prosedur bisnis sesuai hukum dan regulasi perusahaan.

5. Perdagangan Saham oleh Orang Dalam
   Karyawan dilarang melakukan perdagangan saham berdasarkan informasi internal.
6. Kerahasiaan atas Hak dan Kekayaan Intelektual
   - Tidak mengungkapkan informasi rahasia Perusahaan.
   - Melindungi data pribadi dan dokumen Perusahaan.
7. Hukum Kompetisi
   Menghindari praktik kartel, monopoli, atau pengaturan harga.
8. Pemberian dan Perjamuan bisnis di Luar Jam Kerja
   Larangan menerima/memberi hadiah atau uang yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis.
9. Konflik Kepentingan
   Karyawan harus menghindari kepentingan pribadi yang bertentangan dengan Perusahaan.
10. Aktivitas Pengadaan
    - Seleksi vendor melalui proses transparan.
    - Larangan interaksi langsung antara pengguna dan vendor.
    - Penandatanganan pakta integritas oleh vendor.
11. Hubungan dengan Masyarakat
    - Kontribusi sosial dan kepatuhan terhadap hukum lingkungan.
    - Larangan donasi atau pemberian kepada partai politik/pemerintah untuk kepentingan bisnis.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN PEDOMAN PERILAKU

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi Pedoman Perilaku kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan melalui berbagai saluran komunikasi internal. Sosialisasi tersebut mencakup program orientasi untuk karyawan baru, penyampaian informasi melalui video, serta distribusi informasi melalui email blasting dan media komunikasi internal lainnya yang relevan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan penegakan Pedoman Perilaku dengan menyediakan saluran whistleblowing system. Berdasarkan upaya tersebut, tidak terdapat pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Perseroan selama tahun buku 2024.

PEMBERLAKUAN PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Perilaku Perseroan berlaku bagi seluruh individu yang terlibat dalam operasional Perusahaan, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

- Conducting internal/external audits to ensure compliance with laws and company regulations.

5. Insider Trading
   Employees are prohibited from trading stocks based on internal non-public information.
6. Confidentiality of Intellectual and Property Rights
   - Non-disclosure of confidential company information.
   - Protection of personal data and company documents.
7. Competition Law
   Avoiding cartels, monopolies, price-fixing, or other anti-competitive practices.
8. Gifts and After-Business Hours Entertainment
   Prohibition of accepting/offering gifts or money that could influence business decisions.
9. Conflict of Interest
   Employees must avoid personal interests that conflict with the Company's interests.
10. Procurement Activity
    - Vendor selection through a transparent process.
    - Direct interaction between users and vendors is prohibited.
    - Vendors must sign an integrity pact before transactions.
11. Relationship with Society
    - Social contributions and environmental compliance.
    - No donations/gifts to political parties/government for business advantages.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT

The Company has conducted the socialization of the Code of Conduct to all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees through various internal communication channels. This socialization includes orientation programs for new employees, the dissemination of information via video, as well as the distribution of information through email blasts and other relevant internal communication media.

Furthermore, the Company also enforces the Code of Conduct by providing a whistleblowing system. Based on these efforts, no violations of the Code of Conduct were reported by employees or management during the fiscal year 2024.

IMPLEMENTATION OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct applies to all individuals involved in the Company's operations, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan integritas melalui implementasi kebijakan antikorupsi yang tegas dan menyeluruh. Kebijakan ini menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya Perusahaan, yang menolak segala bentuk penyimpangan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum serta etika usaha.

The Company is committed to upholding integrity through the implementation of a strict and comprehensive anti-corruption policy. This policy is an integral part of the Company's culture, which rejects all forms of misconduct and ensures compliance with laws and business ethics."

PROGRAM DAN PROSEDUR ANTIKORUPSI

Perseroan memiliki peraturan antikorupsi yang dibuat untuk memastikan kepatuhan terhadap Standar Perilaku Perusahaan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) Jepang dan Kode Etik Grup HCM Jepang, yang mengarahkan bahwa setiap karyawan grup HCM Jepang harus bertindak sesuai aturan hukum dan kejujuran perusahaan yang etis melalui menjalankan bisnis secara sah dan sesuai dengan Undang-undang Antisuap dalam dan luar negeri.

Istilah "korupsi" dalam Peraturan ini meliputi setiap tindakan memberi, atau menawarkan atau menjanjikan untuk memberi, atau mengizinkan pemberian, uang atau sesuatu yang berharga, secara langsung atau tidak langsung, untuk memperoleh keuntungan atau keuntungan yang tidak adil dalam bisnis, untuk tujuan:

a. Mempengaruhi tindakan atau keputusan resmi siapapun;
b. Mendorong suatu tindakan atau kelalaian yang melanggar kewajiban sah seseorang, atau
c. Membujuk siapapun untuk menggunakan pengaruhnya untuk mempengaruhi tindakan atau keputusan resmi pejabat publik.

LANGKAH-LANGKAH MENCEGAH PRAKTIK KORUPSI

a. Kontrak dengan Mitra Bisnis
   Sebelum membuat kontrak dengan Mitra Bisnis, persetujuan harus diperoleh dari manajer yang berwenang setelah meninjau integritas Mitra Bisnis, riwayat bisnis, dan hubungan dengan Pejabat Publik (yaitu proses uji tuntas), dan legalitas serta kesesuaian ketentuan kontrak dengan Pedoman yang berlaku;

b. Pembayaran kepada Mitra Usaha
   Sebelum pembayaran komisi atau biaya kompensasi kepada mitra usaha, persetujuan harus diperoleh dari manajer yang berwenang setelah mengevaluasi kesesuaian rincian pembayaran dengan Pedoman yang berlaku;
c. Hiburan dan Hadiah
   Menawarkan hiburan dan hadiah kepada pihak luar, baik pejabat publik atau bukan, atau sebaliknya karyawan menerima pemberian dari pihak luar harus mematuhi ketentuan Undang-Undang Antipenyuapan dan pedoman yang berlaku;

ANTI-CORRUPTION PROGRAMS AND PROCEDURES

The Company has established anti-corruption regulations designed to ensure compliance with the Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) Japan Corporate Behavior Standards and the HCM Japan Group Code of Ethics. These frameworks mandate that every HCM Japan Group employee must act in accordance with legal requirements and uphold ethical corporate integrity by conducting business lawfully and in compliance with both domestic and international anti-bribery laws.

The term "corruption" as defined in these Regulations includes any act of giving, offering, or promising to give, or authorizing the giving of, money or anything of value, either directly or indirectly, to gain an unfair or improper business advantage, for the purpose of:

a. Influencing the official act or decision of any person;
b. Inducing any act or omission in violation of a lawful duty; or
c. Persuading anyone to use their influence to affect an official act or decision of a public official.

MEASURES TO PREVENT CORRUPT PRACTICES

a. Contract with Business Partner
   Prior to contracting with a Business Partner, approval must be obtained from an authorized manager after a review of the Business Partner's integrity, business history, and relations with Public Officers (i.e., due diligence process), and the legality and appropriateness of the contract terms, in accordance with the applicable Guidelines.
b. Payment to Business Partner
   Prior to payment of a commission or compensation fee to a Business Partner, approval must be obtained from an authorized manager after the review of payment details in accordance with the applicable Guidelines.
c. Entertainment and Gifts
   When Entertainment and Gifts are offered from officers and employees to a third party, whether a Public Officer or not, or from a third party to officers and employees, Anti-Bribery Laws and the applicable Guidelines must be complied with.



d. Kontribusi Amal atau Politik
Memberikan sumbangan amal atau politik harus mematuhi Undang-Undang Antipenyuapan dan pedoman yang berlaku;

e. Mempekerjakan Mantan Pejabat Publik atau Pejabat Publik yang Masih Aktif
Mempekerjakan atau mendiskusikan kemungkinan pekerjaan atau hubungan konsultasi dengan mantan pejabat publik atau pejabat publik yang masih aktif atau anggota keluarga mereka harus mematuhi Undang-Undang Antipenyuapan dan pedoman yang berlaku;

f. Uang Pelicin
Uang pelicin dilarang berdasarkan peraturan ini dengan pengecualian pada kasus berikut:
1) Karyawan dihadapkan pada bahaya yang mengancam jiwa mereka; atau
2) Pejabat publik dapat memberikan tanda terima resmi atau konfirmasi tertulis tentang legalitasnya.

Karyawan yang memberikan uang pelicin harus melapor ke Departemen Legal segera mungkin. Semua uang pelicin harus didokumentasikan secara akurat dalam catatan keuangan dan akuntansi.

PELATIHAN DAN SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Untuk memastikan kepatuhan karyawan terhadap Undang-Undang Antipenyuapan, Departemen Legal bekerja sama dengan Divisi HC menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan terkait kebijakan antikorupsi secara berkesinambungan.

d. Charitable or Political Contributions
When charitable or political contributions are made, Anti-Bribery Laws and the applicable Guidelines must be complied with.

e. Hiring Former and Current Public Officers

When hiring or discussing possible employment or consulting relationships with former or current Public Officers or their Family Members Anti-Bribery Laws and the applicable Guidelines must be complied with.

f. Facilitation Payments
Facilitation Payments are prohibited under these Regulations with exception of the following cases:
1) Officers or employees are confronted with imminent danger to their life or body; or
2) Public Officers can provide a formal receipt or written confirmation of its legality.

The officer or employee making any Facilitation Payment must report to the [GA department] the circumstances and amount of the payment as soon as possible. All Facilitation Payments must be accurately documented in the finance and accounting records.

ANTI-CORRUPTION TRAINING AND SOCIALIZATION

To ensure employee compliance with the Anti-Bribery Law, the Legal Department, in collaboration with the Human Capital Division, continuously conducts education and training programs related to anti-corruption policies.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-26]

Whistleblowing System [2-26]

Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran yang andal dan aman. Sistem ini memungkinkan seluruh pihak untuk menyampaikan dugaan pelanggaran secara bertanggung jawab, tanpa rasa takut akan tindakan balasan.

As a manifestation of its commitment to transparency and accountability, the Company provides a reliable and secure whistleblowing system. This system enables all parties to report suspected violations in a responsible manner, without fear of retaliation.

Whistleblowing System adalah sistem yang dikelola secara rahasia dan independen untuk menerima dan menangani pengaduan atas dugaan pelanggaran terhadap peraturan Perusahaan oleh pekerja, guna mendorong partisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang patuh dan berintegritas.

DASAR HUKUM

Dasar hukum mengenai penerapan sistem pelaporan pelanggaran Perseroan mengacu pada ketentuan internal berikut:

1. SK Direksi No. 072/SK-DIR/2016 tentang Pedoman Pelaporan *Whistleblowing System*;
2. Pedoman Perilaku Perseroan;
3. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perseroan; dan
4. *Internal Control* Perseroan.

PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk memfasilitasi pelaporan pelanggaran yang terjadi di Perusahaan. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System* antara lain mencakup, namun tidak terbatas pada:

1. Korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN);
2. Suap;
3. Gratifikasi (pemberian pihak ketiga kepada pekerja);
4. Pencurian;
5. Penggelapan dan penipuan;
6. Pemalsuan dokumen;
7. Melanggar hukum dan peraturan Perusahaan;
8. Benturan Kepentingan;
9. Pelecehan;
10. Pemerasan;
11. Perbuatan Curang; dan
12. Permintaan hadiah atau Fasilitas Khusus.

The Whistleblowing System is a confidential and independent system managed to receive and address complaints regarding alleged violations of Company regulations by employees, with the aim of encouraging active participation in creating a compliant and integrity-driven work environment.

LEGAL BASIS

The legal basis for the implementation of the Company's whistleblowing system is based on the following internal provisions:

1. Board of Directors Decree No. 072/SK-DIR/2016 concerning the Whistleblowing System Reporting Guidelines;
2. The Company's Code of Conduct;
3. The Company's Collective Labor Agreement (CLA); and
4. The Company's Internal Control System.

IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The implementation of the Whistleblowing System aims to facilitate the reporting of violations occurring within the Company. Types of violations that can be reported through the Whistleblowing System include, but are not limited to:

1. Corruption, collusion and nepotism;
2. Bribery;
3. Gratification (granting to third parties to employee);
4. Theft;
5. Fraud and fraudulence;
6. Falsification of documents;
7. Violating the law and company regulations.
8. Conflicts of interest;
9. Harassment;
10. Extortion;
11. Deceptive acts; and
12. Solicitation of gifts or special privileges.

PROSEDUR PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Laporan pelanggaran harus disampaikan secara lengkap dan jelas agar dapat ditindaklanjuti dengan baik. Informasi minimum yang perlu disampaikan oleh pelapor mencakup hal-hal berikut:

1. Data diri pelapor
   Sekurang-kurangnya memuat: nama, cabang/*project*/ departemen/instansi atau perusahaan, jabatan, nomor yang bisa dihubungi, email.
2. Masalah yang diadukan
   a. Pokok pengaduan/pengungkapan dan jumlah kerugian (Apabila bisa ditentukan).
   b. Setiap pengaduan hanya ditujukan pada satu masalah/ kasus.
3. Pihak yang terlibat
   Dalam pengaduan wajib menjelaskan siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas kejadian tersebut termasuk saksi dan siapa/pihak mana yang diuntungkan/dirugikan.
4. Lokasi Kejadian
   Lokasi dimana kejadian tersebut terjadi, dengan spesifik menyebutkan nama tempat atau departemen/cabang/*project* yang terkait.
5. Waktu Kejadian
   Periode kejadian dari masalah tersebut baik berupa tanggal, bulan dan tahun tertentu saat masalah tersebut terjadi.
6. Bagaimana terjadinya dan sebutkan buktinya.
7. Apakah kasus ini pernah dilaporkan kepada pihak lain.
8. Apakah kasus ini pernah terjadi sebelumnya.

SALURAN DAN MEKANISME PELAPORAN

Laporan atas dugaan pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran-saluran berikut dengan tetap menjamin kerahasiaan pelapor:

1. Metode pelaporan dapat menggunakan:
   a. Pertemuan langsung.
   b. Hotline : 021-4611688 ext 397
   c. Email: hapwb@hexindo-tbk.co.id
   d. Intranet/Website Perusahaan.
2. Setiap Laporan yang diberikan akan dilaporkan dan diproses lebih lanjut melalui koordinasi dengan Departemen Internal Audit; dan
3. Apabila pihak yang dilaporkan terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan, maka akan ditindak lanjuti sesuai ketentuan Perusahaan yang berlaku.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perlindungan yang maksimal kepada pelapor sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang adil dan transparan, antara lain:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas whistleblower;
2. Perlindungan dari tindakan balasan dari pihak yang dilaporkan/ terlapor yang berhubungan dengan aktivitas pekerjaan (Perlindungan dari tekanan, penundaan promosi, pemecatan); dan
3. Apabila Pelapor terlibat atas pelanggaran, namun tetap beritikad baik untuk mengungkapkan penyimpangan, maka Pelapor tersebut akan dipertimbangkan untuk mendapatkan pengurangan sanksi administratif Perusahaan, dalam hal ini pengurangan sanksi administratif tersebut akan menjadi wewenang BOD sepenuhnya.

WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORTING PROCEDURE

Reports of violations must be submitted in a comprehensive and clear manner to ensure effective follow-up. The minimum information required from the reporter includes the following:

1. Personal data reporter
   At least stipulate: name, branch/project/department/instance or company, job title, contact number, email.
2. Problems that will be reported
   a. Material of the plaint/disclosure and the amount of loss (If can be determined).
   b. Any complaint only addressed for one issue/case.
3. The involved Party
   In the plaint shall specify who should be responsible for the incident, including witnesses and who/which party received benefited/harmed.
4. Location of the incident
   The location where the incident occurred, with specific mention of the name of a place or relevant department/branch/project.
5. Time of the incident
   Period of occurrence of the problem is either the date, month and year when the incident.
6. How did it happen and mention the evidence.
7. Does this case have been reported to the other party.
8. Is this the case never happened before.

REPORTING CHANNELS AND MECHANISMS

Reports of alleged violations can be submitted through the following channels, ensuring the confidentiality of the reporter:

1. The reporting method may use:
   a. Direct meetings.
   b. Hotline : 021-4611688 ext 397
   c. Email: hapwb@ hexindo-tbk.co.id
   d. Intranet/Website of the Company.
2. Each report that provided herein will be reported and processed further through coordination with the Internal Audit Department; and
3. If the party which reported proven to conducted any violation of the Company rules, it will be followed up in accordance with prevailing regulation of the Company.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company is committed to providing maximum protection to whistleblowers as part of its efforts to create a fair and transparent working environment, including but not limited to:

1. Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity;
2. Protection of reprisal from the party who was reported by the whistleblower, which relates to working activity (protection of pressure, delaying promotions, dismissals); and
3. If the reporter is involved in such a violation, however, the reporter still has good faith to reveal irregularities, then the reporter will consider receiving a reduction in the company's administrative sanction. In this matter, the reduction of sanctions will be authorized by the BOD.

PENGELOLA WBS DAN MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN

Proses penanganan pengaduan dalam sistem *whistleblowing* perusahaan dimulai dengan penyampaian laporan indikasi pelanggaran oleh pelapor. Laporan yang diterima kemudian akan diperiksa oleh Audit Internal untuk memastikan apakah pelanggaran yang dilaporkan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di perusahaan.

Apabila laporan tersebut dinyatakan valid, Audit Internal akan menyerahkan hasil pemeriksaan kepada Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko untuk ditindaklanjuti lebih lanjut. Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko memiliki tugas untuk memberikan rekomendasi yang akan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan oleh Direksi.

Setelah mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite, Direksi akan mengambil keputusan yang tepat terkait sanksi yang sesuai dengan jenis pelanggaran yang ditemukan. Keputusan Direksi mengenai sanksi tersebut kemudian disampaikan kepada terlapor untuk dilakukan tindak lanjut sesuai prosedur yang berlaku.

TINDAK LANJUT LAPORAN PELANGGARAN PADA TAHUN BUKU 2024

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan menerima sebanyak 8 (delapan) laporan pelanggaran melalui saluran *Whistleblowing System*. Seluruh laporan telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan dan prosedur penanganan pengaduan yang berlaku di lingkungan Perseroan.

WBS MANAGER AND HANDLING MECHANISM

The process of handling complaints within the company's whistleblowing system begins with the submission of reports indicating violations by the whistleblower. The reports received will be reviewed by the Internal Audit to ensure that the reported violations align with the company's applicable policies and regulations.

If the report is deemed valid, the Internal Audit will submit the findings to the Compliance and Risk Management Committee for further action. The Compliance and Risk Management Committee is responsible for providing recommendations that will serve as the basis for decision-making by the Board of Directors.

After considering the recommendations provided by the Committee, the Board of Directors will make an appropriate decision regarding sanctions that correspond to the type of violation identified. The Board's decision on the sanctions will then be communicated to the reported party for follow-up actions according to the established procedures.

FOLLOW-UP ON VIOLATION REPORTS IN THE 2024 FISCAL YEAR

Throughout the 2024 fiscal year, the Company received a total of 8 (eight) violation reports through its Whistleblowing System. All reports have been fully addressed in accordance with the Company's prevailing complaint handling policies and procedures.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Penguatan sistem pengendalian internal menjadi prioritas strategis Perseroan dalam menjaga integritas operasional dan keberlanjutan usaha. Melalui kerangka kerja yang dirancang secara menyeluruh dan disesuaikan dengan dinamika bisnis, Perseroan memastikan bahwa setiap proses berjalan dengan akuntabilitas tinggi dan selaras dengan prinsip GCG.

Strengthening the internal control system is a strategic priority for the Company in maintaining operational integrity and business sustainability. Through a comprehensive framework tailored to the dynamics of the business, the Company ensures that every process operates with a high level of accountability and aligns with the principles of GCG.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan mencakup seluruh kebijakan, prosedur, dan aktivitas pengawasan yang diterapkan secara terintegrasi pada setiap fungsi operasional. Tujuannya adalah untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP REGULASI

Sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada *Internal Control - Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Kerangka kerja ini menetapkan 3 (tiga) tujuan utama pengendalian internal, yaitu:
1. Efektivitas dan efisiensi operasional;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap peraturan serta ketentuan yang berlaku.

Untuk mencapai tujuan tersebut, *framework* COSO mengidentifikasi 5 (lima) komponen utama pengendalian internal, yaitu:
1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Aktivitas Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi; dan
5. Pemantauan.

Dalam penerapannya, Perseroan mengikuti kebijakan dari *Hitachi Construction Machinery* (HCM) Jepang sebagai entitas induk, yang mewajibkan setiap entitas anak untuk menerapkan sistem pengendalian internal berbasis J-SOX (*Japanese Sarbanes-Oxley*). J-SOX merupakan sistem pengendalian internal berbasis risiko yang mencakup proses pada level entitas, level bisnis, pelaporan keuangan, dan teknologi informasi (TI). Sistem ini dirancang untuk mendukung terciptanya proses manajemen yang efektif dan efisien.

The Company's Internal Control System encompasses all policies, procedures, and supervisory activities implemented in an integrated manner across all operational functions. Its purpose is to ensure the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL, AND COMPLIANCE WITH REGULATIONS

The Company's internal control system adheres to the Internal Control - Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). This framework outlines 3 (three) primary objectives of internal control, which are:

1. Operational effectiveness and efficiency;
2. Reliability of financial reporting; and
3. Compliance with applicable laws and regulations.

To achieve these objectives, the COSO framework identifies 5 (five) key components of internal control, which are:
1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication; and
5. Monitoring.

In its implementation, the Company follows the policies of Hitachi Construction Machinery (HCM) Japan as the parent entity, which requires all subsidiaries to apply a risk-based internal control system based on J-SOX (Japanese Sarbanes-Oxley). J-SOX is an internal control system encompassing processes at the entity level, business level, financial reporting, and information technology (IT). This system is designed to support the creation of an effective and efficient management process.

Struktur Pengendalian Internal Berbasis J-SOX
Internal Control Structure Based on J-SOX

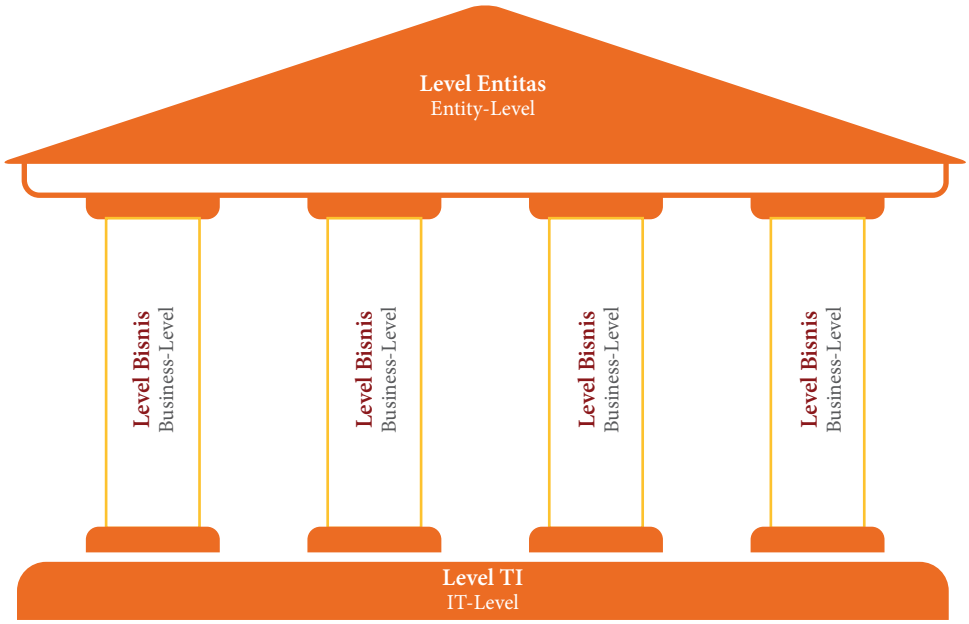

Tujuan utama penerapan pengendalian internal berbasis J-SOX adalah untuk memitigasi potensi kerugian akibat risiko operasional melalui identifikasi potensi risiko dan penerapan pengendalian atas setiap aktivitas transaksi. Sebagai entitas anak yang diklasifikasikan ke dalam Kategori 1 dalam Grup Hitachi, Perseroan wajib menerapkan pengendalian internal yang mencakup:

1. Pengendalian Proses Level Entitas
   Pengendalian ini dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dan mencerminkan peningkatan berkelanjutan atas kepatuhan kinerja dari setiap divisi, departemen cabang, maupun proyek. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memberikan ruang partisipasi kepada karyawan melalui whistleblowing system guna mengoptimalkan pengawasan terhadap risiko, baik dari aspek keuangan maupun nonkeuangan. Komitmen Perseroan terhadap GCG juga tercermin dalam pelaksanaan Pedoman Perilaku yang diterapkan secara konsisten di seluruh jenjang manajemen.

2. Pengendalian Proses Level Bisnis
   Pada tahun buku 2024, pengawasan difokuskan pada proses bisnis utama, yang mencakup aktivitas penjualan, persediaan, piutang, dan pelaporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan, Perseroan senantiasa mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

3. Pengendalian Proses Level TI
   a. Pengendalian pada aspek TI mencakup:
   b. Pengelolaan User ID;
   c. Manajemen Password;
   d. Penguatan keamanan jaringan dan sistem; serta
   e. Peningkatan infrastruktur TI sesuai dengan standar J-SOX.

   Seluruh pengawasan atas pengendalian internal di level TI dilakukan secara langsung oleh *Principal* (HCM) Jepang sebagai pengendali utama.

The primary objective of implementing internal controls based on J-SOX is to mitigate potential losses resulting from operational risks through the identification of risks and the application of controls over each transactional activity. As a subsidiary classified within Category 1 of the Hitachi Group, the Company is required to implement internal controls that encompass the following:

1. Entity-Level Process Controls
   These controls are carried out based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and reflect continuous improvement in the performance compliance of each division, branch department, and project. In its implementation, the Company provides employees with opportunities to participate through the whistleblowing system, which optimizes risk monitoring, both financial and non-financial. The Company's commitment to GCG is also reflected in the consistent application of the Code of Conduct across all management levels.

2. Business-Level Process Controls
   In the fiscal year 2024, the focus of supervision was placed on core business processes, including sales activities, inventory, receivables, and financial reporting. In preparing financial statements, the Company consistently refers to the applicable accounting standards.

3. IT-Level Process Controls
   a. Controls in the IT aspect include:
   b. User ID management;
   c. Password management;
   d. Strengthening network and system security; and
   e. Enhancing IT infrastructure in accordance with J-SOX standards.

   All supervision of internal controls at the IT level is directly conducted by the Principal (HCM) Japan as the primary controller.

Adapun pelaksanaan pengendalian dan pengawasan internal Perseroan dilakukan secara berjenjang melalui organ-organ tata kelola berikut:

- Dewan Komisaris, bertugas mengawasi dan memberikan nasihat atas pengelolaan Perusahaan, pengembangan usaha, serta manajemen risiko, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Direksi, bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memastikan sistem pengendalian internal Perseroan berjalan efektif dalam melindungi investasi dan aset Perusahaan.
- Audit Internal, mendukung Direksi dalam pelaksanaan audit atas aspek keuangan dan operasional Perusahaan, termasuk menilai efektivitas pengendalian serta memberikan rekomendasi perbaikan.
- Komite Audit, melakukan penilaian terhadap pelaksanaan audit oleh Audit Internal serta memberikan rekomendasi guna penyempurnaan sistem pengendalian internal.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pada tahun buku 2024, sistem pengendalian internal Perseroan dinilai telah berjalan secara efektif dalam mendukung keandalan pelaporan keuangan, peningkatan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal tersebut dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, serta oleh Direksi melalui fungsi Audit Internal, yang mencakup seluruh lini bisnis dan unit operasional.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan untuk tahun buku 2024 telah berjalan secara efektif dan memadai. Pernyataan ini didasarkan pada hasil evaluasi dan *review* yang dilakukan oleh Komite Audit serta Audit Internal sepanjang tahun berjalan. Sistem pengendalian internal tersebut dinilai telah mampu mendukung pencapaian tujuan Perusahaan melalui:

1. Pengelolaan risiko secara;
2. Penyelenggaraan operasional yang efektif dan efisien;
3. Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan yang akurat, andal, dan tepat waktu; serta
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation and oversight of the Company's internal controls are carried out systematically through the following governance bodies:

- Board of Commissioners, responsible for overseeing and advising on the Company's management, business development, and risk management, while applying the principle of prudence.
- Board of Directors, responsible for developing and ensuring the effective functioning of the Company's internal control system to protect investments and assets.
- Internal Audit, supports the Board of Directors in auditing the Company's financial and operational aspects, including assessing control effectiveness and providing improvement recommendations.
- Audit Committee, assesses the internal audit implementation and provides recommendations for enhancing the internal control system.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In the fiscal year 2024, the Company's internal control system is assessed to have functioned effectively in supporting the reliability of financial reporting, enhancing operational efficiency, and ensuring compliance with applicable laws and regulations. The evaluation of the effectiveness of this internal control system is conducted periodically by the Board of Commissioners through the Audit Committee, as well as by the Board of Directors through the Internal Audit function, covering all business lines and operational units.

STATEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors and the Board of Commissioners affirm that the Company's internal control system for the fiscal year 2024 has operated effectively and adequately. This statement is based on the evaluation and review results conducted by the Audit Committee and Internal Audit throughout the year. The internal control system is considered to have successfully supported the achievement of the Company's objectives through:

1. Effective risk management;
2. Efficient and effective operational management;
3. The preparation and delivery of accurate, reliable, and timely financial reports; and
4. Compliance with applicable laws and regulations.

Manajemen Risiko
Risk Management

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan secara menyeluruh melalui kebijakan dan prosedur sistematis untuk memitigasi risiko, menghadapi tantangan, serta mengoptimalkan peluang dan keberlanjutan usaha sesuai dengan prinsip GCG.

The Company's risk management system is implemented comprehensively through systematic policies and procedures to mitigate risks, address challenges, and optimize opportunities and business sustainability in accordance with GCG principles.

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari proses bisnis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan potensi risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha. Perseroan mengelola risiko secara strategis dan adaptif sebagai respon terhadap dinamika bisnis yang terus berkembang.

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan peluang dari dinamika bisnis. Proses manajemen risiko Perseroan mencakup tahapan identifikasi risiko, pemantauan terhadap dinamika eksternal dan internal, pembaruan kebijakan dan prosedur secara berkala, serta penerapan sistem pengendalian internal yang efektif. Pengelolaan risiko dilakukan melalui tata kelola yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, serta Audit Internal.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas sistem melalui pengawasan berkala, didukung oleh Komite Audit serta Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang merumuskan kebijakan, memitigasi risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan internal maupun eksternal, termasuk standar internasional seperti ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, serta J-SOX dan rekomendasi dari HCM Jepang selaku entitas induk. Di sisi lain, Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi pengendalian internal, penerapan GCG, dan efektivitas manajemen risiko berbasis pendekatan berbasis risiko, dengan hasil audit yang mendorong perbaikan berkelanjutan.

PROFIL DAN UPAYA MITIGASI RISIKO

Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap lingkungan bisnisnya untuk memantau berbagai potensi risiko yang mungkin timbul. Adapun risiko yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun buku 2024, beserta langkah-langkah mitigasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Risk management is an integral part of the business process aimed at identifying, assessing, and controlling potential risks that may affect business continuity. The Company manages risks strategically and adaptively in response to the ever-evolving business dynamics.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company implements a risk management system to minimize negative impacts and maximize opportunities arising from business dynamics. The Company's risk management process includes risk identification, monitoring of both external and internal developments, periodic updates to policies and procedures, and the implementation of effective internal control systems. Risk management is carried out under a governance structure that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Compliance and Risk Management Committee, and the Internal Audit.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the effectiveness of the system through regular oversight, supported by the Audit Committee and the Compliance and Risk Management Committee, which formulate policies, mitigate risks, and ensure compliance with both internal and external regulations, including international standards such as ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, as well as J-SOX and recommendations from HCM Japan as the parent entity. Meanwhile, Internal Audit is tasked with evaluating internal controls, the implementation of GCG, and the effectiveness of risk management through a risk-based approach, with audit results aimed at promoting continuous improvement.

RISK PROFILE AND MITIGATION EFFORTS

The Company conducts periodic evaluations of its business environment to monitor various potential risks that may arise. The risks encountered by the Company throughout the 2024 fiscal year, along with the mitigation measures undertaken, are as follows:

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasinya
Risk Types and Their Mitigation

Risiko Tingkat Suku Bunga
Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga timbul akibat fluktuasi tingkat suku bunga yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.	Interest rate risk arises from fluctuations in interest rates that may affect the Company's financial performance.
Mitigasi	**Mitigation**
Perseroan secara selektif memilih bank yang menawarkan suku bunga pinjaman yang kompetitif dan lebih rendah.	The Company selectively chooses banks that offer competitive and lower lending rates.

Risiko Kredit
Credit Risk

Risiko kredit terjadi apabila pelanggan tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran, yang dapat menyebabkan kerugian keuangan bagi Perseroan.	Credit risk occurs when customers are unable to fulfill their payment obligations, potentially resulting in financial losses for the Company.
Mitigasi	**Mitigation**
Perseroan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima, menyusun kebijakan kredit yang ketat, serta secara berkala memantau eksposur risiko untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan tersebut.	The Company sets acceptable risk limits, establishes stringent credit policies, and regularly monitors risk exposure to ensure compliance with these policies.

Risiko Likuiditas
Liquidity Risk

Risiko likuiditas muncul ketika arus kas masuk jangka pendek tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek Perseroan.	Liquidity risk arises when short-term cash inflows are insufficient to meet the Company's short-term obligations.
Mitigasi	**Mitigation**
Perseroan menjaga saldo kas dan setara kas pada tingkat yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional, serta menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman dari perbankan.	The Company maintains adequate cash and cash equivalents to support operational activities and ensures the availability of credit facilities from banking institutions.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang dapat mempengaruhi nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan.	Foreign exchange risk arises from fluctuations in foreign currency exchange rates that may impact the fair value or future cash flows of financial instruments.
Mitigasi	**Mitigation**
Perseroan meminimalkan eksposur terhadap risiko ini dengan mempertahankan piutang usaha, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak, dan utang jangka panjang dalam mata uang Rupiah.	The Company minimizes exposure to this risk by maintaining trade receivables, trade payables, short-term employee benefit liabilities, tax payables, and long-term payables in Indonesian Rupiah.

Dalam rangka menjaga stabilitas kinerja keuangan, Perseroan secara berkala menyelenggarakan sosialisasi mengenai manajemen risiko melalui serangkaian kegiatan komunikasi yang terstruktur.

To maintain the stability of its financial performance, the Company regularly conducts risk management outreach through a series of structured communication activities.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara berkala meninjau efektivitas sistem manajemen risiko guna memastikan fungsinya berjalan optimal dalam mengidentifikasi dan mengelola eksposur risiko yang timbul dari aktivitas operasional. Tanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem ini berada pada Direksi dan Dewan Komisaris, yang melaksanakan pengawasan melalui Komite Audit serta Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company periodically reviews the effectiveness of its risk management system to ensure its optimal function in identifying and managing risk exposures arising from operational activities. The responsibility for the effective implementation of this system lies with the Board of Directors and the Board of Commissioners, who exercise oversight through the Audit Committee as well as the Compliance and Risk Management Committee.

Peninjauan dilakukan terhadap kecukupan sistem dalam merespons dinamika bisnis, perubahan lingkungan usaha, serta perkembangan regulasi, sehingga Perseroan dapat menjaga kesinambungan operasional dan memperkuat ketahanan bisnis. Pada tahun buku 2024, sistem manajemen risiko Perseroan berjalan efektif dalam mendukung kebijakan dan proses bisnis tanpa risiko signifikan yang mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mengelola risiko secara efektif, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan memadai, dengan komponen utama sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi terhadap pelaksanaan strategi dan aktivitas operasional Perseroan.
2. Evaluasi dan pembaruan berkala terhadap kebijakan, peraturan internal, serta SOP untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi terkini.
3. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dilakukan secara sistematis terhadap seluruh potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.
4. Penerapan sistem informasi manajemen yang mendukung pelaksanaan pengendalian internal dan pelaporan risiko secara komprehensif.

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan pada tahun buku 2024 telah mampu memitigasi risiko secara efektif dan mendukung kelangsungan operasional Perseroan.

The review assesses the adequacy of the system in responding to business dynamics, changes in the business environment, and regulatory developments, enabling the Company to maintain operational continuity and strengthen business resilience. In the 2024 fiscal year, the Company's risk management system operated effectively in supporting its policies and business processes, with no significant risks identified that could disrupt the Company's ongoing operations.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In order to manage risks effectively, the Company has implemented a structured and adequate risk management system, with the following key components:

1. Active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors over the implementation of the Company's strategies and operational activities.
2. Regular evaluation and updates of internal policies, regulations, and SOPs to ensure alignment with current conditions.
3. A systematic process of identifying, measuring, monitoring, and controlling all potential risks that may impact the Company's performance.
4. Implementation of a management information system that supports comprehensive internal control and risk reporting.

The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the risk management system applied during the 2024 fiscal year has effectively mitigated risks and supported the Company's operational continuity.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif [2-27]

Legal Cases and Administrative Sanctions [2-27]

Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan merupakan komitmen mendasar Perseroan dalam menerapkan GCG. Setiap perkara hukum dan sanksi administratif ditangani secara profesional dan berintegritas sebagai bagian dari upaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan operasional.

Compliance with laws and regulations is a fundamental commitment of the Company in implementing GCG. Every legal case and administrative sanction is handled professionally and with integrity as part of the effort to maintain stakeholder trust and support operational sustainability."

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan beserta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara perdata, pidana, maupun tuntutan hukum lainnya, serta tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apapun. Selain itu, tidak terdapat pelanggaran hukum maupun peraturan yang dilakukan oleh Perseroan yang mengakibatkan denda, sanksi nonmoneter, atau kewajiban pembayaran akibat ketidakpatuhan.

Throughout the 2024 fiscal year, the Company, including all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, was not involved in any civil or criminal cases, legal claims, or proceedings of any kind, nor did it receive any administrative sanctions in any form. Furthermore, there were no violations of laws or regulations committed by the Company that resulted in fines, non-monetary sanctions, or payment obligations due to non-compliance.





06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

HEXINDO

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [B.1, B.2, B.3]

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi, Produk, dan Jasa [2-27, 416-1, 416-2][B.1.a, B.1.e, F.27]

Economic, Product, and Service Aspects

Keterangan	Satuan Unit	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Kuantitas Penjualan Produk					**Product Sales Quantity**
Mid Excavator < 80T incl. mining excavator	Unit	2.597	2.614	2.847	Mid Excavator < 80T incl. mining excavator
Mini Excavator	Unit	249	265	498	Mini Excavator
Articulated Dump Truck (BELL)	Unit	3	33	20	Articulated Dump Truck (BELL)
Wheel Loader	Unit	37	33	53	Wheel Loader
Rigid Dump Truck (HIT)	Unit	0	22	19	Rigid Dump Truck (HIT)
Foton Dump Truck*)	Unit	397	17	-	Foton Dump Truck*)
Kualitas serta Keamanan Produk dan Jasa					**Quality and Safety of Products and Services**
Produk yang Telah Dievaluasi Terkait Aspek Keamanan dan Keselamatannya	%	100,0	100,0	100,0	Products Evaluated for Safety and Security Aspects
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Produk Product	0	0	0	Number of Recalled Products
Pelibatan Pihak Lokal					**Engagement of Local Parties**
Proporsi Karyawan Lokal (WNI)	%	99,3	99,2	99,1	Proportion of Local Employees (Indonesian)
Kepatuhan					**Compliance**
Pelanggaran Terkait Aspek Keamanan dan Keselamatan Produk dan/atau Jasa	Kasus Case	0	0	0	Violations Related to Product and/or Service Safety and Security Aspects

*) Mulai dijual pada tahun buku 2023. | It began to be sold in the 2023 fiscal year.

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspects

[302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 306-3][B.2.a, B.2.b, B.2.c, F.6, F.7, F.8, F.11, F.12, F.13, F.15, F.16]

Keterangan	Satuan Unit	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Energi					**Energy**
Penggunaan Energi					**Energy Consumption**
Di dalam Perusahaan	GJ	9.093	9.407	9.310	Within the Company
Di luar Perusahaan[1)]	GJ	671.149	1.113.452	-	Outside the Company[1)]
Jumlah[1)]	GJ	680.242	1.122.859	9.310	Total[1)]
Pengurangan (Kenaikan) Penggunaan Energi					**Reduction (Increase) in Energy Consumption**
Di dalam Perusahaan	GJ	314	(97)	(844)	Within the Company
Di luar Perusahaan[1)]	GJ	442.304	-	-	Outside the Company[1)]

Keterangan	Satuan Unit	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Jumlah[1)]	GJ	442.617	(97)	(844)	Total[1)]
Intensitas Penggunaan Energi					**Energy Consumption Intensity**
Di dalam Perusahaan	MJ/USD	0,0174	0,0154	0,0148	Within the Company
Di luar Perusahaan[1)]	MJ/USD	1,2840	1,8184	-	Outside the Company[1)]
Jumlah[1)]	MJ/USD	1,3014	1,8338	0,0148	Total[1)]
Emisi					**Emission**
Pelepasan Emisi					**Emission Release**
Cakupan 1	tCO_2e	118	114	61	Scope 1
Cakupan 2	tCO_2e	2.082	2.196	2.394	Scope 2
Cakupan 3[2)]	tCO_2e	273	419	-	Scope 3[2)]
Cakupan 1 dan 2	tCO_2e	2.200	2.310	2.455	Scope 1 and 2
Cakupan 1, 2, dan 3[2)]	tCO_2e	2.473	2.729	2.516	Scope 1, 2, and 3[2)]
Pengurangan (Kenaikan) Emisi					**Emission Reduction (Increase)**
Cakupan 1	tCO_2e	(4)	(53)	47	Scope 1
Cakupan 2	tCO_2e	114	198	(416)	Scope 2
Cakupan 3[2)]	tCO_2e	146	-	-	Scope 3[2)]
Cakupan 1 dan 2	tCO_2e	110	145	(369)	Scope 1 and 2
Cakupan 1, 2, dan 3[2)]	tCO_2e	256	145	(369)	Scope 1, 2, and 3[2)]
Intensitas Emisi					**Emission Intensity**
Cakupan 1	gCO_2e/USD	0,23	0,19	0,10	Scope 1
Cakupan 1 dan 2	gCO_2e/USD	4,21	3,77	3,89	Scope 1 and 2
Cakupan 1, 2, dan 3[2)]	gCO_2e/USD	4,73	4,46	3,89	Scope 1, 2, and 3[2)]
Limbah					**Waste**
Timbulan Limbah					**Waste Generated**
Limbah B3	ton	7,4	7,3	6,8	Hazardous Waste
Limbah Non-B3	ton	181,5	123,9	221,7	Non-Hazardous Waste
Jumlah	ton	188,9	131,2	228,5	Total
Pengurangan (Kenaikan) Timbulan Limbah					**Reduction (Increase) in Waste Generation**
Limbah B3	ton	(0,1)	(0,6)	5	Hazardous Waste
Limbah Non-B3[3)]	ton	(57,6)	97,8	-	Non-Hazardous Waste[3)]
Jumlah	ton	(57,7)	97,2	5,0	Total
Tumpahan					**Spillage**
Volume Tumpahan	ton	0	0	0	Spillage Volume
Air					**Water**
Penggunaan Air	m^3	16.442	18.915	18.687	Water Usage
Intensitas Penggunaan Air	ML/USD	0,0315	0,0309	0,0296	Water Usage Intensity
Kepatuhan					**Compliance**

Keterangan	Satuan Unit	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Pengaduan Terkait Aspek Lingkungan Hidup	Laporan Complaint	0	0	0	Complaint Regarding Environmental Aspects

[1] Perseroan baru mulai menghitung penggunaan energi di luar Perusahaan pada tahun buku 2023, sehingga:
- Jumlah dan intensitas seluruh penggunaan energi pada tahun buku 2022 hanya mencakup penggunaan energi di dalam Perusahaan; dan
- Jumlah pengurangan (kenaikan) seluruh penggunaan energi pada tahun buku 2022 dan 2023 hanya mencakup penggunaan energi di dalam Perusahaan.

[2] Perseroan baru mulai menghitung emisi cakupan 3 pada tahun buku 2023, sehingga:
- Jumlah dan intensitas seluruh pelepasan emisi pada tahun buku 2022 hanya mencakup emisi cakupan 1 dan 2; serta
- Jumlah pengurangan (kenaikan) seluruh pelepasan emisi pada tahun buku 2022 dan 2023 hanya mencakup emisi cakupan 1 dan 2.

[3] Perseroan baru mulai menghitung timbulan limbah non-B3 pada tahun buku 2022; sehingga, jumlah seluruh pengurangan (kenaikan) timbulan limbah pada tahun buku 2023 hanya mencakup limbah B3.

[1] The Company began measuring energy use outside the Company in the 2023 fiscal year, therefore:
- The total amount and intensity of energy use in the 2022 fiscal year only reflect internal energy consumption within the Company; and
- The total reduction (increase) in energy use for the 2022 and 2023 fiscal years only accounts for internal energy consumption within the Company.

[2] The Company began calculating Scope 3 emissions in the 2023 fiscal year, therefore:
- The total amount and intensity of emissions in the 2022 fiscal year only include Scope 1 and Scope 2 emissions; and
- The total reduction (increase) in emissions for the 2022 and 2023 fiscal years only includes Scope 1 and Scope 2 emissions.

[3] The Company began recording non-hazardous waste generation in the 2022 fiscal year; therefore, the total reduction (increase) in waste generation in the 2023 fiscal year only includes hazardous waste.

Aspek Sosial dan Tata Kelola [2-7, 2-30, 401-1, 403-9, 403-10, 404-1][B.3, F.22, F.24]
Social and Governance Aspects

Keterangan	Satuan Unit	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Sumber Daya Manusia					**Human Capital**
Jumlah Karyawan	Orang Person	1.949	1.931	1.822	Number of Employees
Proporsi Karyawan Wanita	%	8,0	7,8	8,5	Proportion of Female Employees
Tingkat Perputaran Karyawan	%	4,4	3,9	3,8	Employee Turnover Rate
Proporsi Anggota Serikat Pekerja	%	85,6	93,0	75,8	Proportion of Labor Union Members
Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan	Jam/Karyawan Hour/Employee	8,0	8,6	5,5	Average Employee Training Hours
Kesehatan dan Keselamatan Kerja					**Occupational Health and Safety**
Jumlah Kecelakaan Kerja	Kali Time	10	12	19	Number of Work Accidents
Jumlah Penyakit Akibat Kerja	Kasus Case	0	0	0	Number of Occupational Diseases
Masyarakat					**Community**
Penyaluran Dana CSR	USD	22.148	73.889	32.590	Distribution of CSR Funds
Kepatuhan					**Compliance**
Pelanggaran Hak Asasi Manusia	Kasus Case	0	0	0	Human Rights Violations
Pengaduan Masyarakat	Laporan Complaint	0	0	0	Public Complaints
Insiden Diskriminasi	Kasus Case	0	0	0	Discrimination Incidents

Strategi dan Budaya Keberlanjutan [2-23][A.1, F.1]

Sustainability Strategy and Culture



STRATEGI KEBERLANJUTAN [2-23][A.1]

Perjalanan bisnis Hexindo tidak terlepas dari kepercayaan para pemangku kepentingan yang telah berperan penting dalam mendukung keberlanjutan perusahaan. Sebagai wujud apresiasi atas kepercayaan tersebut, kami merancang strategi keberlanjutan yang mengintegrasikan pencapaian target finansial dan operasional dengan perluasan dampak positif terhadap para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal ini kami lakukan dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang kami miliki secara efektif dan bertanggung jawab.

Di tengah dinamika industri yang semakin kompetitif, Hexindo terus memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan. Kami mengelola aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara holistik melalui inovasi berkelanjutan, penyediaan produk dan layanan berkualitas tinggi, peningkatan efisiensi operasional, pelestarian lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat sekitar. Strategi keberlanjutan ini merupakan perwujudan dari visi Hexindo untuk menjadi perusahaan kelas dunia di industri alat berat Indonesia, dengan kualitas layanan terbaik demi kepuasan seluruh pemangku kepentingan.

SUSTAINABILITY STRATEGY [2-23][A.1]

Hexindo's business journey is deeply intertwined with the trust of its stakeholders, who have played a vital role in supporting the company's long-term sustainability. As a form of appreciation for this trust, we have developed a sustainability strategy that integrates financial and operational targets with the expansion of positive impacts on stakeholders, including the surrounding community and the environment. This is achieved by optimizing all available resources in an effective and responsible manner.

Amid an increasingly competitive industry landscape, Hexindo continues to strengthen its commitment to sustainability. We manage economic, environmental, and social aspects holistically through continuous innovation, the provision of high-quality products and services, improved operational efficiency, environmental preservation, and the empowerment of local communities. This sustainability strategy reflects Hexindo's vision of becoming a world-class company in Indonesia's heavy equipment industry, offering the highest service quality to ensure the satisfaction of all stakeholders. Our key priorities include:



Kami secara berkala mengevaluasi strategi keberlanjutan untuk memastikan keselarasan dengan dinamika eksternal yang terus berkembang, serta menetapkan inisiatif strategis yang konsisten dan terintegrasi guna mengelola risiko dan memanfaatkan peluang secara optimal.

We regularly evaluate our sustainability strategy to ensure alignment with evolving external dynamics and to establish consistent, integrated strategic initiatives aimed at effectively managing risks and seizing opportunities.



Pesan tentang Keberlanjutan [D.1]

Message on Sustainability

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Laporan ini kami sampaikan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan PT Hexindo Adiperkasa Tbk sepanjang tahun buku 2024, beserta kebijakan dan strategi yang diterapkan oleh Direksi dalam menghadapi tantangan serta memastikan integrasi prinsip keberlanjutan dalam operasional Perusahaan.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [2-22, 2-23][D.1.A]

Dalam menghadapi dinamika eksternal dan kompleksitas operasional, Perseroan telah merumuskan kebijakan strategis yang responsif dan adaptif guna memastikan tercapainya tujuan keberlanjutan secara menyeluruh.

Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki oleh Perusahaan

Perseroan berkomitmen pada nilai keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip ekonomi, lingkungan, dan sosial ke dalam seluruh aspek operasional. Dari sisi ekonomi, Perusahaan mendorong pertumbuhan yang inklusif melalui dukungan terhadap proyek strategis nasional dan inovasi produk ramah lingkungan. Dalam hal lingkungan, fokus utama diberikan pada efisiensi energi, pengelolaan limbah melalui prinsip 3R, pengurangan emisi, dan perlindungan keanekaragaman hayati. Sementara dari sisi sosial, Perseroan menjunjung tinggi GCG dengan menekankan transparansi, akuntabilitas, dan antikorupsi, serta mendukung K3, pengembangan SDM, kesetaraan gender, dan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR.

Nilai keberlanjutan yang dianut Hexindo sejalan dengan SDGs dan relevan dengan kontribusinya pada 7 (tujuh) SDGs utama. Secara ekonomi, Perseroan mendukung SDG 9 melalui pengembangan industri inovatif, seperti alat berat listrik dan digitalisasi layanan. Dalam aspek lingkungan, kontribusi Hexindo mencakup SDG 7 dan 13 melalui penggunaan panel surya dan remanufaktur komponen untuk mengurangi dampak perubahan iklim, serta SDG 6 dan 12 melalui pengelolaan sumur resapan dan daur ulang limbah. Di sisi sosial, Perusahaan turut serta dalam pencapaian SDG 4 dan 8 melalui pendidikan berkualitas berupa pelatihan teknis, serta penciptaan pekerjaan layak melalui penerapan SMK3 berbasis ISO 45001.

Strategi Hexindo dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan mencerminkan integrasi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam hal ekonomi, Perusahaan mendorong skema sewa alat berat dan program trade-in untuk meningkatkan aksesibilitas pelanggan, serta menjalin kolaborasi dengan pemerintah dan LSM dalam proyek berkelanjutan seperti *food estate*. Dari sisi lingkungan,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We hereby present this report to provide an overview of the sustainability performance of PT Hexindo Adiperkasa Tbk throughout the 2024 fiscal year, along with the policies and strategies implemented by the Board of Directors in addressing challenges and ensuring the integration of sustainability principles into the Company's operations.

POLICY RESPONSE TO CHALLENGES IN ACHIEVING SUSTAINABILITY STRATEGY [2-22, 2-23][D.1.A]

In response to external dynamics and operational complexities, the Company has formulated strategic policies that are both responsive and adaptive to ensure the comprehensive achievement of its sustainability objectives.

Sustainability Values Held by the Company

The Company is committed to sustainability values by integrating economic, environmental, and social principles into all aspects of its operations. From an economic perspective, the Company promotes inclusive growth by supporting national strategic projects and developing environmentally friendly product innovations. In terms of environmental responsibility, the Company focuses on energy efficiency, waste management based on the 3R principles, emission reduction, and biodiversity conservation. On the social front, the Company upholds GCG by emphasizing transparency, accountability, and anti-corruption measures, while also supporting OHS, human capital development, gender equality, and community empowerment through CSR programs.

Hexindo's sustainability values align with the SDGs and are reflected in its contributions to 7 (seven) key SDGs. Economically, the Company supports SDG 9 by fostering the development of innovative industries, such as electric heavy equipment and service digitalization. In terms of environmental impact, Hexindo contributes to SDGs 7 and 13 through the use of solar panels and component remanufacturing to reduce the effects of climate change, as well as to SDGs 6 and 12 through the management of infiltration wells and waste recycling. On the social front, the Company supports the achievement of SDGs 4 and 8 by providing quality education through technical training programs and by promoting decent work through the implementation of an ISO 45001-based OHSMS.

Hexindo's strategy in contributing to sustainable development reflects the integration of economic, environmental, and social aspects. Economically, the Company promotes heavy equipment rental schemes and trade-in programs to enhance customer accessibility, while also collaborating with the government and NGOs on sustainable projects such as food estates. Environmentally, Hexindo

Hexindo menerapkan standar internasional seperti ISO 14001 dan teknologi rendah karbon seperti ekskavator listrik guna mengurangi emisi GRK. Secara sosial, Perseroan menjalankan program CSR berbasis 4 (empat) pilar, yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial-budaya serta menyediakan pelatihan bagi karyawan melalui platform yang disebut Hexindo Academy LMS.

Pengembangan dan persetujuan nilai-nilai keberlanjutan dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur. Dari perspektif ekonomi, nilai keberlanjutan dirumuskan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan HCM Jepang, serta dievaluasi secara berkala melalui rapat triwulanan dan tahunan. Aspek lingkungan tercermin dalam referensi terhadap dokumen operasional seperti Kebijakan QSHE dan keterlibatan dalam audit eksternal. Dari sisi sosial, Perusahaan mengakomodasi partisipasi para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, LSM, dan pemerintah melalui pelibatan aktif dalam penyusunan dan pelaksanaan program CSR dan K3, serta pelaporan transparan melalui Laporan Tahunan dan Keberlanjutan.

Respon Perusahaan Terhadap Isu-Isu yang Terkait Keuangan Berkelanjutan

Menjawab tuntutan global terhadap praktik keuangan yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa menyesuaikan langkah untuk menghadapi isu-isu seputar keuangan berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial menjadi faktor penting dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang.

Beberapa isu keberlanjutan yang dihadapi antara lain adalah emisi GRK yang dihasilkan dari penggunaan alat berat berbahan bakar fosil dan konsumsi energi, pengelolaan limbah B3 dan non-B3 dari aktivitas *workshop*, serta tingginya ketergantungan pada energi fosil. Selain itu, risiko perubahan iklim juga menjadi tantangan yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perusahaan.

Dari sisi sosial, isu K3 menjadi fokus utama Perseroan mengingat tingginya risiko kecelakaan kerja dalam operasional alat berat. Selain itu, ketimpangan gender di tempat kerja juga menjadi perhatian serius. Sementara dari aspek ekonomi dan tata kelola, risiko korupsi dalam proses pengadaan, penurunan kinerja finansial, serta ketergantungan terhadap sektor komoditas menjadi potensi risiko yang perlu diantisipasi.

Sebagai respon, Perseroan telah mengambil berbagai langkah strategis, antara lain melakukan efisiensi energi melalui penggunaan lampu LED dan pemantauan konsumsi bahan bakar secara *real-time*. Perseroan juga mulai mengadopsi alat berat ramah lingkungan serta memasang panel surya secara bertahap sebagai bentuk komitmen terhadap energi terbarukan. Dalam pengelolaan limbah, prinsip 3R diterapkan dan limbah B3 diolah oleh vendor berizin dengan sistem pelaporan elektronik (*e-Manifest*).

Di bidang sosial, implementasi SMK3 berbasis ISO 45001:2018, pelatihan keselamatan kerja, serta program pelatihan teknis menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas SDM. Untuk memperkuat tata kelola, selain mengadopsi HGCP (Hitachi Group Compliance Policy), Perseroan juga menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap korupsi, pelatihan antikorupsi, dan integrasi klausul antikorupsi dalam kontrak bisnis. Inovasi produk seperti layanan *remanufacturing* dan platform digital turut mendukung efisiensi dan transparansi

adopts international standards such as ISO 14001 and implements low-carbon technologies, including electric excavators, to reduce greenhouse gas emissions. On the social front, the Company runs a CSR program based on 4 (four) key pillars, namely education, health, environment, and socio-culture, and provides employee training through a platform called Hexindo Academy LMS.

The development and approval of sustainability values are carried out through a structured mechanism. From an economic perspective, sustainability values are formulated by the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with HCM Japan policy, and are periodically evaluated through quarterly and annual meetings. Environmental aspects are reflected in references to operational documents such as the QSHE Policy and participation in external audits. On the social front, the Company accommodates stakeholder participation, including employees, customers, NGOs, and the government through active involvement in the formulation and implementation of CSR and OHS programs, as well as transparent reporting through the Annual and Sustainability Reports.

Company Response to Issues Related to Sustainable Finance

In response to the global demand for sustainable financial practices, the Company continuously adjusts its strategies to address issues related to sustainable finance. The Company recognizes that economic, environmental, and social aspects are crucial factors in ensuring the long-term sustainability of its business operations.

Several sustainability issues faced by the Company include GHG emissions resulting from the use of fossil fuel-powered heavy equipment and energy consumption, the management of hazardous and non-hazardous waste generated from workshop activities, and a high dependence on fossil energy. In addition, climate change risks also pose challenges that may disrupt the Company's operational activities.

From a social perspective, OHS issues have become a primary focus for the Company, given the high risk of work-related accidents in heavy equipment operations. In addition, gender inequality in the workplace is also a matter of serious concern. From an economic and governance standpoint, the risks of corruption in the procurement process, declining financial performance, and dependency on the commodity sector represent potential risks that must be anticipated.

In response, the Company has undertaken various strategic initiatives, including improving energy efficiency through the use of LED lighting and real-time monitoring of fuel consumption. The Company has also begun adopting environmentally friendly heavy equipment and gradually installing solar panels as part of its commitment to renewable energy. In waste management, the 3R principles are applied, and hazardous waste is processed by licensed vendors using an electronic reporting system (e-Manifest).

In the social domain, the implementation of the OHSMS based on ISO 45001:2018, along with occupational safety training and technical training programs, forms part of efforts to enhance human capital quality. To strengthen governance, in addition to adopting the Hitachi Group Compliance Policy (HGCP), the Company also implements a zero-tolerance policy towards corruption, conducts anti-corruption training, and integrates anti-corruption clauses into business contracts. Product innovations, such as remanufacturing services

operasional. Sementara itu, skema penyewaan dan program *trade-in* alat berat diterapkan untuk menjaga ketahanan finansial di tengah fluktuasi permintaan pasar.

Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Kami berkomitmen untuk menyelaraskan praktik bisnis Perusahaan dengan prinsip-prinsip berkelanjutan. Komitmen ini tercermin dalam dukungan strategis terhadap berbagai inisiatif ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dijalankan oleh Perusahaan. Di tengah tantangan operasional dan dinamika industri alat berat, kami secara aktif mendorong efisiensi energi, pengurangan emisi, dan pemanfaatan teknologi ramah lingkungan seperti ekskavator listrik dan sistem telematik untuk pemantauan konsumsi BBM.

Kami juga menaruh perhatian pada tanggung jawab sosial, termasuk peningkatan keselamatan kerja melalui penerapan SMK3 berbasis ISO 45001:2018, serta penguatan kapasitas tenaga kerja lokal melalui program pelatihan dan pendidikan. Dalam aspek tata kelola, kami juga menetapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap korupsi dan integrasi prinsip antikorupsi ke dalam proses bisnis.

Melalui kebijakan, program, dan investasi yang berorientasi pada keberlanjutan, kami memastikan bahwa pertumbuhan Perusahaan tidak hanya mengedepankan kinerja finansial, tetapi juga membawa dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat luas, agar sejalan dengan komitmen jangka panjang Hexindo untuk menjadi Perusahaan yang bertanggung jawab, adaptif, dan berkelanjutan.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [D.1.B]

Sebagai bagian dari transformasi menuju bisnis yang lebih bertanggung jawab, Perseroan telah mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional Perusahaan.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan Dibandingkan dengan Target [D.1.a]

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan mencatatkan berbagai capaian keberlanjutan yang menunjukkan arah perbaikan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Meskipun target kuantitatif secara spesifik baru ditetapkan untuk aspek ekonomi, Perseroan tetap menargetkan peningkatan untuk indikator positif dan penurunan untuk indikator negatif dalam aspek lingkungan dan sosial dibandingkan dengan periode sebelumnya. Adapun perbandingan kinerja keberlanjutan Perseroan dibandingkan dengan periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

and digital platforms, also contribute to operational efficiency and transparency. Meanwhile, heavy equipment rental schemes and trade-in programs are implemented to maintain financial resilience amid market demand fluctuations.

Leader's Commitment to Sustainable Finance

We are firmly committed to aligning the Company's business practices with sustainable principles. This commitment is reflected in our strategic support for various economic, environmental, and social initiatives undertaken by the Company. Amid operational challenges and the dynamic nature of the heavy equipment industry, we actively promote energy efficiency, emissions reduction, and the adoption of environmentally friendly technologies such as electric excavators and telematics systems for fuel consumption monitoring.

We also place strong emphasis on social responsibility, including the enhancement of occupational safety through the implementation of an OHSMS based on ISO 45001:2018, as well as the development of local workforce capacity through training and education programs. In terms of governance, we have also established a zero-tolerance policy towards corruption and integrated anti-corruption principles into our business processes.

Through policies, programs, and sustainability-oriented investments, we ensure that the Company's growth prioritizes not only financial performance but also generates a positive impact on the environment and the broader community. This aligns with Hexindo's long-term commitment to being a responsible, adaptive, and sustainable company.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [D.1.B]

As part of the transformation towards a more responsible business, the Company has implemented the principles of sustainable finance in its strategic and operational decision-making processes.

Performance Achievements in Sustainability Implementation Compared to Targets [D.1.a]

Throughout the 2024 fiscal year, the Company recorded various sustainability achievements that indicate progress compared to the previous period. Although specific quantitative targets have only been established for economic aspects, the Company remains committed to achieving improvements in positive indicators and reductions in negative indicators for environmental and social aspects relative to the previous period. The comparison of the Company's sustainability performance with the previous period is as follows:

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan [D.1.a, D.1.b]
Sustainability Performance Achievement

Keterangan	Satuan Unit	Capaian Achievement				Description
		FY2024	FY2023	↑↓		
Aspek Ekonomi						**Economic Aspects**
Penghasilan Neto	USD	522.714.838	612.326.209	(14,6%)	↓	Net Revenues
Laba Tahun Berjalan	USD	31.061.735	55.711.878	(44,2%)	↓	Profit for the Year
Aspek Lingkungan Hidup						**Environmental Aspects**
Penggunaan Energi[1)]	GJ	680.242	1.122.859	(39,4%)	↓	Energy Consumption[1)]
Intensitas Penggunaan Energi[1)]	MJ/USD	1,3014	1,8338	(29,0%)	↓	Energy Consumption Intensity[1)]
Pelepasan Emisi[2)]	tCO_2e	2.474	2.729	(9,3%)	↓	Number of Recalled Products[2)]
Intensitas Emisi[2)]	$kgCO_2e$/USD	4,73	4,46	(6,1%)	↓	Emission Intensity[2)]
Timbulan Limbah[3)]	ton	164,6	253,9	(6,4%)	↓	Waste Generated[3)]
Penggunaan Air	m^3	16.442	18.915	(13,1%)	↓	Water Usage
Intensitas Penggunaan Air	ML/USD	0,0315	0,0309	(1,9%)	↓	Water Usage Intensity
Aspek Sosial						**Social Aspects**
Jumlah Karyawan	Orang Person	1.949	1.931	0,9%	↑	Number of Employees
Proporsi Karyawan Wanita	%	8,0	7,8	2,6%	↑	Proportion of Female Employees
Turnover Karyawan	%	4,4	3,9	12,8%	↑	Employee Turnover Rate
Rata-Rata Jam Pelatihan	Jam/Karyawan Hour/ Employee	14,2	13,4	6,5%	↑	Average Employee Training Hours
Kecelakaan Kerja	Kali Time	10	12	(16,7%)	↓	Number of Work Accidents
Penyakit Akibat Kerja	Kasus Case	0	0	0	-	Number of Occupational Diseases
Penyaluran Dana CSR	USD	22.148	27.347	(19,0%)	↓	Distribution of CSR Funds

[1)] Penggunaan energi di dalam dan di Luar Perusahaan.
[2)] Emisi *scope* 1, 2, dan 3.
[3)] Limbah B3 dan non-B3.
[1)] Energy consumption within and outside the company.
[2)] Scope 1, 2, and 3 emissions.
[3)] Hazardous and non-hazardous waste.

Prestasi dan Peristiwa Penting Keberlanjutan

Tahun buku 2024 menjadi periode yang penuh dinamika dengan berbagai capaian dan peristiwa penting yang memperkuat komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan. Perseroan berhasil meraih penghargaan PROPER Hijau untuk cabang Balikpapan atas kinerja pengelolaan lingkungan yang baik, serta sejumlah apresiasi dari Kementerian Ketenagakerjaan RI dan Pemerintah Daerah, termasuk *Zero Accident* untuk wilayah Aceh dan penghargaan Siddhakarya kategori Unggul dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Key Events and Achievements in Sustainability

The 2024 fiscal year was a dynamic period marked by various accomplishments and significant events that reinforced the Company's commitment to implementing sustainability principles. The Company successfully received the Green PROPER Award for its Balikpapan branch in recognition of outstanding environmental management performance, along with several accolades from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia and local governments, including the Zero Accident Award for the Aceh region and the Siddhakarya Award in the Excellent category from the Provincial Government of DKI Jakarta.

Pada aspek sosial, Perseroan terus menunjukkan komitmennya melalui program CSR "*Hygiene for All*" yang menghadirkan fasilitas sanitasi di wilayah terdampak bencana, serta CSR "*Education for All*" dengan penyelenggaraan kelas inspirasi dan donasi ribuan buku bacaan anak-anak ke berbagai sekolah Sekolah Dasar (SD) di seluruh wilayah Indonesia. Upaya pelestarian lingkungan juga diperkuat melalui program tahunan "*Nature for All*", yang pada tahun ini diwujudkan dalam bentuk partisipasi aktif dalam renovasi ruang terbuka hijau di Balikpapan.

Selain kontribusi sosial dan lingkungan, Perseroan juga mendorong keberlanjutan dari sisi pengembangan SDM melalui penyelenggaraan *Hexindo Technician Competition*, sebagai upaya peningkatan kapabilitas teknisi yang andal dan berdaya saing tinggi. Berbagai inisiatif tersebut merupakan bagian dari strategi berkelanjutan Hexindo dalam menciptakan nilai jangka panjang, sejalan dengan dukungan terhadap SDGs dan penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab di seluruh lini operasional.

Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan [D.1.a]

Di balik berbagai capaian yang telah diraih, Perseroan dihadapkan pada beragam tantangan dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan berkelanjutan. Tantangan-tantangan ini menjadi cerminan dinamika yang harus direspons secara adaptif guna memastikan pencapaian target keberlanjutan Perusahaan dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Dalam aspek ekonomi, Hexindo terus berupaya menjaga kinerja yang berkelanjutan di tengah dinamika global yang penuh tantangan. Ketidakpastian ekonomi dunia, perlambatan pertumbuhan di negara mitra dagang utama, serta fluktuasi harga komoditas menjadi faktor yang mempengaruhi prospek industri alat berat. Meski demikian, Perusahaan tetap menunjukkan optimisme dengan merespons dinamika pasar secara adaptif dan memperkuat strategi yang mendukung pertumbuhan jangka panjang, khususnya dalam menghadapi perubahan permintaan dari sektor-sektor utama seperti perkebunan, pertambangan, konstruksi, dan kehutanan.

Di bidang lingkungan hidup, Hexindo senantiasa berkomitmen terhadap pengelolaan operasional yang bertanggung jawab dan sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Beberapa aspek yang menjadi perhatian Perusahaan meliputi penggunaan energi berbasis fosil, pengelolaan emisi GRK, serta pengelolaan limbah B3 dan non-B3. Upaya kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, pengelolaan risiko pencemaran, serta respons terhadap dampak perubahan iklim menjadi bagian integral dari strategi lingkungan Perusahaan. Dengan pendekatan bertahap, Hexindo terus mendorong efisiensi dan inovasi untuk mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan.

Dalam aspek sosial, Hexindo berupaya membangun lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan sejahtera bagi seluruh karyawan. Perusahaan terus mendorong peningkatan partisipasi perempuan, penguatan keberagaman dalam struktur organisasi, serta pengelolaan K3 secara berkelanjutan. Di samping itu, pengembangan kapasitas SDM melalui pelatihan, pengelolaan tenaga kerja yang bertanggung jawab, serta pelaksanaan program CSR yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, menjadi bagian dari upaya Hexindo dalam menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat luas.

In the social aspect, the Company continues to demonstrate its commitment through the CSR program "Hygiene for All," which provides sanitation facilities in disaster-affected areas, as well as "Education for All," which includes the organization of inspirational classes and the donation of thousands of children's books to elementary schools across Indonesia. Environmental conservation efforts were also strengthened through the annual "Nature for All" program, which this year took the form of active participation in the renovation of green open spaces in Balikpapan.

Beyond social and environmental contributions, the Company also advanced sustainability through human capital development by organizing the Hexindo Technician Competition, an initiative aimed at enhancing the capabilities of skilled and competitive technicians. These various initiatives form part of Hexindo's long-term sustainability strategy, aligned with its support for the SDGs and the implementation of responsible business practices across all operational lines.

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance [D.1.a]

Despite the various achievements attained, the Company faces a range of challenges in implementing sustainable finance principles. These challenges reflect the dynamic environment that must be addressed adaptively to ensure the achievement of the Company's sustainability targets in the short, medium, and long term.

In the economic aspect, Hexindo continuously strives to maintain sustainable performance amidst the dynamic and challenging global environment. Global economic uncertainty, a slowdown in growth among key trading partner countries, and fluctuations in commodity prices are factors that influence the outlook of the heavy equipment industry. Nevertheless, the Company remains optimistic by responding adaptively to market dynamics and strengthening strategies that support long-term growth, particularly in addressing shifts in demand from key sectors such as plantation, mining, construction, and forestry.

In terms of environmental stewardship, Hexindo remains committed to responsible operational management aligned with the principles of sustainability. Key areas of concern for the Company include the use of fossil-based energy, management of GHG emissions, and the handling of hazardous and non-hazardous waste. Compliance with environmental regulations, pollution risk management, and responses to the impacts of climate change form an integral part of the Company's environmental strategy. Through a phased approach, Hexindo continues to promote efficiency and innovation to support more environmentally friendly operations.

From a social perspective, Hexindo is committed to building an inclusive, safe, and prosperous work environment for all employees. The Company continues to encourage greater participation of women, the enhancement of diversity within its organizational structure, and the sustainable management of OHS. Additionally, human capital capacity development through training, responsible labor management, and the implementation of CSR programs aligned with sustainable development goals are part of Hexindo's efforts to create a positive social impact on the broader community.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [D.1.c]

Untuk memastikan keberhasilan jangka panjang, Perseroan mengembangkan strategi yang terukur, relevan, dan inovatif dalam mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di tengah ketidakpastian ekonomi global akibat ketegangan geopolitik dan perlambatan ekonomi di negara mitra dagang utama, Perusahaan menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan pertumbuhan. Volatilitas harga komoditas, tekanan pasar keuangan global, serta kecenderungan pasar untuk bersikap "*wait and see*" menyebabkan penurunan penjualan alat berat sepanjang tahun buku 2024. Meski demikian, peningkatan investasi infrastruktur dan kebijakan strategis pemerintah, seperti PSN dan pemindahan IKN, memberikan peluang baru yang perlu direspons secara adaptif. Dalam konteks ini, Perusahaan memastikan pengelolaan risiko ekonomi melalui diversifikasi pasar, penguatan struktur biaya, serta pengembangan model bisnis yang lebih resilien terhadap fluktuasi eksternal.

Dari sisi lingkungan hidup, risiko utama yang dihadapi mencakup emisi GRK dari kegiatan operasional, pencemaran dari limbah berbahaya, serta potensi gangguan akibat perubahan iklim. Risiko ketidakpatuhan terhadap regulasi juga menjadi perhatian, mengingat semakin ketatnya standar lingkungan nasional dan internasional. Untuk mengurangi eksposur terhadap risiko ini, Perseroan melakukan mitigasi melalui strategi efisiensi energi dan penerapan sistem pemantauan emisi. Selain itu, penguatan sistem manajemen lingkungan serta audit berkala menjadi bagian penting untuk memastikan bahwa praktik operasional Perusahaan sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Dalam aspek sosial, Perseroan mengantisipasi risiko keselamatan kerja, ketimpangan kesempatan kerja, serta dinamika hubungan industrial. Potensi konflik dengan masyarakat sekitar akibat dampak operasional juga menjadi perhatian tersendiri. Untuk itu, strategi mitigasi dilakukan melalui peningkatan kapasitas SDM di bidang K3, penyusunan kebijakan inklusif dan non-diskriminatif, serta pembentukan forum dialog pekerja dan komunitas. Selain itu, pemberdayaan masyarakat lokal melalui program sosial dan kemitraan berbasis kebutuhan juga merupakan langkah penting yang dijalankan oleh Perusahaan untuk memperkuat legitimasi sosial dalam jangka panjang.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Perseroan tetap optimis melihat peluang pertumbuhan di sektor alat berat di tengah ketidakpastian global dan perlambatan ekonomi. Meskipun proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk 2025 direvisi turun oleh IMF menjadi 4,7%, berbagai sektor seperti pertambangan, perkebunan, dan infrastruktur masih menunjukkan prospek cerah yang mendorong permintaan alat berat. Untuk menjawab tantangan dan menangkap peluang ini, Perseroan merancang strategi yang adaptif melalui peluncuran produk-produk baru, seperti seri ekskavator hidraulik ZAXIS-7G yang mencakup 3 (tiga) kelas berat, yaitu 30 ton (ZX350H-7G), 40 ton (ZX490LC-7G), dan 80 ton (ZX890LCH-7G). Di samping itu, Hexindo juga menawarkan skema pemeliharaan dan perbaikan yang lebih kompetitif, memperluas varian suku cadang, serta meningkatkan

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY [D.1.C]

To ensure long-term success, the Company has developed measurable, relevant, and innovative strategies to achieve its established sustainability targets.

Risk Management in the Implementation of Sustainable Finance

Amid global economic uncertainty stemming from geopolitical tensions and the economic slowdown in major trading partner countries, the Company faces challenges in maintaining operational stability and sustaining growth. Commodity price volatility, pressures from global financial markets, and a prevailing "wait and see" market attitude have contributed to a decline in heavy equipment sales throughout the 2024 fiscal year. Nevertheless, increased infrastructure investment and strategic government policies, such as National Strategic Projects (PSN) and the relocation of the national capital (IKN) present new opportunities that require an adaptive response. In this context, the Company ensures sound economic risk management through market diversification, cost structure optimization, and the development of a business model that is more resilient to external fluctuations.

From an environmental perspective, the primary risks include GHG emissions from operational activities, pollution from hazardous waste, and potential disruptions due to climate change. The risk of non-compliance with increasingly stringent national and international environmental regulations is also a key concern. To reduce exposure to these risks, the Company implements mitigation strategies such as energy efficiency initiatives and the deployment of emissions monitoring systems. Additionally, strengthening environmental management systems and conducting regular audits are essential components in ensuring that the Company's operational practices align with sustainability principles.

On the social front, the Company anticipates risks related to occupational safety, unequal employment opportunities, and industrial relations dynamics. Potential conflicts with surrounding communities arising from operational impacts are also a specific concern. To address these, the Company undertakes mitigation strategies such as enhancing human capitals capacity in OHS, formulating inclusive and non-discriminatory policies, and establishing dialogue forums between employees and communities. Furthermore, empowering local communities through need-based social programs and partnerships constitutes a vital step in reinforcing the Company's social license to operate in the long term.

Utilization of Business Opportunities and Prospects

The Company remains optimistic about growth opportunities in the heavy equipment sector despite global uncertainties and economic slowdown. Although the IMF has revised Indonesia's economic growth projection for 2025 downward to 4.7%, several sectors such as mining, plantations, and infrastructure continue to show promising prospects that drive demand for heavy equipment. To address challenges and seize these opportunities, the Company has formulated an adaptive strategy through the launch of new products, such as the ZAXIS-7G series of hydraulic excavators, which comprises three weight classes: 30 tons (ZX350H-7G), 40 tons (ZX490LC-7G), and 80 tons (ZX890LCH-7G). In addition, Hexindo offers more competitive maintenance and repair schemes, expands spare parts variants, and enhances rental services. These initiatives are designed to strengthen

layanan rental. Inisiatif-inisiatif tersebut dirancang untuk memperkuat daya saing Perusahaan dan mempertahankan kinerja di tengah pasar yang semakin kompetitif.

Dalam aspek lingkungan hidup, Perseroan melihat peluang besar dalam pengembangan teknologi ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya. Peluang tersebut diwujudkan melalui pemanfaatan energi terbarukan seperti pemasangan panel surya dan penggunaan alat berat bertenaga listrik. Selain itu, Perusahaan juga aktif dalam pengelolaan limbah dengan mengembangkan program 3R dan menjalin kemitraan dengan bank sampah. Untuk mengurangi emisi, Hexindo menginisiasi efisiensi energi melalui penggunaan lampu LED, teknologi *Vehicle Telematics* (VT), serta program remanufaktur komponen guna memperpanjang siklus hidup produk. Selain itu, Perseroan juga melakukan berbagai inovasi, seperti penyediaan alat berat rendah emisi, penghematan energi, digitalisasi dokumen, serta kolaborasi dengan LSM, pemerintah, dan vendor berizin. Komitmen ini juga diperkuat melalui pelaksanaan dan partisipasi dalam program CSR lingkungan.

Dalam bidang sosial, Hexindo berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas SDM, yang menciptakan peluang untuk mendukung pendidikan, kesehatan, ekonomi lokal, dan kesetaraan gender. Perusahaan menjalankan program donasi buku dan "Kelas Inspirasi" bagi pelajar, serta menyediakan layanan *telemedicine* dan pemeriksaan kesehatan berkala untuk karyawan. Untuk mendukung ekonomi lokal, Hexindo memberikan pelatihan teknis dan menyerap tenaga kerja dari SMK. Meski tenaga kerja mayoritas laki-laki, Perusahaan tetap memberi akses pelatihan dan promosi bagi perempuan. Peluang ini dioptimalkan melalui program CSR berbasis SDGs, pelatihan *Basic Technical Skill* dan sertifikasi K3, serta forum bipartit dengan karyawan.

Situasi Eksternal Terkait Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menghadapi berbagai dinamika eksternal yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Ketidakpastian ekonomi global masih terus berlanjut, disertai dengan perlambatan pertumbuhan di berbagai negara dan fluktuasi harga komoditas yang mempengaruhi kestabilan pasar. Di tengah situasi tersebut, perekonomian nasional menunjukkan ketahanan yang cukup baik berkat kuatnya permintaan domestik dan berlanjutnya investasi infrastruktur. Sektor-sektor strategis yang menjadi pengguna alat berat tetap memberikan peluang, meskipun tren produksi dan penjualan mengalami penyesuaian. Dalam kondisi ini, Perusahaan dituntut untuk tetap adaptif dan responsif terhadap perubahan agar mampu mempertahankan kinerja secara berkelanjutan.

Di bidang lingkungan hidup, Hexindo beroperasi dalam ekosistem yang dipengaruhi oleh kualitas lingkungan eksternal, termasuk pencemaran udara dan air serta potensi dampak perubahan iklim. Hal ini menuntut komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Ketidaksesuaian terhadap regulasi dapat menimbulkan risiko hukum, reputasi, maupun operasional. Oleh karena itu, pendekatan preventif, penguatan pemantauan, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan menjadi penting dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meminimalkan dampak lingkungan.

the Company's competitiveness and maintain performance in an increasingly competitive market.

In terms of environmental responsibility, the Company sees significant opportunities in the development of eco-friendly technologies and resource efficiency. These opportunities are realized through the use of renewable energy, such as the installation of solar panels and the adoption of electric-powered heavy equipment. Moreover, the Company actively engages in waste management by implementing 3R programs and forming partnerships with waste banks. To reduce emissions, Hexindo has initiated energy efficiency measures through the use of LED lighting, Vehicle Telematics (VT) technology, and component remanufacturing programs to extend product life cycles. Additionally, the Company continues to pursue various innovations, including the provision of low-emission equipment, energy savings, document digitization, and collaboration with NGOs, government bodies, and licensed vendors. This commitment is further reinforced through participation in environmental CSR programs.

In the social domain, Hexindo focuses on community empowerment and the improvement of human capital, creating opportunities to support education, healthcare, the local economy, and gender equality. The Company implements book donation programs and "Inspirational Classes" for students, while also providing telemedicine services and regular health check-ups for employees. To support the local economy, Hexindo provides technical training and recruits vocational school graduates. Although the workforce is predominantly male, the Company ensures equal access to training and career advancement opportunities for women. These opportunities are maximized through SDG-based CSR programs, Basic Technical Skills training, OHS certifications, and a bipartite forum with employees.

External Situation Related to Economic, Environmental, and Social Factors

In carrying out its operations, the Company faces various external dynamics influenced by economic, environmental, and social conditions. Global economic uncertainty continues, accompanied by slowing growth in several countries and commodity price fluctuations that affect market stability. Amidst these challenges, the national economy has demonstrated considerable resilience, supported by strong domestic demand and ongoing infrastructure investment. Strategic sectors that rely on heavy equipment continue to offer opportunities, although production and sales trends have undergone adjustments. Under these conditions, the Company is required to remain adaptive and responsive to changes in order to sustain its performance over the long term.

In the environmental sector, Hexindo operates within an ecosystem that is influenced by the quality of the external environment, including air and water pollution as well as the potential impacts of climate change. This necessitates a strong commitment to responsible environmental management and compliance with applicable regulations. Any non-compliance may result in legal, reputational, or operational risks. Therefore, a preventive approach, strengthened monitoring, and collaboration with stakeholders are essential to ensuring business sustainability and minimizing environmental impacts.

Aspek sosial eksternal juga menjadi faktor yang tidak terpisahkan dari keberlanjutan Perusahaan. Isu-isu seperti keselamatan kerja, serta ekspektasi terhadap kontribusi sosial perlu direspons secara aktif. Hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar dan pemenuhan terhadap standar ketenagakerjaan mendukung terciptanya iklim kerja yang produktif dan berkelanjutan. Selain itu, pelaksanaan program sosial dan lingkungan yang terencana turut memperkuat legitimasi sosial Perusahaan. Dengan membangun sinergi antara kepentingan ekonomi, lingkungan, dan sosial, Perseroan dapat menjaga keberlanjutan operasional di tengah tantangan eksternal yang terus berkembang.

External social aspects are also integral to the Company's sustainability. Issues such as workplace safety and expectations regarding social contributions must be actively addressed. Harmonious relationships with surrounding communities and compliance with labor standards contribute to the creation of a productive and sustainable work environment. Moreover, the implementation of well-planned social and environmental programs helps reinforce the Company's social legitimacy. By fostering synergy among economic, environmental, and social interests, the Company can maintain sustainable operations amid ever-evolving external challenges.

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Manajemen, Karyawan, Pemegang Saham, dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kontribusinya yang memungkinkan Perseroan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Dengan semangat tinggi, kami berkomitmen untuk melanjutkan perjalanan keberlanjutan ini demi mewujudkan masa depan yang lebih baik.

APPRECIATION AND CLOSING

We extend our sincere gratitude to the Board of Commissioners, Management, Employees, Shareholders, and all Stakeholders for their support and contributions, which have enabled the Company to achieve sustainable growth and create a positive impact on the economy, the environment, and society. With great enthusiasm, we remain committed to continuing this journey of sustainability in pursuit of a better future.

Jakarta,
Juli 2025 | July 2025

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT Hexindo Adiperkasa Tbk



Ir. Djonggi TP. Gultom
Presiden Direktur
President Director

Aspek Tata Kelola
Governance Aspect

Topik Material yang Tercakup [3-2]
Material Topic Covered [3-2]

Antikorupsi
Anti-Corruption



KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA YANG BERKELANJUTAN [3-3]

Sebagai wujud implementasi prinsip-prinsip GCG yang berlandaskan transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas, Perseroan mengintegrasikan kebijakan antikorupsi sebagai bagian dari pedoman GCG Perusahaan. Peran tata kelola dalam upaya ini diwujudkan melalui penguatan fungsi pengawasan dan kontrol internal oleh manajemen, serta penerapan sistem pelaporan yang mendukung pencegahan dan penanganan pelanggaran.

Dampak dan Pengelolaan Dampak [E.5]

Kegiatan operasional Perseroan berpotensi menimbulkan risiko korupsi, seperti *mark-up* harga dan praktik suap dalam proses pengadaan alat berat. Risiko-risiko ini dapat menyebabkan pembengkakan biaya, mendorong praktik bisnis yang tidak sehat, serta memperparah ketimpangan sosial. Untuk memitigasi dampak tersebut, Perseroan secara aktif melakukan *due diligence* terhadap mitra bisnis, melarang segala bentuk pemberian hadiah/*entertainment*, serta memberikan pelatihan tentang antikorupsi kepada karyawan.

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen antikorupsi Perseroan diwujudkan melalui penerapan Kebijakan Antikorupsi yang sejalan dengan HCM Jepang *Group Standards of Conduct*. Kebijakan ini menetapkan prinsip *zero tolerance* terhadap segala bentuk suap, termasuk larangan pemberian fasilitas kepada pejabat publik, serta mewajibkan pelaporan pelanggaran melalui sistem *whistleblowing*. Implementasi kebijakan ini diwujudkan melalui:

- Pembentukan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang berperan dalam mengawasi pelaksanaan kepatuhan;
- Integrasi klausul antikorupsi ke dalam seluruh kontrak bisnis; dan
- Penerapan mekanisme *multilevel approval* untuk setiap pembayaran kepada mitra bisnis.

Tindakan dan Efektivitas

Dalam memperkuat budaya antikorupsi, Departemen Legal bekerja sama dengan Divisi HC dalam menyelenggarakan program edukasi dan pelatihan antikorupsi. Selain itu, Perseroan juga menjalankan sistem *due diligence* terhadap mitra bisnis serta menyediakan saluran *whistleblowing*. Seluruh inisiatif ini terbukti efektif, yang tercermin dari tidak adanya insiden korupsi yang terjadi dan terbukti sepanjang tahun buku 2024.

COMMITMENT TO SUSTAINABLE GOVERNANCE [3-3]

As part of the implementation of GCG principles based on transparency, accountability, and responsibility, the Company has integrated its anti-corruption policy into its GCG guidelines. The role of governance in this effort is realized through the strengthening of internal supervision and control functions by management, as well as the implementation of a reporting system that supports the prevention and handling of violations.

Impacts and Impact Management [E.5]

The Company's operational activities carry the potential risk of corruption, such as price mark-ups and bribery practices in the procurement of heavy equipment. These risks may result in cost inflation, encourage unethical business practices, and exacerbate social inequality. To mitigate these impacts, the Company actively conducts due diligence on its business partners, prohibits all forms of gifts and entertainment, and provides anti-corruption training to its employees.

Commitments and Policies

The Company's commitment to anti-corruption is manifested through the implementation of the Anti-Corruption Policy, which aligns with the HCM Japan Group Standards of Conduct. This policy establishes a zero-tolerance principle toward all forms of bribery, including a prohibition on providing gratuities to public officials, and mandates the reporting of violations through a whistleblowing system. The implementation of this policy is carried out through the following measures:

- The establishment of a Compliance and Risk Management Committee responsible for overseeing compliance implementation;
- The integration of anti-corruption clauses into all business contracts; and
- The application of a multilevel approval mechanism for all payments made to business partners.

Actions and Effectiveness

In strengthening its anti-corruption culture, the Legal Department, in collaboration with the Human Capital Division, organized educational and training programs on anti-corruption. In addition, the Company also implements a due diligence system for business partners and provides a whistleblowing channel. These initiatives have proven effective, as evidenced by the absence of any confirmed incidents of corruption throughout the 2024 fiscal year.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bentuk keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, antara lain:

- Pemerintah menerbitkan regulasi antikorupsi sebagai landasan hukum;
- Dewan Komisaris, Direksi, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, serta Departemen Audit Internal yang menjalankan fungsi pengawasan;
- Keterlibatan manajemen dan karyawan dalam pelatihan antikorupsi; dan
- Persyaratan penandatanganan pakta integritas oleh mitra bisnis sebagai bagian dari kontrak kerja sama.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA [2-9, 405-1]

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perusahaan, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Hexindo menerapkan *two-tier board system*, di mana Dewan Komisaris berperan sebagai Dewan Pengawas (noneksekutif) dan Direksi sebagai Dewan Manajemen (eksekutif).

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Sedangkan Direksi didukung oleh Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Komite Keselamatan Kerja, Sekretaris Perusahaan, serta Audit Internal. Berikut adalah bagan yang menggambarkan struktur Tata Kelola Perseroan:

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Stakeholder Engagement

The Company's stakeholder involvement in efforts to prevent and eradicate corruption includes, among others:

- The Government issuing anti-corruption regulations as a legal foundation;
- The Board of Commissioners, Board of Directors, Compliance and Risk Management Committee, and the Internal Audit Department performing supervisory functions;
- Management and employee participation in anti-corruption training; and
- A requirement for business partners to sign an integrity pact as part of the cooperation agreement.

GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION [2-9, 405-1]

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the corporate governance structure consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Hexindo implements a two-tier board system, in which the Board of Commissioners serves as the Supervisory Board (non-executive), while the Board of Directors functions as the Management Board (executive).

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Compliance and Risk Management Committee, the Occupational Safety Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit. The following is a chart illustrating the Company's Governance Structure:

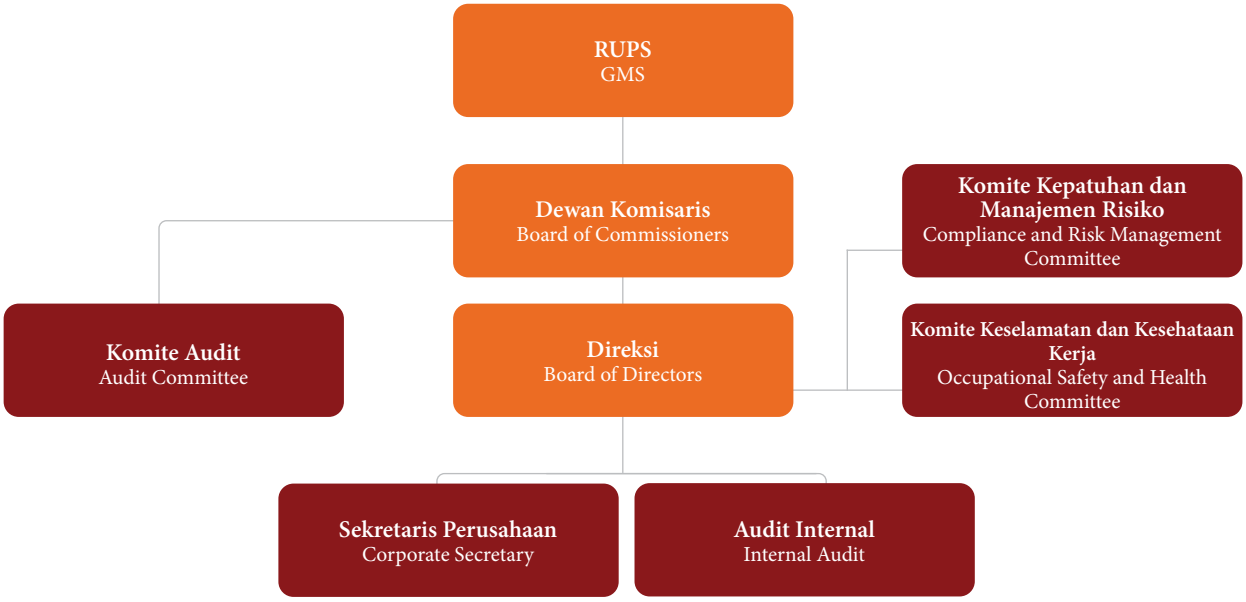

BADAN TATA KELOLA TERTINGGI
The Highest Governance Bodies

Struktur tata kelola Hexindo menerapkan sistem two-tier board sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia. Dalam sistem ini, badan tata kelola tertinggi terdiri dari 2 (dua) organ yang terpisah secara struktural, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang masing-masing memiliki peran, tanggung jawab, dan kewenangan yang berbeda namun saling melengkapi. Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengelolaan serta jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memastikan bahwa manajemen melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip GCG.

Sementara itu, Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan serta operasional Perseroan sehari-hari. Presiden Direktur menjalankan fungsi eksekutif tertinggi dalam organisasi, yang secara fungsional setara dengan peran Chief Executive Officer (CEO) dalam sistem one-tier. Dengan diterapkannya struktur two-tier board ini, pemilahan peran antara Chairman of the Board dan CEO telah terimplementasi secara sistemik dan kelembagaan. Tidak terdapat konsentrasi kekuasaan pada satu individu, karena fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan dijalankan oleh 2 (dua) organ berbeda yang independen satu sama lain. Pemisahan ini mencerminkan komitmen Hexindo terhadap prinsip check and balance, transparansi, dan akuntabilitas dalam menjalankan GCG.

The governance structure of Hexindo adopts a two-tier board system in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia. Under this system, the highest governing bodies consist of 2 (two) structurally separate organs: the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each has distinct roles, responsibilities, and authorities, yet they function in a complementary manner. The Board of Commissioners, led by the President Commissioner, is responsible for overseeing management policies and monitoring the performance of the Board of Directors in managing the Company. Additionally, the Board of Commissioners is tasked with ensuring that management conducts business activities in compliance with GCG principles.

On the other hand, the Board of Directors, headed by the President Director, holds full responsibility for the day-to-day management and operations of the Company. The President Director serves as the highest executive within the organization, functionally equivalent to the role of Chief Executive Officer (CEO) in a one-tier board system. Through the implementation of the two-tier board structure, the separation of roles between the Chairman of the Board and the CEO is institutionally and systemically established. This structure prevents the concentration of power in a single individual, as oversight and management functions are carried out by 2 (two) independent bodies. Such separation reflects Hexindo's commitment to the principles of checks and balances, transparency, and accountability in the application of GCG.

Pada akhir tahun buku 2024, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, yang seluruhnya merupakan Komisaris Independen, serta 9 (sembilan) anggota Direksi. Meski demikian, tidak terdapat anggota dari kelompok sosial yang kurang terwakili dalam struktur tersebut. Rangkap jabatan yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak bersifat signifikan karena tidak mengganggu waktu, perhatian, maupun kewajiban mereka di Perusahaan.

At the end of the 2024 fiscal year, the Company's governance structure consisted of 2 (two) members of the Board of Commissioners, both of whom were Independent Commissioners, and 9 (nine) members of the Board of Directors. However, the structure did not include representation from underrepresented social groups. The concurrent positions held by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were not significant, as they did not interfere with their time, focus, or responsibilities within the Company.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi [405-1]
Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors [405-1]

Uraian Description	FY2024		FY2023		FY2022	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Jenis Kelamin Gender						
Pria Male	2	9	2	9	2	9
Wanita Female	0	0	0	0	0	0
Usia Age						
> 50 Tahun > 50 Years Old	2	7	2	6	2	6
30 - 50 Tahun 30 - 50 Years Old	0	2	0	3	0	3
< 30 Tahun < 30 Years Old	0	0	0	0	0	0

Uraian Description	FY2024		FY2023		FY2022	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Kewarganegaraan Citizenship						
WNI Indonesian Citizen	2	3	2	3	2	3
WNA Foreign National	0	6	0	6	0	6
Jumlah Total	**2**	**9**	**2**	**9**	**2**	**9**

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
[2-9, 2-10]

Proses pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dalam menjalankan fungsi ini, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kelayakan calon berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelum diajukan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Penetapan akhir atas pencalonan dilakukan melalui mekanisme pemungutan suara dalam RUPS, dengan mempertimbangkan masukan dari para pemegang saham.

Kriteria pemilihan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam POJK No. 33/2014, dengan rincian sebagai berikut:

a. Memenuhi persyaratan berikut pada saat pengangkatan dan selama menjabat:
   1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
   2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
      a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
      b) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
      c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
      d) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang selama masa jabatannya:
         1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
         2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada RUPS;
         3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
b. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
c. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
[2-9, 2-10]

The nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners in its capacity as the Nomination and Remuneration function holder. In carrying out this function, the Board of Commissioners evaluates the eligibility of candidates based on predetermined criteria before proposing them to the Shareholders at the GMS. The final appointment of nominees is determined through a voting mechanism at the GMS, taking into consideration the input from shareholders.

The criteria for selecting members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors are established in accordance with the provisions of the POJK No. 33/2014, as detailed below:

a. Meet the following requirements at the time of appointment and during his/her term:
   1. Have good character, morals and integrity;
   2. Capable of carrying out legal actions;
   3. During the past five years prior to his/her appointment and during his/her term:
      a) Has never been declared bankrupt;
      b) Has never been a member of the BOC and/ or BOD who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
      c) Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or relating to the financial sector; and
      d) Has never been a member of the BOC and/or the BOD who during his/her term:
         1) Does not hold an AGMS;
         2) Their responsibilities as members of the BOC and/or the BOD have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the BOC and/or the BOD to the GMS; and
         3) Has caused a company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
b. Has a commitment to comply with the prevailing laws and regulations; and
c. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Sementara itu, kriteria kompetensi yang mempertimbangkan aspek ESG belum diintegrasikan secara khusus dalam proses seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam aspek keberagaman, Perseroan baru menerapkan kebijakan keberagaman kewarganegaraan, khususnya untuk Direktur Nonresiden sebagai perwakilan dari pemegang saham mayoritas, yaitu HCM Jepang. Adapun penunjukan Komisaris Independen, Perseroan berpedoman pada POJK No. 33/2014, yang menetapkan kriteria independensi, termasuk tidak adanya hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali serta tidak terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-19, 2-20]

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme yang melibatkan pengawasan oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Pemegang saham dilibatkan melalui proses RUPS untuk mempertimbangkan dan menyetujui kebijakan remunerasi, termasuk pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk menetapkan sendiri remunerasinya.

Keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan hasil pemungutan suara, sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki kebijakan remunerasi khusus yang mencakup pembayaran tidak tetap, bonus untuk anggota baru, insentif perekrutan, pembayaran pesangon, mekanisme penarikan kembali, maupun tunjangan pensiun bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Seluruh kebijakan remunerasi disusun dengan mengacu pada kinerja individu, kondisi keuangan Perseroan, dan kewajaran pasar, serta ditetapkan melalui proses yang transparan dan akuntabel. Adapun hingga saat ini, Perseroan belum mengimplementasikan skema remunerasi yang mengaitkan kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan kinerja pengelolaan aspek ESG.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN [2-15]

Hexindo telah menetapkan mekanisme untuk mencegah dan mengelola benturan kepentingan yang dapat timbul di antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Mekanisme ini dirancang untuk menghindari potensi penyalahgunaan jabatan dan wewenang demi kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok tertentu, yang dapat mengganggu independensi serta objektivitas mereka dalam proses pengambilan keputusan.

Ketentuan mengenai benturan kepentingan tercantum dalam Pedoman Perilaku, Piagam Direksi, dan Piagam Dewan Komisaris. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjaga profesionalisme dan independensi serta menghindari potensi benturan kepentingan, termasuk dengan menghindari kepemilikan saham yang dapat menimbulkan konflik, hubungan keluarga dengan pihak terkait, maupun keterlibatan dalam keputusan yang mengandung benturan kepentingan.

Meanwhile, competency criteria that incorporate ESG considerations have not yet been specifically integrated into the selection process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Regarding diversity, the Company has begun implementing a nationality diversity policy, particularly with the appointment of a Non-resident Director as a representative of the majority shareholder, HCM Japan. For the appointment of Independent Commissioners, the Company refers to POJK No. 33/2014, which stipulates independence criteria, including the absence of any affiliation with the controlling shareholder and non-involvement in the Company's operational activities.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [2-19, 2-20]

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through a mechanism that involves oversight by the Nomination and Remuneration function, as carried out by the Board of Commissioners. Shareholders are involved through the GMS process to review and approve remuneration policies, including the granting of authority to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to determine their own remuneration.

Decisions at the GMS are made based on the results of voting, in accordance with prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. As of the date of this report, the Company does not have a specific remuneration policy that includes variable pay, sign-on bonuses for new members, recruitment incentives, severance payments, clawback mechanisms, or pension allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

All remuneration policies are formulated with reference to individual performance, the Company's financial condition, and market fairness, and are established through a transparent and accountable process. As of now, the Company has not implemented a remuneration scheme that links the compensation of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ESG performance.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT [2-15]

Hexindo has established a mechanism to prevent and manage conflicts of interest that may arise among members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This mechanism is designed to avoid the potential misuse of positions and authority for personal, familial, or group interests, which could compromise their independence and objectivity in the decision-making process.

Provisions regarding conflicts of interest are stipulated in the Code of Conduct, the Charter of the Board of Directors, and the Charter of the Board of Commissioners. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to maintaining professionalism and independence, and to avoiding potential conflicts of interest. This includes refraining from holding shares that may give rise to conflicts, avoiding familial relationships with related parties, and abstaining from involvement in decisions that present a conflict of interest.

Hingga akhir tahun buku 2024, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham di Hexindo secara langsung maupun tidak langsung. Informasi mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali dapat ditemukan pada bagian Direksi dan Dewan Komisaris dalam Laporan Ini.

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha rutin dan dilaksanakan dengan prinsip kewajaran (*arm's length principle*), sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, serta dilaporkan kepada OJK. Informasi mengenai sifat hubungan afiliasi, jenis transaksi, serta saldo transaksi diungkapkan pada Catatan No. 6 dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengungkapkan secara transparan potensi benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dalam pengambilan keputusan. Hal ini mencakup, namun tidak terbatas pada kepemilikan saham pribadi dan/atau keluarga, hubungan bisnis, serta jabatan rangkap.

Informasi material terkait potensi konflik kepentingan tersebut disampaikan kepada para pemangku kepentingan melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit. Pengungkapan ini mencakup kepemilikan saham, hubungan dengan pihak terkait, serta transaksi dengan pihak terkait beserta saldo terutang atau kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut.

MANAJEMEN DAMPAK PERUSAHAAN
[2-12, 2-13][E.1, E.3]

Dewan Komisaris dan Direksi berperan dalam menyetujui dan mengawasi pelaksanaan kebijakan keberlanjutan Perusahaan yang diselaraskan dengan pedoman dari HCM Jepang selaku entitas induk. Dalam pelaksanaannya, Direksi mendelegasikan pengelolaan isu-isu ESG kepada unit-unit terkait melalui mekanisme pelaporan triwulanan dan tahunan yang mencakup evaluasi kinerja operasional, dampak terhadap lingkungan dan sosial, serta tindak lanjut atas pemantauan risiko keberlanjutan.

Departemen CP & SMO bertanggung jawab atas pelaksanaan program CSR, yang dirancang berdasarkan hasil identifikasi dampak sosial. Realisasi dan capaian program CSR ini dilaporkan secara berkala kepada Direksi. Sementara itu, Departemen QSHE mengelola aspek lingkungan dan keselamatan kerja, dengan dukungan sistem manajemen terstandarisasi ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001.

Proses identifikasi dampak ESG dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal seperti LSM, pelanggan, pemerintah daerah, dan masyarakat lokal. Masukan dari para pemangku kepentingan ini menjadi bahan pertimbangan penting dalam perumusan program CSR, pengambilan keputusan operasional, serta evaluasi terhadap kinerja keberlanjutan Perusahaan.

As of the end of the 2024 fiscal year, no members of the Board of Directors or the Board of Commissioners held shares in Hexindo, either directly or indirectly. Information regarding affiliate relationships among members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Ultimate and/or Controlling Shareholders can be found in the "Board of Directors and Board of Commissioners" section of this Report.

The Company conducts transactions with related parties in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. These transactions are part of routine business activities and are carried out based on the arm's length principle, in compliance with applicable laws and regulations, and are reported to the OJK. Information regarding the nature of the affiliated relationships, types of transactions, and transaction balances is disclosed in Note No. 6 of the Company's Financial Statements.

Each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is required to transparently disclose any potential conflict of interest that may affect their independence in decision-making. This includes, but is not limited to, personal and/or family share ownership, business relationships, and concurrent positions.

Material information regarding potential conflicts of interest is communicated to stakeholders through the audited Annual Report and Financial Statements. Such disclosure includes share ownership, relationships with related parties, and transactions with related parties, along with any outstanding balances or obligations arising from such transactions.

CORPORATE IMPACT MANAGEMENT
[2-12,2-13][E.1, E.3]

The Board of Commissioners and the Board of Directors play a key role in approving and overseeing the implementation of the Company's sustainability policies, which are aligned with the guidelines set by HCM Japan as the parent entity. In practice, the Board of Directors delegates the management of ESG-related issues to relevant units through quarterly and annual reporting mechanisms. These reports encompass evaluations of operational performance, environmental and social impacts, as well as follow-up actions in response to sustainability risk monitoring.

The CP & SMO Department is responsible for implementing CSR programs, which are designed based on identified social impacts. The implementation and outcomes of these CSR programs are reported regularly to the Board of Directors. Meanwhile, the QSHE Department manages environmental and occupational safety aspects, supported by standardized management systems including ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001.

The identification of ESG impacts is conducted through a participatory process involving external stakeholders such as NGOs, customers, local governments, and local communities. Feedback from these stakeholders serves as an important input for the formulation of CSR programs, operational decision-making, and the evaluation of the Company's sustainability performance.

Pemantauan terhadap aspek risiko, termasuk risiko terkait ESG, dilakukan oleh Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang dikepalai oleh Kepala Departemen Legal. Hasil pemantauan tersebut disampaikan secara berkala kepada Direksi sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan kebijakan dan penyempurnaan praktik keberlanjutan.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui mekanisme pelaporan dari Direksi, dengan fokus pada keselarasan antara strategi keberlanjutan Perusahaan dan kebijakan grup HCM Jepang, dalam rangka memastikan praktik keberlanjutan Perusahaan berjalan sejalan dengan kebijakan HCM Jepang.

KOMUNIKASI MASALAH PENTING [2-16, 2-26]

Hexindo telah menetapkan mekanisme yang sistematis untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengkomunikasikan isu-isu kritis kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Masalah kritis mencakup isu-isu yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap operasional, keuangan, reputasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta aspek keberlanjutan lainnya seperti ekonomi, sosial, lingkungan, dan HAM.

Penyampaian isu-isu tersebut dilakukan melalui jalur komunikasi yang terstruktur, disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat urgensinya. Dalam situasi umum, karyawan dapat melaporkan permasalahan melalui jalur hierarki formal, dimulai dari atasan langsung yang kemudian dapat meneruskan laporan tersebut ke jenjang manajerial yang lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat risiko yang diidentifikasi.

Untuk isu-isu yang bersifat sensitif atau berisiko tinggi, seperti dugaan *fraud*, pelanggaran HAM, atau pelanggaran kepatuhan, Perusahaan menyediakan saluran pelaporan khusus melalui mekanisme *whistleblowing* yang dikelola oleh Divisi Audit Internal. Laporan yang diterima melalui saluran ini akan diverifikasi dan ditindaklanjuti oleh Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, dan disampaikan kepada Direksi jika terbukti valid.

Di sisi lain, isu-isu yang berkaitan dengan hubungan industrial atau pemenuhan hak-hak karyawan disalurkan melalui forum bipartit antara manajemen dan perwakilan serikat pekerja. Forum ini berfungsi sebagai wadah komunikasi resmi untuk membahas dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi sebelum disampaikan kepada Direksi.

Apabila suatu masalah dinilai memiliki dampak strategis atau mengandung risiko tinggi terhadap keberlangsungan Perusahaan, Direksi akan membahasnya dalam rapat internal dan/atau rapat gabungan dengan Dewan Komisaris guna memperoleh arahan dan keputusan strategis.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN [2-9, 2-17]

Kompetensi dan keahlian setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan kebutuhan strategis masing-masing posisi di Perseroan. Secara umum, anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki latar belakang kompetensi yang lebih dominan pada aspek ekonomi, sementara pemahaman terkait dampak Perseroan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) belum sepenuhnya menjadi kompetensi utama.

Risk monitoring, including ESG-related risks, is carried out by the Compliance and Risk Management Committee, chaired by the Head of the Legal Department. The monitoring results are submitted regularly to the Board of Directors as a basis for policy development and the continuous improvement of sustainability practices.

The Board of Commissioners performs its oversight function through reports submitted by the Board of Directors, with a focus on ensuring alignment between the Company's sustainability strategy and HCM Japan Group's policies, in order to ensure that the Company's sustainability practices are consistent with the HCM Japan policy.

COMMUNICATION OF CRITICAL ISSUES [2-16, 2-26]

Hexindo has established a systematic mechanism to identify, manage, and communicate critical issues to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Critical issues refer to matters that may have a significant impact on operations, finances, reputation, regulatory compliance, as well as other sustainability aspects such as economic, social, environmental, and human rights concerns.

These issues are communicated through structured communication channels, tailored to the nature and urgency of each matter. Under normal circumstances, employees may report issues through the formal organizational hierarchy, beginning with their immediate supervisor who may escalate the report to higher levels of management as needed based on the level of risk identified.

For sensitive or high-risk matters such as suspected fraud, human rights violations, or breaches of compliance, the Company provides a dedicated reporting channel through a whistleblowing mechanism managed by the Internal Audit Division. Reports received through this channel are verified and followed up by the Compliance and Risk Management Committee and are presented to the Board of Directors if found to be valid.

Separately, issues related to industrial relations or the fulfillment of employee rights are addressed through a bipartite forum between management and representatives of the labor union. This forum serves as an official communication platform for discussing and resolving issues before they are brought to the attention of the Board of Directors.

If an issue is deemed to have strategic implications or poses a high risk to the sustainability of the Company, the Board of Directors will deliberate on the matter in internal meetings or in joint meetings with the Board of Commissioners in order to obtain strategic direction and decisions.

SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT [2-9, 2-17]

The competencies and expertise of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors are aligned with the strategic needs of their respective positions within the Company. In general, members of both Boards tend to possess stronger competencies in economic aspects, while understanding of the Company's impact on environmental, social, and governance (ESG) matters has not yet become a core area of expertise.

Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat kapabilitas tersebut, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program pelatihan dan peningkatan kompetensi di bidang ESG bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun buku 2024, sebanyak 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dan 6 (enam) anggota Direksi Perseroan telah mengikuti pelatihan terkait ESG yang dilaksanakan pada 25 April 2024.

Informasi lebih lanjut mengenai partisipasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelatihan tersebut dapat ditemukan pada bagian Kegiatan Pengembangan Kompetensi Direksi dan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan ini.

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-18]

Perseroan melakukan evaluasi kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan efektivitas pengawasan dan pencapaian tujuan strategis, khususnya terkait dampak ekonomi dan keberlanjutan usaha. Evaluasi ini dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris secara independen, selaku pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi, dengan mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) tahunan dan triwulanan. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga menerapkan kebijakan *self-assessment* untuk memperkuat akuntabilitas masing-masing.

Hasil evaluasi disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan, dan menjadi dasar pengambilan keputusan strategis, termasuk rotasi atau penggantian anggota, penyusunan ulang strategi operasional, pengembangan kompetensi, dan penyesuaian remunerasi. Hingga akhir tahun buku 2024, evaluasi kinera Direksi dan Dewan Komisaris masih difokuskan pada kinerja ekonomi dan pengawasan kinerja Perusahaan, adapun evaluasi atas kinerja ESG masih dalam tahap perencanaan.

MANAJEMEN DAN IMPLEMENTASI ANTIKORUPSI [205-1, 205-2, 205-3]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap GCG, Perseroan telah melakukan identifikasi dan penilaian terhadap risiko korupsi di seluruh aktivitas operasional.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan telah menetapkan dan menerapkan berbagai kebijakan serta prosedur antikorupsi yang dituangkan dalam Kebijakan Antikorupsi, Pedoman Perilaku, Piagam Direksi, dan Piagam Dewan Komisaris yang dapat diakses publik melalui situs web resmi Perseroan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, Perseroan juga aktif mengkomunikasikan komitmen antikorupsi melalui media sosial, agar tidak hanya sebatas disampaikan dalam lingkungan internal, melainkan juga kepada masyarakat luas.

Selain itu, Direksi dan manajemen memiliki peran penting dalam mendorong budaya integritas, sekaligus menjadi contoh dalam penerapan standar etika dan kepatuhan. Untuk memperkuat sistem yang ada, Perseroan telah:
- Menyediakan sumber daya yang memadai;
- Membentuk Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko; serta

As part of the Company's efforts to strengthen this capability, regular training and capacity-building programs in ESG are conducted for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In the 2024 fiscal year, a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners and 6 (six) members of the Board of Directors participated in ESG-related training held on 25 April 2024.

Further information regarding the participation of the Board of Commissioners and Board of Directors in this training can be found in the Competency Development Activities of the Board of Directors and Competency Development Activities of the Board of Commissioners sections of this Report.

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [2-18]

The Company conducts performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure effective oversight and the achievement of strategic objectives, particularly in relation to economic impact and business sustainability. This evaluation is carried out annually by the Board of Commissioners independently, in its capacity as the executor of the Nomination and Remuneration functions, with reference to the achievement of annual and quarterly Key Performance Indicators (KPIs). In addition, both the Board of Directors and the Board of Commissioners implement a self-assessment policy to strengthen individual accountability.

The results of the evaluation are presented to shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders and serve as the basis for strategic decision-making, including rotation or replacement of members, restructuring of operational strategies, competency development, and remuneration adjustments. As of the end of the 2024 fiscal year, the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners remains focused on economic performance and corporate oversight, while the evaluation of ESG performance is still in the planning stage.

ANTI-CORRUPTION MANAGEMENT AND IMPLEMENTATION [205-1, 205-2, 205-3]

As part of its commitment to GCG, the Company has conducted identification and assessment of corruption risks across all operational activities.

To manage these risks, the Company has established and implemented various anti-corruption policies and procedures, as outlined in the Anti-Corruption Policy, Code of Conduct, Board of Directors Charter, and Board of Commissioners Charter. These documents are publicly accessible via the Company's official website as a demonstration of transparency and accountability. Furthermore, the Company actively communicates its anti-corruption commitment through social media, ensuring that it is conveyed not only within the internal environment but also to the broader public.

Furthermore, the Board of Directors and management play a vital role in fostering a culture of integrity and serving as role models in upholding ethical standards and compliance. To strengthen the existing system, the Company has:
- Allocated adequate resources;
- Established a Compliance and Risk Management Committee; and

- Melakukan sosialisasi kebijakan kepada karyawan melalui berbagai media, seperti *e-learning,* poster, video, *email blast*, dan materi penyambutan karyawan baru.

Hingga akhir tahun buku 2024, kebijakan dan prosedur antikorupsi Perusahaan telah dikomunikasikan kepada seluruh (100%) anggota Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan Mitra Bisnis Perseroan. Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kesadaran antikorupsi, sebanyak 50% atau 1 (satu) dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan antikorupsi. Di sisi lain, seluruh karyawan (100%) juga telah mengikuti pelatihan antikorupsi yang diselenggarakan oleh Departemen Legal bekerja sama dengan Divisi HC. Meski demikian, tidak terdapat anggota Direksi yang mengikuti pelatihan serupa di sepanjang tahun buku 2024.

Sebagai mekanisme pengaduan, Perseroan memiliki Sistem WBS berdasarkan SK Direksi No. 072/SK-DIR/2016 yang digunakan untuk menangani laporan terkait:

- Pelanggaran Pedoman Perilaku;
- Pelanggaran hukum dan SOP; serta
- Risiko yang berpotensi merugikan secara finansial, reputasi, atau lingkungan.

Berbagai inisiatif tersebut berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas. Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan tidak menghadapi kasus hukum atau insiden korupsi yang terbukti. Selain itu, tidak terdapat pemberhentian, sanksi terhadap karyawan, maupun pemutusan hubungan kerja dengan mitra bisnis yang disebabkan oleh pelanggaran tindak pidana korupsi.

- Disseminated policies to employees through various channels, including e-learning platforms, posters, videos, email blasts, and onboarding materials for new employees.

As of the end of the 2024 fiscal year, the Company's anti-corruption policies and procedures have been communicated to all (100%) members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and business partners. To enhance anti-corruption capabilities and awareness, 50% or 1 (one) out of 2 (two) members of the Board of Commissioners has participated in anti-corruption training. On the other hand, all employees (100%) have completed anti-corruption training organized by the Legal Department in collaboration with the Human Capital Division. However, no members of the Board of Directors participated in similar training during the 2024 fiscal year.

As a grievance mechanism, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) pursuant to the Board of Directors Decree No. 072/SK-DIR/2016, which is used to address reports related to the following:

- Violations of the Code of Conduct;
- Breaches of laws and SOPs; and
- Risks with the potential to cause financial, reputational, or environmental harm.

These various initiatives have contributed to the creation of a clean and integrity-driven work environment. Throughout the 2024 fiscal year, the Company did not encounter any legal cases or proven incidents of corruption. Additionally, there were no dismissals, sanctions against employees, or termination of business relationships with partners due to violations of anti-corruption regulations.

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Topik Material yang Tercakup [3-2]
Material Topic Covered [3-2]

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN EKONOMI [3-3]

Kinerja ekonomi mencerminkan kapabilitas Perusahaan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga Perseroan perlu menjaga stabilitas keuangan guna mendukung keberlanjutan usaha.

Dampak dan Pengelolaan Dampak [E.5]

Kegiatan usaha Perseroan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui penjualan alat berat di sektor-sektor strategis, seperti pertambangan, konstruksi, kehutanan, dan perkebunan. Perseroan juga mendukung proyek strategis nasional, termasuk pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), serta berperan dalam peningkatan ekspor komoditas unggulan seperti batu bara, kelapa sawit, dan pulp & kertas.

Di sisi lain, tantangan seperti penurunan penjualan alat berat akibat ketidakpastian global, penggunaan alat berat berbasis energi fosil, dan tekanan terhadap kelestarian hutan tanaman industri (HTI) menjadi perhatian utama. Untuk mengelola dampak tersebut, Perseroan menjalankan program remanufaktur komponen, layanan pemantauan kondisi alat berat (CBM), serta solusi sewa alat berat yang lebih fleksibel dan ramah investasi.

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan ekonomi yang berkelanjutan melalui pengembangan kebijakan operasional berbasis efisiensi dan keberlanjutan. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan layanan terpadu yang mencakup remanufaktur, pelatihan teknis, dan digitalisasi layanan suku cadang melalui *platform online*. Selain itu, komitmen terhadap lingkungan tercermin dari rencana pengembangan produk ramah lingkungan seperti truk listrik dan ekskavator hemat energi, serta penerapan kontrak perawatan penuh (FMC) dan sistem pasokan oli hidrolik (HOS) guna mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan.

COMMITMENT TO ECONOMIC SUSTAINABILITY [3-3]

The Company's economic performance reflects its capability to create sustainable value for shareholders and stakeholders. Therefore, maintaining financial stability is essential to support long-term business continuity.

Impacts and Impact Management [E.5]

The Company's business activities contribute to national economic growth through the sale of heavy equipment in strategic sectors such as mining, construction, forestry, and plantations. The Company also supports national strategic projects, including the development of the new capital city, Ibu Kota Nusantara (IKN), and plays a role in boosting the export of key commodities such as coal, palm oil, and pulp & paper.

On the other hand, the Company faces several challenges, including declining heavy equipment sales due to global uncertainty, continued reliance on fossil fuel-powered equipment, and pressure on the sustainability of industrial forest plantations (HTI). To address these challenges, the Company implements component remanufacturing programs, heavy equipment condition monitoring services (CBM), and offers more flexible and investment-friendly equipment rental solutions.

Commitments and Policies

The Company is committed to fostering a sustainable economy by developing operational policies centered on efficiency and sustainability. This commitment is demonstrated through the provision of integrated services, including remanufacturing, technical training, and digitization of spare parts services via online platforms. In addition, the Company's environmental commitment is reflected in the planned development of eco-friendly products such as electric trucks and energy-efficient excavators, as well as the implementation of full maintenance contracts (FMC) and hydraulic oil supply systems (HOS) to minimize operational environmental impacts.

Tindakan dan Efektivitas

Sebagai bagian dari strategi mitigasi, Perseroan secara rutin memantau kondisi alat berat melalui SPE dan CBM, serta mendorong penggunaan suku cadang rekondisi guna menekan limbah industri. Dalam menghadapi penurunan permintaan, Perseroan menerapkan skema penyewaan dan program tukar tambah (*trade-in*), disertai pengendalian biaya operasional yang ketat.

Perseroan juga memperluas pasar ke wilayah Merauke untuk mendukung program *food estate*, serta menjalin kemitraan dengan lembaga pembiayaan demi meningkatkan akses pelanggan terhadap produk. Upaya tersebut menunjukkan hasil melalui pemulihan penjualan alat berat pada kuartal I-2025, meskipun profitabilitas masih tertekan akibat penurunan laba bersih.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bentuk keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam mendukung ekonomi yang berkelanjutan, antara lain:

- Pelanggan yang berkontribusi melalui penyampaian masukan terhadap layanan serta pemanfaatan teknologi digital dalam pemantauan kebutuhan operasional;
- Manajemen Perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan melalui evaluasi transaksi dan pelaporan kinerja; serta
- Pemegang saham dan investor yang memperoleh informasi transparan terkait keberlanjutan melalui Laporan Tahunan yang telah diaudit.

PERFORMA BISNIS HEXINDO

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan senantiasa menjaga kinerja ekonomi yang sehat sekaligus berkontribusi nyata bagi pemangku kepentingan melalui distribusi nilai ekonomi dan inisiatif sosial serta lingkungan.

Kinerja Ekonomi dan Bisnis [201-1][C.2, F.2]

Di tengah berbagai tantangan ekonomi, termasuk perlambatan pertumbuhan global dan domestik serta tekanan pada industri alat berat, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja yang solid. Hal ini tercermin dari kinerja ekonomi dan bisnis Perseroan dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir, antara lain:

Actions and Effectiveness

As part of its mitigation strategy, the Company regularly monitors heavy equipment conditions through SPE and CBM systems, while promoting the use of reconditioned spare parts to reduce industrial waste. To address declining demand, the Company has adopted equipment rental schemes and trade-in programs, alongside strict control of operational costs.

Furthermore, the Company is expanding its market reach to the Merauke region in support of the food estate program and is partnering with financing institutions to improve customer access to its products. These efforts have shown positive outcomes, as evidenced by the recovery in heavy equipment sales in the first quarter of 2025, although profitability remains under pressure due to a decline in net income.

Stakeholder Engagement

The Company's stakeholder engagement in supporting a sustainable economy includes the following forms:

- Customers, who contribute by providing feedback on services and utilizing digital technology to monitor operational needs;
- Company management, which performs supervisory functions through the evaluation of transactions and performance reporting; and
- Shareholders and investors, who receive transparent information on sustainability through the audited Annual Report.

HEXINDO'S BUSINESS PERFORMANCE

As a manifestation of its commitment to sustainability, the Company consistently maintains sound economic performance while making tangible contributions to stakeholders through the distribution of economic value and the implementation of social and environmental initiatives.

Economic and Business Performance [201-1][C.2, F.2]

Amid various economic challenges, including the slowdown in both global and domestic growth as well as pressures within the heavy equipment industry, the Company has remained capable of maintaining solid performance. This is reflected in the Company's economic and business achievements over the past 3 (three) fiscal years, including:

Kinerja Ekonomi dan Bisnis [C.3, F.2]
Economic and Business Performance

Uraian Description	FY2024			FY2023			FY2022		
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%
Penjualan (Unit) Sales (Unit)									
Mid Excavator < 80T incl. mining excavator	2.356	2.597	110,2	2.797	2.614	93,5	2.692	2.847	105,8
Mini Excavator	330	249	75,5	400	265	66,3	391	498	127,4
Articulated Dump Truck (BELL)	60	3	5,0	33	33	100	20	30	150,0
Wheel Loader	27	37	137,0	50	33	66,0	60	53	88,3

Uraian Description	FY2024			FY2023			FY2022		
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%
Rigid Dump Truck (HIT)	0	0	0,0	22	22	100	0	19	N/A
Foton Dump Truck[2)]	1.000	397	39,7	-	17	N/A	-	-	-
Dynapac Soil Roller	50	29	58,0	-	9	N/A	-	-	-
Morooka Carrier Dump	50	21	42,0	-	7	N/A	-	-	-
Waratah Harvester	25	0	0,0	-	31	N/A	-	-	-
Kinerja Keuangan (USD) **Financial Performance (USD)**									
Penghasilan Neto Net Revenues	572.874.229	522.714.838	91,2	651.289.000	612.326.209	94,0	531.921.000	630.495.198	118,5
Laba Bruto Gross Profit	125.959.702	110.300.635	87,6	136.424.000	138.378.398	101,4	122.272.000	124.965.272	102,2
Laba Usaha Operating Profit	58.484.722	47.138.143	80,6	70.716.000	77.214.295	109,2	68.486.000	70.125.867	102,4
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	44.067.878	31.061.735	70,5	51.534.000	55.711.878	108,1	52.492.000	51.620.039	98,3
Struktur Modal (USD) **Capital Structure (USD)**									
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	228.903.198	267.951.014	117,1	212.151.000	215.255.933	101,5	120.929.000	284.201.001	235,0
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	15.130.062	17.948.090	118,6	12.700.000	14.991.050	118,0	10.000.000	13.370.532	133,7
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	244.033.260	285.899.104	117,2	224.851.000	230.246.983	102,4	130.929.000	297.571.533	227,3
Jumlah Ekuitas Total Equity	179.592.327	171.061.006	95,2	171.540.000	179.184.538	104,5	163.358.000	165.760.797	101,5
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	423.625.587	456.960.110	107,9	396.391.000	409.431.521	103,3	294.287.000	463.332.330	157,4
Rasio Keuangan (%) **Financial Ratios (%)**									
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	22,0	21,1	96,0	20,9	22,6	107,9	23,0	19,8	86,1
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	10,2	9,0	88,2	10,9	12,6	116,0	12,9	11,1	86,2
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	7,7	5,9	76,7	7,9	9,1	115,0	9,9	8,2	83,1
Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets	57,6	62,6	108,7	56,7	56,2	99,1	44,5	64,2	144,3
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity	135,9	167,1	123,0	131,1	128,5	98,0	80,1	179,5	224,0

Selain itu, kinerja Perseroan juga tercermin dari nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan, dan ditahan sebagai cerminan atas kontribusi Perseroan terhadap kesejahteraan pemangku kepentingan dan keberlangsungan operasional Perusahaan. Adapun distribusi nilai ekonomi Perseroan dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

In addition, the Company's performance is also reflected in the economic value generated, distributed, and retained, as a representation of the Company's contribution to stakeholder welfare and the sustainability of its operations. The distribution of the Company's economic value over the past three fiscal years is as follows:

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan [201-1]
Economic Value Generated, Distributed, and Retained

Uraian	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Economic Value Generated
Penghasilan Neto	522.714.838	612.326.209	630.495.198	Net Revenues
Pendapatan Lainnya	2.274.441	4.584.696	3.145.669	Other Income
Penghasilan Bunga	200.956	170.341	156.103	Interest Income
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	**525.190.235**	**617.081.246**	**633.796.970**	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Economic Value Distributed
Biaya Operasional*	441.040.323	505.035.061	536.878.609	Operating Expenses*
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan*	24.910.036	23.582.838	19.413.177	Salaries, Wages, and Benefits of Employees*
Pembayaran untuk Penyedia Modal (Dividen)*	38.998.315	41.296.031	44.066.726	Payments to Capital Providers (Dividends)*
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak dan Retribusi)	8.964.201	15.709.398	14.727.452	Payments to the Government (Taxes and Levies)
Investasi Masyarakat (CSR)	22.148	27.347	32.590	Community Investment (CSR)
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**513.935.023**	**585.650.675**	**615.118.554**	Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan	**11.255.212**	**31.430.571**	**18.678.416**	Total Economic Value Retained

*) Dinyatakan kembali | Restated

Kinerja Keuangan Berkelanjutan [201-2][F.3]

Selain mengukur pencapaian dari sisi finansial, Perseroan juga menilai kinerjanya berdasarkan kontribusi terhadap keberlanjutan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berdampak positif jangka panjang. Cerminan dari komitmen ini terlihat dalam alokasi dana untuk kegiatan sosial, lingkungan, serta pengembangan kapasitas karyawan. Adapun kinerja keuangan berkelanjutan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Sustainable Financial Performance [201-2][F.3]

In addition to measuring achievements from a financial perspective, the Company also evaluates its performance based on its contribution to sustainability through responsible business practices that generate long-term positive impact. This commitment is reflected in the allocation of funds for social and environmental initiatives, as well as employee capacity development. The Company's sustainable financial performance over the past 3 (three) fiscal years is presented as follows:

Kinerja Keuangan Berkelanjutan [202-1][F.3, F.4]
Sustainable Financial Performance

Uraian	FY2024			FY2023			FY2022			Description
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	
Biaya CSR (USD)	51.590	22.148	42,9	73.889	27.347	37,0	65.100	32.590	50,1	CSR Expenses (USD)
Biaya Lingkungan (Rp ribu)	834.437	725.518	86,9	903.439	865.057	95,8	839.918	721.265	85,9	Environmental Expenses (Rp thousand)
Biaya Pelatihan Karyawan (Rp ribu)	4.061.000	2.747.168	67,6	9.545.264	4.165.204	43,6	6.671.222	3.291.356	49,3	Employee Training Costs (Rp thousand)

Bantuan Finansial dari Pemerintah [201-4]

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan tidak menerima bantuan finansial apapun dari Pemerintah.

Government Financial Assistance [201-4]

Throughout the 2024 fiscal year, the Company did not receive any form of financial assistance from the Government.

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Topik Material yang Tercakup [3-2]
Material Topic Covered [3-2]

Energi
Energy

Limbah
Waste



KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN [3-3]

Kegiatan operasional Perseroan membutuhkan energi dalam jumlah besar yang berkontribusi terhadap emisi, serta menghasilkan limbah. Oleh karena itu, Hexindo perlu mengoptimalkan penggunaan energi dan mengelola limbah secara efektif untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Dampak dan Pengelolaan Dampak

Kegiatan operasional Perseroan berpotensi menimbulkan dampak lingkungan, seperti emisi GRK dari penggunaan energi fosil dan emisi konvensional dari aktivitas workshop, disertai dengan limbah B3 dan non-B3 yang dihasilkan. Untuk memitigasinya, Perseroan menjalankan program efisiensi energi dan pengurangan emisi GRK, mengelola limbah melalui prinsip 3R serta kemitraan dengan bank sampah, dan menerapkan teknologi penghematan serta daur ulang air.

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan diwujudkan melalui penerapan Kebijakan QSHE yang mengacu pada standar keberlanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi nasional maupun internasional. Kebijakan ini memuat prinsip pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan mendukung pencapaian SDGs, khususnya SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) serta SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim). Implementasi kebijakan ini dilakukan melalui:

- Pelarangan penggunaan bahan kimia perusak ozon seperti CFC dan PCB sesuai ketentuan Protokol Montreal;
- Pengembangan bertahap sumber energi terbarukan, antara lain melalui instalasi panel surya di fasilitas operasional; dan
- Penerapan sistem pemantauan dan evaluasi kinerja lingkungan secara berkelanjutan untuk memastikan kesesuaian dengan komitmen QSHE.

COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY [3-3]

The Company's operational activities require a substantial amount of energy, contributing to emissions and generating waste. Therefore, Hexindo must optimize energy consumption and manage waste effectively to minimize its environmental impact.

Impacts and Impact Management

The Company's operations have the potential to cause environmental impacts, including GHG emissions from fossil fuel use and conventional emissions from workshop activities, along with the generation of hazardous and non-hazardous waste. To mitigate these impacts, the Company implements energy efficiency and GHG emission reduction programs, manages waste in accordance with the 3R principles and collaborates with waste banks, and adopts water-saving and recycling technologies.

Commitment and Policy

The Company's commitment to environmental management is manifested through the implementation of the QSHE Policy, which refers to sustainability standards and compliance with both national and international regulations. This policy incorporates principles of responsible environmental management and supports the achievement of the SDGs, particularly SDG 7 (Affordable and Clean Energy) and SDG 13 (Climate Action). The implementation of this policy includes:

- Prohibiting the use of ozone-depleting substances such as CFCs and PCBs in accordance with the provisions of the Montreal Protocol;
- Gradually developing renewable energy sources, including the installation of solar panels at operational facilities; and
- Applying a continuous environmental performance monitoring and evaluation system to ensure alignment with QSHE commitments.

Tindakan dan Efektivitas

Dalam mengelola dampak lingkungan, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif, mulai dari pemantauan emisi kendaraan dan penggunaan material ramah lingkungan, hingga kerja sama dengan vendor berizin untuk pengolahan limbah B3. Upaya ini diperkuat dengan program CSR penghijauan serta digitalisasi dokumen. Seluruh tindakan tersebut menunjukkan efektivitas nyata, tercermin dari penurunan konsumsi energi, emisi GRK, dan volume limbah, serta tidak adanya tumpahan B3 sepanjang 2024.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bentuk keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan pengurangan dampak ekologis, antara lain:

- Dinas Lingkungan Hidup yang berperan dalam memberikan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah dan mendukung pelaksanaan program penghijauan;
- Bank Sampah dan LSM yang berkontribusi dalam proses daur ulang limbah anorganik yang memiliki nilai ekonomis;
- Karyawan yang terlibat melalui pelatihan K3L serta partisipasi aktif dalam implementasi program 3R dan kegiatan CSR di bidang lingkungan; dan
- Vendor pengelola limbah yang dimonitor secara transparan melalui sistem *e-Manifest* sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan limbah.

RISIKO, PELUANG, DAN DAMPAK LINGKUNGAN DAN PERUBAHAN IKLIM [201-2]

Perubahan iklim menimbulkan berbagai risiko lingkungan dan regulasi yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Meski demikian, perubahan ini juga membuka peluang untuk memperkuat praktik keberlanjutan melalui inisiatif hijau dan pengelolaan limbah yang lebih efisien.

Risiko Lingkungan dan Peluang Adaptasi Iklim

Risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan meliputi penurunan kualitas udara akibat emisi dari *workshop*, genset, dan kendaraan operasional, potensi pencemaran air dari limbah cair domestik maupun limbah B3, serta kebisingan yang ditimbulkan dari aktivitas operasional. Selain itu, terdapat risiko regulatif berupa potensi ketidakpatuhan terhadap baku mutu lingkungan sebagaimana diatur dalam Permen LHK maupun Peraturan Pemerintah terkait.

Di sisi lain, perubahan iklim juga membuka sejumlah peluang, antara lain melalui pelaksanaan program penghijauan, pembangunan biopori dan sumur resapan, serta kerja sama dalam pengelolaan limbah untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional.

Dampak dan Implikasi Operasional

Secara operasional, perubahan iklim dapat menyebabkan gangguan pada aktivitas *workshop* dan area kerja (*yard*), terutama akibat akumulasi polusi udara atau genangan air saat curah hujan tinggi. Kegagalan dalam memenuhi standar lingkungan juga berisiko mengganggu kelangsungan operasional serta dapat menimbulkan sanksi administratif maupun pidana.

Actions and Effectiveness

In managing environmental impacts, the Company implements a range of initiatives, including vehicle emission monitoring, the use of environmentally friendly materials, and collaboration with licensed vendors for the treatment of hazardous and toxic waste. These efforts are further supported by reforestation CSR programs and document digitalization. All of these measures have demonstrated tangible effectiveness, as reflected in the reduction of energy consumption, GHG emissions, and waste volume, along with the absence of B3 spills throughout 2024.

Stakeholder Engagement

The Company engages various stakeholders in environmental management and ecological impact mitigation, including:

- The Environmental Agency, which plays a role in raising awareness about waste management and supporting the implementation of reforestation programs;
- Recycling Banks and NGOs, which contribute to the recycling of economically valuable inorganic waste;
- Employees, who are involved through OHSE training and active participation in 3R programs and environmental CSR activities; and
- Waste management vendors, who are monitored transparently via the e-Manifest system as a form of accountability in waste management.

RISKS, OPPORTUNITIES, AND THE IMPACTS OF ENVIRONMENTAL AND CLIMATE CHANGE [201-2]

Climate change presents a range of environmental and regulatory risks that may affect the Company's operations. Nevertheless, it also offers opportunities to enhance sustainability practices through green initiatives and more efficient waste management.

Environmental Risks and Climate Adaptation Opportunities

The primary risks faced by the Company include a decline in air quality due to emissions from workshops, generators, and operational vehicles; the potential for water pollution from domestic wastewater and hazardous waste; and noise generated by operational activities. Additionally, there are regulatory risks, such as the potential for non-compliance with environmental quality standards as stipulated in Ministry of Environment and Forestry Regulations (PermenLHK) and relevant Government Regulations.

On the other hand, climate change also opens up several opportunities, including the implementation of greening programs, construction of biopores and infiltration wells, and partnerships in waste management to improve operational efficiency and sustainability.

Operational Impacts and Implications

Operationally, climate change may disrupt workshop activities and yard operations, particularly due to the accumulation of air pollution or waterlogging during periods of high rainfall. Failure to meet environmental standards may jeopardize the continuity of operations and lead to administrative or criminal sanctions.

Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pelanggaran terhadap baku mutu lingkungan dapat dikenakan denda hingga Rp15 miliar apabila pencemaran menyebabkan korban jiwa, serta denda hingga Rp3 miliar untuk pelanggaran administratif seperti pembuangan limbah tanpa izin.

Mitigasi, Adaptasi dan Alokasi Biaya [F.4]

Sebagai bentuk mitigasi dan adaptasi, Perseroan menerapkan sejumlah strategi, antara lain program penghijauan, pemeliharaan rutin genset, IPAL dengan sistem grease trap, serta pemilahan sampah dan kerja sama dengan mitra dalam pengelolaan limbah.

Sepanjang tahun buku 2024, total biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh Perseroan tercatat sebesar Rp725.517.870. Biaya ini mencakup uji lingkungan, pengelolaan limbah domestik dan B3, serta pemeliharaan IPAL. Seluruh langkah ini terbukti efektif dalam menjaga kepatuhan terhadap baku mutu lingkungan yang berlaku.

Pengaduan Terkait Lingkungan [2-27][F.16]

Perseroan belum membentuk saluran pengaduan khusus yang secara spesifik menangani masalah lingkungan. Meski demikian, keluhan atau pengaduan terkait isu lingkungan dapat disampaikan melalui saluran komunikasi resmi Perseroan, antara lain:



Contact Us

www.hexindo-tbk.co.id

+62 21 4611 688

corporate@hexindo-tbk.co.id

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat sekitar terkait lingkungan, dan tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup dari kegiatan operasional Perusahaan.

PENGELOLAAN ENERGI [302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5][F.6, F.7, F.12]

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan senantiasa mengoptimalkan penggunaan energi melalui efisiensi operasional dan inovasi teknologi. Pengelolaan energi dilakukan secara terukur untuk meminimalkan dampak lingkungan, menekan biaya operasional, serta mendukung SDG 7 dan 13.

Sumber Energi

Perseroan menggunakan 3 (tiga) jenis sumber energi untuk kegiatan operasionalnya, yaitu:

- Bensin dan solar untuk kendaraan operasional dan genset; serta
- Listrik dari PLN untuk operasional perkantoran.

According to Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, violations of environmental quality standards may incur fines of up to Rp15 billion if pollution results in fatalities, and up to IDR 3 billion for administrative violations such as unauthorized waste disposal.

Mitigation, Adaptation, and Cost Allocation [F.4]

As part of its mitigation and adaptation efforts, the Company has implemented several strategies, including greening programs, regular maintenance of generators, the use of WWTPs with grease trap systems, waste segregation, and partnerships with third parties for waste management.

Throughout the 2024 fiscal year, the Company incurred total environmental costs amounting to Rp725,517,870 These costs covered environmental testing, management of domestic and hazardous waste, and maintenance of WWTP facilities. These measures have proven effective in ensuring compliance with applicable environmental quality standards.

Environmental Complaints [2-27][F.16]

The Company has not yet established a dedicated grievance mechanism specifically for environmental issues. However, environmental complaints or concerns may be submitted through the Company's official communication channels, including:

Throughout the 2024 fiscal year, the Company did not receive any complaints from the surrounding community regarding environmental matters, and there were no instances of non-compliance with environmental laws and regulations arising from the Company's operational activities.

ENERGY MANAGEMENT [302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5][F.6, F.7, F.12]

As part of its sustainability commitment, the Company continuously optimizes energy use through operational efficiency and technological innovation. Energy management is carried out in a measured manner to minimize environmental impact, reduce operational costs, and support SDG 7 and 13.

Energy Sources

The Company utilizes 3 (three) types of energy sources for its operations, namely:

- Gasoline and diesel fuel for operational vehicles and generators; and
- Electricity from the state electricity company (PLN) for office operations.

Hingga akhir tahun buku 2024, pemanfaatan energi terbarukan belum menunjukkan kontribusi yang signifikan, di mana hampir seluruh kebutuhan energi Perseroan masih bergantung pada sumber energi berbasis fosil. Menyikapi hal tersebut, Perseroan secara bertahap mengembangkan strategi diversifikasi sumber energi sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan operasional dan efisiensi energi.

Konsumsi dan Intensitas Energi

Sepanjang tahun buku 2024, total konsumsi energi Perusahaan tercatat sebesar 680.242 GJ, menurun sebesar 39,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 1.122.197 GJ. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan konsumsi energi di luar Perusahaan yang bersumber dari aktivitas perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang. Adapun jumlah dan intensitas penggunaan energi Hexindo dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

As of the end of fiscal year 2024, the utilization of renewable energy has not yet made a significant contribution, with nearly all of the Company's energy needs still relying on fossil fuel-based sources. In response, the Company is gradually developing a strategy to diversify its energy sources as part of a long-term commitment to operational sustainability and energy efficiency.

Energy Consumption and Intensity

Throughout the 2024 fiscal year, the Company's total energy consumption was recorded at 680,242 GJ, a decrease of 39.4% compared to the previous year's total of 1,122,197 GJ. This reduction was primarily due to decreased energy consumption outside the Company, particularly from business travel involving air transportation. The amount and intensity of Hexindo's energy usage over the past 3 (three) fiscal years are as follows:

Penggunaan Energi [302-1, 302-2, 302-3, 302-3, 302-5]
Energy Consumption

Uraian	Satuan Unit	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Penggunaan Energi di dalam Perusahaan					**Energy Consumption within the Company**
Bensin	Liter	9.816	12.674	16.264	Gasoline
	GJ	324	418	537	
Solar	Liter	35.025	12.674	8.588	Diesel
	GJ	1.261	456	309	
Listrik	kWh	2.085.715	2.186.280	2.351.224	Electricity
	GJ	7.509	7.871	8.464	
Jumlah Penggunaan Energi di dalam Perusahaan	**GJ**	**9.093**	**8.745**	**9.310**	**Total Energy Consumption within the Company**
Penggunaan Energi di luar Perusahaan					**Energy Consumption outside the Company**
Perjalanan Dinas*)	Kg	15.699.382	32.557.086	-	Business Travel*)
	GJ	671.149	1.113.452	-	
Jumlah Penggunaan Energi di luar Perusahaan	**GJ**	**671.149**	**1.113.452**	**-**	**Total Energy Consumption outside the Company**
Jumlah Seluruh Penggunaan Energi	**GJ**	**680.242**	**1.122.197**	**9.310**	**Total Overall Energy Consumption**
Pengurangan (Kenaikan) Konsumsi Energi					**Reduction (Increase) in Energy Consumption**
Penggunaan Energi di dalam Perusahaan	GJ	(348)	565	(844)	Energy Consumption within the Company
Penggunaan Energi di luar Perusahaan	GJ	441.955	-	-	Energy Consumption outside the Company
Seluruh Penggunaan Energi	**GJ**	**441.607**	**565**	**(844)**	**Overall Energy Consumption**
Intensitas Penggunaan Energi					**Energy Consumption Intensity**
Penghasilan Neto	USD	522.714.838	612.326.209	630.495.198	Net Revenues
Penggunaan Energi di dalam Perusahaan	MJ/USD	0,017	0,014	0,015	Energy Consumption within the Company
Penggunaan Energi di luar Perusahaan	MJ/USD	1,284	1,818	-	Energy Consumption outside the Company
Seluruh Penggunaan Energi	**MJ/USD**	**1,301**	**1,833**	**0,015**	**Overall Energy Consumption**

*) Perseroan baru melakukan perhitungan konsumsi energi di luar Perusahaan pada tahun buku 2023.
The Company began calculating energy consumption outside the Company in the 2023 fiscal year.

Program serta Inisiatif Pengurangan Konsumsi Energi dan Penurunan Emisi [F.7, F.12]

Dalam rangka mendukung efisiensi energi dan menurunkan emisi GRK, Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif, antara lain:

1. Penggantian lampu TL dengan LED yang lebih hemat energi;
2. Pemanfaatan cahaya matahari untuk mengurangi penggunaan lampu pada siang hari;
3. Pemantauan suhu dan kelembaban ruangan menggunakan termometer dan hygrometer guna mengoptimalkan penggunaan pendingin udara;
4. Pemadaman lampu saat jam istirahat (12.00-13.00) dan di ruang kerja yang tidak terpakai;
5. Pemadaman AC setelah pukul 18.00 untuk menghindari pemborosan energi di luar jam operasional;
6. Kampanye dan pelatihan hemat energi, termasuk pelibatan Dinas Lingkungan Hidup dan pembentukan Duta K3L; serta
7. Pemasangan *Vehicle Telematics* (VT) pada kendaraan kantor untuk memantau perilaku pengemudi, mengoptimalkan rute, melacak konsumsi BBM secara real-time, mencegah pemborosan, serta meningkatkan keselamatan dan umur kendaraan.

Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Saat ini, mayoritas energi yang digunakan Perseroan masih berasal dari sumber energi fosil. Pemanfaatan energi terbarukan belum dilakukan secara signifikan dan masih dalam tahap awal pengembangan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi energi dan keberlanjutan lingkungan, Perseroan sedang melakukan kajian investasi pemasangan panel surya untuk sistem penerangan dalam beberapa tahun ke depan.

Sebagai langkah awal, penerapan penerangan berbasis tenaga surya telah direalisasikan di area akses masuk Cabang Balikpapan. Inisiatif ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung pemanfaatan energi terbarukan secara bertahap dan berkelanjutan.

PENGENDALIAN EMISI

Perseroan melakukan identifikasi dan pemantauan terhadap berbagai jenis emisi yang timbul dari kegiatan operasional, mencakup emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Zat Perusak Ozon (ODS), dan emisi konvensional, guna memastikan kesesuaiannya dengan regulasi dan standar lingkungan yang berlaku.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) [305-1, 305-2,305-3, 305-4, 305-5]

Emisi GRK yang dihasilkan oleh Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu emisi langsung (Cakupan 1) dan emisi tidak langsung (Cakupan 2 dan 3). Emisi GRK langsung bersumber dari penggunaan bensin dan solar untuk kendaraan operasional serta genset. Sementara itu, emisi tidak langsung berasal dari konsumsi listrik PLN (Cakupan 2) dan perjalanan dinas menggunakan pesawat oleh karyawan dan manajemen (Cakupan 3).

Programs and Initiatives for Energy Consumption Reduction and Emissions Reduction [F.7, F.12]

As part of its commitment to supporting energy efficiency and reducing GHG emissions, the Company has implemented various initiatives, including:

1. Replacement of fluorescent (TL) lamps with more energy-efficient LED lighting;
2. Utilization of natural sunlight to reduce the need for artificial lighting during daytime hours;
3. Monitoring of room temperature and humidity using thermometer and hygrometers to optimize air conditioning usage;
4. Turning off lights during lunch breaks (12:00–13:00) and in unused workspaces;
5. Shutting down air conditioning units after 6:00 PM to prevent energy waste outside of operational hours;
6. Conducting energy-saving campaigns and training sessions, including collaboration with the Environmental Agency and the appointment of K3L Ambassadors; and
7. Installation of Vehicle Telematics (VT) systems in office vehicles to monitor driver behavior, optimize routes, track real-time fuel consumption, prevent waste, and enhance vehicle safety and lifespan.

Renewable Energy Utilization [F.7]

At present, the majority of the Company's energy consumption is still sourced from fossil fuels. The use of renewable energy has not yet been implemented on a significant scale and remains in the early development stage. As part of its commitment to energy efficiency and environmental sustainability, the Company is currently conducting a feasibility study on investing in the installation of solar panels for lighting systems in the coming years.

As an initial step, solar-powered lighting has been installed at the entrance area of the Balikpapan Branch. This initiative represents the Company's commitment to gradually and sustainably adopting renewable energy solutions.

EMISSIONS CONTROL

The Company identifies and monitors various types of emissions resulting from its operational activities, including greenhouse gas (GHG) emissions, ozone-depleting substances (ODS), and conventional emissions, to ensure compliance with applicable environmental regulations and standards.

Greenhouse Gas (GHG) Emissions [305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5]

The Company's GHG emissions are categorized into two types: direct emissions (Scope 1) and indirect emissions (Scopes 2 and 3). Scope 1 emissions originate from the use of gasoline and diesel fuel in operational vehicles and generators. Scope 2 emissions are derived from electricity consumption from the national power grid (PLN), while Scope 3 emissions result from business air travel by employees and management.

Sepanjang tahun buku 2024, emisi GRK Cakupan 1 yang dihasilkan oleh Perusahaan tercatat sebesar 118 tCO_2e. Emisi Cakupan 2 yang berasal dari penggunaan listrik mencapai 2.082 tCO_2e, sedangkan emisi Cakupan 3 dari aktivitas perjalanan udara tercatat sebesar 273 tCO_2e. Adapun total emisi GRK yang dihasilkan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Throughout the 2024 fiscal year, the Company recorded Scope 1 GHG emissions totaling 118 tCO_2e. Scope 2 emissions from electricity consumption amounted to 2,082 tCO_2e, and Scope 3 emissions from air travel were recorded at 273 tCO_2e. The total GHG emissions produced by the Company over the past 3 (three) fiscal years are as follows:

Emisi yang Dihasilkan, Intensitas Emisi, dan Pengurangan Emisi [305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5][B.2.b, F.11, F.12]
Emissions Produced, Emission Intensity, and Emission Reduction

Uraian	Satuan Unit	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Emisi yang Dihasilkan					Emissions Produced
Emisi Cakupan 1					Scope 1 Emissions
Bensin	tCO_2e	23	30	38	Gasoline
Solar	tCO_2e	95	84	23	Diesel
Jumlah Emisi Cakupan 1	**tCO_2e**	**118**	**114**	**61**	Total Scope 1 Emissions
Emisi Cakupan 2					Scope 2 Emissions
Listrik	tCO_2e	2.082	2.196	2.394	Electricity
Jumlah Emisi Cakupan 2	**tCO_2e**	**2.082**	**2.196**	**2.394**	Total Scope 2 Emissions
Jumlah Emisi Scope 1 dan 2	**tCO_2e**	**2.200**	**2.310**	**2.455**	Total Scope 1 and 2 Emissions
Emisi Cakupan 3					Scope 3 Emissions
Perjalanan Dinas	tCO_2e	273	419	-	Business Travel
Jumlah Emisi Scope 3	**tCO_2e**	**273**	**419**	-	Total Scope 3 Emissions
Jumlah Emisi Scope 1, 2, dan 3	**tCO_2e**	**2.473**	**2.729**	**2.516**	Total Scope 1, 2, and 3 Emissions
Pengurangan (Kenaikan) Emisi GRK					Reduction (Increase) of GHG Emissions
Emisi Cakupan 1	tCO_2e	(4)	(53)	47	Scope 1 Emissions
Emisi Cakupan 2	tCO_2e	114	198	(416)	Scope 2 Emissions
Emisi Cakupan 3	tCO_2e	146	-	-	Scope 3 Emissions
Intensitas Emisi					Emission Intensity
Penghasilan Neto	USD	522.714.838	612.326.209	630.495.198	Net Revenues
Emisi Cakupan 1	gCO_2e/USD	0,23	0,19	0,10	Scope 1 Emissions
Emisi Cakupan 1 dan 2	gCO_2e/USD	4,21	3,77	3,89	Scope 1 and 2 Emissions
Emisi Cakupan 1, 2, dan 3	gCO_2e/USD juta	4,73	4,46	3,89	Scope 1, 2, and 3 Emissions

Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) [305-6]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan perlindungan lingkungan, evaluasi berkala terhadap pelaksanaan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) dilakukan 2 (dua) kali dalam satu tahun. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak menghasilkan emisi Zat Perusak Ozon (ODS). Seluruh aktivitas operasional, termasuk penggunaan genset, kendaraan dinas, serta kegiatan di area *workshop*, tidak menghasilkan emisi senyawa yang diklasifikasikan sebagai ODS dalam Protokol Montreal, seperti Chlorofluorocarbons (CFC), Hydrochlorofluorocarbons (HCFC), Halon, maupun Methyl Bromide.

Ozone-Depleting Substances (ODS) Emissions [305-6]

As part of the Company's commitment to sustainability and environmental protection, periodic evaluations of the implementation of the Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) are conducted twice a year. Based on the results of these evaluations, it can be concluded that the Company's operational activities do not generate emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS). All operational activities, including the use of generators, official vehicles, and activities within the workshop area, do not produce emissions of compounds classified as ODS under the Montreal Protocol, such as Chlorofluorocarbons (CFCs), Hydrochlorofluorocarbons (HCFCs), Halons, or Methyl Bromide.

Emisi Konvensional [305-7]

Kegiatan operasional Perseroan memiliki potensi menghasilkan emisi konvensional yang berasal dari berbagai aktivitas, seperti penggunaan genset, kendaraan operasional, serta pergerakan alat berat di area kerja (*yard*). Emisi yang dihasilkan mencakup gas pencemar udara, seperti Nitrogen Dioksida (NO_2), Karbon Monoksida (CO), Sulfur Dioksida (SO_2), serta partikel debu, seperti TSP, PM_{10}, dan $PM_{2.5}$. Sebagian besar emisi ini bersumber dari proses pembakaran bahan bakar fosil, seperti solar dan bensin. Selain itu, aktivitas perawatan mesin di workshop juga berkontribusi terhadap peningkatan kadar debu dan hidrokarbon di udara.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan, Perseroan menerapkan berbagai upaya pengendalian emisi konvensional, di antaranya:

- Melakukan pengujian emisi secara rutin, yaitu setiap tahun untuk kendaraan operasional dan setiap dua tahun untuk forklift dan genset;
- Melaksanakan perawatan berkala terhadap kendaraan, forklift, dan genset, termasuk penggantian pelumas, filter oli, serta suku cadang sesuai masa pakai guna menjaga emisi tetap berada dalam ambang batas yang ditetapkan; dan
- Menindaklanjuti hasil uji emisi yang melebihi baku mutu dengan melakukan perbaikan dan uji ulang sebelum kendaraan atau peralatan kembali dioperasikan.

Selain itu, Perseroan juga melengkapi pengendalian emisi melalui strategi tambahan yang mendukung keberlanjutan lingkungan, seperti pengembangan ruang terbuka hijau dan penanaman pohon peneduh yang berperan sebagai penyerap polutan. Pemantauan kualitas udara dilakukan secara rutin mengacu pada ketentuan dalam Permen LHK No. 11 Tahun 2021 tentang Emisi dari Mesin Pembakaran Dalam.

Berdasarkan hasil pemantauan, tingkat emisi yang dihasilkan masih berada di bawah ambang batas baku mutu yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa emisi dari kegiatan operasional Perseroan masih dapat dikendalikan secara efektif, sehingga dampaknya terhadap kualitas udara di sekitar area operasional tetap minimal dan berkelanjutan.

PENANGANAN LIMBAH [306-1, 306-2, 306-3]

Secara umum, limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) kategori utama, yaitu limbah Non-B3 (non-Bahan Berbahaya dan Beracun) dan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Kedua jenis limbah ini dikelola sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta standar internal yang telah ditetapkan.

Pengelolaan Timbulan Limbah [F.14]

Untuk memastikan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, Perseroan menerapkan pendekatan berbeda terhadap masing-masing jenis limbah, antara lain:

Pengelolaan Limbah Non-B3 (Domestik)
Limbah Non-B3 dihasilkan dari aktivitas rutin di lingkungan kerja, seperti perkantoran, pantry, dapur, serta kegiatan kebersihan ruangan dan area lapangan. Limbah ini dikategorikan menjadi 3 (tiga) jenis utama, yaitu:

Conventional Emissions [305-7]

The Company's operational activities have the potential to generate conventional emissions resulting from various sources, including the use of generators, operational vehicles, and the movement of heavy equipment within the work area (yard). These emissions consist of air pollutants such as Nitrogen Dioxide (NO_2), Carbon Monoxide (CO), Sulfur Dioxide (SO_2), as well as particulate matter including Total Suspended Particulates (TSP), PM_{10}, and $PM_{2.5}$. A majority of these emissions originate from the combustion of fossil fuels, such as diesel and gasoline. Additionally, machinery maintenance activities in workshops contribute to elevated levels of airborne dust and hydrocarbons.

As part of its commitment to environmental management, the Company implements various conventional emission control measures, including:

- Conducting regular emission testing, annually for operational vehicles and every two years for forklifts and generators;
- Performing periodic maintenance on vehicles, forklifts, and generators, including the replacement of lubricants, oil filters, and spare parts according to their service life, to ensure emissions remain within regulatory limits; and
- Following up on emission test results that exceed quality standards by carrying out repairs and retesting before the equipment or vehicles are returned to operation.

Furthermore, the Company supplements its emission control efforts with additional strategies to support environmental sustainability, such as the development of green open spaces and the planting of shade trees that serve as pollutant absorbers. Air quality monitoring is conducted regularly in accordance with the provisions of the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 11 of 2021 concerning Emissions from Internal Combustion Engines.

Based on monitoring results, emission levels remain below the applicable regulatory thresholds. This indicates that emissions from the Company's operational activities are effectively controlled, thereby minimizing and sustaining the impact on air quality in the surrounding operational areas.

WASTE MANAGEMENT [306-1, 306-2, 306-3]

In general, waste generated from the Company's operational activities is classified into two main categories: Non-Hazardous and Toxic Waste (Non-B3) and Hazardous and Toxic Waste (B3). Both types of waste are managed in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's internal standards.

Waste Generation Management [F.14]

To ensure responsible waste management, the Company applies different approaches for each type of waste, as follows:

Non-B3 (Domestic) Waste Management
Non-B3 waste is generated from routine activities within the work environment, such as offices, pantries, kitchens, and cleaning operations in rooms and field areas. This type of waste is categorized into three main types:

- Sampah organik, seperti sisa makanan dan daun;
- Sampah anorganik, seperti kertas, plastik, dan kaleng; serta
- Residu, seperti stereofoam, tisu toilet, dan lainnya.

Agar pengelolaan limbah Non-B3 berjalan efektif dan ramah lingkungan, Perseroan menerapkan sejumlah prosedur berikut:

1. Pemisahan limbah di Sumber
   Setiap lokasi kerja dilengkapi dengan tempat sampah terpisah guna memudahkan proses pemilahan antara limbah organik dan anorganik sejak dari sumbernya.
2. Identifikasi dan Klasifikasi Sampah
   Sampah diklasifikasikan lebih lanjut berdasarkan karakteristiknya, meliputi sampah yang mudah terurai, dapat digunakan kembali, dapat didaur ulang, serta residu yang tidak dapat dimanfaatkan kembali.
3. Penyimpanan Sementara yang Higienis
   Fasilitas penyimpanan sementara disediakan dengan memperhatikan standar kebersihan, bebas dari bau menyengat, serta dirancang agar tidak menarik perhatian hama atau vektor penyakit.
4. Kemitraan Pengelolaan
   Perseroan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi dan izin resmi, di antaranya:
   - Bank sampah yang dikelola LSM lokal untuk pengelolaan limbah anorganik yang memiliki nilai ekonomis.
   - Vendor pengangkut limbah domestik, guna menjamin limbah diangkut dan diolah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle)
   Upaya pengurangan volume dan dampak limbah dilakukan melalui:
   - Pengomposan sampah organik untuk menghasilkan pupuk kompos;
   - Daur ulang sampah seperti kardus, botol plastik, dan kertas bekerja sama dengan Bank Sampah Gunung Mas;
   - Kemitraan dengan penyedia jasa pengangkutan terintegrasi untuk optimalisasi proses pengelolaan limbah secara keseluruhan.
5. Dokumentasi dan Pelaporan
   Setiap aktivitas pengelolaan limbah didokumentasikan secara sistematis oleh Penanggung Jawab (PIC) khusus dan dilaporkan secara berkala kepada instansi pemerintah terkait sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.

Pengelolaan Limbah B3

Sejalan dengan meningkatnya kompleksitas kegiatan operasional, terutama di area *workshop* dan *warehouse*, Perseroan juga menghasilkan limbah B3, baik dalam bentuk cair maupun padat. Jenis limbah ini antara lain, seperti oli bekas, *sludge*, aki bekas, filter bekas, kemasan terkontaminasi, majun, dan spill kit bekas. Limbah ini umumnya dihasilkan dari kegiatan seperti perawatan alat berat, penggantian oli, hingga pembersihan komponen mekanikal.

Mengacu pada PP No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Perseroan menjalankan prosedur pengelolaan limbah B3 sebagai berikut:

- Pengumpulan dan Penampungan
  Limbah B3 dikumpulkan di dalam sistem penampungan berstandar teknis, dilengkapi dengan label dan simbol sesuai dengan karakteristik masing-masing limbah.

- Organic waste, such as food scraps and leaves;
- Inorganic waste, such as paper, plastic, and cans; and
- Residual waste, such as styrofoam, toilet tissue, and others.

To ensure the effective and environmentally responsible management of non-hazardous (Non-B3) waste, the Company implements the following procedures:

1. Waste Separation at the Source
   Each worksite is equipped with separate waste bins to facilitate the sorting of organic and inorganic waste at the point of origin.
2. Waste Identification and Classification
   Waste is further classified based on its characteristics, including biodegradable waste, reusable materials, recyclable materials, and non-recoverable residues.
3. Hygienic Temporary Storage
   Temporary storage facilities are provided in compliance with hygiene standards. These facilities are odor-free and designed to avoid attracting pests or disease vectors.
4. Waste Management Partnerships
   The Company collaborates with third parties that possess the necessary competence and official licenses, including:
   - Community-managed waste banks operated by local NGOs for the handling of inorganic waste with economic value;
   - Licensed domestic waste transport vendors to ensure waste is collected and processed at authorized Final Disposal Sites (TPA) in accordance with applicable regulations.
5. Implementation of the 3R Principles (Reduce, Reuse, Recycle)
   Efforts to reduce the volume and environmental impact of waste include:
   - Composting organic waste to produce compost fertilizer;
   - Recycling waste such as cardboard, plastic bottles, and paper in cooperation with the Gunung Mas Waste Bank;
   - Partnering with integrated waste transport service providers to optimize the overall waste management process.
6. Documentation and Reporting
   All waste management activities are systematically documented by an appointed Person-in-Charge (PIC) and reported regularly to the relevant government authorities as a demonstration of transparency and accountability.

Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste) Management

In line with the increasing complexity of operational activities, particularly in workshop and warehouse areas, the Company also generates Hazardous and Toxic Waste, both in liquid and solid forms. These waste types include, among others, used oil, sludge, used batteries, used filters, contaminated packaging, rags, and used spill kits. Such waste is typically produced from activities such as heavy equipment maintenance, oil changes, and cleaning of mechanical components.

Referring to Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, the Company implements the following B3 waste management procedures:

- Collection and Containment
  B3 waste is collected and stored in technically compliant containment systems, equipped with labels and symbols that correspond to the specific characteristics of each waste type.

- Penyimpanan Sementara yang Terkontrol
  Sebelum dilakukan pengangkutan, limbah disimpan di Tempat Penampungan Sementara (TPS) Limbah B3 milik Perseroan yang telah memenuhi syarat teknis dan administratif.
- Pengangkutan oleh Mitra Berizin
  Proses pengangkutan dan pengolahan limbah B3 hanya dilakukan oleh mitra kerja yang telah memiliki izin resmi dari KLHK atau instansi terkait lainnya.

- Pemantauan dan Pencatatan melalui Sistem *e-Manifest*
  Untuk memastikan ketertelusuran limbah B3, Perseroan menggunakan sistem *e-Manifest* guna mencatat jenis, jumlah, dan rute pengangkutan secara digital dan *real-time*.
- Pelaporan Reguler
  Kegiatan pengelolaan limbah B3 dilaporkan secara berkala kepada otoritas yang berwenang sebagai bentuk pemenuhan kewajiban hukum dan komitmen terhadap tata kelola lingkungan yang baik.

Seluruh upaya ini sejalan dengan implementasi Kebijakan QSHE serta prinsip K3, Keselamatan Operasi, dan Perlindungan Lingkungan Hidup, yang menjadi fondasi utama dalam setiap aspek operasional Perseroan.

Prosedur Seleksi Vendor Pengelola Limbah

Dalam rangka memastikan pengelolaan limbah, baik limbah non-B3 maupun limbah B3, dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemilihan vendor pengelola limbah dilakukan oleh Tim Procurement, QSHE, dan GA melalui tahapan berikut:

1. Inspeksi Lapangan
   Tim gabungan melakukan inspeksi langsung ke fasilitas calon vendor untuk menilai kesesuaian sistem dan sarana pengelolaan limbah terhadap ketentuan hukum dan standar operasional perusahaan.
2. Verifikasi Dokumen Legalitas
   Calon vendor diwajibkan menyerahkan seluruh dokumen legal yang relevan, yang kemudian akan diverifikasi oleh tim untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
3. Penyusunan Perjanjian Kerja Sama
   Setelah lolos verifikasi, dilakukan penyusunan dan penandatanganan perjanjian kerja sama yang sah secara hukum antara perusahaan dan vendor, serta pihak terkait lainnya bila diperlukan. Klausul perjanjian wajib mencakup komitmen terhadap aspek keselamatan kerja, kesehatan, dan perlindungan lingkungan.
4. Pencatatan dan Pemantauan Limbah
   Seluruh limbah yang diserahkan kepada vendor wajib dicatat dalam dokumen manifest. Untuk limbah B3, pengangkutan dilakukan paling lambat dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari. Perusahaan memantau status limbah B3 tersebut secara berkala melalui sistem Festronik/e-Manifest.
5. Evaluasi Berkala
   Tim melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh dokumen perizinan dan legalitas vendor tetap valid dan sesuai dengan perkembangan peraturan yang berlaku.

- Controlled Temporary Storage
  Prior to transportation, the waste is stored in the Company's Temporary Storage Facility (TPS) for B3 Waste, which complies with all technical and administrative requirements.
- Transportation by Licensed Partners
  The transportation and processing of B3 waste is carried out exclusively by partners who possess the necessary official permits issued by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) or other relevant authorities.
- Monitoring and Recording via the e-Manifest System
  To ensure traceability of B3 waste, the Company utilizes the e-Manifest system to digitally and in real time record the types, quantities, and transportation routes of the waste.
- Regular Reporting
  The Company submits periodic reports on its B3 waste management activities to the relevant authorities as part of its legal obligations and commitment to sound environmental governance.

All of these efforts are aligned with the implementation of the Company's QSHE Policy and the principles of OHS, Operational Safety, and Environmental Protection, which serve as the foundational pillars of all operational aspects.

Vendor Selection Procedure for Waste Management

In order to ensure that waste management—both hazardous and non-hazardous—is conducted in compliance with prevailing laws and regulations, the selection of waste management vendors is carried out by a joint team comprising Procurement, QSHE, and GA through the following stages:

1. Site Inspection
   The joint team conducts on-site inspections of prospective vendor facilities to assess the conformity of their waste management systems and infrastructure with applicable legal requirements and the company's operational standards.
2. Verification of Legal Documentation
   Prospective vendors are required to submit all relevant legal documents, which will be verified by the team to ensure compliance with applicable regulations.
3. Preparation of Cooperation Agreement
   Upon successful verification, a legally binding cooperation agreement is prepared and signed by the company and the selected vendor, along with other relevant parties if necessary. The agreement must include clauses that reflect a commitment to occupational safety, health, and environmental protection.
4. Waste Recording and Monitoring
   All waste handed over to the vendor must be recorded in a manifest document. For hazardous (B3) waste, transportation must occur no later than ninety (90) days from the date of generation. The company monitors the status of B3 waste regularly through the Festronik/e-Manifest system.
5. Periodic Evaluation
   The team conducts regular evaluations to ensure that all permits and legal documents of the vendor remain valid and are updated in accordance with the latest regulatory developments.

Pengurangan Timbulan Limbah

Perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk mengurangi timbulan limbah di seluruh lini operasional Perusahaan melalui implementasi Gerakan 3R beserta sejumlah program strategis berikut:

- Edukasi dan Sosialisasi
  Menyelenggarakan webinar bertajuk "Bijak Kelola Sampah" bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh karyawan mengenai pengelolaan sampah yang bertanggung jawab di seluruh kantor cabang dan proyek Hexindo.
- Fasilitas Pengelolaan Sampah Terintegrasi
  Menyediakan tempat sampah terpilah untuk 4 (empat) kategori utama, yaitu sampah organik, anorganik, residu, dan limbah B3, guna memudahkan proses pengelolaan dan pemrosesan sampah sesuai klasifikasinya.
- Pemilahan Sampah Rutin
  Melaksanakan kegiatan pemilahan sampah secara rutin sebanyak 2 (dua) kali setiap bulan.
- Pengurangan Limbah Sekali Pakai
  Mendorong penggunaan botol minum atau tumbler yang dapat digunakan ulang untuk mengurangi konsumsi botol plastik sekali pakai.
- Digitalisasi Dokumen
  Mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan operasional dengan mengalihkan sebagian besar dokumen menjadi versi digital atau softcopy.
- Kemitraan dengan Bank Sampah
  Mengumpulkan dan menyalurkan sampah yang memiliki nilai daur ulang, seperti kardus, kertas, dan botol bekas, melalui kerja sama dengan Yayasan Bank Sampah.
- Pengolahan Sampah Organik Skala Kecil
  Menerapkan penggunaan compost bag sederhana di lingkungan kantor sebagai upaya untuk mengurangi volume sampah organik.

Penanganan Tumpahan [F.15]

Dalam rangka memitigasi risiko tumpahan B3, Hexindo telah menetapkan dan mengimplementasikan sejumlah langkah preventif dan responsif yang tertuang dalam Dokumen Manual Kedaruratan Limbah B3 No. MAN/HO/HAP/002, yang telah disahkan oleh Presiden Direktur pada 17 Januari 2020. Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan spill control kit di area kerja strategis sebagai bagian dari kesiapsiagaan darurat.

Sebagai bagian dari upaya identifikasi dan pengendalian risiko kedaruratan yang berkaitan dengan pengelolaan bahan dan limbah B3 di seluruh area operasional, Hexindo menerapkan pendekatan sistematis yang mencakup tahapan berikut:

1. Melakukan inventarisasi terhadap seluruh jenis bahan B3 yang digunakan di setiap area atau departemen yang memiliki aktivitas terkait B3.
2. Melakukan verifikasi karakteristik bahaya dari masing-masing bahan B3 berdasarkan lembar *Material Safety Data Sheet* (MSDS) yang tersedia. Untuk bahan B3 yang belum memiliki MSDS, Perseroan mewajibkan permintaan dokumen tersebut kepada pemasok, produsen, atau distributor resmi.
3. Memasang MSDS board di seluruh area kerja yang berpotensi terdampak penggunaan bahan B3.

Waste Generation Reduction

The Company undertakes various initiatives to reduce waste generation across all lines of its operations through the implementation of the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Movement, along with the following strategic programs:

- Education and Awareness Campaigns
  Organized a webinar titled "Wise Waste Management" in collaboration with the Environmental Agency of DKI Jakarta Province, aimed at increasing awareness and understanding among all employees regarding responsible waste management at Hexindo's branch offices and project sites.
- Integrated Waste Management Facilities
  Provided segregated waste bins for four main categories—organic waste, inorganic waste, residual waste, and hazardous and toxic waste (B3)—to facilitate appropriate waste management and processing in accordance with each classification.
- Routine Waste Sorting
  Conducted routine waste sorting activities twice a month to ensure proper segregation and handling of waste materials.
- Reduction of Single-Use Waste
  Promoted the use of reusable drinking bottles or tumblers to minimize the consumption of single-use plastic bottles.
- Document Digitalization
  Reduced paper usage in operational activities by converting the majority of documents into digital or softcopy formats.
- Partnership with Waste Banks
  Collected and distributed recyclable waste materials—such as cardboard, paper, and used bottles—through a partnership with a Waste Bank Foundation.
- Small-Scale Organic Waste Processing
  Implemented the use of simple compost bags in office environments as an effort to reduce the volume of organic waste.

Spill Response Handling [F.15]

To mitigate the risks associated with hazardous material (B3) spills, Hexindo has established and implemented a series of preventive and responsive measures as outlined in the Emergency Manual for Hazardous Waste (Document No. MAN/HO/HAP/002), officially approved by the President Director on January 17, 2020. In addition, the Company has equipped strategic work areas with spill control kits as part of its emergency preparedness efforts.

As part of its commitment to identifying and controlling emergency risks related to the management of hazardous materials and waste (B3) across all operational areas, Hexindo adopts a systematic approach comprising the following stages:

1. Conducting an inventory of all types of hazardous materials (B3) used in each area or department engaged in B3-related activities.
2. Verifying the hazard characteristics of each B3 material based on the available Material Safety Data Sheets (MSDS). For any B3 material lacking an MSDS, the Company requires the procurement of such documentation from suppliers, manufacturers, or authorized distributors.
3. Installing MSDS boards in all work areas potentially affected by the use of hazardous materials.

4. Menyusun matriks identifikasi risiko yang mencakup:
   a. Jenis bahan atau limbah B3;
   b. Jumlah bahan atau limbah B3;
   c. Karakteristik bahan B3;
   d. Kategori bahan atau limbah B3 sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014;
   e. Potensi bahaya terhadap keselamatan karyawan dan lingkungan;
   f. Analisis risiko kedaruratan;
   g. Penyusunan SOP penanggulangan;
   h. Pembentukan tim tanggap darurat; serta
   i. Analisis kebutuhan sarana dan prasarana pendukung.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keselamatan kerja dan kepatuhan terhadap regulasi, seluruh penanggung jawab kegiatan serta karyawan yang terlibat langsung dengan penggunaan bahan dan pengelolaan limbah B3 telah mendapatkan sosialisasi serta pelatihan terkait prosedur penanganan tumpahan B3. Pelatihan ini merujuk pada dokumen Prosedur Penanganan Tumpahan B3 No. IK/HO/BDEV/017-001.

Melalui berbagai upaya tersebut, tidak terdapat tumpahan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan sepanjang tahun buku 2024.

Timbulan dan Pengelolaan Limbah

Sepanjang tahun buku 2024, jumlah limbah B3 yang dihasilkan oleh Perseroan tercatat sebesar 26,9 ton, mengalami penurunan sebesar 58,6% dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai 65,0 ton. Sementara itu, timbulan limbah non-B3 tercatat sebesar 137,7 ton, menurun 27,1% dari periode sebelumnya yang mencapai 188,9 ton. Penurunan volume limbah ini mencerminkan efektivitas berbagai program pengurangan timbulan limbah yang telah diterapkan oleh Perusahaan. Adapun jumlah timbulan dan pengelolaan limbah Perseroan dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

4. Developing a risk identification matrix that includes:
   a. Types of hazardous materials or waste (B3);
   b. Quantities of hazardous materials or waste (B3);
   c. Characteristics of the hazardous materials;
   d. Classification of hazardous materials or waste in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014;
   e. Potential hazards to employee safety and the environment;
   f. Emergency risk analysis;
   g. Development of spill response Standard Operating Procedures (SOP);
   h. Formation of an emergency response team; and
   i. Analysis of the need for supporting facilities and infrastructure.

As a demonstration of its commitment to occupational safety and regulatory compliance, all personnel responsible for B3-related activities, as well as employees directly involved in the use and management of B3 waste, have received awareness and training on hazardous spill response procedures. This training is conducted in accordance with the B3 Spill Handling Procedure Document No. IK/HO/BDEV/017-001.

As a result of these comprehensive measures, no spills were recorded during the Company's operational activities throughout the 2024 fiscal year.

Waste Generation and Management

Throughout the 2024 fiscal year, the total amount of hazardous and toxic waste (B3 waste) generated by the Company was recorded at 26.9 tons, representing a 58.6% decrease compared to the previous period, which amounted to 65.0 tons. Meanwhile, the volume of non-hazardous waste (non-B3 waste) was recorded at 137.7 tons, marking a 27.1% reduction from the previous period's 188.9 tons. This decrease in waste volume reflects the effectiveness of various waste reduction programs implemented by the Company. The total waste generation and management by the Company over the past 3 (three) fiscal years are as follows:

Timbulan dan Pengelolaan Limbah [306-3, 306-4, 306-5][B.2.c, F.13]
Waste Generation and Management

(dalam ton | in tons)

Uraian	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Timbulan Limbah				**Waste Generation**
Limbah B3				**Hazardous Waste**
Oli/Sludge Bekas	5,5	2,7	3,4	Used Oil/Sludge
Aki/Baterai	0,3	1,8	0,7	Used Batteries
Limbah Elektronik	0,6	0,9	1,6	Electronic Waste
Kemasan Terkontaminasi B3	0,1	0,2	0,1	Hazardous Waste-Contaminated Packaging
Majun Bekas	0,3	0,5	0,4	Used Cleaning Rags
Spill Kit Bekas	0,0	0,2	0,2	Used Spill Kits
Limbah Terkontaminasi	0,1	0,4	0,3	Contaminated Waste
Scrap Terkontaminasi	0,0	0,0	0,0	Contaminated Scrap
Filter Bekas	0,2	0,1	0,1	Used Filters
Sisa Bahan Kimia (Ex Chemical)	0,2	0,5	0,0	Residual Chemical Materials (Ex-Chemicals)
Jumlah	**7,4**	**7,3**	**6,8**	**Total**

(dalam ton | in tons)

Uraian	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Limbah Non - B3				**Non-Hazardous Waste**
Anorganik	65,0	26,9	42,5	Inorganic
Organik	115,9	94,8	177,7	Inorganic
Residu	0,7	2,3	1,5	Residual
Jumlah	**181,5**	**123,9**	**221,7**	**Total**
Pengurangan (Kenaikan) Timbulan Limbah				**Reduction (Increase) in Waste Generation**
Limbah B3	(0,1)	(0,6)	5,0	Hazardous Waste
Limbah Non B3	(57,6)	97,8	-	Non-Hazardous Waste
Jumlah	**(57,7)**	**97,2**	**5,0**	**Total**
Jumlah Timbulan Limbah	**188,9**	**130,2**	**228,5**	**Total Waste Generated**
Pengelolaan Limbah				**Waste Management**
Limbah B3				**Hazardous Waste**
Dialihkan dari TPA	0,0	0,0	0,0	Diverted from Landfill
Dikirimkan ke TPA[1)]	7,4	7,3	6,8	Sent to Landfill[1)]
Jumlah	**7,4**	**7,3**	**6,8**	**Total**
Limbah Non B3				**Non-Hazardous Waste**
Dialihkan dari TPA	0,0	0,0	0,0	Diverted from Landfill
Dikirimkan ke TPA[2)]	181,0	123,1	221,4	Sent to Landfill[2)]
Jumlah	**181,0**	**123,1**	**221,4**	**Total**

[1)] Limbah B3 yang dikirimkan ke TPA dikelola oleh pihak ketiga dengan metode insinerasi tanpa perolehan energi di luar.
Hazardous waste sent to the landfill is managed offsite by a third party using incineration without energy recovery.
[2)] Limbah non-B3 yang dikirimkan ke TPA dikelola oleh pihak ketiga dengan metode penimbunan di luar.
Non-hazardous waste sent to the landfill is managed offsite by a third party through landfilling.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan QSHE untuk membatasi penggunaan material yang berisiko tinggi terhadap lingkungan. Kebijakan ini merujuk pada peraturan pemerintah serta standar internasional, seperti Protokol Kyoto (pengurangan emisi GRK) dan Protokol Montreal (pengendalian bahan perusak ozon).

Seluruh sistem pendingin udara di fasilitas Hexindo telah bebas dari refrigeran CFC, sementara trafo dan kapasitor yang digunakan tidak mengandung minyak pendingin berbasis PCB, sesuai dengan ketentuan dalam Permen LHK No. 29 Tahun 2020. Inisiatif tersebut telah tertuang dalam Nota Internal No. 001/NI-QSHE/HAP/IV/2022 tentang Pelarangan Penggunaan Bahan Kimia Tertentu.

Selain itu, Hexindo secara bertahap menggantikan lampu TL konvensional dengan lampu LED hemat energi di Kantor Pusat, Cabang Jakarta, dan Cabang Balikpapan. Upaya ini tidak hanya mengurangi konsumsi listrik dan emisi GRK, tetapi juga menekan limbah B3, seperti merkuri dari limbah lampu. Di sisi lain, penggunaan penerangan tenaga surya telah diterapkan di area akses masuk Cabang Balikpapan sebagai bentuk pemanfaatan energi terbarukan. Perseroan juga telah beralih ke bahan pembersih berbasis air untuk meminimalkan dampak jangka panjang terhadap kesehatan karyawan dan lingkungan.

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Hexindo mengimplementasikan konsep *paperless office* secara menyeluruh melalui berbagai inisiatif digital, antara lain:

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

The Company consistently implements its QSHE policy to limit the use of materials that pose a high risk to the environment. This policy is aligned with government regulations and international standards, such as the Kyoto Protocol (greenhouse gas emission reduction) and the Montreal Protocol (control of ozone-depleting substances).

All air conditioning systems at Hexindo facilities are now free from CFC-based refrigerants. Furthermore, transformers and capacitors in use do not contain PCB-based cooling oils, in accordance with the provisions of the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 29 of 2020. These initiatives are documented in Internal Memo No. 001/NI-QSHE/HAP/IV/2022 concerning the Prohibition of the Use of Certain Chemicals.

In addition, Hexindo is gradually replacing conventional fluorescent lamps with energy-efficient LED lighting at the Head Office, Jakarta Branch, and Balikpapan Branch. This effort not only reduces electricity consumption and greenhouse gas emissions but also minimizes hazardous waste (B3), such as mercury from used lamps. Meanwhile, solar-powered lighting has been installed at the entrance area of the Balikpapan Branch as part of the Company's renewable energy utilization initiatives. The Company has also switched to water-based cleaning agents to minimize long-term health risks to employees and environmental impact.

In its daily operations, Hexindo fully implements the concept of a paperless office through various digital initiatives, including:

- Digitalisasi proses administrasi, termasuk penerapan digital approval system;
- Pemanfaatan ulang kertas bekas non-rahasia dengan menggunakan sisi kosong untuk kebutuhan internal;
- Distribusi materi promosi melalui kanal digital seperti WhatsApp, email, dan *QR code*;
- Implementasi *e-receipt* untuk transaksi ritel yang dikirim langsung ke email pelanggan.

Adapun jumlah penggunaan kertas dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

- Digitalization of administrative processes, including the implementation of a digital approval system;
- Reuse of non-confidential used paper by utilizing the blank side for internal purposes;
- Distribution of promotional materials through digital channels such as WhatsApp, email, and QR codes;
- Implementation of e-receipts for retail transactions, which are sent directly to customers' email addresses.

The volume of paper usage over the past 3 (three) fiscal years is as follows:

Uraian	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Bahan Baku Kertas				Paper Raw Materials
A3	0	10	0	A3
A4	1.759	1.018	1.035	A4
F4	5	0	0	F4
Continuous Form	132	507	431	Continuous Form
Jumlah	**1.896**	**1.535**	**1.466**	Total
Lainnya (Produk Jadi)				Others (Finished Products)
Buku	251	729	460	Book

Meskipun terdapat kenaikan penggunaan kertas A4 pada tahun buku 2024 dibandingkan 2 (dua) periode sebelumnya, hal tersebut tidak mencerminkan perubahan arah kebijakan. Peningkatan ini lebih disebabkan oleh kebutuhan dokumentasi tambahan pada proyek-proyek tertentu. Secara keseluruhan, arah kebijakan Perseroan tetap konsisten dalam mendorong pengurangan penggunaan material berbasis kertas.

Despite the increase in A4 paper usage in the 2024 fiscal year compared to the previous two periods, this does not indicate a shift in policy direction. The increase is primarily attributable to additional documentation requirements in certain projects. Overall, the Company's policy direction remains consistent in promoting the reduction of paper-based material usage.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR [F.8]

Air merupakan sumber daya penting untuk menunjang aktivitas operasional Perusahaan, mulai dari proses pembersihan komponen dalam kegiatan remanufaktur, operasional bengkel yang membutuhkan sistem pendingin dan sanitasi, hingga fasilitas pendukung untuk layanan purna jual.

Sumber Pasokan Air

Perseroan memanfaatkan 2 (dua) sumber air utama untuk operasionalnya, yaitu pasokan dari jaringan PDAM dan air tanah yang diambil melalui sumur bor. Sumber daya air ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan domestik seperti toilet, dapur, dan kebersihan, serta kebutuhan operasional seperti pencucian peralatan di workshop.

Inisiatif Konservasi dan Efisiensi Air

Sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi dan konservasi sumber daya air, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis, antara lain:

- Instalasi flow meter untuk memantau konsumsi air secara real-time serta mendeteksi potensi kebocoran secara dini;
- Penerapan sistem daur ulang air untuk kebutuhan non-konsumsi, seperti penyiraman tanaman dan pendinginan mesin;
- Pemanfaatan teknologi *water-saving fixtures*, seperti keran sensor dan toilet dual-flush di fasilitas kantor;
- Pembangunan sumur resapan dan lubang biopori guna meningkatkan cadangan air tanah;
- Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai area resapan alami;

WATER RESOURCE MANAGEMENT [F.8]

Water is a vital resource that supports the Company's operational activities, ranging from component cleaning processes in remanufacturing operations, workshop activities requiring cooling and sanitation systems, to support facilities for after-sales services.

Water Supply Sources

The Company utilizes two primary water sources for its operations: the municipal water supply (PDAM) and groundwater extracted through bore wells. These water resources are used to meet domestic needs such as toilets, kitchens, and sanitation, as well as operational requirements including the cleaning of equipment in the workshop.

Water Conservation and Efficiency Initiative

As part of the Company's commitment to the efficient use and conservation of water resources, the Company has implemented various strategic initiatives, including:

- Installation of flow meters to monitor water consumption in real-time and to detect potential leaks at an early stage;
- Implementation of water recycling systems for non-consumptive uses, such as irrigation and machinery cooling;
- Utilization of water-saving technologies, such as sensor faucets and dual-flush toilets in office facilities;
- Construction of infiltration wells and biopore holes to enhance groundwater reserves;
- Optimization of Green Open Spaces (GOS) as natural infiltration areas;

- Pemanfaatan air kondensat dari sistem pendingin udara (AC) untuk penyiraman tanaman;
- Penerapan sistem drainase terpadu dengan pemeliharaan saluran air secara berkala;
- Penampungan air hujan untuk kebutuhan operasional tambahan;
- Pengembangan lanskap ramah air, yang dirancang untuk meminimalkan limpasan air serta mendukung sistem resapan alami;
- Kampanye internal hemat air melalui pemasangan poster/stiker, penyebaran flyer digital via intranet dan surel kepada seluruh karyawan; serta
- Pengaturan debit air pada wastafel dan perangkat sanitasi lainnya untuk menekan konsumsi berlebih.

- Use of condensate water from air conditioning systems for plant irrigation;
- Implementation of an integrated drainage system with regular maintenance of water channels;
- Rainwater harvesting for supplementary operational needs;
- Development of water-efficient landscaping designed to minimize runoff and support natural infiltration systems;
- Internal water-saving campaigns through the installation of posters/stickers, distribution of digital flyers via intranet and email to all employees; and
- Regulation of water flow rates on sinks and other sanitary devices to reduce excessive consumption.

Penggunaan Air [F.8]

Sepanjang tahun buku 2024, total konsumsi air Perseroan tercatat sebesar 16.442 m^3, menurun 15,0% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mencapai 18.915 m^3. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasikan berbagai inisiatif efisiensi dan pengelolaan air. Adapun jumlah penggunaan air selama 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Water Usage [F.8]

Throughout the 2024 fiscal year, the Company's total water consumption was recorded at 16,442 m^3, representing a 15.0% decrease compared to the previous period, which amounted to 18,915 m^3. This reduction reflects the Company's success in implementing various water efficiency and management initiatives. The water usage over the past 3 (three) fiscal years is as follows:

Penggunaan Air [F.8]
Water Consumption

Uraian	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Air PDAM	16.316	18.915	18.687	Regional Drinking Water Company
Air Tanah	126	-	-	Groundwater
Jumlah	**16.442**	**18.915**	**18.687**	Total

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9, F.10]

Hingga akhir tahun buku 2024, seluruh wilayah operasional Perseroan tidak berada di dekat maupun di dalam kawasan konservasi, serta tidak berada di area yang memiliki keanekaragaman hayati yang signifikan. Meski demikian, Perseroan tetap berupaya untuk mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif penghijauan di sekitar area kantor. Upaya ini mencakup:

1. Penanaman berbagai jenis pohon peneduh dan tanaman berdaun rimbun untuk meningkatkan keberagaman flora di lingkungan sekitar kantor;
2. Penambahan varietas tanaman hias dan hortikultura guna memperkaya ruang terbuka hijau dengan spesies tanaman yang beragam; serta
3. Pelaksanaan pemeliharaan rutin, seperti penyiraman, pemupukan, dan pemangkasan, untuk memastikan pertumbuhan tanaman yang optimal dan mendukung pelestarian keanekaragaman hayati di area tersebut.

Selain itu, Perseroan secara konsisten terlibat dalam program CSR yang berfokus pada pelestarian keanekaragaman hayati dan peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat sejak tahun 2017. Dalam program ini, Perseroan telah menjalin kemitraan dengan berbagai organisasi lokal untuk melaksanakan restorasi lingkungan di area kritis, serta melibatkan karyawan secara aktif guna menumbuhkan rasa kepedulian terhadap pelestarian alam. Hingga saat ini, Perseroan telah menanam lebih dari 6.000 bibit tanaman di 5 (lima) area kritis, yaitu Jakarta Utara, Sentul, Cirebon, Cariu, dan Sukabumi.

BIODIVERSITY PRESERVATION [F.9, F.10]

As of the end of the 2024 fiscal year, all of the Company's operational areas were neither located within nor adjacent to conservation zones or areas with significant biodiversity value. Nevertheless, the Company remains committed to supporting environmental conservation through various greening initiatives around its office areas. These efforts include:

1. Planting a variety of shade trees and dense-leaved plants to enhance the diversity of flora in the surrounding office environment;
2. Introducing a wider range of ornamental and horticultural plant species to enrich green open spaces with diverse vegetation; and
3. Conducting regular maintenance activities such as watering, fertilizing, and pruning to ensure optimal plant growth and to support biodiversity conservation in the area.

In addition, since 2017, the Company has consistently participated in CSR programs focused on biodiversity conservation and environmental awareness among the community. Through these programs, the Company has partnered with various local organizations to carry out environmental restoration in critical areas, while actively involving employees to foster a sense of responsibility towards nature conservation. To date, the Company has planted more than 6,000 plant seedlings across (5) five critical areas, namely North Jakarta, Sentul, Cirebon, Cariu, and Sukabumi.

Pada tahun buku 2024, Perseroan melanjutkan komitmennya melalui renovasi dan pelaksanaan program penanaman di Taman AURI, Balikpapan. Dalam kegiatan ini, Perseroan turut ambil bagian dalam program "Bapak Asuh Ruang Terbuka Hijau" yang diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan. Program ini bertujuan menciptakan ruang kota yang nyaman dan ramah lingkungan. Adapun kontribusi Perseroan dalam program tersebut mencakup penyediaan tanaman bunga dan semak, tempat sampah, bangku umum, serta pembangunan dinding tambahan di area tempat sampah publik, dan fasilitas lainnya yang mendukung fungsi taman sebagai ruang terbuka hijau.

In the 2024 fiscal year, the Company reaffirmed its commitment by undertaking renovation and planting initiatives at Taman AURI in Balikpapan. As part of this initiative, the Company participated in the "Foster Parent for Green Open Spaces" program initiated by the Balikpapan City Environmental Agency. This program aims to create comfortable and environmentally friendly urban spaces. The Company's contributions to this program included the provision of flowering plants and shrubs, trash bins, public benches, the construction of an additional wall for the public waste disposal area, and other supporting facilities to enhance the park's function as a green open space.

Aspek Sosial
Social Aspect

Topik Material yang Tercakup [3-2]
Material Topic Covered [3-2]

- Keberadaan Pasar
  Market Presence
- Kepegawaian
  Employment
- Kepegawaian
  Employment
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
  Occupational Health and Safety
- Pendidikan dan Pelatihan
  Education and Training
- Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang
  Diversity and Equal Opportunity



KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN SOSIAL [3-3]

Dalam menghadapi tantangan operasi Perusahaan yang tersebar di berbagai wilayah dengan karakteristik sosial ekonomi yang beragam, Perseroan perlu menyesuaikan strategi operasional, mengembangkan SDM secara berkelanjutan, menerapkan sistem K3 yang ketat, menyediakan pelatihan yang relevan, serta menerapkan manajemen inklusif demi menjamin kesetaraan bagi seluruh karyawan, serta membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.

Dampak dan Pengelolaan Dampak [E.5]

Perseroan berkontribusi terhadap dampak sosial positif melalui pembukaan lapangan kerja serta pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan teknis dan manajerial. Program CSR yang selaras dengan 7 prioritas SDGs turut mendorong pemberdayaan masyarakat sekitar. Tantangan seperti ketimpangan gender, risiko K3, dan isu ketenagakerjaa dikelola melalui kebijakan non-diskriminasi, penerapan SMK3 berbasis ISO 45001:2018, serta pengawasan atas pemenuhan hak tenaga kerja.

COMMITMENT TO SOCIAL SUSTAINABILITY [3-3]

In addressing the challenges of operating across diverse regions with varying socio-economic characteristics, the Company must adapt its operational strategies, continuously develop its human capitals, implement strict occupational health and safety (OHS) systems, provide relevant training, and apply inclusive management practices. These efforts aim to ensure equality for all employees and foster harmonious relationships with surrounding communities.

Impacts and Impact Management [E.5]

The Company contributes to positive social impacts through job creation and the development of employee competencies via technical and managerial training. CSR programs aligned with seven priority SDGs also support the empowerment of local communities. Challenges such as gender inequality, OHS risks, and labor issues are addressed through non-discriminatory policies, implementation of an ISO 45001:2018-based OHS Management System, and oversight to ensure fulfillment of labor rights.

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan berkontribusi terhadap dampak sosial positif melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan teknis maupun manajerial. Selanjutnya, melalui program CSR yang selaras dengan 7 (tujuh) prioritas SDGs, Perseroan turut mendorong pemberdayaan masyarakat sekitar secara berkelanjutan.

Tindakan dan Efektivitas

Perusahaan menerapkan tindakan preventif melalui pelatihan K3, inspeksi rutin, dan edukasi Safety Golden Rules. Penanganan insiden dilakukan oleh tim P2K3, didukung layanan BPJS dan telemedicine sebagai bagian dari dukungan medis dan tindak lanjut pascainsiden. Dampak positif dikelola melalui program beasiswa, apresiasi loyalitas, dan pelatihan budaya kerja. Efektivitas tercermin dari penurunan angka kecelakaan kerja, nihilnya kasus penyakit akibat kerja, serta evaluasi kinerja berbasis KPI secara menyeluruh.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bentuk keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam pengelolaan dampak sosial dan ketenagakerjaan mencakup:

- Karyawan dilibatkan melalui Forum Bipartit untuk dialog ketenagakerjaan, partisipasi dalam P2K3 untuk evaluasi K3, serta akses terhadap *Whistleblowing System* sebagai kanal pelaporan;
- Masyarakat diberdayakan melalui program CSR yang selaras dengan SDGs, dijalankan bersama pemerintah dan LSM untuk memastikan dampak sosial yang tepat sasaran; serta
- Pemasok dipantau secara berkala guna memastikan kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan, termasuk pelarangan pekerja anak dan kerja paksa dalam rantai pasok.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA [2-7, 405-1]

Perseroan menempatkan penghormatan terhadap hak asasi manusia, tenaga kerja, hubungan ketenagakerjaan, serta proses rekrutmen dan retensi karyawan sebagai prioritas dalam pengelolaan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas. Komitmen ini menjadi landasan dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan kondusif bagi seluruh karyawan Hexindo.

Commitment and Policies

The Company contributes to positive social impacts by creating employment opportunities and enhancing employee competencies through both technical and managerial training. Furthermore, through CSR programs aligned with the seven (7) priority SDGs, the Company actively promotes the sustainable empowerment of local communities.

Actions and Effectiveness

The Company implements preventive measures through OHS training, routine inspections, and education on the Safety Golden Rules. Incident handling is managed by the OHS Committee (P2K3) and supported by BPJS services and telemedicine as part of medical support and post-incident follow-up. Positive impacts are managed through scholarship programs, employee loyalty appreciation initiatives, and training on work culture. Effectiveness is reflected in reduced workplace accident rates, zero cases of occupational diseases, and comprehensive KPI-based performance evaluations.

Stakeholder Engagement

The Company's stakeholder engagement in managing social and labor impacts includes:

- Employees, who are involved through the Bipartite Forum for labor dialogue, participation in the OHS Committee (P2K3) for OHS evaluations, and access to the Whistleblowing System as a reporting channel;
- Communities, who are empowered through CSR programs aligned with the SDGs, implemented in collaboration with the government and NGOs to ensure targeted social impacts; and
- Suppliers, who are regularly monitored to ensure compliance with labor standards, including the prohibition of child labor and forced labor within the supply chain.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT [2-7, 405-1]

The Company places a strong emphasis on upholding human rights, labor practices, industrial relations, as well as recruitment and employee retention processes as key priorities in managing human capitals with professionalism and integrity. This commitment serves as the foundation for creating a fair, inclusive, and conducive work environment for all Hexindo employees.

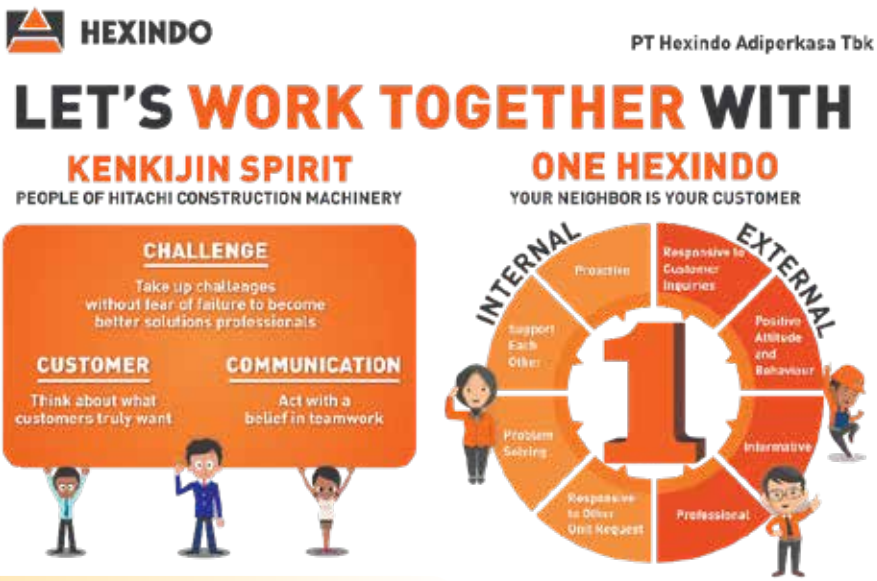

Komitmen terhadap Prinsip-Prinsip Hak Asasi Manusia [2-23]

Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan melindungi hak asasi manusia dalam setiap aspek operasionalnya. Komitmen ini diwujudkan melalui pengintegrasian nilai-nilai universal ke dalam Peraturan Perusahaan dan PKB, yang mencakup:

1. Sistem remunerasi yang adil dan transparan;
2. Penghormatan terhadap kebebasan berserikat;
3. Pelarangan segala bentuk diskriminasi; serta
4. Penyediaan program pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan.

Untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh atas kebijakan ini, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi Peraturan Perusahaan dan PKB kepada seluruh karyawan, termasuk melalui program orientasi karyawan baru (*induction program*).

Nondiskriminasi dan Pencegahan Pelecehan Seksual [406-1]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan dalam bentuk apa pun. Setiap individu dihargai dan diperlakukan secara adil tanpa membedakan jenis kelamin, usia, ras, agama, kepercayaan, latar belakang budaya, atau kondisi fisik.

Perseroan juga memiliki kebijakan yang tegas dalam mencegah dan menindak segala bentuk pelecehan seksual di tempat kerja. Setiap tindakan atau perilaku yang mengarah pada pelecehan, baik secara verbal maupun non-verbal, tidak dapat diterima dan akan dikenai sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Pencegahan terhadap pelecehan seksual merupakan bagian penting dari upaya menciptakan tempat kerja yang aman, bermartabat, dan profesional.

Sebagai bagian dari implementasi Pedoman Perilaku, Perseroan menghormati hak privasi setiap karyawan, menjaga kerahasiaan data pribadi, serta menyediakan sarana pelaporan yang aman dan responsif untuk setiap kasus pelanggaran yang terjadi. Seluruh elemen organisasi didorong untuk membangun budaya kerja yang sehat, saling menghormati, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama. Sepanjang tahun buku 2024, tidak terdapat kasus diskriminasi yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Tenaga Kerja

Perseroan mengelompokkan tenaga kerja ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu karyawan yang dipekerjakan langsung oleh Perusahaan dan tenaga kerja *outsourcing* yang berasal dari pihak ketiga. Pada akhir tahun buku 2024, total tenaga kerja Perseroan tercatat sebanyak 2.462 orang, terdiri atas 1.949 karyawan dan 513 tenaga kerja *outsourcing*. Adapun jumlah tenaga kerja Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

COMMITMENT TO HUMAN RIGHTS PRINCIPLES [2-23]

The Company is committed to respecting and protecting human rights in all aspects of its operations. This commitment is manifested through the integration of universal values into the Company Regulations and CLA, which include:

1. A fair and transparent remuneration system;
2. Respect for the freedom of association;
3. The prohibition of all forms of discrimination; and
4. The provision of employee development and competency enhancement programs.

To ensure a comprehensive understanding of these policies, the Company consistently disseminates the Company Regulations and CLA to all employees, including through new employee orientation programs (induction programs).

Non-Discrimination and Prevention of Sexual Harassment [406-1]

The Company is committed to creating a work environment free from discrimination and any form of harassment. Every individual is valued and treated fairly, without distinction based on gender, age, race, religion, belief, cultural background, or physical condition.

The Company also enforces a strict policy to prevent and take action against all forms of sexual harassment in the workplace. Any act or behavior that constitutes harassment, whether verbal or non-verbal, is unacceptable and will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. The prevention of sexual harassment is a key part of the Company's efforts to establish a safe, dignified, and professional work environment.

As part of the implementation of the Code of Conduct, the Company respects every employee's right to privacy, safeguards the confidentiality of personal data, and provides secure and responsive reporting channels for any violations that occur. All elements of the organization are encouraged to foster a healthy work culture based on mutual respect and collective well-being. Throughout the 2024 fiscal year, there were no reported cases of discrimination within the Company.

Workforce

The Company classifies its workforce into two categories: employees directly hired by the Company and outsourced workers provided by third parties. As of the end of the 2024 fiscal year, the Company's total workforce amounted to 2,462 individuals, comprising 1,949 employees and 513 outsourced workers. The number of personnel employed by the Company over the past three years is as follows:

Komposisi Tenaga Kerja
Workers Composition

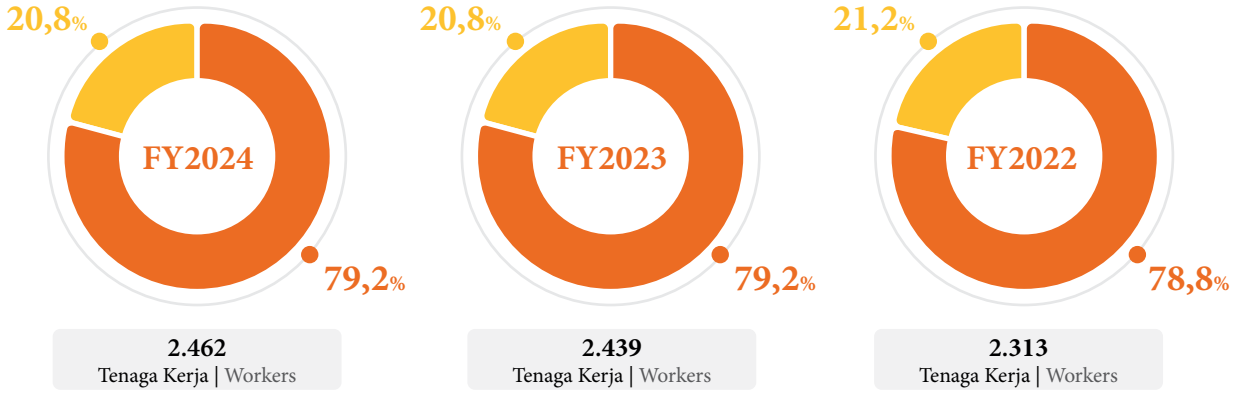

2.462
Tenaga Kerja | Workers

2.439
Tenaga Kerja | Workers

2.313
Tenaga Kerja | Workers

- **Karyawan** | Employees
- **Pekerja *Outsourcing*** | Outsourced Workers

Dari total 1.949 karyawan yang dipekerjakan oleh Perseroan, sebanyak 92,0% merupakan karyawan pria, sedangkan karyawan wanita hanya mencakup 8,0%. Hal ini sejalan dengan sifat industri alat berat yang menuntut keahlian fisik dan teknis, yang umumnya lebih diminati oleh pria. Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendorong kesetaraan peluang bagi seluruh karyawan. Keberagaman tersebut tercermin dalam komposisi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun buku terakhir, sebagaimana berikut:

Out of a total of 1,949 employees hired by the Company, 92.0% are male employees, while female employees comprise only 8.0%. This aligns with the nature of the heavy equipment industry, which demands physical and technical expertise generally more favored by men. Nevertheless, the Company remains committed to creating an inclusive work environment and promoting equal opportunities for all employees. This diversity is reflected in the composition of the Company's workforce over the past three (3) fiscal years, as follows:

Demografi Karyawan [2-7, 405-1][C.3]
Employee Demographic

Uraian	FY2024			FY2023			FY2022			Description
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Wilayah Kerja										**Work Area**
Kantor Pusat	243	61	304	228	55	283	216	55	271	Head Office
Wilayah Barat	280	28	308	280	27	307	266	35	301	West Area
Wilayah Timur	296	31	327	288	33	321	269	31	300	East Area
Proyek Pertambangan	975	35	1.010	985	35	1.020	917	33	950	
Kelompok Usia										**Age Group**
> 50 Tahun	110	9	119	115	7	122	114	6	120	> 50 Years
41-50 Tahun	370	37	407	339	33	372	311	34	345	41-50 Years Old
31-40 Tahun	623	70	693	560	70	630	537	70	607	31-40 Years Old
21-30 Tahun	587	39	626	673	40	713	666	44	710	21-30 Years Old
≤ 20 Tahun	104	0	104	94	0	94	40	0	40	≤ 20 Years Old
Tingkat Jabatan										**Position Level**
Direksi	6	0	6	6	0	6	6	0	6	Board of Directors
Kepala Divisi	20	1	21	20	1	21	18	2	20	Division Head

Uraian	FY2024			FY2023			FY2022			Description
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Kepala Departemen	102	7	109	99	7	106	97	7	104	Department Head
Kepala Seksi	180	32	213	169	31	200	152	32	184	Section Head
Kepala Unit	132	1	133	129	1	130	126	0	126	Unit Head
Staf	1.353	114	1.467	1.358	110	1.468	1.269	113	1.382	Staff
Status Ketenagakerjaan										**Employment Status**
Karyawan Tetap	1.729	149	1.878	1.715	149	1.864	1.624	154	1.778	Permanent Employee
Karyawan Tidak Tetap	65	6	71	66	1	67	44	0	44	Contract Employee
Tingkat Pendidikan										**Education Level**
S2	6	4	10	6	4	10	6	5	11	Postgraduate
S1	409	100	509	403	92	495	380	93	473	Bachelor
D3	188	36	224	188	38	226	171	38	209	Diploma 3
D2	15	1	16	16	1	17	17	1	18	Diploma 2
D1	9	5	14	10	5	15	9	6	15	Diploma 1
SMA/Sederajat	1.165	9	1.174	1.155	10	1.165	1.082	11	1.093	Senior High School/ Equivalent
SMP	2	0	2	3	0	3	3	0	3	Junior High School
Jumlah	1.794	155	1.949	1.781	150	1.931	1.668	154	1.822	Total

Selain itu, Perseroan juga mempekerjakan tenaga kerja outsourcing melalui perusahaan penyedia jasa tenaga kerja. Hubungan kontrak mereka diatur antara pekerja dengan penyedia jasa, sementara Perseroan berperan sebagai pengguna jasa yang menentukan standar operasional dan pengawasan kinerja. Seluruh aspek administrasi ketenagakerjaan, termasuk pengupahan dan jaminan sosial, menjadi tanggung jawab penyedia jasa sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tenaga kerja ini berperan dalam mendukung operasional dan administrasi Perusahaan, mencakup posisi seperti *Security, Office Boy/ Girl, Driver, Receptionist, Gardener, General Support, Operator Crane, Helper Technician, Radio Operator, Welder, Helper Warehouseman, Admin, Maintenance Building, Mess Keeper*, dan *General Admin*.

Pada akhir tahun buku 2024, jumlah tenaga kerja *outsourcing* Perseroan tercatat sebanyak 513 orang, meningkat 1,0% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 508 orang. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kebutuhan operasional Perusahaan yang memerlukan fleksibilitas SDM. Adapun jumlah pekerja *outsourcing* Perseroan dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

In addition, the Company also employs outsourced labor through third-party labor service providers. The contractual relationship is established between the workers and the service providers, while the Company acts as the service user, responsible for setting operational standards and monitoring performance. All employment-related administrative matters, including remuneration and social security, are the responsibility of the service provider in accordance with applicable laws and regulations.

These outsourced personnel support the Company's operational and administrative activities and serve in various roles such as Security, Office Assistant, Driver, Receptionist, Gardener, General Support, Crane Operator, Technician Helper, Radio Operator, Welder, Warehouse Helper, Administrator, Building Maintenance, Mess Keeper, and General Administrator.

As of the end of the 2024 fiscal year, the number of outsourced workers employed by the Company stood at 513, reflecting a 1.0% increase from the previous year's total of 508. This increase was primarily driven by the Company's growing operational demands, which require workforce flexibility. The number of outsourced workers employed by the Company over the past 3 (three) fiscal years is as follows:

Pekerja *Outsourcing*
Outsourced Workers

Uraian	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Jumlah Pekerja *Outsourcing*	513	508	491	Total Outsourced Workers

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19][408-1, 409-1]

Perseroan berkomitmen untuk menghormati HAM dan memastikan praktik ketenagakerjaan yang etis di seluruh aktivitas bisnis dan rantai pasok. Untuk itu, Perseroan secara tegas melarang keberadaan tenaga kerja anak dan kerja paksa. Rekrutmen karyawan dilakukan dengan mematuhi batas usia minimum 18 tahun, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga memastikan bahwa hubungan kerja dijalankan atas dasar kesepakatan sukarela tanpa paksaan, intimidasi, ancaman, tekanan, atau penipuan dalam bentuk apa pun. Seluruh bentuk kerja paksa ditolak dalam praktik ketenagakerjaan Perseroan. Dalam mendukung prinsip ini, Perusahaan secara aktif memantau dan mengevaluasi proses ketenagakerjaan, serta mendorong seluruh mitra kerja untuk menerapkan prinsip serupa di lingkungan kerjanya.

Kebijakan ini selaras dengan komitmen dalam Pedoman Perilaku Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan menjunjung tinggi integritas serta perlindungan terhadap martabat individu. Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan tidak memiliki operasi dan pemasok yang berisiko signifikan baik dari segi jenis operasi maupun wilayah geografis terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja serta insiden pekerja anak atau pekerja muda yang terpapar pekerjaan berbahaya.

Hubungan Ketenagakerjaan [2-30, 407-1]

Hexindo berkomitmen untuk membangun hubungan ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan harmonis, dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan tanpa diskriminasi berdasarkan suku, ras, agama, maupun gender. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan langkah konkret, salah satunya dengan menyediakan sarana dan prasarana pendukung, seperti kegiatan olahraga, keagamaan, hingga employee gathering yang bertujuan mempererat ikatan antara karyawan dan Perusahaan.

Child Labor and Forced Labor [F.19][408-1, 409-1]

The Company is committed to respecting human rights and ensuring ethical labor practices across all business activities and throughout its supply chain. Accordingly, the Company strictly prohibits the use of child labor and forced labor. Employee recruitment is conducted in compliance with the minimum age requirement of 18 years, in accordance with applicable laws and regulations.

The Company also ensures that all employment relationships are based on voluntary agreements, free from coercion, intimidation, threats, pressure, or any form of deception. All forms of forced labor are rejected in the Company's employment practices. To uphold this principle, the Company actively monitors and evaluates its labor processes, and encourages all business partners to adopt similar principles within their own work environments.

This policy is in line with the Company's Code of Conduct, which emphasizes the creation of a comfortable, safe, and respectful work environment that upholds integrity and protects individual dignity. Throughout the 2024 fiscal year, the Company did not identify any operations or suppliers with significant risks, whether by type of operation or geographic location related to incidents of forced or compulsory labor, or incidents involving child labor or young workers exposed to hazardous work.

Labor Relations [2-30, 407-1]

Hexindo is committed to fostering fair, inclusive, and harmonious employment relations, upholding the principles of equality without discrimination based on ethnicity, race, religion, or gender. This commitment is realized through various policies and concrete actions, including the provision of supporting facilities and infrastructure such as sports activities, religious events, and employee gatherings aimed at strengthening the bond between employees and the Company.

PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB)
Collective Labor Agreement (CLA)

Manajemen bersama perwakilan karyawan secara berkala meninjau dan memperbarui PKB sebagai bentuk komitmen untuk menjaga keselarasan hubungan industrial serta menjamin hak dan kewajiban kedua belah pihak. PKB yang telah disusun dan disahkan berlaku mengikat serta memberikan perlindungan langsung bagi seluruh karyawan. Pada Oktober 2023, manajemen dan Serikat Pekerja menyepakati pembaruan PKB untuk periode 2023-2025, yang mulai berlaku efektif pada 1 Oktober 2023 hingga 30 September 2025.

The management, together with employee representatives, regularly reviews and updates the CLA as a form of commitment to maintaining harmonious industrial relations and ensuring the rights and obligations of both parties. The finalized and ratified CLA is binding and provides direct protection for all employees. In October 2023, the management and the Labor Union agreed on an updated CLA for the 2023–2025 period, which became effective on October 1, 2023, and will remain in effect until September 30, 2025.

Selain itu, Hexindo senantiasa menghormati dan mendukung hak seluruh karyawan untuk membentuk serta menjadi anggota Serikat Pekerja (SP) sebagai bagian dari perlindungan hak-hak ketenagakerjaan. Dalam hal ini, SP Hexindo yang didirikan pada 17 November 2003 berperan aktif sebagai wadah representatif bagi karyawan. SP Hexindo menganut sistem keanggotaan aktif yang mendorong partisipasi konstruktif dalam menciptakan hubungan industrial yang sehat dan berkelanjutan.

In addition, Hexindo consistently respects and supports the rights of all employees to form and join labor unions as part of safeguarding labor rights. In this regard, the Hexindo Labor Union, established on November 17, 2003, actively serves as a representative body for employees. The Union adopts an active membership system that encourages constructive participation in fostering a healthy and sustainable industrial relationship.

Sebagai bentuk sinergi antara manajemen dan karyawan, koordinasi secara rutin dilakukan dalam rangka pembaruan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), guna memastikan seluruh kebijakan ketenagakerjaan senantiasa relevan dan selaras dengan perkembangan kebutuhan serta dinamika di lingkungan kerja.

Sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan Serikat Pekerja, Perseroan memberikan berbagai bentuk dukungan, antara lain:
- Menyediakan fasilitas kantor sekretariat;
- Membantu pemotongan iuran serikat pekerja melalui sistem payroll sesuai dengan Anggaran Dasar, yang kemudian disetorkan langsung ke rekening serikat pekerja; dans
- Memfasilitasi kebutuhan ruang pertemuan organisasi selama tidak mengganggu kegiatan operasional.

Hingga akhir tahun buku 2024, Perseroan memiliki Serikat Pekerja (SP) yang secara aktif berperan dalam menjaga keharmonisan hubungan industrial antara manajemen dan karyawan. Melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Serikat Pekerja menjadi wadah aspirasi mayoritas karyawan dalam membangun hubungan industrial yang sehat dan produktif. Adapun proporsi karyawan yang merupakan anggota SP dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

As a form of synergy between management and employees, regular coordination is carried out for the renewal of the Collective Labor Agreement (CLA), ensuring that all employment policies remain relevant and aligned with the evolving needs and dynamics of the workplace.

As a form of support for labor union activities, the Company provides various forms of assistance, including:
- Provision of office facilities for the union secretariat;
- Assisting with the deduction of union dues through the payroll system in accordance with the Articles of Association, which are then directly transferred to the union's bank account; and
- Facilitating the use of meeting rooms for organizational needs, provided it does not interfere with operational activities.

As of the end of the 2024 fiscal year, the Company had an active Labor Union (SP) that played a significant role in maintaining harmonious industrial relations between management and employees. Through the Collective Labor Agreement (PKB), the Labor Union served as a channel for the aspirations of the majority of employees in fostering a healthy and productive industrial relationship. The proportion of employees who were members of the Labor Union over the past 3 (three) fiscal years is as follows:

Anggota Serikat Pekerja [2-30]
Member of the Labor Union

Uraian	Satuan Unit	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Jumlah Anggota SP	Orang Persons	1.668	1.796	1.381	Number of Labor Union Members
Jumlah Seluruh Karyawan	Orang Persons	1.949	1.931	1.822	Total Number of Employees
Proporsi Karyawan yang Tercakup dalam SP	**%**	**85,6**	**93,0**	**75,8**	**Proportion of Employees Covered by the Labor Union**

Selain Serikat Pekerja, Perseroan juga memiliki Serikat Buruh (SB) yang turut berperan dalam memperkuat hubungan industrial di lingkungan kerja. Pada akhir tahun buku 2024, jumlah anggota Serikat Buruh tercatat sebanyak 203 orang. Secara keseluruhan, jumlah karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja dan Serikat Buruh mencapai 1.668 orang, atau setara dengan 85,6% dari total karyawan Perseroan.

In addition to the Workers' Union, the Company also has a Labor Union (SB), which plays a role in strengthening industrial relations within the workplace. As of the end of the 2024 fiscal year, the Labor Union had a total of 203 members. In total, 1,668 employees were members of either the Workers' Union or the Labor Union, representing 85.6% of the Company's total workforce.

Adapun bagi karyawan yang belum tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), hak dan kewajiban mereka tetap dijamin melalui kontrak kerja individu yang merujuk pada ketentuan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Keberadaan Serikat Pekerja tidak hanya tercermin dalam cakupan PKB, tetapi juga dalam peran aktifnya melalui forum komunikasi bersama dengan manajemen, salah satunya melalui Forum Bipartit.

For employees who are not yet covered by the Collective Labor Agreement (CLA), their rights and obligations remain protected through individual employment contracts that refer to the provisions of Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 11 of 2020 on Job Creation. The presence of the Workers' Union is reflected not only in the scope of the CLA but also in its active role in joint communication forums with management, including participation in the Bipartite Forum.

FORUM BIPARTIT
Bipartite Forum

Untuk memperkuat komunikasi dua arah dan mendorong terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan partisipatif, manajemen dan perwakilan karyawan membentuk Forum Komunikasi Pekerja (FKP), yaitu forum bipartit yang beranggotakan wakil dari manajemen dan serikat pekerja. Forum ini menjadi wadah resmi untuk membahas berbagai isu ketenagakerjaan secara berkala dan kolektif. FKP dijalankan dengan prinsip kesetaraan, keterbukaan, dan tanggung jawab, serta bertujuan untuk mendukung terciptanya hubungan kerja yang harmonis, pencegahan konflik (*zero conflict*), peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, dan pengurangan kecelakaan kerja (*zero accident*). Pertemuan FKP diselenggarakan secara berkala, minimal setiap tiga bulan, dan hasil-hasilnya menjadi acuan bersama dalam menjaga iklim ketenagakerjaan yang kondusif.

To strengthen two-way communication and foster the development of a harmonious and participative industrial relationship, the management and employee representatives have established the Workers Communication Forum (Forum Komunikasi Pekerja/FKP), a bipartite forum consisting of representatives from both management and the labor union. This forum serves as the official platform for regularly and collectively discussing various labor-related issues. The FKP operates on the principles of equality, transparency, and accountability, and aims to support the creation of a harmonious working relationship, the prevention of conflicts (zero conflict), the improvement of productivity, operational efficiency, and the reduction of workplace accidents (zero accident). FKP meetings are held regularly, at a minimum once every three months, and the outcomes serve as a shared reference in maintaining a conducive labor climate.

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali perundingan bipartit bersama perwakilan pekerja untuk membahas berbagai isu ketenagakerjaan secara terbuka dan konstruktif. Seluruh hasil perundingan tersebut dilaporkan kepada Dinas Ketenagakerjaan Jakarta Timur sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout the 2024 fiscal year, the Company held seven (7) bipartite negotiations with employee representatives to openly and constructively discuss various labor-related issues. All outcomes of these negotiations were reported to the East Jakarta Manpower Office as a form of compliance with the prevailing laws and regulations.

Mekanisme Penanganan Masalah Ketenagakerjaan
[2-25, 2-26]

Dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial, Perseroan mengedepankan mekanisme bipartit sebagai langkah awal penyelesaian secara musyawarah antara manajemen dan perwakilan karyawan. Secara khusus, apabila terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK), Perseroan terlebih dahulu melakukan perundingan langsung dengan karyawan yang bersangkutan atau dengan perwakilannya untuk mencapai kesepakatan bersama. Apabila kesepakatan tidak tercapai, maka penyelesaian akan dilanjutkan melalui mekanisme tripartit sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme penyelesaian tersebut juga telah diatur dalam PKB Pasal 68 tentang "Penyelesaian Perbedaan Pendapat". Selama proses berlangsung, para pihak tetap diwajibkan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta menjaga suasana kerja yang kondusif.

Selain itu, Hexindo terus berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang adil, setara, dan inklusif dengan menerapkan prinsip non-diskriminatif terhadap suku, ras, agama, maupun gender. Perusahaan juga menyediakan sarana dan prasarana yang memungkinkan karyawan untuk menjalankan aktivitas di luar pekerjaan, seperti kegiatan olahraga, keagamaan, serta *employee/family gathering*, guna memperkuat hubungan antarkaryawan sekaligus meningkatkan kualitas hidup mereka secara menyeluruh.

Mechanism for Handling Employment Issues
[2-25, 2-26]

In resolving industrial relations disputes, the Company prioritizes a bipartite mechanism as the initial step, emphasizing deliberation between management and employee representatives. Specifically, in cases of employment termination (layoffs), the Company first conducts direct negotiations with the affected employee or their representative to reach a mutual agreement. If an agreement cannot be reached, the resolution process will proceed through a tripartite mechanism in accordance with the prevailing laws and regulations. This dispute resolution mechanism is also stipulated in Article 68 of the Collective Labor Agreement (CLA) concerning "Resolution of Differences in Opinion." During the process, all parties are required to continue fulfilling their duties and responsibilities while maintaining a conducive working environment.

Furthermore, Hexindo remains committed to fostering a fair, equitable, and inclusive workplace by upholding non-discriminatory principles regardless of ethnicity, race, religion, or gender. The Company also provides facilities and infrastructure that support employees in engaging in non-work-related activities, such as sports, religious events, and employee/family gatherings, aimed at strengthening interpersonal relationships and holistically enhancing their quality of life.

Melalui berbagai upaya tersebut, tidak terdapat operasi maupun pemasok Perseroan yang berisiko melanggar hak kebebasan berserikat dan perundingan kolektif di sepanjang tahun buku 2024.

Rekrutmen dan Retensi Karyawan [3-3, 401-1]

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnis, Hexindo terus mengelola proses rekrutmen secara sistematis untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan standar kualifikasi. Perusahaan menerapkan sistem rekrutmen terbuka, memberikan kesempatan bagi individu dari berbagai latar belakang untuk bergabung. Proses rekrutmen dilakukan secara bertahap, dimulai dari seleksi awal, wawancara, tes kesehatan, hingga penempatan kerja. Divisi HC secara rutin menginventarisasi kebutuhan karyawan, baik umum maupun teknis, berdasarkan permintaan dari masing-masing divisi.

Selain membuka kesempatan bagi kandidat eksternal, perusahaan juga menjalankan rekrutmen internal sebagai bagian dari strategi manajemen talenta dan pengembangan kompetensi karyawan yang sudah ada. Untuk menjaring tenaga profesional berpengalaman dari luar perusahaan, Divisi HC bekerja sama dengan penyedia layanan *online recruitment*. Di samping itu, Hexindo juga menjalin kemitraan dengan sejumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di pulau Jawa dan Kalimantan untuk melaksanakan rekrutmen langsung. Siswa yang lolos seleksi akan mengikuti program *Basic Technical Skill* selama 6 (enam) bulan, yang terdiri dari pelatihan di kelas dan pelatihan langsung di tempat kerja, masing-masing selama 3 (tiga) bulan.

Sepanjang tahun buku 2024, jumlah karyawan baru Perseroan tercatat sebanyak 290 orang, menurun 27,3% dari tahun sebelumnya yang mencapai 390 orang. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyesuaian rekrutmen seiring dengan peningkatan produktivitas dan stabilitas SDM yang ada. Adapun rincian rekrutmen karyawan Hexindo dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Through these various initiatives, there were no Company operations or suppliers identified as being at risk of violating the rights to freedom of association and collective bargaining throughout the 2024 fiscal year.

Employee Recruitment and Retention [3-3, 401-1]

In line with the company's growth and business development, Hexindo continuously manages its recruitment process in a systematic manner to ensure that workforce needs are met in accordance with qualification standards. The company implements an open recruitment system, providing opportunities for individuals from diverse backgrounds to join. The recruitment process is carried out in stages, starting from initial screening, interviews, medical examinations, to job placement. The Human Capital (HC) Division routinely inventories both general and technical staffing needs based on requests from each respective division.

In addition to offering opportunities to external candidates, the company also conducts internal recruitment as part of its talent management strategy and to enhance the competencies of existing employees. To attract experienced professionals from outside the company, the HC Division collaborates with online recruitment service providers. Furthermore, Hexindo partners with several vocational high schools (SMKs) in Java and Kalimantan to conduct direct recruitment. Selected students participate in a six-month Basic Technical Skills program, which consists of three months of classroom training and three months of on-the-job training.

During the 2024 fiscal year, the company hired 290 new employees, representing a 27.3% decrease compared to 390 new hires in the previous year. This decline was primarily due to recruitment adjustments in line with increased productivity and the stability of the existing workforce. The details of Hexindo's employee recruitment over the past three fiscal years are as follows:

Rekrutmen Karyawan
Employee Recruitment

Uraian	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Jenis Kelamin				Gender
Pria	94	176	195	Male
Wanita	9	7	10	Female
Kelompok Usia				Age Group
> 35 Tahun	49	71	36	> 35 Years Old
31-35 Tahun	32	59	86	31-35 Years Old
26-30 Tahun	10	30	60	26-30 Years Old
21-25 Tahun	6	10	8	21-25 Years Old
17-20 Tahun	6	13	15	17-20 Years Old
Wilayah Kerja				Work Area
Kantor Pusat	20	22	27	Head Office
Wilayah Barat	22	43	25	West Area
Wilayah Timur	22	34	29	East Area
Proyek Pertambangan	39	84	124	Mining Project
Jumlah	**103**	**183**	**205**	Total

Di sisi lain, jumlah karyawan yang keluar sepanjang tahun buku 2024 mencapai 85 orang, meningkat 27,3% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 74 orang. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh banyaknya karyawan yang memasuki usia pensiun selama tahun buku berjalan. Berikut adalah rincian perputaran karyawan Hexindo dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir:

On the other hand, the number of employees who left the Company during the 2024 fiscal year reached 85 individuals, representing an increase of 27.3% compared to the previous year's total of 74 employees. This increase was primarily due to a significant number of employees reaching retirement age during the fiscal year. The following table presents the details of employee turnover at Hexindo over the past 3 (three) fiscal years:

Karyawan Keluar [401-1]
Employee Resignation

Uraian	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Jenis Kelamin				Gender
Pria	81	63	62	Male
Wanita	4	11	4	Female
Kelompok Usia				Age Group
> 35 Tahun	28	31	22	> 35 Years Old
31-35 Tahun	5	8	5	31-35 Years Old
26-30 Tahun	21	17	12	26-30 Years Old
21-25 Tahun	27	18	27	21-25 Years Old
17-20 Tahun	4	0	0	17-20 Years Old
Wilayah Kerja				**Work Area**
Kantor Pusat	16	16	16	Head Office
Wilayah Barat	9	13	14	West Area
Wilayah Timur	14	14	9	East Area
Proyek Pertambangan	46	31	27	Mining Project
Jumlah	85	74	66	**Total**

Adapun rincian alasan keluarnya karyawan Perseroan beserta jumlahnya dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

The detailed reasons for the resignation of the Company's employees, along with the number of employees, over the past 3 (three) fiscal years are as follows:

Alasan Keluar Karyawan
Reason for Employee Resignation

Uraian	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Permintaan Sendiri	18	22	27	Voluntary Resignation
Meninggal Dunia	1	1	1	Passed Away
Menolak Mutasi	7	2	7	Refusal of Transfer
Akhir Masa Percobaan	3	1	2	End of Probation Period
Pensiun	20	18	15	Retirement
Melakukan Kesalahan Berat	18	14	6	Committing a Serious Misconduct
Sakit Berkepanjangan	1	1	0	Prolonged Illness
Akhir Masa Kontrak	17	15	8	End of Contract Period
Jumlah	**85**	**74**	**66**	**Total**

Secara keseluruhan, tingkat perputaran karyawan pada tahun buku 2024 mencapai 4,4%, meningkat 0,5% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,9%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh faktor pensiun dan penyesuaian struktur SDM yang berdampak pada dinamika keluar-masuk karyawan. Adapun adalah rincian perputaran karyawan Hexindo dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Overall, the employee turnover rate in the 2024 fiscal year reached 4.4%, an increase of 0.5% compared to the previous year, which was recorded at 3.9%. This increase was primarily due to retirements and adjustments in the human capitals structure, which affected the dynamics of employee inflow and outflow. The details of Hexindo's employee turnover over the past 3 (three) fiscal years are as follows:

Perputaran Karyawan [401-1]
Employee Turnover

Uraian	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Karyawan pada Awal Tahun Buku	1.931	1.822	1.683	Employees at the Beginning of the Fiscal Year
Karyawan Baru	103	183	205	New Employees
Karyawan Keluar	85	74	66	Employees who Left
Karyawan pada Akhir Tahun Buku	1.949	1.931	1.822	Employees at the End of the Fiscal Year
Tingkat Perputaran Karyawan (%)	**4,4**	**3,9**	**3,8**	Employee Turnover Rate (%)

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN [405-1][F.18]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan bebas dari diskriminasi. Dalam menjalankan kegiatan operasional dan membangun hubungan dengan para pemangku kepentingan, Hexindo menjunjung tinggi penghormatan terhadap HAM serta nilai-nilai keberagaman sebagai bagian integral dari budaya kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan internal, implementasi sistem manajemen SDM yang setara, serta keterbukaan terhadap aspirasi karyawan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Hexindo menjamin setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk bekerja, berkembang, dan berkontribusi tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang pribadi apa pun. Dalam seluruh proses rekrutmen, pengangkatan jabatan, pelatihan, pengembangan karier, dan pemberian remunerasi, Perseroan tidak membedakan individu berdasarkan jenis kelamin, usia, ras, kebangsaan, agama, kepercayaan, atau kondisi fisik.

Komitmen ini tertuang dalam Peraturan Perusahaan, PKB, serta Pedoman Perilaku yang menjadi pedoman etika kerja di seluruh jenjang organisasi. Pasal 8 Ayat 7 PKB secara tegas mengatur bahwa penerimaan karyawan dilakukan secara adil dan bebas diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, dan ras.

Selain menjamin kesetaraan, Perseroan juga mendorong partisipasi aktif seluruh karyawan dalam menyampaikan ide, masukan, dan saran yang konstruktif untuk peningkatan kinerja. Manajemen diharapkan turut mendorong kolaborasi lintas departemen guna menciptakan budaya kerja yang inklusif, terbuka, dan saling menghargai.

Cerminan dari pelaksanaan prinsip kesetaraan ini dapat dilihat pada komposisi karyawan Perseroan berdasarkan tingkat jabatan, jenis kelamin, dan kelompok usia dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir, sebagai berikut:

DIVERSITY AND EQUALITY [405-1][F.18]

The Company is committed to creating an inclusive, equitable, and discrimination-free work environment. In carrying out its operations and fostering relationships with stakeholders, Hexindo upholds the respect for human rights and the values of diversity as an integral part of its corporate culture. This commitment is reflected through internal policies, the implementation of an equitable human capital management system, and openness to employee aspirations.

Equal Employment Opportunity [F.18]

Hexindo guarantees that every individual has equal opportunities to work, grow, and contribute, without discrimination based on any personal background. Throughout all stages of recruitment, promotion, training, career development, and remuneration, the Company does not discriminate based on gender, age, race, nationality, religion, beliefs, or physical condition.

This commitment is embedded in the Company Regulations, CLA, and the Code of Conduct, which serves as the ethical standard across all organizational levels. Article 8, Paragraph 7 of the CLA explicitly stipulates that employee recruitment must be conducted fairly and without discrimination based on gender, ethnicity, religion, or race.

In addition to ensuring equality, the Company also encourages active participation from all employees in sharing ideas, feedback, and constructive suggestions to improve performance. Management is expected to foster cross-departmental collaboration to create an inclusive, open, and respectful workplace culture.

The implementation of these equality principles is reflected in the composition of the Company's workforce by job level, gender, and age group over the past 3 (three) fiscal years, as follows:

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Jabatan, Jenis Kelamin, dan Kelompok Usia [405-1]
Employee Composition by Position Level, Gender, and Age Group

Tingkat Jabatan* Position Level*	Jenis Kelamin dan Kelompok Usia Gender and Age Group												Grand Total	%
	Pria Male						Wanita Female							
	18-25	26-35	36-45	46-55	>55	Jumlah Total	18-25	26-35	36-45	46-55	>55	Jumlah Total		
FY2024														

Tingkat Jabatan* Position Level*	Jenis Kelamin dan Kelompok Usia Gender and Age Group												Grand Total	%
	Pria Male						Wanita Female							
	18-25	26-35	36-45	46-55	>55	Jumlah Total	18-25	26-35	36-45	46-55	>55	Jumlah Total		
Executive-Level	0	0	0	4	2	6	0	0	0	0	0	0	6	0,3
Senior-Level	0	5	54	55	9	123	0	0	3	5	0	8	131	6,7
Mid-Level	0	80	163	68	1	312	0	9	11	12	1	33	345	17,7
Entry-Level	358	618	275	102	0	1.353	9	59	37	9	0	114	1.467	75,3
Jumlah Total	**358**	**703**	**492**	**229**	**12**	**1.794**	**9**	**68**	**51**	**26**	**1**	**155**	**1.949**	**100,0**
FY2023														
Executive-Level	0	0	0	5	1	6	0	0	0	0	0	0	6	0,3
Senior-Level	0	4	50	55	10	119	0	2	1	5	0	8	127	6,6
Mid-Level	0	0	78	218	2	298	0	10	11	11	0	32	330	17,1
Entry-Level	355	643	267	93	0	1.358	7	62	34	7	0	110	1.468	76,0
Jumlah Total	**647**	**395**	**371**	**13**	**1.781**	**7**	**74**	**46**	**23**	**0**	**150**	**647**	**1.931**	**100,0**
FY2022														
Executive-Level	0	0	0	5	1	6	0	0	0	0	0	0	6	0,3
Senior-Level	0	5	49	54	7	115	0	2	1	6	0	9	124	6,8
Mid-Level	0	77	138	63	0	278	0	9	14	9	0	32	310	17,0
Entry-Level	274	635	260	99	1	1.269	5	73	30	5	0	113	1.382	75,9
Jumlah Total	**274**	**717**	**447**	**221**	**9**	**1.668**	**5**	**84**	**45**	**20**	**0**	**154**	**1.822**	**100,0**

*) Catatan | Note:
Executive-level: Direksi | Board of Directors
Senior-level: Kepala Departemen dan Kepala Divisi | Department Head and Division Head
Mid-level: Kepala Unit dan Kepala Seksi | Unit Head and Section Head
Entry-level: Staf | Staff

Keberagaman Karyawan [202-1, 405-1]

Hexindo memandang bahwa keberagaman merupakan kekuatan yang memperkaya perspektif organisasi dan mendukung keunggulan kompetitif. Perseroan menghargai dan menerima perbedaan latar belakang budaya, suku, agama, jenis kelamin, dan kewarganegaraan sebagai bagian dari dinamika positif dalam lingkungan kerja.

Komitmen terhadap keberagaman juga tercermin dalam komposisi kewarganegaraan karyawan, yang menunjukkan keterlibatan tenaga kerja lokal dan asing dalam mendukung pertumbuhan bisnis Hexindo. Rincian komposisi karyawan berdasarkan kewarganegaraan dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Employee Diversity [202-1, 405-1]

Hexindo views diversity as a strength that enriches the organization's perspective and supports its competitive advantage. The Company respects and embraces differences in cultural background, ethnicity, religion, gender, and nationality as part of a positive dynamic in the workplace.

This commitment to diversity is also reflected in the composition of employee nationalities, demonstrating the involvement of both local and expatriate workers in supporting Hexindo's business growth. The breakdown of employees by nationality over the past three fiscal years is as follows:

Komposisi Karyawan berdasarkan Kewarganegaraan [405-1]
Employee Composition by Nationality

Uraian	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Warga Negara Indonesia (Lokal)	1.936	1.918	1.806	Indonesian Citizen (Local)
Warga Negara Asing	13	16	16	Foreign National
Jumlah	**1.949**	**1.934**	**1.822**	**Total**

Sebagai wujud komitmen terhadap keberagaman dan pemberdayaan tenaga kerja lokal, Perseroan memastikan keterwakilan karyawan lokal dalam jajaran manajemen senior, yaitu pada posisi Kepala Divisi

As a manifestation of its commitment to diversity and the empowerment of the local workforce, the Company ensures the representation of local employees within its senior management ranks,

yang berada 1 (satu) tingkat di bawah Direksi. Adapun proporsi manajemen senior lokal dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

specifically at the Division Head level, which is 1 (one) tier below the Board of Directors. The proportion of local senior management over the past 3 (three) fiscal years is as follows:

Proporsi Manajemen Senior Lokal Level Kepala Divisi [202-2]
Proportion of Local Senior Management Division Head Level

Uraian	Satuan Unit	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Jumlah Manajemen Senior Lokal (WNI)	Orang Persons	16	16	15	Total Local Senior Management (Indonesian Citizen)
Jumlah Manajemen Senior	Orang Persons	21	21	20	Total Senior Management
Proporsi Manajemen Senior Lokal (WNI)	**%**	**76,2**	**76,2**	**75,0**	**Proportion of Local Senior Management (Indonesian Citizen)**

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Sebagai bentuk komitmen terhadap terciptanya lingkungan kerja yang adil dan berkelanjutan, Perseroan secara konsisten memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui kebijakan upah yang kompetitif, penerapan prinsip kesetaraan dalam remunerasi, pemberian tunjangan, kesetaraan remunerasi, pemenuhan hak cuti karyawan, serta penyediaan program pensiun.

Kompensasi Karyawan [2-21, 202-2, 405-2][F.20]

Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip keadilan, Perseroan menetapkan upah minimum karyawan di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku di setiap wilayah operasional. Penetapan remunerasi dilakukan secara konsisten di seluruh unit kerja, dengan mempertimbangkan tingkat remunerasi di industri sejenis, indikator ekonomi makro, kinerja, kompetensi, dan pengalaman individu, serta faktor eksternal seperti regulasi ketenagakerjaan, standar industri, upah minimum, kondisi keuangan perusahaan, dan situasi makroekonomi. Adapun perbandingan antara upah minimum karyawan Perseroan dan UMP pada tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE WELFARE

As part of its commitment to fostering a fair and sustainable work environment, the Company consistently prioritizes employee welfare through competitive wage policies, the application of equality principles in remuneration, the provision of benefits, equal compensation practices, fulfillment of employee leave entitlements, and the implementation of pension programs.

Employee Compensation [2-21, 202-2, 405-2][F.20]

In alignment with the principle of fairness, the Company sets employee minimum wages above the applicable Provincial Minimum Wage (UMP) in each of its operational areas. Remuneration is determined consistently across all work units, taking into account compensation levels within similar industries, macroeconomic indicators, individual performance, competencies, and experience, as well as external factors such as labor regulations, industry standards, minimum wage policies, the Company's financial condition, and the overall macroeconomic environment. The comparison between the Company's minimum wage and the UMP for the 2024 fiscal year is as follows:

Perbandingan Upah Minimum Karyawan dengan Upah Minimum Regional [202-1][F.20]
Comparison of Employee Minimum Wage with Regional Minimum Wage

Wilayah Kerja Work Area	Upah Minimum Setempat (Rp) Local Minimum Wages (Rp)	Upah Minimum Karyawan (Rp) Employee Minimum Wages (Rp)	%
DKI Jakarta	5.396.761	5.420.000	100,4
Balikpapan	3.701.508	3.720.000	100,5

Dalam pemberian remunerasi, Perseroan juga senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan gender. Hal ini tercermin dalam rasio gaji pokok dan total remunerasi antara karyawan pria dan wanita yang menunjukkan perlakuan yang setara tanpa memandang gender. Adapun rasio gaji pokok dan remunerasi berdasarkan gender selama 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

In providing remuneration, the Company consistently upholds the principle of gender equality. This is reflected in the ratio of basic salary and total remuneration between male and female employees, which demonstrates equal treatment regardless of gender. The ratios of basic salary and remuneration by gender over the past 3 (three) fiscal years are as follows:

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Pria Dibandingkan Wanita [405-2]

Ratio of Basic Salary and Remuneration of Male to Female

Uraian	Wanita terhadap Pria Women against Men			Pria terhadap Wanita Men against Women			Description
	FY2024	FY2023	FY2022	FY2024	FY2023	FY2022	
Kantor Pusat DKI Jakarta	0,83	0,86	0,89	1,20	1,16	1,12	DKI Jakarta Head Office
Kantor Cabang DKI Jakarta	1,31	1,20	0,98	0,76	0,83	1,02	DKI Jakarta Branch Office
Kantor Cabang Balikpapan	1,03	0,94	0,88	0,97	1,06	1,14	Balikpapan Branch Office

Selain menjunjung tinggi prinsip kesetaraan gender, Perseroan juga memperhatikan aspek proporsionalitas dalam struktur kompensasi secara keseluruhan. Salah satu indikatornya tercermin dalam rasio antara total remunerasi individu dengan bayaran tertinggi dan rata-rata remunerasi seluruh karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi). Pada tahun buku 2024, rasio tersebut tercatat sebesar 2,52, menurun 7,35% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mencapai 2,72. Penurunan ini mencerminkan perbaikan dalam struktur distribusi remunerasi Perseroan.

In addition to upholding the principle of gender equality, the Company also places emphasis on proportionality in its overall compensation structure. One of the key indicators of this is reflected in the ratio between the total remuneration of the highest-paid individual and the average remuneration of all employees (excluding the highest-paid individual). In the 2024 fiscal year, this ratio stood at 2.52, representing a decrease of 7.35% compared to the previous period, which recorded a ratio of 2.72. This decline indicates an improvement in the Company's remuneration distribution structure.

Dengan demikian, rasio rata-rata remunerasi seluruh karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi) terhadap remunerasi individu dengan bayaran tertinggi meningkat dari 0,37 pada tahun buku 2023 menjadi 0,40 pada tahun buku 2024, atau naik sebesar 8,11%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan rata-rata remunerasi karyawan Perseroan lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan remunerasi manajemen puncak.

Perkembangan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip keadilan dan proporsionalitas dalam sistem kompensasi, guna menciptakan struktur remunerasi yang adil dan merata. Adapun rincian rasio kompensasi total tahunan karyawan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Consequently, the ratio of the average remuneration of all employees (excluding the highest-paid individual) to the remuneration of the highest-paid individual increased from 0.37 in the 2023 fiscal year to 0.40 in the 2024 fiscal year, marking a growth of 8.11%. This increase demonstrates that the average remuneration growth of the Company's employees surpassed the remuneration growth of senior management.

This development reflects the Company's commitment to implementing the principles of fairness and proportionality in its compensation system, with the aim of establishing a just and equitable remuneration structure. The detailed ratios of the Company's total annual employee compensation over the past 3 (three) fiscal years are as follows:

Rasio Kompensasi Total Tahunan Karyawan [2-21]

Annual Total Employee Compensation Ratio

Uraian	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Individu dengan bayaran tertinggi terhadap seluruh karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi)	2,52	2,72	2,71	The highest-paid individual in relation to all other employees (excluding the highest-paid individual)
Seluruh karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi) terhadap individu dengan bayaran tertinggi	0,40	0,37	0,37	All other employees (excluding the highest-paid individual) in relation to the highest-paid individual

Tunjangan dan Insentif Karyawan [201-3, 401-2]

Sebagai bagian dari struktur remunerasi yang selaras dengan kontribusi dan kebutuhan karyawan, Perseroan memberikan berbagai tunjangan dan insentif guna meningkatkan kesejahteraan dan motivasi karyawan. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung stabilitas finansial serta meningkatkan kualitas hidup karyawan secara menyeluruh.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan menyediakan beragam tunjangan dan fasilitas tambahan, seperti subsidi sewa rumah, tunjangan transportasi, bantuan kesehatan, bantuan pembelian kacamata, fasilitas makan, tunjangan lokasi, keanggotaan serikat pekerja, serta program jaminan sosial.

Employee Benefits and Incentives [201-3, 401-2]

As part of a remuneration structure aligned with employee contributions and needs, the Company provides a variety of benefits and incentives aimed at enhancing employee welfare and motivation. This initiative is intended to support financial stability and improve the overall quality of life of employees.

In line with this effort, the Company offers a range of additional benefits and facilities, including housing rent subsidies, transportation allowances, healthcare assistance, eyewear purchase support, meal provisions, location allowances, labor union membership, and social security programs.

Dalam rangka meningkatkan motivasi dan mempertahankan loyalitas karyawan, Hexindo juga memberikan penghargaan dan insentif guna memupuk semangat, kedisiplinan, dan dedikasi dalam bekerja. Selain insentif bulanan yang diberikan berdasarkan pencapaian penjualan, Perseroan juga menyediakan bentuk apresiasi lainnya, seperti:

- Program beasiswa bagi anak-anak karyawan yang berprestasi, guna mendukung pengembangan potensi, kemampuan, dan prestasi mereka secara optimal; dan
- Penghargaan berupa logam mulia kepada karyawan yang telah mengabdi selama 10, 15, 20, dan 25 tahun sebagai bentuk penghormatan atas loyalitas dan dedikasi mereka.

Seluruh ketentuan terkait fasilitas, tunjangan, serta bentuk penghargaan karyawan diatur dalam PKB yang berlaku di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan program manfaat pensiun untuk mendukung kesejahteraan karyawan yang memasuki masa purna tugas, dengan mengacu pada ketentuan BPJS Ketenagakerjaan.

Cuti Melahirkan [401-3]

Sebagai wujud kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan, khususnya wanita, Perseroan juga memberikan fasilitas cuti melahirkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemberian hak cuti ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam melindungi hak-hak wanita serta mendorong terciptanya keseimbangan antara kehidupan kerja dan keluarga. Adapun karyawan wanita Perseroan yang telah mengambil cuti melahirkan dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

To further encourage motivation and retain employee loyalty, Hexindo also grants rewards and incentives to foster enthusiasm, discipline, and dedication in the workplace. In addition to monthly incentives based on sales performance, the Company offers other forms of appreciation, such as:

- A scholarship program for employees' high-achieving children, designed to support their optimal development, abilities, and academic achievements; and
- Awards in the form of precious metals for employees who have served the Company for 10, 15, 20, and 25 years, as a token of appreciation for their loyalty and dedication.

All provisions related to employee benefits, facilities, and awards are governed by the CLA in force within the Company. In addition, the Company also provides a pension benefit program to support the welfare of employees entering retirement, in accordance with the regulations of the Social Security Administration Agency for Employment.

Parental Leave [401-3]

As a demonstration of its commitment to employee welfare, particularly for female employees, the Company provides maternity leave benefits in accordance with applicable regulations. The provision of this leave entitlement reflects the Company's dedication to protecting women's rights and promoting a healthy work-life balance. The number of female employees who have taken maternity leave in the past 3 (three) fiscal years is as follows:

Cuti Melahirkan [401-3]
Parental Leave

Uraian	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Karyawan yang Berhak Mendapat Cuti Melahirkan	98	98	104	Employees that were Entitled to Parental Leave
Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan	13	8	14	Employees that took Parental Leave
Karyawan yang Kembali Bekerja pada Periode Pelaporan Setelah Cuti Melahirkan Berakhir	13	8	14	Employees that Returned to Work in the Reporting Period After Parental Leave Ended
Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Melahirkan Berakhir, yang Masih Dipekerjakan 12 Bulan Setelah Kembali Bekerja	13	8	14	Employees that Returned to Work After Parental Leave Ended that were Still Employed 12 Months After Their Return to Work
Tingkat Karyawan yang Kembali Bekerja dan dapat Dipertahankan Setelah Mengambil Cuti Melahirkan	100,0%	100,0%	100,0%	Return to Work and Retention Rates of Employees that Took Parental Leave

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM
[404-1, 404-2][F.22]

Sebagai komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, Hexindo mengelola *Training Center* (TC) yang berlokasi di Jakarta dan Balikpapan. Fasilitas ini berperan sebagai pusat pelatihan teknis dan manajerial yang dilengkapi dengan peralatan mutakhir serta kurikulum berbasis kompetensi, guna memastikan keselarasan program pelatihan dengan kebutuhan strategis Perusahaan.

HC COMPETENCY DEVELOPMENT
[404-1, 404-2] [F.22]

As part of its commitment to sustainable human capital development, Hexindo operates Training Centers (TC) located in Jakarta and Balikpapan. These facilities serve as hubs for technical and managerial training, equipped with state-of-the-art tools and a competency-based curriculum to ensure alignment between training programs and the company's strategic needs.

Dalam rangka mendukung rencana suksesi dan pertumbuhan bisnis, Divisi HC secara proaktif melaksanakan *Talent Mapping Program*. Program ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta memetakan kompetensi individu yang berpotensi menempati posisi-posisi strategis, khususnya dalam menghadapi masa transisi seperti pensiun karyawan kunci. Proses ini mencakup asesmen komprehensif terhadap karyawan yang direkomendasikan oleh masing-masing direktorat, disertai penyusunan *Individual Development Plan* (IDP) guna menjembatani kesenjangan kompetensi yang teridentifikasi.

Kompetensi yang dibutuhkan diidentifikasi berdasarkan proses bisnis pada bidang teknik, *after-sales*, dan *strategic marketing*. Hasil identifikasi ini menjadi dasar pelaksanaan *Training Needs Analysis* (TNA), yang dilakukan melalui kuesioner kepada setiap unit atau user. TNA digunakan untuk memetakan kesenjangan kompetensi dan menjadi acuan dalam penyusunan rencana pelatihan selama satu tahun. Selain itu, TNA juga menjadi dasar dalam penetapan anggaran pelatihan agar lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan karyawan.

Hexindo juga menerapkan program pembentukan karakter *One Hexindo* dan *Kenkijin Spirit* sebagai upaya strategis untuk membangun budaya kerja yang proaktif, solutif, dan kolaboratif di seluruh lini organisasi. Nilai-nilai ini diinternalisasikan melalui berbagai inisiatif, antara lain:

- Program induksi karyawan baru yang terintegrasi dalam *platform Learning Management System* (LMS);
- Pelatihan kepemimpinan berbasis nilai; serta
- Kampanye perilaku positif di lingkungan kerja.

Implementasi program ini terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan etos kerja, khususnya dalam aspek kerja tim dan pelayanan pelanggan, sekaligus menjadi fondasi dalam pengembangan budaya Perusahaan yang berkelanjutan.

To support succession planning and business growth, the Human Capital (HC) Division proactively implements a Talent Mapping Program. This program aims to identify and map the competencies of individuals with the potential to fill strategic roles, particularly in preparation for transition periods such as the retirement of key employees. The process involves a comprehensive assessment of employees nominated by each directorate, accompanied by the development of an Individual Development Plan (IDP) to address identified competency gaps.

Required competencies are identified based on the business processes in engineering, after-sales, and strategic marketing. The results of this identification process form the basis for conducting a Training Needs Analysis (TNA), which is carried out through questionnaires distributed to each unit or user. The TNA serves to map competency gaps and guide the preparation of an annual training plan. In addition, the TNA also provides a basis for more targeted and needs-based training budget allocation.

Hexindo has also implemented the One Hexindo character-building program and the Kenkijin Spirit as strategic efforts to foster a proactive, solution-oriented, and collaborative work culture across all levels of the organization. These values are internalized through various initiatives, including:

- An integrated new employee induction program delivered via the Learning Management System (LMS);
- Value-based leadership training; and
- Campaigns promoting positive workplace behavior.

The implementation of these programs has proven to significantly contribute to the enhancement of work ethic, particularly in the areas of teamwork and customer service, while also serving as a foundation for the sustainable development of the Company's culture.

Hexindo Academy Learning Management System (LMS)

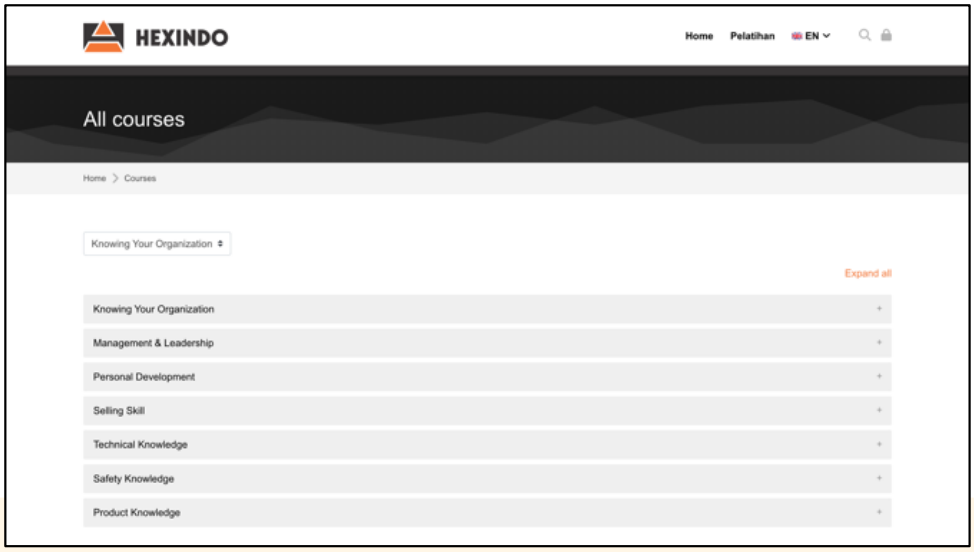

Sebagai wujud komitmen dalam mengembangkan SDM, Hexindo secara aktif mendorong setiap karyawan untuk terus meningkatkan kompetensinya. Untuk mendukung hal tersebut, Hexindo menghadirkan "*Hexindo Academy Learning Management System*" (LMS), sebuah platform pembelajaran digital yang menyediakan berbagai modul pelatihan dengan berbagai kategori. LMS ini dapat diakses oleh seluruh karyawan secara *online*, kapan pun dan di mana pun, sehingga memungkinkan proses pembelajaran yang fleksibel dan berkelanjutan. Melalui platform ini, karyawan dapat mengikuti pelatihan berdasarkan penugasan dari Perusahaan maupun secara mandiri sesuai minat dan kebutuhan pengembangan diri. Terdapat 7 (tujuh) kategori pelatihan yang tersedia, antara lain *Knowing Your Organization, Management & Leadership, Personal Development, Selling Skill, Technical Knowledge, Safety Knowledge,* serta *Product Knowledge*, yang dirancang untuk memperkuat kompetensi teknis maupun kepemimpinan.

As a manifestation of its commitment to HC development, Hexindo actively encourages every employee to continuously enhance their competencies. To support this initiative, Hexindo has introduced the "Hexindo Academy Learning Management System" (LMS), a digital learning platform that offers a wide range of training modules across various categories. This LMS is accessible online by all employees anytime and anywhere, enabling a flexible and continuous learning process. Through this platform, employees can participate in training programs either as assigned by the Company or independently, based on their interests and personal development needs. There are seven training categories available, namely: Knowing Your Organization, Management & Leadership, Personal Development, Selling Skills, Technical Knowledge, Safety Knowledge, and Product Knowledge. These categories are designed to strengthen both technical and leadership competencies.

Pengembangan kompetensi karyawan mencakup pelatihan, pembinaan (*coaching*), dan motivasi, yang menjangkau seluruh jenjang organisasi mulai dari level manajer, penyelia, kepala unit, teknisi, staf, hingga karyawan baru. Secara garis besar, program pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) kategori utama, yaitu pelatihan umum dan pelatihan khusus.

Pelatihan umum merupakan program pengembangan kompetensi karyawan yang diselenggarakan oleh Divisi Human Capital untuk memperkuat kapasitas manajerial serta keterampilan dasar yang esensial guna mendukung efektivitas dan produktivitas kerja di seluruh lini organisasi. Program pelatihan ini meliputi:

1. **Pelatihan Manajerial**
   Hexindo menyelenggarakan 2 (dua) program utama sebagai bagian dari pelatihan manajerial, yaitu:
   - *Hexindo Middle Management Program* (HMMP)
     Pelatihan yang berfokus pada penguatan keterampilan presentasi, pemahaman finansial untuk non-keuangan (*Finance for Non-Finance*/FINON), serta kepemimpinan.
   - *Hexindo Basic Management Program I & II* (HBMP I & II)

Employee competency development encompasses training, coaching, and motivational initiatives that reach all levels of the organization, from managers, supervisors, and unit heads to technicians, staff, and new employees. Broadly speaking, the training programs conducted by the Company are divided into two main categories, namely general training and specialized training.

The General Training Program is a competency development initiative organized by the Human Capital Division to enhance managerial capacity and essential foundational skills in order to support work effectiveness and productivity across all levels of the organization. This program includes the following components:

1. **Managerial Training**
   Hexindo provides 2 (two) core programs as part of its managerial training:
   - Hexindo Middle Management Program (HMMP)
     A training program focused on strengthening presentation skills, financial literacy for non-finance professionals (Finance for Non-Finance/FINON), and leadership capabilities.
   - Hexindo Basic Management Program I & II (HBMP I & II)

Program HBMP I & II dirancang untuk memperkuat pemahaman peserta terhadap prinsip-prinsip manajemen dasar, yaitu *Planning, Organizing, Actuating,* dan *Controlling* (POAC).

2. **Pelatihan Teknis**
   Pelatihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan teknis operasional, termasuk pelatihan alat berat dan teknologi terbaru guna mendukung efisiensi dan efektivitas kerja di lapangan.

3. **Pelatihan Non-Teknis**
   Mencakup topik yang mendukung *soft skills* dan kepatuhan organisasi, antara lain:
   - Pelatihan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
     Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan terhadap praktik K3L, mengurangi risiko kecelakaan kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang berkelanjutan.
   - Sertifikasi K3L
     Hexindo bekerja sama dengan lembaga sertifikasi terakreditasi untuk memastikan karyawan memiliki kompetensi dalam penerapan standar K3L.
   - Pelatihan Komunikasi Efektif
     Dikembangkan untuk memperkuat kemampuan interpersonal, negosiasi, dan kolaborasi antardivisi, sehingga mendukung terciptanya sinergi dan budaya kerja yang harmonis.
   - Pelatihan Pra-Pensiun
     Perseroan berkomitmen untuk mendampingi karyawan yang memasuki masa persiapan pensiun (usia >50 tahun) melalui program pembekalan yang dirancang secara komprehensif. Program ini diselenggarakan dalam bentuk *workshop* yang disesuaikan dengan kebutuhan individu serta selaras dengan kebijakan dan arahan manajemen. Tujuan dari pembekalan ini adalah untuk membangun kepercayaan diri, menjaga semangat dan produktivitas, serta mempersiapkan karyawan secara psikologis agar dapat menjalani masa pensiun dengan tenang, sehat, dan bahagia.
   - Sosialisasi Kepatuhan dan Regulasi (bagi Kepala Divisi)

     Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan para pimpinan divisi memahami tanggung jawab kepatuhan, termasuk aspek hukum, etika bisnis, dan GCG, sehingga dapat mengimplementasikannya dalam pengambilan keputusan strategis.

4. **Pelatihan Khusus Penjualan**
   Untuk mendukung kinerja tim penjualan, Hexindo juga memberikan pelatihan selling skills bagi pimpinan cabang dan tenaga penjual.

5. **Pelatihan Unit Kerja**
   Pelatihan tambahan yang diselenggarakan secara independen oleh masing-masing departemen, sesuai kebutuhan spesifik di kantor pusat, cabang, maupun lokasi proyek.

Sepanjang tahun buku 2024, Divisi Human Capital telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi melalui penyelenggaraan 75 subjek pelatihan, yang terdiri dari pelatihan *in-house* maupun *out-house*, baik secara online maupun offline.

HBMP I & II are designed to reinforce participants' understanding of fundamental management principles: Planning, Organizing, Actuating, and Controlling (POAC).

2. **Technical Training**
   This training focuses on enhancing operational technical skills, including heavy equipment operation and the latest technology, aimed at improving fieldwork efficiency and effectiveness.

3. **Non-Technical Training**
   This category encompasses topics that support soft skills and organizational compliance, including:
   - Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) Training
     Designed to increase employee awareness and understanding of OHSE practices, reduce workplace accident risks, and foster a sustainable work environment.
   - OHSE Certification
     Conducted in collaboration with accredited certification bodies to ensure employees meet competency standards in OHSE implementation.
   - Effective Communication Training
     Developed to enhance interpersonal skills, negotiation, and interdepartmental collaboration, thereby promoting synergy and a harmonious work culture
   - Pre-Retirement Training
     The company is committed to supporting employees approaching retirement (aged over 50) through a comprehensive preparation program. This training is delivered in the form of workshops tailored to individual needs and aligned with company policies and management direction. The goal is to build confidence, maintain motivation and productivity, and prepare employees psychologically to enter retirement in a calm, healthy, and fulfilling manner.
   - Compliance and Regulatory Socialization (for Division Heads)
     This initiative ensures that division leaders understand their compliance responsibilities, including legal aspects, business ethics, and GCG, enabling them to incorporate these considerations into strategic decision-making.

4. **Sales-Specific Training**
   To support the performance of the sales team, Hexindo also provides selling skills training for branch leaders and sales personnel.

5. **Departmental Training**
   Supplementary training conducted independently by each department, tailored to the specific needs of the head office, branches, or project sites.

Throughout the 2024 fiscal year, the Human Capital Division implemented various competency development programs through the organization of 75 training subjects, comprising both in-house and outsourced training sessions, conducted in online and offline

Dari total pelatihan tersebut, 43 kegiatan diselenggarakan secara in-house, sementara 32 kegiatan lainnya dilaksanakan melalui kerja sama dengan mitra eksternal (*out-house*). Untuk mendukung seluruh kegiatan pelatihan tersebut, Perusahaan mengalokasikan anggaran pelatihan sebesar Rp2.747.167.610.

Secara keseluruhan, program pelatihan ini diikuti oleh 1.091 karyawan, yang terdiri dari 1.042 peserta pria dan 49 peserta wanita, dengan total 15.514 jam pelatihan yang tercatat. Adapun rekapitulasi jumlah peserta dan total jam pelatihan karyawan dalam 3 (tiga tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

formats. Of these, 43 training programs were held in-house, while the remaining 32 were conducted in collaboration with external partners (out-house). To support the execution of these training activities, the Company allocated a training budget of Rp2,747,167,610.

In total, these training programs were attended by 1,091 employees, consisting of 1,042 male participants and 49 female participants, with a cumulative total of 15,514 recorded training hours. The summary of employee participation and total training hours over the past 3 (three) fiscal years is as follows:

Jumlah Peserta dan Jam Pelatihan Karyawan [404-1][F.22]
Number of Participants and Employee Training Hours

Uraian	FY2024			FY2023			FY2022			Description
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Peserta Pelatihan (Orang)	1.042	49	1.091	1.144	104	1.248	851	54	905	Training Participants (People)
Jam Pelatihan (Jam)	14.806	708	15.514	15.501	1.164	16.665	14.715	744	15.459	Training Hours (Hours)
Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam)	14,2	14,4	14,2	13,5	11,2	13,4	17,3	13,8	17,1	Average Training Hours (Hours)

PELATIHAN KHUSUS UNTUK TEKNISI ALAT BERAT
Special Training for Heavy Equipment Technicians

Selain program pelatihan umum yang dikelola oleh HC, Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan khusus teknisi alat berat yang dikelola oleh Divisi *Product Support*. Pelatihan ini dilaksanakan di 2 (dua) *Training Center* (TC) yang berlokasi di Jakarta dan Balikpapan. Pelatihan ini ditujukan baik untuk lulusan baru SMK dalam program *Basic Technical Skill* yang dipersiapkan menjadi *fresh technician*, maupun teknisi berpengalaman yang ditugaskan untuk menangani produk-produk baru. Dengan dukungan fasilitas workshop dan metode pembelajaran *hybrid* (*offline* dan *online* melalui *Learning Management System*/LMS), teknisi dapat mengakses materi pelatihan dari mana saja, termasuk dari lokasi proyek terpencil.

In addition to the general training programs managed by the Human Capital (HC) department, the Company also conducts specialized training programs for heavy equipment technicians, organized by the Product Support Division. These training programs are held at two Training Centers (TC) located in Jakarta and Balikpapan. The programs are designed for both fresh vocational high school graduates through the Basic Technical Skill program, preparing them to become entry-level technicians, and experienced technicians assigned to handle new products. Supported by workshop facilities and a hybrid learning approach (offline and online via the Learning Management System/LMS), technicians are able to access training materials from anywhere, including remote project sites.

57
Topik Pelatihan
Training Subjects

18.858
Jam Pelatihan
Training Hours

980
Peserta Pelatihan
Training Participants

Rp2,6
Miliar | Billion
Biaya Pelatihan Teknis
Technical Training Cost

Evaluasi Kinerja dan Pengembangan Karier [404-3]

Sebagai bagian dari sistem manajemen kinerja terpadu, Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi kinerja karyawan guna mendorong pencapaian individu sekaligus mendukung pengembangan

Performance Evaluation and Career Development [404-3]

As part of an integrated performance management system, the Company periodically conducts employee performance evaluations to promote individual achievement and support long-term career

karier jangka panjang. Proses ini bertujuan untuk menilai tingkat pencapaian karyawan terhadap target dan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan, serta mempertimbangkan baik hasil maupun proses kerja melalui pemantauan kinerja yang dilakukan oleh Kepala Divisi selama 1 (satu) tahun penuh.

Penilaian kinerja dimulai sebelum tahun buku berjalan, dengan tahap awal berupa pengisian format evaluasi atas target yang harus dicapai oleh setiap karyawan, termasuk Kepala Divisi. Target-target tersebut ditetapkan berdasarkan program kerja yang telah disepakati antara atasan dan staf, dengan mengacu pada target penjualan serta target umum Perseroan. Menjelang akhir tahun buku, dilakukan evaluasi menyeluruh atas pencapaian target setiap karyawan.

Hasil evaluasi menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan karier, termasuk promosi jabatan, penyesuaian remunerasi, serta identifikasi kebutuhan pelatihan. Penetapan remunerasi juga disesuaikan dengan capaian keuntungan Perusahaan pada tahun buku berjalan. Selain itu, evaluasi kinerja digunakan sebagai acuan dalam kebijakan rotasi, terminasi, serta pemberian apresiasi seperti bonus dan insentif, yang pada akhirnya mendukung perencanaan strategis pengembangan organisasi.

Di sisi lain, evaluasi kinerja juga menjadi dasar pertimbangan dalam pengangkatan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap, sebagaimana diatur dalam Pasal 10 Ayat 6 PKB. Ketentuan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menciptakan peluang karier yang berkelanjutan secara objektif dan transparan berdasarkan pencapaian kinerja yang terukur.

Sebagai bentuk komitmen dalam pengembangan SDM, Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen karier yang dirancang untuk memberikan ruang bagi setiap karyawan dalam mengembangkan potensi diri dan merencanakan jenjang karier yang sejalan dengan kompetensinya. Perseroan memberikan kesempatan yang setara dan terbuka kepada seluruh karyawan untuk mencapai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi, termasuk hingga posisi Direksi, sesuai dengan kapabilitas dan kontribusi masing-masing.

Sepanjang tahun buku 2024, seluruh (100%) karyawan Perseroan telah menjalani proses evaluasi kinerja berbasis KPI.

MANAJEMEN K3

Sebagai dasar penerapan SMK3 dan ISO 45001:2018, Hexindo menetapkan Kebijakan QSHE (Revisi 4, 3 Mei 2024) yang mencakup komitmen terhadap kualitas, K3L, dan lingkungan. Kebijakan ini dikomunikasikan ke seluruh karyawan serta tersedia untuk pihak eksternal, dengan prinsip "*Health and Safety Comes First*" dan kampanye "*Safety is My Responsibility*". Adapun isi dari Kebijakan QSHE tersebut memuat 9 (sembilan) poin utama berikut:

development. This process aims to assess the extent to which employees have met their predetermined targets and Key Performance Indicators (KPIs), taking into account both results and work processes through performance monitoring carried out by Division Heads over the course of a full year.

The performance evaluation process begins prior to the start of the fiscal year, with the initial stage involving the completion of an evaluation form outlining the targets each employee, including Division Heads, is expected to achieve. These targets are established based on work programs mutually agreed upon between supervisors and staff, and are aligned with the Company's overall sales and general performance targets. Toward the end of the fiscal year, a comprehensive evaluation is conducted to review each employee's performance against these targets.

Evaluation results serve as a critical foundation for decision-making related to career development, including promotions, remuneration adjustments, and the identification of training needs. The determination of remuneration is also aligned with the Company's profit achievements during the current fiscal year. In addition, performance evaluations are used as a reference for policies on rotation, termination, and the granting of rewards such as bonuses and incentives, ultimately supporting the Company's strategic organizational development planning.

On the other hand, performance evaluations also form the basis for considering the appointment of contract employees to permanent positions, as stipulated in Article 10 Paragraph 6 of the Collective Labor Agreement (CLA). This provision underscores the Company's commitment to creating objective and transparent career development opportunities based on measurable performance achievements.

As part of its commitment to human capital development, the Company has established a career management system designed to provide every employee with the opportunity to develop their potential and plan a career path aligned with their competencies. The Company ensures equal and open opportunities for all employees to achieve the highest positions within the organizational structure, including directorships, based on individual capabilities and contributions.

Throughout the 2024 fiscal year, all (100%) of the Company's employees underwent a performance evaluation process based on Key Performance Indicators (KPIs).

OHS MANAGEMENT

As the foundation for implementing the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and ISO 45001:2018, Hexindo has established the QSHE Policy (Revision 4, May 3, 2024), which outlines its commitment to quality, occupational health and safety, and the environment. This policy is communicated to all employees and made available to external parties, under the guiding principle of "Health and Safety Comes First" and the campaign "Safety is My Responsibility." The QSHE Policy consists of the following 9 (nine) key points:

No.	Kebijakan QSHE QSHE Policy
1	Memberikan pelayanan untuk kepuasan pelanggan sesuai persyaratan yang berlaku. Providing services for customer satisfaction in accordance with applicable requirements.
2	Memenuhi kewajiban kepatuhan peraturan perundang-undangan Pemerintah RI dan peraturan lain yang berlaku. Complying obligations with Indonesian Government laws and regulations and other applicable regulations.
3	Menciptakan kegiatan operasional yang aman, efisien, dan produktif, mencegah terjadinya kecelakaan kerja, kejadian berbahaya, penyakit akibat kerja, dan kejadian akibat penyakit tenaga kerja, serta kerusakan aset, dengan mengutamakan kualitas, keselamatan dan kesehatan kerja, keselamatan operasi, dan lingkungan hidup (QSHE). Creating safe, efficient and productive operational activities, preventing work accidents, dangerous incidents, work-related diseases and incidents resulting from worker illnesses, as well as damage to assets, by prioritizing quality, work safety and health, operational safety and the environment (QSHE).
4	Melakukan perlindungan terhadap lingkungan, mengeliminasi bahaya dan menurunkan risiko keselamatan dan kesehatan kerja, keselamatan operasi, dan lingkungan hidup. Protecting the environment, eliminate dangers and reduce risks to occupational safety and health, operational safety and the environment.
5	Mengidentifikasi, mengevaluasi, serta menilai semua ketidaksesuaian, aspek dan potensi ancaman QSHE. Identifying, evaluating, and examining all QSHE nonconformities, aspects and potential threats.
6	Melaksanakan pengelolaan dan pemantauan berkala terhadap QSHE. Carrying out regular management and monitoring of QSHE.
7	Melakukan perbaikan terus-menerus terhadap sistem dan kinerja QSHE. Carrying out continuous improvements to the QSHE system and performance.
8	Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan berdasarkan persyaratan, kebutuhan, dan teknologi. Improving the competency of human capitals, facilities, infrastructure, installations and equipment based on requirements, needs and technology.
9	Menerapkan partisipasi, konsultasi, dan keterlibatan pekerja serta perwakilan pekerja berkaitan dengan QSHE. Implementing participation, consultation and involvement of workers and worker representatives in relation to QSHE

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak bagi seluruh pekerja. Komitmen ini dituangkan dalam Kebijakan QSHE serta penerapan SMK3 dan standar ISO 45001:2018, yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh unit operasional. Selain kebijakan formal, Hexindo juga memperkuat komitmennya melalui Code of Conduct, yang mewajibkan seluruh pekerja untuk mematuhi ketentuan terkait kualitas, keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan. Pekerja didorong untuk melaporkan potensi masalah QSHE, mencegah kecelakaan dan pencemaran, serta menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain. Dengan dasar kebijakan dan pedoman perilaku tersebut, perusahaan memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai standar yang berlaku bagi seluruh pekerja.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) [403-1, 403-8][F.21]

Perseroan telah menerapkan SMK3 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku, antara lain:

1. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Permenaker No. 04/MEN/1987 tentang P2K3 serta Tata Cara Penunjukkan Ahli Keselamatan Kerja; serta
3. PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3.

Selain itu, Hexindo juga mengadopsi standar ISO 45001:2018 yang telah terakreditasi secara independen. Penerapan standar ini mencakup program pencegahan kecelakaan kerja, identifikasi

Decent and Safe Working Environment [F.21]

The Company is committed to creating a safe, healthy, and decent working environment for all employees. This commitment is reflected in the QSHE Policy as well as the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and ISO 45001:2018 standards, which are consistently applied across all operational units. In addition to formal policies, Hexindo reinforces this commitment through its Code of Conduct, which requires all employees to comply with regulations related to quality, safety, occupational health, and the environment. Employees are encouraged to report potential QSHE issues, prevent accidents and pollution, and safeguard their own safety as well as that of others. Guided by these policies and codes of conduct, the Company ensures the creation of a safe, healthy, and compliant working environment for all employees.

Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) [403-1, 403-8][F.21]

The Company has implemented the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in accordance with prevailing laws and regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Minister of Manpower Regulation No. 04/MEN/1987 concerning Occupational Safety and Health Committees (P2K3) and Procedures for the Appointment of Occupational Safety Experts; and
3. Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of OHSMS.

In addition, Hexindo has adopted the ISO 45001:2018 standard, which has been independently accredited. The implementation of this standard includes occupational accident prevention programs, hazard

bahaya, pengendalian risiko, pelaksanaan inspeksi, audit berkala, serta pemenuhan sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja. Ruang lingkup penerapan ISO 45001:2018 mencakup aktivitas penjualan dan distribusi alat berat serta jasa pertambangan yang dilakukan di Kantor Pusat, Cabang Jakarta, Cabang Balikpapan, unit Product Support, dan fasilitas Remanufaktur di Balikpapan.

Di samping itu Perseroan juga telah memperoleh Sertifikasi SMK3 dari Kemnaker, yang secara khusus mencakup kegiatan penjualan alat berat merek Hitachi dan Bell, penyediaan suku cadang, layanan perbaikan, serta pelaksanaan kontrak pemeliharaan penuh yang beroperasi di Kantor Pusat.

Seluruh tenaga kerja yang berada dalam ruang lingkup lokasi dan aktivitas yang tercakup dalam ISO 45001:2018 dan SMK3 Kemnaker telah sepenuhnya terintegrasi ke dalam sistem ini, yang mencakup 100% pekerja, baik karyawan maupun bukan karyawan. Selain itu, Hexindo juga memastikan bahwa seluruh lokasi yang termasuk dalam cakupan kedua standar tersebut telah menjalani proses audit internal dan eksternal, termasuk sertifikasi oleh lembaga independen untuk ISO 45001:2018 dan oleh Kementerian Ketenagakerjaan untuk SMK3.

Adapun pekerja, aktivitas, atau lokasi di luar cakupan ISO 45001:2018 dan SMK3 Kemnaker belum termasuk dalam penerapan sistem ini, sejalan dengan prioritas Perusahaan yang berfokus pada lokasi dengan tingkat risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih tinggi sebagai pusat kegiatan bisnis utama.

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang K3 [403-4]

Dalam rangka memastikan keterlibatan pekerja dalam implementasi K3, Perseroan telah membentuk sistem yang mendukung partisipasi aktif melalui Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai forum resmi yang menjembatani kolaborasi antara manajemen dan karyawan.

P2K3 berfungsi sebagai wadah strategis bagi keterlibatan aktif pekerja dalam pengambilan keputusan terkait K3, mulai dari proses penyusunan kebijakan hingga evaluasi program. Komite ini terdiri dari perwakilan manajemen dan serikat pekerja, dengan struktur organisasi yang menetapkan Presiden Direktur sebagai Ketua dan Kepala Departemen QSHE sebagai Sekretaris. Rapat P2K3 dilaksanakan secara setiap tiga bulan, untuk memastikan kesinambungan dialog dan pengambilan keputusan berbasis konsensus.

Dalam pelaksanaannya, P2K3 memiliki kewenangan untuk memberikan rekomendasi kebijakan K3 yang bersifat mengikat. Selanjutnya, Departemen QSHE bertanggung jawab atas implementasi teknis dari hasil konsultasi tersebut, yang dijalankan melalui 3 (tiga) seksi utama:

1. *QSHE Management System*, Bertugas mengidentifikasi risiko K3L, menyusun prosedur, dan melakukan audit sistem.
2. SHE Operational, Melaksanakan inspeksi lapangan, mengevaluasi regulasi, dan mengawasi pekerjaan berisiko tinggi.
3. *Branch Support*, Memantau kepatuhan terhadap K3L di seluruh cabang serta melakukan investigasi terhadap insiden.

identification, risk control, regular inspections and audits, as well as the fulfillment of competency certification for employees. The scope of ISO 45001:2018 implementation covers the sales and distribution of heavy equipment and mining services conducted at the Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, the Product Support unit, and the Remanufacturing facility in Balikpapan.

Furthermore, the Company has obtained OHSMS Certification from the Ministry of Manpower, specifically covering activities related to the sales of Hitachi and Bell brand heavy equipment, spare parts supply, repair services, and the execution of full maintenance contracts operating at the Head Office.

All personnel within the scope of locations and activities covered by ISO 45001:2018 and the Ministry of Manpower's Occupational Safety and Health Management System (SMK3 Kemnaker) have been fully integrated into the system, encompassing 100% of workers, both employees and non-employees. Furthermore, Hexindo ensures that all sites falling under the scope of both standards have undergone internal and external audits, including certification by an independent body for ISO 45001:2018 and by the Ministry of Manpower for SMK3.

Workers, activities, or locations outside the scope of ISO 45001:2018 and SMK3 Kemnaker are not yet included in the implementation of this system, in line with the Company's prioritization of locations with higher occupational health and safety risks as the core of its business operations.

Worker Participation, Consultation, and Communication on OHS [403-4]

To ensure worker involvement in the implementation of occupational health and safety (OHS), the Company has established a system that supports active participation through the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) as an official forum facilitating collaboration between management and employees.

P2K3 serves as a strategic platform for active worker engagement in decision-making related to OHS, spanning from policy formulation to program evaluation. This committee comprises representatives from management and the labor union, with an organizational structure designating the President Director as Chairperson and the Head of the QSHE Department as Secretary. P2K3 meetings are held quarterly to ensure continuous dialogue and consensus-based decision-making.

In its implementation, the P2K3 holds the authority to issue binding recommendations regarding OHS policies. Subsequently, the QSHE Department is responsible for the technical execution of these consultations, which is carried out through three main divisions:

1. QSHE Management System: Responsible for identifying OHS and environmental risks, developing procedures, and conducting system audits.
2. SHE Operational: Conducts field inspections, evaluates regulations, and supervises high-risk work activities.
3. Branch Support: Monitors compliance with OHS and environmental standards across all branches and conducts incident investigations.

Sebagai bagian dari sistem keterbukaan dan inklusivitas, karyawan yang bukan anggota P2K3 dan pekerja outsourcing dapat menyampaikan laporan atau masukan secara langsung kepada Departemen QSHE.

Sistem komunikasi K3 yang dibangun mengedepankan efektivitas dan jangkauan luas, dengan memanfaatkan berbagai media seperti papan pengumuman, spanduk informasi, portal internal, serta kanal digital termasuk webinar dan sesi interaktif daring. Departemen QSHE secara aktif menginisiasi program sosialisasi, identifikasi risiko, penyusunan prosedur, serta pelatihan yang dirancang berdasarkan hasil evaluasi kebutuhan dari forum P2K3.

Untuk memastikan konsistensi implementasi di seluruh lini organisasi, dilakukan pemantauan lapangan melalui inspeksi rutin oleh tim QSHE bersama perwakilan pekerja. Proses ini sekaligus memperkuat konektivitas antara kebijakan pusat dan pelaksanaan di unit-unit operasional melalui jaringan P2K3 di tingkat cabang. Evaluasi sistem dijalankan secara berkala melalui audit lapangan, analisis insiden, serta tinjauan efektivitas program, yang membentuk siklus perbaikan berkelanjutan dengan partisipasi aktif seluruh pekerja.

Risiko, Pencegahan, dan Penanganan Insiden K3
[403-2, 403-7][E.3, F.21]

Proses identifikasi bahaya terkait aspek K3 di lingkungan Perseroan dilakukan secara rutin melalui *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) form yang mencakup bahaya fisika, kimia, biologi, dan ergonomi, dengan pembaruan tahunan. Hierarki pengendalian dimulai dari eliminasi, substitusi, *engineering control, administrative control*, hingga penyediaan APD.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keselamatan kerja, Perseroan menyediakan alat kerja, pakaian kerja, dan APD yang disesuaikan dengan jabatan dan lokasi kerja masing-masing. Seluruh perlengkapan tersebut diperiksa secara berkala oleh Departemen QSHE guna memastikan kelayakan dan efektivitasnya.

Untuk menjamin kualitas pelaksanaan HIRADC, audit internal dilakukan oleh Departemen QSHE, yang seluruh tim pelaksananya memiliki kompetensi di bidang K3. Hasil identifikasi bahaya ini kemudian dimanfaatkan secara sistematis untuk memperbarui prosedur kerja, menyusun program pelatihan khusus, serta meningkatkan desain fasilitas kerja. Selain itu, hasil tersebut juga menjadi bahan evaluasi dalam tinjauan manajemen terhadap implementasi SMK3 berdasarkan standar ISO 45001:2018.

Selain itu, Perusahaan juga menyediakan saluran WBS sebagai sarana pelaporan bahaya terkait aspek K3 di lingkungan kerja. Mekanisme anti-pembalasan diatur dalam SK Direksi No. 072/SK-DIR/2016 tentang Pedoman Pelaporan *Whistleblowing System* serta PKB, di mana pelaku intimidasi dapat dikenai sanksi hingga pemutusan hubungan kerja. Selain itu, Hexindo juga menerapkan kebijakan untuk meninggalkan pekerjaan situasi berbahaya yang memungkinkan pekerja menghentikan aktivitas jika menemukan kondisi berbahaya, setelah melapor ke atasan. Proses verifikasi akan ditangani oleh P2K3 dan Departemen QSHE, dengan jaminan perlindungan penuh melalui prosedur WBS yang dikelola oleh Divisi Audit Internal.

As part of the system's openness and inclusivity, employees who are not members of P2K3 and outsourced workers are permitted to directly submit reports or feedback to the QSHE Department.

The established OHS communication system prioritizes effectiveness and broad reach by utilizing various media channels such as bulletin boards, informational banners, internal portals, as well as digital platforms including webinars and interactive online sessions. The QSHE Department actively initiates socialization programs, risk identification, procedure development, and training, which are designed based on needs assessments derived from the P2K3 forum evaluations.

To ensure consistent implementation across all organizational levels, field monitoring is conducted through routine inspections by the QSHE team in collaboration with employee representatives. This process also strengthens the connectivity between central policies and their execution in operational units via the P2K3 network at the branch level. System evaluations are carried out periodically through field audits, incident analyses, and program effectiveness reviews, forming a continuous improvement cycle with the active participation of all employees.

Risk, Prevention, and Handling of OHS Incidents
[403-2, 403-7][E.3, F.21]

The process of hazard identification related to occupational health and safety aspects within the Company is conducted routinely through the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) form, which covers physical, chemical, biological, and ergonomic hazards, with annual updates. The hierarchy of controls begins with elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and finally the provision of personal protective equipment (PPE).

As a demonstration of its commitment to workplace safety, the Company provides work tools, work attire, and PPE tailored to each position and work location. All such equipment is regularly inspected by the QSHE Department to ensure its suitability and effectiveness.

To ensure the quality of HIRADC implementation, internal audits are conducted by the QSHE Department, whose entire execution team possesses competencies in the field of Occupational Health and Safety (OHS). The results of hazard identification are then systematically utilized to update work procedures, develop specialized training programs, and improve the design of work facilities. Furthermore, these results serve as evaluation material in management reviews of the OHS Management System implementation based on the ISO 45001:2018 standard.

In addition, the Company provides a WBS channel as a means to report hazards related to OHS aspects within the work environment. The anti-retaliation mechanism is regulated under the Board of Directors' Decree No. 072/SK-DIR/2016 concerning Guidelines for Whistleblowing System Reporting as well as the Collective Labor Agreement, whereby perpetrators of intimidation may be subject to sanctions, up to termination of employment. Moreover, Hexindo also implements a policy allowing workers to leave hazardous work situations, enabling them to stop activities upon encountering dangerous conditions, after reporting to their supervisor. The verification process will be handled by the P2K3 and the QSHE Department, with full protection guaranteed through the WBS procedures managed by the Internal Audit Division.



Pada tahun buku 2024, Perseroan telah meluncurkan berbagai program K3 baru yang difokuskan pada penguatan budaya keselamatan, peningkatan kepatuhan terhadap standar operasional, serta optimalisasi sistem pengawasan risiko. Berikut adalah beberapa inisiatif utama yang telah diterapkan:

1. Implementasi Safety Golden Rules, yang berfokus pada 5 (lima) aspek utama keselamatan, yaitu:
   - Keselamatan dalam pengoperasian kendaraan;
   - Keselamatan pada pekerjaan berisiko tinggi;
   - Keselamatan penggunaan bahan kimia;
   - Keselamatan dalam penggunaan peralatan angkat dan angkut; serta
   - Keselamatan terkait pengisolasian energi dan penggunaan APD.
2. Penyusunan dan Pemutakhiran Regulasi K3
   Penyusunan dan revisi berkala terhadap prosedur dan panduan internal untuk memastikan keselarasan dengan standar K3 terbaru.
3. *Advanced Defensive Driving Program*
   Pelatihan *Defensive Driving* diselenggarakan secara berkala di seluruh unit kerja, termasuk kantor pusat, cabang, dan proyek. Program ini mencakup teknik berkendara aman untuk kondisi *off-road* dan *on-road*, sebagai langkah proaktif untuk menurunkan angka kecelakaan kendaraan operasional dan meningkatkan keselamatan pengemudi.
4. *Defensive Riding Training*
   Perseroan berkolaborasi dengan Honda Motor dalam menyelenggarakan pelatihan Defensive Riding yang menggunakan simulator canggih. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang nyata, membantu

In the 2024 fiscal year, the Company launched various new Occupational Health and Safety (OHS) programs focused on strengthening the safety culture, enhancing compliance with operational standards, and optimizing risk monitoring systems. The following are some of the key initiatives that have been implemented:

1. Implementation of Safety Golden Rules, which focus on five (5) key safety aspects:
   - Safety in vehicle operation;
   - Safety in high-risk work activities;
   - Safety in the use of chemicals;
   - Safety in the use of lifting and transportation equipment; and
   - Safety in energy isolation and the use of personal protective equipment (PPE).
2. Development and Updating of OHS Regulations
   Regular development and revision of internal procedures and guidelines to ensure alignment with the latest OHS standards.
3. Advanced Defensive Driving Program
   Defensive driving training is conducted regularly across all work units, including the head office, branches, and project sites. This program covers safe driving techniques for both off-road and on-road conditions, serving as a proactive measure to reduce the number of operational vehicle accidents and improve driver safety.
4. Defensive Riding Training
   The Company collaborated with Honda Motor to organize Defensive Riding training using advanced simulators. This program is designed to provide realistic learning experiences, helping drivers understand safe and responsive riding techniques

pengemudi memahami teknik berkendara yang aman dan responsif dalam berbagai situasi.

5. Komitmen Kolektif Pencegahan *Hand Arm Finger Injury*
   Perusahaan menggalang komitmen bersama untuk mencegah kecelakaan yang berkaitan dengan cedera tangan, lengan, dan jari. Melalui inisiatif ini, seluruh tim berpartisipasi secara serentak dalam upaya meningkatkan kesadaran dan penerapan praktik keselamatan yang lebih baik.
6. *Fatigue Fighters Campaign*
   Dalam rangka mengatasi beban kerja yang meningkat dan situasi berisiko, Perseroan meluncurkan *Fatigue Fighters Campaign*. Kampanye ini bertujuan untuk mengantisipasi kelelahan dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi, termasuk pertemuan rutin, pesan digital, media sosial, dan kanal internal seperti intranet Perusahaan, untuk memastikan semua karyawan tetap waspada dan sehat.
7. Kolaborasi dengan *Hitachi Construction Machinery Zambia*
   Perusahaan bekerja sama dengan *Hitachi Construction Machinery Zambia* dalam menyelenggarakan program edukasi untuk meningkatkan implementasi prinsip 6S (Safety, Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) di tempat kerja. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan efisien.
8. Program Sosialisasi Lingkungan oleh Pekerja
   Perusahaan meluncurkan program pemilihan dan sosialisasi energi hijau secara nasional dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional 2025 yang bertajuk "*Mas Environment of Hexindo*". Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan perlindungan lingkungan di seluruh organisasi.
9. Pelaksanaan *Safety Talk* dengan Tim *Warehouse*
   Perseroan menyelenggarakan forum *Safety Talk* secara nasional dengan tim warehouse untuk meningkatkan kesadaran keselamatan di area gudang. Diskusi ini bertujuan untuk mendalami langkah-langkah antisipatif yang dapat diambil sebagai aksi bersama demi perlindungan keselamatan yang optimal bagi seluruh karyawan.
10. Inspeksi Digital Terintegrasi untuk Keselamatan
    Perseroan menerapkan inspeksi berbasis digital yang terintegrasi untuk fasilitas keselamatan dan darurat secara nasional. Selain itu, pengelolaan kelelahan dan stres kerja dilakukan dengan memanfaatkan sistem digital berbasis aplikasi (Hexindo Apps), yang memungkinkan pemantauan secara *real-time*. Analisis data dilakukan secara menyeluruh oleh tenaga medis Perusahaan untuk memastikan intervensi yang tepat dan efektif.

Selain inisiatif tersebut, Perseroan juga terus memperkuat pelaksanaan program-program rutin sebagai pilar utama dalam sistem manajemen K3, antara lain:

1. Inovasi Teknologi dan Solusi Digital untuk Keselamatan
   - Pemasangan *Vehicle Telematic* (VT Program)
     Mengintegrasikan teknologi pemantauan perilaku pengemudi pada kendaraan operasional guna meningkatkan keselamatan berkendara secara *real-time*.
   - Pengembangan *Chatbot* pada QSHE Call Center
     Menyediakan layanan informasi K3L yang cepat, efisien, dan terintegrasi melalui kanal digital bagi seluruh karyawan.
   - Pelatihan Berbasis Teknologi

for various situations.

5. Collective Commitment to Prevent Hand, Arm, and Finger Injuries
   The Company has mobilized a collective commitment to prevent accidents related to hand, arm, and finger injuries. Through this initiative, the entire team participates simultaneously in efforts to raise awareness and implement improved safety practices.
6. Fatigue Fighters Campaign
   To address increasing workloads and high-risk situations, the Company launched the Fatigue Fighters Campaign. This campaign aims to proactively prevent fatigue by utilizing various communication channels—including regular meetings, digital messages, social media, and internal platforms such as the Company's intranet—to ensure that all employees remain alert and in good health.
7. Collaboration with Hitachi Construction Machinery Zambia
   The Company has collaborated with Hitachi Construction Machinery Zambia to conduct educational programs aimed at strengthening the implementation of the 6S principles (Safety, Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) in the workplace. This program seeks to foster a safer and more efficient working environment.
8. Environmental Awareness Program by Employees
   The Company launched a nationwide green energy selection and awareness program in commemoration of the 2025 National Occupational Health and Safety (OHS) Month, under the theme "Mas Environment of Hexindo." This initiative aims to raise awareness regarding the importance of sustainability and environmental protection across the organization.
9. Safety Talk Implementation with Warehouse Team
   The Company organized a nationwide Safety Talk forum with the warehouse team to enhance safety awareness within warehouse areas. The discussion aimed to explore proactive measures that can be taken collectively to ensure optimal safety protection for all employees.
10. Integrated Digital Safety Inspection
    The Company implemented a nationwide integrated digital inspection system for safety and emergency facilities. In addition, fatigue and work-related stress management is conducted using a digital application-based system (Hexindo Apps), enabling real-time monitoring. Comprehensive data analysis is carried out by the Company's medical personnel to ensure timely and effective interventions.

In addition to these initiatives, the Company continues to strengthen the implementation of its regular programs as the main pillars of the Occupational Health and Safety (OHS) management system, including:

1. Technological Innovation and Digital Solutions for Safety
   - Installation of Vehicle Telematics (VT Program)
     Integrating driver behavior monitoring technology into operational vehicles to enhance driving safety in real time.
   - Development of Chatbot for the QSHE Call Center
     Providing fast, efficient, and integrated OHS-related information services through digital channels for all employees.
   - Technology-Based Training

Meningkatkan efektivitas pelatihan K3 melalui platform Hexindo Academy dan penggunaan perangkat Virtual Reality sebagai media pembelajaran interaktif.

- Monitoring Lisensi K3
  Sistem pemantauan terpadu untuk memastikan seluruh sertifikasi K3 tetap aktif dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

2. Penguatan Sinergi dan Kolaborasi untuk Keselamatan dan Lingkungan
   - Program Nasional Duta K3L
     Inisiatif penguatan komunikasi dan pengawasan antara kantor pusat dan cabang guna memastikan pelaksanaan K3L secara konsisten di seluruh wilayah operasional.
   - Keterlibatan Aktif Manajemen dalam Komunikasi K3
     General Safety Talk secara berkala bersama pimpinan puncak sebagai bentuk kepemimpinan yang berorientasi pada keselamatan.
   - *Briefing* Rutin Mingguan
     Kolaborasi intensif dengan *Product Support Division* untuk meningkatkan efektivitas implementasi K3L secara nasional.
   - Kemitraan dengan Pemerintah untuk Skrining TB
     Bersinergi dengan Puskesmas Cakung dalam pelaksanaan skrining tuberkulosis di tempat kerja untuk deteksi dini dan peningkatan kesadaran kesehatan karyawan.

3. Pengembangan Kapasitas melalui Edukasi dan Kesadaran K3
   - Pelaksanaan *Safety Induction*
     Pembekalan awal mengenai kebijakan dan prosedur dasar K3 bagi seluruh pihak internal maupun eksternal.
   - Rapat Berkala P2K3
     Forum rutin untuk mengevaluasi isu-isu terkini terkait K3 dan merumuskan langkah tindak lanjut.
   - *Weekly Safety Talk & Safety Education*
     Sesi diskusi mingguan lintas departemen/cabang guna menjaga kesadaran kolektif akan pentingnya keselamatan kerja.
   - Pelatihan dan *Refreshment K3*
     Program pelatihan berkelanjutan yang dilaksanakan secara internal maupun melalui kemitraan eksternal.
   - Webinar Kampanye Kesehatan
     Edukasi kesehatan terkini yang melibatkan tenaga medis internal dan eksternal sebagai narasumber.

4. Program Kesehatan Terpadu di Tempat Kerja
   - Layanan Kesehatan Internal
     Fasilitas konsultasi medis dengan tenaga kesehatan profesional di kantor pusat dan ruang *First Aid* di kantor Balikpapan.
   - Pengelolaan Kelelahan dan Stres Kerja
     Pemantauan kondisi fisik dan mental secara real-time melalui aplikasi Hexindo Apps yang didukung oleh analisis tenaga medis.
   - Health Risk Assessment
     Identifikasi dan mitigasi potensi bahaya kesehatan di lingkungan kerja guna mencegah Penyakit Akibat Kerja (PAK).

Enhancing the effectiveness of OHS training through the Hexindo Academy platform and the use of Virtual Reality devices as interactive learning tools.

- OHS License Monitoring
  An integrated monitoring system to ensure all OHS certifications remain active and compliant with applicable regulations.

2. Strengthening Synergy and Collaboration for Safety and Environmental Protection
   - National HSE Ambassador Program
     An initiative to enhance communication and oversight between the head office and branch offices to ensure consistent implementation of Health, Safety, and Environmental (HSE) practices across all operational areas.
   - Active Management Involvement in HSE Communication
     Regular General Safety Talks led by top management as a demonstration of leadership committed to safety.
   - Weekly Routine Briefings
     Intensive collaboration with the Product Support Division to improve the effectiveness of national HSE implementation.
   - Partnership with the Government for Tuberculosis Screening
     Synergy with Cakung Public Health Center (Puskesmas Cakung) in conducting workplace tuberculosis screenings for early detection and increased employee health awareness.

3. Capacity Building through HSE Education and Awareness
   - Safety Induction Implementation
     Initial orientation on fundamental HSE policies and procedures for all internal and external stakeholders.
   - Regular P2K3 Meetings
     Routine forums to evaluate current HSE issues and formulate follow-up actions.
   - Weekly Safety Talk & Safety Education
     Weekly cross-departmental/branch discussion sessions to maintain collective awareness of workplace safety importance.
   - HSE Training and Refresher Programs
     Ongoing training programs conducted both internally and through external partnerships.
   - Health Campaign Webinars
     Up-to-date health education sessions featuring both internal and external medical professionals as speakers.

4. Integrated Workplace Health Program
   - Health Services
     Provision of medical consultation services with professional healthcare personnel at the head office and a First Aid room at the Balikpapan office.
   - Fatigue and Work Stress Management
     Real-time monitoring of physical and mental conditions through the Hexindo Apps, supported by medical analysis.
   - Health Risk Assessment
     Identification and mitigation of potential health hazards in the workplace to prevent Occupational Diseases (ODs).

5. Komitmen Berkelanjutan terhadap Keselamatan dan Lingkungan
   - Penggunaan Pembersih Ramah Lingkungan
     Implementasi bahan pembersih berbasis air sebagai upaya pengurangan dampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan.
   - Pengukuran Lingkungan Kerja Secara Berkala
     Evaluasi sistematis terhadap potensi bahaya di area kerja sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.
   - Inspeksi Fasilitas Darurat
     Pemeriksaan berkala terhadap sistem proteksi kebakaran dan fasilitas darurat lainnya guna memastikan kesiapsiagaan optimal.
   - Peringatan Bulan K3 Nasional
     Partisipasi aktif dalam kampanye nasional K3 melalui rangkaian kegiatan selama dua bulan berturut-turut sebagai dukungan terhadap program pemerintah.
   - Audit Internal dan Inspeksi Berkala
     Evaluasi menyeluruh terhadap kepatuhan serta identifikasi potensi risiko baru melalui pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan.

Pelatihan K3 [403-5][F.22]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap K3 dan pengembangan kompetensi SDM, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai pelatihan di bidang K3. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan terhadap pentingnya penerapan prinsip K3 dalam setiap aspek operasional Perusahaan.

Seluruh program pelatihan, baik yang bersifat sertifikasi maupun non-sertifikasi, terintegrasi dalam kerangka kerja pengembangan kompetensi karyawan yang dikelola oleh Departemen HC Training & Career Development. Adapun jenis pelatihan bersertifikasi yang dilaksanakan oleh Hexindo adalah sebagai berikut:
- Pengawas Operasional Pertama (POP);
- Pengawas Operasional Madya (POM);
- Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pencegahan Pencemaran Udara (POPU);
- Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT);
- Operator *Excavator*, *Forklift*, dan *Overhead Crane*;
- Petugas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K); dan
- Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D.

Sementara itu, pelatihan non-sertifikasi yang diselenggarakan mencakup topik-topik berikut:
- *First Aid;*
- *Safety Training;*
- *Integrated Management System Internal Audit;*
- *Defensive Driving; dan*
- *Emergency Response (Fire Extinguisher).*

Seluruh pelatihan diselenggarakan di berbagai lokasi operasional Perusahaan, baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang, maupun *site project*, dengan metode pelaksanaan yang fleksibel, serta mencakup tatap muka dan online.

Sepanjang tahun buku 2024, Hexindo telah menyelenggarakan 14 subyek pelatihan yang diikuti oleh 347 peserta dengan total waktu pelatihan mencapai 656 jam. Adapun program pelatihan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

5. Ongoing Commitment to Safety and the Environment
   - Use of Environmentally Friendly Cleaners
     Implementation of water-based cleaning agents to reduce negative impacts on health and the environment.
   - Regular Workplace Environment Monitoring
     Systematic evaluation of potential hazards in work areas as a basis for continuous improvement.
   - Emergency Facility Inspections
     Periodic inspections of fire protection systems and other emergency facilities to ensure optimal preparedness.
   - National OSH Month Campaign
     Active participation in the national Occupational Safety and Health (OSH) campaign through a series of activities over two consecutive months in support of government programs.
   - Internal Audits and Regular Inspections
     Comprehensive evaluations of compliance and identification of emerging risks through a systematic and sustainable approach.

OHS Training [403-5][F.22]

As part of its commitment to Occupational Health and Safety (OHS) and human capital competency development, the Company consistently conducts various OHS-related training programs. This initiative aims to enhance employees' understanding and awareness of the importance of applying OHS principles in every aspect of the Company's operations.

All training programs—both certification and non-certification—are integrated within the employee competency development framework managed by the HC Training & Career Development Department. The certified training programs conducted by Hexindo include the following:
- Basic Operational Supervisor (POP);
- Intermediate Operational Supervisor (POM);
- Operational Supervisor for Air Pollution Control Installations (POPU);
- High-Rise Building Workers (TKBT);
- Excavator, Forklift, and Overhead Crane Operators;
- First Aid Officers (P3K); and
- Class D Firefighters.

Meanwhile, the non-certification training programs conducted covered the following topics:
- First Aid;
- Safety Training;
- Internal Audit of the Integrated Management System;
- Defensive Driving; and
- Emergency Response (Fire Extinguisher).

All training sessions were held across the Company's various operational locations, including the Head Office, Branch Offices, and project sites, using a flexible delivery method that included both in-person and online formats.

Throughout the 2024 fiscal year, Hexindo conducted 14 training subjects attended by 347 participants, with a total training duration of 656 hours. The training programs implemented are as follows:

Sertifikasi K3
OHS Certification

Materi Topic	Jumlah Peserta Number of Participant		Jumlah Jam Total Hours	Jenis Sertifikasi* Type of Certification*	Penyelenggara Organizer
	Pria Male	Wanita Female			
DKI Jakarta					
Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pencegahan Pencemaran Udara Operational Supervisor for Air Pollution Prevention Installation	1	0	16	BNSP	PT Lingkungan Lestari Jaya
Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D Class D Firefighter	5	0	24	KEMNAKER RI	PT Sarana Katiga Nusantara
Operator Excavator - Batch 1 Excavator Operator - Batch 1	12	0	32	KEMNAKER RI	PT Tranindo Pratama Mulia
Operator Excavator - Batch 2 Excavator Operator - Batch 2	15	0	32	KEMNAKER RI	PT Tranindo Pratama Mulia
Operator Forklift Forklift Operator	14	0	32	KEMNAKER RI	PT Tranindo Pratama Mulia
Operator Overhead Crane (Manado) Overhead Crane Operator (Manado)	3	0	32	KEMNAKER RI	PT Tranindo Pratama Mulia
Operator Overhead Crane (Samarinda) Overhead Crane Operator (Samarinda)	2	0	32	KEMNAKER RI	PT Tranindo Pratama Mulia
Awareness 6s in Workplace	37	3	8	PJK3 Umum General OHS Expert	PT Garuda Systrain Interindo
Awareness of Operational Health & Safety Culture Improvement	12	3	16	PJK3 Umum General OHS Expert	PT Sarana Katiga Nusantara
First Aid Refreshment Training	10	2	8	PJK3 Umum General OHS Expert	RS Hermina Podomoro
Racking Inspection based on EN 15-635 Standard	2	0	8	PJK3 Umum General OHS Expert	PT TUV Nord Indonesia
Refreshment Internal Audit of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & SMK3PP 50/2012 Based on New Audit Standard ISO 19011:2018	26	4	16	PJK3 Umum General OHS Expert	PT TUV Nord Indonesia
Defensive Driving Training Batch 1 (Teknisi | Technicians)	16	0	16	PJK3 Umum General OHS Expert	PT ORD Rekacipta Dinamika
Defensive Driving Training Batch 2 (Teknisi | Technicians)	16	0	16	PJK3 Umum General OHS Expert	PT ORD Rekacipta Dinamika
Defensive Driving Training Batch 3 (Teknisi | Technicians)	16	0	16	PJK3 Umum General OHS Expert	PT ORD Rekacipta Dinamika
Defensive Driving Training Batch 4 (Teknisi | Technicians)	16	0	16	PJK3 Umum General OHS Expert	PT ORD Rekacipta Dinamika
Defensive Driving Training BTS 76	16	0	24	PJK3 Umum General OHS Expert	PT ORD Rekacipta Dinamika
Balikpapan					
Pengawas Operasional Pertama First-Level Operational Supervisor	8	0	32	BNSP	PT Indotrain Consultant
Pengawas Operasional Madya Intermediate-Level Operational Supervisor	5	0	32	BNSP	PT Insurin
Tenaga Kerja Bangunan Tinggi High-Rise Construction Worker	7	0	32	BNSP	PT Insurin

Materi Topic	Jumlah Peserta Number of Participant		Jumlah Jam Total Hours	Jenis Sertifikasi* Type of Certification*	Penyelenggara Organizer
	Pria Male	Wanita Female			
Operator Forklift - Batch 1 Forklift Operator - Batch 1	15	0	32	BNSP	PT Insurin
Operator Forklift - Batch 2 Forklift Operator - Batch 2	15	0	32	BNSP	PT Insurin
Petugas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan First Aid Officer	14	1	24	KEMNAKER RI	PT Indotrain Consultant
Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D Class D Firefighter	15	0	24	KEMNAKER RI	PT Indotrain Consultant
Defensive Driving Training (Sangatta)	16	0	16	PJK3 Umum General OHS Expert	PT Insurin
Defensive Driving Training (Melak)	21	0	16	PJK3 Umum General OHS Expert	PT Insurin

Keterangan | Description :
BNSP: Badan Nasional Sertifikasi Profesi | National Professional Certification Agency
KEMNAKER RI: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia | Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
PJK3 Umum: Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum | General Occupational Safety and Health Service Company

Pelatihan K3
OHS Training



Layanan dan Kualitas Kesehatan Pekerja
[401-2, 403-3, 403-6]

Hexindo menyediakan jaminan kesehatan menyeluruh bagi seluruh karyawan dan keluarganya melalui kepesertaan dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS Kesehatan, sebagaimana diatur dalam PKB Pasal 50.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas kesehatan tambahan, meliputi:
1. Pusat pelayanan kesehatan di kantor pusat yang didukung oleh dokter spesialis okupasi, dokter hiperkes, dan perawat hiperkes yang bertugas untuk melayani kesehatan dan konsultasi medis bagi karyawan;
2. Layanan Telemedicine yang memungkinkan karyawan beserta keluarga berkonsultasi medis secara online 24/7, di mana pun berada;

Workforce Health Services and Quality
[401-2, 403-3, 403-6]

Hexindo provides comprehensive health coverage for all employees and their families through participation in the National Health Insurance Program (JKN), managed by BPJS Kesehatan, as stipulated in Article 50 of the Collective Labor Agreement (CLA).

In addition, the Company offers supplementary health facilities, including:
1. A health service center located at the head office, supported by occupational medicine specialists, occupational health physicians, and occupational health nurses, responsible for providing healthcare services and medical consultations for employees.
2. Telemedicine services that enable employees and their families to access 24/7 online medical consultations from any location;

3. Tunjangan rawat jalan dan pembelian obat (PKB Pasal 51);
4. Tunjangan rawat inap untuk karyawan dan keluarga (PKB Pasal 52);
5. Tunjangan melahirkan hingga anak ketiga (PKB Pasal 54);
6. Tunjangan perawatan gigi (PKB Pasal 55); dan
7. Tunjangan kacamata (PKB Pasal 56).

3. Outpatient care and medication allowances (CLA Article 51);
4. Inpatient care allowances for employees and their families (CLA Article 52);
5. Maternity benefits for up to the third child (CLA Article 54);
6. Dental care benefits (CLA Article 55); and
7. Eyewear benefits (CLA Article 56).

FASILITAS *TELEMEDICINE*
Telemedicine Facility

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas kesehatan pekerja secara sukarela, Perseroan menyediakan layanan *Telemedicine* yang memungkinkan karyawan dan keluarganya melakukan konsultasi medis secara daring dengan tenaga medis profesional. Layanan ini ditujukan untuk membantu mengidentifikasi dan menangani berbagai risiko kesehatan, baik yang berkaitan dengan aktivitas kerja maupun yang tidak terkait dengan pekerjaan. Layanan ini merupakan kolaborasi strategis antara Hexindo dan mitra penyedia layanan klinik agar dapat diakses 24/7 melalui teknologi komunikasi digital, sehingga karyawan memiliki akses yang mudah dan cepat ke layanan kesehatan di mana pun mereka berada.

As part of its voluntary efforts to improve employee health and well-being, the Company provides a Telemedicine service that enables employees and their families to consult with professional medical personnel online. This service is designed to help identify and address various health risks, whether work-related or not. It represents a strategic collaboration between Hexindo and its clinical service partners, ensuring 24/7 accessibility through digital communication technology. This allows employees to conveniently and promptly access healthcare services wherever they are.

Sebagai langkah preventif, Hexindo juga melaksanakan *Medical Check-Up* (MCU) untuk seluruh pekerjanya secara berkala minimal setahun sekali. Proses ini dikoordinasikan oleh Departemen HCPA mulai dari perencanaan, seleksi vendor, penyusunan jadwal dan anggaran, hingga pelaksanaan MCU dengan dukungan Departemen *QSHE*.

As a preventive measure, Hexindo also conducts regular Medical Check-Ups (MCU) for all employees, at least once a year. This process is coordinated by the HCPA Department, encompassing planning, vendor selection, scheduling, budgeting, and the execution of the MCU, with support from the QSHE Department.

Evaluasi hasil dilakukan bersama Departemen QSHE dan Departemen HCPA berdasarkan hasil MCU dan daftar 10 besar penyakit akibat kerja. Tindak lanjut mengacu pada prosedur PRO/HO/BDEV/033 jika ditemukan indikasi medis. Seluruh hasil pemeriksaan bersifat rahasia dan dikelola sesuai prosedur internal. Adapun alur lengkap proses pemeriksaan kesehatan bagi pekerja Perseroan adalah sebagai berikut:

The results are evaluated jointly by the QSHE Department and HCPA Department based on the MCU findings and the top ten occupational diseases. Any necessary follow-up actions are carried out in accordance with procedure PRO/HO/BDEV/033 if any medical indications are identified. All examination results are confidential and managed in accordance with internal procedures. The complete process flow for employee health examinations is as follows:



Alur Pemeriksaan Kesehatan Pekerja
Worker Health Screening Flow

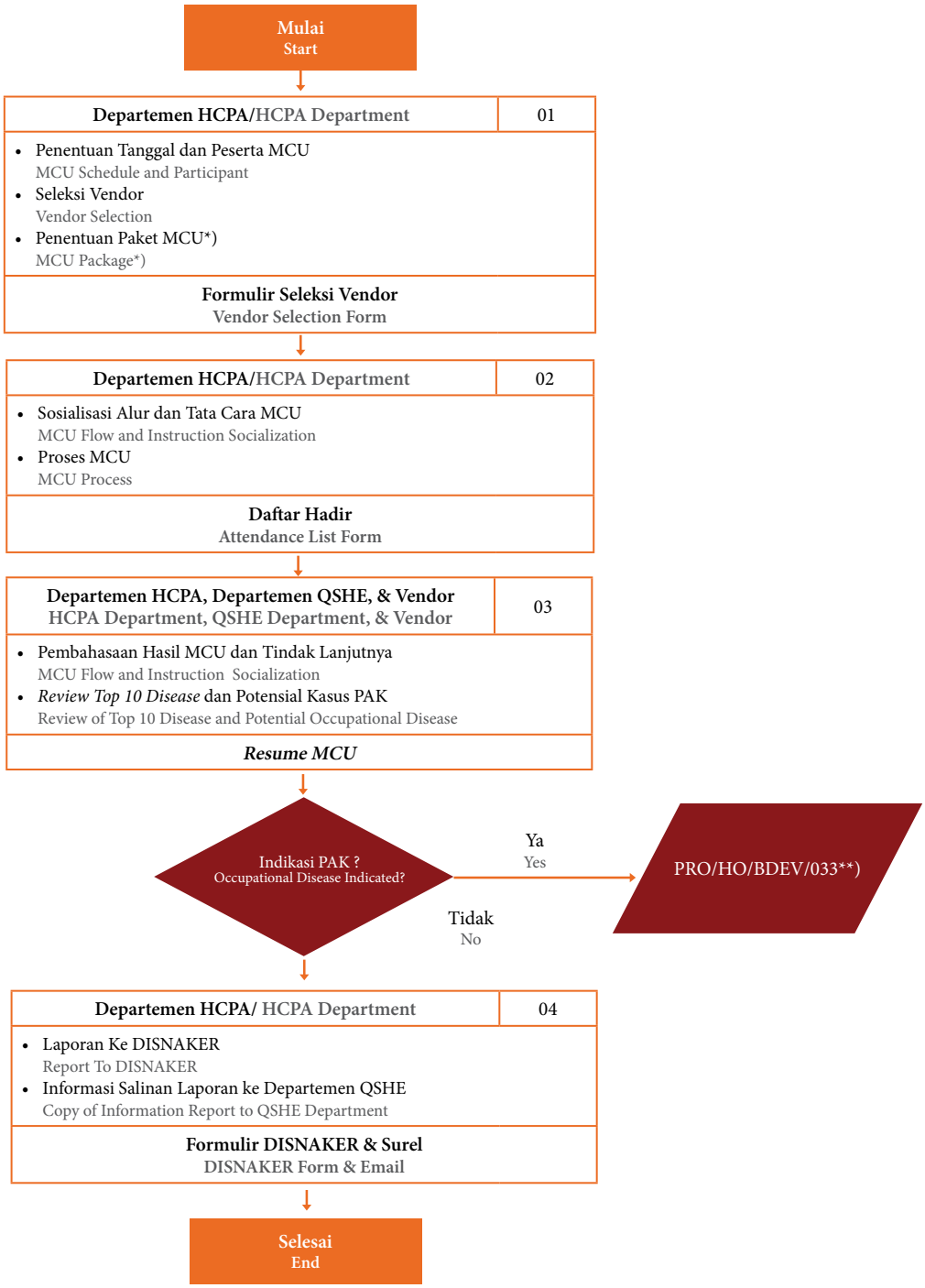

Alur Diagnosis dan Pelaporan PAK
Occupational Disease Diagnosis and Reporting Procedure

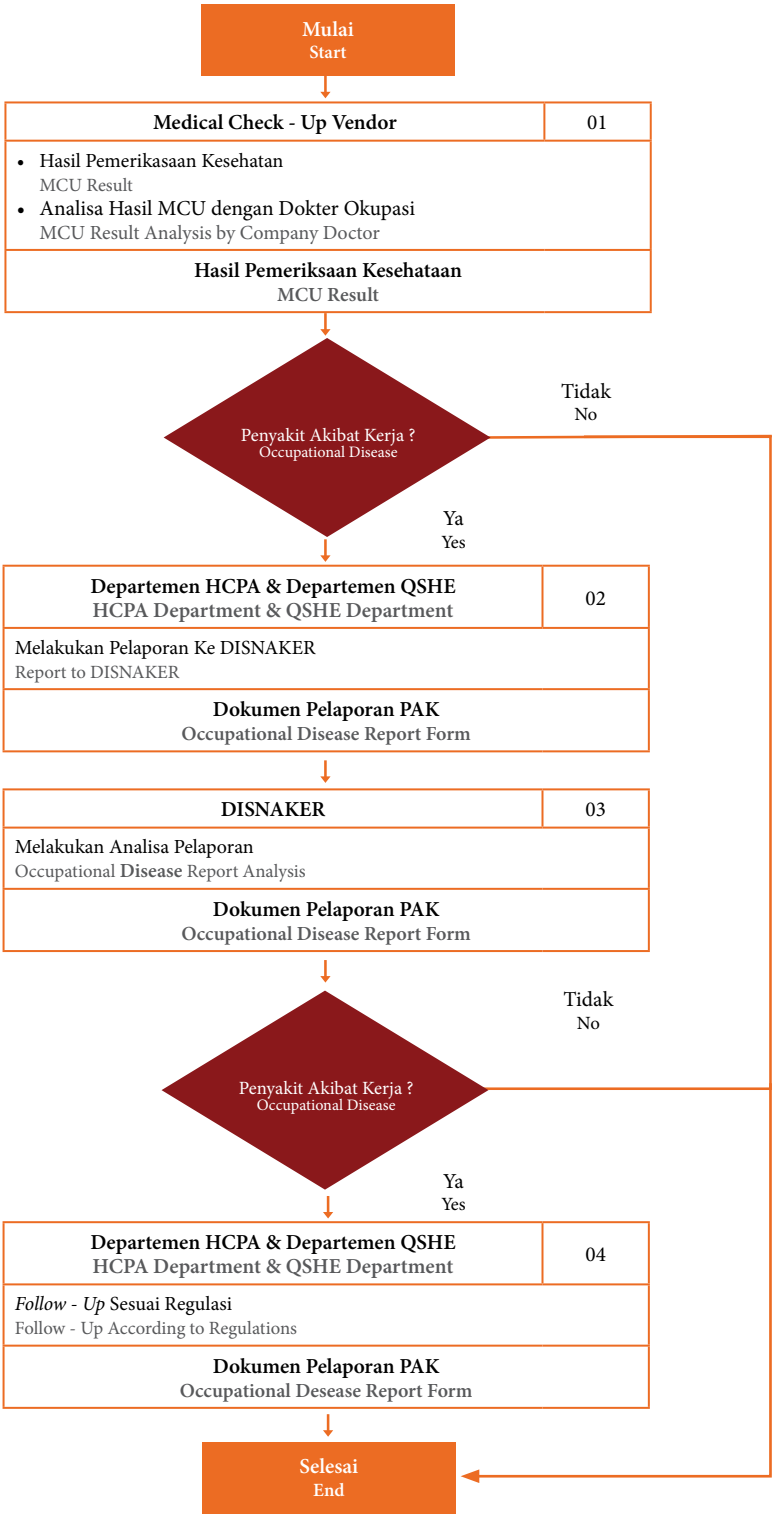

Dari hasil pemeriksaan tersebut, jika muncul indikasi Penyakit Akibat Kerja (PAK), temuan akan dianalisis lebih lanjut oleh Dokter Perusahaan untuk memastikan validitas indikasi tersebut. Jika tidak terdapat indikasi PAK, proses dinyatakan selesai. Namun, jika indikasi terkonfirmasi, Departemen HCPA dan Departemen QSHE akan menyusun laporan resmi menggunakan Occupational Disease Report Form dan melaporkannya kepada Dinas Tenaga Kerja (Disnaker).

Selanjutnya, Disnaker akan menilai apakah kasus yang dilaporkan memenuhi kriteria sebagai PAK. Jika tidak, proses dihentikan. Namun, jika diakui sebagai PAK, Perusahaan akan menindaklanjuti dengan pelaporan ke sistem registrasi nasional dan penerapan langkah perbaikan sesuai ketentuan internal. Seluruh dokumen terkait dikelola dan diarsipkan sebagai bagian dari pelaporan resmi Perusahaan. Adapun alur lengkap proses diagnosis dan pelaporan PAK adalah sebagai berikut:

Evaluasi dan Mitigasi Risiko K3 [403-4, 403-9, 403-10]

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan K3, Perseroan mengimplementasikan metode HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*) dalam melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, serta penetapan langkah pengendalian guna mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK) di seluruh aktivitas operasional.

Tahapan pertama dalam proses ini adalah identifikasi bahaya, yang dilakukan melalui peninjauan menyeluruh terhadap aktivitas, lokasi, serta kondisi operasional yang dikategorikan sebagai rutin (R), tidak rutin (NR), normal (N), abnormal (AN), atau darurat (E). Pada tahap ini, sumber bahaya dianalisis mencakup alat dan bahan yang digunakan, jenis bahaya yang berpotensi terjadi, serta kemungkinan dampak yang ditimbulkan. Langkah ini bertujuan untuk mengenali potensi risiko secara dini sebelum berkembang menjadi insiden yang merugikan.

Selanjutnya, penilaian risiko dilakukan dengan mengevaluasi tingkat risiko berdasarkan dua parameter utama, yaitu *severity* (tingkat keparahan) dan *likelihood* (kemungkinan terjadinya). Kedua nilai ini dikalikan untuk memperoleh skor risiko awal. Evaluasi juga mencakup efektivitas pengendalian risiko yang telah diterapkan guna mengidentifikasi sisa risiko (*residual risk*) yang masih ada. Seluruh proses ini diselaraskan dengan regulasi serta standar K3 yang berlaku untuk menjamin kepatuhan terhadap ketentuan yang ditetapkan.

Proses pengendalian risiko kemudian dilaksanakan berdasarkan hasil penilaian, dengan mengikuti prinsip hierarki pengendalian, yaitu eliminasi (El), substitusi (Sub), rekayasa teknik (Re), administratif (Adm), dan penggunaan alat pelindung diri (APD). Untuk menjamin pelaksanaan yang efektif, ditetapkan penanggung jawab (PIC) serta jangka waktu implementasi yang terukur.

Sebagai bagian dari tata kelola risiko yang berkelanjutan, monitoring dan evaluasi secara berkala dilakukan guna menilai efektivitas pengendalian yang telah diterapkan, mengidentifikasi potensi risiko baru, serta menentukan langkah korektif dan preventif yang diperlukan. Berdasarkan hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang telah dilakukan, berikut adalah bahaya dan risiko utama terkait kecelakaan kerja serta PAK di lingkungan Perusahaan:

Based on the results of the examination, if there is an indication of an Occupational Disease (PAK), the findings will be further analyzed by the Company Doctor to verify the validity of the indication. If no indication of PAK is found, the process is deemed complete. However, if the indication is confirmed, the HCPA Department and QSHE Department will prepare an official report using the Occupational Disease Report Form and submit it to the Manpower Office (Disnaker).

Subsequently, Disnaker will assess whether the reported case meets the criteria for classification as an Occupational Disease. If it does not, the process is terminated. However, if it is acknowledged as PAK, the Company will proceed with reporting it to the national registration system and implementing corrective actions in accordance with internal regulations. All related documents will be managed and archived as part of the Company's official reporting process. The complete flow of the diagnosis and reporting procedure for PAK is outlined as follows:

Evaluation and Mitigation of OHS Risks [403-4, 403-9, 403-10]

As a manifestation of its commitment to the implementation of Occupational Health and Safety (OHS), the Company adopts the HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control) method to identify hazards, assess risks, and determine control measures aimed at preventing workplace accidents and occupational diseases throughout its operational activities.

The first stage in this process is hazard identification, which is conducted through a comprehensive review of activities, locations, and operational conditions categorized as Routine (R), Non-Routine (NR), Normal (N), Abnormal (AN), or Emergency (E). During this stage, potential sources of hazards are analyzed, including tools and materials used, types of hazards that may arise, and the potential impacts. This step is intended to proactively recognize potential risks before they escalate into harmful incidents.

Subsequently, risk assessment is carried out by evaluating the level of risk based on two primary parameters: severity and likelihood. These two values are multiplied to derive the initial risk score. The assessment also considers the effectiveness of existing risk control measures to identify any remaining or residual risks. This entire process is aligned with applicable OHS regulations and standards to ensure compliance with established requirements.

Risk control measures are then implemented based on the assessment results, following the hierarchy of controls: elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and the use of personal protective equipment (PPE). To ensure effective implementation, responsible persons (PIC) and measurable implementation timelines are designated.

As part of the Company's continuous risk management framework, regular monitoring and evaluation are conducted to assess the effectiveness of existing controls, identify emerging risks, and determine necessary corrective and preventive actions. Based on the results of hazard identification and risk assessment, the following are the primary hazards and risks related to workplace accidents and occupational diseases within the Company's environment:

Bahaya dan Risiko Utama Terkait Kecelakaan Kerja Serta PAK
Main Hazards and Risks Related to Workplace Accidents and Occupational Diseases

Jenis Bahaya Type of Hazard	Sumber Risiko Source of Risk	Konsekuensi Consequences	Tindakan Pengendalian Control Measures
Fisik Physical	Mesin dan aktivitas servis Machines and servicing activities	Cedera fisik, seperti luka, patah tulang, atau amputasi Physical injuries, such as cuts, fractures, or amputations	• Pemasangan pelindung mesin (*machine guard*) • Penggunaan alat kerja standar • Penerapan SOP yang ketat • Pelatihan teknis berkala • Penggunaan APD sesuai risiko • Installation of machine guards • Use of standardized work tools • Implementation of strict SOPs • Regular technical training
Kimia Chemical	Pelumas, grease, dan deterjen Lubricants, greases, and detergents	Iritasi kulit atau reaksi alergi Skin irritation or allergic reactions	• Penggunaan bahan kimia berisiko rendah dan berbasis air • Penyediaan dan sosialisasi MSDS (Material Safety Data Sheet) • Penggunaan APD sesuai standar keselamatan kerja • Use of Personal Protective Equipment (PPE) appropriate to the level of risk • Use of low-risk, water-based chemicals • Provision and dissemination of Material Safety Data Sheets (MSDS) • Use of PPE in accordance with occupational safety standards
Biologi Biological	Vektor penyakit (misalnya nyamuk), hewan penyengat (misalnya lebah), dan hewan liar di area kerja atau jalur kerja Disease vectors (e.g., mosquitoes), stinging animals (e.g., bees), and wild animals in the work area or work pathways	Penyakit akibat gigitan/sengatan (DBD, malaria, anafilaksis), atau kecelakaan saat menghindari hewan Diseases from bites/stings such as dengue, malaria, anaphylaxis; accidents while avoiding animals	• Pemasangan alat pengusir serangga (lampu UV/repellent) • Penggunaan pakaian kerja lengan panjang • Edukasi pencegahan penyakit vektor • Pelatihan defensive driving • Installation of insect repellent devices (UV lamps/repellents) • Use of long-sleeved work clothing • Education on vector-borne disease prevention • Defensive driving training
Ergonomi Ergonomic	Posisi kerja tidak ergonomis, beban fisik berulang (Poor working posture, repetitive physical load)	Gangguan otot dan rangka (MSDs) atau mialgia Musculoskeletal disorders, myalgia	• Pelatihan ergonomi di tempat kerja • Sosialisasi Penyakit Akibat Kerja (PAK) • Pemeriksaan kesehatan rutin dengan uji Lasegue • Survei ergonomi oleh tenaga ahli • Workplace ergonomics training • Awareness programs on Occupational Diseases (OD) • Routine health checks including Lasegue tests • Ergonomic surveys conducted by certified professionals
Psikososial Psychosocial	Beban kerja tinggi dengan tenggat waktu High workload with due date	Gangguan kesehatan mental, seperti *burnout* atau kecemasan Mental health issues, such as burnout or anxiety	• Skrining kesehatan mental secara berkala • Konsultasi dengan psikolog klinis atau dokter Perusahaan • Akses layanan telemedicine • Program olahraga bagi karyawan • Regular mental health screenings • Consultations with a clinical psychologist or company doctor • Access to telemedicine services • Employee fitness and wellness programs

Dari sejumlah jenis bahaya yang telah teridentifikasi, kecelakaan berkendara merupakan penyumbang terbesar dalam angka kecelakaan kerja berdasarkan data historis di lingkungan Perusahaan.

Setiap tahunnya, Perseroan menetapkan target zero accident melalui penerapan program mitigasi risiko secara berkelanjutan. Sepanjang tahun buku 2024, terdapat 10 kasus kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan, tanpa adanya insiden yang berakibat fatal. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mencapai 12 kasus.

Among the various types of hazards that have been identified, vehicular accidents constitute the largest contributor to workplace accidents based on historical data within the Company.

Each year, the Company sets a zero-accident target through the continuous implementation of risk mitigation programs. Throughout the 2024 fiscal year, there were 10 reported workplace accidents within the Company, with no incidents resulting in fatalities. This figure represents a decrease compared to the previous period, which recorded 12 cases.

Selaras dengan komitmen tersebut, Perseroan juga secara konsisten melakukan pemantauan kesehatan kerja guna mencegah timbulnya PAK. Berdasarkan hasil evaluasi dan pelaporan yang dilakukan selama 3 (tiga) tahun buku terakhir, tidak terdapat kasus PAK yang terjadi di lingkungan Perseroan.

In line with this commitment, the Company also consistently monitors occupational health to prevent the occurrence of PAK. Based on evaluations and reports conducted over the past 3 (three) fiscal years, there have been no reported cases of PAK within the Company.

Adapun statistik kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

The statistics on workplace accidents within the Company over the past 3 (three) fiscal years are as follows:

Statistik Kecelakaan Kerja
Work-Related Injuries Statistics

Uraian	Satuan Unit	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Jumlah Jam Kerja	Jam Hours	5.564.880	5.330.880	5.022.240	Number of Working Hours
Jumlah Kecelakaan Kerja [1)]	Kasus Case	10	12	19	Number of Accident
Jumlah Kecelakaan Fatalitas (Kematian)		0	0	0	Number of Fatality Accident
Tingkat Kejadian Kecelakaan Fatal	Per 1 Juta Jam Kerja Per 1 Million Man Hours	0	0	0	Fatality Rate
Cedera terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat2)					Recordable Work-Related Injuries2)
Jumlah LTI dengan Disabilitas	Kasus Case	0	0	0	Number of LTI with Disability
Jumlah LTI tanpa Disabilitas	Kasus Case	1	1	4	Number of LTI without Disability
Jumlah Non-LTI	Kasus Case	1	3	6	Number of Non-LTI
Jumlah Cedera terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat		2	4	10	Number of Recordable Work-Related Injuries
Recordable Injury Rate	Per 1 Juta Jam Kerja Per 1 Million Man Hours	0,3	0,75	1,39	Recordable Injury Rate
Lost Time Injury Frequency Rate	Per 1 Juta Jam Kerja Per 1 Million Man Hours	0,18	0,19	0,80	Lost Time Injury Frequency Rate

[1)] Seluruh kecelakaan kerja, yang mencakup LTI, non-LTI, serta kerusakan properti signifikan yang menyebabkan hilangnya fungsi atau menimbulkan kerugian besar (lebih dari Rp10 juta).
[2)] LTI (Lost Time Injuries): Cedera yang menyebabkan kehilangan hari kerja.
[3)] Non-LTI: Cedera ringan yang tidak menyebabkan kehilangan hari kerja.
[1)] All work-related incidents, including LTIs, non-LTIs, and significant property damage that results in loss of function or substantial financial loss (exceeding Rp10 million).
[2)] LTI (Lost Time Injuries): Injuries that result in lost workdays.
[3)] Non-LTI: Minor injuries that do not result in lost workdays.

Kecelakaan Kerja berdasarkan Lokasi
Work-Related Injuries by Location

Uraian	FY2024	FY2023	FY2022	Description
Kantor, *Workshop*, dan *Warehouse*	1	2	5	Office, Workshop, and Warehouse
Site (Tambang dan Perkebunan)	1	1	9	Site (Mining and Plantation)
Pelabuhan	0	0	0	At the Port
Perjalanan	8	9	5	On the Way
Jumlah	**10**	**12**	**19**	Total

PERFORMA K3

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan K3, Perseroan berhasil meraih berbagai penghargaan dari lembaga pemerintah dan mitra terkait. Adapun penghargaan yang diperoleh sebagai bentuk apresiasi atas kinerja K3 Perusahaan sepanjang tahun buku 2024 adalah sebagai berikut

Penghargaan K3
OHS Awards

OHS PERFORMANCE

As a demonstration of its commitment to the implementation of OHS, the Company has successfully received various awards from government institutions and relevant partners. The following awards were granted in recognition of the Company's OHS performance throughout the 2024 fiscal year:

No	Penghargaan Awards	Tanggal Date	Pemberi Penghargaan Awarded by
Kantor Pusat **Head Office**			
1	Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS - Kategori Platinum HIV/AIDS Prevention and Control - Platinum Category	Agustus 2024 August 2024	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of Indonesia
2	Siddhakarya - Kategori Unggul Siddhakarya Award - Excellence Category	Desember 2024 December 2024	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Provincial Government of Jakarta
Cabang Balikpapan **Balikpapan Branch**			
3	PROPER - Kategori Hijau PROPER - Green Category	Juni 2024 June 2024	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Provincial Government of East Kalimantan
4	Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS - Kategori Platinum HIV/AIDS Prevention and Control - Platinum Category	Agustus 2024 August 2024	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of Indonesia
Cabang Aceh **Aceh Branch**			
5	Nihil Kecelakaan Zero Accident	Februari 2025 February 2025	Dinas Ketenagakerjaan & Mobilitas Penduduk Provinsi Aceh Department of Manpower and Population Mobility of Aceh Province
Proyek Bengalon **Bengalon Project**			
6	Safety Akuntabilitas Program (SAP) - Kategori Terbaik Safety Accountability Program (SAP) - Best Category	April 2024	PT Dharma Henwa
7	Nihil Kecelakaan Zero Accident	Agustus 2024 August 2024	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of Indonesia
Proyek Adaro **Adaro Project**			
8	Nihil Kecelakaan Zero Accident	Agustus 2024 August 2024	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of Indonesia
9	Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS - Kategori Platinum HIV/AIDS Prevention and Control - Platinum Category	Agustus 2024 August 2024	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of Indonesia
Proyek Melak **Melak Project**			
10	Nihil Kecelakaan Zero Accident	Agustus 2024 August 2024	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of Indonesia
Proyek Sangatta Sangatta Project			
11	Nihil Kecelakaan Zero Accident	Agustus 2024 August 2024	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of Indonesia
12	Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS - Kategori Platinum HIV/AIDS Prevention and Control - Platinum Category	Agustus 2024 August 2024	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of Indonesia
Proyek Samarinda **Samarinda Project**			
13	Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS - Kategori Platinum HIV/AIDS Prevention and Control - Platinum Category	Agustus 2024 August 2024	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of Indonesia

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan dan menciptakan hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat. Upaya ini diwujudkan melalui pengelolaan dampak operasional yang bertanggung jawab, pelaksanaan program CSR yang terencana, serta kolaborasi aktif dengan para pemangku kepentingan.

Komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip pembangunan berkelanjutan, Perseroan menetapkan 7 (tujuh) dari 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang diinisiasi oleh PBB sebagai fokus utama dalam implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR). Adapun 7 (tujuh) SDGs yang menjadi prioritas utama Perseroan adalah sebagai berikut:



- Pendidikan Berkualitas
  Quality Education
- Kesetaraan Gender
  Gender Equality
- Air Bersih dan Sanitasi Layak
  Clean Water and Sanitation
- Energi Bersih dan Terjangkau
  Affordable and Clean Energy
- Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
  Decent Work and Economic Growth
- Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
  Industy, Innovation, and Infrastructure
- Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
  Responsible Consumption and Production

Sebagai tindak lanjut dari komitmen tersebut, Perseroan merumuskan Kerangka Kerja CSR bertema "Pemberdayaan Sosial untuk Kehidupan yang Lebih Baik" yang berlandaskan pada 4 (empat) pilar, yaitu:

COMMUNITY ENGAGEMENT

As part of its commitment to supporting sustainable development and fostering harmonious relationships with surrounding communities, the Company consistently implements various community empowerment initiatives. These efforts are realized through responsible management of operational impacts, the execution of well-planned CSR programs, and active collaboration with stakeholders.

Commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs)

As a manifestation of its commitment to the principles of sustainable development, the Company has identified 7 (seven) out of the 17 (seventeen) Sustainable Development Goals (SDGs) initiated by the United Nations as the primary focus in the implementation of its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. The 7 (seven) SDGs that have been designated as the Company's main priorities are as follows:

As a follow-up to this commitment, the Company has formulated a CSR Framework themed "Social Empowerment for a Better Life," which is founded upon 4 (four) pillars, namely:

Kerangka Kerja CSR Hexindo

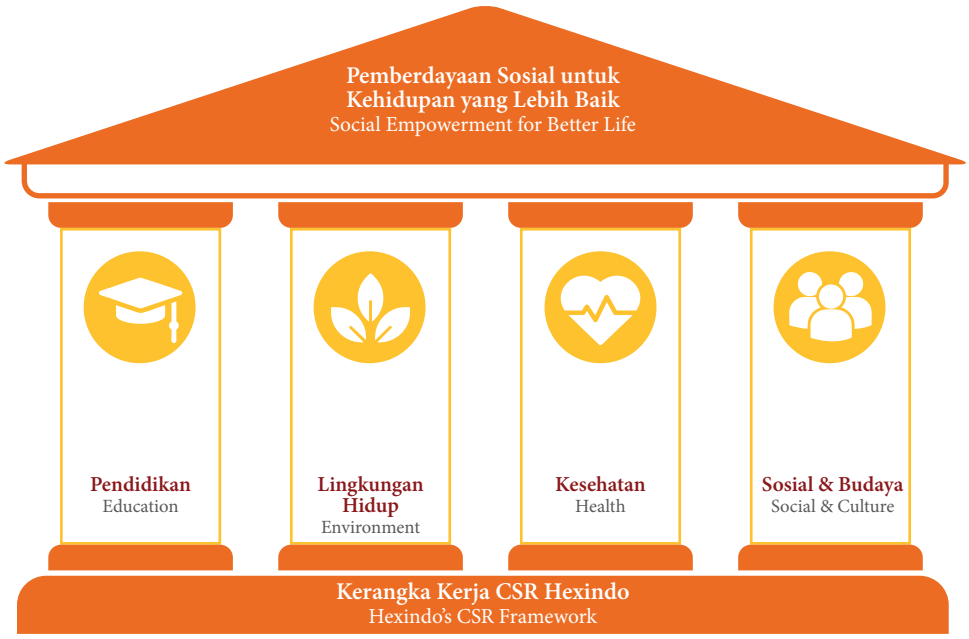

Kerangka tersebut menjadi acuan pelaksanaan program CSR Perseroan agar selaras dengan inisiatif keberlanjutan HCM Jepang, serta dilaksanakan melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan strategis, seperti lembaga pendidikan, LSM, pemerintah daerah, dan komunitas lokal. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan menetapkan sejumlah program unggulan yang dinilai paling relevan dan berdampak, antara lain:

The framework serves as a reference for the implementation of the Company's CSR programs to ensure alignment sustainability initiative of HCM Japan. These programs are carried out through collaboration with strategic stakeholders, including educational institutions, NGOs, local governments, and local communities. In line with this, the Company has established a number of flagship programs deemed the most relevant and impactful, including the following:

Program Air Bersih dan Sanitasi Layak
Clean Water and Sanitation Program



Tujuan
Goals

Mendukung komunitas lokal di daerah pascabencana dalam penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak.
To support local communities in post-disaster areas by providing access to clean water and proper sanitation.

Inisiatif
Initiatives

Penyediaan fasilitas sanitasi (toilet dan tangki air) serta penyelenggaraan seminar kesehatan untuk warga.
Provision of sanitation facilities (toilets and water tanks) and the organization of health seminars for residents.

Pemangku Kepentingan yang Terlibat
Stakeholder Involved

LSM lokal untuk membangun fasilitas.
Local NGOs to build facilities.

Program Pendidikan Berkualitas
Quality Education Program



Tujuan
Goals

Menyediakan fasilitas pendidikan dan menginspirasi siswa untuk meraih cita-cita melalui berbagi pengetahuan.
To provide educational facilities and inspire students to pursue their aspirations through the sharing of knowledge.

Inisiatif
Initiatives

Donasi infrastruktur dalam bentuk buku dan keranjang penyimpanan, serta Kelas Inspirasi yang diadakan oleh *Top/Middle Management*.
Infrastructure donations in the form of books and storage baskets, as well as Inspiration Classes conducted by top/middle management.

Pemangku Kepentingan yang Terlibat
Stakeholder Involved

Perwakilan pelanggan dan lembaga pendidikan.
Customer representatives and educational institution.

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (Aspek Lingkungan)
Partnership for the Goals Program (Environmental Aspect)



Tujuan
Goals

Berpartisipasi dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.
To participate in raising environmental awareness and providing economic benefits to the community.

Inisiatif
Initiatives

Kegiatan penanaman pohon dan penyediaan program pendidikan dan pembelajaran.
Tree planting activities and the provision of educational and learning programs.

Pemangku Kepentingan yang Terlibat
Stakeholder Involved

LSM dan pemerintah daerah mendukung penyediaan bibit dan memfasilitasi seminar.
NGOs and local government to support seedling provision and facilitate seminars.

Program TJSL [F.23, F.25]

Program CSR Perseroan dirancang dan diajukan sebelum tahun buku berjalan, lengkap dengan alokasi anggaran yang sesuai. Dalam proses perencanaannya, Perusahaan melakukan interaksi langsung dengan pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan LSM guna memahami kebutuhan riil di lapangan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa program CSR memberikan manfaat optimal sesuai dengan harapan masyarakat.

Penanggung jawab pelaksanaan program CSR adalah *Corporate Communication Section* di bawah Departemen Corporate Planning & SMO. Unit ini bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan melakukan perbaikan terhadap program CSR. Selain itu, *Corporate Communication Section* juga berkoordinasi dengan kantor cabang, proyek, dan pihak eksternal untuk mencapai target program secara efektif.

Pada tahun buku 2024, total biaya yang dialokasikan untuk program CSR tercatat sebesar USD22.148. Dana tersebut digunakan untuk merealisasikan sejumlah program CSR yang telah dilaksanakan sepanjang tahun, antara lain sebagai berikut:

CSR Program [F.23, F.25]

The Company's CSR program is designed and proposed prior to the commencement of the fiscal year, complete with an appropriate budget allocation. During the planning process, the Company engages directly with stakeholders such as local government authorities, community leaders, and non-governmental organizations to gain a comprehensive understanding of the actual needs on the ground. This approach is intended to ensure that CSR initiatives deliver optimal benefits in line with community expectations.

The party responsible for implementing the CSR program is the Corporate Communication Section under the Corporate Planning & SMO Department. This unit is tasked with planning, executing, monitoring, evaluating, and improving CSR programs. In addition, the Corporate Communication Section coordinates with branch offices, project teams, and external parties to achieve program targets effectively.

In the 2024 fiscal year, the total budget allocated for CSR programs amounted to USD22,148. These funds were utilized to implement various CSR initiatives carried out throughout the year, including the following:





Hygiene for All

Perubahan iklim dan bencana alam telah memicu krisis air bersih yang berdampak pada ketimpangan akses masyarakat terhadap fasilitas sanitasi yang layak. Kondisi ini turut mempengaruhi kualitas hidup, kesehatan, serta produktivitas masyarakat, yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas dan kesejahteraan ekonomi mereka.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif sosial di bidang kesehatan dan sanitasi. Pada periode FY2021 hingga FY2023, Hexindo telah merealisasikan pembangunan 2 (dua) fasilitas sanitasi serta menyelenggarakan program edukasi kesehatan di 2 (dua) wilayah, yaitu Donggala, Sulawesi Tengah, dan Matraman, Jakarta.

Pada FY2024, pelaksanaan program dilanjutkan di 2 (dua) lokasi baru, yaitu Kampung Awilarangan dan Kampung Rawacina di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan berlangsung selama bulan Juli hingga Agustus 2024, dengan agenda utama berupa pembangunan dan serah terima fasilitas sanitasi kepada masyarakat yang dilaksanakan secara resmi pada 1 Agustus 2024.

Pemilihan Kabupaten Cianjur sebagai lokasi program ini mencerminkan komitmen Hexindo dalam mendukung pemulihan pascabencana. Wilayah ini sebelumnya terdampak gempa bumi berkekuatan 5,6 magnitudo pada 21 November 2022, yang mengakibatkan lebih dari 7.700 orang mengalami luka, sekitar 73.000 orang kehilangan tempat tinggal, serta kerusakan pada sekitar 62.000 rumah dan 368 sekolah.

Climate change and natural disasters have triggered a clean water crisis, exacerbating disparities in community access to proper sanitation facilities. This situation adversely affects the quality of life, public health, and community productivity, ultimately impacting their economic well-being and productivity.

As part of its commitment to sustainable development, the Company has implemented various social initiatives in the areas of health and sanitation. Between FY2021 and FY2023, Hexindo completed the construction of two sanitation facilities and conducted health education programs in two regions: Donggala, Central Sulawesi, and Matraman, Jakarta.

In FY2024, the program was extended to two new locations: Kampung Awilarangan and Kampung Rawacina in Cianjur Regency, West Java Province. Activities took place from July to August 2024, with the primary agenda being the construction and official handover of sanitation facilities to the local communities, which was formally conducted on August 1, 2024.

The selection of Cianjur Regency as the program's location reflects Hexindo's commitment to supporting post-disaster recovery efforts. The area was previously affected by a 5.6-magnitude earthquake on November 21, 2022, which resulted in injuries to over 7,700 people, displacement of approximately 73,000 residents, and damage to around 62,000 homes and 368 schools.





Education for All

Tingkat literasi yang masih rendah menjadi tantangan signifikan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Berdasarkan data terkini, sekitar 70% pelajar di Indonesia memiliki keterampilan literasi yang belum memadai. Kondisi ini terutama disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap bahan bacaan serta minimnya dukungan lingkungan dalam mendorong kebiasaan membaca.

Menanggapi hal tersebut, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif sosial untuk mendorong peningkatan literasi anak-anak Indonesia. Sejak tahun buku 2016, Perseroan telah menyalurkan lebih dari 20.000 buku serta 9 set perlengkapan ring basket kepada lebih dari 60 sekolah dasar, yang menjangkau lebih dari 500 siswa di berbagai wilayah operasional Perusahaan.

Pada periode November hingga Desember 2024, program "Kelas Inspirasi" kembali diselenggarakan di SMK Negeri 1 Ngawen, Yogyakarta. Program ini melibatkan jajaran manajemen Perusahaan serta pelanggan sebagai narasumber inspiratif, dengan tujuan meningkatkan motivasi serta memperluas wawasan siswa mengenai dunia kerja dan pengembangan diri.

Pada periode yang sama, Hexindo juga telah mendistribusikan sebanyak 3.600 buku beserta dukungan infrastruktur olahraga ke berbagai sekolah dasar, termasuk di wilayah proyek Melak, cabang Pangkalpinang, serta kantor perwakilan Cilegon Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk memperluas akses pendidikan yang lebih inklusif.

Low literacy rates remain a significant challenge within Indonesia's education sector. According to recent data, approximately 70% of Indonesian students possess inadequate literacy skills. This condition is primarily driven by limited access to reading materials and a lack of environmental support in fostering reading habits.

In response to this issue, the Company has undertaken various social initiatives aimed at improving children's literacy in Indonesia. Since the 2016 fiscal year, the Company has distributed more than 20,000 books and 9 sets of basketball ring equipment to over 60 elementary schools, reaching more than 500 students across the Company's operational areas.

From November to December 2024, the "Kelas Inspirasi" (Inspiration Class) program was once again held at SMK Negeri 1 Ngawen, Yogyakarta. The program involved members of the Company's management as well as customers serving as inspirational speakers, with the goal of enhancing student motivation and broadening their perspectives on the professional world and personal development.

During the same period, Hexindo also distributed 3,600 books along with sports infrastructure support to various elementary schools, including those located in the Melak project area, Pangkalpinang branch, and the Cilegon representative office, This initiative reflects the Company's ongoing commitment to expanding access to more inclusive education.





Nature for All

Sejak 2017, Perseroan telah menjalin kemitraan strategis dengan berbagai organisasi lokal dalam rangka melaksanakan program restorasi lingkungan di sejumlah wilayah kritis. Inisiatif ini tidak hanya berfokus pada upaya pelestarian alam, namun juga melibatkan partisipasi aktif karyawan sebagai bagian dari upaya peningkatan kesadaran terhadap pentingnya perlindungan lingkungan hidup.

Since 2017, the Company has established strategic partnerships with various local organizations to implement environmental restoration programs in several critical areas. This initiative not only focuses on nature conservation efforts but also actively involves employee participation as part of efforts to raise awareness of the importance of environmental protection.

Melalui program ini, Hexindo telah melakukan penanaman lebih dari 6.000 bibit pohon di lima lokasi kritis, yaitu Jakarta Utara, Sentul, Cirebon, Cariu, dan Sukabumi. Penanaman dilakukan secara berkelanjutan sebagai bentuk kontribusi nyata Perusahaan dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan memulihkan lahan yang mengalami degradasi.

Through this program, Hexindo has planted more than 6,000 tree seedlings across five critical locations: North Jakarta, Sentul, Cirebon, Cariu, and Sukabumi. These tree-planting activities are conducted on a continuous basis as a tangible contribution by the Company to help maintain ecological balance and rehabilitate degraded land.

Pada tahun buku 2024, Hexindo juga melaksanakan program penghijauan di Taman Auri, Balikpapan, sebagai bagian dari inisiatif "Bapak Asuh Ruang Terbuka Hijau" yang digagas oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan. Program ini bertujuan untuk menciptakan ruang publik yang nyaman dan ramah lingkungan bagi masyarakat kota.

In the 2024 fiscal year, Hexindo also carried out a greening program at Taman Auri in Balikpapan as part of the "Green Open Space Foster Parent" initiative launched by the Environmental Agency of the City of Balikpapan. This program aims to create public spaces that are both comfortable and environmentally friendly for the local community.

Kontribusi Hexindo dalam program tersebut mencakup penanaman tanaman hias dan semak, penyediaan tempat sampah, bangku umum, serta pembangunan infrastruktur dinding di area tempat sampah publik. Seluruh kegiatan ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menciptakan ruang hijau yang asri, sekaligus mendukung pembangunan kota yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Hexindo's contributions to the program included planting ornamental plants and shrubs, providing trash bins, installing public benches, and constructing a retaining wall in the public waste disposal area. These activities reflect the Company's commitment to creating lush green spaces while supporting environmentally conscious and sustainable urban development.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan berbagai kegiatan CSR di sekitar kantor cabang dan proyek sepanjang tahun buku 2024, melalui kolaborasi dengan pelanggan serta komunitas setempat, dengan rincian sebagai berikut:

In addition, the Company also carried out various CSR activities around its branch offices and project sites throughout the 2024 fiscal year, through collaborations with customers and local communities, with the following details:





Kantor Proyek Bengalon
Bengalon Project Office

Bersama PT Dharma Henwa beserta komunitas setempat, Perseroan berkontribusi dalam pembangunan fasilitas keagamaan melalui donasi untuk gedung pesantren. Dukungan juga diberikan untuk kegiatan Maulid serta *sponsorship* dalam rangka perayaan Hari Kemerdekaan. Kegiatan ini menjadi bentuk dukungan Perseroan terhadap kegiatan sosial dan budaya masyarakat di sekitar wilayah operasional.

In collaboration with PT Dharma Henwa and the local community, the Company contributed to the development of religious facilities through donations for a pesantren (Islamic boarding school) building. Support was also provided for Maulid celebrations as well as sponsorship for Independence Day festivities. These activities represent the Company's commitment to supporting the social and cultural initiatives of communities surrounding its operational area.





Kantor Proyek Sangatta
Sangatta Project Office

Melalui kerja sama dengan PT Kaltim Prima Coal dan komunitas setempat, Perseroan memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan sosial, antara lain sponsorship untuk komunitas Batak-Kutai Timur, donasi kegiatan Maulid, serta kontribusi dalam perayaan Hari Kemerdekaan. Selain itu, Perseroan juga mendukung kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Pemuda Borneo selama bulan Ramadhan.

Through collaboration with PT Kaltim Prima Coal and the local community, the Company provided support for various social initiatives, including sponsorship for the Batak-East Kutai community, donations for Maulid celebrations, and contributions to Independence Day festivities. In addition, the Company also supported religious activities organized by Pemuda Borneo during the month of Ramadan.





Kantor Proyek Muara Bungo
Muara Bungo Project Office

Perseroan bersama pelanggan dan komunitas setempat melaksanakan kegiatan yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi dan pengembangan potensi desa. Donasi disalurkan untuk mendukung aktivitas pemuda di bidang perikanan, khususnya di Dusun Tanjung Belit. Selain itu, Perseroan juga mendukung renovasi sungai sebagai bagian dari pengembangan wisata lokal, serta berkontribusi dalam pelaksanaan kompetisi sepak bola antarwarga.

The Company, in collaboration with customers and the local community, carried out activities focused on economic empowerment and the development of village potential. Donations were distributed to support youth activities in the fisheries sector, particularly in Tanjung Belit Hamlet. In addition, the Company supported river restoration efforts as part of local tourism development and contributed to the organization of an inter-community football tournament.





Kantor Proyek Kideco
Kideco Project Office

Bersama pelanggan dan komunitas sekitar, Perseroan mendukung kegiatan kepemudaan dan nasionalisme melalui donasi untuk Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara serta dukungan terhadap perayaan Hari Kemerdekaan. Inisiatif ini mencerminkan peran aktif Perseroan dalam mendorong kolaborasi lintas pemangku kepentingan dan keterlibatan generasi muda dalam kegiatan sosial.

In collaboration with customers and the surrounding community, the Company supports youth and nationalistic initiatives through donations to the National Cadet Joint Training Program and by contributing to Independence Day celebrations. This initiative reflects the Company's active role in promoting cross-stakeholder collaboration and encouraging youth engagement in social activities.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Hingga akhir tahun buku 2024, Perseroan belum menyediakan saluran khusus untuk menerima keluhan dan/atau pengaduan dari masyarakat terkait dampak isu sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan. Meski demikian, masyarakat tetap dapat menyampaikan pengaduan dan/atau keluhannya melalui saluran WBS, surat elektronik, media sosial, situs web serta ke kantor pusat, cabang, dan project terdekat.

Sepanjang tahun buku 2024, tidak terdapat keluhan maupun pengaduan dari masyarakat yang diterima oleh Perseroan terkait dampak negatif yang timbul akibat kegiatan bisnis maupun produk Perusahaan.

Public Complaints [F.24]

As of the end of the 2024 fiscal year, the Company had not yet established a dedicated channel for receiving complaints and/or grievances from the public concerning the social and environmental impacts arising from its operational activities. Nevertheless, the public may still submit complaints and/or grievances through the Whistleblowing System (WBS), email, social media, the Company's website, as well as by visiting the head office, branch offices, or nearby project sites.

Throughout the 2024 fiscal year, the Company did not receive any complaints or grievances from the public related to adverse impacts resulting from its business activities or products.

Aspek Produk dan Jasa
Products and Services Aspect

Topik Material yang Tercakup [3-2]
Material Topic Covered [3-2]

Kesehatan dan Keamanan Konsumen
Customer Health and Safety

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN SOSIAL [3-3]

Produk alat berat memiliki implikasi keselamatan yang kritis terhadap keselamatan pengguna, sehingga Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kualitas dan keamanan produk yang didistribusikan.

Dampak dan Pengelolaan Dampak [E.5]

Operasional Hexindo berpotensi menimbulkan dampak lingkungan dan sosial, seperti emisi, kebisingan, dan gangguan ekosistem. Untuk memitigasinya, Perseroan mematuhi regulasi nasional dan internasional serta menghindari kerja sama dengan pihak berisiko tinggi. Selain itu, penyediaan produk ramah lingkungan turut mendukung pengurangan emisi dan peningkatan efisiensi, sekaligus menjaga keselamatan dan keandalan operasional melalui penerapan sistem pemantauan real-time.

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak konsumen sebagaimana diatur dalam UU No. 8 Tahun 1999, serta memastikan penyediaan produk dan layanan secara adil dan berkualitas. Komitmen ini didukung oleh sertifikasi ISO 9001:2015 untuk proses penjualan, distribusi, dan layanan purna jual. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kebijakan larangan transaksi dengan entitas berisiko tinggi, selaras dengan pedoman dari HCM Jepang. Selain itu, Hexindo hanya menyediakan produk dari merek ternama seperti Hitachi, Bell, Dynapac, Foton, dan Morooka yang didukung oleh ketersediaan suku cadang, layanan purna jual responsif, dan pelatihan teknis bagi pelanggan.

Tindakan dan Efektivitas

Perseroan mengelola dampak operasional melalui pendekatan pencegahan, mitigasi, dan penguatan dampak positif. Upaya ini mencakup remanufaktur komponen berstandar Hitachi, pemanfaatan *E-Service* (GES) untuk pemantauan preventif, serta pelatihan teknis bagi operator. Dampak negatif ditangani melalui distribusi suku cadang secara real-time dan pengendalian mutu ketat. Selain itu, inovasi produk ramah lingkungan dan layanan berbasis teknologi terus dikembangkan untuk memperkuat kontribusi positif secara berkelanjutan.

COMMITMENT TO PRODUCT AND SERVICE SUSTAINABILITY [3-3]

Heavy equipment products carry critical safety implications for users. Therefore, the Company holds the responsibility of ensuring the quality and safety of the products it distributes.

Impacts and Impact Management [E.5]

Hexindo's operations have the potential to cause environmental and social impacts, such as emissions, noise, and ecosystem disturbances. To mitigate these risks, the Company complies with national and international regulations and refrains from engaging with high-risk parties. Additionally, the provision of environmentally friendly products supports emission reduction and efficiency improvements while maintaining operational safety and reliability through the implementation of real-time monitoring systems.

Commitment and Policies

The Company is committed to protecting consumer rights as stipulated in Law No. 8 of 1999 and to ensuring the fair and high-quality provision of products and services. This commitment is supported by ISO 9001:2015 certification, which covers sales, distribution, and after-sales service processes. Furthermore, the Company enforces a policy prohibiting transactions with high-risk entities, in alignment with HCM Japan guidelines. Hexindo exclusively offers products from reputable brands such as Hitachi, Bell, Dynapac, Foton and Morooka, all of which are backed by the availability of spare parts, responsive after-sales service, and technical training for customers.

Actions and Effectiveness

The Company manages operational impacts through a preventive, mitigative, and positive impact enhancement approach. These efforts include the remanufacturing of Hitachi-standard components, the utilization of E-Service (GES) for preventive monitoring, and technical training for operators. Negative impacts are addressed through real-time spare parts distribution and stringent quality control. Furthermore, the Company continuously develops environmentally friendly product innovations and technology-based services to strengthen its positive contributions in a sustainable manner.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bentuk keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam pengelolaan dampak produk dan layanan mencakup:

- Survei kepuasan pelanggan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan;
- Penyediaan saluran komunikasi terbuka melalui website, telepon, dan email untuk menampung keluhan serta permintaan informasi;
- Pelatihan operator dan teknisi guna menjamin pengoperasian yang aman; serta
- Kolaborasi dengan prinsipal terpercaya untuk memastikan kualitas produk dan dukungan teknis yang optimal.

KUALITAS SERTA KEAMANAN PRODUK DAN JASA

Hexindo berkomitmen untuk menghadirkan produk dan layanan yang aman, berkualitas, serta sesuai dengan standar nasional dan internasional. Seluruh upaya difokuskan untuk menjamin kepuasan dan perlindungan pelanggan secara berkelanjutan.

Perlindungan Hak Pelanggan

Sebagai bagian dari grup perusahaan global, Hexindo menerapkan praktik bisnis yang selaras dengan pedoman perusahaan induk di Jepang, khususnya dalam menjaga integritas melalui kebijakan anti-transaksi dengan pihak-pihak berisiko. Dalam menjalankan operasionalnya, Hexindo memastikan kepatuhan terhadap regulasi global maupun nasional dengan secara ketat menghindari transaksi dengan pihak yang tercantum dalam daftar hitam PBB atau yang terlibat dalam aktivitas terorisme dan narkotika. Komitmen ini juga sejalan dengan UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, di mana Hexindo menempatkan hak pelanggan sebagai prioritas utama, termasuk dalam menjamin keamanan produk dan layanan yang diberikan.

Komitmen terhadap Produk dan Jasa yang Setara Kepada Pelanggan [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi bagi seluruh pelanggan tanpa diskriminasi. Komitmen ini didukung oleh sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 untuk seluruh proses penjualan, distribusi alat berat, dan jasa pertambangan di Kantor Pusat, Cabang Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support, serta Remanufacturing Balikpapan. Sertifikasi ini menjadi bukti kesesuaian Hexindo dengan standar internasional dalam menjamin kualitas produk/layanan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Hexindo menawarkan alat berat dari merek ternama, seperti Hitachi, Bell, Foton, Morooka dan Dynapac untuk berbagai sektor seperti pertambangan, konstruksi, perkebunan, dan kehutanan. Adapun dukungan yang Perseroan miliki, antara lain:

1. **Layanan lengkap**
   Remanufaktur komponen dengan garansi setara baru, *welding center* berkualitas, dan *e-service* untuk pemantauan alat berat secara *real-time*.
2. **Suku cadang**
   Tersedia lebih dari 88.000 item dengan distribusi cepat di seluruh Indonesia.

Stakeholder Engagement

The Company's stakeholder engagement in managing product and service impacts includes:

- Customer satisfaction surveys as a basis for continuous improvement;
- Providing open communication channels via the website, telephone, and email to accommodate complaints and information requests;
- Operator and technician training to ensure safe operations; and
- Collaboration with trusted principals to ensure optimal product quality and technical support.

PRODUCT AND SERVICE QUALITY AND SAFETY

Hexindo is committed to delivering safe, high-quality products and services that comply with both national and international standards. All efforts are focused on ensuring continuous customer satisfaction and protection.

Customer Rights Protection

As part of a global corporate group, Hexindo implements business practices aligned with the guidelines of its parent company in Japan, particularly in maintaining integrity through policies that prohibit transactions with high-risk parties. In its operations, Hexindo ensures compliance with both global and national regulations by strictly avoiding any dealings with parties listed on the United Nations blacklist or those involved in terrorism or narcotics activities. This commitment is also in line with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, under which Hexindo prioritizes customer rights, including guaranteeing the safety of the products and services provided.

Commitment to Equitable Products and Services for Customers [F.17]

The Company is committed to delivering high-quality products and services to all customers without discrimination. This commitment is supported by the ISO 9001:2015 quality management system certification, which applies to all processes involving the sales and distribution of heavy equipment, as well as mining services, at the Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Product Support, and the Balikpapan Remanufacturing facility. This certification serves as evidence of Hexindo's compliance with international standards in ensuring the quality of its products and services.

As part of this commitment, Hexindo offers heavy equipment from renowned brands such as Hitachi, Bell, Foton, Morooka and Dynapac for various sectors including mining, construction, plantations, and forestry. The Company's support includes the following:

1. **Comprehensive Services**
   Component remanufacturing with warranty equivalent to new parts, high-quality welding centers, and e-services for real-time heavy equipment monitoring.
2. **Spare Parts**
   Availability of over 88,000 items with fast distribution across Indonesia.

3. **Pelatihan**
   Program peningkatan kompetensi teknis dan manajerial untuk tim Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh pelanggan mendapatkan layanan setara, dukungan cepat, dan solusi tepat kebutuhan sesuai dengan komitmen Perusahaan, yaitu kualitas, ketersediaan, dan kepuasan pelanggan.

Inovasi serta Pengembangan Produk dan Jasa [F.26]

Hexindo terus berinovasi dalam pengembangan produk dan layanan, baik dari segi teknologi, efisiensi operasional, maupun dampak lingkungan. Berikut adalah beberapa inisiatif utama yang telah dilakukan:

1. **Produk Ramah Lingkungan**
   Hexindo menyediakan alat berat dengan teknologi terkini yang dirancang untuk mengurangi dampak lingkungan, seperti: [B.1.d]
   - ***Mini Excavator Zero Tail Swing***
     Model seperti ZX33U-5A dan ZX48U-5A dirancang dengan fitur ramah lingkungan, termasuk tingkat kebisingan rendah dan emisi gas buang rendah. Desain zero tail swing memungkinkan alat ini beroperasi di ruang sempit tanpa risiko merusak lingkungan sekitar. Selain itu, produk ini juga dilengkapi dengan fitur keselamatan, seperti TOPS (*Tip-Over Protective Structure*) dan FOPS (*Falling Object Protective Structure*) untuk meningkatkan perlindungan bagi operator.
   - Ekskavator Listrik ***(Electric Drive)***
     Hexindo menghadirkan ekskavator listrik dalam seri EX3600E-6 dan EX5600E-6 yang mengandalkan tenaga listrik dan dapat mengurangi emisi gas buang. Ekskavator listrik ini menawarkan performa setara dengan model konvensional namun dengan dampak lingkungan yang lebih rendah.
   - Ekskavator **Bertenaga Baterai**
     HCM Jepang meluncurkan produk ZX55U-6EB, ekskavator 5-ton bertenaga baterai bebas emisi pertama di pasar Eropa, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan alat berat berkelanjutan. Produk ini menawarkan dua opsi pengoperasian, yaitu baterai lithium-ion 39 kWh atau koneksi kabel langsung ke sumber listrik 3 fase CEE 400VAC.
   - ***Wheel Loader* dengan *Hydrostatic Transmission*** (HST)
     Generasi terbaru *wheel loader* dari Hexindo kini hadir dengan inovasi unggulan melalui penerapan sistem *Hydrostatic Transmission* (HST). Teknologi ini memberikan berbagai keunggulan, mulai dari peningkatan efisiensi bahan bakar hingga pengurangan polusi suara dan emisi gas buang. Selain itu, desain HST juga dapat meningkatkan mobilitas di berbagai medan kerja, sehingga menjadikan *wheel loader* ini sebagai solusi yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan.

2. **Layanan Purna Jual Inovatif**
   Perseroan menghadirkan berbagai layanan purna jual inovatif yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, keandalan, dan keberlanjutan, antara lain:
   - ***E-Service* dengan GES (*Global E-Service*)**
     Platform digital ini memungkinkan pelanggan memantau kondisi alat berat mereka secara *real-time,* menganalisis performa mesin, dan menjadwalkan perawatan preventif. Layanan ini membantu mengurangi downtime dan mengoptimalkan penggunaan suku cadang.

3. **Training**
   Technical and managerial competency development programs for the Company's teams.

The Company ensures that all customers receive equal treatment, prompt support, and tailored solutions in line with its commitment to quality, availability, and customer satisfaction.

Innovation and Product/Service Development [F.26]

Hexindo continuously innovates in developing products and services with a focus on technology, operational efficiency, and environmental impact. Key initiatives include:

1. **Environmentally Friendly Products**
   Hexindo offers advanced heavy equipment designed to minimize environmental impact, including: [B.1.d]
   - **Zero Tail Swing Mini Excavators**
     Models such as ZX33U-5A and ZX48U-5A are equipped with eco-friendly features like low noise and emissions. The zero tail swing design enables safe operation in tight spaces. These models also feature safety systems such as TOPS (Tip-Over Protective Structure) and FOPS (Falling Object Protective Structure) for operator protection.
   - **Electric Drive Excavators**
     The EX3600E-6 and EX5600E-6 electric drive excavators reduce exhaust emissions while maintaining performance on par with conventional models.
   - **Battery-Powered Excavators**
     HCM Japan launched the ZX55U-6EB, the first emission-free 5-ton battery-powered excavator in the European market. It offers two operating options: a 39 kWh lithium-ion battery or a direct cable connection to a 3-phase 400VAC power source.
   - **Wheel Loaders with Hydrostatic Transmission (HST)**
     The latest generation of wheel loaders features HST technology, enhancing fuel efficiency, reducing noise and emissions, and improving mobility across various terrains, making them a more energy-efficient and eco-friendly solution.

2. **Innovative After-Sales Services**
   The Company offers various after-sales services designed to enhance efficiency, reliability, and sustainability, including:
   - **E-Service with GES (Global E-Service)**
     This digital platform enables customers to monitor their equipment in real time, analyze machine performance, and schedule preventive maintenance—helping reduce downtime and optimize parts usage.

- **Layanan Komponen Remanufaktur**
  Komponen bekas diproses ulang di fasilitas remanufaktur Hexindo hingga setara baru. Proses ini mengikuti standar ketat dari Hitachi dan disertai garansi performa, sehingga tidak hanya memperpanjang umur pakai produk, tetapi juga dapat mengurangi limbah.
- **Program *Service Part Engineering* (SPE)**
  Perseroan menyediakan program SPE yang mencakup:
  a. Technical Analysis Program, berupa pemeriksaan menyeluruh kinerja mesin/unit untuk memastikan kelayakan komponen.
  b. Inspeksi berkala sesuai masa garansi (2.000-4.000 jam/unit).
  c. Pemeriksaan *undercarriage* gratis untuk menilai kondisi unit secara akurat.
  d. Promosi suku cadang, pemasangan gratis untuk komponen tertentu, serta garansi purna jual (*part & service*).

  Program SPE didukung oleh mekanik bersertifikasi, peralatan canggih, dan fasilitas berteknologi tinggi, sehingga dapat membantu pelanggan dalam merencanakan pergantian suku cadang secara efisien.

3. **Pengelolaan Suku Cadang yang Efisien**
   Hexindo menerapkan sistem manajemen persediaan mutakhir berbasis IBM-AS400 yang terhubung secara *real-time* dengan seluruh jaringan distribusi di Indonesia. Sistem ini didukung oleh:
   - Gudang utama di Jakarta dan Balikpapan;
   - Koneksi dengan pusat suku cadang Hitachi di Singapura dan Jepang; serta
   - Lebih dari 88.000 item suku cadang yang tersebar di seluruh Indonesia.

   Inovasi ini dapat mempercepat perbaikan, mengurangi pemborosan sumber daya, dan meminimalkan *delay* operasional.

Evaluasi serta Dampak Produk dan Jasa [F.27, F.28]

Industri alat berat berpotensi menimbulkan emisi, kebisingan, dan gangguan ekosistem, serta risiko downtime akibat ketergantungan suku cadang impor. Namun, Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan (100%) yang ditawarkan telah memenuhi standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan, sehingga dampak negatif yang timbul dapat diminimalkan secara signifikan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai upaya, antara lain: [416-1]

1. **Prinsipal Berkualitas**
   Produk alat berat seperti excavator, *wheel loader,* dan *dump truck* disediakan oleh *merek* ternama (Hitachi, Bell, Dynapac, Foton, Morooka) yang telah teruji keandalan dan keselamatannya.
2. **Proses Produksi dan Pengujian**
   - Komponen remanufaktur dirakit ulang dan diuji sesuai pedoman ketat Hitachi, dengan garansi setara komponen baru.
   - Layanan pengelasan (*Welding Center*) didukung oleh uji nondestruktif secara berkala serta mengikuti prosedur standar Hitachi.
3. **Dukungan Teknologi dan Pemantauan**
   GES (Global E-Service) memungkinkan pemantauan *real-time* unit pelanggan untuk mengurangi *downtime* dan meningkatkan

- **Remanufacturing Component' Services**
  Used components are remanufactured at Hexindo facilities to meet new-part standards, under strict Hitachi guidelines and with performance guarantees, thereby extending product lifespan and reducing waste.

- **Service Part Engineering (SPE) Program**
  This includes:
  a. Technical Analysis Program: comprehensive inspection of machine performance to determine component eligibility;
  b. Periodic inspections aligned with warranty periods (2,000–4,000 hours/unit);
  c. Free undercarriage inspections to assess unit condition;
  d. Spare parts promotions, free installation of selected components, and post-sale warranty (parts & services).

  The SPE program is supported by certified mechanics, advanced tools, and high-tech facilities to assist customers in planning efficient spare part replacements.

3. **Efficient Spare Parts Management**
   Hexindo utilizes an advanced IBM-AS400 inventory management system, connected in real time with the entire distribution network in Indonesia. This system is supported by:
   - Central warehouses in Jakarta and Balikpapan;
   - Connections with Hitachi parts centers in Singapore and Japan;
   - More than 88,000 parts available across Indonesia.

   These innovations accelerate repairs, reduce resource waste, and minimize operational delays.

Evaluation and Impact of Products and Services [F.27, F.28]

The heavy equipment industry can potentially contribute to emissions, noise pollution, ecosystem disruption, and operational downtime due to dependence on imported spare parts. However, the Company ensures that 100% of its products and services meet safety, security, and health standards, significantly minimizing negative impacts. This commitment is realized through various efforts, including: [416-1]

1. **High-Quality Principals**
   Heavy equipment such as excavators, wheel loaders, and dump trucks are sourced from reputable brands (Hitachi, Bell, Dynapac, Foton, Morooka) known for their reliability and safety.
2. **Manufacturing and Testing Processes**
   - Remanufactured components are assembled and tested according to Hitachi's stringent standards, with warranties equivalent to new components.
   - Welding services are supported by regular non-destructive testing and follow Hitachi's standard procedures.

3. **Technology and Monitoring Support**
   The GES platform enables real-time monitoring of customer units to reduce downtime and improve operational safety. The

keamanan operasional, serta *Monitoring System* pada excavator dapat mencatat data pergerakan dan tekanan untuk analisis pencegahan risiko.

4. **Kepatuhan Lingkungan dan Keselamatan**
   Produk seperti *mini excavator* dirancang dengan emisi rendah dan reduksi kebisingan untuk konstruksi malam hari, memenuhi standar ramah lingkungan. Selain itu, produk *Rigid Dump Truck* Perseroan juga menggunakan teknologi Cummins/MTU yang efisien dan aman untuk operasi pertambangan skala besar.
5. **Suku Cadang dan Pemeliharaan**
   - Suku cadang asli dikelola dengan sistem Global Hitachi dan didistribusikan melalui jaringan *real-time* untuk memastikan ketersediaan dan orisinalitas.
   - Penggunaan *Hitachi Lubricants, Filters*, dan *Undercarriage* yang dirancang khusus untuk kondisi ekstrem memperpanjang usia produk dan mengurangi risiko kerusakan.

Dengan kolaborasi mitra terpercaya dan proses kontrol kualitas yang ketat, Hexindo menjamin keamanan produk/jasa bagi pelanggan dari tahap produksi hingga purna jual. Melalui berbagai upaya tersebut, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk maupun jasa Perseroan yang terjadi di sepanjang tahun buku 2024.

Produk yang Ditarik Kembali dan/atau Layanan yang Dihentikan [F.29]

Sistem jaminan kualitas untuk alat berat merek Hitachi mewajibkan Perseroan untuk memastikan bahwa setiap unit yang dikirim ke pelanggan telah melalui prosedur *Quality Control* (QC) yang ketat. Setiap produk dari prinsipal harus menjalani proses QC menyeluruh, mencakup pemeriksaan fisik dan fungsi semua komponen pada saat *receiving* di pabrik. Jika produk dinyatakan lulus QC (ditandai dengan status OK dalam formulir inspeksi), maka tanggung jawab atas produk tersebut beralih ke Perseroan. Selanjutnya, prosedur QC kembali dilakukan sebelum unit dikirim ke pelanggan untuk memastikan bahwa alat berat memenuhi standar kualitas dan dalam kondisi *ready for delivery*.

Untuk menjamin kepuasan pelanggan setelah penyerahan produk, Perseroan juga menjalankan layanan purna jual yang didukung oleh sistem operasional terstruktur dan sumber daya yang mumpuni. Jaringan logistik yang terkoordinasi memastikan ketersediaan dan pengiriman komponen teknis secara tepat waktu. Selain itu, fasilitas workshop dan tim teknis Perseroan senantiasa siap memberikan dukungan maksimal, termasuk melalui sistem pemantauan digital yang memungkinkan deteksi dini atas kebutuhan perawatan atau perbaikan.

Dengan integrasi sistem QC, layanan purna jual yang terstruktur, serta SDM yang terlatih, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali atau layanan yang dihentikan karena alasan teknis maupun nonteknis di sepanjang tahun buku 2024. [416-2]

KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN KEPUASAN PELANGGAN

Sebagai Perusahaan yang menyediakan alat berat untuk berbagai sektor industri, Perseroan menyadari pentingnya keselamatan, kesehatan, dan kepuasan pelanggan dalam mendukung kelancaran operasional di lapangan. Hal ini menjadi dasar dalam setiap produk dan layanan yang ditawarkan.

Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan [416-1]

excavator monitoring system records movement and pressure data for risk prevention analysis.

4. **Environmental and Safety Compliance**
   Products such as mini excavators are designed with low emissions and noise levels for night-time construction, complying with environmental standards. The Company's rigid dump trucks also use efficient and safe Cummins/MTU technology for large-scale mining operations.
5. **Spare Parts and Maintenance**
   - Original spare parts are managed via the Global Hitachi system and distributed through a real-time network to ensure availability and authenticity.
   - The use of specialized Hitachi lubricants, filters, and undercarriage components designed for extreme conditions extends product life and reduces damage risk.

Through collaboration with trusted partners and stringent quality control processes, Hexindo guarantees the safety of its products and services from production to post-sale. As a result of these efforts, there were no recorded incidents of non-compliance related to health and safety impacts of Hexindo's products or services during the 2024 fiscal year.

Product Recalls and/or Discontinued Services [F.29]

The quality assurance system for Hitachi-brand heavy equipment requires the Company to ensure that every unit delivered to customers has passed rigorous Quality Control (QC) procedures. Each product from the principal undergoes thorough QC, including physical and functional checks of all components upon factory receipt. Once a product passes QC (indicated by "OK" status on the inspection form), responsibility transfers to the Company. A final QC inspection is then conducted prior to delivery to confirm the unit meets quality standards and is ready for delivery.

To ensure customer satisfaction post-delivery, the Company provides after-sales services supported by a structured operational system and qualified human capitals.. A coordinated logistics network ensures timely availability and delivery of technical components. Additionally, the Company's workshops and technical teams are always prepared to provide optimal support, including through digital monitoring systems that allow early detection of maintenance or repair needs.

With the integration of QC systems, structured after-sales services, and trained personnel, there were no product recalls or discontinued services, whether for technical or non-technical reasons—throughout the 2024 fiscal year. [416-2]

CUSTOMER SAFETY, HEALTH, AND SATISFACTION

As a provider of heavy equipment to various industrial sectors, the Company recognizes the importance of customer safety, health, and satisfaction in supporting smooth field operations. This awareness underpins every product and service offered.

Customer Safety and Health [416-1]

Seluruh produk (100%) yang Perseroan tawarkan dirancang untuk mengutamakan kenyamanan, keselamatan, dan keamanan pengguna. Dalam proses negosiasi, tim sales Perusahaan akan mempresentasikan produk secara lengkap, termasuk standar pengoperasian yang benar dan prosedur keselamatan. Sebelum penyerahan produk, Perseroan menerapkan proses *Machine Delivery Inspection* (MDI) untuk memastikan semua aspek inspeksi terpenuhi. Setiap poin pemeriksaan dijelaskan secara rinci kepada pelanggan agar dipahami sepenuhnya.

Selain itu, Perseroan juga memastikan pelanggan memiliki pemahaman yang memadai dalam mengoperasikan alat berat. Untuk itu, Perseroan menyediakan opsi pelatihan operator sebagai bagian dari skema penjualan, terutama untuk produk yang digunakan di sektor pertambangan. Adapun pelatihan yang disediakan Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu:

1. **Pelatihan Operator**
   Pelatihan ini bertujuan untuk membekali operator dengan kemampuan pengoperasian produk secara optimal dan aman, serta meminimalkan risiko *mis-use* dan *mis-application*.
2. **Pelatihan Teknisi**
   Pelatihan ini bertujuan untuk melatih teknisi dalam melakukan perawatan alat berat agar tetap produktif dan memiliki masa pakai panjang.

Pelatihan tersebut dilaksanakan secara tatap muka (kelas dan praktik lapangan) selama 4-5 hari kerja. Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk memastikan peserta memahami seluruh materi dengan baik.

Kepuasan Pelanggan [F.30]

Dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan layanan, Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan guna mengevaluasi kinerja serta memperoleh umpan balik atas produk dan layanan Perusahaan. Berikut adalah beberapa testimoni pelanggan Perseroan dari hasil survei kepuasan pelanggan pada tahun buku 2024:

All (100%) of the Company's products are designed with a strong emphasis on user comfort, safety, and security. During the sales process, the Company's sales team delivers comprehensive product presentations, including correct operational standards and safety procedures. Prior to product delivery, a Machine Delivery Inspection (MDI) is conducted to ensure all inspection criteria are met. Each inspection point is explained in detail to the customer to ensure thorough understanding.

Additionally, the Company ensures that customers are adequately trained in heavy equipment operation. To this end, operator training is included as part of the sales scheme—especially for products used in the mining sector. The Company offers two types of training:

1. **Operator Training**
   Designed to equip operators with skills for optimal and safe equipment operation, minimizing the risk of misuse or misapplication.
2. **Technician Training**
   Aimed at training technicians to maintain heavy equipment for sustained productivity and longer service life.

These training sessions are conducted in person (classroom and field practice) over 4–5 working days. An evaluation is conducted afterward to ensure all participants have thoroughly understood the material.

Customer Satisfaction [F.30]

To improve product and service quality, the Company conducts customer satisfaction surveys to evaluate performance and gather feedback. Below are several customer testimonials from the 2024 fiscal year satisfaction survey:



Efan Handoko
Direktur Utama PT Mitra Alam Persada
President Director of PT Mitra Alam Persada

Excavator Hitachi ZX870LCH-5G

"Kami sebelumnya sudah menggunakan unit ZX870LCH-5G dan cukup puas dengan kinerja unit tersebut. Karena itu, kami pun juga menggunakan unit terbaru yaitu ZX890LCH-7G."
"We have previously used the ZX870LCH-5G unit and were very satisfied with its performance. That's why we decided to also acquire the latest unit, the ZX890LCH-7G."

Andi Wijaya
Direktur PT Berkat Melimpah Bersama
Director of PT Berkat Melimpah Bersama



Excavator Hitachi ZX210F-5G

"Kami meyakini produk ZX210F-5G menjadi solusi terbaik untuk mendukung kelancaran proyek PSN Swasembada Pangan di daerah Kapuas dan Merauke."
"We believe the ZX210F-5G is the best solution to ensure the smooth implementation of the PSN Food Estate in Kapuas and Merauke."



Erwin Wardana
Manager Peralatan PT Mahidara Artha Sangkara
Equipment Manager at PT Mahidara Artha Sangkara

Foton Dump Truck

"Keunggulan Foton yang paling menonjol adalah tenaganya, dengan suspensi lebih empuk dan nyaman menurut para *driver* dibandingkan truk lain yang kami miliki, serta konsumsi BBM-nya tetap irit meskipun berdaya besar dibandingkan merek lain."
"The most prominent advantage of Foton is its powerful performance, featuring a suspension system that drivers find softer and more comfortable compared to other trucks in our fleet. Additionally, it maintains fuel-efficient consumption despite its superior power output relative to other brands."

Gunawan Zendato
Pendiri PT Putra Mestika Jaya
Founder of PT Putra Mestika Jaya



Hitachi Heavy Equipment

"Kami memilih Hexindo-Hitachi karena unitnya handal untuk operasional *forestry*, meski lokasi proyek di Maluku Utara sangat terpencil dengan perjalanan 3 hari termasuk kapal 24 jam yang hanya beroperasi 3 kali dalam seminggu."
"We chose Hexindo-Hitachi because their units are reliable for forestry operations, even though the project site in North Maluku is extremely remote, requiring a three-day journey that includes a 24-hour boat trip operating only three times a week."



Tirta Amela
Koordinator Pelaksana PT Mahidara Artha Sangkara
Implementation Coordinator at PT Mahidara Artha Sangkara

Excavator Hitachi ZX350H-7G

"Performa mesinnya sangat mendukung kegiatan operasional kami. Selain itu, perawatan alat ini mudah dilakukan, sehingga minim kendala di lapangan."
"The engine performance is highly supportive of our operational activities. Furthermore, the equipment is easy to maintain, resulting in minimal downtime in the field."

Dynapac CA30D

"Dynapac memiliki sensor canggih di kabin yang otomatis mematikan mesin ketika operator meninggalkan bangku. Selain itu, getarannya maksimal untuk pemadatan tetapi tetap nyaman bagi operator."
"Dynapac features advanced sensors in the cabin that automatically shut down the engine when the operator leaves the seat. Additionally, its vibration is maximized for compaction while remaining comfortable for the operator."

Andri Saputra
Kepala Teknik Tambang PT AIC Jaya
Head of Mining Engineering at PT AIC Jaya



Excavator Hitachi ZX490LC-7G

"Alasan PT AIC Jaya mempercayai unit ZX490LC-7G adalah karena alatnya lebih irit bahan bakar dan lebih lincah dibanding unit lain, sehingga meningkatkan produksi, dan jika dukungan Hexindo terus optimal, bukan tidak mungkin seluruh tambang akan dipenuhi alat berat berwarna oranye (produk Hexindo)."
"The reason PT AIC Jaya trusts the ZX490LC-7G unit is due to its superior fuel efficiency and agility compared to other units, thereby enhancing productivity. Furthermore, if Hexindo's support remains optimal, it is not unlikely that the entire mining site will be equipped with orange heavy machinery (Hexindo products)."

Tentang Laporan
About the Report

SEKILAS TENTANG LAPORAN
[2-2, 2-3, 2-4, 2-5][G.1, G.3]

Laporan ini merupakan laporan tahunan dan keberlanjutan PT Hexindo Adiperkasa Tbk yang diterbitkan secara rutin setiap tahun. Laporan ini memuat informasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, serta tata kelola Perusahaan. Cakupan dan periode pelaporan ini disesuaikan dengan laporan keuangan Perseroan, yaitu untuk periode 1 April 2024 hingga 31 Maret 2025. Sehubungan dengan tidak adanya umpan balik atas laporan sebelumnya yang diterbitkan pada 31 Juli 2024, maka laporan ini tidak memuat tindak lanjut atas umpan balik tersebut.

Selain itu, laporan ini juga memuat data dan informasi dengan keterangan "pengungkapan kembali" yang disebabkan oleh perubahan metode dan/atau cakupan perhitungan, tanpa memberikan dampak signifikan terhadap data yang dilaporkan. Hingga saat ini, Perseroan belum menggunakan jasa assurance dari pihak independen untuk Laporan Keberlanjutan ini. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah disusun dengan benar dan akurat. Untuk informasi lebih lanjut mengenai laporan ini, silakan menghubungi kontak berikut:

REPORT OVERVIEW [2-2, 2-3, 2-4, 2-5][G.1, G.3]

This document serves as the Annual and Sustainability Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, which is published regularly on an annual basis. The report contains information regarding the Company's performance in economic, environmental, social, and governance aspects. The reporting scope and period are aligned with the Company's financial year, covering the period from April 1, 2024, to March 31, 2025. As no feedback was received on the previous report published on July 31, 2024, this report does not include any follow-up actions or responses to such feedback.

Additionally, this report contains data and information marked as "restated disclosure," due to changes in calculation methods and/or scope. These changes do not result in any significant impact on the reported data. As of now, the Company has not engaged an independent assurance provider for this Sustainability Report. Nevertheless, the Company ensures that all information presented in this report has been prepared accurately and reliably. For further information regarding this report, please contact the following:



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Hexindo Adiperkasa Tbk
Kawasan Industri Pulo Gadung
(Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung)
Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No.33 - Jakarta 13930

Telp: +62 21 4611688
Email: corporate@hexindo-tbk.co.id

Konten Laporan [2-14]

Laporan ini disusun dengan mengacu pada standar dan ketentuan berikut:
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; dan
- GRI Standards 2021.

Report Content [2-14]

This report has been prepared with reference to the following standards and regulations:
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; and
- GRI Standards 2021.

Dalam penyusunan Laporan ini, Direksi yang mewakili badan tata kelola tertinggi Perusahaan berperan dalam mengkaji, memutuskan, dan mengevaluasi proses pelaporan. Direksi bertanggung jawab atas substansi laporan, termasuk identifikasi dan pengungkapan topik material. Penentuan topik material dilakukan melalui mekanisme *Focus Group Discussion* (FGD) dengan melibatkan manajemen untuk memastikan relevansi informasi yang disajikan.

Untuk menjamin akurasi dan keandalan isi laporan, Sekretaris Perusahaan turut berperan aktif dalam mendukung Direksi, khususnya dalam melakukan kajian teknis terhadap laporan agar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar pelaporan yang berlaku, termasuk SEOJK, POJK, dan GRI. Seluruh proses peninjauan dan persetujuan laporan dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari evaluasi oleh Direksi hingga pengkajian akhir oleh Dewan Komisaris.

Sebagai bentuk bukti keterlibatan dan persetujuan, terlampir "Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024", yang menyatakan tanggung jawab anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas informasi yang disampaikan dalam Laporan ini. Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam menentukan topik material pada laporan ini adalah sebagai berikut:

In the preparation of this report, the Board of Directors, representing the Company's highest governance body, plays a key role in reviewing, deciding, and evaluating the reporting process. The Board of Directors is responsible for the substance of the report, including the identification and disclosure of material topics. The determination of material topics is conducted through a Focus Group Discussion (FGD) mechanism involving management to ensure the relevance of the information presented.

To ensure the accuracy and reliability of the report's content, the Corporate Secretary plays an active role in supporting the Board of Directors, particularly in conducting technical reviews of the report to ensure compliance with prevailing laws and regulations, as well as applicable reporting standards, including SEOJK, POJK, and GRI. The entire process of reviewing and approving the report is carried out in stages, beginning with an evaluation by the Board of Directors and concluding with a final review by the Board of Commissioners.

As evidence of involvement and approval, the "Statement Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for the 2024 Annual and Sustainability Report" is attached, affirming the responsibility of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the information disclosed in this report. The steps undertaken in determining the material topics for this report are as follows:

Proses Penentuan Topik Material [3-1, 3-2]
Material Topic Determination Process

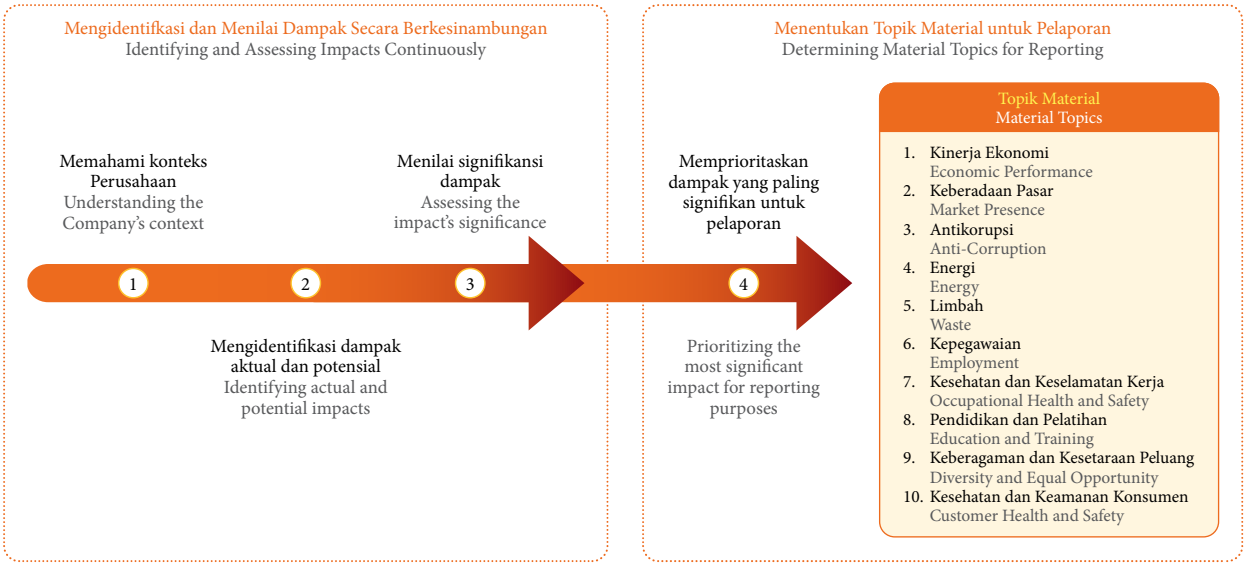

Dari serangkaian proses tersebut, Perseroan menetapkan topik-topik material yang dianggap paling signifikan dan relevan untuk dilaporkan, yaitu:

From this series of processes, the Company has determined the material topics deemed most significant and relevant to be reported, namely:

Topik Material [3-2]
Material Topics

SDGs	Topik Material Material Topic	Referensi Reference	Latar Belakang Background
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201	Kinerja ekonomi mencerminkan kapabilitas Perusahaan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga Perseroan perlu menjaga stabilitas keuangan guna mendukung keberlanjutan usaha. Economic performance reflects the Company's capability to create sustainable value for shareholders and stakeholders. Therefore, the Company must maintain financial stability to support business continuity.
	Keberadaan Pasar Market Presence	GRI 202	Operasi Perusahaan tersebar di berbagai wilayah dengan karakteristik sosial ekonomi yang beragam, sehingga Perusahaan perlu menyesuaikan strategi operasional dan pendekatan bisnis dengan kebutuhan lokal. The Company's operations are spread across various regions with diverse socio-economic characteristics, necessitating the adaptation of operational strategies and business approaches to local needs.
	Antikorupsi Anti-Corruption	GRI 205	Bisnis distribusi alat berat melibatkan banyak transaksi dengan berbagai pihak, sehingga Perusahaan perlu memperkuat sistem pengawasan internal untuk mencegah potensi penyimpangan dan menjaga integritas proses bisnis. The heavy equipment distribution business involves numerous transactions with various parties. Accordingly, the Company must strengthen its internal control systems to prevent potential irregularities and uphold the integrity of business processes.
	Energi Energy	GRI 302	Operasional distribusi alat berat membutuhkan konsumsi energi yang cukup signifikan, sehingga Perusahaan perlu mengoptimalkan efisiensi energi untuk mengurangi dampak lingkungan dan menekan biaya operasional. Heavy equipment distribution operations demand substantial energy consumption. Thus, the Company must optimize energy efficiency to reduce environmental impact and control operational costs.
	Limbah Waste	GRI 306	Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan berbagai jenis limbah, sehingga Perusahaan perlu menerapkan sistem pengelolaan limbah yang tepat guna mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. The Company's operational activities generate various types of waste. Thus, it is essential to implement an effective waste management system to mitigate adverse environmental impacts.
	Kepegawaian Employment	GRI 401	Ketersediaan tenaga kerja yang terampil merupakan tantangan dalam industri alat berat, sehingga Perusahaan perlu menjalankan program pengembangan SDM secara berkelanjutan untuk mendukung efektivitas operasional. The availability of skilled labor poses a challenge in the heavy equipment industry. Therefore, the Company must continuously implement human capital development programs to enhance operational effectiveness.
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403	Industri alat berat memiliki risiko keselamatan kerja yang tinggi, sehingga Perusahaan perlu menerapkan sistem K3 secara ketat untuk melindungi karyawan dari potensi bahaya. The heavy equipment industry is inherently associated with high safety risks. The Company must enforce stringent occupational health and safety systems to protect employees from potential hazards.
	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	GRI 404	Dinamika perkembangan teknologi di bidang alat berat menuntut peningkatan kompetensi karyawan, sehingga Perusahaan perlu menyediakan program pelatihan yang relevan agar kemampuan karyawan senantiasa selaras dengan kebutuhan dan tuntutan industri. The dynamic development of technology in the heavy equipment sector necessitates continuous enhancement of employee competencies. Therefore, the Company must provide relevant training programs to ensure that employees' skills remain aligned with industry needs and demands.
	Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	GRI 405	Lingkungan kerja yang beragam membutuhkan pendekatan manajemen yang inklusif, sehingga Perusahaan perlu memastikan terciptanya kesetaraan kesempatan bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi. A diverse work environment requires an inclusive management approach. Accordingly, the Company must ensure equal opportunities for all employees without discrimination.

SDGs	Topik Material Material Topic	Referensi Reference	Latar Belakang Background
	Kesehatan dan Keamanan Konsumen Customer Health and Safety	GRI 416	Produk alat berat memiliki implikasi keselamatan yang kritis terhadap keselamatan pengguna, sehingga Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kualitas dan keamanan produk yang didistribusikan. Heavy equipment products have critical safety implications for users. Therefore, the Company is responsible for ensuring the quality and safety of the distributed products.

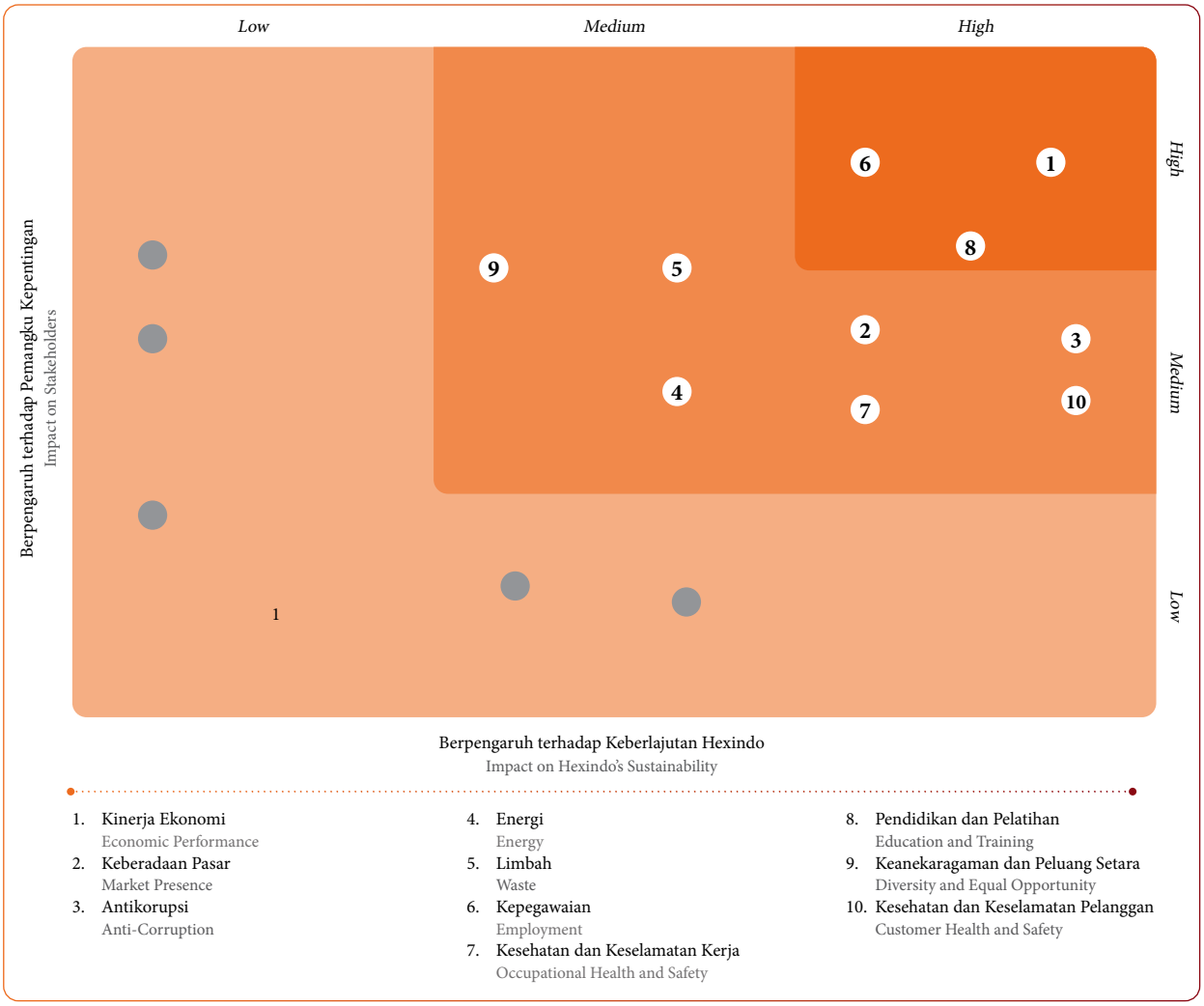

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29][E.4]

Hexindo memandang pemangku kepentingan sebagai elemen kunci dalam keberhasilan bisnis berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif menjalin hubungan harmonis dan berupaya memenuhi ekspektasi mereka. Pelibatan ini bertujuan untuk:

1. Menyelaraskan kepentingan bisnis dengan kebutuhan pemangku kepentingan;
2. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan;
3. Mengidentifikasi risiko dan peluang melalui masukan dari berbagai perspektif; dan
4. Membangun kepercayaan jangka panjang melalui keterlibatan yang inklusif dan responsif.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [2-29][E.4]

Hexindo regards stakeholders as key elements in achieving sustainable business success. Therefore, the Company actively fosters harmonious relationships and strives to meet stakeholder expectations. This engagement is aimed at:

1. Aligning business interests with stakeholder needs;
2. Enhancing transparency and accountability in decision-making processes;
3. Identifying risks and opportunities through input from diverse perspectives; and
4. Building long-term trust through inclusive and responsive engagement.

Pemangku kepentingan Perseroan diidentifikasi melalui analisis materialitas yang mempertimbangkan:

1. Tingkat dampak aktivitas Perusahaan terhadap mereka;
2. Tingkat ketergantungan atau pengaruh mereka terhadap operasi Perusahaan; dan
3. Frekuensi interaksi dan urgensi kepentingan yang disampaikan.

The Company's stakeholders are identified through a materiality analysis that takes into account:

1. The extent to which Company activities impact them;
2. The degree of their dependence on or influence over the Company's operations; and
3. The frequency of interactions and urgency of the interests communicated.

Berdasarkan analisis tersebut, Perseroan mengelompokkan pemangku kepentingan ke dalam 6 (enam) kategori utama, yaitu:

Based on this analysis, the Company classifies stakeholders into 6 (six) main categories, namely:

Pemangku Kepentingan Perusahaan
Stakeholders of the Company

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency	Kepentingan Utama Key Interests
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	Minimal sekali dalam setahun At least once a year	• Evaluasi kinerja usaha Perusahaan • Perolehan dividen • Persetujuan terhadap aksi korporasi • Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi • Evaluation of the Company's business performance • Dividend acquisition • Approval of corporate actions • Appointment of members of the Board of Commissioners and Directors
Pelanggan Customers	Saluran layanan Pelanggan Customer service channel	Setiap saat At any time	• Kualitas produk dan layanan sesuai ekspektasi • Ketepatan waktu pengiriman • Harga yang kompetitif • Skema penjualan yang menguntungkan • Ketersediaan suku cadang • Dukungan purna jual yang prima • Pelayanan yang komunikatif dan solutif • Program loyalitas pelanggan • Product and service quality aligned with expectations • Timely delivery • Competitive pricing • Profitable sales schemes • Availability of spare parts • Excellent after-sales support • Communicative and solution-oriented service • Customer loyalty programs
	Technical support	Setiap saat At any time	
	Sistem *monitoring* perawatan dan perbaikan unit Monitoring system for unit maintenance and repairs	Setiap saat At any time	
Karyawan Employees	Sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan Communication channel between management and employees	Sesuai kebutuhan As needed	• Kejelasan hak dan kewajiban • Kesetaraan dalam penilaian, pengembangan, karier, dan remunerasi • Jaminan K3 (keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja) • Kebebasan berserikat dan berkumpul • Clarity of rights and obligations • Equality in assessment, development, career progression, and remuneration • Assurance of Occupational Health, Safety, and Security (OHS) • Freedom of association and assembly
	Pelatihan dan pengembangan kompetensi Training and competency development	Sesuai kebutuhan As needed	
	Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Collective Labor Agreement (CLA)	Diperbarui setiap 2 (dua) tahun Updated every 2 (two) years	
	Pertemuan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit Bipartite Cooperation Institution (LKS) Meeting	Sesuai kebutuhan As needed	

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency	Kepentingan Utama Key Interests
Pemerintah/Regulator Government/Regulator	Penyampaian laporan keuangan triwulanan dan tahunan Submission of quarterly and annual financial reports	Setiap triwulan dan akhir tahun buku Every quarter and at the end of the fiscal year	• Akurasi dan akuntabilitas laporan keuangan • Keterbukaan informasi • Kepatuhan terhadap praktik hubungan industrial • Kontribusi sosial dan ketepatan penyampaian laporan • Accuracy and accountability of financial reports • Transparency of information • Compliance with industrial relations practices • Social contributions and timely reporting
	Laporan keterbukaan informasi Information disclosure reports	Sesuai kebutuhan As needed	
	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of the Annual Report	Maksimal 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir No later than 4 (four) months after the end of the fiscal year	
Prinsipal Principals	Prakiraan penjualan tahunan Annual sales forecasts	Setiap awal tahun buku At the beginning of each fiscal year	• Jaminan Kualitas, Biaya, dan Pengiriman (QCD) • Produk yang sesuai kebutuhan pelanggan • Penguatan rantai pasokan global • Kepatuhan terhadap regulasi izin tenaga kerja asing • Assurance of Quality, Cost, and Delivery (QCD) • Products that meet customer needs • Strengthening of the global supply chain • Compliance with foreign labor permit regulations
	Analisis kondisi pasar Market condition analysis	Setiap awal tahun buku At the beginning of each fiscal year	
	Konsultasi teknis Technical consultations	Sesuai kebutuhan As needed	
	Pelatihan mengenai pengetahuan produk Product knowledge training	Sesuai kebutuhan As needed	
Masyarakat Public	Pelibatan dalam program CSR Participation in CSR programs	Sesuai kebutuhan As needed	• Hubungan yang harmonis dengan masyarakat • Dampak sosial dan lingkungan yang terkelola dengan baik • Kontribusi positif dan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal • Harmonious relations with the community • Well-managed social and environmental impacts • Positive contribution and employment opportunities for the local community
	Komunikasi dengan tokoh masyarakat dan pemerintah daerah setempat Communication with community leaders and local government officials	Sesuai kebutuhan As needed	



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024

Statement of the Board of Commissioners and Directors regarding Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2025

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report and Sustainability Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the fiscal year 2024 has been presented in full, and we bear full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, July 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Toto Wahyudiyanto
Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Harry Danui
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Ir. Djonggi TP. Gultom
Presiden Direktur
President Director

Yasumasa Zaizen
Direktur
Director

Nobuyasu Hagiwara
Direktur
Director

Teru Karahashi
Direktur
Director

Yoshendri
Direktur
Director

Dwi Swasono
Direktur
Director

Akihiro Yoshida[1)]
Direktur Nonresiden
Non-Resident Director

Ryoji Tanaka[2)]
Direktur Nonresiden
Non-Resident Director

Hiroki Majima[3)]
Direktur Nonresiden
Non-Resident Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024

Statement of the Board of Commissioners and Directors regarding Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2025

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report and Sustainability Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the fiscal year 2024 has been presented in full, and we bear full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, July 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
1	Akihiro Yoshida	Direktur Nonresiden Non-Resident Director	Direktur Nonresiden, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not present in Indonesia
2	Ryoji Tanaka	Direktur Nonresiden Non-Resident Director	Direktur Nonresiden, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not present in Indonesia
3	Hiroki Majima	Direktur Nonresiden Non-Resident Director	Direktur Nonresiden, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not present in Indonesia

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Toto Wahyudiyanto
Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Harry Danui
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Ir. Djonggi TP. Gultom
Presiden Direktur
President Director

Yasumasa Zaizen
Direktur
Director

Nobuyasu Hagiwara
Direktur
Director

Teru Karahashi
Direktur
Director

Yoshendri
Direktur
Director

Dwi Swasono
Direktur
Director

Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		**I. General Disclosure**
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	√	1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings.
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp. 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.
e. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f. Direksi:	√	f. Board of Directors
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that runs the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:	√	g. Board of Commissioners
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	√	h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that has authority that could not be given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring an issuer or public company.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		**II. Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into portable document format.
III. Isi Laporan Tahunan		**III. Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	√	1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	√	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	√	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	√	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	√	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	√	f. Management Discussion and Analysis
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	√	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	√	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	√	2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	10-12	**a. Summary of Key Financial Information** Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) Pendapatan/penjualan;	√	1) Income/sales;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Laba bruto;	√	2) Gross profit;
3) Laba (rugi);	√	3) Profit (loss);
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	N/A	4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) Total laba (rugi) komprehensif;	√	5) Total comprehensive profit (loss);
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	N/A	6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) Laba (rugi) per saham;	√	7) Earning (loss) per share;
8) Jumlah aset;	√	8) Total assets;
9) Jumlah liabilitas;	√	9) Total liabilities;
10) Jumlah ekuitas;	√	10) Total equities;
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11) Profit (loss) to total assets ratio;
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12) Profit (loss) to equities ratio;
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13) Profit (loss) to income ratio;
14) Rasio lancar;	√	14) Current ratio;
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15) Liabilities to equities ratio;
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16) Liabilities to total assets ratio; and
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	13	**b. Stock Information** Stock Information for Public Company at least contains:
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	√	1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) Jumlah saham yang beredar;	√	a) Number of outstanding shares;
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d) Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	√	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	14	2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	N/A	a. Date of corporate action;
b) Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	N/A	b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action;
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	N/A	d. Number of conversion shares proceed (if any); and
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	e. Share price prior to and after corporate action;

Keterangan	Halaman Page	Description
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	N/A	3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	N/A	4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	31-37	**c. The Board of Directors Report** The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	√	1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	√	b) The Board of Directors roles in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company strategy;
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	d) Comparison between achievement of results and targets; or Public Company; and
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e) Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	2) Description on business prospects; or Public Company; and
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company;
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	27-29	**d. The Board of Commissioners Report** The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	√	1) Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;
2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	√	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; and
3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	38-83	**e. Profile of the Issuer or Public Company** Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	40	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	40	2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	√	a) Address;
b) Nomor telepon;	√	b) Telephone number;
c) Alamat surat elektronik; dan	√	c) E-mail address; and
d) Alamat Situs Web;	√	d) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	41	3) Brief history of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	44-45	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or values;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	47-49	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	51-55	6) The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or district for implementing operational activities or the range of the company's operational activities.
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	56-57	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	50	8) A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	58-70	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(2) Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/ or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	145-146	h) Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	71-73	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama dan jabatan;	√	a) Name;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(3) Concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	153	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods; and
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	152	i) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	152	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	252-253	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	74-76	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	b) Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	76	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	77	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	√	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	√	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	√	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	√	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	78	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	78-80	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	74	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	74	19) Chronology of securities listing in addition to the said security in point 18), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	81	20) Information on public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies includes:
a) Nama dan alamat;	√	a) Name and address
b) Periode penugasan;	√	b) Assignment period
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	√	c) Information on audit and/or non-audit services provided;
d) Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	√	d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on AP and KAP services and their networks/ associations/allies can be presented in table form.
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	81	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.

Keterangan	Halaman Page	Description
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	89-119	**f. Management Discussion and Analysis** Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	89-95	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) Production, which includes process, capacity and its development;
b) Pendapatan/penjualan; dan	√	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	√	c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	95-107	2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	√	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	√	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	√	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas;	√	e) Cash flows;
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	108	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	109	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	109-110	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	110	6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	N/A	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	N/A	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	N/A	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	N/A	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	111	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	√	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan	√	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	111	8) Material Information and facts that occurring after thedate of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	118-119	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	112	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Pendapatan/penjualan;	√	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	√	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (*capital structure*); atau	√	c) Capital structure; or
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	112	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	√	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	√	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (*capital structure*); atau	√	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	√	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	113-114	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	114-115	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	√	a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	√	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	√	d) The amount of dividends paid per year; Disclosure of information can be presented in table form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	√	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	N/A	a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	115	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	N/A	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	N/A	a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	115-117	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	N/A	c) Nature of affiliate relationship (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	N/A	d) Description of the fairness of the transaction;
e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan	N/A	e) Compliance with related rules and regulations; and
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	N/A	f) In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*); dan	N/A	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has conducted through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is in line with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and
(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*);	N/A	(2) The Board of Commissioners and the audit committee roles in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	√	g) For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	N/A	h) For disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	N/A	i) in the event that there is no affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	117	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	118	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	120-205	**g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company** Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	131-141	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	√	a) Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and
(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	√	(2) Resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Direksi, paling sedikit memuat:	141-149	2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table.
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;		b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	c) Policies and frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	√	d) Training and/or competency of members of the Board of Directors:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	√	(1) Policies related to training and/or the competence improvement of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	√	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	√	e) The Board of Directors' assessment of the committees' performance that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	√	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	√	3) The Board of Commissioners, at least contains:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	N/A	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Dewan Komisaris;	150-156	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	c) Policies and the frequency of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	√	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	√	(1) Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	√	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	√	e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	(1) Procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian; dan	√	3. Assessor; and
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	√	f) The Board of Commissioners' assessment of the Committees' performance that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	157-160	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	√	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	√	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:
(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	√	(1) The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	√	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table.
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) Nama;	N/A	a. Name;
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	N/A	b) Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board;
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah;	N/A	c) Term of office of Sharia Supervisory Board;

Keterangan	Halaman Page	Description
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	N/A	d) Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board and;
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	e) Frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	181-191	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	√	g) Statement of independence of the Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	√	h) Training and competency development participated in during the book year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	√	i) Policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	√	j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	157-159	7) Committee or remuneration and nomination functions of Issuer or Public Company at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	N/A	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	N/A	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	N/A	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	N/A	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	N/A	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	N/A	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	N/A	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	N/A	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	N/A	g) Independence statement of Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	N/A	h) Training and/or competency development participated in during the book year (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	i) Description of Duties and Responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*);	√	j) A statement that already has charter or guidelines;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	√	k) Policies and frequency of meeting and attendence level at the meeting;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) Description of duties implementation during the book year; and
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	√	m) In the event that nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	√	(1) The reason why does not form the committee; and
(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	√	(2) The party who carries out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	161-170	8) Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis of appoinment as member of Committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	√	f) Periode and tenure of Committee member;
g) Pernyataan independensi komite;	√	g) Statement of independence of Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	h) Training and/or Competency Development participated in during the book year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	i) Description of Duties and Responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	√	j) Statement that already have work guideline and board charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	√	k) Policies and frequency of meetings, and attendance level at the meetings; and
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	√	l) Description of Duties Implementation during the book year;
9) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	170-174	9) Corporate Secretary, including:
a) Nama;	√	a) Name;
b) Domisili;	√	b) Domicile;
c) Riwayat jabatan, meliputi:	√	c) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	√	e) Training and competency development participated in during the book year; and
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	√	f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	174-179	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala unit audit internal;	√	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi:	√	b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	√	d) Traning and/or Competency Development participated in during the book year;
e) Struktur dan kedudukan unit audit internal;	√	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan	√	g) a statement that the Internal Audit Unit has already had Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	√	h) Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	199-201	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	√	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	√	b) Review on the effectiveness of internal control systems; and
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	√	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	202-204	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	√	b) Types of risk and the management;
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; and
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	√	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	205	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	N/A	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	N/A	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
14) Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	205	14) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	192	15) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	√	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/ MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ ESOP*); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	77	16) A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (ESOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (ESOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	N/A	a) Number of share and/or option;
b) Jangka waktu pelaksanaan;	N/A	b) Period;
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	N/A	c) The requirement for eligible employee and/ or management; and
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	N/A	d) exercised price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	77	17) Description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	√	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	√	b) Implementation of that policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	196	18) A description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company, among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	√	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	√	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	√	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	√	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	√	(2) Follow up of complaints;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	N/A	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	194	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least contains;

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	√	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	N/A	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	125-130	a) Statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	√	b) Description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	Disclosure of information can be presented in table.
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	206-306	**h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company**
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	√	1) Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least :
a) Penjelasan strategi keberlanjutan;	√	a) Sustainability strategy explanation;
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	√	b) Sustainability aspects overview (economic, social and environmental);
c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Brief Profile of Issuers or Public Company;
d) Penjelasan Direksi;	√	d) The Board of Directors explanation;
e) Tata kelola keberlanjutan;	√	e) Sustainability Governance;
f) Kinerja keberlanjutan;	√	f) Sustainability performance;
g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	√	g) Written verification from an Independent Party (if any);
h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan	√	h) Feedback sheet for stakeholders (if any);
i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	√	i) The Issuer or Public Company response to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	√	3) Information on the Sustainability Report in number 1) shall be;
a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	√	a) Is disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√	b) Referring to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	√	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must:
a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	√	a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	b) Compiled according to the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	342-454	**i. Audited Financial Statements** The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	60-61	**j. Statement Letter of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report** Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.

Indeks POJK No. 51/POJK.04/2021 [G.4]

POJK No. 51/POJK.04/2021 Index

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	211-212
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Overview of Performance on Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	
	a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Products or Services Sold	208
	b. Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales	10
	c. Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	10
	d. Produk Ramah Lingkungan Environment-Friendly Products	295-296
	e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainable Finance Business Process	208
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	
	a. Penggunaan Energi Energy Consumption	208
	b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan Emission Reductions Achieved	208, 240
	c. Pengurangan Limbah dan Efluen Reduction of Waste and Effluen	208, 245
	d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	248-249
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	208, 210
C. Profil Perusahaan | Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	44-45
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	40
C.3	Skala Usaha Business Scale	
	1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities	10, 233
	2) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, And Employment Status	252-253
	3) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Name of Shareholders and Shareholding Percentage	74-77
	4) Wilayah Operasional Operational Area	51-55
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	47-49
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	50
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	41
D. Penjelasan Direksi | Elaboration of Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors	
	a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policy for Responding To Challenges In Fulfilling The Sustainability Strategy	214-217
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Application of Sustainable Finance	216-218

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
	c. Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	219-221
E. Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible on The Application of Sustainable Finance	227-228
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	148, 154-155
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	227-228
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	304-306
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on The Application of Sustainable Finance	222, 231, 249, 293
F. Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	211-212
Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss	232-233
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance.	234
Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance		
Aspek Umum | General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	234, 237
Aspek Energi | Energy Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	246
Aspek Material | Material Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of The Energy Consumed	208-209, 237-239
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made For Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources	237-239
Aspek Air | Water Aspect		
F.8	Penggunaaan Air Water Consumption	209, 247-248
Aspek Keanekaragagaman Hayati | Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise Those That Contain Biodiversity	248-249
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	248-249
Aspek Emisi | Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	209, 240
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made In Emission Reduction	209, 239-240
Aspek Limbah dan Efluen | Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount of Waste End Effluent Generated by Type	245-246
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	241-243
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurs (If Any)	209,244-245
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved	210
Kinerja Sosial | Social Performance		

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for The Equal Product and/or Services to Customers	294-295
Aspek Ketenagakerjaan| Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment	259-260
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	254
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	261-262
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	269-271
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capabilities Development for Employees	210, 263-268
Aspek Masyarakat | Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impacts on Local Communities	228
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	210, 292
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	288-292
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | Responsibility For Sustainable Products/ Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	295-296
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers	208, 296-297
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	296-297
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	297
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services	298-300
G. Lain-Lain | Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	301
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	339-340
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	301
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company	328-330

Indeks Isi GRI
GRI Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Hexindo Adiperkasa Tbk telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2024 PT Hexindo Adiperkasa Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period April 1, 2024 until March 31, 2024
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku Applicable GRI Sector Standard	Tidak terdapat standar sektor yang berlaku There are no applicable sector standards

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum General Disclosure							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	**Organisasi dan praktik pelaporan** The organization and its reporting practices						
	2-1	Rincian organisasi Organizational details	40, 51, 54, 74	-	-	-	-
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	301	-	-	-	-
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	301	-	-	-	-
	2-4	Pengungkapan kembali atas informasi Restatements of information	301	-	-	-	-
	2-5	Penjamin eksternal External assurance	301	-	-	-	-
	Aktivitas dan pekerja Activities and workers						
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	47-49	-	-	-	-
	2-7	Karyawan Employees	252-253	-	-	-	-
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	252-253				-
	Tata Kelola Governance						
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	58-73, 125, 223-225				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	159, 225				
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	224				
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	227-228				
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	227-228				
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	301-302				
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	226-227				
	2-16	Komunikasi kepentingan kritis Communication of critical concerns	228				
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	148, 154-155				
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	229				
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	159-160				
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	159-160				
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	261-262				
	Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices						
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	214-217	-	-	-	-
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	211-212, 214-217, 251	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-24	Menyematkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	211-212, 214-217, 251	-	-	-	-
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	256-257	-	-	-	-
	2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	196-198	-	-	-	-
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	205, 208	-	-	-	-
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	50	-	-	-	-
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement						
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	304-306	-	-	-	-
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	254-256	-	-	-	-
Topik material Material topics							
Kinerja Ekonomi Economic Performance							
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	231-232	-	-	-	-
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang didapatkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	232-234	-	-	-	-
	201-2	Implikasi keuangan dan risiko serta peluang lainnya akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	234	-	-	-	-
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	262	-	-	-	-
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	234				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Antikorupsi Anti-Corruption							
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anticorruption 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	222-223				
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	229-230				
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anticorruption policies and procedures	229-230				
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	229-230				
Energi Energy							
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	235-236	-	-	-	-
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	237-238	-	-	-	-
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	237-238	-	-	-	-
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	237-238	-	-	-	-
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	237-238	-	-	-	-
	302-5	Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	237-238	-	-	-	-
Limbah Waste							
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	235-236	-	-	-	-
	306-1	Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah Waste generation and significant waste-related impacts	241-244	-	-	-	-
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	241-244	-	-	-	-
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	241-244	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	241-244	-	-	-	-
	306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	241-244	-	-	-	-
Kepegawaian Employment							
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	249-250	-	-	-	-
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	257-260	-	-	-	-
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefit provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employee	262	-	-	-	-
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	263	-	-	-	-
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety							
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	249-250	-	-	-	-
	403-1	Sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	269	-	-	-	-
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	271	-	-	-	-
	403-3	Pelayanan kesehatan kerja Occupational health services	277	-	-	-	-
	403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	265	-	-	-	-
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	275	-	-	-	-
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker helath	277	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	271	-	-	-	-
	403-8	Pekerja yang dicakup oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	269	-	-	-	-
	403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	281	-	-	-	-
	403-10	Kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan Work-related ill health	281	-	-	-	-
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education							
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	249-250	-	-	-	-
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hour of training per year per employee	263-264	-	-	-	-
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	263-264	-	-	-	-
	404-3	Persentase karyawan yang menerima ulasan kinerja dan pengembangan karir secara berkala Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	267-268	-	-	-	-
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity							
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	249-250	-	-	-	-
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	223	-	-	-	-
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	261	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety							
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	293-294	-	-	-	-
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	296	-	-	-	-
	416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	297	-	-	-	-

Topik dalam Standar GRI yang ditentukan sebagai topik yang bukan material
Topics in the GRI Standards identified as a non-material topic

Topik Topic	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/Halaman Location/Page
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (Scope 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	239-240
	305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) emisi GRK Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	239-240
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	239-240
	305-4	Intensitas emisi gas rumah kaca GHG emissions intensity	239-240
	305-5	Pengurangan emisi gas rumah kaca Reduction of GHG emissions	239-240
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone-Depleting Substance (ODS) Emissions	240
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan signifikan emisi udara lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	241
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	251
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	254
GRI 408: Pekerja anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	254
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	254

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Hexindo Adiperkasa Tbk Tahun Buku 2024. Dalam rangka meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap anda bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to the ladies and gentlemen who have kindly taken the time to read the Sustainability Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the 2024 fiscal year. To support the improvement of future Sustainability Reports, we kindly request that you complete this Feedback Form and return it to us.

Identitas Pengirim Sender Identity		
Nama Name	:	
Surel Email	:	
Nomor Telepon Telephone Number	:	

Profil Anda Your Profile		
Nama Name	:	
Surat Elektronik E-mail	:	
Telepon Telephone	:	
Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	:	Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda: Please tick the box for the stakeholder group that best describes you: ☐ Pemegang Saham / Shareholder ☐ Pelanggan / Customers ☐ Karyawan / Employees ☐ Pemerintah/Regulator / Government/Regulator ☐ Prinsipal / Principals ☐ Masyarakat / Public ☐ Lain-lain, ……. / Others, …….

Penilaian Anda terhadap isi laporan ini:
Your assessment of the content of this report:

Parameter Parameter	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Tidak Tahu Unsure
Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Hexindo Adiperkasa Tbk This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Hexindo Adiperkasa Tbk			
Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Hexindo Adiperkasa Tbk This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT Hexindo Adiperkasa Tbk			
Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami The material and data in this Sustainability Report are easy to understand			
Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap The material and data in this Sustainability Report are complete			
Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures			

Penilaian Anda terhadap isi laporan ini:
Your assessment of the content of this report:

Keterangan Description	Penilaian Anda Your Assesment
Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? Which information is the most useful from this Sustainability Report?	
Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? Which information is the least useful from this Sustainability Report?	
Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?	

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice/suggestions/comments for this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank you for your participation. We kindly request to send back this form to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Hexindo Adiperkasa Tbk
Kawasan Industri Pulo Gadung
(Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung)
Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No.33 - Jakarta 13930

Telp: +62 21 4611688
Email: corporate@hexindo-tbk.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank





LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

HEXINDO

HEXINDO

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 MARET 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT HEXINDO ADIPERKASA TBK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 FOR THE YEAR THEN ENDED PT HEXINDO ADIPERKASA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Djonggi T.P. Gultom	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Bumi Serpong Damai Blok AF/33 Sektor II-2, Serpong, Tangerang Selatan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-4611688	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
2.	Nama	Yoshendri	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Perumahan Bintara Jaya Permai Blok C 46. RT 04/RW 11, Bintara Jaya, Bekasi Barat, Bekasi	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-4611688	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Keuangan/*Finance Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The financial statements of the Company does not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 26 Juni 2025/*Jakarta, June 26, 2025*



Djonggi T.P. Gultom	**Yoshendri**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur Keuangan/*Finance Director*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 100	*Notes to the Financial Statements*

****

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of March 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report

Report No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025

Independent Auditor's Report

Report No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Impairment assessment of trade receivables

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan mengakui piutang usaha dengan nilai tercatat $AS156 juta atau sekitar 34% dari total aset. Sesuai persyaratan PSAK 109: Instrumen Keuangan, Perusahaan mencatat piutang usaha sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi akumulasi penurunan nilai. Perusahaan menugaskan pakar manajemen untuk melakukan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") dengan menetapkan matriks penyisihan berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis yang disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking) pelanggan dan variabel makroekonomi terkait. Pengungkapan terkait piutang usaha disajikan dalam Catatan 2 dan 5 atas laporan keuangan.

As of March 31, 2025, the Company recognized trade receivables with a carrying amount of US$156 million or approximately 34% of the total assets. In accordance with PSAK 109: Financial Instruments, the Company recorded trade receivables as financial asset at amortized cost less accumulated impairment. The Company engaged a management's expert to estimate impairment of trade receivables using the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") by establishing a provision matrix based on historical credit loss experience adjusted for forward-looking information of the customers and the related macroeconomic variables. The disclosures of trade receivables are presented in Notes 2 and 5 to the financial statements.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal audit utama bagi kami karena saldo piutang usaha material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan dan evaluasi tersebut melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

This impairment assessment of trade receivables is a key audit matter to us because the balance of trade receivables is material to the financial statements as a whole and such an assessment required significant estimation from the management.

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi penurunan nilai piutang usaha. Kami melibatkan pakar auditor dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam model yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut.

We evaluated the design of the key controls over the process for impairment assessment of trade receivables. We involved auditor's expert in evaluating the methodologies and key assumptions used in the model used to estimate the allowance for impairment of those trade receivables.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami mengevaluasi segmentasi Perusahaan terhadap eksposur risiko kreditnya sesuai karakteristik risiko kredit pelanggan dan menguji definisi gagal bayar dengan membandingkan analisis historis dan kebijakan Perusahaan. Kami menguji umur piutang dan tingkat kerugian historis dengan menelusuri sesuai data keuangan dan dokumen Perusahaan. Kami juga menguji kelayakan metode, asumsi dan data yang digunakan, dan asumsi informasi makroekonomi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking) yang digunakan dalam perhitungan dengan menggunakan uji statistik dan mendapatkan bukti yang menguatkan berdasarkan data yang dapat diakses publik.

Kami juga mengevaluasi kompetensi, obyektivitas, dan kemampuan pakar manajemen dengan mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman dan tanggung jawab pelaporan mereka. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait hal ini pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report

Report No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

Audit response: (continued)

We evaluated the Company's segmentation of its credit risk exposure based on credit risk characteristics of the customers and tested the definition of default against historical analysis and the Company's policy. We tested the trade receivables' aging and tested historical loss rates by inspecting historical recoveries and write-offs to the Company's financial data and documents. We also tested the reasonableness of the method, assumptions and data used, and testing forward-looking macroeconomic information assumptions used in the calculation through statistical test and corroboration using publicly accessible data source.

We also evaluated the competence, objectivity, and capabilities of the management's expert by considering their qualifications, experience and reporting responsibilities. We also assessed the adequacy of these matters in the notes to the accompanying financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("the Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report

Report No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report

Report No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Building a better working world

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report

Report No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Building a better working world

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 01801/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/VI/2025

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Daniel Amdhani Judistira, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/*Public Accountant Registration No. AP.1810*

26 Juni 2025/*June 26, 2025*

01801

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025
(Expressed in United States dollar, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025/ ***March 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Maret 2024/** ***March 31, 2024***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	17.802.237	2,4,32,35	17.408.731	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto		2,5,32,35		*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	5.445.876	6a	6.885.221	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	150.573.287	28,34	108.492.913	*Third parties - net*
Piutang non-usaha - neto		2,32,35		*Non-trade receivables - net*
Pihak berelasi	5.929.474	6b	3.023.025	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	214.552	27,28,34	17.623	*Third parties - net*
Piutang derivatif	111.172	2,33f,33g,35	502.656	*Derivative receivables*
Persediaan - neto	211.853.148	2,7,34	202.875.574	*Inventories - net*
Uang muka	2.447.955	8a	3.419.838	*Advances*
Biaya dibayar di muka	344.179	8b	381.493	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka - neto	379.069	18a	-	*Prepaid tax - net*
Total Aset Lancar	**395.100.949**		**343.007.074**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar	4.823.537	2,9,35	5.236.399	*Non-current financial assets*
Aset tetap - neto	47.146.115	2,10,25, 26,27,34	52.960.359	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	2.917.391	2,11, 25,26,28,34	4.314.185	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - neto	2.230.219	12,26,28,34	102.459	*Intangible assets - net*
Estimasi tagihan pajak	256.981	13	256.981	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	4.451.258	2,31	3.520.110	*Deferred tax assets - net*
Uang jaminan	33.660	2,35	33.954	*Security deposits*
Total Aset Tidak Lancar	**61.859.161**		**66.424.447**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**456.960.110**	34	**409.431.521**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in United States dollar, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025/ ***March 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Maret 2024/** ***March 31, 2024***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	165.242.897	2,14,30, 32,35,36	102.537.500	*Short-term bank loans*
Utang usaha		2,15,32, 35,36		*Trade payables*
Pihak berelasi	65.137.662	6c	80.179.360	*Related parties*
Pihak ketiga	9.348.191		6.568.102	*Third parties*
Utang non-usaha		2,32,35,36		*Non-trade payables*
Pihak berelasi	511.312	6d	450.564	*Related parties*
Pihak ketiga	2.065.791		2.145.002	*Third parties*
Uang muka pelanggan	3.426.403	2,16	3.506.270	*Customers' deposits*
Beban akrual	11.392.652	2,17, 33e,35,36	8.415.919	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.369.458	2,17,32 35,36,	6.141.582	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	4.995.878	2,18b,32,	3.598.063	*Taxes payable*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.044.469	2,11,30, 32,35,36	1.353.923	*Current maturities of lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	416.301		359.648	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**267.951.014**		**215.255.933**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	316.258	2,11,30, 32,35,36	1.257.012	*Lease liabilities - net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.631.832	2,19	13.734.038	*Long-term employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**17.948.090**		**14.991.050**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**285.899.104**	34	**230.246.983**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - par value Rp100 per share*
Modal dasar - 1.680.000.000 saham				*Authorized - 1,680,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham	23.232.926	20	23.232.926	*Issued and fully paid - 840,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	7.998.836	21	7.998.836	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	4.646.585		4.646.585	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	135.852.256	22	143.788.836	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	(669.597)		(482.645)	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS	**171.061.006**		**179.184.538**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**456.960.110**		**409.431.521**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2025
(Expressed in United States dollar, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENGHASILAN NETO	522.714.838	2,6e,23,34	612.326.209	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(412.414.203)	2,6e,24	(473.947.811)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**110.300.635**	34	**138.378.398**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(28.113.751)	2,10,11,25, 33e,34	(30.145.092)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(34.446.627)	2,10,11,12, 26,34	(32.988.627)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	2.274.441	2,9,10,27,34	4.584.696	*Other income*
Beban lainnya	(2.876.555)	2,5,11, 12,28,34	(2.615.080)	*Other expenses*
LABA USAHA	**47.138.143**	34	**77.214.295**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan bunga	200.956	2,29,34	170.341	*Interest income*
Beban bunga	(7.313.163)	2,11,14, 30,34	(5.963.360)	*Interest expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**40.025.936**	34	**71.421.276**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(8.964.201)	2,31,34	(15.709.398)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**31.061.735**	34	**55.711.878**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	173.179	19	(452.336)	*Remeasurement of defined benefit plans*
Pajak penghasilan tangguhan terkait	(38.099)		99.514	*Related deferred income tax*
Perubahan nilai wajar investasi saham	(412.862)	9	(819.594)	*Fair value change of investment in shares*
Pajak penghasilan tangguhan terkait	90.830		180.310	*Related deferred income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**(186.952)**		**(992.106)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**30.874.783**		**54.719.772**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**0,037**	2,38	**0,066**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2025
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Note*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Remeasurement of Defined Benefit Plans*	Perubahan Nilai Wajar Investasi Saham/ *Fair Value Change of Investment in Shares*		
Saldo 1 April 2023		23.232.926	7.998.836	4.646.585	129.372.989	(641.997)	1.151.458	165.760.797	*Balance as of April 1, 2023*
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(41.296.031)	-	-	(41.296.031)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	55.711.878	-	-	55.711.878	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(352.822)	(639.284)	(992.106)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Maret 2024		**23.232.926**	**7.998.836**	**4.646.585**	**143.788.836**	**(994.819)**	**512.174**	**179.184.538**	***Balance as of March 31, 2024***
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(38.998.315)	-	-	(38.998.315)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	31.061.735	-	-	31.061.735	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	135.080	(322.032)	(186.952)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Maret 2025		**23.232.926**	**7.998.836**	**4.646.585**	**135.852.256**	**(859.739)**	**190.142**	**171.061.006**	***Balance as of March 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
March 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	482.988.177		650.004.469	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(378.041.976)		(519.424.703)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(33.690.271)		(33.636.056)	*Salaries, wages and benefits of employees*
Beban usaha	(31.366.497)		(34.004.423)	*Operating expenses*
Kas neto yang diperoleh dari operasi	39.889.433		62.939.287	*Net cash generated from operations*
Penerimaan dari penghasilan bunga	200.956	29	170.341	*Receipt of interest income*
Pembayaran pajak penghasilan	(9.114.837)		(16.432.409)	*Payment of income taxes*
Pembayaran untuk kegiatan usaha lainnya	(7.389.799)		(5.520.414)	*Payment of other operating activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**23.585.753**		**41.156.805**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	614.209	10	528.775	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen kas	363.353	9	312.883	*Receipt from cash dividends*
Perolehan aset tetap	(4.769.009)	10	(2.630.926)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(1.848.564)	12	(11.654)	*Acquisition of intangible assets*
Hasil penjualan aset takberwujud	-		2.999	*Proceeds from sale of intangible assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(5.640.011)**		**(1.797.923)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	344.009.887	36c	206.459.610	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(312.021.015)	36c	(204.002.830)	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran dividen kas	(38.998.315)		(41.296.031)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran beban bunga	(7.313.163)	30	(5.963.360)	*Payment of interest expenses*
Pembayaran liabilitas sewa	(2.688.087)	11	(2.980.668)	*Payment of lease liabilities*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(17.010.693)**		**(47.783.279)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**935.049**		**(8.424.397)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	(541.543)		(849.325)	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**17.408.731**		**26.682.453**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**17.802.237**	4	**17.408.731**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 37.

Supplementary cash flows information is presented in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19 tanggal 24 September 2024, antara lain mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0062636.AH.01.02 tanggal 2 Oktober 2024.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama meliputi perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan, alat transportasi darat, jasa penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, penyewaan alat konstruksi dengan operator dan jasa industri. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi", "John Deere", "Krupp" dan "Bell". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki 19 cabang utama, 14 kantor perwakilan dan 16 kantor proyek (tidak diaudit), sedangkan pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki 19 cabang utama, 14 kantor perwakilan dan 17 kantor proyek (tidak diaudit), yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 19 dated September 24, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., amoong others, concerning the change in the Company's scope of activities. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0062636.AH.01.02 dated October 2, 2024.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities mainly comprises of includes wholesale trade in machinery, equipment and supplies, land transportation equipment, rental and leasing services without option rights, rental of construction equipment with operators and industrial services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi", "John Deere", "Krupp" and "Bell" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located in Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2025, the Company has 19 main branches, 14 representative offices and 16 project offices (unaudited), while as of March 31, 2024, the Company has 19 main branches, 14 representative offices and 17 project offices (unaudited), all of which are located at various places in Indonesia.

Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., incorporated in Japan, is the parent entity of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Initial Public Offering

The following are the changes of the Company's capital structure since the initial public offering of the Company's shares:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ *Year*	*Policy/Corporate Actions*
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham.	1994	*Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.*
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp1.000 per saham.	1998	*First limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offering price of Rp1,000 per share.*
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	*Change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.*
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	*Change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.*

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 is as follows:

Dewan Komisaris:		*Board of Commissioners*:
Komisaris Utama		*President Commissioner*
(Komisaris Independen)	Toto Wahyudiyanto	*(Independent Commissioner)*
Komisaris Independen	Harry Danui	*Independent Commissioner*
Direksi:		*Directors:*
Direktur Utama	Djonggi TP. Gultom	*President Director*
Direktur	Yasumasa Zaizen	*Director*
Direktur	Nobuyasu Hagiwara	*Director*
Direktur	Teru Karahashi	*Director*
Direktur	Dwi Swasono	*Director*
Direktur	Yoshendri	*Director*
Direktur	Akihiro Yoshida	*Director*
Direktur	Hiroki Majima	*Director*
Direktur	Ryoji Tanaka	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:		*Board of Commissioners:*
Komisaris Utama (Komisaris Independen)	Toto Wahyudiyanto	*President Commissioner (Independent Commissioner)*
Komisaris Independen	Harry Danui	*Independent Commissioner*
Direksi:		*Directors:*
Direktur Utama	Djonggi TP. Gultom	*President Director*
Direktur	Yasumasa Zaizen	*Director*
Direktur	Nobuyasu Hagiwara	*Director*
Direktur	Teru Karahashi	*Director*
Direktur	Dwi Swasono	*Director*
Direktur	Yoshendri	*Director*
Direktur	Katsunari Mugishima	*Director*
Direktur	Hiroki Majima	*Director*
Direktur	Toshitaka Uchida	*Director*

Susunan Komite Audit, Sekretaris dan Ketua Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	Harry Danui	*Chairman*
Anggota	Bambang Dewandaru	*Member*
Anggota	Junarto Tjahjadi	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Listiana A. Kurniawati	*Corporate Secretary*
Ketua Audit Internal	Muhammad Thamrin	*Head of Internal Audit*

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55 tahun 2015.

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Direksi dan Dewan Komisaris. Total beban kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 dijelaskan pada Catatan 6.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 1.874 dan 1.851 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Juni 2025.

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 is as follows:

The composition of the Company's Audit Committee, Secretary and Head of Internal Audit as of March 31, 2025 and 2024 is as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") Rule No. 55 year 2015.

Key management of the Company includes the Boards of Directors and Commissioners. Total compensation expenses for the key management of the Company for the years ended March 31, 2025 and 2024 are described in Note 6.

As of March 31, 2025 and 2024, the Company has 1,874 and 1,851 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Directors on June 26, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April sampai dengan 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Company is April 1 to March 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan.

Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the financial statements.

Amendment of PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" - Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current*

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 116, "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK No. 116, "Lease" - Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instruments Disclosures" - Supplier Finance Arrangements

The amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.

b. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

c. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

c. Fair Value Measurement

The Company measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) dari UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of the CGU (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Persediaan - Neto

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelahaan persediaan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Inventories - Net

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

e. Aset Tetap - Neto

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

e. Fixed Assets - Net

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

	Tahun/ *Years*	**Tarif/ *Rate***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Mesin	5-10	10%-20%	*Machinery*
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3-5	20%-33%	*Vehicles, office equipment and furniture and fixtures*
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	*Tools for after-sales services*
Alat berat yang disewakan	5-10	10%-20%	*Heavy equipment - rental*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Tetap - Neto (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fixed Assets - Net (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset Takberwujud - Neto

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak dan perizinan termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan. Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Tarif/ *Rate***	
Piranti lunak	5	20%	*Software*
Perizinan	20	5%	*License*

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi dikaji oleh manajemen Perusahaan, dan jika diperlukan akan disesuaikan secara prospektif.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Intangible Assets - Net

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of software and license, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use. Intangible assets are amortized using straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Company, and if appropriate will be adjusted prospectively.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset or its CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use ("VIU"), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

h. Sewa

Perusahaan menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa, yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

h. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset Hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2g).

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

Right-of-use Assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2g).

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

i. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian "Instrumen Keuangan" mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

i. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in "Financial Instruments" section regarding initial recognition and subsequent measurement.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

j. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Peraturan Perusahaan, Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja"/"UUCK") dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit"*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

j. Employee Benefits

The Company provides provisions on top of the benefits provided under defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement, Company's Policy, Government Regulation of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law"/"UUCK") and Government Regulation No. 35/2021. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penghasilan", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:
i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

k. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i. the date of the plan amendment or curtailment; and
ii. the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues", "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:
i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii. Net interest expense or income.

k. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", as disclosed in Note 2i.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subyek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables and security deposits.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada NWPKL (Instrumen Utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi. Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diukur pada NWPKL.

Aset Keuangan pada NWPKL Tanpa Reklasifikasi Keuntungan dan Kerugian Kumulatif Setelah Pelepasan (Instrumen Ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK No. 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subyek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas yang tidak terdaftar di bursa disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial Assets at FVOCI (Debt Instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss. The Company has no debt instruments measured at FVOCI.

Financial Assets Designated at FVOCI with No Recycling of Cumulative Gains and Losses upon Derecognition (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 232, "Financial instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company elected to classify irrevocably under this category its non-listed equity investments presented under "Non-current Financial Assets".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak derivatif non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; derivatif terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi derivatif keuangan di luar dari kategori NWLR. Perusahaan memiliki derivatif keuangan yang diukur pada NWLR dan dicatat sebagai piutang derivatif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category. The Company has financial assets measured as FVTPL and recorded as derivative receivables.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan "*pass-through*", dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan "*pass-through*", Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman ditetapkan sesuai dengan kondisinya atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

i. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings as appropriate or financial liabilities as amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman) (lanjutan)

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang non-usaha jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings) (continued)

ii. Payables and Accruals

Liabilities for short-term bank loans, current trade payables and non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan Derivatif

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar AS berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, kurs terhadap dolar AS yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Derivative Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in US dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2025 and 2024, the rates of exchange to US dollar used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
1 dolar Singapura (SGD)	0,7479160	0,7421712	*1 Singapore dollar (SGD)*
1 Yen Jepang (¥JP)	0,0066492	0,0065922	*1 Japanese Yen (JP¥)*
10.000 Rupiah (Rp)	0,6028454	0,6307954	*10,000 Rupiah (Rp)*
1 dolar Australia (AUD)	0,6318507	0,6526011	*1 Australian dollar (AUD)*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan".

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organization for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan", yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK No. 212, "Income Taxes".

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended March 31, 2025, the Company has applied amendments to PSAK No. 212, "Income Taxes", which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:
i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:
i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:
i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:
i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only, if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 sejumlah 840.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha dan geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2025 and 2024 is 840,000,000 shares.

As of March 31, 2025 and 2024, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Segment Information

For management purposes, the Company is organized into two operating segments based on their business and geographical location which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

q. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 26 Juni 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK No. 221, "Kekurangan Ketertukaran"

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK No, 117 akan menggantikan PSAK No. 104, "Kontrak Asuransi" berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK No. 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of June 26, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK No. 221: "Lack of Exchangeability"

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Company is currently assessing the impact of the amendment on the Company's financial reporting.

PSAK No. 117, "Insurance Contracts"

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK No. 117 will replace PSAK No. 104, "Insurance Contracts". PSAK No. 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK No. 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 26 Juni 2025: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK No. 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK No. 109 dan PSAK No. 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK No. 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali karena menerbitkan kontrak asuransi seperti didefiniskan dalam PSAK No. 117.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of June 26, 2025: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025 (continued)

PSAK No. 117, "Insurance Contracts" (continued)

PSAK No. 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK No. 109 and PSAK No. 115 on or before the date of initial application of PSAK No. 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption because the Company does not issue insurance contracts as defined in PSAK No. 117.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengukuran Nilai Wajar

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management determined that the functional currency of the Company is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Fair Value Measurement

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs, such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as a Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has lease contract that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 13.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penjelasan lebih rinci mengenai utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18b.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan Keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Further explanations regarding this account are provided in Note 13.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Further details regarding income tax payables are disclosed in Note 18b.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Further details are disclosed in Note 5.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan asset takberwujud sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e dan 2f. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interprestasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum pasti yang harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Notes 2e and 2f. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conduct their business.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

Further details are disclosed in Notes 10 and 12.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan peraturan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Further details are disclosed in Note 31.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's policy. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expenses.

Further details are disclosed in Note 19.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of March 31, 2025 and 2024.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Kas			*Cash on hand*
Rekening Rupiah			*Rupiah Accounts*
(Rp164.294.700 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp173.527.650 pada tanggal 31 Maret 2024)	9.904	10.946	*(Rp164,294,700 as of March 31, 2025 and Rp173,527,650 as of March 31, 2024)*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah Accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp95.965.221.176 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp120.783.348.849 pada tanggal 31 Maret 2024)	5.784.784	7.619.014	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp95,965,221,176 as of March 31, 2025 and Rp120,783,348,849 as of March 31, 2024)*
PT Bank Mega Syariah (Rp71.115.502.925 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp12.441.526.970 pada tanggal 31 Maret 2024)	4.286.842	784.812	*PT Bank Mega Syariah (Rp71,115,502,925 as of March 31, 2025 and Rp12,441,526,970 as of March 31, 2024)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp11.203.674.348 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp9.378.377.827 pada tanggal 31 Maret 2024)	675.357	591.588	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp11,203,674,348 as of March 31, 2025 and Rp9,378,377,827 as of March 31, 2024)*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk) (Rp7.137.633.191 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp2.378.530.413 pada tanggal 31 Maret 2024)	430.257	150.038	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (Rp7,137,633,191 as of March 31, 2025 and Rp2,378,530,413 as of March 31, 2024)*
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (Rp3.691.632.477 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp99.922.334.534 pada tanggal 31 Maret 2024)	222.532	6.303.101	*MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (Rp3,691,632,477 as of March 31, 2025 and Rp99,922,334,534 as of March 31, 2024)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp2.227.731.102 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp2.607.976.444 pada tanggal 31 Maret 2024)	134.288	164.511	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp2,227,731,102 as of March 31, 2025 and Rp2,607,976,444 as of March 31, 2024)*
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp1.683.049.375 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp4.323.607.207 pada tanggal 31 Maret 2024)	101.454	272.733	*PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp1,683,049,375 as of March 31, 2025 and Rp4,323,607,207 as of March 31, 2024)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp1.084.259.518 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp509.736.080 pada tanggal 31 Maret 2024)	65.359	32.154	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp1,084,259,518 as of March 31, 2025 and Rp509,736,080 as of March 31, 2024)*
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp358.030.102 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp1.727.618.258 pada tanggal 31 Maret 2024)	21.556	108.978	*PT Bank Mizuho Indonesia (Rp358,030,102 as of March 31, 2025 and Rp1,727,618,258 as of March 31, 2024)*

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Rekening Rupiah (lanjutan)			*Rupiah Accounts (continued)*
Lain-lain			*Others*
(Rp247.665.568 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp291.927.382 pada tanggal 31 Maret 2024)	14.932	18.415	*(Rp247,665,568 as of March 31, 2025 and Rp291,927,382 as of March 31, 2024)*
Total Rekening Rupiah	11.737.361	16.045.344	*Total Rupiah Accounts*
Rekening dolar Amerika Serikat			*United States dollar Accounts*
PT Bank Mega Syariah	3.956.075	20.340	*PT Bank Mega Syariah*
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	1.590.502	739.865	*MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	212.926	104.404	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160.901	262.330	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	107.958	210.820	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	9.304	9.296	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Resona Perdania	2.000	-	*PT Bank Resona Perdania*
Total Rekening dolar Amerika Serikat	6.039.666	1.347.055	*Total United States dollar Accounts*
Rekening Yen Jepang			*Japanese Yen Accounts*
(¥JP2.301.685 pada tanggal 31 Maret 2025 dan ¥JP817.201 pada tanggal 31 Maret 2024)	15.306	5.386	*(JP¥2,301,685 as of March 31, 2025 and JP¥817,201 as of March 31, 2024)*
Total Bank	17.792.333	17.397.785	*Total Cash in Banks*
Total	**17.802.237**	**17.408.731**	***Total***

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

There are no cash on hand and in banks balances to any related party as of March 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, kas Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp14.680.000.000 (setara dengan $AS884.977) (termasuk kas dalam perjalanan sebesar Rp14.400.000.000 atau setara dengan $AS868.097) dan Rp14.680.000.000 (setara dengan $AS926.007) (termasuk kas dalam perjalanan sebesar Rp14.400.000.000 atau setara dengan $AS908.345). Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of March 31, 2025 and 2024, cash on hand of the Company is covered by insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp14,680,000,000 (equivalent to US$884,977) (including cash-in transit Rp14,400,000,000 or equivalent to US$868,097) and Rp14,680,000,000 (equivalent to US$926,007) (including cash-in transit Rp14,400,000,000 or equivalent to US$908,345), respectively. The Company's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. PIUTANG USAHA - NETO / *5. TRADE RECEIVABLES - NET*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 6a)	5.445.876	6.885.221	*Related parties (Note 6a)*
Pihak ketiga	151.178.618	108.990.798	*Third parties*
Total	156.624.494	115.876.019	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(605.331)	(497.885)	*Less allowance for expected credit losses*
Neto	**156.019.163**	**115.378.134**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit losses for the years ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	497.885	275.739	*Beginning balance*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan (Catatan 28 dan 34)	128.156	248.274	*Provision for expected credit losses during the year (Notes 28 and 34)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(20.710)	(26.128)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**605.331**	**497.885**	***Ending balance***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

The Company's management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

5. *TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on due dates is as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Penjualan alat berat			*Sales of heavy equipment*
Lancar	90.779.369	53.735.405	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
Kurang dari 3 bulan	242.427	-	*Less than 3 months*
3 - 6 bulan	91.029	-	*3 - 6 months*
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	34.942	-	*Over 6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	-	-	*Over 1 year*
Total piutang - penjualan alat berat	91.147.767	53.735.405	*Total receivables - sales of heavy equipment*
Penjualan suku cadang			*Sales of spare parts*
Lancar	30.173.434	31.259.195	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
Kurang dari 3 bulan	2.449.677	1.744.221	*Less than 3 months*
3 - 6 bulan	82.414	4.979	*3 - 6 months*
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	2.750	554.643	*Over 6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	59.483	54.668	*Over 1 year*
Total piutang - penjualan suku cadang	32.767.758	33.617.706	*Total receivables - sales of spare parts*
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			*Repairs and maintenance services*
Lancar	24.427.980	22.385.009	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
Kurang dari 3 bulan	2.729.766	822.021	*Less than 3 months*
3 - 6 bulan	15.134	4.570	*3 - 6 months*
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	3.972	24.263	*Over 6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	59.478	26.810	*Over 1 year*
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	27.236.330	23.262.673	*Total receivables - repairs and maintenance services*
Jasa rental			*Rent services*
Lancar	5.454.125	5.258.998	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
Kurang dari 3 bulan	18.514	-	*Less than 3 months*
3 - 6 bulan	-	-	*3 - 6 months*
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	1.237	*Over 6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	-	-	*Over 1 year*
Total piutang - jasa rental	5.472.639	5.260.235	*Total receivables - rent services*
Total	156.624.494	115.876.019	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(605.331)	(497.885)	*Less allowance for expected credit losses*
Neto	**156.019.163**	**115.378.134**	***Net***

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Penjualan alat berat pada bidang usaha:			*Sales of heavy equipment used in:*
Perkebunan dan perkayuan	45.698.444	33.045.486	*Plantation and logging*
Pertambangan	26.601.630	5.334.001	*Mining*
Konstruksi	18.847.693	15.355.918	*Constructions*
Sub-total	91.147.767	53.735.405	*Sub-total*
Penjualan suku cadang	32.767.758	33.617.706	*Sales of spare parts*
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	27.236.330	23.262.673	*Repairs and maintenance services*
Jasa rental	5.472.639	5.260.235	*Rent services*
Total	156.624.494	115.876.019	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(605.331)	(497.885)	*Less allowance for expected credit losses*
Neto	**156.019.163**	**115.378.134**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on original currencies are as follows:*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 6a)			*Related parties (Note 6a)*
Rupiah (Rp87.439.901.248 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp100.365.335.437 pada tanggal 31 Maret 2024)	5.272.626	6.333.053	*Rupiah (Rp87,439,901,248 as of March 31, 2025 and Rp100,365,335,437 as of March 31, 2024)*
Dolar Amerika Serikat	173.250	552.168	*United States dollar*
Sub-total	5.445.876	6.885.221	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah (Rp2.479.415.528.487 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp1.694.892.875.121 pada tanggal 31 Maret 2024)	149.513.909	106.980.456	*Rupiah (Rp2,479,415,528,487 as of March 31, 2025 and Rp1,694,892,875,121 as of March 31, 2024)*
Dolar Amerika Serikat	1.664.709	2.010.342	*United States dollar*
Sub-total	151.178.618	108.990.798	*Sub-total*
Total	156.624.494	115.876.019	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(605.331)	(497.885)	*Less allowance for expected credit losses*
Neto	**156.019.163**	**115.378.134**	***Net***

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan. / *As of March 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables pledged as collateral.*

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dan persyaratan yang konsisten dengan pihak ketiga.

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions that are consistent as those with third parties.

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	**31 Maret 2025/ *March 31, 2025***	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
PT Hexa Finance Indonesia	5.272.289	6.327.628	1,15%	1,55%	*PT Hexa Finance Indonesia*
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	173.250	160.000	0,04%	0,04%	*Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore*
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	337	5.425	0,00%	0,00%	*PT Hitachi Construction Machinery Indonesia*
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	-	392.168	-	0,09%	*Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan*
Total (Catatan 5)	**5.445.876**	**6.885.221**	**1,19%**	**1,68%**	***Total (Note 5)***

Piutang dari PT Hexa Finance Indonesia merupakan piutang atas penjualan alat barat dan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Receivables from PT Hexa Finance Indonesia represent receivables from sales of heavy equipment and repair and maintenance services.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan piutang atas penjualan alat berat.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore ("HMAP") represent receivables from sales of heavy equipment.

Piutang dari PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") merupakan piutang atas penjualan suku cadang, sewa alat berat dan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Receivables from PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") represent receivables from sales of spare parts, rental of heavy equipment and repair and maintenance services.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang ("HCM") merupakan piutang atas penjualan suku cadang.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan ("HCM") represent receivables from sales of spare parts.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Non-usaha

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Non-trade Receivables

The details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	**31 Maret 2025/ *March 31, 2025***	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	4.656.738	1.925.393	1,02%	0,47%	*Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan*
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	1.148.157	808.131	0,25%	0,20%	*Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore*
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	85.745	1.530	0,02%	0,00%	*PT Hitachi Construction Machinery Indonesia*
ITOCHU Corporation, Jepang	30.315	-	0,01%	-	*ITOCHU Corporation, Japan*
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	7.627	82.285	0,00%	0,02%	*Wenco International Mining Systems Ltd., Canada*
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	892	-	0,00%	-	*Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada*
Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India	-	205.686	-	0,05%	*Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India*
Total	**5.929.474**	**3.023.025**	**1,30%**	**0,74%**	***Total***

Piutang dari HCM merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi, penggantian atas kerugian penjualan alat berat dan biaya-biaya HCM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivables from HCM represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period, replacement for loss incurred from heavy equipment resale and claims on reimbursement for expenses of HCM that were paid in advance by the Company

Piutang dari HMAP merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Receivables from HMAP represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Piutang dari HCMI, ITOCHU Corporation, Jepang, Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada, Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada dan Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India merupakan tagihan atas penggantian biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivables from HCMI, ITOCHU Corporation, Japan, Wenco International Mining Systems Ltd., Canada, Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada and Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India represent replacement for expenses that were paid in advance by the Company.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Non-usaha (lanjutan)

Rincian piutang non-usaha dari pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Dolar Amerika Serikat	5.843.729	2.988.557	*United States dollar*
Rupiah (Rp1.421.977.234 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp24.252.549 pada tanggal 31 Maret 2024)	85.745	1.530	*Rupiah (Rp1,421,977,234 as of March 31, 2025 and Rp24,252,549 as of March 31, 2024)*
Yen Jepang (¥JP4.996.511)	-	32.938	*Japanese Yen (JP¥4,996,511)*
Total	**5.929.474**	**3.023.025**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, piutang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektaksian.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Non-trade Receivables (continued)

The details of non-trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

As of March 31, 2025 and 2024, non-trade receivables from related parties are due in 1 month.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for expected credit losses was provided.

c. Utang Usaha

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ *Amount*		**Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities***		
	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	**31 Maret 2025/ *March 31, 2025***	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	34.823.108	26.464.319	12,18%	11,49%	*PT Hitachi Construction Machinery Indonesia*
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	29.722.363	50.972.930	10,40%	22,14%	*Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore*
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	270.449	1.858.218	0,09%	0,81%	*Wenco International Mining Systems Ltd., Canada*
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	264.693	811.981	0,09%	0,35%	*Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan*
Bradken Resources Pty. Ltd., Australia	57.049	71.912	0,02%	0,03%	*Bradken Resources Pty. Ltd., Australia*
Total (Catatan 15)	**65.137.662**	**80.179.360**	**22,78%**	**34,82%**	***Total (Note 15)***

Utang usaha kepada HCMI dan HMAP merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 33a).

Trade payables to HCMI and HMAP represent payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 33a).

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang Usaha (lanjutan)

Utang usaha kepada Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada, HCM dan Bradken Resources Pty. Ltd., Australia merupakan utang atas pembelian suku cadang.

d. Utang Non-usaha

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Trade Payables (continued)

Trade payables to Wenco International Mining Systems Ltd., Canada, HCM and Bradken Resources Pty. Ltd., Australia represent payables for purchases of spare parts.

d. Non-trade Payables

The details of non-trade payables to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		**Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities***		
	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	**31 Maret 2025/ *March 31, 2025***	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	224.393	52.787	0,08%	0,02%	*Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan*
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	159.679	344.379	0,06%	0,15%	*Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore*
Hitachi Asia Ltd., Singapura	68.899	26.711	0,02%	0,01%	*Hitachi Asia Ltd., Singapore*
Hitachi Ltd., Jepang	58.341	26.687	0,02%	0,01%	*Hitachi Ltd., Japan*
Total	**511.312**	**450.564**	**0,18%**	**0,19%**	***Total***

Utang non-usaha kepada HCM, HMAP dan Hitachi Asia Ltd., Singapura ("HAS") merupakan tagihan atas biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HCM, HMAP dan HAS.

Non-trade payables to HCM, HMAP and Hitachi Asia Ltd., Singapore ("HAS") represent claims on reimbursement for expenses of the Company that were paid in advance by HCM, HMAP and HAS.

Utang non-usaha kepada Hitachi Ltd., Jepang merupakan tagihan atas penggunaan *software*.

Non-trade payables to Hitachi Ltd., Japan represent claims on software usage.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, utang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

As of March 31, 2025 and 2024, non-trade payables to related parties are due in 1 month.

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

The details of non-trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Yen Jepang (¥JP45.472.086 pada tanggal 31 Maret 2025 dan ¥JP16.147.745 pada tanggal 31 Maret 2024)	302.389	106.414	*Japanese Yen (JP¥45,472,086 as of March 31, 2025 and JP¥16,147,745 as of March 31, 2024)*
Dolar Amerika Serikat	139.936	316.645	*United States dollar*
Dolar Singapura ($SG92.239 pada tanggal 31 Maret 2025 dan $SG37.061 pada tanggal 31 Maret 2024)	68.987	27.505	*Singapore dollar (SG$92,239 as of March 31, 2025 and SG$37,061 as of March 31, 2024)*
Total	**511.312**	**450.564**	***Total***

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

e. Penjualan dan Pembelian

e. Sales and Purchases

Rincian penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties for the years ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/*Year ended March 31*				
	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ *Percentage to Net Revenues*		
	2025	2024	2025	2024	
Penjualan Alat Berat, Suku Cadang, Jasa Pemeliharaan dan, Perbaikan dan Jasa Penyewaan Alat Berat (Catatan 23)					***Sales of Heavy Equipment, Spare Parts, Repair and Maintenance, and Rental of Heavy Equipment (Note 23)***
PT Hexa Finance Indonesia	21.067.775	84.639.939	4,03%	13,82%	*PT Hexa Finance Indonesia*
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	220.598	303.632	0,04%	0,05%	*Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore*
Hitachi Construction Machinery Americas Inc., Amerika Serikat	151.420	-	0,03%	-	*Hitachi Construction Machinery Americas Inc., United States of America*
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	80.542	22.263	0,02%	0,00%	*PT Hitachi Construction Machinery Indonesia*
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	-	403.181	-	0,07%	*Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan*
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia	-	8.602	-	0,00%	*Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia*
Total	**21.520.335**	**85.377.617**	**4,12%**	**13,94%**	***Total***

Rincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from related parties for the years ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/*Year ended March 31*				
	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ *Percentage to Net Revenues*		
	2025	2024	2025	2024	
Pembelian Alat Berat dan Suku Cadang (Catatan 24)					***Purchases of Heavy Equipment and Spare Parts (Note 24)***
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	203.200.397	205.765.404	38,87%	33,60%	*PT Hitachi Construction Machinery Indonesia*
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	113.652.330	186.683.916	21,74%	30,49%	*Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore*
Bradken Resources Pty. Ltd., Australia	522.527	2.686.915	0,10%	0,44%	*Bradken Resources Pty., Ltd., Australia*
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang	459.814	-	0,09%	-	*Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan*
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.800	3.479.489	0,08%	0,57%	*Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan*
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	146.560	3.827.099	0,03%	0,63%	*Wenco International Mining Systems Ltd., Canada*
PT Bradken Indonesia	38.187	-	0,01%	-	*PT Bradken Indonesia*
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	-	12.243	-	0,00%	*Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia*
Total	**318.428.615**	**402.455.066**	**60,92%**	**65,73%**	***Total***

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Compensation

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of the Boards of Commissioners and Directors.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The compensation to key management for the years ended March 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Imbalan kerja jangka pendek	36.406	41.026	*Short-term employee benefits*
Direksi			*Directors*
Imbalan kerja jangka pendek	626.804	721.205	*Short-term employee benefits*
Total	**663.210**	**762.231**	***Total***

Transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dilakukan secara rutin berulang atau berkelanjutan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa transaksi afiliasi dilakukan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum

Affiliate transactions conducted by the Company are business activities carried out in order to generate operating income and are performed on a routine, recurring, or continuous basis. The Company's management believes that affiliate transactions are conducted in accordance with prevailing business practices.

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship of the Company with related parties is as follows:

Hubungan/Nama Pihak Berelasi	***Relationship/Name of Related Parties***
Pemegang Saham	*Shareholders*
1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	*1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan*
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	*2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore*
3. ITOCHU Corporation, Jepang	*3. ITOCHU Corporation, Japan*
Entitas Sepengendali	*Entities under Common Control*
1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	*1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia*
2. Hitachi Asia Ltd., Singapura	*2. Hitachi Asia Ltd., Singapore*
3. Hitachi Construction Machinery Americas Inc., Amerika Serikat	*3. Hitachi Construction Machinery Americas Inc., United States of America*
4. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia	*4. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia*
5. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	*5. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia*
6. Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	*6. Wenco International Mining Systems Ltd., Canada*
7. PT Bradken Indonesia	*7. PT Bradken Indonesia*
8. Bradken Resources Pty Ltd., Australia	*8. Bradken Resources Pty Ltd., Australia*
9. Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India	*9. Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India*
10. Hitachi Ltd., Jepang	*10. Hitachi Ltd., Japan*
11. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	*11. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada*
12. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang	*12. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan*
Entitas Asosiasi yang Merupakan Anggota Kelompok Usaha dimana Perusahaan adalah Anggotanya	*Associate of a Member of a Group of which the Company is a Member*
1. PT Hexa Finance Indonesia	*1. PT Hexa Finance Indonesia*

7. PERSEDIAAN - NETO / *7. INVENTORIES - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Barang dagangan			*Merchandise inventories*
Suku cadang	135.792.639	130.749.667	*Spare parts*
Alat berat	65.900.332	63.426.922	*Heavy equipment*
Barang dalam proses	2.956.750	2.641.386	*Work in-process*
Barang dalam perjalanan	11.261.363	9.516.297	*Goods in transit*
Total	215.911.084	206.334.272	*Total*
Cadangan penurunan nilai pasar	(4.057.936)	(3.458.698)	*Allowance for decline in market value*
Neto	**211.853.148**	**202.875.574**	***Net***

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in market value of inventories for the years ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	3.458.698	3.328.099	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	977.021	349.413	*Provision during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(377.783)	(218.814)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**4.057.936**	**3.458.698**	***Ending balance***

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar $AS977.021 dan $AS349.413 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24 dan 34).

Provision for decline in market value of inventories for the years ended March 31, 2025 and 2024 amounting to US$977,021 and US$349,413, respectively, presented as part of "Cost of Revenues" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 24 and 34).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar $AS702.062.271 pada tanggal 31 Maret 2025 dan $AS651.289.000 pada tanggal 31 Maret 2024 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US$702,062,271 as of March 31, 2025 and US$651,289,000 as of March 31, 2024, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of March 31, 2025 and 2024, there are no inventories pledged as collateral.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

a. Uang muka

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, uang muka masing-masing sebesar AS$2.447.955 dan AS$3.419.838 terutama merupakan uang muka atas pembelian persediaan alat berat.

b. Biaya dibayar di muka

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, biaya dibayar di muka masing-masing sebesar $AS344.179 dan $AS381.493 terutama merupakan asuransi dan sewa yang telah dibayarkan untuk jangka waktu tertentu.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Advances

As of March 31, 2025 and 2024, advances amounting US$2,447,955 and US$3,419,838, respectively, mainly represents advances paid for purchase of heavy equipment inventories.

b. Prepaid expenses

As of March 31, 2025 and 2024, prepaid expenses amounting to US$344,179 and US$381,493, respectively, mainly represents insurance and rent paid in advance for certain peirod.

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Aset keuangan tidak lancar merupakan penyertaan saham sebanyak 45.000.000 saham atau 15%, dengan harga akuisisi sebesar Rp45.000.000.000 (setara dengan $AS4.579.765, penyertaan saham di PT Hexa Finance Indonesia (“Hexa”), pihak berelasi.

Mutasi perubahan nilai wajar investasi saham adalah sebagai berikut

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Non-current financial assets represent investment in 45,000,000 shares or 15% share, with acquisition price amounting to Rp45,000,000,000 (equivalent to US$4,579,765) ownership in PT Hexa Finance Indonesia (“Hexa”), a related party.

Movement of changes in fair value of the investment in shares of stock are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	5.236.399	6.055.993	*Beginning balance*
Perubahan nilai wajar investasi saham	(412.862)	(819.594)	*Fair value change of investment in shares*
Saldo akhir	**4.823.537**	**5.236.399**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp5.871.900.000 (setara dengan $AS363.353), disajikan sebagai bagian dari “Pendapatan Lainnya” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

On May 31, 2024, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp5,871,900,000 (equivalent to US$363,353), presented as part of “Other Income” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp4.692.300.000 (setara dengan $AS312.883), disajikan sebagai bagian dari “Pendapatan Lainnya” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

On June 27, 2023, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp4,692,300,000 (equivalent to US$312,883), presented as part of “Other Income” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

10. ASET TETAP - NETO / *10. FIXED ASSETS - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ *Year ended March 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Cost***
Tanah	10.458.537	-	-	-	10.458.537	*Land*
Bangunan	31.426.645	22.524	546.320	6.327	31.989.162	*Buildings*
Mesin	10.281.503	1.264.611	(672.224)	166.660	10.707.230	*Machinery*
Kendaraan	10.754.595	2.419.577	734.948	2.540.339	11.368.781	*Vehicles*
Peralatan kantor	7.382.136	245.891	193.148	172.497	7.648.678	*Office equipment*
Perabotan kantor	3.084.295	75.609	-	12.391	3.147.513	*Furniture and fixtures*
Peralatan pelayanan purna jual	6.752.933	203.858	-	172.105	6.784.686	*Tools for after-sales services*
Alat berat yang disewakan	32.584.339	-	(2.782.618)	-	29.801.721	*Heavy equipment - rental*
Sub-total	112.724.983	4.232.070	(1.980.426)	3.070.319	111.906.308	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	1.008.449	536.939	(1.252.736)	-	292.652	*Construction in-progress*
Total Harga Perolehan	113.733.432	4.769.009	(3.233.162)	3.070.319	112.198.960	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	22.100.112	1.378.403	(18.168)	4.450	23.455.897	*Buildings*
Mesin	8.567.321	628.634	(396.609)	166.660	8.632.686	*Machinery*
Kendaraan	9.756.971	662.154	734.948	2.540.339	8.613.734	*Vehicles*
Peralatan kantor	5.936.325	564.354	18.168	170.216	6.348.631	*Office equipment*
Perabotan kantor	2.748.279	105.813	-	12.370	2.841.722	*Furniture and fixtures*
Peralatan pelayanan purna jual	6.366.929	347.787	-	172.069	6.542.647	*Tools for after-sales services*
Alat berat yang disewakan	5.297.136	5.076.486	(1.756.094)	-	8.617.528	*Heavy equipment - rental*
Total Akumulasi Penyusutan	60.773.073	8.763.631	(1.417.755)	3.066.104	65.052.845	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**52.960.359**				**47.146.115**	***Net Book Value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ *Year ended March 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Cost***
Tanah	10.458.537	-	-	-	10.458.537	*Land*
Bangunan	31.393.411	271	38.744	5.781	31.426.645	*Buildings*
Mesin	10.247.807	405.159	(148.450)	223.013	10.281.503	*Machinery*
Kendaraan	11.841.582	416.140	217.857	1.720.984	10.754.595	*Vehicles*
Peralatan kantor	7.092.729	460.110	-	170.703	7.382.136	*Office equipment*
Perabotan kantor	2.978.512	121.272	-	15.489	3.084.295	*Furniture and fixtures*
Peralatan pelayanan purna jual	6.634.758	341.154	4.139	227.118	6.752.933	*Tools for after-sales services*
Alat berat yang disewakan	23.066.668	-	9.517.921	250	32.584.339	*Heavy equipment - rental*
Sub-total	103.714.004	1.744.106	9.630.211	2.363.338	112.724.983	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian						*Construction in-progress*
Bangunan	208.776	886.820	(87.147)	-	1.008.449	*Buildings*
Total Harga Perolehan	103.922.780	2.630.926	9.543.064	2.363.338	113.733.432	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	20.705.106	1.398.690	-	3.684	22.100.112	*Buildings*
Mesin	8.695.123	622.236	(527.155)	222.883	8.567.321	*Machinery*
Kendaraan	10.897.451	359.867	217.857	1.718.204	9.756.971	*Vehicles*
Peralatan kantor	5.497.531	606.733	-	167.939	5.936.325	*Office equipment*
Perabotan kantor	2.622.411	140.911	-	15.043	2.748.279	*Furniture and fixtures*
Peralatan pelayanan purna jual	6.174.369	419.678	-	227.118	6.366.929	*Tools for after-sales services*
Alat berat yang disewakan	2.488.481	4.591.901	(1.783.146)	100	5.297.136	*Heavy equipment - rental*
Total Akumulasi Penyusutan	57.080.472	8.140.016	(2.092.444)	2.354.971	60.773.073	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**46.842.308**				**52.960.359**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations for the years ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Beban pokok penghasilan - jasa penyewaan alat berat dan pemeliharaan dan perbaikan	4.734.085	3.658.892	*Cost of revenues - rental of heavy equipment and repairs and maintenance services*
Beban penjualan (Catatan 25)	-	31.976	*Selling expenses (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	4.029.546	4.449.148	*General and administrative expenses (Note 26)*
Total (Catatan 34)	**8.763.631**	**8.140.016**	***Total (Note 34)***

Selama tahun 2025, beberapa mesin dan alat berat yang disewakan dengan harga perolehan sebesar $AS2.233.672 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Persediaan" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

During 2025, several machinery and heavy equipment - rental with total cost of US$2,233,672 which were previously classified as part of "Inventories" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

Selama tahun 2025, beberapa mesin dan alat berat yang disewakan dengan nilai buku neto sebesar $AS3.537.162 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan".

During 2025, several machinery and heavy equipment - rental with net book value of US$3,537,162 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as part of "Inventories" account.

Selama tahun 2025, aset dalam penyelesaian sebesar $AS511.917 direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Takberwujud" (Catatan 12).

During 2025, construction in-progress amounting to US$511,917 is reclassified as part of "Intangible Assets" account (Note 12).

Selama tahun 2025, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar nihil yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

During 2025, several vehicles with net book value of nil which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

Selama tahun 2024, beberapa alat berat yang disewakan dengan harga perolehan sebesar $AS15.186.819 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Persediaan" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

During 2024, several heavy equipment - rental with total cost of US$15,186,819 which were previously classified as part of "Inventories" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

Selama tahun 2024, beberapa mesin dan alat berat yang disewakan dengan nilai buku neto sebesar $AS3.537.271 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan".

During 2024, several machinery and heavy equipment - rental with net book value of US$3,537,271 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as part of "Inventories" account.

Selama tahun 2025, aset dalam penyelesaian sebesar $AS14.040 direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Takberwujud" (Catatan 12).

During 2025, construction in-progress amounting to US$14,040 is reclassified as part of "Intangible Assets" account (Note 12).

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Selama tahun 2024, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar nihil yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). Pada tanggal 31 Maret 2025, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2045 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

During 2024, several vehicles with net book value of nil which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

The Company's land are registered as "Building Usage Right" ("HGB") (non-ownership with limited duration). As of March 31, 2025, the related landrights under HGB will expire between 2026 to 2045 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

The details of construction in-progress are as follows:

	31 Maret 2025/*March 31, 2025*			
	Perkiraan % Penyelesaian/ *Estimated % of Completion*	**Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount***	**Tahun Perkiraan Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	
Bangunan	11,81% - 75,00%	292.652	Agustus 2025/*August 2025*	*Buildings*

	31 Maret 2024/*March 31, 2024*			
	Perkiraan % Penyelesaian/ *Estimated % of Completion*	**Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount***	**Tahun Perkiraan Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	
Bangunan	35,57% - 86,54%	1.008.449	Oktober 2024/*October 2024*	*Buildings*

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Harga jual	614.209	528.775	*Proceeds*
Nilai buku neto	-	(2.660)	*Net book value*
Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 27)	**614.209**	**526.115**	***Gain on sale of fixed assets - net (Note 27)***
Rugi atas penghapusan aset tetap - neto (Catatan 27)	**(4.215)**	**(5.707)**	***Loss on disposal of fixed assets - net (Note 27)***

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan menggunakan aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan masing-masing sebesar $AS34.982.151 dan $AS33.267.027.

As of March 31, 2025 and 2024, the Company utilized fixed assets which are fully depreciated with total acquisition cost amounting to US$34,982,151 and US$33,267,027, respectively.

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS$40.877.787 dan Rp103.056.537.466 (total setara dengan $AS6.212.716) pada tanggal 31 Maret 2025 dan $AS52.370.031 dan Rp85.490.200.000 (total setara dengan $AS57.762.714) pada tanggal 31 Maret 2024, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US$40,877,787 and Rp103,056,537,466 (total equivalent to US$6,212,716) as of March 31, 2025 and US$52,370,031 and Rp85,490,200,000 (total equivalent to US$57,762,714) as of March 31, 2024, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2025 and 2024, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

11. SEWA

11. LEASE

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/
Year ended March 31, 2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Cost***
Bangunan	2.250.105	1.242.777	-	1.092.355	2.400.527	*Buildings*
Kendaraan	5.461.302	269.840	(734.948)	-	4.996.194	*Vehicles*
Total Harga Perolehan	7.711.407	1.512.617	(734.948)	1.092.355	7.396.721	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	1.014.708	1.182.014	-	1.065.221	1.131.501	*Buildings*
Kendaraan	2.382.514	1.700.263	(734.948)	-	3.347.829	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	3.397.222	2.882.277	(734.948)	1.065.221	4.479.330	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**4.314.185**				**2.917.391**	***Net Book Value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/
Year ended March 31, 2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Cost***
Bangunan	2.063.683	1.463.432	-	1.277.010	2.250.105	*Buildings*
Kendaraan	3.201.470	2.477.689	(217.857)	-	5.461.302	*Vehicles*
Total Harga Perolehan	5.265.153	3.941.121	(217.857)	1.277.010	7.711.407	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	981.275	1.310.443	-	1.277.010	1.014.708	*Buildings*
Kendaraan	1.041.921	1.558.450	(217.857)	-	2.382.514	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	2.023.196	2.868.893	(217.857)	1.277.010	3.397.222	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**3.241.957**				**4.314.185**	***Net Book Value***

11. SEWA (lanjutan) / *11. LEASE (continued)*

Selama tahun 2025, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar nihil yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

During 2025, several vehicles with net book value of nil which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

Selama tahun 2024, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar nihil yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

During 2024, several vehicles with net book value of nil which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

Perusahaan memiliki komitmen liabilitas sewa atas kendaraan yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

The Company has lease liabilities commitments for vehicles with expiring on various dates with details as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Arthaasia Finance	1.404.857	2.927.353	*PT Arthaasia Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	57.425	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
Dikurangi beban bunga	(101.555)	(316.418)	*Less amount representing to interest*
Neto	**1.360.727**	**2.610.935**	***Net***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Less current maturities*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Arthaasia Finance	(1.021.223)	(1.353.923)	*PT Arthaasia Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	(23.246)	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
Sub-total	(1.044.469)	(1.353.923)	*Sub-total*
Bagian jangka panjang			*Long-term maturities*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Arthaasia Finance	285.441	1.257.012	*PT Arthaasia Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	30.817	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
Total	**316.258**	**1.257.012**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of cash flow are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	2.688.087	2.980.668	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	240.994	313.894	*Payments of interest*
Total	**2.929.081**	**3.294.562**	***Total***

11. SEWA (lanjutan) / *11. LEASE (continued)*

Biaya yang diakui dalam laba rugi terkait dengan perjanjian sewa menyewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

The following are the amounts recognized in profit or loss related to lease agreements of the Company:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Penyusutan aset hak-guna: (Catatan 34)			*Depreciation right-of-use assets: (Note 34)*
Beban pokok penghasilan	210.557	167.408	*Cost of revenues*
Beban penjualan (Catatan 25)	12.610	12.610	*Selling expenses (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.659.110	2.688.875	*General and administrative expenses (Note 26)*
Rugi atas penghapusan aset hak-guna (Catatan 28)	27.134	-	*Loss on disposal of right-of-use assets (Note 28)*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	240.994	313.894	*Interest on lease liabilities (Note 30)*
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	390.904	468.929	*Expenses related to low value and short-term lease liabilities*
Total	**3.541.309**	**3.651.716**	***Total***

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	2.610.935	1.756.340	*Beginning balance*
Perubahan non-kas - penambahan	1.512.617	3.941.121	*Non-cash changes - additions*
Arus kas	(2.688.087)	(2.980.668)	*Cash flow*
Laba selisih kurs	(74.738)	(105.858)	*Gains on foreign exchange*
Saldo akhir	**1.360.727**	**2.610.935**	***Ending balance***

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

	31 Maret 2025/*March 31, 2025*			
	Pembayaran Liabilitas Sewa Minimum/ *Minimum Leasing Payment*	**Komponen Bunga/ *Interest Component***	**Nilai Kini/ *Present Value***	
Sampai dengan satu tahun	1.134.953	(90.484)	1.044.469	*Within one year*
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	327.329	(11.071)	316.258	*More than one year but no more than five years*
Total	**1.462.282**	**(101.555)**	**1.360.727**	***Total***

	31 Maret 2024/*March 31, 2024*			
	Pembayaran Liabilitas Sewa Minimum/ *Minimum Leasing Payment*	**Komponen Bunga/ *Interest Component***	**Nilai Kini/ *Present Value***	
Sampai dengan satu tahun	1.579.406	(225.483)	1.353.923	*Within one year*
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.347.947	(90.935)	1.257.012	*More than one year but no more than five years*
Total	**2.927.353**	**(316.418)**	**2.610.935**	***Total***

11. SEWA (lanjutan) / *11. LEASE (continued)*

Tingkat bunga per tahun / *Interest rates per annum*

Tingkat bunga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 5,23% - 6,25% dan 5,25% - 6,25%.

Interest rates in 2025 and 2024 ranged from 5.23% - 6.25% and 5.25% - 6.25%, respectively.

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the lease liabilities.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

As of March 31, 2025 and 2024, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of right-of-use assets.

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO / *12. INTANGIBLE ASSETS - NET*

Aset takberwujud merupakan pembelian piranti lunak yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan dan biaya perpanjangan HGB.

Intangible assets represent purchase of software application used for the Company's operations and extention fee of HGB.

Mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements of intangible assets for the years ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/
Year ended March 31, 2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Cost***
Piranti lunak	877.049	1.435.320	511.917	263	2.824.023	*Software*
Perizinan	-	413.244	-	-	413.244	*License*
Total Harga Perolehan	877.049	1.848.564	511.917	263	3.237.267	*Total Cost*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Piranti lunak	774.590	232.721	-	263	1.007.048	*Software*
Nilai Buku Neto	**102.459**				**2.230.219**	***Net Book Value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/
Year ended March 31, 2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Cost***
Piranti lunak	863.802	11.654	14.040	12.447	877.049	*Software*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Piranti lunak	741.434	42.455	-	9.299	774.590	*Software*
Nilai Buku Neto	**122.368**				**102.459**	***Net Book Value***

Beban amortisasi dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar $AS232.721 dan $AS42.455 (Catatan 26 dan 34).

Amortization expenses charged to operations for the years ended March 31, 2025 and 2024 amounting to US$232,721 and US$42,455, respectively, (Notes 26 and 34).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset takberwujud.

As of March 31, 2025 and 2024, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of intangible assets.

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Rincian rugi atas pelepasan aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

The details of loss on disposal of intangible assets for the years ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Harga jual	-	2.999	*Proceeds*
Nilai buku neto	-	(3.148)	*Net book value*
Rugi atas pelepasan aset takberwujud - neto (Catatan 28)	**-**	**(149)**	***Loss on disposal of intangible assets - net (Note 28)***

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, estimasi tagihan pajak merupakan tagihan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 masing-masing sebesar $AS256.981.

PPh Badan Tahun 2007

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa September sampai dengan November 2008

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa Desember 2008

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPh Badan Tahun 2010

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa April 2010 sampai dengan Maret 2011

Pada bulan Mei 2023, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa November 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, PPN masa April, Mei, Agustus, September dan Desember 2010 dan Januari dan Februari 2011 masih dalam proses di MA.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

As of March 31, 2025 and 2024, the estimated claims for tax refund represent claims for 2016 Corporate Income Tax amounting to US$256,981, each.

Corporate Income Tax for 2007

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for September to November 2008

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for December 2008

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2010

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for April 2010 to March 2011

In May 2023, the SC rejected the civil review filed by the DGT on VAT for November 2010. Until the completion date of these financial statements, the cases for VAT relating to April, May, August, September and December 2010 and January and February 2011 are still ongoing in the SC.

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari sampai dengan Desember 2012

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp24.790.951.405 (setara dengan $AS2.173.882) dan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp2.825.850.799 (setara dengan $AS247.794).

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN masa Desember 2012 sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan $AS2.237.332).

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan telah menerima tagihan PPN masa Desember 2012 sebesar Rp8.220.395.305 (setara dengan $AS720.834) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan $AS2.237.318) setelah dikurangi dengan sebagian SKPKB dan STP sebesar Rp17.293.982.862 (setara dengan $AS1.516.484).

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan telah membayar kurang bayar atas PPN masa Januari sampai dengan November 2012 sebesar Rp10.322.819.342 (setara dengan $AS905.193). Pada bulan April 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN bulan Januari sampai dengan November 2012 dan STP masing-masing sebesar Rp6.329.694.664 (setara dengan $AS555.042) dan Rp2.806.064.069 (setara dengan $AS246.060). Selisih atas jumlah SKPKB dan STP PPN bulan Januari sampai dengan Desember 2012 dengan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp18.481.043.471 (setara dengan $AS1.896.887).

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas pemeriksaan PPN tahun 2012 sebesar Rp9.135.758.733 (setara dengan $AS698.239). Pada bulan Juni 2015, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak dimana Pengadilan Pajak menyetujui banding Perusahaan atas SKPKB PPN masa Januari - Desember 2012. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp11.087.632.581 (setara dengan $AS817.048) pada bulan Februari 2018. Pada bulan Desember 2017, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak. Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada MA.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for January to December 2012

In January 2014, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for its VAT from January to November 2012 amounting to Rp24,790,951,405 (equivalent to US$2,173,882) and several Tax Collection Letters ("STP") totaling to Rp2,825,850,799 (equivalent to US$247,794).

In January 2014, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of VAT for December 2012 amounting to Rp25,514,378,167 (equivalent to US$2,237,332).

In February 2014, the Company received the claim for tax refund of VAT for December 2012 of Rp8,220,395,305 (equivalent to US$720,834) from the approved amount of Rp25,514,378,167 (equivalent to US$2,237,318) after deducting certain portion of SKPKB and STP totaling to Rp17,293,982,862 (equivalent to US$1,516,484).

In March 2014, the Company paid the underpayment of VAT for January to November 2012 amounting to Rp10,322,819,342 (equivalent to US$905,193). In April 2014, The Company sent objection letter regarding SKPKBs of VAT for January to November 2012 and STPs amounting to Rp6,329,694,664 (equivalent to US$555,042) and Rp2,806,064,069 (equivalent to US$246,060), respectively. The difference in the amount of SKPKB and STP of VAT for January to December 2012 with the total amount paid by the Company amounted to Rp18,481,043,471 (equivalent to US$1,896,887).

In March 2015, the Company received letters from the DGT regarding rejection of the Company's objection for 2012 VAT assessment totaling to Rp9,135,758,733 (equivalent to US$698,239). In June 2015, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2017, the Company received decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal for its SKPKB on VAT for January to December 2012. The Company received the refund amounting to Rp11,087,632,581 (equivalent to US$817,048) in February 2018. In December 2017, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court. In January 2018, the Company has submitted appeal memory to the SC.

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari sampai dengan Desember 2012 (lanjutan)

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyetujui pengurangan atas STP PPN masa pajak Januari sampai Desember 2012, dari sebesar Rp2.806.064.069 (setara dengan $AS197.000) menjadi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan $AS108.124). Pengembalian tersebut diterima Perusahaan sebesar Rp1.265.938.933 (setara dengan $AS88.875) pada tanggal 12 Mei 2018. Perusahaan menerima keputusan dari DJP dan mencatat koreksi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan $AS108.124).

Pada bulan April 2021, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Juni 2012.

Pada bulan Juni dan Desember 2021, MA mengabulkan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Maret, Juli dan Oktober 2012. Perusahaan mencatat koreksi sebesar Rp1.333.495.080 (setara dengan $AS91.985) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya".

Pada bulan Mei dan Juni 2022, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Januari, Mei, Agustus dan September 2012.

Pada bulan Mei dan Oktober 2023, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa November dan Desember 2012.

PPh Badan Tahun 2016

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar $AS463.253. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar $AS463.253 pada bulan Agustus 2019. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan November 2019 dengan jumlah kurang bayar yang disetujui oleh Perusahaan sebesar $AS272.141 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan memeroleh surat keputusan dari Kantor Pajak yang isinya menolak keberatan Perusahaan dan menambahkan koreksi sebesar US$65.869. Pada bulan Januari 2022, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp926.064.080 (setara dengan $AS66.501). Pada bulan Januari 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas putusan DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for January to December 2012 (continued)

In April 2018, the Company received decision letter from the DGT which approved the deduction of STP of VAT for January to December 2012 from Rp2,806,064,069 (equivalent to US$197,000) to become Rp1,540,125,136 (equivalent to US$108,124). The refund received by the Company amounting to Rp1,265,938,933 (equivalent to US$88,875) on May 12, 2018. The Company agreed with the decision from the DGT and recorded the correction amounting to Rp1,540,125,136 (equivalent to US$108,124).

In April 2021, the SC has rejected the civil review filed by the DGT related to VAT for June 2012.

In June and December 2021, the SC has accepted the civil review filed by the DGT related to VAT for March, July and October 2012. The Company has recorded a correction of Rp1,333,495,080 (equivalent to US$91,985) as part of the "Other Expenses".

In May and June 2022, the SC rejected the civil review filed by the DGT related to VAT for January, May, August and September 2012.

In May and October 2023, the SC rejected the civil review filed by the DGT on the VAT for November and December 2012.

Corporate Income Tax for 2016

In August 2019, the Company received SKPKB for corporate income tax for 2016 of US$463,253. The Company paid the above underpayment amounting to US$463,253 in August 2019. The Company filed an objection letter in November 2019 to the Tax Office, with the agreed amount of US$272,141 and presented it under "Income Tax Expense - Current".

In October 2020, the Company received tax decision letter from the Tax Office which rejected the Company's objection and added correction of US$65,869. In January 2022, the Company paid the underpayment totaling to Rp926,064,080 (equivalent to US$66,501). In January 2022, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court. Until the completion date of these financial statements, this case still ongoing in the Tax Court.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari:

This account represents short-term bank loans obtained from:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta (Rp1.064.223.440.000 dan $AS21.200.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp1.380.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024)	85.339.373	87.078.000	*MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (Rp1,064,223,440,000 and US$21,200,000 as of March 31, 2025 and Rp1,380,000,000,000 as of March 31, 2024)*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk) (Rp278.424.940.800 dan $AS20.000.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp45.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024)	36.789.024	2.839.500	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (Rp278,424,940,800 and US$20,000,000 as of March 31, 2025 and Rp45,000,000,000 as of March 31, 2024)*
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp480.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp200.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024	28.944.000	12.620.000	*PT Bank Mizuho Indonesia (Rp480,000,000,000 as of March 31, 2025 Rp200,000,000,000 as of March 31, 2024*
PT Bank Resona Perdania (Rp235.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2025)	14.170.500	-	*PT Bank Resona Perdania (Rp235,000,000,000 as of March 31, 2025)*
Total	**165.242.897**	**102.537.500**	***Total***

MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian pinjaman bertanggal 31 Maret 2012 dan telah beberapa kali dilakukan amandemen dan perpanjangan, dimana perpanjangan terakhir adallah tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG sebagai berikut:

a. Pinjaman Bergulir Tanpa Komitmen dengan maksimum pinjaman sebesar Rp1.900.000.000.000.
b. *Uncommitted Payable Finance* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp300.000.000.000.
c. *Uncommitted Lettter of Credit* - fasilitas Impor/Lokal dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp600.000.000.000.
d. Penyelesaian Impor tanpa Komitmen dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp600.000.000.000.
e. Fasilitas Valuta Asing tanpa Komitmen dengan batas maksimum pinjaman sebesar $AS24.000.000.

MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch ("MUFG")

Based on a loan agreement dated March 31, 2012 and has been amended and extended several times, with the latest extention dated March 12, 2025, the Company obtained a loan facility from MUFG as follows:

a. Uncommited Revolving Loan with a maximum credit facility of Rp1,900,000,000,000.
b. Uncommited Payable Finance with a maximum credit facility of Rp300,000,000,000.
c. Uncommitted Letter of Credit - Import/Local facility with a maximum credit facility of Rp600,000,000,000.
d. Uncommitted Import Settlement with a maximum credit facility of Rp600,000,000,000.
e. Uncommitted Forex (Forward) Facility with a maximum credit facility of $US24,000,000.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Batas maksimum gabungan fasilitas pinjaman a, b, c, d, dan e adalah sebesar Rp1.900.000.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau dolar Amerika Serikat. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2026. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada beberapa tanggal yaitu 30 Juni 2026, 30 September 2026 dan 31 Maret 2027. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,75% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas a, b, c dan e.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") (dahulu PT Bank BTPN Tbk ("BTPN"))

Berdasarkan perjanjian pinjaman bertanggal 12 Oktober 2009 dan telah beberapa kali dilakukan amandemen dan perpanjangan, dimana perpanjangan terakhir adalah tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SMBC sebagai berikut:

a. *Loan on Note* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp1.400.000.000.000.
b. *Foreign bills bought-1* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp256.000.000.000.
c. *Foreign bills bought-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp256.000.000.000.
d. Bank garansi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp160.000.000.000.
e. *Commercial Letter of Credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp1.400.000.000.000.
f. *Loan on Note* - fasilitas impor dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp1.400.000.000.000.
g. *Acceptance* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp1.400.000.000.000.

Batas maksimum gabungan fasilitas pinjaman a, b, c, e, f dan g adalah sebesar Rp1.400.000.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau dolar Amerika Serikat. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 30 September 2025. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada 9 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,3% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas a, e dan g.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch ("MUFG") (continued)

The maximum combined credit facilities for facilities a, b, c, d, and e are Rp1,900,000,000,000 or its equivalent in Japanese Yen and/or United States dollar currency. This loan facility is available until March 31, 2026. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on several dates which are June 30, 2026, September 30, 2026 and March 31, 2027. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.75% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

As of March 31, 2025, the facility that has been used by the Company is facility a, b, c and e.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") (formerly PT Bank BTPN Tbk ("BTPN"))

Based on a loan agreement dated October 12, 2009 and has been amended and extended several times, with the latest extention dated March 20, 2025, the Company obtained a loan facility from SMBC as follows:

a. Loan on Note with a maximum credit facility of Rp1,400,000,000,000.
b. Foreign bills bought-1 with a maximum credit facility of Rp256,000,000,000.
c. Foreign bills bought-2 with a maximum credit facility of Rp256,000,000,000.
d. Bank guarantee with a maximum credit facility of Rp160,000,000,000.
e. Commercial Letter of Credit with a maximum credit facility of Rp1,400,000,000,000.
f. Loan on Note - import facility with a maximum credit facility of Rp1,400,000,000,000.
g. Acceptance with a maximum credit facility of Rp1,400,000,000,000.

The maximum combined credit facilities for facilities a, b, c, e, f and g are Rp1,400,000,000,000 or its equivalent in Japanese Yen and/or United States dollar currency. This loan facility is available until September 30, 2025. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on 9 months after the date of the last withdrawal of the facility. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.3% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

As of March 31, 2025, the facility that has been used by the Company is facility a, e and g.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Berdasarkan perjanjian pinjaman bertanggal 21 Februari 2020 dan telah beberapa kali dilakukan amandemen dan perpanjangan, Dimana perjanjian terakhir adalah tanggal 22 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mizuho berupa fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar $AS30.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2026. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 30 April 2025, perjanjian ini mengalami amandemen dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mizuho sebagai berikut:

a. Pinjaman Berulang dengan maksimum pinjaman sebesar $AS80.000.000.
b. *Uncommitted Letter of Credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar $AS80.000.000.
c. Bank garansi dengan batas maksimum pinjaman sebesar $AS80.000.000.

Batas maksimum gabungan fasilitas pinjaman a, b dan c adalah sebesar $AS80.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2026. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,50% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas a.

PT Bank Resona Perdania ("Resona")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 19 Maret 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Resona berupa fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar $AS15.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2026. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas kredit ini telah digunakan oleh Perusahaan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Based on a loan agreement dated February 21, 2020 and has been amended and extended several times, with the latest extention dated February 22, 2025, the Company obtained a loan facility from Mizuho with a maximum credit facility of US$30,000,000 or equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on February 22, 2026. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.5% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

On April 30, 2025, this agreement was amended in which the Company obtained a loan facility from Mizuho as follows:

a. Uncommitted Revolving Loan with a maximum credit facility of US$80,000,000.
b. Uncommitted Letter of Credit with a maximum credit facility of US$80,000,000.
c. Bank guarantee with a maximum credit facility of US$80,000,000.

The maximum combined credit facilities for facilities a, b and c are US$80,000,000 or its equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on April 30, 2026. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.50% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

As of March 31, 2025, the facility that has been used by the Company is facility a.

PT Bank Resona Perdania ("Resona")

Based on a loan agreement dated March 19, 2025, the Company obtained a uncommitted working capital loan facility from Resona with a maximum credit facility of US$15,000,000 or equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on March 19, 2026. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.5% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

As of March 31, 2025, this credit facility has been used by the Company.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

Tidak terdapat aset yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman ini.

No assets are pledged as collateral for the loan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diuraikan dalam perjanjian pinjaman.

As of March 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all convenants which are stated in the loan agreements.

Beban bunga sebesar $AS7.072.169 dan $AS5.649.466 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 30).

Interest expense amounted to US$7,072,169 and US$5,649,466 in 2025 and 2024, respectively (Note 30).

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables are as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 6c)	65.137.662	80.179.360	*Related parties (Note 6c)*
Pihak ketiga	9.348.191	6.568.102	*Third parties*
Total	**74.485.853**	**86.747.462**	***Total***

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Suku cadang	6.167.726	4.786.050	*Spare parts*
Alat berat	2.667.764	1.414.326	*Heavy equipment*
Pemeliharaan dan perbaikan	309.289	297.282	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	203.412	70.444	*Others*
Total	**9.348.191**	**6.568.102**	***Total***

15. UTANG USAHA (lanjutan) / *15. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
(Rp577.679.296.421 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp419.535.009.076 pada tanggal 31 Maret 2024)	34.823.108	26.464.127	*(Rp577,679,296,421 as of March 31, 2025 and Rp419,535,009,076 as of March 31, 2024)*
Dolar Amerika Serikat	24.202.721	53.715.233	*United States dollar*
Yen Jepang (¥JP919.072.683 pada tanggal 31 Maret 2025)	6.111.833	-	*Japanese Yen (JP¥919,072,683 as of March 31, 2025)*
Sub-total	65.137.662	80.179.360	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
(Rp143.762.617.232 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp89.448.913.716 pada tanggal 31 Maret 2024)	8.657.496	5.651.103	*(Rp143,762,617,232 as of March 31, 2025 and Rp89,448,913,716 as of March 31, 2024)*
Dolar Amerika Serikat	429.095	396.419	*United States dollar*
Yen Jepang (¥JP37.775.850 pada tanggal 31 Maret 2025)	251.209	-	*Japanese Yen (JP¥37,775,850 as of March 31, 2025)*
Dolar Australia ($AU16.445 pada tanggal 31 Maret 2025 dan $AU798.085 pada tanggal 31 Maret 2024)	10.391	520.580	*Australian Dollar (AU$16,445 as of March 31, 2025 and AU$798,085 as of March 31, 2024)*
Sub-total	9.348.191	6.568.102	*Sub-total*
Total	**74.485.853**	**86.747.462**	***Total***

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on due dates is as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Lancar	8.709.404	14.340.140	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
Kurang dari 3 bulan	62.131.886	58.031.330	*Less than 3 months*
3 - 6 bulan	2.188.635	13.709.877	*3 - 6 months*
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	1.455.928	666.115	*Over 6 months - 1 year*
Total	**74.485.853**	**86.747.462**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of March 31, 2025 and 2024, there are no collaterals provided by the Company for the above trade payables.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian alat berat dan suku cadang, uang titipan dan kelebihan pembayaran sebesar $AS3.426.403 dan $AS3.506.270 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

Customers' deposits mainly represent advances received from customers for purchase of heavy equipment and spare parts, deposits and overpayments amounting to US$3,426,403 and US$3,506,270 as of March 31, 2025 and 2024, respectively.

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses consists of accruals for:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Royalti (Catatan 33e)	5.827.000	5.900.833	*Royalty (Note 33e)*
Penjualan alat berat	2.226.209	1.077.724	*Sales of heavy equipment*
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	1.541.189	1.145.450	*Repairs and maintenance services*
Penjualan suku cadang	1.504.763	11.918	*Sale of spare parts*
Lain-lain	293.491	279.994	*Others*
Total	**11.392.652**	**8.415.919**	***Total***

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman alat berat dan aksesoris untuk alat berat serta tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost of heavy equipment and accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Beban akrual atas penjualan suku cadang terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman suku cadang.

Accruals for sales of spare parts mainly represent accruals for delivery cost of spare parts.

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar $AS4.369.458 dan $AS6.141.582 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

This account consists of accrual for employee salaries and benefits amounting to US$4,369,458 and US$6,141,582 as of March 31, 2025 and 2024, respectively.

18. PAJAK DIBAYAR DI MUKA - NETO DAN UTANG PAJAK

a. Pajak dibayar di muka - neto

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, pajak dibayar di muka - neto merupakan sisa lebih bayar pajak penghasilan Pasal 21 yang akan dikompensasikan pada periode berikutnya masing-masing sebesar $AS379.069 dan nihil.

18. PREPAID TAX - NET AND TAXES PAYABLE

a. Prepaid tax - net

As of March 31, 2025 and 2024, prepaid tax - net represents remaining overpayment of income tax under Article 21 that will be compensated to the next period amounting to US$379,069 and nil, respectively.

18. PAJAK DIBAYAR DI MUKA - NETO DAN UTANG PAJAK (lanjutan) / *PREPAID TAX - NET AND TAXES PAYABLE (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consist of:*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	51.306	5.119	*Article 4(2)*
Pasal 21	-	428.917	*Article 21*
Pasal 23	55.706	40.465	*Article 23*
Pasal 26	13.659	5.838	*Article 26*
Pasal 29 (Catatan 31)	3.055.469	2.327.688	*Article 29 (Note 31)*
Pajak Pertambahan Nilai	1.819.738	790.036	*Value Added Tax*
Total	**4.995.878**	**3.598.063**	***Total***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: / *The details of long-term employee benefits liability are as follows:*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Imbalan pasca-kerja	11.419.961	11.059.596	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.211.871	2.674.442	*Other long-term employment benefits*
Total	**17.631.832**	**13.734.038**	***Total***

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of March 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Tingkat diskonto per tahun	6,53% - 7,20%	6,19% - 7,05%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%	7,00%	*Annual wages and salary increase rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years old*	55 tahun/*years old*	*Retirement age*
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ *Indonesian Mortality Table IV 2019*	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ *Indonesian Mortality Table IV 2019*	*Mortality rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama, Peraturan Perusahaan, Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai. / *The Company provides benefits for its employees based on Collective Labor Agreement, Company's Policy, Government Regulation of Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021. The benefits are unfunded.*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan KKA Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 11 Juni 2025 dan 19 April 2024 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Imbalan Pasca-Kerja

a. Beban imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the statement of financial position for the liability for employee benefits as determined by KKA Yusi & Rekan, an independent actuary, in its reports dated June 11, 2025 and April 19, 2024 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively.

Post-employment Benefits

a. The post-employment benefits expense for the years ended March 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	984.083	961.233	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	1.205	*Past service cost*
Biaya bunga	667.866	652.955	*Interest cost*
Total	**1.651.949**	**1.615.393**	***Total***

b. Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. The movements of liability for employee benefits for the years ended March 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	11.059.596	10.223.724	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.651.949	1.615.393	*Employee benefits expense recognized in profit or loss*
Rugi (laba) aktuarial yang diakui dalam laba komprehensif lainnya	(173.179)	452.336	*Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(628.364)	(721.735)	*Payments during the year*
Laba selisih kurs	(490.041)	(510.122)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**11.419.961**	**11.059.596**	***Balance at end of year***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment Benefits (continued)

c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	11.059.596	10.223.724	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	984.083	961.233	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	1.205	*Past service cost*
Biaya bunga	667.866	652.955	*Interest cost*
Kerugian Aktuaria:			*Actuarial losses:*
Dampak perubahan asumsi keuangan	(312.762)	191.150	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	139.583	261.186	*Experience adjustments*
Pembayaran selama tahun berjalan	(628.364)	(721.735)	*Payments during the year*
Laba selisih kurs	(490.041)	(510.122)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**11.419.961**	**11.059.596**	***Balance at end of year***

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*		**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	(791.959)	894.201	(780.830)	882.922	*Effect on the defined benefit obligation*

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*		**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	885.707	(797.418)	860.787	(774.203)	*Effect on the defined benefit obligation*

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Dalam jangka waktu 12 bulan	1.409.778	1.364.863	*Within the next 12 months*
Antara 1 tahun dan 2 tahun	919.803	860.999	*Between 1 year and 2 years*
Antara 2 tahun dan 5 tahun	3.304.013	3.114.535	*Between 2 years and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	79.108.387	78.426.981	*More than 5 years*
Total	**84.741.981**	**83.767.378**	***Total***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya / *Other Long-term Employment Benefits*

a. Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *The details of other long-term employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	321.723	295.187	*Current service cost*
Biaya bunga	166.704	141.186	*Interest cost*
Rugi aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	3.482.116	419.867	*Recognition of actuarial loss during the year*
Total	**3.970.543**	**856.240**	***Total***

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: / *The movements of other long-term employment benefits liabilities are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	2.674.442	2.221.588	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja	3.970.543	856.240	*Employee benefits expense*
Pembayaran selama tahun berjalan	(314.612)	(292.538)	*Payments during the year*
Laba selisih kurs	(118.502)	(110.848)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**6.211.871**	**2.674.442**	***Balance at end of year***

c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	2.674.442	2.221.588	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	321.723	295.187	*Current service cost*
Biaya bunga	166.704	141.186	*Interest cost*
Rugi aktuarial atas kewajiban	3.482.116	419.867	*Actuarial loss on obligation*
Pembayaran selama tahun berjalan	(314.612)	(292.538)	*Payments during the year*
Laba selisih kurs	(118.502)	(110.848)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**6.211.871**	**2.674.442**	***Balance at end of year***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*		31 Maret 2024/ *March 31, 2024*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada kewajiban manfaat pasti	(539.933)	626.185	(190.950)	217.432	*Effect on the defined benefit obligation*

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*		31 Maret 2024/ *March 31, 2024*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	141.116	(130.302)	66.801	(60.727)	*Effect on the defined benefit obligation*

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	
Dalam jangka waktu 12 bulan	271.678	254.800	*Within the next 12 months*
Antara 1 tahun dan 2 tahun	561.189	172.988	*Between 1 year and 2 years*
Antara 2 tahun dan 5 tahun	1.916.337	1.144.823	*Between 2 years and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	46.643.291	12.541.739	*More than 5 years*
Total	**49.392.495**	**14.114.350**	***Total***

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing adalah 14,36 tahun dan 14,32 tahun.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other Long-term Employment Benefits (continued)

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects:

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2025 and 2024 is as follows:

The average duration of long-term employee benefits liability as of March 31, 2025 and 2024 are 14.36 years and 14.32 years, respectively.

20. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 berdasarkan laporan PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The Company's share ownership as of March 31, 2025 and 2024 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administrator Bureau, is as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ *Amount (Based on Par Value)*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang / *Hitachi Construction Machinery Co.Ltd., Japan*	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59%
ITOCHU Corporation, Jepang / *ITOCHU Corporation, Japan*	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura / *Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore*	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) / *Public (below 5% ownership each)*	178.800.000	Rp 17.880.000.000	21,29%
Total / ***Total***	**840.000.000**	**Rp 84.000.000.000**	**100,00%**
		US$ 23.232.926	

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Agio saham	8.115.419	8.115.419	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi saham	(116.583)	(116.583)	*Stock issuance costs*
Neto / ***Net***	**7.998.836**	**7.998.836**	

Agio saham merupakan selisih antara harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal pada saat penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun 1995.

Additional paid-in capital is the difference between the offering price with the par value of the Company's initial public offering in 1995.

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM / *CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE*

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 September 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 150 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar $AS38.998.315 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 atau sebesar $AS0,046427 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2024.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 24, 2024, which were notarized by Deed No. 150 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US$38,998,315 from the net profit for the year ended March 31, 2024 amounting to US$0.046427 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2024.

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 September 2023, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar $AS41.296.031 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 atau sebesar $AS0,049162 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2023.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 26, 2023, which were notarized by Deed No. 241 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US$41,296,031 from the net profit for the year ended March 31, 2023 amounting to US$0.049162 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2023.

23. PENGHASILAN NETO / *23. NET REVENUES*

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut: / *The details of net revenues are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Penjualan alat berat			*Sales of heavy equipment*
Pihak berelasi (Catatan 6e)	173.250	68.654.993	*Related parties (Note 6e)*
Pihak ketiga	317.520.262	316.253.584	*Third parties*
Penjualan suku cadang			*Sales of spare parts*
Pihak berelasi (Catatan 6e)	198.834	444.051	*Related parties (Note 6e)*
Pihak ketiga	107.731.995	127.857.042	*Third parties*
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			*Repair and maintenance services*
Pihak berelasi (Catatan 6e)	21.078.091	16.264.173	*Related parties (Note 6e)*
Pihak ketiga	61.339.409	69.151.231	*Third parties*
Jasa penyewaan alat berat			*Rental of heavy equipment*
Pihak berelasi (Catatan 6e)	70.160	14.400	*Related parties (Note 6e)*
Pihak ketiga	14.602.837	13.686.735	*Third parties*
Total	**522.714.838**	**612.326.209**	***Total***

Penjualan alat berat dan suku cadang kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama tahun tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6e)

The sales of heavy equipment and spare parts to customers with amount of more than 10% of total revenues during the years were made with: (Note 6e)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/*Year ended March 31*				
	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ *Percentage to Net Revenues*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
PT Hexa Finance Indonesia	21.067.775	84.639.939	4,03%	13,82%	*PT Hexa Finance Indonesia*

24. BEBAN POKOK PENGHASILAN / *24. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Penjualan alat berat	290.753.433	344.572.580	*Sales of heavy equipment*
Penjualan suku cadang	68.545.493	80.211.137	*Sales of spare parts*
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	45.391.301	39.349.755	*Repairs and maintenance services*
Jasa penyewaan alat berat	7.723.976	9.814.339	*Rental of heavy equipment*
Total	**412.414.203**	**473.947.811**	***Total***

Pembelian alat berat dan suku cadang dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama tahun tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6e)

The purchases of heavy equipment and spare parts from suppliers with amount of more than 10% of total revenues during the years were made with: (Note 6e)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/*Year ended March 31*				
	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ *Percentage to Net Revenues*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	203.200.397	205.765.404	38,87%	33,60%	*PT Hitachi Construction Machinery Indonesia*
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	113.652.330	186.683.916	21,74%	30,49%	*Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore*
Total	**316.852.727**	**392.449.320**	**60,61%**	**64,09%**	***Total***

25. BEBAN PENJUALAN / *25. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	10.699.285	10.255.988	*Salaries, wages and employee benefits*
Royalti (Catatan 33e)	10.408.167	12.235.182	*Royalty (Note 33e)*
Servis berkala	1.529.167	1.881.310	*Periodical service*
Perjalanan dinas	1.294.851	1.531.830	*Travelling*
Promosi	689.618	779.256	*Promotion*
Perbaikan dan pemeliharaan	416.647	798.492	*Repairs and maintenance*
Sewa	205.383	204.582	*Rental*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	12.610	12.610	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	-	31.976	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Lain-lain	2.858.023	2.413.866	*Others*
Total	**28.113.751**	**30.145.092**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	14.210.751	13.326.850	*Salaries, wages and employee benefits*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4.029.546	4.449.148	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Keperluan kantor	3.592.750	3.139.066	*Office supplies*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	2.659.110	2.688.875	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Tenaga kerja honorer	2.597.005	2.534.689	*Honorary*
Asuransi	1.465.645	1.455.832	*Insurance*
Komunikasi	1.345.296	1.303.933	*Communication*
Perjalanan dinas	1.344.655	1.087.369	*Travelling*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.182.940	1.142.822	*Repairs and maintenance*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	232.721	42.455	*Amortization of intangible assets (Note 12)*
Lain-lain	1.786.208	1.817.588	*Others*
Total	**34.446.627**	**32.988.627**	***Total***

27. PENDAPATAN LAINNYA / *27. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Pendapatan klaim garansi - neto	741.740	323.831	*Warranty claim income - net*
Laba atas pelepasan aset tetap - neto (Catatan 10)	609.994	520.408	*Gain on disposal of fixed assets - net (Note 10)*
Pendapatan dividen kas (Catatan 9)	363.353	312.883	*Cash dividends (Note 9)*
Pendapatan komisi	158.124	-	*Commission income*
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	121	-	*Recovery of impairment losses on non-trade receivables*
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif, setelah dikurangi dengan realisasi transaksi derivatif	-	2.991.693	*Gain on changes in fair value of derivative, net with realization of derivative transactions*
Pendapatan lain-lain dari pajak	-	346.648	*Other income from tax*
Lain-lain	401.109	89.233	*Others*
Total	**2.274.441**	**4.584.696**	***Total***

28. BEBAN LAINNYA / *28. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	1.975.565	2.094.565	*Loss on foreign exchange of operating activities*
Rugi atas perubahan nilai wajar derivatif, setelah dikurangi dengan realisasi transaksi derivatif	722.289	-	*Loss on changes in fair value of derivative, net with realization of derivative transactions*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	128.156	248.274	*Provision for expected credit loss on trade receivables (Note 5)*
Rugi atas penghapusan aset hak-guna (Catatan 11)	27.134	-	*Loss on disposal of right-of-use assets (Note 11)*
Beban pajak	23.411	-	*Tax expense*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	-	110.063	*Provision for impairment losses on non-trade receivables*
Rugi atas pelepasan aset takberwujud (Catatan 12)	-	149	*Loss on disposal of intangible assets (Note 12)*
Lain-lain	-	162.029	*Others*
Total	**2.876.555**	**2.615.080**	***Total***

29. PENGHASILAN BUNGA / *29. INTEREST INCOME*

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, akun ini merupakan penghasilan bunga dari jasa giro masing-masing sebesar $AS200.956 dan AS$170.341.

As of March 31, 2025 and 2024, this account represents interest income from current accounts amounting to US$200,956 and US$170,341, respectively.

30. BEBAN BUNGA / *30. INTEREST EXPENSES*

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut: / *The details of interest expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Utang bank (Catatan 14)	7.072.169	5.649.466	*Bank loans (Note 14)*
Liabilitas sewa (Catatan 11)	240.994	313.894	*Lease liabilities (Note 11)*
Total	**7.313.163**	**5.963.360**	***Total***

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN / *31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS*

Beban Pajak Penghasilan / ***Income Tax Expense***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Pajak kini:			*Current tax:*
Tahun berjalan	(9.752.006)	(15.911.572)	*Current year*
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya	(90.612)	-	*Prior year tax audit*
Manfaat pajak tangguhan	878.417	202.174	*Deferred tax benefit*
Beban pajak penghasilan - neto	**(8.964.201)**	**(15.709.398)**	***Income tax expense - net***

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini / ***Income Tax Expense - Current***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income for the years ended March 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	40.025.936	71.421.276	*Profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			*Add (deduct) temporary differences:*
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	4.070.973	836.390	*Provision for employee benefits - net*
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan - neto	599.238	130.599	*Provision for decline in market value of inventories - net*
Sewa	180.214	(64.644)	*Lease*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha - neto	107.446	222.146	*Provision for expected credit loss on trade receivables - net*
Aset tetap	(960.098)	(315.580)	*Fixed assets*
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	(4.970)	110.063	*Provision (recovery) for impairment losses on non-trade receivables*
Beda temporer neto	3.992.803	918.974	*Net temporary differences*
Ditambah (dikurangi) beda permanen:			*Add (deduct) permanent differences:*
Promosi	535.363	83.560	*Promotion*
Beban kantor	165.884	240.323	*Office expense*
Jamuan	23.262	37.564	*Entertainment*
Sumbangan	15.873	15.803	*Donation*
Pajak dan perizinan	1.078	(316.135)	*Taxes and licenses*
Pendapatan dividen kas	(363.353)	-	*Cash dividend income*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(147.142)	(171.242)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain	77.595	95.205	*Others*
Beda permanen neto	308.560	(14.922)	*Net permanent differences*
Penghasilan kena pajak	**44.327.299**	**72.325.328**	***Taxable income***

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Perhitungan utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable under Article 29 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Penghasilan kena pajak	44.327.299	72.325.328	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(9.752.006)	(15.911.572)	*Income tax expense - current*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepayment of income taxes:*
Pasal 22	3.335.848	5.525.111	*Article 22*
Pasal 23	962.117	881.617	*Article 23*
Pasal 25	2.398.572	7.177.156	*Article 25*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	6.696.537	13.583.884	*Total prepayment of income taxes*
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 18b)	**(3.055.469)**	**(2.327.688)**	***Income tax payable under Article 29 (Note 18b)***

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") tahun 2024.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2025 as computed above will be reported in 2024 Annual Tax Return.

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tersebut di atas telah dilaporkan di SPT tahun 2023.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2024 as computed above has been reported in 2023 Annual Tax Return.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Deferred Income Tax

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The computation of deferred income tax benefit on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	895.614	184.006	*Provision for employee benefits - net*
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan - neto	131.832	28.732	*Provision for decline in market value of inventories - net*
Sewa	39.647	(14.222)	*Lease*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha - neto	23.638	48.872	*Provision for expected credit loss on trade receivables - net*
Aset tetap	(211.221)	(69.428)	*Fixed assets*
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	(1.093)	24.214	*Provision (recovery) for impairment losses on non-trade receivables*
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto	**878.417**	**202.174**	***Deferred income tax benefit - net***

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from profit before income tax with the income tax expense - net as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan	40.025.936	71.421.276	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(8.805.706)	(15.712.681)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda permanen	(67.883)	3.283	*Tax effect on permanent differences*
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya	(90.612)	-	*Prior year tax audit*
Beban pajak penghasilan - neto	**(8.964.201)**	**(15.709.398)**	***Income tax expense - net***

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ *Year ended March 31, 2025*				
		Dibebankan pada/*Charged to*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Laba Rugi/ *Profit or Loss***	**Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (Loss)***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Piutang usaha	109.536	23.638	-	133.174	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	24.214	(1.093)	-	23.121	*Non-trade receivables*
Persediaan	760.914	131.832	-	892.746	*Inventories*
Aset keuangan tidak lancar	(144.460)	-	90.830	(53.630)	*Non-current financial assets*
Aset tetap	(177.623)	(211.221)	-	(388.844)	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(73.959)	39.647	-	(34.312)	*Right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.021.488	895.614	(38.099)	3.879.003	*Long-term employee benefits liability*
Aset pajak tangguhan - neto	**3.520.110**	**878.417**	**52.731**	**4.451.258**	***Deferred tax assets - net***

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Deferred Income Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ *Year ended March 31, 2024*				
		Dibebankan pada/*Charged to*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Piutang usaha	60.664	48.872	-	109.536	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	-	24.214	-	24.214	*Non-trade receivables*
Persediaan	732.182	28.732	-	760.914	*Inventories*
Aset keuangan tidak lancar	(324.770)	-	180.310	(144.460)	*Non-current financial assets*
Aset tetap	(108.195)	(69.428)	-	(177.623)	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(59.737)	(14.222)	-	(73.959)	*Right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.737.968	184.006	99.514	3.021.488	*Long-term employee benefits liability*
Aset pajak tangguhan - neto	**3.038.112**	**202.174**	**279.824**	**3.520.110**	***Deferred tax assets - net***

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and 2024, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2025/*March 31, 2025*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar Amerika Serikat/ *Equivalent in United States Dollar*	
Aset			***Assets***
Kas dan bank	Rp/*Rp*194.878.694.482	11.747.265	*Cash on hand and in banks*
	¥JP/*JP*¥2.301.685	15.306	
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	Rp/*Rp*87.439.901.248	5.272.626	*Related parties*
Pihak ketiga	Rp/*Rp*2.479.415.528.487	149.513.909	*Third parties*
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
Pihak berelasi	Rp/*Rp*1.421.977.234	85.745	*Related parties*
Pihak ketiga	Rp/*Rp*4.520.762.583	272.602	*Third parties*
Total Aset		**166.907.453**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	Rp/*Rp*2.057.648.380.800	124.042.897	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	Rp/*Rp*577.679.296.421	34.823.108	*Related parties*
	¥JP/*JP*¥919.072.683	6.111.833	
Pihak ketiga	Rp/*Rp*143.762.617.232	8.657.496	*Third parties*
	¥JP/*JP*¥37.775.850	251.209	
	$AU/*AU*$16.445	10.391	

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2025 and 2024, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31 Maret 2025/*March 31, 2025*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	**Setara Dolar Amerika Serikat/ *Equivalent in United States Dollar***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Utang non-usaha			*Non-trade payables*
Pihak berelasi	¥JP/*JP¥*45.472.086	302.389	*Related parties*
	$SG/*SG$*92.239	68.987	
Pihak ketiga	Rp/*Rp*22.230.453.290	1.340.052	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/*Rp*71.827.793.151	4.369.458	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	Rp/*Rp*31.948.832.636	1.940.409	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	Rp/*Rp*22.573.438.599	1.360.727	*Lease liabilities*
Total Liabilitas		**183.278.956**	***Total Liabilities***
Liabilitas Moneter Neto		**(16.371.503)**	***Net Monetary Liabilities***

	31 Maret 2024/*March 31, 2024*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	**Setara Dolar Amerika Serikat/ *Equivalent in United States Dollar***	
Aset			***Assets***
Kas dan bank	Rp/*Rp*254.538.511.614	16.056.290	*Cash on hand and in banks*
	¥JP/*JP¥*817.201	5.386	
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	Rp/*Rp*100.365.335.437	6.333.053	*Related parties*
Pihak ketiga	Rp/*Rp*1.694.892.875.121	106.980.456	*Third parties*
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
Pihak berelasi	Rp/*Rp*24.252.549	1.530	*Related parties*
	¥JP/*JP¥*4.996.511	32.938	
Pihak ketiga	Rp/*Rp*2.016.796.867	127.645	*Third parties*
Total Aset		**129.537.298**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	Rp/*Rp*1.625.000.000.000	102.537.500	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	Rp/*Rp*419.535.009.076	26.464.127	*Related parties*
Pihak ketiga	Rp/*Rp*89.448.913.716	5.651.103	*Third parties*
	$AU/*AU$*798.085	520.580	
Utang non-usaha			*Non-trade payables*
Pihak berelasi	¥JP/*JP¥*16.147.745	106.414	*Related parties*
	$SG/*SG$*37.061	27.505	
Pihak ketiga	Rp/*Rp*17.984.442.827	1.134.459	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/*Rp*84.145.436.095	5.307.856	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	Rp/*Rp*19.996.909.259	1.270.375	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	Rp/*Rp*41.377.735.908	2.610.935	*Lease liabilities*
Total Liabilitas		**145.630.854**	***Total Liabilities***
Liabilitas Moneter Neto		**(16.093.556)**	***Net Monetary Liabilities***

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2025, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar $AS0,61 untuk Rp10.000, $AS0,65 untuk $AU1 dan $AS0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 26 Juni 2025, liabilitas moneter neto pada tanggal 31 Maret 2025 tersebut akan naik sebesar $AS410.878.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 26, 2025, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US$0.61 to Rp10,000, US$0.65 to AU$1 and US$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of June 26, 2025, the net monetary liabilities as of March 31, 2025 will decrease by US$410.878.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2025:

a. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM, HMAP dan HCMI (Catatan 6c).

Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan para pihak. Perjanjian tersebut, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HCM bertanggal 9 Agustus 2016, perjanjian tersebut akan berlaku dan otomatis diperpanjang. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HMAP bertanggal 5 November 2018, perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019. Pada tanggal 30 April 2019, perjanjian ini diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2022. Pada tanggal 24 Mei 2022, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai 1 Juni 2025.

Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Juni 2025, jangka waktu perjanjian ini diperpanjang selama satu 1 (satu) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis.

Perusahaan juga melakukan kerjasama distribusi alat berat dengan merek “Bell”, antara Bell, HMAP dan Perusahaan bertanggal 16 Maret 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2023. Pada tanggal 2 Maret 2023, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai 15 Maret 2028.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2025:

a. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM, HMAP and HCMI (Note 6c).

The above agreements generally cover a period of 1 (one) year to 5 (five) years and can be extended from time to time as agreed by the parties. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales services on the heavy equipment sold. Based on the latest Letter of Appointment from HCM dated August 9, 2016, this agreement is valid and automatically extended. Based on the latest Letter of Appointment from HMAP dated November 5, 2018, agreement with HMAP effectively started from June 1, 2018 until June 1, 2019. On April 30, 2019, the agreement has been extended and valid until June 1, 2022. On May 24, 2022, the agreement has been extended and valid until June 1, 2025.

Based on agreement dated June 1, 2025, the agreement has been extended and valid for 1 (one) year and will be extended automatically.

The Company also entered into Distribution Agreement between Bell and HMAP in relation to distribute the “Bell” heavy equipment. The date of agreement is March 16, 2018, and valid until March 16, 2023. On March 2, 2023, this agreement has been extended and valid until March 15, 2028.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2025: (lanjutan)

b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan jasa komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

c. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan jasa komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu.

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- Sumitomo Mitsui Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar $AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 28 Maret 2025. Pada tanggal 19 Februari 2025, fasilitas pinjaman ini telah dihentikan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2025: (continued)

b. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in assembling the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company receives commission income, assembling and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable.

c. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on certain percentage of the sales price of heavy equipment sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty period and provide training to certain third parties.

d. Unused Credit Facility

As of March 31, 2025, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- *Sumitomo Mitsui Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US$10,000,000. This loan facility is available until March 28, 2025. In February 19, 2025, this loan facility has been terminated.*

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2025: (lanjutan)

e. Perjanjian Brand Value

Perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value*

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian HCM *Individual Construction Machinery Brand Value,* dimana HCM memberikan hak non ekslusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dari *Construction Machinery Business* seperti "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" dan "MaintenancePRO".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama 3 (tiga) tahun dan akan diperpanjang selama satu 1 (satu) tahun secara otomatis.

Perjanjian *Hitachi Brand Value*

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian *Hitachi Brand Value,* dimana HCM memberikan hak non ekslusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek "Hitachi".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada Hitachi dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke Hitachi selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama 3 (tiga) tahun dan akan diperpanjang otomatis selama 1 (satu) tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2025: (continued)

e. Brand Value Agreement

Agreement HCM Individual Construction Machinery Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into HCM Individual Construction Machinery Brand Value agreement, whereby, HCM grants the Company the non exclusive right to use the Construction Machinery Business Brand, such as "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" and "MaintenancePRO".

Based on this agreement, the Company shall annually pay HCM 1% of the Company's total revenues (excluding sales to HCM and its subsidiaries which are consolidated into HCM during the fiscal year), provided that the fiscal year in question is the fiscal year of HCM. This agreement is effective from April 1, 2017 and will be valid for 3 (three) years and will be automatically extended for 1 (one) year.

Agreement Hitachi Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into an agreement regarding Hitachi Brand Value, whereby, HCM grants the Company the non-exclusive right to use the "Hitachi" brand.

Based on this agreement, the Company is required to annually pay HCM 1% of the Company's total revenues (excluding sales to Hitachi and its subsidiaries which are consolidated into Hitachi during the fiscal year), provided that the fiscal year in question is the fiscal year of HCM. This agreement is effective from April 1, 2017 and will be valid for 3 (three) years and will be automatically renewed for 1 (one) year.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2025: (lanjutan)

e. Perjanjian Brand Value (lanjutan)

Perjanjian *Hitachi Brand Value* (lanjutan)

Perusahaan mengakui beban royalti atas perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* dan *Hitachi Brand Value* untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar $AS10.408.167 dan $AS12.235.182, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25). Biaya royalti yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar $AS5.827.000 dan $AS5.900.833, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 17).

f. Kontrak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan dan MUFG Jakarta mengadakan perjanjian kontrak nilai tukar mata uang asing untuk keperluan lindung nilai dengan batas maksimum sebesar $AS24.000.000. Perjanjian ini telah dilakukan beberapa kali perpanjangan, dengan jangka waktu ketersediaan hingga tanggal 31 Maret 2025 dan jatuh tempo pada 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, nilai wajar dari instrumen ini masing-masing sebesar $AS56.134 dan $AS502.656.

g. Kontrak *Range Forward Option*

Pada tanggal 3 Agustus 2006, Perusahaan dan MUFG Jakarta mengadakan perjanjian kontrak *Range Forward Option* untuk keperluan lindung nilai sebesar $AS21.200.000. Perjanjian ini telah dilakukan beberapa kali perpanjangan, dengan jangka waktu ketersediaan hingga 31 Maret 2025 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei dan 20 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, nilai wajar dari instrumen ini masing-masing sebesar $AS55.038 dan nihil.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2025: (continued)

e. Brand Value Agreement (continued)

Agreement Hitachi Brand Value (continued)

The Company recorded royalty expense for HCM Individual Construction Machinery Brand Value and Hitachi Brand Value agreements amounting to US$10,408,167 and US$12,235,182 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively, which is recorded as part of "Selling Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). As of March 31, 2025 and 2024, accrued royalty expenses amounting to US$5,827,000 and US$5,900,833, respectively, and recorded as part of "Accrued Expenses" account in the statements of financial position (Note 17).

f. Foreign Exchange Contract

On November 13, 2018, the Company and MUFG Jakarta entered into a foreign exchange contract for hedging purposes with a maximum limit of US$24,000,000. This agreement has been extended several times, with availability period until March 31, 2025 and maturity until March 31, 2026.

As of March 31, 2025 and 2024, fair value for this instrument amounted to US$56,134 and US$502,656, respectively.

g. Range Forward Option Contract

On August 3, 2006, the Company and MUFG Jakarta entered into a Range Forward Option contract for hedging purposes total amount of US$21,200,000. This agreement has been extended several times, with availability period until March 31, 2025 and maturity until May 14 and May 20, 2025.

As of March 31, 2025 and 2024, fair value for this instrument amounted to US$55,038 and nil, respectively.

34. INFORMASI SEGMEN / *34. SEGMENT INFORMATION*

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segment are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025	Penjualan Alat Berat/ *Sales of Heavy Equipment*	Jasa Penyewaan Alat Berat/ *Rental of Heavy Equipment*	Penjualan Suku Cadang/ *Sales of Spare Parts*	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ *Repair and Maintenance Services*	Tidak Dapat Dialokasikan/ *Unallocated*	Total/*Total*	*Year ended March 31, 2025*
Informasi Segmen Usaha							***Business Segment Information***
Penghasilan segmen	317.693.512	14.672.997	107.930.829	82.417.500	-	522.714.838	*Segment revenues*
Laba bruto segmen	26.940.079	6.949.021	39.385.336	37.026.199	-	110.300.635	*Segment gross profit*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(21.474.980)	(3.624.119)	(10.196.774)	(14.146.353)	(13.118.152)	(62.560.378)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.274.441	2.274.441	*Unallocated other income*
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(2.876.555)	(2.876.555)	*Unallocated other expenses*
Laba usaha segmen	5.465.099	3.324.902	29.188.562	22.879.846	(13.720.266)	47.138.143	*Segment operating profit*
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	200.956	200.956	*Unallocated interest income*
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(7.313.163)	(7.313.163)	*Unallocated interest expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	5.465.099	3.324.902	29.188.562	22.879.846	(20.832.473)	40.025.936	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan - neto						(8.964.201)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan						**31.061.735**	***Profit for the year***
Aset segmen	185.484.492	31.276.374	171.755.076	28.572.870	39.871.298	456.960.110	*Segment assets*
Liabilitas segmen	45.115.382	12.965.026	19.447.693	16.968.288	191.402.715	285.899.104	*Segment liabilities*
Pengeluaran barang modal						6.617.573	*Capital expenditures*
Penyusutan aset tetap						8.763.631	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak-guna						2.882.277	*Depreciation of right-of-use assets*
Amortisasi aset takberwujud						232.721	*Amortization of intangible assets*
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:							*Non-cash expenses other than depreciation and amortization:*
Pemulihan (penyisihan) kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(136.090)	(34.815)	(141.082)	183.831	-	(128.156)	*Recovery of (provision for) expected credit loss on trade receivables*
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha						121	*Recovery of impairment losses on non-trade receivables*
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	(323)	(976.698)	-	-	-	(977.021)	*Provision for decline in market value of inventories*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's geographical segment are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025	Penjualan Alat Berat/ *Sales of Heavy Equipment*	Jasa Penyewaan Alat Berat/ *Rental of Heavy Equipment*	Penjualan Suku Cadang/ *Sales of Spare Parts*	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ *Repair and Maintenance Services*	Tidak Dapat Dialokasikan/ *Unallocated*	Total/*Total*	*Year ended March 31, 2025*
Informasi Segmen Geografis							***Geographical Segment Information***
Penghasilan Segmen							*Segment Revenues*
Pulau Jawa	51.572.616	659.982	1.157.137	1.231.547	-	54.621.282	*Java island*
Luar pulau Jawa	266.120.896	14.013.015	106.773.692	81.185.953	-	468.093.556	*Outside Java island*
Total Penghasilan Segmen	**317.693.512**	**14.672.997**	**107.930.829**	**82.417.500**	**-**	**522.714.838**	***Total Segment Revenues***
Laba Bruto Segmen							*Segment Gross Profit*
Pulau Jawa	6.098.487	358.379	467.874	624.307	-	7.549.047	*Java island*
Luar pulau Jawa	20.841.592	6.590.642	38.917.462	36.401.892	-	102.751.588	*Outside Java island*
Laba Bruto Segmen	**26.940.079**	**6.949.021**	**39.385.336**	**37.026.199**	**-**	**110.300.635**	***Segment Gross Profit***
Laba Usaha							*Operating profit*
Pulau Jawa	363.283	53.018	22.733	(201.947)	-	237.087	*Java island*
Luar pulau Jawa	5.101.816	3.271.884	29.165.829	23.081.793	(13.720.266)	46.901.056	*Outside Java island*
Laba Usaha Segmen	**5.465.099**	**3.324.902**	**29.188.562**	**22.879.846**	**(13.720.266)**	**47.138.143**	***Segment Operating Profit***

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	Penjualan Alat Berat/ *Sales of Heavy Equipment*	Jasa Penyewaan Alat Berat/ *Rental of Heavy Equipment*	Penjualan Suku Cadang/ *Sales of Spare Parts*	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ *Repair and Maintenance Services*	Tidak Dapat Dialokasikan/ *Unallocated*	Total/*Total*	*Year ended March 31, 2024*
Informasi Segmen Usaha							***Business Segment Information***
Penghasilan segmen	384.908.577	13.701.135	128.301.093	85.415.404	-	612.326.209	*Segment revenues*
Laba bruto segmen	40.335.997	3.886.796	48.089.956	46.065.649	-	138.378.398	*Segment gross profit*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(22.238.566)	(3.172.927)	(10.775.890)	(14.621.549)	(12.324.787)	(63.133.719)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	4.584.696	4.584.696	*Unallocated other income*
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(2.615.080)	(2.615.080)	*Unallocated other expenses*
Laba usaha segmen	18.097.431	713.869	37.314.066	31.444.100	(10.355.171)	77.214.295	*Segment operating profit*
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	170.341	170.341	*Unallocated interest income*
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(5.963.360)	(5.963.360)	*Unallocated interest expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	18.097.431	713.869	37.314.066	31.444.100	(16.148.190)	71.421.276	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan - neto						(15.709.398)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan						**55.711.878**	***Profit for the year***

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Information concerning the Company's business segment is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	Penjualan Alat Berat/ *Sales of Heavy Equipment*	Jasa Penyewaan Alat Berat/ *Rental of Heavy Equipment*	Penjualan Suku Cadang/ *Sales of Spare Parts*	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ *Repair and Maintenance Services*	Tidak Dapat Dialokasikan/ *Unallocated*	Total/*Total*	*Year ended March 31, 2024*
Aset segmen	155.460.586	30.870.508	162.190.628	27.380.418	33.529.381	409.431.521	*Segment assets*
Liabilitas segmen	58.798.347	964.076	32.315.535	9.568.725	128.600.300	230.246.983	*Segment liabilities*
Pengeluaran barang modal						2.642.580	*Capital expenditures*
Penyusutan aset tetap						8.140.016	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak-guna						2.868.893	*Depreciation of right-of-use assets*
Amortisasi aset takberwujud						42.455	*Amortization of intangible assets*
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:							*Non-cash expenses other than depreciation and amortization:*
Pemulihan (penyisihan) kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	1.476	(10.459)	(193.714)	(45.577)	-	(248.274)	*Recovery of (provision for) expected credit loss on trade receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha						(110.063)	*Provision for impairment losses on non-trade receivables*
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai pasar persediaan	50.291	-	(399.704)	-	-	(349.413)	*Recovery of (provision for) decline in market value of inventories*

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	Penjualan Alat Berat/ *Sales of Heavy Equipment*	Jasa Penyewaan Alat Berat/ *Rental of Heavy Equipment*	Penjualan Suku Cadang/ *Sales of Spare Parts*	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ *Repair and Maintenance Services*	Tidak Dapat Dialokasikan/ *Unallocated*	Total/*Total*	*Year ended March 31, 2024*
Informasi Segmen Geografis							***Geographical Segment Information***
Penghasilan Segmen							*Segment Revenues*
Pulau Jawa	44.950.067	221.459	1.732.230	1.756.785	-	48.660.541	*Java island*
Luar pulau Jawa	339.958.510	13.479.676	126.568.863	83.658.619	-	563.665.668	*Outside Java island*
Total Penghasilan Segmen	**384.908.577**	**13.701.135**	**128.301.093**	**85.415.404**	**-**	**612.326.209**	***Total Segment Revenues***
Laba Bruto Segmen							*Segment Gross Profit*
Pulau Jawa	3.145.424	77.613	143.874	821.185	-	4.188.096	*Java island*
Luar pulau Jawa	37.190.573	3.809.183	47.946.082	45.244.464	-	134.190.302	*Outside Java island*
Laba Bruto Segmen	**40.335.997**	**3.886.796**	**48.089.956**	**46.065.649**	**-**	**138.378.398**	***Segment Gross Profit***
Laba Usaha							*Operating profit*
Pulau Jawa	539.861	64.879	21.175	(232.056)	-	393.859	*Java island*
Luar pulau Jawa	17.557.570	648.990	37.292.891	31.676.156	(10.355.171)	76.820.436	*Outside Java island*
Laba Usaha Segmen	**18.097.431**	**713.869**	**37.314.066**	**31.444.100**	**(10.355.171)**	**77.214.295**	***Segment Operating Profit***

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang non-usaha - neto

  Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

  Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Liabilitas sewa

  Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Aset keuangan tidak lancar - Penyertaan saham

  Penyertaan saham biasa telah diukur dengan nilai wajar tingkat 2.

- Uang jaminan

  Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

- Piutang derivatif

  Piutang derivatif diukur pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian karena tidak ada harga pasar yang dikutip untuk instrumen-instrumen tersebut. Teknik utama yang digunakan untuk menilai instrumen ini adalah penggunaan arus kas yang didiskontokan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2025 and 2024:

- *Cash on hand and in banks, trade receivables - net and non-trade receivables - net*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- *Short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Lease liabilities*

  The above financial liabilities are liabilities with fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Non-current financial assets - Investment in shares of stock*

  Investments in unquoted ordinary shares has been measured at fair value level 2.

- *Security deposits*

  Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

- *Derivative receivables*

  Derivative receivables are measured at fair value by using valuation techniques because there are no quoted market prices for those instruments. The main technique used to assess these instruments is the use of discounted cash flows.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arms' length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2025 and 2024: (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arms' length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arms' length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

The Company's fair value hierarchy as of March 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Maret 2025/*March 31, 2025*				
	Total/*Total*	**Tingkat 1/*Level 1***	**Tingkat 2/*Level 2***	**Tingkat 3/*Level 3***	
Aset keuangan NWPKL					***Financial assets at FVTOCI***
Penyertaan saham	4.823.537	-	4.823.537	-	*Investment in shares of stock*

	31 Maret 2024/*March 31, 2024*				
	Total/*Total*	**Tingkat 1/*Level 1***	**Tingkat 2/*Level 2***	**Tingkat 3/*Level 3***	
Aset keuangan NWPKL					***Financial assets at FVTOCI***
Penyertaan saham	5.236.399	-	5.236.399	-	*Investment in shares of stock*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

For the years ended March 31, 2025 and 2024, there were no transfers between the level fair value measurements.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The main risks from the financial instruments of the Company are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage these risks are summarized as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loan. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, checking of documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also sets a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures. There is no concentration of credit risk.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas di bank, dari pihak lawan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan untuk menempatkan investasi hanya pada bank dengan *rating* kredit yang tinggi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, nilai maksimum *exposure* Perusahaan untuk risiko kredit adalah nilai tercatat bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan kredit lain atau mengimbangi pengaturan saling hapus yang mempengaruhi *exposure* maksimum. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga saldo kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. *Risk Management (continued)*

Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash in banks, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings.

As of March 31, 2025 and 2024, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amounts of cash in banks, trade receivables and non-trade receivables presented in the statement of financial position.

There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure. There is no concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks balance at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga):

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of March 31, 2025 and 2024 based on contractual undiscounted payments to be made (including estimated interest payments):

31 Maret 2025/*March 31, 2025*

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	Lebih dari 3 tahun/ *Over 3 years*	Total/*Total*	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	166.053.299	-	-	-	166.053.299	*Short-term bank loans*
Utang usaha	74.485.853	-	-	-	74.485.853	*Trade payables*
Utang non-usaha	2.577.103	-	-	-	2.577.103	*Non-trade payables*
Beban akrual	11.392.652	-	-	-	11.392.652	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.369.458	-	-	-	4.369.458	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa	1.134.953	320.948	6.381	-	1.462.282	*Lease liabilities*
Total	**260.013.318**	**320.948**	**6.381**	**-**	**260.340.647**	***Total***

31 Maret 2024/*March 31, 2024*

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	Lebih dari 3 tahun/ *Over 3 years*	Total/*Total*	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	108.709.408	-	-	-	108.709.408	*Short-term bank loans*
Utang usaha	86.747.462	-	-	-	86.747.462	*Trade payables*
Utang non-usaha	2.595.566	-	-	-	2.595.566	*Non-trade payables*
Beban akrual	8.415.919	-	-	-	8.415.919	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.141.582	-	-	-	6.141.582	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa	1.579.406	1.097.339	250.608	-	2.927.353	*Lease liabilities*
Total	**214.189.343**	**1.097.339**	**250.608**	**-**	**215.537.290**	***Total***

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

The Company evaluates its cash flow projections regularly and continously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the capital market.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. *Exposure* Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 disajikan dalam Catatan 32.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran dolar AS terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah-denominated cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non-trade payables, short-term employee benefits liability, taxes payable and lease liabilities.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2025 and 2024 are presented in Note 32.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rate between Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in the US dollar exchange rate againts Rupiah, with all other variables held constant, the effect to profit before income tax is as follows:

	Perubahan Tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ *Effect on Income Before Income Tax***	
31 Maret 2025			***March 31, 2025***
Rupiah	+1%	(96.957)	*Rupiah*
Rupiah	-1%	96.957	*Rupiah*
31 Maret 2024			***March 31, 2024***
Rupiah	+1%	(173.139)	*Rupiah*
Rupiah	-1%	173.139	*Rupiah*

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba.

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. Capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

In addition, the Company is also required by Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2025 and 2024.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

c. Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan / *c. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities*

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Arus Kas/*Cash Flow* Penerimaan/ *Proceeds*	Arus Kas/*Cash Flow* Pembayaran/ *Payment*	Selisih Kurs/ *Foreign Exchange*	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	
Liabilitas							***Current***
Utang bank jangka pendek	102.537.500	33.778.318	344.009.887	(312.021.015)	(3.061.793)	165.242.897	*Short-term bank loan*
Liabilitas sewa	2.610.935	1.512.617	-	(2.688.087)	(74.738)	1.360.727	*Lease liabilities*
Total	**105.148.435**	**35.290.935**	**344.009.887**	**(314.709.102)**	**(3.136.531)**	**166.603.624**	***Total***

	31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	Penambahan/ *Addition*	Arus Kas/*Cash Flow* Penerimaan/ *Proceeds*	Arus Kas/*Cash Flow* Pembayaran/ *Payment*	Selisih Kurs/ *Foreign Exchange*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	
Liabilitas							***Current***
Utang bank jangka pendek	102.787.200	-	206.459.610	(204.002.830)	(2.706.480)	102.537.500	*Short-term bank loan*
Liabilitas sewa	1.756.340	3.941.121	-	(2.980.668)	(105.858)	2.610.935	*Lease liabilities*
Total	**104.543.540**	**3.941.121**	**206.459.610**	**(206.983.498)**	**(2.812.338)**	**105.148.435**	***Total***

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi non-kas: / *Non-cash transactions:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Pembelian persediaan alat berat melalui utang bank jangka pendek	33.778.318	-	*Purchase of heavy equipment inventories through short-term bank loans*
Reklasifikasi dari aset tetap - neto ke persediaan	3.537.162	3.537.271	*Reclassification of fixed assets - net to inventories*
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	2.233.672	15.186.819	*Reclassification of inventories to fixed assets*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.512.617	3.941.121	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Reklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud	511.917	14.040	*Reclassification of fixed assets through lease liabilities*

38. LABA PER SAHAM DASAR / *38. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31*		
	2025	**2024**	
Laba tahun berjalan	31.061.735	55.711.878	*Profit for the year*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	840.000.000	840.000.000	*Weighted-average number of outstanding shares*
Laba per saham (angka penuh)	**0,037**	**0,066**	***Earnings per share (full amount)***

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *39. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD*

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Juni 2025, para pemegang saham Hexa menyatakan pembagian dividen kas dimana Perusahaan akan menerima dividen kas sebesar Rp8.571.600.000. Pada tanggal 25 Juni 2025 Perusahaan telah menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp8.571.600.000 (setara dengan $AS522.325).

Based on Circular Resolution of Shareholders in lieu the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2025, Hexa's shareholders declared cash dividend for its shareholders in which the Company will receive cash dividend amounting to Rp8,571,600,000. On June 25, 2025, the Company has received cash dividends from Hexa amounting to Rp8,571,600,000 (equivalent to US$522,325).



Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jl. Pulo Kambing II Kav. I - II No.33,
Jatinegara, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur,
Jakarta 13930